PROSPEKTUS PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM PT DELTA GIRI WACANA TBK TAHUN 2024

# PROSPEKTUS AWAL

**JADWAL**

| | | |
|---|---|---|
| Masa Penawaran Awal | : | 2 - 16 Desember 2024 |
| Tanggal Efektif | : | 27 Desember 2024 |
| Masa Penawaran Umum Perdana Saham | : | 2 – 8 Januari 2025 |
| Tanggal Penjatahan | : | 8 Januari 2025 |
| Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik | : | 9 Januari 2025 |
| Tanggal Pencatatan Saham | : | 10 Januari 2025 |

**INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN UNTUK MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS INI.**

**OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.**

**PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.**

**SAHAM-SAHAM YANG DITAWARKAN INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA.**

## PT DELTA GIRI WACANA TBK

Berkedudukan di Jakarta Utara, Indonesia

**Kegiatan Usaha Utama:**
Perdagangan Besar Pupuk dan Produk Agrokimia

**Kantor:**
Gedung DGW Group
Jl. Agung Karya VI, Kav. A, No.7, Kelurahan Papanggo, Kecamatan Tanjung Priok,
Kota Administrasi Jakarta Utara 14340, Provinsi DKI Jakarta

Telp. (+62 21) 6520 222
Email: corporate.secretary@dgw.co.id
Situs web: www.dgw.co.id

## PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak-banyaknya 1.666.666.700 (satu miliar enam ratus enam puluh enam juta enam ratus enam puluh enam ribu tujuh ratus) saham biasa atas nama yang merupakan saham baru, dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham yang mewakili sebanyak-banyaknya sebesar 25,00% (dua puluh lima persen koma nol nol persen) dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga Penawaran sebesar Rp420,- (empat ratus dua puluh Rupiah) hingga Rp620,- (enam ratus dua puluh Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah dana yang dihimpun melalui Penawaran Umum ini adalah sebanyak-banyaknya Rp1.033.333.354.000 (satu triliun tiga puluh tiga miliar tiga ratus tiga puluh tiga juta tiga ratus lima puluh empat ribu Rupiah).

Saham Yang Ditawarkan dan Saham Tambahan dalam rangka Penawaran Umum ini seluruhnya adalah saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

**PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS** | **PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA** | **PT SHINHAN SEKURITAS INDONESIA**

**Penjamin Emisi Efek**
(akan ditentukan kemudian)

**RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO FLUKTUASI HARGA BAHAN BAKU. FAKTOR RISIKO PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS INI.**

**RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI. RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS INI.**

**PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").**

**PENAWARAN UMUM DILAKSANAKAN MELALUI E-IPO SEBAGAIMANA DIATUR DALAM PERATURAN OJK NO. 41/2020 YANG MENCAKUP PENAWARAN AWAL, PENAWARAN EFEK, PENJATAHAN EFEK DAN PENYELESAIAN PEMESANAN ATAS EFEK YANG DITAWARKAN.**

Prospektus Awal ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 2 Desember 2024.

Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek sehubungan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan kepada OJK dengan surat No. 0006/DGI-DIR/IX/2024 tanggal 9 September 2024 perihal Surat Pengantar untuk Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum **("IPO")** PT Delta Giri Wacana Tbk sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, yang dimuat dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 3608 **("UUPM")** sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, Lembaran Negara Republik Indonesia No.4 Tahun 2023, Tambahan No.6845 **("UUP2SK")**.

Saham-Saham yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan direncanakan akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia **("BEI")** sesuai dengan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas dari BEI No. S-12142/BEI.PP3/11-2024 tanggal 14 November 2024. Apabila syarat-syarat pencatatan saham di BEI tidak terpenuhi, maka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan batal demi hukum dan pembayaran pemesanan yang telah diterima dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan UUP2SK, Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2.

Semua Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang disebut dalam Prospektus bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi dan kedudukan mereka, sesuai dengan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal, dan kode etik, norma serta standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum, setiap pihak terafiliasi dilarang untuk memberikan keterangan atau pernyataan mengenai data yang tidak diungkapkan dalam Prospektus tanpa memperoleh persetujuan tertulis dari Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek, serta para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal menyatakan tidak terafiliasi dengan Perseroan, sebagaimana dimaksud dalam UUP2SK. Selanjutnya penjelasan mengenai hubungan Afiliasi dapat dilihat pada Bab XII tentang Penjaminan Emisi Efek dan Bab XIII tentang Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal.

**PENAWARAN UMUM INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR WILAYAH NEGARA REPUBLIK INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI ATAU DOKUMEN-DOKUMEN LAIN YANG BERKAITAN DENGAN PENAWARAN UMUM INI, MAKA PROSPEKTUS ATAU DOKUMEN-DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM, KECUALI BILA PENAWARAN TERSEBUT, ATAU PEMBELIAN SAHAM TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN SUATU PELANGGARAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU DI NEGARA TERSEBUT.**

# DAFTAR ISI

Halaman


DAFTAR ISI ..... i

DEFINISI DAN SINGKATAN ..... iii

RINGKASAN..... x

I. PENAWARAN UMUM..... 1

II. PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM..... 4

III. PERNYATAAN UTANG..... 14

IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING..... 23

V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN..... 28

VI. FAKTOR RISIKO..... 69

VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN..... 74

VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA..... 75

1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN..... 75
2. STRUKTUR MODAL SAHAM..... 76
3. KEJADIAN PENTING YANG MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN USAHA PERSEROAN.... 77
4. PERKEMBANGAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN..... 78
5. PERIZINAN..... 82
6. PERJANJIAN PENTING..... 122
7. KETERANGAN TENTANG ASET TETAP..... 130
8. ASURANSI..... 134
9. KETENTUAN HUKUM, KEBIJAKAN PEMERINTAH ATAU PERMASALAHAN DI BIDANG LINGKUNGAN HIDUP..... 135
10. STRUKTUR HUBUNGAN KEPEMILIKAN PERSEROAN..... 135
11. KETERANGAN TENTANG PEMEGANG SAHAM BERBENTUK BADAN HUKUM..... 136
12. PENGURUSAN, PENGAWASAN DAN TATA KELOLA PERUSAHAAN..... 138
13. SUMBER DAYA MANUSIA..... 153
14. PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI PERSEROAN, DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK..... 163
15. KETERANGAN TENTANG ENTITAS ANAK..... 164
    I. PT Bangun Sahabat Tani (“BST”)..... 165
    II. PT Dharma Guna Wibawa (“DGW”)..... 170
    III. PT Semesta Alam Sejati (“SAS”)..... 192
    IV. PT DGW Pupuk Indonesia (“DPI”)..... 199
    V. PT Fertilizer Inti Technology (“FIT”)..... 207
    VI. PT Mitra Internasional Tunggal (“MIT”)..... 216
16. KEGIATAN USAHA PERSEROAN SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA..... 221

IX. TINJAUAN MAKRO EKONOMI DAN INDUSTRI..... 235

X. EKUITAS ..... 245

XI. KEBIJAKAN DIVIDEN ..... 247

XII. PERPAJAKAN ..... 248

XIII. PENJAMINAN EMISI EFEK ..... 250

XIV. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL ..... 252

XV. KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR DAN KETENTUAN PENTING LAINNYA TERKAIT PEMEGANG SAHAM ..... 254

XVI. TATA CARA PEMESANAN SAHAM ..... 258

XVII. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM ..... 265

XVIII. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM ..... 267

XIX. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN ..... 323

# DEFINISI DAN SINGKATAN

Di dalam Prospektus ini, kata-kata di bawah ini mempunyai arti sebagai berikut, kecuali bila kalimatnya menyatakan lain:

**DEFINISI UMUM**

"Afiliasi" : Berarti pihak-pihak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 22 angka 1 UUP2SK, yaitu:

a. hubungan keluarga karena perkawinan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan:
   1. suami atau istri;
   2. orang tua dari suami atau istri dan suami atau istri dari anak;
   3. kakek dan nenek dari suami atau istri dan suami atau istri dari cucu;
   4. saudara dari suami atau istri beserta suami atau istrinya dari saudara yang bersangkutan; atau
   5. suami atau istri dari saudara orang yang bersangkutan;
b. hubungan keluarga karena keturunan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan:
   1. orang tua dan anak;
   2. kakek dan nenek serta cucu; atau
   3. saudara dari orang yang bersangkutan
c. hubungan antara pihak dengan karyawan, direktur, atau komisaris dari pihak tersebut;
d. hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan dimana terdapat satu atau lebih anggota direksi, pengurus, dewan komisaris, atau pengawas yang sama;
e. hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan atau pihak tersebut dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan atau pihak dimaksud;
f. hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, dalam menentukan pengelolaan dan/ atau kebijakan perusahaan oleh pihak yang sama; atau
g. hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utamanya yaitu pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memiliki paling kurang 20% (dua puluh persen) saham yang mempunyai hak suara dari perusahaan tersebut.

"Akuntan Publik" atau "KAP" : Berarti Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) yang melaksanakan audit atas laporan keuangan Perseroan dalam rangka Penawaran Umum.

"Anggota Bursa" : Berarti Anggota Bursa Efek sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 22 angka 1 UUP2SK.

"BAE" : Berarti Biro Administrasi Efek, yaitu pihak yang berdasarkan kontrak dengan Perseroan melaksanakan pencatatan pemilikan Efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan Efek, yaitu PT Adimitra Jasa Korpora, berkedudukan di Jakarta Utara, yang telah menandatangani perjanjian dengan Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham.

"Bank Kustodian" : Berarti bank umum yang telah memperoleh persetujuan dari OJK untuk memberikan jasa penitipan atau melakukan jasa kustodian sebagaimana dimaksud dalam UUPM sebagaimana telah diubah sebagian dengan UUP2SK.

"Bursa Efek" atau "BEI" : Berarti singkatan dari PT Bursa Efek Indonesia, suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta, yaitu penyelenggara pasar di pasar modal untuk transaksi bursa.

"Daftar Pemegang Saham" atau "DPS" : Berarti daftar yang dikeluarkan oleh KSEI yang memuat keterangan tentang kepemilikan Efek oleh Pemegang Efek dalam Penitipan Kolektif di KSEI berdasarkan data yang diberikan oleh Pemegang Rekening kepada KSEI.

| | | |
|---|---|---|
| "Efek" | : | Berarti surat berharga atau kontrak investasi baik dalam bentuk konvensional dan digital atau bentuk lain sesuai dengan perkembangan teknologi yang memberikan hak kepada pemiliknya untuk secara langsung maupun tidak langsung memperoleh manfaat ekonomis dari penerbit atau dari pihak tertentu berdasarkan perjanjian dan setiap derivatif atas efek, yang dapat dialihkan dan/atau diperdagangkan di Pasar Modal." |
| "Efektif" | : | Berarti pernyataan yang diberikan oleh OJK yang menyatakan bahwa Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif dengan terpenuhinya seluruh tata cara dan persyaratan Pernyataan Pendaftaran yang ditetapkan dalam Pasal 74 UUPPSK yaitu:<br>1. atas dasar lewatnya waktu, yakni:<br>- 20 (dua puluh) hari kerja sejak tanggal Pernyataan Pendaftaran diterima OJK secara lengkap, yaitu telah mencakup seluruh kriteria yang ditetapkan dalam peraturan yang terkait dengan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum dan peraturan yang terkait dengan Penawaran Umum Perdana Saham; atau<br>- 20 (dua puluh) hari kerja sejak tanggal perubahan terakhir atas Pernyataan Pendaftaran yang diajukan Perseroan atau yang diminta OJK dipenuhi; atau<br>2. atas dasar pernyataan efektif dari OJK bahwa tidak ada lagi perubahan dan/atau tambahan informasi lebih lanjut yang diperlukan. |
| "Entitas Anak" | : | Berarti perusahaan yang laporan keuangannya dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Perseroan. |
| "Harga Penawaran" | : | Berarti harga tiap Saham Yang Ditawarkan melalui Penawaran Umum ini yang besarnya ditentukan dan disepakati oleh Perseroan bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek yang dicantumkan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, yaitu sebesar Rp420,- (empat ratus dua puluh Rupiah) hingga Rp620,- (enam ratus dua puluh Rupiah) setiap saham. |
| "Hari Bursa" | : | Berarti hari di mana kegiatan-kegiatan perdagangan efek dilangsungkan di Bursa Efek, yaitu hari Senin sampai hari Jumat, kecuali hari libur nasional yang ditentukan oleh Pemerintah atau hari lain yang dinyatakan sebagai hari libur oleh Bursa Efek. |
| "Hari Kalender" | : | Berarti setiap hari dalam satu tahun sesuai dengan kalender Gregorius tanpa kecuali, termasuk hari Sabtu, Minggu dan hari-hari libur nasional yang ditetapkan dari waktu ke waktu oleh Pemerintah. |
| "Hari Kerja" | : | Berarti hari Senin sampai dengan hari Jumat, kecuali hari-hari libur nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah atau hari kerja biasa yang ditetapkan oleh Pemerintah sebagai hari libur nasional. |
| "IAPI" | : | Berarti Institut Akuntan Publik Indonesia. |
| "Kemenkumham" | : | Berarti Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu dikenal dengan nama Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Departemen Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia. Departemen Kehakiman Republik Indonesia, atau nama lainnya). |
| "Konfirmasi Tertulis" | : | Berarti surat konfirmasi yang dikeluarkan KSEI dan/atau Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek untuk kepentingan Pemegang Rekening di pasar sekunder. |
| "Konsultan Hukum" | : | Berarti Hanafiah Ponggawa & Partners (Dentons HPRP) yang melakukan pemeriksaan atas fakta hukum yang ada mengenai Perseroan serta keterangan hukum lain yang berkaitan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham. |
| "KSEI" | : | Berarti PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, suatu perseroan terbatas berkedudukan di Jakarta, yang merupakan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sesuai dengan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan yang bertugas mengadministrasikan penyimpanan Efek berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek pada Penitipan Kolektif. |

| | | |
|---|---|---|
| "Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal" | : | Berarti pihak-pihak yang telah terdaftar di OJK dan terlibat di dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, yang meliputi Hanafiah Ponggawa & Partners (Dentons HPRP) selaku Konsultan Hukum, Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) selaku Kantor Akuntan Publik, Notaris Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, M.Kn di Jakarta Pusat selaku Notaris dan PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek. |
| "Manajer Penjatahan" | : | Berarti PT BRI Danareksa Sekuritas, sebagai salah satu Penjamin Pelaksana Emisi Efek, yang bertanggung jawab atas penjatahan dari Saham Yang Ditawarkan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan No. IX.A.7. |
| "Masa Penawaran Umum Perdana Saham" | : | Berarti suatu jangka waktu dimana pemesanan atas Saham Yang Ditawarkan dapat diajukan oleh Masyarakat melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana yang diatur dalam Prospektus, dengan ketentuan masa penawaran selama 5 (lima) Hari Kerja yaitu tanggal 2 Januari 2025 sampai dengan 8 Januari 2025. |
| "Masyarakat" | : | Berarti perorangan dan/atau institusi dan/atau entitas dan/atau badan hukum, baik Warga Negara Indonesia dan/atau entitas hukum Indonesia dan/atau badan hukum Indonesia atau Warga Negara Asing dan/atau entitas asing dan/atau badan hukum asing, dan baik yang bertempat tinggal atau berkedudukan di Indonesia atau bertempat tinggal atau berkedudukan di luar Indonesia, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal yang berlaku di Indonesia. |
| "Menkumham" | : | Berarti Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dahulu bernama 'Menteri Kehakiman Republik Indonesia', yang berubah nama menjadi 'Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia' sebelum akhirnya berubah terakhir kali menjadi 'Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia'. |
| "OJK" | : | Berarti Otoritas Jasa Keuangan yang merupakan lembaga independent yang mempunyai fungsi, tugas dan wewenang peraturan, pengawasan, pemeriksaan dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 21 tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana telah diubah dengan UUP2SK. |
| "Partisipan Admin" | : | Berarti Partisipan Sistem yang memiliki izin sebagai Penjamin Emisi Efek dan ditunjuk oleh Perseroan sebagai pihak yang bertanggung jawab atas penggunaan Sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam Pasal 1 ayat (8) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk secara Elektronik yaitu PT BRI Danareksa Sekuritas. |
| "Partisipan Sistem" | : | Berarti Perusahaan Efek yang telah memiliki izin usaha dari OJK atau pihak lain yang disetujui oleh OJK dan berhak menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik (Sistem *e-IPO*) berdasarkan ketentuan dalam POJK 41/2020. |
| "Pasar Perdana" | : | Berarti penawaran dan penjualan Saham Yang Ditawarkan Perseroan kepada masyarakat selama Masa Penawaran sebelum Saham Yang Ditawarkan tersebut dicatatkan pada Bursa Efek. |
| "Pemegang Rekening" | : | Berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik rekening efek dan/atau sub rekening efek di KSEI yang dapat merupakan bank kustodian atau perusahaan efek. |
| "Pemegang Saham" | : | Berarti Masyarakat yang memiliki manfaat atas saham yang disimpan dan diadministrasikan dalam:<br>1. Daftar Pemegang Saham Perseroan;<br>2. Rekening Efek pada KSEI; atau<br>3. Rekening Efek pada KSEI melalui Perusahaan Efek. |
| "Pemegang Saham Utama" | : | Berarti setiap pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung memiliki paling sedikit 20% (dua puluh persen) hak suara dari seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan atau jumlah yang lebih kecil dari itu sebagaimana ditetapkan OJK. |

| | | |
|---|---|---|
| "Penawaran Awal" | : | Berarti suatu ajakan baik langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan Prospektus Awal, yang didistribusikan segera setelah diumumkannya Prospektus Ringkas di surat kabar yang bertujuan untuk mengetahui minat calon pembeli atas Saham Yang Ditawarkan dan/atau perkiraan Harga Penawaran atas Saham Yang Ditawarkan, tetapi tidak bersifat mengikat dan bukan merupakan suatu pemesanan sesuai dengan POJK No. 23/2017 dan dengan memperhatikan Peraturan No.IX.A.2. |
| "Penawaran Umum atau Penawaran Umum Perdana Saham" | : | Berarti penawaran umum perdana saham Perseroan kepada Masyarakat yang dilakukan sesuai dengan dan tunduk pada UUPM sebagaimana telah diubah sebagian dengan UUP2SK dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia. |
| "Pengendali" | : | Berarti pihak yang baik langsung maupun tidak langsung:<br>a. Memiliki saham Perusahaan Terbuka lebih dari 50% (lima puluh persen) dari seluruh saham dengan hak suara yang telah disetor penuh; atau<br>b. Mempunyai kemampuan untuk menentukan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun pengelolaan dan/atau kebijakan Perusahaan Terbuka. |
| "Penitipan Kolektif" | : | Berarti jasa penitipan atas Efek dan/atau dana yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh Kustodian. |
| "Penjamin Emisi Efek" | : | Berarti PT BRI Danareksa Sekuritas, PT Samuel Sekuritas Indonesia dan PT Shinhan Sekuritas Indonesia, selaku pihak yang membuat kontrak dengan Perseroan untuk menjamin Penawaran Umum Efek Perseroan dengan kewajiban untuk membeli sisa Efek yang tidak terjual. |
| "Penjamin Pelaksana Emisi Efek" | : | Pihak yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan penyelenggaraan Penawaran Umum Perdana Saham ini, yaitu PT BRI Danareksa Sekuritas, PT Samuel Sekuritas Indonesia dan PT Shinhan Sekuritas Indonesia. |
| "Peraturan No. IX.A.2" | : | Peraturan Bapepam-LK No. IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum. |
| "Peraturan No. IX.A.7" | : | Peraturan Bapepam-LK No. IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek dalam Penawaran Umum. |
| "Peraturan No. IX.J.1" | : | Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Entitas Publik. |
| "POJK No. 15/2020" | : | Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. |
| "POJK No. 16/2020" | : | Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. |
| "POJK No. 17/2020" | : | Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Pelaksanaan Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha. |
| "POJK No. 41/2020" | : | Peraturan OJK No. 41/POJK.04/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik. |
| "POJK No. 42/2020" | : | Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. |
| "POJK No. 7/2017" | : | Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Dokumen |

| | | |
|---|---|---|
| | | Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk. |
| "POJK No. 8/2017" | : | Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas. |
| "POJK No. 23/2017" | : | Peraturan OJK No. 23/POJK.04/2017 tanggal 22 Juni 2017 tentang Prospektus Awal dan Info Memo. |
| "POJK No. 25/2017" | : | Peraturan OJK No. 25/POJK.04/2017 tanggal 21 Juni 2017 tentang Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum. |
| "POJK No. 30/2015" | : | Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum. |
| "POJK No. 55/2015" | : | Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. |
| "POJK No. 33/2014" | : | Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Entitas Publik. |
| "POJK No. 34/2014" | | Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Entitas Publik. |
| "POJK No. 35/2014" | : | Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. |
| "POJK No. 56/2014" | : | Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2014 tanggal 23 Desember 2014 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. |
| "Perjanjian Pendaftaran Efek" | : | Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Di KSEI antara Perseroan dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Nomor Pendaftaran: SP-076/SHM/KSEI/0824 tanggal 10 September 2024. |
| "Perjanjian Penjaminan Emisi Efek" | : | Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Delta Giri Wacana Tbk Nomor: 41 tanggal 6 September 2024, sebagaimana diubah terakhir kali dengan Akta Perubahan II Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Delta Giri Wacana Tbk No. 143 tanggal 18 November 2024, yang seluruhnya dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat. |
| "Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham" | : | Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PT Delta Giri Wacana Tbk Nomor: 42 tanggal 6 September 2024, sebagaimana diubah terakhir kali dengan Akta Perubahan I Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perdana Saham PT Delta Giri Wacana Tbk No. 144 tertanggal 18 November 2024, yang seluruhnya dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat. |
| "Pernyataan Efektif" | : | Suatu pernyataan yang dikeluarkan oleh OJK bahwa seluruh persyaratan Pernyataan Pendaftaran telah dipenuhi sesuai dengan nomor 4 Peraturan No. IX.A.2 dan UUP2SK. |
| "Pernyataan Pendaftaran" | : | Dokumen yang wajib disampaikan Perseroan kepada OJK dalam rangka Penawaran Umum. |
| "Perseroan" | : | PT Delta Giri Wacana Tbk yang berkedudukan di Jakarta, Indonesia. |
| "Perubahan dan/atau Tambahan atas Prospektus Ringkas" | : | Perbaikan dan/atau tambahan atas Prospektus Ringkas yang akan diumumkan sekurang-kurangnya pada satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional paling lambat satu Hari Kerja setelah diterimanya Pernyataan |

| | | |
|---|---|---|
| | | Efektif sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.A.2. |
| "Perusahaan Efek" | : | Pihak yang melakukan kegiatan usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan/atau Perantara Pedagang Efek atau Manajer Investasi. |
| "Prospektus" | : | Berarti dokumen tertulis yang memuat seluruh informasi Perseroan dan informasi lain sehubungan dengan Penawaran Umum dengan tujuan agar Pihak lain membeli Efek<br>sesuai dengan UUPM sebagaimana telah diubah sebagian dengan UUP2SK dan POJK Nomor 8/2017. |
| "Prospektus Awal" | : | Informasi tertulis yang memuat seluruh informasi dalam Prospektus yang disampaikan kepada OJK sebagai bagian dari Pernyataan Pendaftaran, kecuali informasi mengenai jumlah Saham Yang Ditawarkan namun dapat memuat informasi awal sehubungan dengan jumlah maksimum Saham Yang Ditawarkan, Harga Penawaran, penjaminan Emisi Efek atas penerbitan atau hal lainnya terkait syarat-syarat penawaran yang belum dapat ditentukan pada saat itu, sesuai dengan POJK No. 23/2017. |
| "Prospektus Ringkas" | : | Ringkasan Prospektus Awal yang berisikan fakta-fakta dan pertimbangan-pertimbangan terpenting yang disusun dan diterbitkan. |
| "Rekening Efek" | : | Rekening yang memuat catatan posisi saham dan/atau dana milik pemegang saham yang diadministrasikan oleh KSEI atau Pemegang Rekening berdasarkan kontrak pembukaan rekening Efek yang ditandatangani pemegang saham dan entitas Efek dan/atau Bank Kustodian. |
| "Rekening Penawaran Umum" | : | Rekening atas nama Penjamin Pelaksana Emisi Efek pada bank penerima untuk menampung dana yang diterima dari investor. |
| "Rupiah (Rp)" | : | Mata uang sah yang berlaku di Republik Indonesia. |
| "RUPS" | : | Rapat Umum Pemegang Saham, yaitu rapat umum para pemegang saham Perseroan yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, UUPT, UUPM, serta peraturan-peraturan lainnya. |
| "RUPSLB" | : | Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan para pemegang saham Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, UUPT, UUPM, serta peraturan-peraturan lainnya. |
| "Saham Baru" | : | Saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham yang akan dikeluarkan dari dalam simpanan (portepel) Perseroan, yang ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum dalam jumlah sebanyak 1.666.666.700 (satu miliar enam ratus enam puluh enam juta enam ratus enam puluh enam ribu tujuh ratus) lembar saham atau 25,00% (dua puluh lima persen koma nol nol persen), yang selanjutnya dicatatkan pada BEI pada Tanggal Pencatatan. |
| "Saham yang Ditawarkan" | : | Saham Baru yang diterbitkan Perseroan sebanyak 1.666.666.700 (satu miliar enam ratus enam puluh enam juta enam ratus enam puluh enam ribu tujuh ratus) lembar saham yang ditawarkan kepada Masyarakat oleh Penjamin Emisi Efek melalui Penawaran Umum, yang selanjutnya dicatatkan pada BEI pada Tanggal Pencatatan. |
| "Sistem Penawaran Umum Elektronik" | : | Sistem teknologi informasi dan/atau sarana yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan dalam Penawaran Umum sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 41/2020. |
| "SKS" | : | Surat Kolektif Saham. |
| "SEOJK No. 15/2020 | : | Berarti Surat Edaran OJK No.15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek untuk Penjatahan Terpusat, dan |

| | | |
|---|---|---|
| | | Penyelesaian Pemesanan Efek dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik. |
| "Tanggal Distribusi" | : | Tanggal dilakukannya penyerahan Saham Yang Ditawarkan kepada para pemesan Saham Yang Ditawarkan yang harus didistribusikan secara elektronik paling lambat 1 (satu) Hari Bursa sebelum Tanggal Pencatatan Efek di Bursa Efek. |
| "Tanggal Pembayaran" | : | Tanggal pembayaran hasil penjualan Saham Yang Ditawarkan pada pasar perdana yang harus disetor oleh Penjamin Emisi Efek kepada Perseroan melalui Penjamin Pelaksana Emisi Efek, yaitu pada Tanggal Distribusi Saham yang Ditawarkan sebagaimana tercantum dalam Prospektus. |
| "Tanggal Pencatatan" | : | Tanggal pencatatan Saham yang Ditawarkan untuk diperdagangkan di Bursa Efek dalam waktu paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Distribusi. |
| "Tanggal Penjatahan" | : | Tanggal dimana penjatahan saham dilakukan, yaitu pada tanggal berakhirnya Masa Penawaran Umum yaitu 8 Januari 2025. |
| "UU Ketenagakerjaan" | : | Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yang dimuat dalam Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4279, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 39 Tahun 2003, beserta peraturan-peraturan pelaksanaannya. |
| "UUPM" | : | Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, yang dimuat dalam Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 3608, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, beserta peraturan-peraturan pelaksanaannya, sebagaimana terakhir diubah dengan UUP2SK. |
| "UUPT" | : | Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang dimuat dalam Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4756, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 106 Tahun 2007 yang telah diubah sebagian dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang. |
| "UUP2SK" | : | Berarti Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, yang dimuat dalam Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 6845, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4 Tahun 2023. |

**ISTILAH DAN SINGKATAN**

Di dalam Prospektus ini, kata-kata di bawah ini mempunyai arti sebagai berikut, kecuali bila kalimatnya menyatakan lain:

| | | |
|---|---|---|
| BST | : | PT Bangun Sahabat Tani |
| DGW | : | PT Dharma Guna Wibawa |
| SAS | : | PT Semesta Alam Sejati |
| DPI | : | PT DGW Pupuk Indonesia |
| FIT | : | PT Fertilizer Inti Technology |
| MIT | : | PT Mitra International Tunggal |

# RINGKASAN

*Ringkasan di bawah ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dan harus dibaca bersama-sama dengan keterangan yang lebih terperinci dan laporan keuangan interim beserta catatan atas laporan keuangan interim terkait, yang tercantum di dalam Prospektus ini. Ringkasan ini dibuat atas dasar fakta-fakta dan pertimbangan-pertimbangan yang paling penting bagi Perseroan. Semua informasi keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini bersumber dari laporan keuangan Perseroan, yang dinyatakan dalam mata uang Rupiah (kecuali dinyatakan lain) dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("**SAK**") yang berlaku umum di Indonesia.*

## 1. KETERANGAN SINGKAT MENGENAI PERSEROAN

### A. Umum

Pada tahun 2011, Perseroan didirikan dengan nama PT Delta Giri Wacana berdasarkan Akta Pendirian No. 52 tertanggal 29 November 2011 yang dibuat di hadapan Innovani Damanik, S.H., M.Kn. Notaris Kabupaten Bekasi di Cikarang, yang mana telah mendapatkan pengesahan Menkumham berdasarkan surat keputusan Menkumham No. AHU-59956.AH.01.01.Tahun 2011 tertanggal 6 Desember 2011 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0099403.AH.01.09.Tahun 2011 tertanggal 6 Desember 2011, serta telah diumumkan dalam BNRI No. 12 dan TBNRI No. 2251 tahun 2013.

Anggaran Dasar yang dimuat dalam Akta Pendirian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir kali dimuat dalam:

1. Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 302 tanggal 30 Agustus 2024, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, yang telah (i) mendapatkan persetujuan Menkumham (sebagaimana didefinisikan di bawah ini) berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0054780.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 30 Agustus 2024; (ii) diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan (a) Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0187713 tanggal 30 Agustus 2024, dan (b) Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0246298 tanggal 30 Agustus 2024 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0183857.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 30 Agustus 2024, serta telah diumumkan dalam BNRI No. 072 dan TBNRI No. 027931 tanggal 6 September 2024 ("**Akta No. 302/2024**"); dan

2. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 8 tanggal 2 Oktober 2024, yang dibuat di hadapan Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Pusat, yang telah mendapatkan persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0062981.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 3 Oktober 2024 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0211979.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 3 Oktober 2024 ("**Akta No. 8/2024**").

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana ini, Direksi Perseroan telah memperoleh persetujuan dari para pemegang saham Perseroan, yang telah dituangkan dalam Akta No. 302/2024, yang antara lain memuat persetujuan sehubungan dengan:

1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada BEI;

2. Menyetujui perubahan status Perseroan dari suatu Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka dan perubahan nama Perseroan menjadi PT Delta Giri Wacana Tbk;

3. Menyetujui perubahan nilai nominal saham dari semula sebesar Rp100.000 menjadi sebesar Rp100, sehingga mengubah ketentuan Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan (sebagaimana didefinisikan di bawah ini);

4. Menyetujui dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham:

    a. Rencana Perseroan untuk mengeluarkan saham baru melalui Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat, sebanyak-banyaknya 1.666.666.700 saham dengan nilai nominal Rp100 setiap saham atau sebanyak-banyaknya 25% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan saham-saham yang akan dikeluarkan dalam rangka pemenuhan kewajiban untuk mengalokasikan sejumlah saham untuk penjatahan terpusat, serta menyetujui

penawaran/penjualan saham baru yang akan dikeluarkan melalui Penawaran Umum Perdana Saham, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya peraturan di bidang Pasar Modal dan Peraturan bursa efek di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan. Para pemegang saham Perseroan juga menyetujui dan menyatakan melepaskan haknya untuk membeli terlebih dahulu atas penawaran atau penjualan saham baru dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham;

b. perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham dalam Perseroan sesuai hasil pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham dan untuk mencatatkan seluruh saham Perseroan setelah dilaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham, serta saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham (selain pemegang saham masyarakat) Perseroan, pada BEI (*Company Listing*), serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia dan peraturan-peraturan yang berlaku sehubungan dengan hal tersebut;

5. Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang lama dan mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru, dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPS Tahunan kelima;

6. Menetapkan David Yaory sebagai pengendali serta pemilik manfaat sesuai dengan POJK No. 3/2021 dan Perpres No. 13/2018;

7. Menyetujui perubahan seluruh ketentuan dan penyusunan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan No. IX.J.1, POJK No. 15/2020, POJK No. 16/2020, dan POJK No. 33/2014.

**Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Perseroan Pada Saat Pendirian**

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

| Uraian dan Keterangan | Nilai Nominal Rp100.000,00 per Saham | | (%) |
|---|---|---|---|
| | Jumlah Saham | Jumlah Nominal (Rp,00) | |
| **Modal Dasar** | **5.000** | **500.000.000** | |
| **Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh** | | | |
| David Yaory | 4.900 | 490.000.000 | 98,00 |
| Sugianto Hamid | 100 | 10.000.000 | 2,00 |
| **Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh** | **5.000** | **500.000.000** | **100,00** |
| **Saham dalam Portepel** | 0 | 0 | |

***Keterangan:***

*Bahwa bukti setor permodalan oleh David Yaory dan Sugianto Hamid, selaku pendiri Perseroan, pada saat pendirian Perseroan tidak tersedia dikarenakan tidak terdokumentasinya dokumen perseroan dengan baik.*

*Namun demikian, Perseroan tidak pernah menerima teguran dan/atau gugatan, baik dari instansi maupun pihak ketiga manapun terkait dengan keabsahan kepemilikan saham pemegang saham dalam Perseroan sejak pendirian tersebut. Atas hal tersebut, Perseroan telah meratifikasi ketiadaan bukti penyetoran tersebut melalui Akta No. 280/2024 (sebagaimana didefinisikan di bawah). Lebih lanjut, berdasarkan Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 beserta Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Pada Tanggal dan Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 serta Laporan Keuangan Konsolidasian Pada Tanggal dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, beserta Laporan Auditor Independen No. 00475/2.1457/AU.1/05/1737-5/1/IX/2024 dari Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, seluruh jumlah modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari pendirian sampai dengan susunan permodalan terkini, telah disetorkan secara penuh oleh para pemegang saham Perseroan.*

**Maksud dan tujuan Perseroan**

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta No. 302/2024, maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang usaha:

1. Industri Bahan Baku Pemberantas Hama (Bahan Aktif);
2. Industri Pemberantas Hama (Formulasi);
3. Perdagangan Besar Pupuk Dan Produk Agrokimia;
4. Pergudangan dan Penyimpanan; dan
5. Aktivitas Perusahaan Holding

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Kegiatan usaha utama

  a. Industri Bahan Baku Pemberantas Hama (Bahan Aktif);

     Kelompok ini mencakup usaha pembuatan bahan baku untuk pestisida, seperti buthyl phenyl methyl carbamat (BPMC), methyl isopropyl carbamat (MIPC), diazinon, carbofuran, glyphosate, monocrotophos, arsentrioxyde dan copper sulphate, dengan kode KBLI 20211;

  b. Industri Pemberantas Hama (Formulasi);

     Kelompok ini mencakup usaha pengolahan bahan aktif menjadi pemberantas hama (pestisida) dalam bentuk siap dipakai seperti insektisida, fungisida, rodentisida, herbisida, nematisida, molusida dan akarisida. Termasuk juga pembuataan disinfektan untuk pertanian dan kegunaan lainnya, dengan kode KBLI 20212;

  c. Perdagangan Besar Pupuk Dan Produk Agrokimia;

     Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar pupuk dan produk agrokimia atau kimia pertanian, dengan kode KBLI 46652;

- Kegiatan usaha penunjang

  a. Pergudangan dan Penyimpanan

     Kelompok ini mencakup usaha yang melakukan kegiatan penyimpanan barang sementara sebelum barang tersebut di kirim ke tujuan akhir, dengan tujuan komersil, dengan kode KBLI 52101.

  b. Aktivitas Perusahaan Holding

     Kelompok ini mencakup kegiatan dari perusahaan holding (*holding companies*), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok entitas anak dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "*Holding Companies*" tidak terlibat dalam kegiatan usaha entitas anaknya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan, dengan kode KBLI 64200.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki alamat kantor di Jl. Agung Karya VI Blok A Kav. No. 7, Desa/Kelurahan Papanggo, Kec. Tanjung Priok, Kota Adm. Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta.

**B. Kegiatan Usaha**

Hingga tanggal diterbitkannya Prospektus, kegiatan usaha Perseroan yang telah berjalan yaitu kegiatan usaha di bidang Perdagangan Besar Pupuk dan Produk Agrokimia.

Perseroan dan Entitas Anak memiliki visi: Meningkatkan perekonomian di area pedesaan melalui teknologi.

Perseroan dan Entitas Anak memiliki misi: Memberi solusi dan menjadi *market leader* di bisnis sarana pertanian

**C. Prospek Usaha**

Berdasarkan Laporan Euromonitor, konsumsi pestisida di Indonesia sebesar 16,4 triliun dan pangsa pasar untuk industry pupuk di Indonesia sebesar 103,6 triliun pada tahun 2023. Pertumbuhan industry pestisida didorong oleh support dari Pemerintah Indonesia untuk meningkatkan ketahanan pangan, Peraturan Pemerintah untuk pendaftaran pestisida memberikan dukungan yang menguntungkan untuk produksi lokal. Sementara terkait pertumbuhan industry pupuk premium di Indonesia didorong oleh meningkatnya focus pada produktivitas pertanian dan ketahanan pangan yang mendorong adopsi pupuk premium, pengurangan subsidi pupuk akan mengalihkan permintaan ke pupuk premium serta meningkatnya adopsi smart farming yang diharapkan dapat mendorong konsumsi pupuk premium untuk aplikasi pertanian.

Konsumsi pestisida diperkirakan akan mencatat ekspansi yang kuat dengan CAGR sebesar 10,0% selama periode perkiraan hingga mencapai Rp25,4 triliun pada tahun 2028. Pertumbuhan ini akan didorong oleh dukungan pemerintah yang berkelanjutan untuk meningkatkan ketahanan pangan, pertumbuhan populasi yang kuat yang mendorong meningkatnya permintaan akan produk pertanian, dan volume penggunaan pestisida yang lebih tinggi karena meningkatnya resistensi terhadap pestisida. Konsumsi pestisida diperkirakan akan pulih pada tahun 2024, karena pola El Nino saat ini diproyeksikan akan berakhir pada periode April-Juni dan curah hujan diperkirakan akan kembali ke tingkat yang lebih normal.

Total market size konsumsi pupuk di Indonesia mencapai Rp103,6 triliun pada tahun 2023, naik dari Rp58,4 triliun pada tahun 2019. Dengan market size pupuk premium dalam aplikasi pertanian mencapai Rp2,3 triliun pada tahun 2023. Pupuk premium diperkirakan akan mempertahankan momentum pertumbuhan yang kuat karena penggunaan pupuk berkualitas tinggi. Pupuk premium terus didukung oleh fokus strategis pemerintah pada peningkatan produktivitas pertanian.

Meningkatnya fokus pada produktivitas pertanian dan ketahanan pangan mendorong adopsi pupuk premium. Kekhawatiran tentang kekurangan pangan selama pandemi COVID-19 memotivasi pemerintah untuk meningkatkan upaya untuk meningkatkan ketahanan pangan. Pupuk premium telah mendapat manfaat dari tren ini, karena pupuk ini menawarkan kemanjuran yang lebih besar daripada pupuk non-premium berbiaya rendah. Pupuk premium mengandung ketiga nutrisi utama (nitrogen, fosfor dan kalium) dan mereka dapat diformulasikan sesuai dengan jenis tanaman dan tanah, membuatnya lebih efektif dan nyaman untuk diterapkan daripada pupuk nutrisi tunggal.

### D. Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Perseroan Terakhir

Berdasarkan Akta No. 302/2024, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

| Uraian dan Keterangan | Nilai Nominal Rp100,- per Saham | | (%) |
|---|---|---|---|
| | Jumlah Saham | Jumlah Nominal (Rp) | |
| **Modal Dasar** | **20.000.000.000** | **2.000.000.000.000** | **-** |
| **Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh** | | | |
| David Yaory | 4.250.000.000 | 425.000.000.000 | 85,00 |
| PT Agro Jaya Mandiri | 750.000.000 | 75.000.000.000 | 15,00 |
| **Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh** | **5.000.000.000** | **500.000.000.000** | **100,00** |
| **Saham dalam Portepel** | **15.000.000.000** | **1.500.000.000.000** | - |

## 2. PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

| | | |
|---|---|---|
| Jumlah Saham Yang Ditawarkan | : | Sebanyak-banyaknya 1.666.666.700 (satu miliar enam ratus enam puluh enam juta enam ratus enam puluh enam ribu tujuh ratus) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham atau mewakili sebanyak-banyaknya sebesar 25,00% (dua puluh lima persen koma nol nol persen) dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum, yang selanjutnya dicatatkan pada BEI pada Tanggal Pencatatan. |
| Nilai Nominal | : | Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham |
| Harga Penawaran | : | Rp420,- (empat ratus dua puluh Rupiah) hingga Rp620,- (enam ratus dua puluh Rupiah) setiap saham |
| Jumlah Penawaran Umum | : | Sebanyak-banyaknya Rp1.033.333.354.000 (satu triliun tiga puluh tiga miliar tiga ratus tiga puluh tiga juta tiga ratus lima puluh empat ribu Rupiah) |

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum Perdana Saham secara proforma akan menjadi sebagai berikut:

| Uraian dan Keterangan | Nilai Nominal Rp100,- per Saham | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham | | | Setelah Penawaran Umum Perdana Saham | | |
| | Jumlah Saham | Jumlah Nilai Nominal (Rp,00) | % | Jumlah Saham | Jumlah Nilai Nominal (Rp,00) | % |
| **Modal Dasar** | 20.000.000.000 | 2.000.000.000.000 | | 20.000.000.000 | 2.000.000.000.000 | |
| **Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh** | | | | | | |
| David Yaory | 4.250.000.000 | 425.000.000.000 | 85,00 | 4.250.000.000 | 425.000.000.000 | 63,75 |
| PT Agro Jaya Mandiri | 750.000.000 | 75.000.000.000 | 15,00 | 750.000.000 | 75.000.000.000 | 11,25 |
| Masyarakat | - | - | - | 1.666.666.700 | 166.666.670.000 | 25,00 |
| **Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh** | **5.000.000.000** | **500.000.000.000** | **100,00** | **6.666.666.700** | **666.666.670.000** | **100,00** |
| **Saham dalam Portepel** | 15.000.000.000 | 1.500.000.000.000 | | 13.333.333.300 | 1.333.333.330.000 | |

**Masyarakat masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5% (lima persen)*

Keterangan lebih lanjut mengenai Penawaran Umum Perdana Saham dapat dilihat pada Bab I. Penawaran Umum di Prospektus ini.

## 3. PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum setelah dikurangi biaya-biaya emisi yang berhubungan dengan Penawaran Umum ini akan digunakan dengan rincian sebagai berikut:

1. Sekitar 54,7% akan disetorkan Perseroan kepada PT Fertilizer Inti Technology dalam bentuk penyertaan modal yang akan digunakan untuk:

   a. Sekitar 82,3% digunakan untuk pemenuhan modal kerja PT Fertilizer Inti Technology untuk rencana pembelian bahan baku pembuatan pupuk seperti *muriate of potash powder red belarus, ammonium chloride powder, ammonium sulphate premium, triple super phospate granule, magnesium oxide powder, urea prill, muriate of potash powder white laos, ammonium sulphate, egypt rock phospate powder, mono amonium phospate powder 10-50, christmas island rock phosphate, ammonium chloride granule, kieserite powder, muriate of potash powder white, borate powder, mono amonium phospate powder 9,5-49,5, mono kalium phosphate powder, kno3 prill, kno3 crystal* dan *sodium borate*.

      Rencana pembelian bahan baku dilakukan dengan melibatkan banyak pihak pemasok yang merupakan pihak ketiga dan merupakan pemasok yang sudah biasa dipesan oleh FIT. Mekanisme pembelian dilaksanakan secara *ad hoc* sesuai dengan jumlah volume pembelian yang menyesuaikan dengan kebutuhan produksi dan perkembangan permintaan pasar yang terjadi sehingga tidak ada kontrak pengadaan persediaan jangka panjang untuk rencana pembelian bahan baku tersebut.

   b. Sekitar 17,7% digunakan untuk rencana pembayaran sebagian pokok utang kepada PT Bank Permata Tbk.

2. Sekitar 8,9% akan disetorkan Perseroan kepada PT Dharma Guna Wibawa dalam bentuk penyertaan modal yang akan digunakan untuk rencana pembayaran sebagian pokok utang kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk dan PT Bank SMBC Indonesia Tbk (d/h PT Bank BTPN Tbk).

3. Sekitar 33,1% akan digunakan Perseroan untuk:

   a. Sekitar 43,9% digunakan untuk pemenuhan modal kerja Perseroan untuk rencana pembelian bahan baku pembuatan pestisida seperti *paraquat 42% tc, gylphosate tc, methomyl oxime 98%, sodium cynate 90%, glufosinate ammonium 150 g/l SL, abamectin 18 g/l EC, fentin acetate 60 WP, acephate 75 SP, 2,4 d 98% TC, leili 2000, diuron 80 WP, triclopyr bee tech, chlorpyrifos TC* dan *difenoconazole 96% TC.*

      Rencana pembelian bahan baku dilakukan dengan melibatkan banyak pihak pemasok yang merupakan pihak ketiga dan merupakan pemasok yang sudah biasa dipesan oleh Perseroan. Mekanisme pembelian dilaksanakan secara ad hoc sesuai dengan jumlah volume pembelian yang menyesuaikan dengan kebutuhan produksi dan perkembangan permintaan pasar yang terjadi sehingga tidak ada kontrak pengadaan persediaan jangka panjang untuk rencana pembelian bahan baku tersebut.

   b. Sekitar 29,8% digunakan untuk belanja modal dalam bentuk pengembangan tahap 2 untuk penambahan fasilitas lini produksi pada rangkaian sistem karbamasi pabrik pestisida Perseroan yang berlokasi di Cikande, Banten. Rencana penambahan lini produksi akan selesai pada tahun 2026 dan direncanakan akan beroperasi pada awal 2027.

Penambahan lini diharapkan mampu memberikan peningkatan kapasitas produksi di pabrik pestisida. Dalam rangka menunjang rencana strategis pertumbuhan, Perseroan akan melakukan kegiatan produksi pestisida sendiri melalui pembangungan pabrik tahap 1 yang sedang berjalan dan dilanjutkan dengan pembangunan pabrik tahap 2 untuk meningkatkan kapasitas produksi pabrik pestisida secara keseluruhan.

c. Sekitar 26,3% digunakan untuk rencana pembayaran sebagian pokok utang kepada PT Bank UOB Indonesia dan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

4. Sisanya akan disetorkan Perseroan kepada PT Semesta Alam Sejati dalam bentuk penyertaan modal untuk pemenuhan modal kerja PT Semesta Alam Sejati yang digunakan untuk rencana pembelian bahan baku pembuatan peralatan pertanian antara lain seperti *Asrene, MB Black, MB Silver, LLDPE SUPER NOBLEN, MB ANTU UV, SABIC LLDPE, sprayer* dan suku cadangnya, baterai, *Tank Bottom* dan jasa *assembly*.

   Rencana pembelian bahan baku dilakukan dengan melibatkan banyak pihak pemasok yang merupakan pihak ketiga dan merupakan pemasok yang sudah biasa dipesan oleh SAS. Mekanisme pembelian dilaksanakan secara ad hoc sesuai dengan jumlah volume pembelian yang menyesuaikan dengan kebutuhan produksi dan perkembangan permintaan pasar yang terjadi sehingga tidak ada kontrak pengadaan persediaan jangka panjang untuk rencana pembelian bahan baku tersebut.

Keterangan lebih lanjut mengenai penggunaan dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham dapat dilihat pada Bab II. Penggunaan Dana yang Diperoleh dari Hasil Penawaran Umum di Prospektus ini.

## 4. RINGKASAN DATA KEUANGAN

*Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersama dengan laporan keuangan konsolidasian Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian tersebut yang tercantum dalam Prospektus ini. Untuk informasi lebih lanjut, calon investor juga harus membaca Bab V Prospektus ini yang berjudul Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen*.

Ikhtisar data keuangan penting yang disajikan dibawah ini diambil dari laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan yang telah diaudit pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian tersebut. Informasi keuangan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 tidak diaudit dan tidak direviu.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 30 Juni 2024 dan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023, serta pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini, telah disusun dan disajikan oleh Manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("**SAK**") di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 serta pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("**KAP**") Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("**IAPI**"), dengan opini tanpa modifikasian dalam laporannya yang diterbitkan kembali No. 00586/2.1457/AU.1/05/1737-5/1/XI/2024 tertanggal 26 November 2024 dan ditandatangani oleh Ely, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP.1737).

### Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

| Keterangan | 30 Juni | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|
| | 2024 | 2023 | 2022 | 2021 |
| **ASET** | | | | |
| Jumlah Lancar | 1.785.175 | 1.766.263 | 1.861.065 | 833.741 |
| Jumlah Tidak Lancar | 732.996 | 653.894 | 329.698 | 157.593 |
| **JUMLAH ASET** | **2.518.171** | **2.420.157** | **2.190.763** | **991.334** |
| **LIABILITAS DAN EKUITAS** | | | | |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | 1.663.130 | 1.540.428 | 1.531.002 | 654.226 |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | 100.283 | 158.270 | 122.495 | 56.577 |

(dalam jutaan Rupiah)

| Keterangan | 30 Juni | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|
| | 2024 | 2023 | 2022 | 2021 |
| **JUMLAH LIABILITAS** | **1.763.413** | **1.698.698** | **1.653.497** | **710.803** |
| **JUMLAH EKUITAS** | **754.758** | **721.459** | **537.266** | **280.531** |
| **TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS** | **2.518.171** | **2.420.157** | **2.190.763** | **991.334** |

## Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

| Keterangan | 30 Juni | | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 2024 | 2023 (Tidak diaudit) | 2023 | 2022 | 2021 |
| **Penjualan** | **1.484.892** | **1.587.128** | **3.039.796** | **1.687.154** | **1.383.279** |
| **Beban pokok penjualan** | **(1.075.994)** | **(1.294.934)** | **(2.338.009)** | **(1.305.976)** | **(1.035.886)** |
| **Laba Bruto** | **408.898** | **292.194** | **701.787** | **381.178** | **347.393** |
| **Laba/(Rugi) Periode/Tahun Berjalan** | **32.730** | **(43.782)** | **19.889** | **144.237** | **81.074** |
| **Jumlah Laba/(Rugi) Komprehensif Periode/Tahun Berjalan** | **33.299** | **(46.737)** | **17.257** | **142.926** | **79.039** |
| **Laba per saham dasar/dilusian** | **19,10** | **(27,39)** | **9,17** | **85,67** | **59,81** |

## Laporan Arus Kas Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

| Keterangan | 30 Juni | | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 2024 | 2023 (tidak diaudit) | 2023 | 2022 | 2021 |
| Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi | (17.343) | 238.855 | 129.776 | 78.919 | (81.011) |
| Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi | (90.057) | (31.986) | 4.812 | (108.207) | 408 |
| Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan | 107.082 | (132.964) | (88.487) | 52.827 | 22.879 |
| **(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS** | **(318)** | **73.905** | **46.101** | **23.539** | **(57.724)** |
| **PENGARUH PERUBAHAN SELISIH KURS KAS DAN SETARA KAS** | **28** | **(13)** | **(5)** | **29** | **-** |
| **KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN** | **(31.812)** | **(77.908)** | **(77.908)** | **(101.476)** | **(43.752)** |
| **KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN** | **(32.102)** | **(4.016)** | **(31.812)** | **(77.908)** | **(101.476)** |

## Rasio-rasio Penting

| Keterangan | 30 Juni | | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 2024 | 2023 (Tidak diaudit) | 2023 | 2022 | 2021 |
| **Rasio Pertumbuhan (%)** | | | | | |
| Pendapatan | (6,44) | 120,49 | 80,17 | 21,97 | 34,18 |
| Laba Bruto | 39,94 | 67,94 | 84,11 | 9,73 | 30,82 |
| Laba/(Rugi) Tahun Berjalan | 174,76 | (422,73) | (86,21) | 77,91 | 639,86 |
| Jumlah Aset | 34,44 | 72,91 | 10,47 | 120,99 | 35,30 |
| Jumlah Liabilitas | 27,55 | 90,71 | 2,73 | 132,62 | 40,02 |
| Jumlah Ekuitas | 53,87 | 36,90 | 34,28 | 91,52 | 24,66 |
| **Rasio Keuangan (%)** | | | | | |
| Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas | 233,64 | 281,84 | 235,45 | 307,76 | 253,38 |
| Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset | 70,03 | 73,81 | 70,19 | 75,48 | 71,70 |
| Jumlah Aset Lancar/Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | 107,34 | 122,71 | 114,66 | 121,56 | 127,44 |
| Jumlah Ekuitas/Jumlah Aset | 29,97 | 26,19 | 29,81 | 24,52 | 28,30 |
| Jumlah Ekuitas/Jumlah Aset Tetap | 149,32 | 314,71 | 163,01 | 292,12 | 352,13 |
| Jumlah Aset Tetap/Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | 504,03 | 115,30 | 279,64 | 150,14 | 140,81 |
| **Rasio Usaha (%)** | | | | | |
| Laba Bruto/Penjualan | 27,54 | 18,41 | 23,09 | 22,59 | 25,11 |

| Keterangan | 30 Juni | | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 2024 | 2023 (Tidak diaudit) | 2023 | 2022 | 2021 |
| Laba/(Rugi) Periode/Tahun Berjalan/Penjualan | 2,20 | (2,76) | 0,65 | 8,55 | 5,86 |
| Laba Komprehensif Tahun Berjalan/Penjualan | 2,24 | (2,94) | 0,57 | 8,47 | 5,71 |
| *Return on Asset*** | 1,30 | (2,34) | 0,82 | 6,58 | 8,18 |
| Laba Komprehensif Tahun Berjalan/Total Aset | 1,32 | (2,50) | 0,71 | 6,52 | 7,97 |
| *Return on Equity*** | 4,34 | (8,93) | 2,76 | 26,85 | 28,90 |
| Laba Komprehensif Tahun Berjalan/Total Ekuitas | 4,41 | (9,53) | 2,39 | 26,60 | 28,17 |
| **Rasio Likuiditas (x)** | | | | | |
| *Cash Ratio* | 0,02 | 0,07 | 0,03 | 0,02 | 0,02 |
| *Current Ratio* | 1,07 | 1,23 | 1,15 | 1,22 | 1,27 |
| **Rasio Efisiensi (x)** | | | | | |
| *Asset Turnover*** | 0,59 | 0,85 | 1,26 | 0,77 | 1,40 |
| **Rasio Keuangan lainnya (%)** | | | | | |
| EBITDA (jutaan Rupiah) | 101.730 | 17.897 | 162.800 | 219.253 | 146.606 |
| *Interest Coverage Ratio* | 124,68 | (128,49) | 117,35 | 747,76 | 1.225,26 |
| *Debt Service Coverage Ratio*** | 156,33 | 16,47 | 154,71 | 219,25 | 307,29 |

***Return on Asset: Laba (rugi) tahun berjalan/Total aset pada akhir tahun atau periode berjalan*
*Return on Equity: Laba (rugi) tahun berjalan/Total ekuitas pada akhir tahun atau periode berjalan*
*Aset turnover: Penjualan/Total aset pada akhir tahun atau periode berjalan*
*Debt Service Coverage Ratio: EBITDA/(Beban keuangan + Utang jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun)*

## 5. Keterangan Mengenai Entitas Anak

Saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki Entitas Anak sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

| No. | Entitas Anak | Domisili | Jenis Usaha | Persentase Kepemilikan | Tahun Mulai Operasional | Tahun Mulainya Investasi Perseroan | Jumlah Aset per 30 Juni 2024 (sebelum eliminasi) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1. | PT Dharma Guna Wibawa | Jl. Agung Karya VI, Blok A, No. 7, Tanjung Priok, Jakarta Utara 14340 | Industri pengolahan, dan Perdagangan besar | 99,50 | 2000 | 2022 | 734.877 |
| 2. | PT DGW Pupuk Indonesia** | Jl. Agung Karya VI, Blok A, No. 7, Tanjung Priok, Jakarta Utara 14340 | Perdagangan besar produk pupuk dan agrokimia | 99,50 | 2010 | 2022 | 209.533 |
| 3. | PT Fertilizer Inti Technology | Sejahtera JIPE, Jl. Manyar KM 11, Kawasan Industri Berkah No. 10 Blok E, Gresik, Jawa Timur 61151 | Industri pupuk buatan tunggal hara Makro primer, perdagangan besar pupuk dan produk agrokimia | 94,27 | 2015 | 2022 | 1.230.331 |
| 4. | PT Semesta Alam Sejati | Jl. Modern Industri XXI Nomor 6-B Kawasan Industri Modern Cikande, Desa/Kelurahan Nambo Udik, Kec. Cikande, Kab. Serang, Provinsi | Industri barang plastik lembaran, perdagangan besar mesin, peralatan, perlengkapan pertanian | 99,50 | 2012 | 2022 | 59.709 |
| 5. | PT Bangun Sahabat Tani | Jl. Agung Karya VI, Blok A, No. 7, Tanjung Priok, Jakarta Utara 14340 | Perdagangan, besar pupuk dan produk agrokimia | 99,50 | 2016 | 2022 | 419.359 |

(dalam jutaan Rupiah)

| No. | Entitas Anak | Domisili | Jenis Usaha | Persentase Kepemilikan | Tahun Mulai Operasional | Tahun Mulainya Investasi Perseroan | Jumlah Aset per 30 Juni 2024 (sebelum eliminasi) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 6. | PT Mitra International Tunggal | Jl. Raya Manyar KM 11, Kawasan Industri Berkah Manyar, JIIPE Blok E NO 10 Kabupaten Gresik, Jawa Timur, 61151 | Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa | 99,50* | 2016 | 2023 | 199.876 |

**Posisi setelah tanggal 30 Juni 2024*
*** Dahulu PT Hextar Fertilizer Indonesia*

Hingga tanggal diterbitkannya Prospektus, kegiatan usaha Perseroan yang telah berjalan yaitu kegiatan usaha di bidang Perdagangan Besar Pupuk dan Produk Agrokimia.

Penjelasan lebih lanjut mengenai Entitas Anak dapat dilihat pada Bab VIII Prospektus mengenai Keterangan tentang Perseroan dan Entitas Anak, Kegiatan Usaha, serta Kecenderungan dan Prospek Usaha.

## 6. FAKTOR RISIKO

**Risiko Utama yang Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan**

Risiko Fluktuasi Harga Bahan Baku

**Risiko Usaha yang Berkaitan dengan Kegiatan Usaha Perseroan**

- Risiko Persaingan Usaha
- Risiko Perubahan Iklim dan Musim Tanam
- Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing
- Risiko Kegagalan Memenuhi Peraturan Perundang-undangan Yang Berlaku
- Risiko Sosial dan Ketenagakerjaan
- Risiko Investasi atau Aksi Korporasi
- Risiko Perubahan Teknologi
- Risiko Kenaikan Pergerakan Tingkat Suku Bunga
- Risiko Penurunan Harga Komoditas Pertanian
- Risiko Kelangkaan Sumber Daya
- Risiko Pasokan Bahan Baku

**Risiko Umum**

- Kondisi Perekonomian Makro dan Global
- Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing
- Tuntutan Hukum
- Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait bidang Usaha Terkait
- Kebijakan Pemerintah

**Risiko bagi Investor yang Berhubungan Dengan Saham**

- Risiko Tidak Likuidnya Saham yang Ditawarkan pada Penawaran Umum
- Risiko Pembangunan Ekonomi dan Ketidakstabilan Pasar Modal di Negara Lain Dapat Menyebabkan Penurunan Harga Saham
- Risiko Fluktuasi Harga Saham
- Risiko Penerbitan atau Penjualan saham Perseroan di Masa yang akan Datang
- Risiko Pembagian Dividen

Keterangan lebih lanjut mengenai Penawaran Umum Perdana Saham dapat dilihat pada Bab VI Faktor Risiko di Prospektus ini.

## 7. KEBIJAKAN DIVIDEN

Seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk Saham Baru yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Sesuai peraturan perundang-undangan di Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan melalui persetujuan pemegang saham pada RUPS tahunan berdasarkan rekomendasi dari Direksi Perseroan. Perseroan dapat membagikan dividen pada tahun dimana Perseroan mencatatkan saldo laba positif.

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, dengan memperhatikan keputusan para pemegang saham dalam RUPS, Direksi Perseroan berencana untuk membagikan dividen kepada pemegang saham Perseroan dengan nilai sebanyak-banyaknya 30% (tiga puluh persen) dari laba bersih tahun buku yang bersangkutan.
Apabila RUPS menyetujui adanya pembagian dividen, maka dividen tersebut akan dibagikan kepada seluruh pemegang saham yang tercatat pada tanggal daftar pemegang saham yang berhak atas dividen, dengan memperhitungkan PPh dan pemotongan pajak sesuai ketentuan yang berlaku, jika ada.

Direksi dapat mengubah kebijakan dividen sewaktu-waktu sepanjang mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam RUPS.

Perseroan tidak memiliki *negative covenants* sehubungan dengan pembatasan pihak ketiga dalam rangka pembagian dividen.

Keterangan lebih lanjut mengenai kebijakan dividen dapat dilihat pada Bab XI mengenai Kebijakan Dividen di Prospektus ini.

Halaman ini sengaja dikosongkan

# I. PENAWARAN UMUM

Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak-banyaknya 1.666.666.700 (satu miliar enam ratus enam puluh enam juta enam ratus enam puluh enam ribu tujuh ratus) saham biasa atas nama yang merupakan saham baru, dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham yang mewakili sebanyak-banyaknya sebesar 25,00% (dua puluh lima persen koma nol nol persen) dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga Penawaran sebesar Rp420,- (empat ratus dua puluh Rupiah) hingga Rp620,- (enam ratus dua puluh Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah dana yang dihimpun melalui Penawaran Umum ini adalah sebanyak-banyaknya Rp1.033.333.354.000 (satu triliun tiga puluh tiga miliar tiga ratus tiga puluh tiga juta tiga ratus lima puluh empat ribu Rupiah).

Saham Yang Ditawarkan dan Saham Tambahan dalam rangka Penawaran Umum ini seluruhnya adalah saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu.

**PT Delta Giri Wacana Tbk**
Berkedudukan di Jakarta Utara, Indonesia
**Kegiatan Usaha Utama:**
Perdagangan Besar Pupuk dan Produk Agrokimia
**Kantor:**
Gedung DGW Group
Jl. Agung Karya VI, Kav. A, No.7, Kelurahan Papanggo, Kecamatan Tanjung Priok,
Kota Administrasi Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta

Telp. (+62 21) 6520 222
Email: corporate.secretary@dgw.co.id
Situs web: www.dgw.co.id

**RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO FLUKTUASI HARGA BAHAN BAKU. FAKTOR RISIKO PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS INI.**

## 1. Struktur Permodalan dan Pemegang Saham Sebelum dan Sesudah Penawaran Umum

Berdasarkan Akta No. 302/2024, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

| Uraian dan Keterangan | Nilai Nominal Rp100,- per Saham | | (%) |
|---|---|---|---|
| | Jumlah Saham | Jumlah Nominal (Rp) | |
| **Modal Dasar** | **20.000.000.000** | **2.000.000.000.000** | **-** |
| **Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh** | | | |
| David Yaory | 4.250.000.000 | 425.000.000.000 | 85,00 |
| PT Agro Jaya Mandiri | 750.000.000 | 75.000.000.000 | 15,00 |
| **Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh** | **5.000.000.000** | **500.000.000.000** | **100,00** |
| **Saham dalam Portepel** | 15.000.000.000 | 1.500.000.000.000 | - |

Jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebanyak-sebanyaknya 1.666.666.700 (satu miliar enam ratus enam puluh enam juta enam ratus enam puluh enam ribu tujuh ratus) Saham Biasa Atas Nama yang merupakan saham baru dengan nila nominal Rp100,- (seratus Rupiah) atau mewakili

sebesar 25,00% (dua puluh lima koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum Perdana Saham secara proforma akan menjadi sebagai berikut:

Susunan permodalan Perseroan sebelum dan setelah penawaran umum perdana saham terdiri dari saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus rupiah) setiap saham

| **Uraian dan Keterangan** | **Nilai Nominal Rp100,- per Saham** | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham** | | | **Setelah Penawaran Umum Perdana Saham** | | |
| | **Jumlah Saham** | **Jumlah Nilai Nominal (Rp,00)** | **%** | **Jumlah Saham** | **Jumlah Nilai Nominal (Rp,00)** | **%** |
| **Modal Dasar** | 20.000.000.000 | 2.000.000.000.000 | | 20.000.000.000 | 2.000.000.000.000 | |
| **Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh** | | | | | | |
| David Yaory | 4.250.000.000 | 425.000.000.000 | 85,00 | 4.250.000.000 | 425.000.000.000 | 63,75 |
| PT Agro Jaya Mandiri | 750.000.000 | 75.000.000.000 | 15,00 | 750.000.000 | 75.000.000.000 | 11,25 |
| Masyarakat | - | - | - | 1.666.666.700 | 166.666.670.000 | 25,00 |
| **Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh** | **5.000.000.000** | **500.000.000.000** | **100,00** | **6.666.666.700** | **666.666.670.000** | **100,00** |
| **Saham dalam Portepel** | 15.000.000.000 | 1.500.000.000.000 | | 13.333.333.300 | 1.333.333.330.000 | |

**Masyarakat masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5% (lima persen)*

## 2. Pencatatan Saham Perseroan di BEI

Bersamaan dengan pencatatan saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana Saham ini sebanyak-banyaknya 1.666.666.700 (satu miliar enam ratus enam puluh enam juta enam ratus enam puluh enam ribu tujuh ratus) Saham Biasa Atas Nama yang berasal dari portepel atau sebesar 25,00% (dua puluh lima koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka Perseroan juga akan mencatatkan seluruh Saham Biasa Atas Nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 5.000.000.000 (lima miliar) saham. Dengan demikian, jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sebanyak 6.666.666.700 (enam miliar enam ratus enam puluh enam juta enam ratus enam puluh enam ribu tujuh ratus ) saham, atau sejumlah 100,00% dari jumlah modal ditempatkan atau disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Saham-Saham yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum ini direncanakan akan dicatatkan di BEI sesuai dengan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas No. S-12142/BEI.PP3/11-2024 tanggal 14 November 2024. Apabila Perseroan tidak memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh Bel, maka Penawaran Umum Perdana Saham ini batal demi hukum dan pembayaran pesanan saham tersebut wajib dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan UUP2SK, Perjanjian Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2.

## 3. Pembatasan Atas Saham Perseroan

Berdasarkan POJK No. 25/2017, semua pihak yang memperoleh saham Perseroan dengan harga pelaksanaan di bawah harga Penawaran Umum Perdana dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian pendaftaran ke OJK maka pihak tersebut dilarang mengalihkan sebagian atau seluruh saham Perseroan yang dimilikinya sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah pernyataan pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana menjadi efektif (*lock-up period*).

Dalam hal ini, David Yaory dan PT Agro Jaya Mandiri memperoleh tambahan kepemilikan saham dengan total sebanyak 3.338.500 saham melalui Akta No. 280/2024, yang diambil bagian oleh (i) David Yaory sebanyak 2.894.500. dan (ii) PT Agro Jaya Mandiri sebanyak 444.000, dan kemudian atas kepemilikannya tersebut dilakukan pemecahan nominal setiap saham (*stock split*) berdasarkan Akta No. 302/2024. Yang mana tambahan saham dan pemecahan nilai nominal saham tersebut diperoleh dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran ke OJK, dengan demikian dilarang untuk mengalihkan seluruh kepemilikan atas sahamnya di dalam Perseroan sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah pernyataan pendaftaran menjadi efektif seperti sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 25/2017.

Selanjutnya, David Yaory dan PT Agro Jaya Mandiri, telah menyatakan tidak akan mengalihkan baik sebagian maupun seluruh saham-saham milik masing-masing pemegang saham dalam Perseroan tersebut selama 8 (delapan) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Perseroan menjadi efektif, sebagaimana diperkuat dengan

Surat Pernyataan Pembatasan Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum, yang ditandatangani oleh David Yaory, tertanggal 2 September 2024 dan PT Agro Jaya Mandiri, tertanggal 2 September 2024.

Berdasarkan Surat Pernyataan Pengendali tertanggal 2 September 2024, menyatakan bahwa David Yaory tidak akan mengalihkan seluruh kepemilikan saham pada Perseroan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah efektifnya Pernyataan Pendaftaran Perseroan.

Tidak terdapat persetujuan dan persyaratan yang diharuskan oleh instansi berwenang terkait dengan Penawaran Umum Perseroan.

Tidak terdapat opsi penjatahan lebih termasuk jumlah opsi, periode pelaksanaannya, dan rencana stabilisasi harga.

**PERSEROAN TIDAK BERENCANA UNTUK MENGELUARKAN ATAU MENCATATKAN SAHAM DAN/ATAU EFEK LAIN YANG DAPAT DIKONVERSIKAN MENJADI SAHAM DALAM WAKTU 12 (DUA BELAS) BULAN SETELAH TANGGAL EFEKTIF.**

# II. PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum setelah dikurangi biaya-biaya emisi yang berhubungan dengan Penawaran Umum ini akan digunakan dengan rincian sebagai berikut:

1. Sekitar 54,7% akan disetorkan Perseroan kepada PT Fertilizer Inti Technology dalam bentuk penyertaan modal yang akan digunakan untuk:

   a. Sekitar 82,3% digunakan untuk pemenuhan modal kerja PT Fertilizer Inti Technology untuk rencana pembelian bahan baku pembuatan pupuk seperti *muriate of potash powder red belarus, ammonium chloride powder, ammonium sulphate premium, triple super phospate granule, magnesium oxide powder, urea prill, muriate of potash powder white laos, ammonium sulphate, egypt rock phospate powder, mono amonium phospate powder 10-50, christmas island rock phosphate, ammonium chloride granule, kieserite powder, muriate of potash powder white, borate powder, mono amonium phospate powder 9,5-49,5, mono kalium phosphate powder, kno3 prill, kno3 crystal* dan *sodium borate.*

      Rencana pembelian bahan baku dilakukan dengan melibatkan banyak pihak pemasok yang merupakan pihak ketiga dan merupakan pemasok yang sudah biasa dipesan oleh FIT. Mekanisme pembelian dilaksanakan secara *ad hoc* sesuai dengan jumlah volume pembelian yang menyesuaikan dengan kebutuhan produksi dan perkembangan permintaan pasar yang terjadi sehingga tidak ada kontrak pengadaan persediaan jangka panjang untuk rencana pembelian bahan baku tersebut.

   b. Sekitar 17,7% digunakan untuk rencana pembayaran sebagian pokok utang kepada kreditur PT Fertilizer Inti Technology dengan rincian sebagai berikut:

      i. PT Bank Permata Tbk

| Rincian | | Keterangan |
|---|---|---|
| Nama Perjanjian | : | Akta Perubahan Ketujuh No. 69 tertanggal 23 Agustus 2024 yang dibuat di hadapan Agustine Irianti S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Pusat, juncto Perubahan dan Pernyataan Kembali Syarat dan Ketentuan Umum Pemberian Fasilitas Perbankan No. 1317/SKU/AMD/V/2024/COMMJKT7 tertanggal 27 Mei 2024 ("**PK Permata FIT**"). |
| Nilai Fasilitas Pinjaman | : | Berdasarkan PK Permata FIT, nilai fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp 370.000.000.000 yang terdiri atas:<br>a. Fasilitas Revolving Loan ("**RL**") sebesar Rp 355.000.000.000; dan<br>b. Fasilitas Rekening Koran ("**RK**") sebesar Rp 15.000.000.000 |
| Nilai Pokok Utang | : | Nilai pokok hutang per 30 Juni 2024 sebesar Rp 356.305.372.417, yang terdiri atas:<br>a. Fasilitas RL sebesar Rp 350.055.524.272; dan<br>b. Fasilitas RK sebesar Rp 6.249.792.368<br><br>Nilai pokok hutang per 31 Agustus 2024 sebesar Rp 357.057.877.432, yang terdiri atas:<br>a. Fasilitas RL sebesar Rp 354.305.650.774; dan<br>b. Fasilitas RK sebesar Rp 2.752.226.658<br><br>Nilai pokok hutang per 31 Oktober 2024 sebesar Rp 299.273.664.063, yang terdiri atas:<br>a. Fasilitas RL sebesar Rp 297.475.000.000; dan<br>b. Fasilitas RK sebesar Rp 1.798.664.063<br><br>Nilai pokok hutang per 18 November 2024 sebesar Rp 354.275.000.000, yang terdiri atas:<br>a. Fasilitas RL sebesar Rp 354.275.000.000; dan<br>b. Fasilitas RK sebesar Rp 0 |
| Perkiraan Jumlah Pokok Utang Fasilitas RL Yang Akan Dibayarkan | : | Rp 120.000.000.000 |
| Tingkat Bunga | : | Berdasarkan PK Permata FIT, tingkat bunga adalah 8% untuk fasilitas RL & 8,25% untuk fasilitas RK. |

| Rincian | | Keterangan |
|---|---|---|
| Jatuh Tempo | : | Berdasarkan PK Permata FIT, tanggal jatuh tempo adalah 27 Mei 2025 |
| Tujuan Penggunaan Fasilitas Pinjaman | : | Berdasarkan PK Permata FIT, tujuan penggunaan fasilitas adalah untuk kebutuhan modal kerja dimana seluruh fasilitas tersebut telah digunakan untuk pembelian persediaan guna menunjang proses produksi perusahaan. |
| Saldo Utang Fasilitas RL Setelah Pembayaran | : | Rp 234.275.000.000 |
| Prosedur dan Persyaratan | : | Berdasarkan PK Permata FIT, prosedur dan persyaratan pembayaran dipercepat adalah sebagai berikut:<br><br>a. Pelunasan fasilitas dipercepat fasilitas RL dikenakan sebesar 2 % dari plafond; dan<br>b. Pelunasan fasilitas dipercepat fasilitas RK dikenakan sebesar 2 % dari plafond<br><br>*Keterangan:*<br><br>*Atas pinjaman RL dan RK yang dilakukan pelunasan percepat tidak dikenakan penalti. Penalti dikenakan apabila ada pengambilalihan atas fasilitas yang masih berjalan oleh kreditur lain.* |
| Sifat Hubungan Afiliasi | : | Tidak terafiliasi |

Adapun rencana pembayaran sebagian pokok utang akan dilakukan oleh FIT selambat-lambatnya pada tanggal jatuh tempo utang yang berlaku.

2. Sekitar 8,9% akan disetorkan Perseroan kepada PT Dharma Guna Wibawa dalam bentuk penyertaan modal yang akan digunakan untuk rencana pembayaran sebagian pokok utang kepada para kreditur PT Dharma Guna Wibawa dengan rincian sebagai berikut:

   i. PT Bank CIMB Niaga Tbk

| Rincian | | Keterangan |
|---|---|---|
| Nama Perjanjian | : | Perjanjian Kredit No. 014/LGL-NAT/PK/JKT/II/2024 tertanggal 13 Februari 2024 sebagaimana telah diubah dengan Perubahan Ke 2 Perjanjian Kredit No. 014/LGL-NAT/PK/JKT/II/2024 tanggal 8 November 2024 |
| Nilai Fasilitas Pinjaman | : | a. Fasilitas KRK: Rp 30.000.000.000<br>b. Fasilitas PTK AR: Rp 47.000.000.000 |
| Nilai Pokok Utang | : | Nilai pokok hutang per 30 Juni 2024 sebesar Rp 49.107.381.910, yang terdiri atas:<br>a. Fasilitas KRK: Rp 12.394.336.066<br>b. Fasilitas PTK AR: Rp 36.713.045.844<br><br>Nilai pokok hutang per 31 Agustus 2024 sebesar Rp 53.128.410.738, yang terdiri atas:<br>a. Fasilitas KRK: Rp 6.149.178.342<br>b. Fasilitas PTK AR: Rp 46.979.232.396<br><br>Nilai pokok hutang per 31 Oktober 2024 sebesar Rp 31.690.976.463, yang terdiri atas:<br>a. Fasilitas KRK: Rp 18.889.574.149<br>b. Fasilitas PTK AR: Rp 12.801.402.314<br><br>Nilai pokok hutang per 18 November 2024 sebesar Rp 40.188.956.694, yang terdiri atas:<br>a. Fasilitas KRK: Rp 9.405.752.361<br>b. Fasilitas PTK AR: Rp 30.783.204.333 |
| Perkiraan Jumlah Pokok Utang Fasilitas PTK Yang Akan Dibayarkan | : | Rp 23.100.000.000 |
| Tingkat Bunga | : | 8.25% p.a *floating*, namun dapat sewaktu-waktu berubah sesuai dengan kondisi pasar uang |
| Jatuh Tempo | : | 17 Maret 2025 |
| Tujuan Penggunaan Fasilitas Pinjaman | : | a. Fasilitas KRK digunakan untuk cadangan modal kerja untuk operasional dan pembiayaan AR.<br><br>b. Fasilitas PTK AR digunakan untuk modal kerja (pembiayaan tagihan lokal).<br><br>Dana pinjaman sebagian besar digunakan untuk pembelian persediaan bahan baku untuk mendukung operasi perusahaan. Untuk PTK AR sudah |

| Rincian | | Keterangan |
|---|---|---|
| | | digunakan sebagian dan per tanggal 31 Oktober 2024 masih ada sisa fasilitas yang belum digunakan. |
| Saldo Utang Fasilitas PTK Setelah Pembayaran | : | Rp 7.683.204.333 |
| Prosedur dan Persyaratan | : | DGW dapat melakukan pembayaran kembali hutang lebih cepat dari tanggal jatuh tempo dengan dikenakan denda pembayaran dipercepat sebagai berikut:<br><br>a. Pelunasan fasilitas dipercepat fasilitas PRK dikenakan sebesar 2 % flat<br>b. Pelunasan fasilitas dipercepat fasilitas PTK AR dikenakan sebesar 2 % dari limit fasilitas.<br><br>*Keterangan:*<br><br>*Atas pinjaman Fasilitas PTK AR dan PRK yang dilakukan pelunasan percepat tidak dikenakan penalti. Penalti dikenakan apabila ada pengambilalihan atas fasilitas yang masih berjalan oleh kreditur lain.* |
| Sifat Hubungan Afiliasi | : | Tidak terafiliasi |

Adapun rencana pembayaran sebagian pokok utang akan dilakukan oleh DGW selambat-lambatnya pada tanggal jatuh tempo utang yang berlaku.

ii. PT Bank Maybank Indonesia Tbk

| Rincian | | Keterangan |
|---|---|---|
| Nama Perjanjian | : | Perjanjian Kredit No. 14 tanggal 19 April 2024 |
| Nilai Fasilitas Pinjaman | : | a. Fasilitas KRK sebesar Rp20.000.000.000; dan<br>b. Fasilitas PPB Sublimit L/C / SKBDN sebesar Rp120.000.000.000<br>Totalnya sejumlah Rp 140.000.000.000 |
| Nilai Pokok Utang | : | Nilai pokok hutang per 30 Juni 2024 sebesar Rp 119.348.661.699, yang terdiri atas:<br>a. Fasilitas KRK sebesar Rp 17.648.417.436; dan<br>b. Fasilitas PPB Sublimit L/C / SKBDN sebesar Rp 101.700.244.263<br><br>Nilai pokok hutang per 31 Agustus 2024 sebesar Rp 99.703.508.745, yang terdiri atas:<br>a. Fasilitas KRK sebesar Rp 12.849.413.792; dan<br>b. Fasilitas PPB Sublimit L/C / SKBDN sebesar Rp 86.854.094.953<br><br>Nilai pokok hutang per 31 Oktober 2024 sebesar Rp 108.305.420.600, yang terdiri atas:<br>a. Fasilitas KRK sebesar Rp 16.111.129.429; dan<br>b. Fasilitas PPB Sublimit L/C / SKBDN sebesar Rp 92.194.291.172<br><br>Nilai pokok hutang per 18 November 2024 sebesar Rp 88.779.960.646, yang terdiri atas:<br>a. Fasilitas KRK sebesar Rp 15.236.804.579; dan<br>b. Fasilitas PPB Sublimit L/C / SKBDN sebesar Rp 73.543.156.068 |
| Perkiraan Jumlah Pokok Utang Fasilitas PPB Yang Akan Dibayarkan | : | Rp 42.000.000.000 |
| Tingkat Bunga | : | 7,60% |
| Jatuh Tempo | : | 22 April 2025 |
| Tujuan Penggunaan Fasilitas Pinjaman | : | 1. Fasilitas KRK adalah untuk modal kerja usaha DGW di bidang trading pestisida;<br>2. Fasilitas PPB Sublimit L/C / SKBDN adalah untuk modal kerja usaha DGW di bidang trading pestisida. |
| Saldo Utang Fasilitas PPB Setelah Pembayaran | : | Rp 31.543.156.068 |
| Prosedur dan Persyaratan | : | Pelunasan fasilitas kredit sebelum jatuh tempo jangka waktu fasilitas kredit akan dikenakan biaya pelunasan dipercepat sebesar 2% dari limit dan sebesar 3% dari outstanding pokok yang akan dilunasi.<br><br>*Keterangan:*<br><br>*Atas fasilitas yang dilakukan pelunasan percepat tidak dikenakan penalti. Penalti dikenakan apabila ada pengambilalihan atas fasilitas yang masih berjalan oleh kreditur lain.* |
| Sifat Hubungan Afiliasi | : | Tidak terafiliasi |

Adapun rencana pembayaran sebagian pokok utang akan dilakukan oleh DGW selambat-lambatnya pada tanggal jatuh tempo utang yang berlaku.

iii. PT Bank SMBC Indonesia Tbk (d/h PT Bank BTPN Tbk)

| Rincian | | Keterangan |
|---|---|---|
| Nama Perjanjian | : | Perjanjian Fasilitas No. BTPN/S/0271 |
| Nilai Fasilitas Pinjaman | : | a. Revolving Credit Facility (RCF) sebesar Rp 30.000.000.000,- untuk Perseroan dan DGW<br>b. Account Payable Financing (APF) sebesar Rp 130.000.000.000,- untuk DGW<br>c. Account Receivable Financing (ARF) sebesar Rp 130.000.000.000,- untuk Perseroan<br><br>Limit gabungan atas RCF, APF, dan ARF adalah Rp 130.000.000.000,-<br><br>d. Overdraft sebesar Rp 20.000.000.000,- untuk DGW |
| Nilai Pokok Utang | : | Rp 0 per 30 Juni 2024<br><br>Nilai pokok hutang per 31 Agustus 2024 sebesar Rp 99.721.374.641, yang terdiri atas:<br><br>a. Fasilitas Overdraft: Rp 19.721.374.643 untuk DGW<br>b. Fasilitas ARF: Rp 79.999.999.998 untuk DGW<br><br>Nilai pokok hutang per 31 Oktober 2024 sebesar Rp 78.858.709.700, yang terdiri atas:<br><br>a. Fasilitas Overdraft: Rp 18.858.709.701 untuk DGW<br>b. Fasilitas ARF: Rp 59.999.999.999 untuk DGW<br><br>Nilai pokok hutang per 18 November 2024 sebesar Rp 69.332.424.589, yang terdiri atas:<br><br>a. Fasilitas Overdraft: Rp 11.836.729.302 untuk DGW<br>b. Fasilitas ARF: Rp 57.495.695.287 untuk DGW |
| Perkiraan Jumlah Pokok Utang Fasilitas ARF Yang Akan Dibayarkan | : | Rp 45.000.000.000,- |
| Tingkat Bunga | : | 1. Suku bunga atas fasilitas LON RCF, dan RON APF, RON ARF biayanya akan disetujui oleh SMBC dan Peminjam sebagaimana dibuktikan dengan bentuk permohonan penarikan - pinjaman yang ditandatangani oleh Peminjam diserahkan kepada SMBC;<br>2. Bunga atas fasilitas *Overdraft all in rate* sebesar 7,75% per tahun |
| Jatuh Tempo | : | Seluruh fasilitas tersedia sampai dengan 29 Agustus 2025 |
| Tujuan Penggunaan Fasilitas Pinjaman | : | Tujuan penggunaan fasilitas adalah sebagai modal kerja untuk pembelian persediaan guna menunjang proses produksi perusahaan. |
| Saldo Utang Fasilitas ARF Setelah Pembayaran | : | Rp 12.495.695.287 |
| Prosedur dan Persyaratan | : | a. DGW wajib mengirimkan surat pemberitahuan kepada dan diterima oleh SMBC mengenai keinginan untuk melakukan pelunasan kredit lebih cepat/awal tersebut selambat-lambatnya 14 hari kerja sebelum tanggal pembayaran yang lebih cepat/awal dilakukan, dengan menyebutkan jumlah uang yang akan dibayar kembali lebih cepat/awal tersebut.<br>b. DGW wajib membayar penalti sebesar 2% atau jumlah lain yang ditetapkan dalam perjanjian, apabila pelunasan dilakukan sebelum tanggal jatuh tempo jangka waktu fasilitas dimana dana pelunasan berasal dari pihak/kreditur lain (take over). Biaya penalti yang dikenakan akan dihitung dari plafon fasilitas pinjaman dan harus dibayar oleh peminjam pada tanggal dilunasinya fasilitas.<br>c. untuk Fasilitas PAB, DGW memahami dan menyetujui bahwa DGW wajib membayar penalti pelunasan sebagian sebesar 2% atau jumlah lain yang ditetapkan dalam perjanjian fasilitas, yang dihitung dari nilai hutang yang dilunasi, dan untuk pelunasan seluruh hutang DGW wajib membayar penalti sebesar 2% dari sisa pokok pinjaman, dan harus dibayar oleh DGW pada tanggal dilunasinya fasilitas.<br><br>*Keterangan:*<br><br>*Atas fasilitas yang dilakukan pelunasan percepat tidak dikenakan penalti. Penalti dikenakan apabila ada pengambilalihan atas fasilitas yang masih berjalan oleh kreditur lain.* |
| Sifat Hubungan Afiliasi | : | |

| Rincian | | Keterangan |
|---|---|---|
| | | Tidak terafiliasi |

Adapun untuk rencana pembayaran sebagian pokok utang yang akan dilakukan oleh DGW selambat-lambatnya pada tanggal jatuh tempo utang yang berlaku atau pada tanggal 30 Juni 2025.

3. Sekitar 33,1% akan digunakan Perseroan untuk:

   a. Sekitar 43,9% digunakan untuk pemenuhan modal kerja Perseroan untuk rencana pembelian bahan baku pembuatan pestisida seperti *paraquat 42% tc, gylphosate tc, methomyl oxime 98%, sodium cynate 90%, glufosinate ammonium 150 g/l SL, abamectin 18 g/l EC, fentin acetate 60 WP, acephate 75 SP, 2,4 d 98% TC, leili 2000, diuron 80 WP, triclopyr bee tech, chlorpyrifos TC* dan *difenoconazole 96% TC.*

      Rencana pembelian bahan baku dilakukan dengan melibatkan banyak pihak pemasok yang merupakan pihak ketiga dan merupakan pemasok yang sudah biasa dipesan oleh Perseroan. Mekanisme pembelian dilaksanakan secara ad hoc sesuai dengan jumlah volume pembelian yang menyesuaikan dengan kebutuhan produksi dan perkembangan permintaan pasar yang terjadi sehingga tidak ada kontrak pengadaan persediaan jangka panjang untuk rencana pembelian bahan baku tersebut.

   b. Sekitar 29,8% digunakan untuk belanja modal dalam bentuk pengembangan tahap 2 untuk penambahan fasilitas lini produksi pada rangkaian sistem karbamasi pabrik pestisida Perseroan yang berlokasi di Cikande, Banten. Rencana penambahan lini produksi akan selesai pada tahun 2026 dan direncanakan akan beroperasi pada awal 2027. Penambahan lini diharapkan mampu memberikan peningkatan kapasitas produksi di pabrik pestisida. Dalam rangka menunjang rencana strategis pertumbuhan, Perseroan akan melakukan kegiatan produksi pestisida sendiri melalui pembangungan pabrik tahap 1 yang sedang berjalan dan dilanjutkan dengan pembangunan pabrik tahap 2 untuk meningkatkan kapasitas produksi pabrik pestisida secara keseluruhan.

      Perseroan telah merencanakan perkiraan jadwal proses pembangunan tahap 1 yang saat ini sedang berlangsung dan tahap 2 penambahan lini produksi sebagai berikut:

| | | 2024 | 2025 | | | | 2026 | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Deskripsi** | **Kuartal 4** | **Kuartal 1** | **Kuartal 2** | **Kuartal 3** | **Kuartal 4** | **Kuartal 1** | **Kuartal 2** | **Kuartal 3** | **Kuartal 4** |
| **Tahap 1** | Pengiriman mesin | | | | | | | | | |
| | Perakitan mesin | | | | | | | | | |
| | *Commissioning* & *Pilot Test* | | | | | | | | | |
| | Produksi awal | | | | | | | | | |
| | Optimisasi mesin & *ramp-up* | | | | | | | | | |
| **Tahap 2** | Pembangunan gedung | | | | | | | | | |
| | Pengadaan mesin | | | | | | | | | |
| | Produksi mesin dan peralatan | | | | | | | | | |
| | Pengiriman mesin | | | | | | | | | |
| | Perakitan mesin | | | | | | | | | |
| | *Commissioning* & *Pilot Test* | | | | | | | | | |
| | Produksi awal | | | | | | | | | |

      Dalam rangka pengembangan penambahan lini produksi tahap 2, Perseroan akan melakukan pekerjaan struktural seperti pekerjaan mekanikal, elektrikal dan instalasi mesin. Saat ini, Perseroan telah melakukan pra-perancangan untuk tahap 2 ini. Hal pertama yang akan dilakukan adalah menambah konstruksi bangunan di lahan yang telah disiapkan.

      Pengembangan pabrik tahap 2 ini merupakan bagian lanjutan dari pembangunan pabrik tahap 1 yang dijadwalkan mulai melakukan produksi pada awal pada kuartal II tahun 2025. Dengan demikian, proses pengembangan tahap 2 akan mengadopsi sejumlah penyesuaian dan peningkatan berdasarkan pengalaman dari tahap 1. Untuk itu, proses desain dan pengadaan aspek-aspek yang diperlukan dalam tahap 2 akan dilakukan setelah tahap 1 mulai beroperasi, sehingga Perseroan dapat memaksimalkan kinerja dari masing-masing tahap.

      Perseroan telah menerima penawaran dari beberapa pihak yang berpotensi menjadi mitra dalam pengembangan tahap 2. Selain menunggu beroperasinya hasil dari pembangunan pabrik tahap 1,

Perseroan juga akan mengadakan proses tender guna mendapatkan kualitas dan harga yang optimal dari calon pemasok barang dan jasa untuk tahap ini. Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut, Perseroan memperkirakan akan dapat menentukan pihak-pihak yang akan bekerja sama selambat-lambatnya pada kuartal II tahun 2025.

Saat ini Perseroan masih dalam proses pembangunan fasilitas produksi tahap 1. Sehubungan dengan proses pembangunan tersebut, Perseroan telah memperoleh beberapa perizinan, yaitu Persetujuan Bangunan Gedung, Sertifikat Standar, dan RKL-RPL Rinci. Selanjutnya, untuk mempersiapkan kegiatan operasional yang berjalan setelah pembangunan tahap 1 selesai, Perseroan sedang dalam proses pengurusan Persetujuan Teknis Limbah Domestik, Persetujuan Teknis Emisi Gas Boiler, Sertifikat Laik Fungsi, serta Sertifikat Laik Operasi.

Sehubungan dengan penambahan lini produksi atau rencana pengembangan tahap 2, Perseroan akan tetap menggunakan perizinan yang telah atau akan diperoleh pada tahap 1, seperti Persetujuan Bangunan Gedung, Sertifikat Standar, RKL RPL Rinci, Persetujuan Teknis Limbah Domestik, dan Persetujuan Teknis Emisi Gas Boiler, selama tidak ada perubahan. Namun, untuk Sertifikat Laik Fungsi serta Sertifikat Laik Operasi, akan mengajukan perizinan baru sesuai dengan kebutuhan tahap pengembangan tersebut.

Perseroan akan memenuhi seluruh perizinan yang diperlukan untuk operasional pabrik tahap 1 dan tahap 2.

c. Sekitar 26,3% digunakan untuk rencana pembayaran sebagian pokok utang kepada para kreditur Perseroan dengan rincian sebagai berikut:

i. PT Bank UOB Indonesia

| Rincian | | Keterangan |
|---|---|---|
| Nama Perjanjian | : | Akta Perjanjian Kredit No. 34 tanggal 15 November 2022 yang dibuat di hadapan Sulistyaningsih, S.H., Notaris di Kota Jakarta Barat, sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 1494/10/2024 tanggal 6 November 2024 |
| Nilai Fasilitas Pinjaman | : | a. Plafon Kredit Rekening Koran (KRK) sebesar Rp10.000.000.000,-<br>b. Plafon Letter of Credit (LC) sebesar Rp30.000.000.000,-<br>c. Plafon *Trust Receipt* (TR) sebesar Rp30.000.000.000,-<br>d. Plafon *Clean Trust Receipt* (CTR) sebesar Rp30.000.000.000,-<br><br>*Outstanding* fasilitas LC, TR, dan CTR secara bersama-sama tidak dapat melebihi Rp30.000.000.000,-<br><br>a. Plafon Kredit Investasi Konstruksi (KISI) sebesar Rp75.650.000.000,-<br>b. Plafon Equipment Financing (EF) sebesar Rp59.700.000.000,-<br>c. Plafon Foreign Exchange (FX) sebesar USD2.000.000. |
| Nilai Pokok Utang | : | Nilai pokok hutang per 30 Juni 2024 sebesar Rp 115.588.064.986, yang terdiri atas:<br>a. Fasilitas KRK sebesar Rp 8.869.221.065,-<br>b. Fasilitas CTR sebesar Rp 22.025.581.050,-<br>c. Fasilitas KISI sebesar Rp 51.240.225.298,-<br>d. Fasilitas EF sebesar Rp 33.453.037.573,-<br><br>Nilai pokok hutang per 31 Agustus 2024 sebesar Rp 142.881.613.899. yang terdiri atas:<br>a. Fasilitas KRK sebesar Rp 8.745.124.834,-<br>b. Fasilitas CTR sebesar Rp 30.000.000.000,-<br>c. Fasilitas KISI sebesar Rp 59.543.931.575,-<br>d. Fasilitas EF sebesar Rp 44.592.557.490,-<br><br>Nilai pokok hutang per 31 Oktober 2024 sebesar Rp 133.489.995.178. yang terdiri atas:<br>a. Fasilitas KRK sebesar Rp 861.434.324,-<br>b. Fasilitas CTR sebesar Rp 29.319.600.600,-<br>c. Fasilitas KISI sebesar Rp 60.303.735.950,-<br>d. Fasilitas EF sebesar Rp 43.005.224.304,-<br><br>Nilai pokok hutang per 18 November 2024 sebesar Rp 134.607.016.588. yang terdiri atas:<br>a. Fasilitas KRK sebesar Rp 5.016.379.761,-<br>b. Fasilitas CTR sebesar Rp 27.078.036.610,<br>c. Fasilitas KISI sebesar Rp 60.303.735.950,-<br>d. Fasilitas EF sebesar Rp 42.208.864.267,- |

| Rincian | | Keterangan |
|---|---|---|
| | | |
| Perkiraan Jumlah Pokok Utang Fasilitas KISI dan EF Yang Akan Dibayarkan | : | Fasilitas KISI sebesar Rp 55.000.000.000<br>Fasilitas EF sebesar Rp 40.000.000.000 |
| Tingkat Bunga | : | a. Bunga atas fasilitas KRK sebesar 8,25% per tahun;<br>b. Bunga atas fasilitas LC sebesar 9% per tahun;<br>c. Bunga atas fasilitas TR dan CTR sebesar 8% per tahun;<br>d. Bunga atas fasilitas KISI dan EF sebesar 9% per tahun |
| Jatuh Tempo | : | a. Fasilitas KISI diberikan untuk jangka waktu 29 September 2029;<br>b. Fasilitas EF diberikan untuk jangka waktu 7 Juli 2028;<br>c. Fasilitas KRK, LC/SKBDN dengan sublimit Fasilitas TR, Fasilitas CTR diberikan untuk jangka waktu 15 November 2025;<br>d. Fasilitas FX diberikan untuk jangka waktu 15 November 2025. |
| Tujuan Penggunaan Fasilitas Pinjaman | : | Pembiayaan Pabrik Cikande |
| Saldo Utang Fasilitas KISI dan EF Setelah Pembayaran | : | Fasilitas KISI sebesar Rp 5.303.735.950<br>Fasilitas EF sebesar Rp 2.208.864.267 |
| Prosedur dan Persyaratan | : | <u>Denda Pelunasan Dipercepat</u><br><br>a. Atas fasilitasi KISI: angsuran tetap pokok bulanan ditambah bunga<br>b. Atas fasilitas EF: angsuran tetap bulanan (pokok + bunga)<br><br><u>Pembayaran Dipercepat untuk fasilitas kredit angsuran dan KISI:</u><br><br>Perseroan dapat melakukan pelunasan dipercepat atas jumlah terutang dan bunga yang belum jatuh tempo, dengan dikenakan denda sebagaimana ditetapkan oleh bank, dengan ketentuan:<br><br>a. Tidak terdapat kewajiban pembayaran atau jumlah pokok, bunga atau kewajiban lainnya yang tertunggak;<br>b. Perseroan wajib telah memberikan suatu pemberitahuan tertulis kepada bank yang tidak dapat ditarik Kembali mengenai tanggal yang diinginkan dan jumlah pembayaran dipercepat, sedikitnya tujuh hari kerja sebelumnya.<br><br>*Keterangan:*<br><br>*Atas pelunasan dipercepat akan mengikuti persyaratan yang telah tertera pada Perjanjian Kredit untuk menghindari Penalti yang dikenakan. Namun apabila atas pembayaran yang dipercepat dikenakan pinalti, maka akan menggunakan dana yang berasal dari operasi perusahaan.* |
| Sifat Hubungan Afiliasi | : | Tidak terafiliasi |

Adapun untuk rencana pembayaran sebagian pokok utang yang akan dilakukan oleh Perseroan adalah sesuai dengan tanggal jatuh tempo utang yang berlaku, selambat-lambatnya akan dilakukan pada tanggal 30 Juni 2025. Pertimbangan Perseroan melakukan pembayaran dipercepat sebelum jatuh tempo pada tahun 2028 dan 2029 adalah untuk efisiensi biaya bunga yang muncul serta untuk memanfaatkan peluang adanya kemungkinan untuk mengalihkan fasilitas tersebut menjadi fasilitas modal kerja sehingga dapat mendukung operasional bisnis Perseroan.

ii. PT Bank CIMB Niaga Tbk

| Rincian | | Keterangan |
|---|---|---|
| Nama Perjanjian | : | Perjanjian Kredit No. 241/LGL-NAT/PK/JKT/IX/2021 tanggal 14 Setember 2021 sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan Perubahan Ke 5 Perjanjian Kredit No. 241/LGL-NAT/PK/JKT/IX/2021 tanggal 8 November 2024 ("**PK CIMB Perseroan**") |
| Nilai Fasilitas Pinjaman | : | a. Pinjaman Transaksi Khusus AP (PTK AP) sebesar Rp43.000.000.000,-<br>b. Pembiayaan Transaksi Khusus AP iB (PTK AP iB Hawalah) sebesar Rp43.000.000.000,-<br>c. *Letter of Credit* (L/C) *Lines*/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBBDN) (*Sight/Usance*) sebesar Rp43.000.000.000,-<br>d. *Trust Receipt* (TR) sebesar Rp43.000.000.000,-<br>e. *Letter of Credit* (L/C) iB/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBBDN) iB Layanan Pengurusan Dokumen (Wakalah) (*Sight/Usance*) sebesar Rp43.000.000.000,-<br>f. Trust Receipt (TR) iB - Pengalihan Hutang (Hawalah) *Usance* sebesar Rp43.000.000.000,- |
| Nilai Pokok Utang | : | Nilai pokok hutang per 30 Juni 2024 sebesar Rp 58.000.000.000, yang merupakan fasilitas PTK AP. |

| Rincian | | Keterangan |
|---|---|---|
| | | Nilai pokok hutang per 31 Agustus 2024 sebesar Rp 42.077.277.090, yang merupakan fasilitas PTK AP.<br><br>Nilai pokok hutang per 31 Oktober 2024 sebesar Rp 38.248.596.871, yang merupakan fasilitas PTK AP.<br><br>Nilai pokok hutang per 18 November 2024 sebesar Rp 43.000.000.000, yang merupakan fasilitas PTK AP. |
| Perkiraan Jumlah Pokok Utang Fasiltas PTK AP Yang Akan Dibayarkan | : | Rp 12.900.000.000 |
| Tingkat Bunga | : | Bunga 8.25% p.a untuk IDR dan 5.5% p.a. untuk USD secara *floating*, tetapi dapat sewaktu-waktu berubah sesuai dengan kondisi pasar uang.<br><br>Hawalah fee/ujrah 8.25% p.a untuk IDR dan 5.5% p.a. untuk USD |
| Jatuh Tempo | : | 17 Maret 2025 |
| Tujuan Penggunaan Fasilitas Pinjaman | : | a. Fasilitas PTK AP adalah untuk modal kerja (pembiayaan pembelian barang ke *supplier*);<br>b. Fasilitas PTK AP iB Hawalah adalah untuk modal kerja (pembiayaan pembelian barang ke *supplier*);<br>c. Fasilitas LC Lines/SKBDN Lines (*Sight/Usance*) adalah untuk bahan baku dan barang jadi impor/lokal yang berhubungan dengan usaha;<br>d. Fasilitas TR adalah untuk pembiayaan LC/SKBDN (*Sight/Usance*);<br>e. Fasilitas LC iB/SKBDN iB Layanan Pengurusan Dokumen (Wakalah) (*Sight/Usance*) adalah untuk mendukung transaksi pembelian bahan baku menggunakan LC iB/SKBDN iB termasuk pembiayaannya;<br>f. Fasilitas TR iB - Pengalihan Hutang (Hawalah) *Usance* adalah untuk pembiayaan LC iB/SKBDN iB (*Sight/Usance*) jatuh tempo; |
| Saldo Utang Fasilitas PTK AP Setelah Pembayaran | : | Rp 30.100.000.000 |
| Prosedur dan Persyaratan | : | Perseroan dapat melakukan pembayaran kembali hutang lebih cepat dari tanggal jatuh tempo dengan dikenakan denda pembayaran dipercepat<br><br><u>Denda Pembayaran Dipercepat</u><br><br>Jika Perseroan melakukan pembayaran kembali hutang lebih cepat dari tanggal jatuh tempo, maka Perseroan dikenakan denda, yang mana denda pembayaran/pelunasan dipercepat untuk PTK AP adalah sebesar 2% dari limit fasilitas.<br><br>*Keterangan:*<br><br>*Atas pinjaman Fasilitas PTK AP yang dilakukan pelunasan percepat tidak dikenakan penalti. Penalti dikenakan apabila ada pengambilalihan atas fasilitas yang masih berjalan oleh kreditur lain.* |
| Sifat Hubungan Afiliasi | : | Tidak terafiliasi |

Adapun rencana pembayaran sebagian pokok utang akan dilakukan oleh Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal jatuh tempo utang yang berlaku.

4. Sisanya akan disetorkan Perseroan kepada PT Semesta Alam Sejati dalam bentuk penyertaan modal untuk pemenuhan modal kerja PT Semesta Alam Sejati yang digunakan untuk rencana pembelian bahan baku pembuatan peralatan pertanian antara lain seperti *Asrene, MB Black, MB Silver, LLDPE SUPER NOBLEN, MB ANTU UV, SABIC LLDPE, sprayer* dan suku cadangnya, baterai, *Tank Bottom* dan jasa *assembly*.

   Rencana pembelian bahan baku dilakukan dengan melibatkan banyak pihak pemasok yang merupakan pihak ketiga dan merupakan pemasok yang sudah biasa dipesan oleh SAS. Mekanisme pembelian dilaksanakan secara ad hoc sesuai dengan jumlah volume pembelian yang menyesuaikan dengan kebutuhan produksi dan perkembangan permintaan pasar yang terjadi sehingga tidak ada kontrak pengadaan persediaan jangka panjang untuk rencana pembelian bahan baku tersebut.

Apabila dana hasil Penawaran Umum tersebut tidak mencukupi untuk membiayai rencana penggunaan dana, maka sumber lain yang menjadi alternatif adalah pinjaman kepada pihak ketiga dan/atau dari dana internal Perseroan.

Selanjutnya, dalam hal terdapat dana hasil Penawaran Umum yang belum direalisasikan, Perseroan akan menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid.

Sehubungan dengan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham yang akan digunakan untuk disetorkan kepada (i) PT Fertilizer Inti Technology, (ii) PT Dharma Guna Wibawa, dan (iii) PT Semesta Alam Sejati, merupakan transaksi afiliasi dikarenakan PT Fertilizer Inti Technology, PT Dharma Guna Wibawa, dan PT Semesta Alam Sejati dikendalikan secara langsung oleh Perseroan. Dengan demikian, Perseroan wajib untuk memenuhi dan mentaati ketentuan terkait dengan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42/2020 tersebut, yang meliputi kewajiban untuk menggunakan penilai untuk menentukan nilai wajar dari transaksi afiliasi dan/atau kewajaran transaksi afiliasi tersebut, melakukan pengumuman keterbukaan informasi kepada OJK dan kepada masyarakat, serta terlebih dahulu memperoleh persetujuan pemegang saham independen dalam RUPS, dalam hal transaksi memerlukan persetujuan pemegang saham independen dalam RUPS. Namun demikian, mengacu pada Pasal 6 ayat (1) POJK No. 42/2020, bahwa transaksi afiliasi antara perusahaan terbuka dengan perusahaan terkendali yang sahamnya dimiliki paling sedikit 99% dari modal disetor perusahaan terkendali, maka tidak wajib memenuhi Pasal 4 ayat (1) POJK No. 42/2020. Mengingat Perseroan memiliki saham 99,50% dari modal disetorkan PT Dharma Guna Wibawa dan PT Semesta Alam Sejati, maka Perseroan tidak wajib melakukan prosedur dalam Pasal 4 ayat (1) POJK No. 42/2020, namun Perseroan wajib melaporkan transaksi tersebut kepada OJK paling lambat pada akhir hari kerja ke-2 setelah tanggal transaksi. Pengecualian tersebut tidak berlaku atas transaksi afiliasi dengan PT Fertilizer Inti Technology mengingat kepemilikan saham Perseroan hanya 94,27%. Dengan demikian, atas transaksi dengan PT Fertilizer Inti Technology, Perseroan wajib memenuhi Pasal 4 POJK 42/2020.

Sehubungan dengan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham yang akan digunakan untuk pembayaran utang kepada kreditur (i) PT Fertilizer Inti Technology, (ii) PT Dharma Guna Wibawa, dan (iii) Perseroan, transaksi tersebut bukan merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42/2020, dikarenakan transaksi tersebut akan dilakukan dengan pihak ketiga yang tidak terafiliasi dengan Perseroan.

Lebih lanjut, sehubungan dengan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham yang akan digunakan untuk (i) pembelian bahan baku, dan (ii) pengembangan fasilitas dan penambahan lini produksi pada pabrik pengolahan pestisida yang berlokasi di Cikande, masih belum dapat ditentukan apakah transaksi-transaksi tersebut memenuhi kualifikasi sebagai transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42/2020, dan/atau memenuhi kualifikasi sebagai transaksi material sebagaimana diatur dalam POJK No. 17/2020. Sehingga, dalam hal transaksi-transaksi yang akan dilakukan tersebut: (i) merupakan transaksi yang mengandung transaksi afiliasi dan/atau mengandung transaksi benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42/2020, dan/atau (ii) termasuk transaksi material sebagaimana diatur dalam POJK No. 17/2020, maka Perseroan wajib memenuhi dan mentaati semua ketentuan terkait sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42/2020 dan/atau POJK No. 17/2020 tersebut.

Bahwa Perseroan memiliki NIB No. 8120103970743 tanggal 4 September 2018 atas kegiatan usaha dengan KBLI 52101 (Pergudangan dan Penyimpanan), KBLI 46652 (Perdagangan Besar Pupuk dan Agrokimia), KBLI 64200 (Aktivitas Perusahaan Holding), KBLI 20212 (Industri Pemberantas Hama (Formulasi)), dan KBLI 20211 (Industri Bahan Baku Pemberantas Hama (Bahan Aktif)). Namun demikian, saat ini Perseroan hanya menjalankan kegiatan perdagangan besar pupuk dan produk agrokimia (KBLI 46652). Selanjutnya, pada saat pabrik pestisida dapat mulai beroperasi, Perseroan berencana untuk menjalankan kegiatan usaha industri pestisida (KBLI 20211 - Industri Bahan Baku Pemberantas Hama (Bahan Aktif)). Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan telah memperoleh izin lanjutan berupa Persetujuan Bangunan Gedung, Sertifikat Standar, dan RKL-RPL Rinci untuk KBLI 20211 tersebut.

Sehubungan dengan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham yang akan digunakan untuk pengembangan fasilitas dan penambahan lini produksi pada pabrik pengolahan pestisida yang berlokasi di Cikande, dalam hal Perseroan akan menjalankan kegiatan usaha dengan KBLI 20211 tersebut, maka Perseroan wajib memenuhi dan mentaati ketentuan terkait perubahan kegiatan usaha sebagaimana dimaksud dalam Pasal 22 POJK No. 17/2020, sebagai berikut:

a. Terlebih dahulu memperoleh persetujuan RUPS;

b. Menggunakan penilai untuk melakukan studi kelayakan atas perubahan kegiatan usaha;

c. Mengumumkan keterbukaan informasi mengenai rencana perubahan kegiatan usaha kepada pemegang saham bersamaan dengan pengumuman RUPS;

d. Menyediakan data tentang perubahaan kegiatan usaha tersebut bagi pemegang saham sejak saat pengumuman RUPS; dan

e. Menyampaikan keterbukaan informasi sebagaimana dimaksud pada poin c dan dokumen pendukungnya kepada OJK paling lambat pada saat pengumuman RUPS.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, Perseroan wajib menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana ini kepada OJK paling lambat pada tanggal 15 bulan berikutnya setelah tanggal laporan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum telah direalisasikan dan mempertanggungjawabkan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("**RUPS**") Tahunan Perseroan. Laporan realisasi penggunaan dana yang disampaikan kepada OJK wajib dibuat secara berkala setiap 6 bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember.

Dalam hal terdapat dana hasil Penawaran Umum yang belum direalisasikan, Perseroan akan menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid.

Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud untuk mengubah rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum, maka sesuai dengan ketentuan POJK No. 30/2015, Perseroan wajib terlebih dahulu menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum bersamaan dengan pemberitahuan mata acara Rapat Umum Pemegang Saham kepada OJK dan perubahan penggunaan dana tersebut harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari pemegang saham Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

Sesuai dengan POJK No. 8/2017, total perkiraan biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah sekitar [●]% ([●] persen) dari nilai Penawaran Umum Perdana Saham yang meliputi:

a. Biaya jasa penjaminan (*underwriting fee*) sebesar [●]% ([●] persen);
b. Biaya jasa penyelenggaraan (*management fee*) sebesar [●]% ([●] persen);
c. Biaya jasa penjualan (*selling fee*) sebesar [●]% ([●] persen);
d. Biaya jasa profesi penunjang Pasar Modal sebesar [●]% ([●] persen), yang terdiri dari:
   - Biaya jasa Akuntan Publik sebesar [●]% ([●] persen);
   - Biaya jasa Konsultan Hukum sebesar [●]% ([●] persen); dan
   - Biaya jasa Notaris sebesar [●]% ([●] persen);
e. Biaya jasa lembaga penunjang Pasar Modal sebesar [●]% ([●] persen), yang merupakan biaya jasa BAE;dan
f. Biaya lain-lain (pernyataan pendaftaran di OJK, biaya pendaftaran KSEI, biaya pencatatan BEI, percetakan, iklan, pemaparan publik (*public expose*), penerjemahan dan biaya lainnya) [●]% ([●] persen).

# III. PERNYATAAN UTANG

Tabel di bawah ini memperlihatkan total liabilitas Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2024, yang diambil dari laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 yang telah diaudit.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 30 Juni 2024 dan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023, serta pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini, telah disusun dan disajikan oleh Manajemen Perseroan sesuai dengan SAK di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 serta pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 telah diaudit oleh KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasian dalam laporannya yang diterbitkan kembali No. 00586/2.1457/AU.1/05/1737-5/1/XI/2024 tertanggal 26 November 2024 dan ditandatangani oleh Ely, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP.1737).

Pada tanggal 30 Juni 2024, Perseroan mempunyai liabilitas yang seluruhnya berjumlah Rp 1.763.413 juta yang terdiri dari liabilitas jangka pendek sebesar Rp 1.663.130 juta dan liabilitas jangka panjang sebesar Rp 100.283 juta dengan rincian sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

| Keterangan | 30 Juni 2024 |
|---|---|
| **LIABILITAS JANGKA PENDEK** | |
| Cerukan bank | 64.634 |
| Utang usaha | |
| Pihak ketiga | 505.184 |
| Pihak berelasi | 21.916 |
| Utang lain-lain | |
| Pihak ketiga | 64.896 |
| Pihak berelasi | 896 |
| Pinjaman jangka pendek | |
| Pihak berelasi | 26.236 |
| Bank | 703.148 |
| Pinjaman bank jangka panjang porsi jangka pendek | 70.799 |
| Akrual dan provisi | 140.975 |
| Pendapatan diterima dimuka | 25.161 |
| Liabilitias sewa jangka pendek | 23.809 |
| Utang pajak | |
| Pajak penghasilan badan | 1.826 |
| Pajak lain-lain | 12.462 |
| Kewajiban imbalan kerja jangka pendek | 1.188 |
| **Jumlah Liabilitas Jangka Pendek** | **1.663.130** |
| | |
| **LIABILITAS JANGKA PANJANG** | |
| Liabilitas sewa jangka panjang | 45.572 |
| Kewajiban imbalan kerja jangka panjang | 46.190 |
| Liabilitas pajak tangguhan | 5.192 |
| Liabilitas jangka panjang lain-lain | 3.329 |
| **Jumlah Liabilitas Jangka Panjang** | **100.283** |
| **JUMLAH LIABILITAS** | **1.763.413** |

Tidak terdapat syarat dan pembatasan dalam hal pembatasan yang menghalangi Penawaran Umum Perdana Saham dan merugikan pemegang saham publik.

Perincian lebih lanjut mengenai kewajiban tersebut adalah sebagai berikut:

### 1. Utang Usaha

Pada tanggal 30 Juni 2024, Perseroan memiliki utang usaha sebesar Rp 527.100 juta dengan rincian sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

| Keterangan | 30 Juni 2024 |
|---|---|
| **Pihak ketiga** | |
| Rupiah | 270.078 |
| Dolar AS | 166.780 |
| Yuan China | 68.326 |
| | **505.184** |
| **Pihak berelasi** | |
| Rupiah | 21.916 |
| **Total** | **527.100** |

## 2. Utang lain-lain

Pada tanggal 30 Juni 2024, Perseroan memiliki utang lain-lain sebesar Rp 65.792 juta dengan rincian sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

| Keterangan | 30 Juni 2024 |
|---|---|
| Pihak ketiga | 64.896 |
| Pihak berelasi | 896 |
| **Total** | **65.792** |

Semua utang lain-lain adalah dalam mata uang Rupiah.

## 3. Akrual dan Provisi

Pada tanggal 30 Juni 2024, Perseroan memiliki akrual dan provisi sebesar Rp 140.975 juta dengan rincian sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

| Keterangan | 30 Juni 2024 |
|---|---|
| Bonus distributor dan peritel | 48.047 |
| Biaya gaji dan tunjangan lainnya | 41.724 |
| Provisi retur penjualan | 22.745 |
| Biaya konstruksi | 8.822 |
| Jasa professional | 7.193 |
| Umum dan administrasi | 4.286 |
| Jasa transportasi | 4.551 |
| Lain-lain | 3.607 |
| **Total** | **140.975** |

## 4. Utang Pajak

Pada tanggal 30 Juni 2024, Perseroan memiliki utang pajak sebesar Rp 14.288 juta dengan rincian sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

| Keterangan | 30 Juni 2024 |
|---|---|
| **Perusahaan** | |
| Pajak lain-lain: | |
| Pasal 21 | 184 |
| Pasal 23 | 27 |
| PPN | 459 |
| **Sub total** | **670** |
| **Entitas Anak** | |
| Pajak penghasilan badan: | |

(dalam jutaan Rupiah)

| Keterangan | 30 Juni 2024 |
|---|---|
| Pasal 25/29 | 1.826 |
| Pajak lain-lain: | |
| Pasal 15 | 5 |
| Pasal 4 (2) | 99 |
| Pasal 21 | 741 |
| Pasal 23 | 2.911 |
| PPN | 8.036 |
| **Sub total** | **11.792** |
| **Sub total** | **13.618** |
| **Total** | **14.288** |

## 5. Pinjaman Jangka Pendek

Pada tanggal 30 Juni 2024, Perseroan memiliki pinjaman jangka pendek sebesar Rp 26.236 juta dengan rincian sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

| Keterangan | 30 Juni 2024 |
|---|---|
| Pihak berelasi | 26.236 |
| **Total** | **26.236** |

FIT telah menandatangani perjanjian pinjaman dengan Hextar Holding Sdn. Bhd dalam USD sebesar USD 4.784.570 (nilai penuh) yang tidak dikenakan suku bunga sepanjang tahun 2022 dan telah dibayarkan seluruhnya pada bulan Juni 2023.

## 6. Pinjaman dan Cerukan

Pada tanggal 30 Juni 2024, Perseroan mempunyai pinjaman bank jangka pendek sebesar Rp 773.947 juta dan cerukan bank sebesar Rp 64.634 juta dengan rincian sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan dalam satuan lain)

| Pemberi Pinjaman | Jenis fasilitas | Total fasilitas | 30 Juni 2024 | Bunga per tahun | Periode pinjaman | Jaminan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **Pinjaman** | | | | | | |
| **Perusahaan** | | | | | | |
| Bank CIMB | Pinjaman Transaksi Khusus AP ("PTK AP") | 58.000 | 58.000 | 8,25% | 17 Maret 2024 – 17 Maret 2025 | Piutang, persediaan dan aset tetap |
| Bank UOB | *Clean trust receipt ("CTR")* | 30.000 | 22.026 | 8,00% | 15 November 2023 – 15 November 2025 | Piutang, persediaan dan aset tetap |
| | Kredit Investasi Konstruksi ("KISI") | 75.650 | 51.240 | 9,00% | 29 September 2023 – 29 September 2029 | |
| | *Equipment Financing ("EF")* | 59.700 | 33.453 | 9,00% | 7 Juli 2023 – 7 Juli 2028 | |
| **Entitas anak** | | | | | | |
| **DGW** | | | | | | |
| Bank CIMB | PTK AR/ *Demand Loan* | 62.000 | 36.713 | 8,25% | 13 Februari 2024 – 17 Maret 2025 | Piutang, persediaan dan aset tetap |
| Bank UOB | CTR | 20.000 | 13.998 | 8,00% | 15 November 2023 – 15 November 2025 | |
| Bank Permata | *Revolving Loan 1* | 20.000 | 20.000 | 8,00% | 15 Februari 2023 – 27 Agustus 2024 | Piutang dan aset tetap |
| | *Revolving Loan 2* | 60.000 | 59.761 | 8,00% | 15 Februari 2023 – 27 Agustus 2024 | Piutang dan aset tetap |
| Bank Maybank | PPB | 120.000 | 101.700 | 7,60% | 22 April 2024 – 22 April 2025 | Aset tetap |

(dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan dalam satuan lain)

| Pemberi Pinjaman | Jenis fasilitas | Total fasilitas | 30 Juni 2024 | Bunga per tahun | Periode pinjaman | Jaminan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **HFI** | | | | | | |
| Bank Permata | *Revolving Loan* | 30.000 | 25.000 | 8,00% | 15 Februari 2023 – 27 Agustus 2024 | Aset tetap, piutang dan jaminan perusahaan |
| **FIT** | | | | | | |
| Bank Permata | *Revolving Loan* | 355.000 | 350.056 | 8,00% | 15 Februari 2023 – 27 Agustus 2024 | Aset tetap, piutang dan jaminan perusahaan |
| **SAS** | | | | | | |
| Bank Maybank | Pembiayaan Musyarakah | 10.000 | 2.000 | 7,60% | 22 April 2024 – 22 April 2025 | Aset tetap |
| **Jumlah** | | | **773.947** | | | |
| **Dikurangi: porsi jangka pendek** | | | **(773.947)** | | | |
| **Porsi jangka panjang** | | | **-** | | | |

| Pemberi Pinjaman | Jenis fasilitas | Total fasilitas | 30 Juni 2024 | Bunga per tahun | Periode pinjaman |
|---|---|---|---|---|---|
| **Cerukan** | | | | | |
| **Perusahaan** | | | | | |
| Bank UOB | Fasilitas cerukan | 10.000 | 8.869 | 8,25% | 15 November 2023 – 15 November 2025 |
| Bank Permata | Fasilitas cerukan | 20.000 | 19.473 | 8,25% | 15 Februari 2023 – 27 Agustus 2024 |
| **Entitas Anak** | | | | | |
| **DGW** | | | | | |
| Bank CIMB | Fasilitas cerukan | 30.000 | 12.394 | 8,25% | 13 Februari 2024 – 17 Maret 2025 |
| Bank Maybank | Fasilitas cerukan | 20.000 | 17.648 | 7,60% | 22 April 2024 – 22 April 2025 |
| **FIT** | | | | | |
| Bank Permata | Fasilitas cerukan | 15.000 | 6.250 | 8,25% | 15 Februari 2023 – 27 Agustus 2024 |
| **Jumlah** | | | **64.634** | | |

## Bank CIMB

Seluruh pinjaman bank dan cerukan yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai modal kerja Grup.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman terakhir di bulan Februari 2024, DGW telah dihapuskan sebagai co-borrower atas seluruh fasilitas pinjaman yang diberikan kepada Perusahaan.

Pada bulan Februari 2024, Perusahaan telah melunasi fasilitas cerukan bank sebesar Rp 30 miliar (nilai penuh) dan pinjaman tetap ("**PT**") sebesar Rp 10 miliar (nilai penuh) kepada Bank CIMB. Fasilitas tidak diperpanjang setelah bulan Februari 2024.

Fasilitas yang semula ada di Perusahan berupa fasilitas cerukan sebesar Rp 30 miliar (nilai penuh) dinovasikan ke DGW dan fasilitas pinjaman tetap sebesar Rp 10 miliar (nilai penuh) dihapuskan pada bulan Februari 2024.

Berdasarkan novasi dari Perusahaan ke DGW, pada DGW terdapat fasilitas pinjaman cerukan sebesar Rp 30 miliar (nilai penuh) dan juga tambahan fasilitas baru yaitu Pinjaman Transaksi Khusus AR (PTK AR) sebesar Rp 62 miliar (nilai penuh).

Sampai pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, fasilitas dengan Bank CIMB sedang dalam proses perpanjangan.

Grup diwajibkan memenuhi pembatasan tertentu. Grup tidak memenuhi pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

| Nama entitas | Batasan | Peminjam | Saldo Pinjaman |
|---|---|---|---|
| Perusahaan | Rasio pembatasan keuangan dan pembatasan negatif | Bank CIMB | 58.800 |

Pada tanggal 30 Juni 2024, Perusahaan belum memenuhi pembatasan tertentu dari Bank CIMB terkait persyaratan rasio keuangan yaitu rasio utang terhadap laba sebelum pajak penghasilan, penyusutan dan amortisasi ("**EBITDA**") maksimal tiga kali serta piutang usaha ditambah persediaan dibagi utang usaha ditambah utang bank jangka pendek harus lebih dari 1,25 kali.

Pada tanggal 30 Juni 2024, Perusahaan tidak memenuhi batasan negatif dari Bank CIMB yaitu perubahan komposisi Komisaris dan Direksi.

Pada Agustus 2024, Grup telah memperoleh *waiver letter* terkait pelanggaran pembatasan dari Bank CIMB.

Kemudian, Perusahaan tidak memenuhi batasan negatif dari Bank CIMB yaitu pembagian dividen dan perubahan komposisi Komisaris dan Direksi.

**Bank Panin**

Seluruh pinjaman bank dan cerukan yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai modal kerja Grup.

Pada bulan April 2024, Grup telah melunasi seluruh pinjamannya kepada PT Bank Pan Indonesia Tbk. Fasilitas tidak diperpanjang setelah April 2024.

Grup diwajibkan memenuhi pembatasan tertentu. Grup telah memenuhi persyaratan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

**Bank Permata**

Seluruh pinjaman bank dan cerukan yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai modal kerja Grup.

Pada bulan Februari 2023, Bank Permata setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman modal kerja kepada Perusahaan dan DGW sebagai co-borrower dengan total fasilitas sebesar Rp 100 miliar (nilai penuh). Fasilitas untuk DGW berupa revolving loan sebesar Rp 80 miliar (nilai penuh) dengan suku bunga 8,00% per tahun dan fasilitas untuk Perusahaan adalah fasilitas cerukan sebesar Rp 20 miliar (nilai penuh). Fasilitas tidak diperpanjang setelah Agustus 2024.

Pada bulan Februari 2024, fasilitas revolving loan FIT telah diubah dari Rp 175 miliar (nilai penuh) menjadi Rp 275 miliar. Pada bulan Mei 2024, jumlah fasilitas pinjaman FIT diubah dari 275 miliar (nilai penuh) menjadi Rp 355 miliar (nilai penuh) karena adanya novasi dari DPI sebesar Rp 80 miliar (nilai penuh). Sampai pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, fasilitas revolving loan dan cerukan FIT sedang dalam proses perpanjangan.

Pada bulan Februari 2024, fasilitas revolving loan DPI telah diubah dari Rp 170 miliar (nilai penuh) menjadi Rp 110 miliar (nilai penuh). Pada Mei 2024, fasilitas DPI telah diubah menjadi 30 miliar (nilai penuh) karena adanya novasi ke FIT sebesar Rp 80 miliar (nilai penuh). Sampai pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, fasilitas ini sedang dalam proses perpanjangan.

Grup diwajibkan memenuhi pembatasan tertentu. Grup telah memenuhi persyaratan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

**Bank BCA**

Cerukan yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai modal kerja Grup.

Perusahaan menyepakati perjanjian dengan Bank BCA terkait fasilitas cerukan bank untuk mendukung modal kerja Perusahaan dengan perubahan terakhir yang berlaku efektif pada bulan Oktober 2021 dengan total fasilitas sebesar Rp 40 miliar (nilai penuh) untuk periode Oktober 2021 sampai dengan Oktober 2022. Fasilitas utang cerukan bank memiliki bunga senilai 9,25% per tahun.

Pada bulan November 2022, Perusahaan menyepakati perpanjangan fasilitas cerukan untuk periode sampai dengan Oktober 2023 dengan total fasilitas yang telah dikurangi menjadi 22 miliar. Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas cerukan pada bulan Februari 2023 dan tidak diperpanjang setelahnya.

DGW telah melunasi seluruh fasilitas cerukan kepada Bank BCA pada tanggal 14 September 2023. Fasilitas tidak diperpanjang setelah September 2023.

Grup diwajibkan memenuhi pembatasan tertentu. Grup telah memenuhi persyaratan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

**Bank Mandiri**

Cerukan yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai modal kerja Grup.

Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas cerukan di tahun Februari 2024. Fasilitas di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tidak diperpanjang sejak bulan Februari 2024.

Grup diwajibkan memenuhi pembatasan tertentu. Grup telah memenuhi persyaratan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

**Bank MAS**

Seluruh pinjaman bank dan cerukan yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai modal kerja Grup.

DGW telah melunasi seluruh fasilitas cerukan kepada MAS pada tanggal 9 Februari 2022. Fasilitas tidak diperpanjang setelah Februari 2022.

HFI telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman dan cerukan kepada MAS masing-masing pada bulan Februari dan Juni 2023. Fasilitas tidak diperpanjang setelah Juni 2023.

Grup diwajibkan memenuhi pembatasan tertentu. Grup telah memenuhi persyaratan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

**Bank UOB**

Seluruh pinjaman bank dan cerukan yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai modal kerja Grup, kecuali fasilitas KISI dan EF dari Bank UOB yang digunakan untuk mendanai pembelian aset tetap Grup.

Grup diwajibkan memenuhi pembatasan tertentu. Grup telah memenuhi persyaratan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

| Nama entitas | Batasan | Peminjam | Saldo Pinjaman |
|---|---|---|---|
| Perusahaan | Rasio pembatasan keuangan dan Pembatasan negatif | Bank UOB | 115.588 |
| DGW | Pembatasan negatif | Bank UOB | 13.998 |

Pada tanggal 30 Juni 2024, Perusahaan tidak memenuhi beberapa batasan negatif dari Bank UOB yaitu larangan pemberian pinjaman kepada pihak lain.

Pada tanggal 30 Juni 2024, Perusahaan belum memenuhi pembatasan tertentu dari Bank UOB terkait persyaratan rasio keuangan yaitu *debt service coverage ratio* tidak diperkenankan kurang dari 1,1 kali, rasio lancar tidak diperkenankan kurang dari 1 kali, dan piutang usaha ditambah persediaan ditambah uang muka ke pemasok dikurangi utang usaha dikurangi uang muka pelanggan tidak diperkenankan kurang dari pinjaman bank jangka pendek.

Pada tanggal 30 Juni 2024, DGW tidak memenuhi beberapa batasan negatif dari Bank UOB yaitu menjadi penjamin perusahaan lain, pembagian dividen, dan perubahan komposisi Komisaris dan Dewan Direksi.

Pada Agustus 2024, Grup telah memperoleh waiver letter terkait pelanggaran pembatasan dari Bank UOB.

Kemudian, Perusahaan tidak memenuhi batasan negatif dari Bank UOB yaitu perubahan komposisi Komisaris dan Direksi.

**Bank Maybank**

Seluruh pinjaman bank dan cerukan yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai modal kerja Grup.

Grup diwajibkan memenuhi pembatasan tertentu. Grup telah memenuhi persyaratan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

**Informasi lainnya**

Beberapa jaminan atas pinjaman dan cerukan bank Grup merupakan tanah dan bangunan yang dimiliki oleh PT Agro Persada (entitas sepengendalian), David Yaory dan Sri Ratna (pemilik manfaat utama dan pasangannya), dan PT Mitra International Tunggal (anak perusahaan).

## 7. Liabilitas Sewa

Pada tanggal 30 Juni 2024, Perseroan memiliki liabilitas sewa sebesar Rp 69.381 juta yang terdiri dari liabilitas sewa jangka pendek sebesar Rp 23.809 juta dan liabilitas sewa jangka panjang sebesar Rp 45.572 juta dengan rincian sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

| Keterangan | 30 Juni 2024 |
|---|---|
| Liabilitas sewa kotor | 82.962 |
| Beban keuangan di masa depan atas sewa | (13.581) |
| **Nilai kini liabilitas sewa** | **69.381** |
| Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut: | |
| Kurang dari 1 tahun | 23.809 |
| Antara 1 tahun dan 5 tahun | 44.278 |
| Lebih dari 5 tahun | 1.294 |
| | **69.381** |
| **Dikurangi:** | |
| **Jangka pendek** | **(23.809)** |
| **Liabilitas sewa jangka panjang** | **45.572** |

Pencatatan beban bunga atas sewa dan beban sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

| Keterangan | 30 Juni 2024 |
|---|---|
| Beban bunga atas sewa | 8.061 |
| Beban sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah | 19.361 |
| **Total** | **27.422** |

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh penyewa terhadap Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

## 8. Kewajiban Imbalan Kerja

Pada tanggal 30 Juni 2024, Perseroan memiliki kewajiban imbalan kerja sebesar Rp 47.378 juta dengan rincian sebagai berikut:

Asumsi yang digunakan untuk perhitungan aktuaria pada 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut :

| | |
|---|---|
| Tingkat diskonto | 6.31%-7.01% |
| Tingkat kenaikan gaji | 7%-9% |
| Tingkat kematian | TMI IV-2019 |
| Tingkat pengunduran diri | 0%-5% |
| Usia pensiun normal | 55 tahun |

Perubahan liabilitas imbalan kerja karyawan

(dalam jutaan Rupiah)

| Keterangan | 30 Juni 2024 |
|---|---|
| Saldo awal | 46.794 |
| Beban tahun berjalan | 5.246 |
| Biaya jasa lalu | (91) |
| Imbalan yang dibayarkan | (3.842) |
| Pengukuran kembali: | - |
| Keuntungan aktuarial dari perubahan asumsi keuangan | (1.073) |
| Kerugian aktuarial dari penyesuaian atas pengalaman | 344 |
| **Saldo akhir** | **47.378** |

Analisis sensitivitas terhadap asumsi utama adalah sebagai berikut:

| Sensitivitas | Perubahan asumsi | Kenaikan asumsi | Penurunan asumsi |
|---|---|---|---|
| Tingkat diskonto | 1% | Penurunan sebesar 10% | Kenaikan sebesar 9% |
| Tingkat kenaikan gaji di masa depan | 1% | Kenaikan sebesar 9% | Penurunan sebesar 10% |

## 9. Komitmen

### Komitmen modal

Pengeluaran modal yang telah diperjanjikan pada akhir periode pelaporan namun belum diakui sebagai liabilitas adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

| Keterangan | 30 Juni 2024 |
|---|---|
| Bangunan | 26.808 |
| Mesin | 24.388 |
| **Saldo akhir** | **51.196** |

Jumlah yang tercatat pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 di atas terkait dengan komitmen yang dibuat oleh Grup dalam perjanjian jual beli dengan beberapa pihak ketiga untuk membeli bangunan dan mesin. Komitmen tersebut akan direalisasi paling lambat pada akhir 2024. Nilai yang diperjanjikan adalah dalam mata uang Rupiah dan USD.

**SELURUH LIABILITAS PERSEROAN PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI. PADA TANGGAL DITERBITKANNYA PROSPEKTUS INI, PERSEROAN TELAH MELUNASI SELURUH LIABILITAS YANG TELAH JATUH TEMPO. TIDAK ADA LIABILITAS YANG TELAH JATUH TEMPO YANG BELUM DILUNASI OLEH PERSEROAN.**

**SEJAK TANGGAL 30 JUNI 2024 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN ATAS LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN, DAN DARI TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN TERSEBUT SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIF PERNYATAAN PENDAFTARAN INI, PERSEROAN TIDAK MEMILIKI LIABILITAS, KOMITMEN, KONTIJENSI DAN IKATAN-IKATAN BARU SELAIN LIABILITAS-LIABILITAS, KOMITMEN-KOMITMEN DAN KONTIJENSI-KONTIJENSI YANG TIMBUL DARI KEGIATAN USAHA NORMAL PERSEROAN SERTA YANG TELAH DINYATAKAN DI ATAS DAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN DAN PROSPEKTUS INI.**

**SEJAK TANGGAL 30 JUNI 2024 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN ATAS LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN, DAN DARI TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN TERSEBUT SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIF PERNYATAAN PENDAFTARAN INI, PERSEROAN MENYATAKAN TIDAK ADA KEADAAN LALAI YANG DILAKUKAN OLEH PERSEROAN ATAS PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN.**

**MANAJEMEN DALAM HAL INI BERTINDAK UNTUK DAN ATAS NAMA PERSEROAN SERTA SEHUBUNGAN DENGAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWABNYA DALAM PERSEROAN DENGAN INI MENYATAKAN KESANGGUPANNYA UNTUK MEMENUHI PADA SAAT JATUH TEMPO SELURUH LIABILITAS YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN SERTA DISAJIKAN DALAM PROSPEKTUS IN**

**PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA TIDAK ADA PELANGGARAN ATAS PERSYARATAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG DILAKUKAN OLEH PERSEROAN YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN.**

**SAMPAI DENGAN TANGGAL PROSPEKTUS INI DITERBITKAN, TIDAK TERDAPAT PEMBATASAN-PEMBATASAN *(NEGATIVE COVENANTS)* YANG DAPAT MERUGIKAN HAK HAK PEMEGANG SAHAM PUBLIK.**

**TIDAK TERDAPAT FAKTA MATERIAL YANG MENGAKIBATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK DAN SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN"**

**ADA ATAU TIDAK ADANYA FAKTA MATERIAL YANG MENGAKIBATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA:**

1. **LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK; DAN**
2. **LIABILITAS DAN ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN.**

# IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

*Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersama dengan laporan keuangan konsolidasian Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian tersebut yang tercantum dalam Prospektus ini. Untuk informasi lebih lanjut, calon investor juga harus membaca Bab VI Prospektus ini yang berjudul Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.*

Ikhtisar data keuangan penting yang disajikan dibawah ini diambil dari laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan yang telah diaudit pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian tersebut. Informasi keuangan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 tidak diaudit dan tidak direviu.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 30 Juni 2024 dan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023, serta pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini, telah disusun dan disajikan oleh Manajemen Perseroan sesuai dengan SAK di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 serta pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 telah diaudit oleh KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasian dalam laporannya yang diterbitkan kembali No. 00586/2.1457/AU.1/05/1737-5/1/XI/2024 tertanggal 26 November 2024 dan ditandatangani oleh Ely, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP.1737).

## 1. LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam jutaan Rupiah)

| Keterangan | 30 Juni | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|
| | 2024 | 2023 | 2022 | 2021 |
| **ASET** | | | | |
| **ASET LANCAR** | | | | |
| Kas dan bank | 32.532 | 43.938 | 23.385 | 16.099 |
| Piutang usaha | | | | |
| - Pihak ketiga | 774.423 | 683.663 | 864.547 | 203.131 |
| - Pihak berelasi | 1.974 | 1.677 | 2.734 | 331.631 |
| Piutang lain-lain | | | | |
| - Pihak ketiga | 2.385 | 4.205 | 3.479 | 697 |
| - Pihak berelasi | 5.148 | 1.855 | 2.079 | 1.451 |
| Persediaan | 883.932 | 962.624 | 937.101 | 271.974 |
| Uang muka dan biaya dibayar dimuka | 25.473 | 17.149 | 11.507 | 4.343 |
| Pajak dibayar dimuka | | | | |
| - Pajak penghasilan | - | - | 1.661 | - |
| - Pajak lain-lain | 37.227 | 49.821 | 10.353 | 2.329 |
| Aset tidak lancar lain yang dikuasai untuk dijual | 16.234 | - | - | - |
| Aset lancar lain-lain | 5.847 | 1.331 | 4.219 | 2.086 |
| **Jumlah Aset Lancar** | **1.785.175** | **1.766.263** | **1.861.065** | **833.741** |
| **ASET TIDAK LANCAR** | | | | |
| Aset tetap | 505.453 | 442.584 | 183.918 | 79.667 |
| Aset tidak berwujud | 4.898 | 5.398 | 6.938 | - |
| Properti investasi | 20.231 | 37.094 | 38.055 | 39.278 |
| *Goodwill* | 2.268 | 2.268 | 2.268 | - |
| Uang muka aset tetap | 56.348 | 42.870 | 26.479 | - |
| Aset pajak tangguhan | 55.865 | 58.940 | 47.377 | 38.110 |
| Estimasi tagihan pajak penghasilan | 86.826 | 62.892 | 24.303 | 135 |
| Aset tidak lancar lainnya | 1.107 | 1.848 | 360 | 403 |
| **Jumlah Aset Tidak Lancar** | **732.996** | **653.894** | **329.698** | **157.593** |
| **JUMLAH ASET** | **2.518.171** | **2.420.157** | **2.190.763** | **991.334** |

(dalam jutaan Rupiah)

| Keterangan | 30 Juni | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|
| | 2024 | 2023 | 2022 | 2021 |
| **LIABILITAS DAN EKUITAS** | | | | |
| **LIABILITAS JANGKA PENDEK** | | | | |
| Cerukan bank | 64.634 | 75.750 | 101.293 | 117.575 |
| Utang usaha | | | | |
| - Pihak ketiga | 505.184 | 531.961 | 563.175 | 265.846 |
| - Pihak berelasi | 21.916 | 23.033 | 10.271 | 14.746 |
| Utang lain-lain | | | | |
| - Pihak ketiga | 64.896 | 55.982 | 30.613 | 25.880 |
| - Pihak berelasi | 896 | 141 | 1.099 | 9.212 |
| Pinjaman jangka pendek | | | | |
| - Pihak ketiga | - | - | 75.266 | - |
| - Pihak berelasi | 26.236 | 19.874 | 9.322 | 10.349 |
| - Bank | 703.148 | 601.626 | 487.568 | 47.998 |
| Pinjaman bank jangka panjang porsi jangka pendek | 70.799 | 3.401 | 4.000 | 4.000 |
| Akrual dan provisi | 140.975 | 159.185 | 149.477 | 99.342 |
| Pendapatan diterima dimuka | 25.161 | 18.999 | 8.035 | 1.584 |
| Liabilitas sewa jangka pendek | 23.809 | 16.194 | 25.596 | 19.465 |
| Utang pajak | | | | |
| - Pajak penghasilan badan | 1.826 | 6.199 | 49.372 | 25.533 |
| - Pajak lain-lain | 12.462 | 25.751 | 13.573 | 11.498 |
| Kewajiban imbalan kerja jangka pendek | 1.188 | 2.332 | 2.342 | 1.198 |
| **Jumlah Liabilitas Jangka Pendek** | **1.663.130** | **1.540.428** | **1.531.002** | **654.226** |
| **LIABILITAS JANGKA PANJANG** | | | | |
| Utang lain-lain | - | - | 1.020 | - |
| Pinjaman jangka panjang | | | | |
| - Pihak berelasi | - | - | 9.002 | - |
| - Bank | - | 48.982 | 9.333 | 13.333 |
| Liabilitas sewa jangka panjang | 45.572 | 55.858 | 59.426 | 10.280 |
| Kewajiban imbalan kerja jangka panjang | 46.190 | 44.462 | 37.082 | 32.964 |
| Liabilitas pajak tangguhan | 5.192 | 5.681 | 2.950 | - |
| Liabilitas jangka panjang lain-lain | 3.329 | 3.287 | 3.682 | - |
| **Jumlah Liabilitas Jangka Panjang** | **100.283** | **158.270** | **122.495** | **56.577** |
| **JUMLAH LIABILITAS** | **1.763.413** | **1.698.698** | **1.653.497** | **710.803** |
| **EKUITAS** | | | | |
| Modal saham - modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 1.661.500 lembar saham biasa (2023 dan 2022: 1.661.500 lembar; 2021: 1.355.500 lembar) dengan nilai nominal Rp 100.000 (nilai penuh) per lembar saham | 166.150 | 166.150 | 166.150 | 135.550 |
| Tambahan setoran modal | 128.270 | 128.270 | 128.270 | 47.525 |
| Uang muka setoran modal | 92.000 | 92.000 | - | - |
| Ekuitas entitas yang bergabung | - | - | - | 10.654 |
| Saldo laba | | | | |
| Dicadangkan | 4.000 | 4.000 | 4.000 | 4.000 |
| Belum dicadangkan | 268.358 | 236.064 | 223.406 | 82.465 |
| | 658.778 | 626.484 | 521.826 | 280.194 |
| Kepentingan non pengendali | 95.980 | 94.975 | 15.440 | 337 |
| **JUMLAH EKUITAS** | **754.758** | **721.459** | **537.266** | **280.531** |
| **TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS** | **2.518.171** | **2.420.157** | **2.190.763** | **991.334** |

## 2. LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam jutaan Rupiah)

| Keterangan | 30 Juni | | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 2024 | 2023 (Tidak diaudit) | 2023 | 2022 | 2021 |
| **Penjualan** | **1.484.892** | **1.587.128** | **3.039.796** | **1.687.154** | **1.383.279** |
| **Beban pokok penjualan** | **(1.075.994)** | **(1.294.934)** | **(2.338.009)** | **(1.305.976)** | **(1.035.886)** |
| **Laba Bruto** | **408.898** | **292.194** | **701.787** | **381.178** | **347.393** |
| Beban penjualan | (237.453) | (222.334) | (428.205) | (195.881) | (177.361) |
| Beban umum dan administrasi | (83.471) | (96.484) | (169.114) | (62.766) | (54.296) |
| Biaya Keuangan | (35.209) | (26.498) | (53.038) | (22.492) | (8.867) |
| Penghasilan keuangan | 68 | 75 | 229 | 78 | 92 |
| Pembelian dengan diskon | - | - | - | 82.787 | - |
| (Kerugian) / keuntungan selisih kurs, bersih | (12.311) | 13.742 | 3.945 | (15.081) | (1.946) |
| Lain-lain, bersih | 3.375 | 5.259 | 6.637 | 364 | 3.629 |
| **Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan** | **43.897** | **(34.046)** | **62.241** | **168.187** | **108.644** |
| Beban pajak penghasilan | (11.167) | (9.736) | (42.352) | (23.950) | (27.570) |
| **Laba (Rugi) Tahun Berjalan** | **32.730** | **(43.782)** | **19.889** | **144.237** | **81.074** |
| **Laba/(rugi) komprehensif lain:** | | | | | |
| Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja, setelah pajak | 569 | (2.956) | (2.632) | (1.311) | (2.035) |
| **Jumlah Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan** | **33.299** | **(46.737)** | **17.257** | **142.926** | **79.039** |
| **Laba yang diatribusikan kepada:** | | | | | |
| Pemilik entitas induk | 31.726 | (45.520) | 15.236 | 142.301 | 81.037 |
| Kepentingan nonpengendali | 1.004 | 1.738 | 4.653 | 1.936 | 37 |
| | **32.730** | **(43.782)** | **19.889** | **144.237** | **81.074** |
| **Jumlah pendapatan komprehensif yang diatribusikan kepada:** | | | | | |
| Pemilik entitas induk | 32.294 | (48.455) | 12.658 | 141.049 | 79.002 |
| Kepentingan nonpengendali | 1.005 | 1.718 | 4.599 | 1.877 | 37 |
| **Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Periode/Tahun Berjalan** | **33.299** | **(46.737)** | **17.257** | **142.926** | **79.039** |
| **Laba per saham dasar/dilusian** | **19,10** | **(27,39)** | **9,17** | **85,67** | **59,81** |

## 3. LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

(dalam jutaan Rupiah)

| Keterangan | 30 Juni | | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 2024 | 2023 (tidak diaudit) | 2023 | 2022 | 2021 |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI** | | | | | |
| Penerimaan dari pelanggan | 1.396.348 | 1.564.058 | 3.158.748 | 2.588.806 | 1.284.749 |
| Pembayaran kepada pemasok | (1.202.238) | (1.081.036) | (2.633.322) | (2.287.792) | (1.227.261) |
| Pembayaran kepada karyawan | (138.550) | (137.586) | (215.432) | (132.519) | (115.024) |
| Pembayaran biaya keuangan | (35.209) | (26.498) | (52.322) | (21.945) | (6.584) |
| Penerimaan penghasilan keuangan | 68 | 75 | 229 | 78 | 2 |
| Penerimaan aktivitas operasi lain | 417 | - | 2.418 | - | - |
| Pembayaran pajak penghasilan badan | (38.179) | (80.158) | (132.204) | (67.713) | (19.414) |
| Penerimaan pengembalian pajak | - | - | 1.661 | 4 | 2.521 |
| **Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi** | **(17.343)** | **238.855** | **129.776** | **78.919** | **(81.011)** |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI** | | | | | |
| Pembayaran untuk akuisisi entitas anak, dikurangi kas yang diperoleh | - | - | - | (32.859) | - |
| Pembayaran uang muka investasi | - | - | - | (30.200) | - |
| Pembayaran untuk akuisisi entitas anak dalam sepengendalian | - | - | - | (11.813) | - |
| Penerimaan kas dari akuisisi MIT | - | - | 85.964 | - | - |
| Pembelian aset tetap dan pembayaran uang muka aset tetap | (91.157) | (33.346) | (83.898) | (36.349) | (3.120) |
| Pembelian properti investasi | - | - | (280) | - | - |
| Penerimaan dari penjualan aset tetap | 1.523 | 1.781 | 3.850 | 3.034 | 3.548 |
| Pembelian aset lain | (423) | (421) | (824) | (20) | (20) |

(dalam jutaan Rupiah)

| Keterangan | 30 Juni | | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 2024 | 2023 (tidak diaudit) | 2023 | 2022 | 2021 |
| **Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi** | **(90.057)** | **(31.986)** | **4.812** | **(108.207)** | **408** |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN** | | | | | |
| Penerimaan pinjaman bank | 1.131.471 | 811.170 | 2.065.642 | 447.193 | 93.134 |
| Pembayaran pinjaman bank | (1.011.533) | (856.169) | (1.912.534) | (330.688) | (27.802) |
| Penerimaan dari pihak berelasi | 9.835 | - | - | 6.335 | 10.351 |
| Pembayaran ke pihak berelasi | (3.473) | (8.967) | (226.145) | (46.106) | - |
| Pembayaran pinjaman pihak ketiga | - | (76.538) | (75.266) | - | - |
| Pembayaran untuk akuisisi kepentingan nonpengendali | - | - | - | (30.572) | - |
| Penerimaan dari penerbitan modal saham untuk kepentingan | | | | | |
| Nonpengendali | - | - | 8.437 | - | - |
| Penerimaan dari penerbitan modal saham | - | - | - | 30.600 | 115.550 |
| Penerimaan dari uang muka modal saham | - | - | 92.000 | - | - |
| Pembayaran liabilitas sewa | (18.701) | (2.460) | (30.998) | (22.015) | (18.354) |
| Pembayaran utang lain-lain | (517) | - | (1.186) | (1.920) | - |
| Pembayaran dividen | - | - | (8.437) | - | (150.000) |
| **Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan** | **107.082** | **(132.964)** | **(88.487)** | **52.827** | **22.879** |
| **(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS** | **(318)** | **73.905** | **46.101** | **23.539** | **(57.274)** |
| **PENGARUH PERUBAHAN SELISIH KURS KAS SETARA KAS** | **28** | **(13)** | **(5)** | **29** | **-** |
| **KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN** | **(31.812)** | **(77.908)** | **(77.908)** | **(101.746)** | **(43.572)** |
| **KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN** | **(32.102)** | **(4.016)** | **(31.812)** | **(77.908)** | **(101.746)** |

## 4. RASIO-RASIO PENTING

| Keterangan | 30 Juni | | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 2024 | 2023 (Tidak diaudit) | 2023 | 2022 | 2021 |
| **Rasio Pertumbuhan (%)** | | | | | |
| Pendapatan | (6,44) | 120,49 | 80,17 | 21,97 | 34,18 |
| Laba Bruto | 39,94 | 67,94 | 84,11 | 9,73 | 30,82 |
| Laba/(Rugi) Periode/Tahun Berjalan | 174,76 | (422,73) | (86,21) | 77,91 | 639,86 |
| Jumlah Aset | 34,44 | 72,91 | 10,47 | 120,99 | 35,30 |
| Jumlah Liabilitas | 27,55 | 90,71 | 2,73 | 132,62 | 40,02 |
| Jumlah Ekuitas | 53,87 | 36,90 | 34,28 | 91,52 | 24,66 |
| **Rasio Keuangan (%)** | | | | | |
| Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas | 233,64 | 281,84 | 235,45 | 307,76 | 253,38 |
| Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset | 70,03 | 73,81 | 70,19 | 75,48 | 71,70 |
| Jumlah Aset Lancar/Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | 107,34 | 122,71 | 114,66 | 121,56 | 127,44 |
| Jumlah Ekuitas/Jumlah Aset | 29,97 | 26,19 | 29,81 | 24,52 | 28,30 |
| Jumlah Ekuitas/Jumlah Aset Tetap | 149,32 | 314,71 | 163,01 | 292,12 | 352,13 |
| Jumlah Aset Tetap/Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | 504,03 | 115,30 | 279,64 | 150,14 | 140,81 |
| **Rasio Usaha (%)** | | | | | |
| Laba Bruto/Penjualan | 27,54 | 18,41 | 23,09 | 22,59 | 25,11 |
| Laba/(Rugi) Periode/Tahun Berjalan/Penjualan | 2,20 | (2,76) | 0,65 | 8,55 | 5,86 |
| Laba Komprehensif Periode/Tahun Berjalan/Penjualan | 2,24 | (2,94) | 0,57 | 8,47 | 5,71 |
| *Return on Asset*** | 1,30 | (2,34) | 0,82 | 6,58 | 8,18 |
| Laba Komprehensif Tahun Berjalan/Total Aset | 1,32 | (2,50) | 0,71 | 6,52 | 7,97 |
| *Return on Equity*** | 4,34 | (8,93) | 2,76 | 26,85 | 28,90 |
| Laba Komprehensif Tahun Berjalan/Total Ekuitas | 4,41 | (9,53) | 2,39 | 26,60 | 28,17 |
| **Rasio Likuiditas (x)** | | | | | |
| *Cash Ratio* | 0,02 | 0,07 | 0,03 | 0,02 | 0,02 |

| Keterangan | 30 Juni | | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 2024 | 2023 (Tidak diaudit) | 2023 | 2022 | 2021 |
| *Current Ratio* | 1,07 | 1,23 | 1,15 | 1,22 | 1,27 |
| **Rasio Efisiensi (x)** | | | | | |
| *Asset Turnover*** | 0,59 | 0,85 | 1,26 | 0,77 | 1,40 |
| **Rasio Keuangan lainnya (%)** | | | | | |
| EBITDA (jutaan Rupiah) | 101.730 | 17.897 | 162.800 | 219.253 | 146.606 |
| *Interest Coverage Ratio* | 124,68 | (128,49) | 117,35 | 747,76 | 1.225,26 |
| *Debt Service Coverage Ratio*** | 156,33 | 16,47 | 154,71 | 219,25 | 307,29 |

***Return on Asset: Laba (rugi) tahun berjalan/Total aset pada akhir tahun atau periode berjalan*
*Return on Equity: Laba (rugi) tahun berjalan/Total ekuitas pada akhir tahun atau periode berjalan*
*Aset turnover : Penjualan/Total aset pada akhir tahun atau periode berjalan*
*Debt Service Coverage Ratio : EBITDA/(Beban keuangan + Utang jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun)*

# V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

*Analisis dan pembahasan oleh manajemen atas kondisi keuangan serta hasil operasional Perseroan dan Entitas Anak dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan ikhtisar data keuangan penting dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak yang telah diaudit, beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian tersebut, yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini.*

Informasi keuangan penting yang disajikan dibawah ini diambil dari laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan yang telah diaudit pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian tersebut. Informasi keuangan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 ini tidak diaudit dan tidak direviu.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 30 Juni 2024 dan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023, serta pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini, telah disusun dan disajikan oleh Manajemen Perseroan sesuai dengan SAK di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 serta pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 telah diaudit oleh KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasian dalam laporannya yang diterbitkan kembali No. 00586/2.1457/AU.1/05/1737-5/1/XI/2024 tertanggal 26 November 2024 dan ditandatangani oleh Ely, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP.1737).

**1. UMUM**

Pada tahun 2011, Perseroan didirikan dengan nama PT Delta Giri Wacana berdasarkan Akta Pendirian No. 52 tertanggal 29 November 2011 yang dibuat di hadapan Innovani Damanik, S.H., M.Kn. Notaris Kabupaten Bekasi di Cikarang, yang mana telah mendapatkan pengesahan Menkumham berdasarkan surat keputusan Menkumham No. AHU-59956.AH.01.01.Tahun 2011 tertanggal 6 Desember 2011 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0099403.AH.01.09.Tahun 2011 tertanggal 6 Desember 2011, serta telah diumumkan dalam BNRI No. 12 dan TBNRI No. 2251 tahun 2013.

Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta Pendirian Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir kali sebagaimana dimuat dalam Akta No. 302/2024 dan Akta No. 8/2024.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta No. 8/2024, maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang usaha:

1. Industri Bahan Baku Pemberantas Hama (Bahan Aktif);
2. Industri Pemberantas Hama (Formulasi);
3. Perdagangan Besar Pupuk Dan Produk Agrokimia;
4. Pergudangan dan Penyimpanan; dan
5. Aktivitas Perusahaan Holding

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Kegiatan usaha utama

  a. Industri Bahan Baku Pemberantas Hama (Bahan Aktif);

     Kelompok ini mencakup usaha pembuatan bahan baku untuk pestisida, seperti buthyl phenyl methyl carbamat (BPMC), methyl isopropyl carbamat (MIPC), diazinon, carbofuran, glyphosate, monocrotophos, arsentrioxyde dan copper sulphate, dengan kode KBLI 20211;

  b. Industri Pemberantas Hama (Formulasi);

     Kelompok ini mencakup usaha pengolahan bahan aktif menjadi pemberantas hama (pestisida) dalam bentuk siap dipakai seperti insektisida, fungisida, rodentisida, herbisida, nematisida, molusida dan

akarisida. Termasuk juga pembuataan disinfektan untuk pertanian dan kegunaan lainnya, dengan kode KBLI 20212;

c. Perdagangan Besar Pupuk Dan Produk Agrokimia;

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar pupuk dan produk agrokimia atau kimia pertanian, dengan kode KBLI 46652;

- Kegiatan usaha penunjang

a. Pergudangan dan Penyimpanan

Kelompok ini mencakup usaha yang melakukan kegiatan penyimpanan barang sementara sebelum barang tersebut di kirim ke tujuan akhir, dengan tujuan komersil, dengan kode KBLI 52101.

b. Aktivitas Perusahaan Holding

Kelompok ini mencakup kegiatan dari perusahaan holding (*holding companies*), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok entitas anak dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "*Holding Companies*" tidak terlibat dalam kegiatan usaha entitas anaknya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan, dengan kode KBLI 64200.

Hingga tanggal diterbitkannya Prospektus, kegiatan usaha Perseroan yang telah berjalan yaitu kegiatan usaha di bidang Perdagangan Besar Pupuk dan Produk Agrokimia.

## 2. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL USAHA DAN OPERASI PERSEROAN

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi bisnis, kondisi keuangan, hasil operasi dan prospek usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

### 1. Faktor Eksternal:

a. **Regulasi dan Kebijakan Pemerintah**

Peraturan tentang penggunaan pestisida, pupuk, dan alat pertanian dapat memengaruhi operasional perusahaan. Kebijakan lingkungan, standar keselamatan, dan peraturan perdagangan internasional dapat mempengaruhi biaya dan metode produksi.

b. **Kondisi Ekonomi**

Fluktuasi ekonomi, inflasi, dan nilai tukar mata uang mempengaruhi biaya bahan baku dan harga jual produk. Permintaan pasar juga sangat tergantung pada kondisi ekonomi global dan lokal.

c. **Perubahan Iklim dan Cuaca**

Kondisi cuaca ekstrem dan perubahan iklim dapat mempengaruhi permintaan terhadap produk pertanian dan pestisida. Misalnya, musim kemarau atau hujan yang tidak terduga dapat memengaruhi hasil panen dan kebutuhan untuk pupuk atau pestisida.

d. **Persaingan Pasar**

Tingkat kompetisi di pasar mempengaruhi harga dan strategi pemasaran. Perusahaan harus dapat bersaing dengan harga dan kualitas produk.

e. **Inovasi Teknologi**

Kemajuan teknologi dalam produksi pestisida, pupuk, dan alat pertanian dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas produk. Perusahaan yang dapat mengadopsi teknologi terbaru biasanya akan memiliki keunggulan kompetitif.

**2. Faktor Internal:**

a. **Manajemen dan Struktur Organisasi**

Kualitas manajemen dan struktur organisasi perusahaan mempengaruhi operasi sehari-hari. Kepemimpinan yang efektif, perencanaan strategis, dan pengambilan keputusan yang baik berkontribusi pada keberhasilan perusahaan.

b. **Sumber Daya Manusia**

Ketersediaan tenaga kerja yang terampil dan pelatihan yang memadai penting untuk operasional yang efektif. Motivasi dan retensi karyawan juga mempengaruhi kinerja perusahaan.

c. **Kualitas dan Inovasi Produk**

Kualitas produk dan kemampuan untuk berinovasi mempengaruhi kepuasan pelanggan dan daya saing. Produk yang memenuhi standar kualitas tinggi dan menawarkan solusi inovatif akan lebih disukai di pasar.

d. **Rantai Pasok dan Logistik**

Efisiensi dalam rantai pasok dan logistik mempengaruhi biaya dan waktu pengiriman produk. Pengelolaan yang baik dalam pengadaan bahan baku dan distribusi produk sangat penting.

e. **Keuangan dan Investasi**

Kesehatan keuangan perusahaan, termasuk kemampuan untuk berinvestasi dalam penelitian dan pengembangan, mempengaruhi daya saing dan pertumbuhan perusahaan. Manajemen keuangan yang baik dan akses ke sumber pendanaan sangat penting.

f. **Pemeliharaan dan Manajemen Fasilitas**

Kondisi dan pemeliharaan fasilitas produksi mempengaruhi produktivitas dan kualitas produk. Investasi dalam pemeliharaan dan pembaruan fasilitas dapat meningkatkan efisiensi.

## 3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

### a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan yang diterapkan oleh Grup sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("**PSAK**") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("**ISAK**") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("**DSAK-IAI**") serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis harga perolehan. Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Indonesia Rupiah ("**Rp**"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi penting. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

**Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")**

Amendemen berikut yang telah diterbitkan dan efektif mulai 1 Januari 2024 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" (sebelumnya PSAK 1) - Klasifikasi Liabilitas Lancar atau Tidak Lancar dan Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 116 "Sewa" (sebelumnya PSAK 73) - Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik;
- Amendemen PSAK 212 "Pajak Penghasilan" (sebelumnya PSAK 46) - Reformasi Pajak Internasional – Model Aturan Pilar Dua;
- Amendemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas" (sebelumnya PSAK 2) dan Amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" (sebelumnya PSAK 60) – Perjanjian Pembiayaan Pemasok.

Standar baru dan amendemen yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- PSAK 117 "Kontrak Asuransi" (sebelumnya PSAK 74) dan Amendemen PSAK 117 "Kontrak Asuransi" – Informasi Komparatif dalam Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71).

Pada saat tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan intepretasi dan revisi tersebut pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") telah berubah sesuai dengan perubahan yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dari Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") pada tanggal 22 November 2023.

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Entitas anak adalah entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Pengendalian timbul ketika Perusahaan terekspos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Perusahaan kehilangan pengendalian.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang diserahkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai wajar jumlah kepentingan nonpengendali atas jumlah aset teridentifikasi bersih yang diperoleh dan kewajiban yang timbul dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah imbalan yang diserahkan lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laba rugi konsolidasian.

Ketika menentukan akuisisi bisnis, Perusahaan juga mempertimbangkan pengujian konsentrasi opsional yang uji konsentrasi yang memungkinkan penilaian yang disederhanakan apakah serangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan bisnis. Uji konsentrasi terpenuhi jika secara substansial seluruh nilai wajar aset bruto yang diperoleh terkonsentrasi pada satu aset teridentifikasi atau kelompok aset teridentifikasi serupa.

Perusahaan mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Transaksi, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi antar entitas dalam Grup telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali bila terbukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer.

Laporan keuangan entitas anak disusun untuk tahun pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Perusahaan.

**c. Kombinasi bisnis pada entitas sepengendali**

Kombinasi bisnis antar entitas sepengendali dicatat dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selisih antara biaya investasi dengan nilai buku aset neto yang diperoleh dicatat sebagai "tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

**d. Penjabaran mata uang asing**

**(i) Mata uang fungsional dan penyajian**

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

**(ii) Transaksi dan saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Indonesia Rupiah menggunakan kurs penutup.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**e. Transaksi dengan pihak berelasi**

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"(sebelumnya PSAK 7).

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**f. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas mencakup kas dan kas di bank yang tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan bank disajikan dalam liabilitas jangka pendek. Pada laporan arus kas konsolidasian, cerukan bank disajikan bersih dengan kas dan setara kas.

**g. Piutang usaha dan piutang lain-lain**

Piutang usaha adalah jumlah yang terutang dari pelanggan untuk pengakuan pendapatan pada penjualan barang. Piutang lain-lain adalah piutang yang dihasilkan dari transaksi selain kegiatan usaha biasa.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi pada awalnya disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang.

**h. Instrumen keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan untuk satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas untuk entitas lain.

(i) Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:
- aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- financial assets measured at amortised cost; and
- aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (”FVTPL”) atau melalui penghasilan komprehensif lain (”FVOCI”).

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual apakah semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga.

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (“EIR”), dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian atas aset keuangan yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui dalam laba rugi konsolidasian pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dicatat dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode EIR.

Pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:
- liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (”FVTPL”).

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk dalam biaya keuangan dalam laba rugi konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi konsolidasian pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban atas liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau telah kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau persyaratan dari liabilitas yang ada dimodifikasi secara substansial, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dengan selisih nilai tercatat masing-masing diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari cerukan bank, utang usaha, utang lain-lain, pinjaman pihak berelasi, akrual dan provisi, liabilitas sewa dan pinjaman bank. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh temponya lebih dari 12 bulan, dan sebagai liabilitas jangka pendek jika sisa jatuh temponya kurang dari 12 bulan.

(iii) Saling hapus antar instrument keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**i. Biaya dibayar dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat yang diharapkan.

**j. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah, dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat, jika ada. Biaya ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya overhead (berdasarkan kapasitas normal operasi). Nilai realisasi bersih merupakan taksiran harga jual persediaan dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya yang diperlukan untuk menjual.

Provisi untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

**k. Aset tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi penyusutan. Biaya historis termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan item. Biaya hukum awal yang timbul untuk memperoleh hak hukum diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya tersebut tidak disusutkan.

Aset tetap, kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian, disusutkan sampai dengan nilai sisanya dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

| | |
|---|---|
| Bangunan | : 8 – 20 tahun |
| Kendaraan | : 4 – 8 tahun |
| Mesin | : 8 – 10 tahun |
| Peralatan kantor dan pabrik | : 4 – 8 tahun |
| Aset hak guna | : 2 – 8 tahun |
| Perangkat lunak | : 4 tahun |

Tanah tidak disusutkan. Biaya legal awal yang dikeluarkan untuk mendapatkan hak atas tanah dikapitalisasi sebagai bagian atas perolehan tanah.

Hak atas tanah secara umum dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Masing-masing jenis hak atas tanah dianalisis untuk menentukan apakah hak atas tanah tersebut harus dicatat sebagai aset tetap atau aset hak guna tergantung pada substansi ekonomi yang mendasari kepemilikan hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 "Sewa" (sebelumnya PSAK 73). Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 216 "Aset Tetap" (sebelumnya PSAK 16).

Nilai sisa aset, masa manfaat, dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.
Biaya selanjutnya termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset terpisah, jika sesuai, hanya jika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan terkait dengan item tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya item tersebut dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat suku cadang yang diganti dihentikan pengakuannya. Semua perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan pada laba rugi konsolidasian selama periode keuangan saat terjadinya.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Keuntungan atau kerugian bersih dari pelepasan ditentukan dengan membandingkan hasil dengan nilai tercatat dan diakui dalam laba rugi konsolidasian.

**l. Properti investasi**

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau mendapatkan kenaikan nilai dan tidak digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi normal Grup.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Biaya perolehan tersebut juga termasuk biaya penggantian sebagian properti investasi jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya sehari-hari atas penggunaannya.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat properti investasi selama 8 sampai 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasannya atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang dapat diharapkan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Transfer aset ke, atau dari properti investasi dilakukan ketika terdapat perubahan penggunaan, dibuktikan dengan dimulainya penggunaan aset tersebut oleh Grup. Untuk transfer aset dari properti investasi ke aset tetap, biaya perolehan dicatat sebesar nilai tercatat aset pada tanggal perubahan penggunaan. Untuk transfer dari aset tetap ke properti investasi, aset tetap dicatat sebesar nilai tercatat aset pada tanggal transfer.

**m. Penurunan nilai aset nonkeuangan**

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas, misalnya goodwill, tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Aset yang memiliki umur manfaat terbatas, diamortisasi atau didepresiasi dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahaan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, asset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan selain goodwillyang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pembalikan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain goodwill, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi konsolidasian.
Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai atas goodwill tidak dibalik lagi.

**n. Penurunan nilai aset keuangan**

Grup menilai berdasarkan basis forward-looking untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian ("ECL") terhadap aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah ECL. Dalam melakukan penilaian, Grupmembandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan PSAK 109 "Instrumen Keuangan" (sebelumnya PSAK 71) dengan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur ekspektasian kerugian kredit yang menggunakan penyisihan ekspektasian kerugian seumur hidup. Model kerugian kredit ekspektasian mempertimbangkan pengalaman kerugian historis atas piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa, yang disesuaikan dengan faktor perkiraan masa depan yang berkaitan dengan ketidakpastian dalam lingkungan makroekonomi. Untuk mengukur kerugian kredit yang diharapkan, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari yang telah jatuh tempo.

Kas dan setara kas juga tunduk pada persyaratan penurunan nilai PSAK 109 "Instrumen Keuangan" (sebelumnya PSAK 71). Tingkat ECL didasarkan pada peringkat kredit bank untuk mengestimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu dan menggunakan referensi yang digunakan secara umum untuk mengestimasi kerugian yang muncul dari gagal bayar.

**o. Sewa**

Grup sebagai penyewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dilakukan berdasarkan substansi pengaturan dan penilaian apakah pemenuhan perjanjian tersebut bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak guna dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Grup. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Grup, suku bunga pinjaman tambahan penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi biaya restorasi.

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.
Opsi ekstensi dan terminasi termasuk dalam beberapa sewa Grup. Ketentuan-ketentuan ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi pembatalan) hanya dimasukan dalam masa sewa jika secara meyakinkan diperpanjang (atau tidak dibatalkan).

Sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:
- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:
- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak yang modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Grup sebagai pemberi sewa

Sebagai pemberi sewa, Grup hanya memiliki sewa yang diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**p. Utang dan utang lain-lain**

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang yang telah diterima dalam kegiatan aktivitas normal dari pemasok. Utang lain-lain adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam transaksi diluar kegiatan usaha normal.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayaran jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

**q. Pinjaman**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman pihak berelasi dan pihak ketiga diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman pihak berelasi dan pihak ketiga diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi konsolidasian selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Pinjaman pihak berelasi dan pihak ketiga diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak untuk menunda pembayaran atau memperpanjang liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Biaya pinjaman baik yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat diatribusikan dengan akuisisi, konstruksi atau produksi aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut sampai aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksudnya atau dijual. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi pendapatan investasi lain-lain dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian. Entitas menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian telah selesai. Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi konsolidasian pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

**r. Imbalan kerja**

**Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

**Imbalan pension**

Grup diharuskan untuk memberikan sejumlah imbalan pensiun sebagaimana diatur dalam peraturan pemerintah terkait, yang merupakan program pensiun imbalan pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi Grup yang berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laba rugi konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya pada ekuitas melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk di dalam saldo laba padalaporan perubahan ekuitas konsolidasian dan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amendemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari pembatasan atau penyelesaian kewajiban imbalan pasti diakui di laba rugi ketika pembatasan atau penyelesaian tersebut terjadi.

**s. Provisi**

Provisi diakui apabila Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

**t. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan dari penjualan barang

Grup mengakui pendapatan dari penjualan barang pada waktu tertentu ketika kendali atas barang telah ditransfer dan dikirim kepada pelanggan, pelanggan memiliki diskresi atas barang dan harga untuk menjual produk dan tidak ada tidak terpenuhinya kewajiban yang dapat memengaruhi penerimaan produk oleh pelanggan. Pengiriman terjadi saat barang telah dikirim ke spesifik lokasi, risiko atas barang usang dan kehilangan telah ditransfer ke pelanggan.

Pendapatan dari penjualan barang diakui berdasarkan harga setelah dikurangi diskon, dan pajak pertambahan nilai yang tercantum spesifik dalam faktur. Imbalan yang harus dibayarkan kepada pelanggan

yang mencakup cashback yang dibayar atau diperkirakan untuk dibayar oleh Grup kepada pelanggan dicatat sebagai pengurang penjualan di dalam laba rugi konsolidasian.

Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak akan direalisasi menjadi pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi. Liabilitas kontrak disajikan dalam pendapatan diterima dimuka.

Kontrak tertentu dengan distributor dan peritelmemberikan bonus berdasarkan pencapaian penjualan selama periode program. Grup mengakui liabilitas kontrak terkait bonus tunai sebagai bagian dari penyisihan bonus distributor dan pengecer serta bonus non-kas sebagai bagian dari pendapatan diterima dimuka pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kewajiban pengembalian dana (termasuk dalam akrual dan provisi) dan hak atas barang yang dikembalikan (termasuk dalam persediaan) diakui atas produk yang diperkirakan akan dikembalikan. Pengalaman historis digunakan untuk memperkirakan pengembalian tersebut pada saat penjualan pada tingkat portofolio (metode nilai yang diharapkan).

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan metode akrual.

**u. Perpajakan**

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Grup menggunakan metode liabilitas (liability method) pada akuntansi pajak tangguhan yang timbul akibat perbedaan temporer yang ada antara aset dan liabilitas atas dasar pajak dengan nilai tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian. Untuk masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi, aset atau liabilitas pajak tangguhan disajikan dalam jumlah bersih. Liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan undang-undang yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada akhir periode laporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

**v. Goodwill**

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laba rugi.

Goodwill atas akuisisi BST (lihat Catatan 26) dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai dan diuji penurunan nilainya setiap tahun.

Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi tersebut dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang

diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis di mana goodwilltersebut timbul. Kerugian penurunan nilai atas goodwill tidak dapat dipulihkan.

**w. Pelaporan segmen**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**x. Laba per saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode atau tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung denganmenyesuaikan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh potensi saham biasa yang dilutif.

## 4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

**Imbalan pensiun**

Nilai kini kewajiban imbalan pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya pensiun bersih mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan memengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 17.

**Estimasi umur manfaat aset tetap**

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material oleh perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

**Sewa**

Aset hak guna dan liabilitas sewa yang timbul dari sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa di tanggal permulaan kontrak, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit pada sewa, atau apabila suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Dalam menentukan umur sewa, manajemen mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomi untuk mengambil opsi perpanjangan, atau tidak mengambil opsi pembatalan. Opsi

perpanjangan (atau periode setelah opsi pembatalan) hanya dimasukkan dalam masa sewa jika secara meyakinkan diperpanjang (atau tidak dibatalkan).

Untuk sewa bangunan kantor dan gudang, faktorfaktor berikut biasanya yang paling relevan:

- Jika ada penalti signifikan untuk membatalkan (atau untuk memperpanjang), Grup biasanya cukup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
- Jika ada leasehold improvement yang diperkirakan memiliki nilai sisa yang signifikan, Grup biasanya cukup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
- Jika pemberi sewa merupakan pihak berelasi, opsi perpanjangan Grup dapat dinegosiasikan dan kemungkinkan untuk memperpanjang cukup pasti (atau tidak membatalkan).
- Selain dari itu, Grup mempertimbangkan faktor mencakup sejarah durasi sewa dan biaya serta halangan bisnis untuk menggantikan aset sewa.

Umur sewa dinilai kembali ketika opsi sebenarnya diambil (atau tidak diambil) atau Grup menjadi berkewajiban untuk mengambil (atau tidak mengambil) opsi tersebut. Penilaian kepastian yang wajar hanya direvisi ketika peristiwa signifikan atau perubahan signifikan terjadi, yang memengaruhi penilaian ini, dan hal tersebut dalam pengendalian penyewa.

**Provisi retur penjualan**

Grup mempertimbangkan provisi dengan mengevaluasi data retur sebelumnya. Provisi retur penjualan dievaluasi dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Perbedaan antara estimasi dan kondisi aktual mungkin memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**Perpajakan**

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak lainnya Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi konsolidasian pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau diskusi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan ISAK 123 "Ketidakpastian dalam perlakuan pajak" (sebelumnya ISAK 34) dan PSAK 212 "Pajak Penghasilan" (sebelumnya PSAK 46). Grup membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Aset pajak tangguhan diakui hanya ketika aset pajak tangguhan tersebut kemungkinan besar dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Hal ini tergantung pada beberapa asumsi di masa depan seperti asumsi tingkat pertumbuhan penjualan, marjin bruto, kapasitas produksi, belanja modal, modal kerja dan aktivitas efisiensi.

**Bonus distributor dan peritel**

Dalam operasi bisnisnya, Grup memiliki banyak skema promosi penjualan yang diberikan pada pelanggan, dalam bentuk bonus distributor dan peritel.

Grup mempertimbangkan bonus distributor dan peritel dengan mengevaluasi beberapa asumsiasumsi utama, Asumsi-asumsi utama dalam penentuan provisi bonus distributor dan peritel adalah estimasi pencapaian penjualan, tingkat klaim dan jika ada biaya bonus nonkas. Perbedaan antara estimasi dan kondisi aktual mungkin memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**Provisi atas penurunan nilai piutang usaha**

Grup menerapkan dengan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur ekspektasian kerugian kredit yang menggunakan penyisihan ekspektasian kerugian seumur hidup. Model kerugian kredit ekspektasian mempertimbangkan pengalaman kerugian historis atas piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa, yang disesuaikan dengan faktor perkiraan masa depan yang berkaitan dengan ketidakpastian dalam lingkungan makroekonomi. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor-faktor ini dapat mengakibatkan jumlah realisasi yang berbeda dari nilai provisi piutang usaha yang dilaporkan.

**Penilaian nilai wajar**

Proses awal akuisisi melibatkan pengidentifikasian dan penentuan nilai wajar yang akan dialokasikan ke aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Nilai wajar aset tetap, aset tidak berwujud, dan persediaan ditentukan oleh penilai independen menggunakan teknik penilaian tertentu.

## 5. KOMPONEN-KOMPONEN PENTING DARI PENJUALAN ATAU BEBAN LAINNYA

- **Penjualan**

Perseroaan memperoleh penjualan dari penjualan produk pestisida, pupuk, alat pertanian dan benih.

Tabel berikut menyajikan informasi tentang pendapatan Perseroaan untuk periode yang ditunjukkan sebesar:

(dalam jutaan Rupiah)

| Keterangan | 30 Juni | | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 2024 | 2023 (tidak diaudit) | 2023 | 2022 | 2021 |
| Pestisida | 519.062 | 571.543 | 1.223.618 | 1.438.838 | 1.368.624 |
| Pupuk | 925.546 | 977.821 | 1.738.106 | 194.966 | - |
| Alat Pertanian | 34.009 | 29.034 | 57.994 | 51.884 | 14.655 |
| Benih | 6.275 | 8.730 | 20.078 | 1.466 | - |
| **Total Penjualan** | **1.484.892** | **1.587.128** | **3.039.796** | **1.687.154** | **1.383.279** |

- **Beban Pokok Penjualan**

Beban pokok pendapatan terdiri dari bahan baku yang digunakan, gaji, tunjangan dan beban imbalan kerja lainnya, depresiasi, penyisihan/(pembalikan) penurunan nilai persediaan, perbaikan dan perawatan, jasa angkut, beban kantor, sewa, lain-lain, persediaan barang jadi awal tahun, pembelian dan persediaan barang jadi akhir tahun.

Tabel berikut meyajikan rincian total Beban Pokok Penjualan Perseroan berdasarkan untuk periode yang ditunjukkan:

(dalam jutaan Rupiah)

| Keterangan | 30 Juni | | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 2024 | 2023 (tidak diaudit) | 2023 | 2022 | 2021 |
| Bahan baku yang digunakan | 1.014.447 | 1.224.533 | 2.205.601 | 1.565.887 | 956.374 |
| Gaji, tunjangan, dan imbalan kerja lainnya | 16.974 | 13.048 | 29.478 | 3.906 | 614 |
| Depresiasi | 5.725 | 6.937 | 13.227 | 2.098 | 742 |
| Penyisihan/(pembalikan) penurunan nilai persediaan | 1.585 | 5.623 | 6.364 | (3.143) | 22.637 |
| Perbaikan dan perawatan | 16.682 | 11.505 | 24.724 | 1.824 | - |
| Jasa Angkut | 4.987 | 4.421 | 12.103 | 410 | - |
| Beban kantor | 7.786 | 5.280 | 13.420 | 1.569 | 2.144 |
| Sewa | 3.181 | 1.709 | 3.592 | 612 | - |
| Lain-lain | 631 | 718 | 670 | 468 | 276 |
| Jumlah biaya produksi | 1.071.998 | 1.273.774 | 2.309.179 | 1.573.631 | 982.787 |
| Persediaan barang jadi, awal tahun | 499.283 | 473.514 | 473.514 | 149.392 | 129.474 |
| Pembelian | 24.576 | 24.293 | 54.599 | 56.467 | 73.017 |
| Persediaan barang jadi, akhir tahun | (519.863) | (476.647) | (499.283) | (473.514) | (149.392) |
| **Total Beban Pokok Penjualan** | **1.075.994** | **1.294.934** | **2.338.009** | **1.305.976** | **1.035.886** |

- **Beban**

Beban terdiri dari beban pokok, beban penjualan dan beban umum dan administrasi:

(dalam jutaan Rupiah)

| Keterangan | 30 Juni | | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 2024 | 2023 (tidak diaudit) | 2023 | 2022 | 2021 |
| Beban pokok penjualan | 1.075.994 | 1.294.934 | 2.338.009 | 1.305.976 | 1.035.886 |
| Beban penjualan | 237.453 | 222.334 | 428.205 | 195.881 | 177.361 |
| Beban umum dan administrasi | 83.471 | 96.484 | 169.114 | 62.766 | 54.296 |
| | **1.396.918** | **1.613.752** | **2.935.328** | **1.564.623** | **1.267.543** |

- **Biaya keuangan**

Biaya keuangan terdiri dari bunga atas pinjaman bank dan sewa:

(dalam jutaan Rupiah)

| Keterangan | 30 Juni | | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 2024 | 2023 (tidak diaudit) | 2023 | 2022 | 2021 |
| Beban bunga | | | | | |
| Bank | 27.148 | 22.011 | 43.992 | 16.823 | 4.881 |
| Sewa | 8.061 | 4.487 | 9.046 | 5.669 | 3.986 |
| **Total biaya keuangan** | 35.209 | 26.498 | 53.038 | 22.492 | 8.867 |

## 6. ANALISIS LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

### Pertumbuhan Pendapatan Bersih, Laba Bruto, Laba Tahun Berjalan dan Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Tabel berikut merupakan tabel penjualan, beban, laba tahun berjalan dan penghasilan komprehensif konsolidasian untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021:

(dalam jutaan Rupiah)

| Keterangan | 30 Juni | | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 2024 | 2023 (Tidak diaudit) | 2023 | 2022 | 2021 |
| **Penjualan** | **1.484.892** | **1.587.128** | **3.039.796** | **1.687.154** | **1.383.279** |
| **Beban pokok penjualan** | **(1.075.994)** | **(1.294.934)** | **(2.338.009)** | **(1.305.976)** | **(1.035.886)** |
| **Laba Bruto** | **408.898** | **292.194** | **701.787** | **381.178** | **347.393** |
| Beban penjualan | (237.453) | (222.334) | (428.205) | (195.881) | (177.361) |
| Beban umum dan administrasi | (83.471) | (96.484) | (169.114) | (62.766) | (54.296) |
| Biaya Keuangan | (35.209) | (26.498) | (53.038) | (22.492) | (8.867) |
| Penghasilan keuangan | 68 | 75 | 229 | 78 | 92 |
| Pembelian dengan diskon | - | - | - | 82.787 | - |
| (Kerugian) / keuntungan selisih kurs, bersih | (12.311) | 13.742 | 3.945 | (15.081) | (1.946) |
| Lain-lain, bersih | 3.375 | 5.259 | 6.637 | 364 | 3.629 |
| **Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan** | **43.897** | **(34.046)** | **62.241** | **168.187** | **108.644** |
| Beban pajak penghasilan | (11.167) | (9.736) | (42.352) | (23.950) | (27.570) |
| **Laba (Rugi) Tahun Berjalan** | **32.730** | **(43.782)** | **19.889** | **144.237** | **81.074** |
| **Laba/(rugi) komprehensif lain:** | | | | | |
| Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi: | | | | | |
| Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja, setelah pajak | 569 | (2.956) | (2.632) | (1.311) | (2.035) |
| **Jumlah Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan** | **33.299** | **(46.737)** | **17.257** | **142.926** | **79.039** |
| **Laba yang diatribusikan kepada:** | | | | | |
| Pemilik entitas induk | 31.726 | (45.520) | 15.236 | 142.301 | 81.037 |
| Kepentingan nonpengendali | 1.004 | 1.738 | 4.653 | 1.936 | 37 |
| | **32.730** | **(43.782)** | **19.889** | **144.237** | **81.074** |
| **Jumlah pendapatan komprehensif yang diatribusikan kepada:** | | | | | |

(dalam jutaan Rupiah)

| Keterangan | 30 Juni | | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 2024 | 2023 (Tidak diaudit) | 2023 | 2022 | 2021 |
| Pemilik entitas induk | 32.294 | (48.455) | 12.658 | 141.049 | 79.002 |
| Kepentingan nonpengendali | 1.005 | 1.718 | 4.599 | 1.877 | 37 |
| **Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Periode/Tahun Berjalan** | **33.299** | **(46.737)** | **17.257** | **142.926** | **79.039** |
| **Laba per saham dasar/dilusian** | **19,10** | **(23,79)** | **9,17** | **85,67** | **59,81** |

## a. Penjualan

Berikut ini adalah perkembangan penjualan yang diperoleh dari masing-masing segmen kegiatan usaha Perseroan sejak periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021:

(dalam jutaan Rupiah)

| Keterangan | 30 Juni | | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 2024 | 2023 (Tidak diaudit) | 2023 | 2022 | 2021 |
| Pestisida | 519.062 | 571.543 | 1.223.618 | 1.438.838 | 1.368.624 |
| Pupuk | 925.546 | 977.821 | 1.738.106 | 194.966 | - |
| Alat Pertanian | 34.009 | 29.034 | 57.994 | 51.884 | 14.655 |
| Benih | 6.275 | 8.730 | 20.078 | 1.466 | - |
| **Total Penjualan** | **1.484.892** | **1.587.128** | **3.039.796** | **1.687.154** | **1.383.279** |

***Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023***

Penjualan Perseroan pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 mengalami penurunan sebesar Rp 102.236 juta atau sebesar 6,44% dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, dari Rp 1.587.128 juta menjadi Rp 1.484.892 juta.

Penurunan tersebut secara umum dikarenakan adanya musim kemarau ekstrem yang terjadi di Indonesia atau fenomena yang disebut dengan El Nino yang dimulai pada sekitar bulan Juni 2023 dan masih berlangsung sampai dengan bulan April 2024. Sehingga pada kondisi tersebut maka petani secara umum tidak melakukan penanaman dan menyebabkan penjualan yang terjadi ke kios juga tidak sebaik keadaan pada periode kuartal 1 tahun 2023.

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022***

Penjualan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp 1.352.642 juta atau sebesar 80,17% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dari Rp 1.687.154 juta menjadi Rp 3.039.796 juta.

Kenaikan tersebut terkait dengan akuisisi yang dilakukan oleh Perseroan untuk segmen pupuk dan distribusi pada tanggal 30 November 2022, dimana pada tahun 2022 Perseroan hanya mencatat 1 bulan dari total transaksi penjulan sedangkan pada tahun 2023 pencatatan yang dilakukan adalah seluruh transaksi dalam setahun.

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021***

Penjualan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp 303.875 juta atau sebesar 21,97% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dari Rp 1.383.279 juta menjadi Rp 1.687.154 juta.

Hal ini disebabkan atas akuisisi yang dilakukan oleh Perseroan untuk segmen pupuk dan distribusi pada tanggal 30 November 2022. Sehingga ada penambahan pencatatan 1 bulan transaksi untuk segmen tersebut dimana pada tahun 31 Desember 2021 belum ada pencatatan terkait hal tersebut.

## b. Beban Pokok Penjualan

Berikut ini merupakan rincian beban pokok penjualan Perseroan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021:

(dalam jutaan Rupiah)

| Keterangan | 30 Juni | | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 2024 | 2023 (Tidak diaudit) | 2023 | 2022 | 2021 |
| Bahan baku yang digunakan | 1.014.447 | 1.224.533 | 2.205.601 | 1.565.887 | 956.374 |
| Gaji, tunjangan, dan imbalan kerja lainnya | 16.974 | 13.048 | 29.478 | 3.906 | 614 |
| Depresiasi | 5.725 | 6.937 | 13.227 | 2.098 | 742 |
| Penyisihan/(pembalikan) penurunan nilai persediaan | 1.585 | 5.623 | 6.364 | (3.143) | 22.637 |
| Perbaikan dan perawatan | 16.682 | 11.505 | 24.724 | 1.824 | - |
| Jasa Angkut | 4.987 | 4.421 | 12.103 | 410 | - |
| Beban kantor | 7.786 | 5.280 | 13.420 | 1.569 | 2.144 |
| Sewa | 3.181 | 1.709 | 3.592 | 612 | - |
| Lain-lain | 631 | 718 | 670 | 468 | 276 |
| Jumlah biaya produksi | 1.071.998 | 1.273.774 | 2.309.179 | 1.573.631 | 982.787 |
| Persediaan barang jadi, awal tahun | 499.283 | 473.514 | 473.514 | 149.392 | 129.474 |
| Pembelian | 24.576 | 24.293 | 54.599 | 56.467 | 73.017 |
| Persediaan barang jadi, akhir tahun | (519.863) | (476.647) | (499.283) | (473.514) | (149.392) |
| **Total Beban Pokok Penjualan** | **1.075.994** | **1.294.934** | **2.338.009** | **1.305.976** | **1.035.886** |

***Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023***

Beban pokok penjualan Perseroan pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 mengalami penurunan sebesar Rp 218.940 juta atau sebesar 16,91% dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, dari Rp 1.294.934 juta menjadi Rp 1.075.994 juta.

Penurunan tersebut secara khusus disebabkan oleh penurunan harga beli bahan baku yang terjadi di tahun 2024 dibandingkan dengan harga beli bahan baku di tahun 2023.

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022***

Beban pokok penjualan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp 1.032.033 juta atau sebesar 79,02% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dari Rp 1.305.976 juta menjadi Rp 2.338.009 juta.

Kenaikan tersebut disebakan karena adanya akuisisi yang dilakukan oleh Perseroan untuk segmen pupuk dan distribusi pada tanggal 30 November 2022. Dimana pada tahun 2022 tersebut, Perseroan melakukan pencatatan untuk 1 bulan transaksi untuk segmen pupuk dan distribusi, sedangkan pada tahun 2023 Perseroan mencatat seluruh transaski delam total setahun. Hal ini menyebabkan adanya kenaikan di semua rincian beban pokok pendapatan.

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021***

Beban pokok penjualan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp 270.090 juta atau sebesar 26,07% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dari Rp 1.035.886 juta menjadi Rp 1.305.976 juta.

Kenaikan tersebut disebabkan oleh karena adanya akuisisi yang dilakukan oleh Perseroan untuk segmen pupuk dan distribusi pada tanggal 30 November 2022. Dimana pada tahun 2022 tersebut, Perseroan melakukan pencatatan untuk 1 bulan transaksi untuk segmen pupuk dan distribusi dimana tidak terdapat pencatatan tersebut pada tahun 2021. Hal ini yang menyebakan adanya kenaikan dalam semua rincian biaya pokok penjualan. Selain itu karena adanya perang dunia antara Rusia dan Ukraina juga menyebabkan kelangkaan bahan baku sehingga harga beli pada tahun 2022 berangsur naik dan menyebabkan naiknya beban pokok pendapatan.

**c. Laba Bruto**

***Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023***

Laba bruto Perseroan pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp 116.704 juta atau sebesar 39,94 % dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, dari Rp 292.194 juta menjadi Rp 408.898 juta. Adapun secara presentase maka rasio laba bruto terhadap penjualan pada tahun 2023 adalah 27,54% dan pada tahun 2023 adalah 18,41%.

Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh penurunan beban pokok penjualan dibandingkan dengan periode 30 Juni 2023 Dimana hal tersebut dipengaruhi karena adanya penurunan harga bahan baku khususnya untuk segmen pestisida.

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022***

Laba bruto Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp 320.609 juta atau sebesar 84,11% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dari Rp 381.178 juta menjadi Rp 701.787 juta. Adapun secara presentase maka rasio laba bruto terhadap penjualan pada tahun 2022 adalah 23,09% dan pada tahun 2021 adalah 22,59%.

Kenaikan ini seiring berjalan dengan peningkatan terhadap penjualan.

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021***

Laba bruto Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp 33.785 juta atau sebesar 9,73% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dari Rp 347.393 menjadi Rp 381.178. Adapun secara presentase maka rasio laba bruto terhadap penjualan pada tahun 2022 adalah 22,59% pada tahun 2021 adalah 25,11%.

Kenaikan ini disebabkan oleh ada nya akuisisi terhadap DPI, FIT dan BST, yang dimana masing masing nya berkontribusi atas penambahan laba bruto tersebut.

**d. Beban**

Berikut ini merupakan rincian beban Perseroan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021:

(dalam jutaan Rupiah)

| Keterangan | 30 Juni | | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 2024 | 2023 (Tidak diaudit) | 2023 | 2022 | 2021 |
| Beban pokok penjualan | 1.075.994 | 1.294.934 | 2.338.009 | 1.305.976 | 1.035.886 |
| Beban penjualan | 237.453 | 222.334 | 428.205 | 195.881 | 177.361 |
| Beban umum dan administrasi | 83.471 | 96.484 | 169.114 | 62.766 | 54.296 |
| **Total** | **1.396.918** | **1.613.752** | **2.935.328** | **1.564.623** | **1.267.543** |

***Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023***

Beban Perseroan pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 mengalami penurunan sebesar Rp 216.834 juta atau sebesar 13,44% dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, dari Rp 1.613.752 juta menjadi Rp 1.396.918 juta.

Penurunan tersebut dipengaruhi oleh adanya pemulihan atas provisi tidak tertagihnya piutang usaha pihak ketiga yang telah dicatat sebelumnya pada tahun 2022, kemudian terdapat penurunan atas depresiasi aset hak guna dikarenakan penghentian untuk sewa mobil dan sewa gudang, selain itu pada tahun 2023 Perseroan mencatat adanya kerugian penurunan nilai dimana pada tahun 2024 tidak ada penambahan pencatatan penurunan nilai tersebut.

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022***

Beban Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp 1.370.705 juta atau sebesar 87,61% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dari Rp 1.564.623 juta menjadi Rp 2.935.328 juta.

Kenaikan tersebut terutama dipengaruhi oleh akuisisi yang dilakukan oleh Perseroan dimana pada tahun 2022 biaya yang dicatat adalah sebesar 1 bulan setelah tanggal akuisisi anak perusahaan, yakni tanggal 30 November 2022, dimana mulai tahun 2023 Perseroan telah mencatat seluruh biaya atas semua anak perusahaan. Selain dari pada itu, kenaikan biaya disebabkan oleh peningkatan pencatatan provisi tidak tertagihnya piutang usaha dan pencatatan penurunan nilai aktiva tetap.

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021***

Beban Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp 297.080 juta atau sebesar 23,44% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dari Rp 1.267.543 juta menjadi Rp 1.564.623 juta.

Kenaikan tersebut terutaman disebabkan oleh akuisisi yang dilakukan oleh Perseroan dimana pada tahun 2022 biaya yang dicatat adalah sebesar 1 bulan setelah tanggal akuisisi anak perusahaan, yakni tanggal 30 November 2022.

**e. Biaya Keuangan**

Berikut ini merupakan rincian biaya keuangan Perseroan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021:

(dalam jutaan Rupiah)

| Keterangan | 30 Juni | | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 2024 | 2023 (Tidak diaudit) | 2023 | 2022 | 2021 |
| Beban bunga | | | | | |
| Bank | 27.148 | 22.011 | 43.992 | 16.823 | 4.881 |
| Sewa | 8.061 | 4.487 | 9.046 | 5.669 | 3.986 |
| **Total biaya keuangan** | **35.209** | **26.498** | **53.038** | **22.492** | **8.867** |

***Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023***

Biaya keuangan Perseroan pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp 8.711 juta atau sebesar 32,87% dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, dari Rp 26.498 juta menjadi Rp 35.209 juta.

Kenaikan tersebut terutama dipengaruhi oleh kenaikan pada bunga bank terkait dengan adanya fasilitas tambahan dan penarikan baru atas utang bank selama 30 Juni 2024, terkait dengan kebutuhan modal kerja Perseroan. Hal ini terkait dengan kenaikan bunga bank teng terdampak dari kenaikan suku bunga The Fed. Selain itu juga terkait dengan adan adanya penambahan pada sewa kendaraan dan gudang sehingga menyebabkan beban bunga atas sewa juga meningkat.

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022***

Biaya keuangan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp 30.546 juta atau sebesar 135,81% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dari Rp 22.492 juta menjadi Rp 53.038 juta.

Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan bunga bank atas penambahan fasilitas dan pencairan baru terkait dengan kebutuhan modal kerja. Selain itu penambahan ini terkait dengan akuisisi yang dilakukan oleh Perseroan terhadap anak perusahaan pada tanggal 30 November 2022, dimana pencatatan pada tahun 2022 hanya

mencatat 1 bulan transaksi anak perusahaan sedangkan sepanjang tahun 2023, Perseroan telah mencatat secara penuh transaksi anak perusahaan.

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021***

Biaya keuangan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp 13.625 juta atau sebesar 153,66% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dari Rp 8.867 juta menjadi Rp 22.492 juta.

Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan bunga bank Terkait dengan penambahan fasilitas dan pencairan baru terkait dengan kebutuhan modal usaha, Selain itu kenaikan ini terdampak atas adanya akuisis yang dilakukan oleh Perseroan per tanggal 30 November 2022. Dimana setelah proses tersebut dilakukan, maka Perseroan melakukan pencatatan untuk transaksi anak perusahaan selama 1 bulan.

**f. Laba/(Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan**

***Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023***

Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan Perseroan pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp 77.943 juta atau sebesar 228,93% dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, dari rugi Rp 34.046 juta menjadi laba Rp 43.897 juta.

Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu terkait dengan dengan peningkatan laba bruto terkait dengan adanya penurunan harga beli bahan baku dan pemulihan atas beberapa pencadangan yang telah dilakukan oleh Perseroan. Diantaranya adalah pemulihan terhadap pencadangan atas piutang usaha tak tertagih dan persediaan yang tidak bergerak.

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022***

Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar Rp 105.946 juta atau sebesar 62,99% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dari laba Rp 168.187 juta menjadi Rp 62.241 juta.

Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh Akuisisi yang dilakukan oleh Perseroan pada tanggal 30 November 2022. Dimana Perseroan mencatat keuntungan atan proses tersebut. Dimana pada tahun 2023, maka tidak ada lagi pencatatan atas keuntungan dari proses akuisisi. Dampak dari akuisisi tersebut, maka Perseroan melakukan pencatatan atas transaksi anak perusahaan secara penuh dalam 1 tahun. Dan disebabkan oleh adanya El nino yang terjadi hampir di sepanjang tahun 2023 dan menyebabkan tertundanya pembayaran dari cutomer kepada Perseroan, maka Perseroan melakukan pencadangan atas piutang yang tertagih dengan jumlah yang cukup besar dan juga pencadangan atas persediaan yang tidak bergerak.

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021***

Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp 59.543 juta atau sebesar 54,81% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dari Rp 108.644 juta menjadi Rp 168.187 juta.

Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh keuntungan yang diakui oleh Perseroan pada saat dilakukannya transaksi akuisisi anak perusahaan pada tanggal 30 November 2022.

**g. Laba (Rugi) Tahun Berjalan**

***Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023***

Laba Tahun Berjalan Perseroan pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp 76.512 juta atau sebesar 174,76% dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, dari rugi Rp 43.782 juta menjadi laba Rp 32.730 juta.

Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh peningkatan laba bruto terkait dengan adanya penurunan harga beli bahan baku dan pemulihan atas beberapa pencadangan yang telah dilakukan oleh Perseroan. Diantaranya adalah pemulihan terhadap pencadangan atas piutang usaha tak tertagih dan persediaan yang tidak bergerak.

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022***

Laba Tahun Berjalan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar Rp 124.348 juta atau sebesar 86,21% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dari laba Rp 144.237 juta menjadi Rp 19.889 juta.

Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh akuisisi yang dilakukan oleh Perseroan pada tanggal 30 November 2022. Dimana Perseroan mencatat keuntungan atan proses tersebut. Dimana pada tahun 2023, maka tidak ada lagi pencatatan atas keuntungan dari proses akuisis. Dampak dari akuisisi tersebut, maka Perseroan melakukan pencatatan atas transaksi anak perusahaan secara penuh dalam 1 tahun. Dan disebabkan oleh adanya El nino yang terjadi hampir di sepanjang tahun 2023 dan menyebabkan tertundanya pembayaran dari cutomer kepada Perseroan, maka Perseroan melakukan pencadangan atas piutang yang tertagih dengan jumlah yang cukup besar dan juga pencadangan atas persediaan yang tidak bergerak. Selain itu penurun ini terkait dengan meningkatnya pajak kini dan pengakuan atas pajak tangguhan yang tidak dapat diakui.

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021***

Laba Tahun Berjalan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp 63.163 juta atau sebesar 77,91% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dari laba Rp 81.074 juta menjadi Rp 144.237 juta.

Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh keuntungan atas pembelian entitas yang bergabung ke Perseroan.

**Pertumbuhan Aset, Liabilitas dan Ekuitas**

**Perkembangan Aset**

- **Aset Lancar**

Berikut ini merupakan rincian aset lancar Perseroan untuk tanggal-tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021:

(dalam jutaan Rupiah)

| Keterangan | 30 Juni | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|
| | 2024 | 2023 | 2022 | 2021 |
| **ASET LANCAR** | | | | |
| Kas dan setara kas | 32.532 | 43.938 | 23.385 | 16.099 |
| Piutang usaha | | | | |
| - Pihak ketiga | 774.423 | 683.663 | 864.547 | 203.131 |
| - Pihak berelasi | 1.974 | 1.677 | 2.734 | 331.631 |
| Piutang lain-lain | | | | |
| - Pihak ketiga | 2.385 | 4.205 | 3.479 | 697 |
| - Pihak berelasi | 5.148 | 1.855 | 2.079 | 1.451 |
| Persediaan | 883.932 | 962.624 | 937.101 | 271.974 |
| Uang muka dan biaya dibayar dimuka | 25.473 | 17.149 | 11.507 | 4.343 |
| Pajak dibayar dimuka | | | | |
| - Pajak penghasilan | - | - | 1.661 | - |
| - Pajak lain-lain | 37.227 | 49.821 | 10.353 | 2.329 |
| Aset tidak lancar lain yang dikuasai untuk dijual | 16.234 | - | - | - |
| Aset lancar lain-lain | 5.847 | 1.331 | 4.219 | 2.086 |
| **Jumlah Aset Lancar** | **1.785.175** | **1.766.263** | **1.861.065** | **833.741** |

***Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023***

Total aset lancar Perseroan pada tanggal 30 Juni 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp 18.912 juta atau sebesar 1,07% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023, dari Rp Rp 1.766.263 juta menjadi Rp 1.785.175 juta.

Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan piutang usaha. Dimana hal ini disebabkan oleh penundaan pembayaran dari pelanggan Perseroan terkait dengan gelombang El Nino sehingga para petani tidak melakukan penanaman pada periode tersebut. Pembayaran mulai diterima oleh Perseroan kebanyakan mulai dari kuartal 2 tahun 2024. Sehingga mulai ada pemulihan atas pencadangan piutang tak tertagih yang telah dicatat pada tahun 2023.

***Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022***

Total aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar Rp 94.802 juta atau sebesar 5,09% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022, dari Rp 1.861.065 juta menjadi Rp 1.766.263 juta.

Penurunan yang disebabkan oleh piutang pihak ketiga. Dimana dikarenakan penurunan kemampuan membayar karena adanya gelombang El Nino sehingga para petani tidak melakukan penanaman pada periode tersebut, maka Perseroan melakukan pencadangan atas nilai piutang usaha terutama pada periode 2023.

***Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021***

Total aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp 1.027.324 juta atau sebesar 123,22% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021, dari Rp 833.741 juta menjadi Rp 1.861.065 juta.

Kenaikan ini disebabkan oleh piutang usaha pihak ketiga, dimana pada tahun 2021 masih dicatat pada klasifikasi piutang usaha berelasi dan dikarenakan adanya akuisisi yang dilakukan oleh Perseroan, maka pada tahun 2022 piutang usaha tersebut tereliminasi. Selain dari pada kenaikan pada piutang usaha adalah sesuai dengan kenaikan penjualan Perseroan pada tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2022. Hasil dari akuisisi yang dilakukan oleh Perseroan tidak hanya mempengaruhi jumlah piutang usaha, melainkan semua kategori dalam neraca Perseroan.

- **Aset Tidak Lancar**

Berikut ini merupakan rincian aset tidak lancar Perseroan untuk tanggal-tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021:

(dalam jutaan Rupiah)

| Keterangan | 30 Juni | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|
| | 2024 | 2023 | 2022 | 2021 |
| **ASET TIDAK LANCAR** | | | | |
| Aset tetap | 505.453 | 442.584 | 183.918 | 79.667 |
| Aset tidak berwujud | 4.898 | 5.398 | 6.938 | - |
| Properti investasi | 20.231 | 37.094 | 38.055 | 39.278 |
| *Goodwill* | 2.268 | 2.268 | 2.268 | - |
| Uang muka aset tetap | 56.348 | 42.870 | 26.479 | - |
| Aset pajak tangguhan | 55.865 | 58.940 | 47.377 | 38.110 |
| Estimasi tagihan pajak penghasilan | 86.826 | 62.892 | 24.303 | 135 |
| Aset tidak lancar lain-lain | 1.107 | 1.848 | 360 | 403 |
| **Jumlah Aset Tidak Lancar** | **732.996** | **653.894** | **329.698** | **157.593** |

***Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023***

Jumlah aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 30 Juni 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp 79.102 juta atau sebesar 12,10% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023, dari Rp 653.894 juta menjadi Rp 732.996 juta.

Kenaikan tersebut disebabkan oleh penambahan *progress* untuk bangunan dalam penyelesaian. Dimana Perseroan sedang melakukan pembangunan pabrik di Cikande dan pembelian mesin. Selain itu Perseroan juga mencatat estimasi pajak penghasilan atas lebih bayar pada tahun 2024.

***Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022***

Jumlah aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp 324.196 juta atau sebesar 98,33% dibandingkan dengan dengan tanggal 31 Desember 2022, dari Rp 329.698 juta menjadi Rp 653.894 juta.

Kenaikan ini terutama disebabkan oleh akuisisi Perseroan terhadap MIT yang dilakukan pada tanggal 30 November 2023, dimana mayoritas dari MIT adalah aset tetap.

***Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021***

Jumlah aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp 172.105 juta atau sebesar 109,21% dibandingkan dengan dengan tanggal 31 Desember 2021, dari Rp 157.593 juta menjadi Rp 329.698 juta.

Kenaikan ini terutama disebabkan oleh akuisisi yang dilakukan oleh Perseroan untuk BST, DPI dan FIT yang dilakukan pada tanggal 30 November 2022.

- **Jumlah Aset**

Berikut ini merupakan rincian jumlah aset Perseroan untuk tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021:

(dalam jutaan Rupiah)

| Keterangan | 30 Juni | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|
| | 2024 | 2023 | 2022 | 2021 |
| Jumlah Aset lancar | 1.785.175 | 1.766.263 | 1.861.065 | 833.741 |
| Jumlah Aset tidak lancar | 732.996 | 653.894 | 329.698 | 157.593 |
| **Jumlah Aset** | **2.518.171** | **2.420.157** | **2.190.763** | **991.334** |

***Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023***

Jumlah aset Perseroan pada tanggal 30 Juni 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp 98.014 juta atau sebesar 4,05% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023, dari Rp 2.420.157 jura menjadi Rp 2.518.171 juta.

Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan piutang usaha dan konstruksi yang dilakukan oleh Perseroan untuk pabrik yang berada di Cikande dan juga untuk pembelian mesin.

***Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022***

Jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp 229.394 juta atau sebesar 10,47% dibandingkan dengan dengan tanggal 31 Desember 2022, dari Rp 2.190.763 juta menjadi Rp 2.420.157 juta.

Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan aktiva tetap hasil dari akuisisi yang dilakukan oleh Perseroan atas MIT yang memiliki mayoritas neraca adalah aktiva tetap.

***Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021***

Jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp 1.199.429 juta atau sebesar 120,99% dibandingkan dengan dengan tanggal 31 Desember 2021, dari Rp 991.334 juta menjadi Rp 2.190.763 juta.

Kenaikan ini terutama disebabkan akuisisi yang dilakukan oleh Perseroan untuk BST, DPI dan FIT yang dilakukan pada tanggal 30 November 2022.

**Perkembangan Liabilitas**

- **Liabilitas Jangka Pendek**

Berikut ini merupakan rincian liabilitas jangka pendek Perseroan untuk tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021:

(dalam jutaan Rupiah)

| Keterangan | 30 Juni | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|
| | 2024 | 2023 | 2022 | 2021 |
| **LIABILITAS JANGKA PENDEK** | | | | |
| Cerukan bank | 64.634 | 75.750 | 101.293 | 117.575 |
| Utang usaha | | | | |
| - Pihak ketiga | 505.184 | 531.961 | 563.175 | 265.846 |
| - Pihak berelasi | 21.916 | 23.033 | 10.271 | 14.746 |
| Utang lain-lain | | | | |
| - Pihak ketiga | 64.896 | 55.982 | 30.613 | 25.880 |
| - Pihak berelasi | 896 | 141 | 1.099 | 9.212 |
| Pinjaman jangka pendek | | | | |
| - Pihak ketiga | - | - | 75.266 | - |
| - Pihak berelasi | 26.236 | 19.874 | 9.322 | 10.349 |
| - Bank | 703.148 | 601.626 | 487.568 | 47.998 |
| Pinjaman bank jangka panjang porsi jangka pendek | 70.799 | 3.401 | 4.000 | 4.000 |
| Akrual dan provisi | 140.975 | 159.185 | 149.477 | 99.342 |
| Pendapatan diterima dimuka | 25.161 | 18.999 | 8.035 | 1.584 |
| Liabilitas sewa jangka pendek | 23.809 | 16.194 | 25.596 | 19.465 |
| Utang pajak | | | | |
| - Pajak penghasilan badan | 1.826 | 6.199 | 49.372 | 25.533 |
| - Pajak lain-lain | 12.462 | 25.751 | 13.573 | 11.498 |
| Kewajiban imbalan kerja jangka pendek | 1.188 | 2.332 | 2.342 | 1.198 |
| **Jumlah Liabilitas Jangka Pendek** | **1.663.130** | **1.540.428** | **1.531.002** | **654.226** |

***Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023***

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 30 Juni 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp 122.702 juta atau sebesar 7,97% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023, dari Rp 1.540.428 juta menjadi Rp 1.663.130 juta.

Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh bertambahnya utang bank jangka pendek dan pinjaman porsi jangka panjang.

***Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022***

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp 9.426 juta atau sebesar 0,62% dibandingkan dengan dengan tanggal 31 Desember 2022, dari Rp 1.531.002 juta menjadi Rp 1.540.428 juta.

Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan utang bank jangka pendek.

***Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021***

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp 876.776 atau sebesar 134,02% dibandingkan dengan dengan tanggal 31 Desember 2021, dari Rp 654.226 juta menjadi Rp 1.531.002 juta.

Kenaikan ini terutama disebabkan oleh penambahan utang bank untuk kegiatan operasional Perseroan. Selain itu kenaikan ini juga terdampak dari akuisisi yang dilakukan oleh Perseroan pada tanggal 30 November 2022, sehingga Perseroan mencatat porsi neraca dari anak perusahaan.

- **Liabilitas Jangka Panjang**

Berikut ini merupakan rincian liabilitas jangka panjang Perseroan untuk tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021:

(dalam jutaan Rupiah)

| Keterangan | 30 Juni | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|
| | 2024 | 2023 | 2022 | 2021 |
| **LIABILITAS JANGKA PANJANG** | | | | |
| Utang lain-lain | - | - | 1.020 | - |
| Pinjaman jangka panjang | | | | |
| - Pihak berelasi | - | - | 9.002 | - |
| - Bank | - | 48.982 | 9.333 | 13.333 |
| Liabilitas sewa jangka panjang | 45.572 | 55.858 | 59.426 | 10.280 |
| Kewajiban imbalan kerja jangka panjang | 46.190 | 44.462 | 37.082 | 32.964 |
| Liabilitas pajak tangguhan | 5.192 | 5.681 | 2.950 | - |
| Liabilitas jangka panjang lain-lain | 3.329 | 3.287 | 3.682 | - |
| **Jumlah Liabilitas Jangka Panjang** | **100.283** | **158.270** | **122.495** | **56.577** |

***Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023***

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 30 Juni 2024 mengalami penurunan sebesar Rp 57.987 juta atau sebesar 36,64% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023, dari Rp 158.270 juta menjadi Rp 100.283 juta.

Penurunan tersebut disebabkan oleh adanya porsi utang bank jangka panjang yang berkurang karena pindah klasifikasi menjadi jangka pendek.

***Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022***

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp 35.775 juta atau sebesar 29,21% dibandingkan dengan dengan tanggal 31 Desember 2022, dari Rp 122.495 juta menjadi Rp 158.270 juta.

Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan utang Bank.

***Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021***

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp 65.918 juta atau sebesar 116,51% dibandingkan dengan dengan tanggal 31 Desember 2021, dari Rp 56.577 juta menjadi Rp 122.495 juta.

Kenaikan ini terutama disebabkan oleh akuisisi yang dilakukan oleh Perseroan pada tanggal 30 November 2022, dimana Perseroan mencatat posisi neraca dari anak perusahaan. Dalam hal ini kenaikan yang signifikan adalah utang sewa pembiayaan.

**Jumlah Liabilitas**

Berikut ini merupakan rincian jumlah liabilitas Perseroan untuk tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021:

(dalam jutaan Rupiah)

| Keterangan | 30 Juni | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|
| | 2024 | 2023 | 2022 | 2021 |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | 1.663.130 | 1.540.428 | 1.531.002 | 654.226 |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | 100.283 | 158.270 | 122.495 | 56.577 |
| **JUMLAH LIABILITAS** | **1.763.413** | **1.698.698** | **1.653.497** | **710.803** |

***Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023***

Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 30 Juni 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp 64.715 juta atau sebesar 3,81% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023, dari Rp 1.698.698 juta menjadi Rp 1.763.413 juta.

Kenaikan tersebut disebabkan oleh penambahan utang bank.

***Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022***

Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp 45.201 juta atau sebesar 2,73% dibandingkan dengan dengan tanggal 31 Desember 2022, dari Rp 1.653.497 juta menjadi Rp 1.698.698 juta.

Kenaikan ini terutama disebabkan oleh penambahan utang bank.

***Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021***

Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp 942.694 juta atau sebesar 132,62% dibandingkan dengan dengan tanggal 31 Desember 2021, dari Rp 710.803 juta menjadi Rp 1.653.497 juta.

Kenaikan ini terutama disebabkan oleh akuisisi yang dilakukan oleh Perseroan pada tanggal 30 November 2022, dimana Perseroan mencatat posisi neraca dari anak perusahaan. Dalam hal ini kenaikan yang signifikan adalah utang sewa pembiayaan.

**Perkembangan Ekuitas**

Berikut ini merupakan rincian total ekuitas Perseroan untuk tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021:

(dalam jutaan Rupiah)

| Keterangan | 30 Juni | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|
| | 2024 | 2023 | 2022 | 2021 |
| **EKUITAS** | | | | |
| Modal saham - modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 1.661.500 lembar saham biasa (2023 dan 2022: 1.661.500 lembar; 2021: 1.355.500 lembar) dengan nilai nominal Rp 100.000 (nilai penuh) per lembar saham | 166.150 | 166.150 | 166.150 | 135.550 |
| Tambahan modal disetor | 128.270 | 128.270 | 128.270 | 47.525 |
| Uang muka modal disetor | 92.000 | 92.000 | - | - |
| Ekuitas entitas yang bergabung | - | - | - | 10.654 |
| Saldo laba | | | | |
| Dicadangkan | 4.000 | 4.000 | 4.000 | 4.000 |
| Belum dicadangkan | 268.358 | 236.064 | 223.406 | 82.465 |
| | 658.778 | 626.484 | 521.826 | 280.194 |
| Kepentingan non pengendali | 95.980 | 94.975 | 15.440 | 337 |
| **JUMLAH EKUITAS** | **754.758** | **721.459** | **537.266** | **280.531** |

***Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023***

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 30 Juni 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp 32.299 atau sebesar 4,62% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023, dari Rp 721.459 juta menjadi Rp 754.758 juta.

Kenaikan tersebut disebabkan oleh peningkatan saldo laba dari Perseroan.

***Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022***

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp 184.193 juta atau sebesar 34,28% dibandingkan dengan dengan tanggal 31 Desember 2022, dari Rp 537.266 juta menjadi Rp 721.459 juta.

Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan saldo laba dari Perseroan dan entitas anak.

***Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021***

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp 256.735 juta atau sebesar 91,52% dibandingkan dengan dengan tanggal 31 Desember 2021, dari Rp 280.531 juta menjadi Rp 537.266 juta.

Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan saldo ekuitas akibat dari akusisi yang dilakukan oleh Perseroan terhadap entitas anak Pada tanggal 30 November 2022.

## 1. RASIO KEUANGAN PERSEROAN

### a. Likuiditas

Likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar.

C*urrent ratio* merupakan rasio yang membandingkan aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek pada waktu tertentu dan merupakan indikator kemampuan Perseroan untuk memenuhi semua liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar. Semakin tinggi rasio tersebut, semakin baik kemampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas jangka pendek.

*Cash ratio* merupakan rasio yang membandingkan kas dan setara kas terhadap liabilitas jangka pendek untuk mengukur kemampuan Perseroan untuk membayar utang lancar dengan menggunakan kas dan setara kas. Semakin tinggi rasio tersebut, semakin baik kemampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas jangka pendek.

Berikut adalah *cash ratio* dan *current ratio* Perseroan untuk tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021:

| Keterangan | 30 Juni | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|
| | 2024 | 2023 | 2022 | 2021 |
| **Rasio Likuiditas (x)** | | | | |
| *Cash Ratio* | 0,02 | 0,03 | 0,02 | 0,02 |
| *Current Ratio* | 1,07 | 1,15 | 1,22 | 1,27 |

Berikut merupakan penjelasan mengenai *cash ratio* and *current ratio* Perseroan dari tahun ke tahun:

Penurunan *cash ratio* dari 0,03x pada akhir tahun 2023 menjadi 0,02x pada akhir bulan Juni 2024 disebabkan kenaikan hutang bank jangka pendek dibandingkan dengan akhir tahun 2023.

Kenaikan *cash ratio* dari 0,02x pada akhir tahun 2022 menjadi 0,03x pada akhir tahun 2023 disebabkan kenaikan kas dan setara kas dibandingkan dengan akhir tahun 2022.

Tidak ada perubahan cash ratio pada akhir 2021 dan 2022.

Penurunan *current ratio* dari 1,15x pada akhir tahun 2023 menjadi 1.07x pada akhir bulan Juni 2024 disebabkan karena adanya penurunan pada aset lancar dimana secara khusus pada piutang usaha, sedangkan liabilitas lancar mengalami kenaikan atas porsi pinjaman utang bank jangka panjang porsi jangka pendek.

Penurunan *current ratio* dari 1,22x pada akhir tahun 2022 menjadi 1,15x pada akhir tahun 2023 disebabkan karena adanya penurunan pada aset lancar secara khusus pada piutang usaha, sedangkan liabilitas lancar mengalami kenaikan atas penambahan utang bank jangka pendek.

Penurunan *current ratio* dari 1,27x pada akhir tahun 2021 menjadi 1,22x pada akhir tahun 2022 disebabkan kenaikan liabilitas jangka pendek khususnya adalah kenaikan pinjaman bank.

Sampai dengan sekarang, Perseroan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar.

Secara historis, sumber likuiditas utama Perseroan terdiri dari likuiditas internal dan eksternal. Dimana untuk sumber internal, maka likuiditas Perseroan berasal dari Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan, sedangkan untuk likuiditas eksternal berasal dari fasilitas utang Bank.

Perseroan tidak memiliki sumber likuiditas yang material yang belum digunakan.

Perseroan berkeyakinan bahwa kedepannya Perseroan masih memiliki sumber pendanaan yang cukup dari aktivitas operasi dan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham untuk memenuhi kebutuhan modal kerja Perseroan. Apabila kebutuhan modal kerja Perseroan tidak terpenuhi maka Perseroan akan mencari sumber pembiayaan lainnya antara lain melalui dana pihak ketiga seperti perbankan atau lembaga keuangan lainnya.

Perseroan tidak memiliki kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

Terdapat pembatasan terhadap kemampuan Entitas Anak untuk mengalihkan dana kepada Perseroan sebagai berikut:

**1. DGW**

a. Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 32 tertanggal 15 November 2022 yang dibuat di hadapan Sulistyaningsih, S.H., Notaris di Jakarta Barat, sebagaimana terakhir diubah dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 1374/10/2023 antara DGW dengan PT Bank UOB Indonesia ("**UOB**"), terdapat pembatasan bahwa DGW tidak diperkenankan melakukan pembagian dividen sampai dengan pabrik baru telah beroperasi penuh (yang dibuktikan melalui laporan penilaian terbaru dan laporan kunjungan yang dibuat oleh UOB). Setelah pabrik baru tersebut telah beroperasi penuh, maka pembagian dividen sebesar lebih dari 50% dari Net Profit After Tax tahun sebelumnya harus memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari UOB. Sehubungan dengan pembatasan pembagian dividen di atas, DGW telah mengirimkan Surat No. Ref: 0003/DGW-FIN/VIII/2024 tanggal 1 Agustus 2024 kepada UOB yang mana DGW mengajukan permohonan kepada UOB untuk mencabut ketentuan pembatasan untuk melakukan pembagian dividen tersebut. Atas hal tersebut, UOB telah menyetujui untuk melakukan perubahan pada pembatasan tersebut, yaitu dengan menghapus ketentuan mengenai pembatasan pembagian dividen oleh DGW melalui Perubahan Perjanjian Kredit No. 1234/09/2024 tertanggal 25 September 2024.

b. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit (Badan Usaha) No. 14 tertanggal 19 April 2024 yang dibuat di hadapan Kelaswara Chandrakirana, S.H., Notaris di Jakarta Utara antara DGW dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("**Maybank**"), terdapat pembatasan bahwa DGW tidak diperkenankan untuk membayar atau menyatakan dapat dibayar sesuatu dividen atau pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham-saham yang dikeluarkan DGW. Sehubungan dengan pembatasan pembagian dividen di atas, Maybank berdasarkan Surat No. S.2024.088/MBI/Dir CFS - Business Banking/Jakarta2 perihal Surat Pemberitahuan Perubahan Covenant Kredit tertanggal 27 Agustus 2024 telah memberikan persetujuannya untuk mengubah ketentuan pembatasan pembagian dividen, sehingga DGW dapat membagikan dividen atau keuntungan berupa apapun juga atas saham yang dikeluarkan DGW dengan memberikan pemberitahuan tertulis kepada Maybank, sepanjang DGW memenuhi seluruh financial covenant yang disyaratkan oleh Maybank.

c. Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 014/LGL-NAT/PK/JKT/II/2024 tertanggal 13 Februari 2024 antara DGW dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk ("**CIMB**") sebagaimana telah diubah dengan Perubahan Ke 2 Perjanjian Kredit No. 014/LGL-NAT/PK/JKT/II/2024 tanggal 8 November 2024, terdapat pembatasan bahwa DGW tidak diperkenankan mengumumkan dan membagikan dividen dan/atau bentuk keuntungan usaha lainnya kepada pemegang saham dan/atau pihak yang setara lainnya tanpa persetujuan tertulis dari CIMB. Sehubungan dengan pembatasan pembagian dividen PK DGW – CIMB 2024 di atas, DGW telah mengirimkan Surat No. Ref: 0001/DGW-FIN/VIII/2024 tanggal 1 Agustus 2024 kepada CIMB yang mana DGW mengajukan permohonan kepada CIMB untuk mencabut ketentuan pembatasan untuk melakukan pembagian dividen tersebut. Atas hal tersebut, CIMB telah menyetujui untuk melakukan perubahan pada pembatasan tersebut, yaitu dengan menghapus ketentuan mengenai pembatasan pembagian dividen oleh DGW melalui Surat Pemberitahuan terkait Perubahan Financial Covenants dari CIMB No. 209/SK/JKT2-COMM/VIII/2024.

d. Berdasarkan Perjanjian Fasilitas No. BTPN/S/0271 tanggal 26 Agustus 2024 antara DGW, Perseroan dan PT Bank SMBC Indonesia Tbk (d/h PT Bank BTPN Tbk) ("**SMBC**"), terdapat pembatasan bahwa DGW tidak diperkenankan membayar atau menyatakan dapat dibayar sesuatu dividen atau pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham-saham yang dikeluarkan Peminjam. Sehubungan dengan pembatasan pembagian dividen PK SMBC di atas, DGW telah mengirimkan Surat No. Ref: 0001/DGI-FIN/IX/2024 tanggal 9 September 2024 kepada SMBC yang mana DGW mengajukan permohonan kepada SMBC untuk mencabut ketentuan pembatasan untuk melakukan pembagian dividen tersebut. Atas hal tersebut, SMBC telah menyetujui untuk melakukan perubahan pada pembatasan tersebut, yaitu dengan menghapus ketentuan mengenai pembatasan pembagian dividen oleh DGW melalui Surat No. S.080/WBCB/IS/2024 tertanggal 24 September 2024.

**2. FIT**

Berdasarkan Akta Perubahan Keenam Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 4 tertanggal 27 Mei 2024, yang dibuat di hadapan Indra Wiguna, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat juncto Perubahan dan Pernyataan Kembali Syarat dan Ketentuan Umum Pemberian Fasilitas Perbankan No. 1317/SKU/AMD/V/2024/COMMJKT7 tertanggal 27 Mei 2024 antara FIT dengan PT Bank Permata ("**Permata**"), terdapat pembatasan bahwa FIT tidak diperkenankan untuk membayar atau menyatakan dapat dibayar suatu dividen atau pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham-saham yang dikeluarkan FIT. Atas hal tersebut, Permata berdasarkan Surat No. 059/SK/JKT7/COMMBANK3/CMB/08/2023 perihal Persetujuan Perubahan SKU PT Fertilizer Inti Technology tertanggal 22 Agustus 2024 telah memberikan persetujuannya untuk mengubah ketentuan pembatasan pembagian dividen, sehingga FIT dapat membagikan dividen atau keuntungan berupa apapun juga atas saham yang dikeluarkan FIT dengan memberikan pemberitahuan tertulis kepada Permata, sepanjang FIT memenuhi seluruh financial ratio yang disyaratkan oleh Permata.

**3. DPI**

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 5 tertanggal 2 Juni 2022 yang dibuat di hadapan yang dibuat di hadapan Inggraini Yamin, S.H., Notaris di Jakarta sebagaimana diubah dengan Perubahan Kedua Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 2575/KK/AND/VIII/2024/COMMJKT7 tanggal 27 Agustus 2024 serta Syarat dan Ketentuan Umum Pemberian Fasilitas Perbankan No. SKU/22/342/COMMJKT5 tanggal 2 Juni 2022 juncto Addendum Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 1342/KK/ADD/V/2024/COMMJKT7 tertanggal 27 Mei 2024 antara DPI dan Permata, terdapat pembatasan bahwa DPI tidak diperkenankan untuk membayar atau menyatakan dapat dibayar suatu dividen atau pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham-saham yang dikeluarkan DPI. Atas hal tersebut, Bank Permata berdasarkan Surat No. 060/SK/JKT7/COMMBANK3/CMB/08/2023 perihal perubahan SKU PT DGW Pupuk Indonesia tertanggal 22 Agustus 2024 telah memberikan persetujuannya untuk mengubah ketentuan pembatasan pembagian dividen, sehingga DPI dapat membagikan dividen atau keuntungan berupa papapun juga atas shaam yang dikeluarkan DPI dengan memberikan pemberitahuan tertulis kepada Bank Permata sepanjang DPI memenuhi seluruh financial ratio yang disyaratkan oleh Bank Permata.

**4. SAS**

Berdasarkan (i) Akta Akad Line Pembiayaan Musyarakah iB Pembiayaan Rekening Koran Syariah No. 16 tertanggal 19 April 2024 dan (ii) Akta Akad Line Pembiayaan Musyarakah iB (Badan Usaha) No. 17 tertanggal 19 April 2024, yang keduanya dibuat di hadapan Kelaswara Chandakirana S.H., Notaris di Jakarta Utara, antara SAS dengan Maybank, terdapat pembatasan bahwa SAS tidak diperkenankan untuk membayar atau

menyatakan dapat dibayar sesuatu dividen atau pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham-saham yang dikeluarkan SAS. Atas hal tersebut, Maybank berdasarkan Surat Maybank No.S.2024.09/DIR-CFS/Jakarta2 tertanggal 27 Agustus 2024 perihal Surat Pemberitahuan Perubahan Covenant Kredit, Maybank telah memberikan persetujuannya untuk mengubah ketentuan pembatasan pembagian dividen dalam perjanjian fasilitasnya sehingga SAS diperbolehkan untuk membayar suatu dividen atau keuntungan atas saham-saham yang dikeluarkannya dengan memberikan pemberitahuan tertulis kepada Maybank, sepanjang SAS memenuhi seluruh financial covenant yang disyaratkan oleh Maybank.

**b. Solvabilitas**

Dengan menggunakan seluruh aset atau ekuitas, solvabilitas mengukur tingkat kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh liabilitas yang dimiliki. Rasio tersebut dapat dikalkulasikan dengan dua cara yaitu:

- **Rasio solvabilitas ekuitas -** Jumlah liabilitas dibagi dengan jumlah ekuitas
- **Rasio solvabilitas aset -** Jumlah liabilitas dibagi dengan jumlah aset

Berikut adalah tabel yang menunjukkan tingkat solvabilitas Perseroan untuk tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021:

| Keterangan | 30 Juni | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|
| | 2024 | 2023 | 2022 | 2021 |
| **Rasio Keuangan (%)** | | | | |
| Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas | 268,93 | 271,15 | 316,87 | 253,38 |
| Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset | 70,12 | 70,19 | 75,48 | 71,70 |

Penurunan rasio solvabilitas ekuitas Perseroan dari 271,15% pada akhir tahun 2023 menjadi 268,93% pada akhir bulan Juni 2024 dikarenakan adanya kenaikan tambahan pinjaman utang bank.

Penurunan rasio solvabilitas ekuitas Perseroan dari 316,87 % pada akhir tahun 2022 menjadi 271,15% pada akhir tahun 2023 dikarenakan adanya kenaikan pada ekuitas terkait dengan uang muka setoran modal.

Kenaikan rasio solvabilitas ekuitas Perseroan dari 253,38% pada akhir tahun 2021 menjadi 316,87 % pada akhir tahun 2022 dikarenakan kenaikan total ekuitas Perseroan akibat akuisisi terhadap anak perusahaan pada tanggal 30 November 2022 Sehingga menyebabkan kenaikan jumlah liabilitas.

Tidak ada perubahan yang signifikan untuk rasio solvabilitas aset Perseroan dimana dari 70,19% pada akhir tahun 2023 menjadi 70,12% pada akhir bulan Juni 2024.

Penurunan rasio solvabilitas aset Perseroan dari 75,48% pada akhir tahun 2022 menjadi 70,19% pada akhir tahun 2023 dikarenakan kenaikan aset Perseroan terkait dengan akuisisi anak perusahan MIT pada tanggal 30 November 2023.

Kenaikan rasio solvabilitas aset Perseroan dari 71,70% pada akhir tahun 2021 menjadi 75,48% pada akhir tahun 2022 dikarenakan kenaikan total liabilitas Perseroan terutama kenaikan utang bank.

**c. Imbal Hasil Investasi**

Perbandingan antara laba komprehensif tahun berjalan dengan jumlah aset

Berikut adalah tabel yang menunjukkan tingkat imbal hasil investasi Perseroan untuk tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021:

| Keterangan | 30 Juni | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|
| | 2024 | 2023 | 2022 | 2021 |
| **Rasio Keuangan (%)** | | | | |
| *Return on Asset* | 1,29 | 0,82 | 6,58 | 8,18 |
| Laba Komprehensif Tahun Berjalan/Total Aset | 1,31 | 0,71 | 6,52 | 7,97 |

Kenaikan *Return on Asset* Perseroan dari 0,82% tahun 2023 menjadi 1,29% pada akhir bulan Juni 2024 dikarenakan adanya kenaikan atas laba bersih Perseroan.

Penurunan *Return on Asset* Perseroan dari 6,58% pada akhir tahun 2022 menjadi 0,82% pada akhir tahun 2023 dikarenakan penurunan atas laba bersih Perseroan.

Penurunan *Return on Asset* Perseroan dari 8,18% pada akhir tahun 2021 menjadi 6,58% pada akhir tahun 2022 dikarenakan penurunan atas laba bersih Perseroan.

Kenaikan Laba Komprehensif Tahun Berjalan/Total Aset Perseroan dari 0,71% pada akhir tahun 2023 menjadi 1,31% pada akhir bulan Juni 2024 dikarenakan adanya kenaikan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp 12.861 juta.

Penurunan Laba Komprehensif Tahun Berjalan/Total Aset Perseroan dari 6,52% pada akhir tahun 2022 menjadi 0,71% pada akhir tahun 2023 dikarenakan penurunan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp 125.669 juta.

Penurunan Laba Komprehensif Tahun Berjalan/Total Aset Perseroan dari 7,97% pada akhir tahun 2021 menjadi 6,52% pada akhir tahun 2022 dikarenakan penurunan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp 63.887 juta.

**d. Imbal Hasil Ekuitas**

Perbandingan antara laba komprehensif tahun berjalan dengan jumlah ekuitas

Berikut adalah tabel yang menunjukkan tingkat imbal hasil ekuitas Perseroan untuk tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021:

| Keterangan | 30 Juni | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|
| | 2024 | 2023 | 2022 | 2021 |
| **Rasio Keuangan (%)** | | | | |
| *Return on Equity* | 4,94 | 3,17 | 27,64 | 28,93 |
| Laba Komprehensif Tahun Berjalan/Total Ekuitas | 5,02 | 2,75 | 27,39 | 28,21 |

Kenaikan *Return on Equity* Perseroan dari 3,17% pada akhir tahun 2023 menjadi 4,94% pada akhir bulan Juni 2024 dikarenakan adanya kenaikan laba tahun berjalan.

Penurunan *Return on Equity* Perseroan dari 27,64% pada akhir tahun 2022 menjadi 3,17% pada akhir tahun 2023 dikarenakan penurunan laba tahun berjalan sebesar.

Penurunan *Return on Equity* Perseroan dari 28,93% pada akhir tahun 2021 menjadi 27,64% pada akhir tahun 2022 dikarenakan penurunan laba dan penambahan ekuitas. Dimana penambahan ekuitas terkait dengan akuisisi yang dilakukan oleh Perseroan pada tangga 30 November 2022.

Kenaikan Laba Komprehensif Tahun Berjalan/Total Ekuitas Perseroan dari 2,75% pada akhir tahun 2023 menjadi 5,02% pada akhir bulan Juni 2024 dikarenakan kenaikan laba komprehensif tahun berjalan.

Penurunan Laba Komprehensif Tahun Berjalan/Total Ekuitas Perseroan dari 27,39% pada akhir tahun 2022 menjadi 2,75% pada akhir tahun 2023 dikarenakan penurunan laba komprehensif tahun berjalan.

Kenaikan Laba Komprehensif Tahun Berjalan/Total Ekuitas Perseroan dari 28,21% pada akhir tahun 2021 menjadi 27,39% pada akhir tahun 2022 dikarenakan penurunan laba komprehensif tahun berjalan.

**2. LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari maupun Digunakan untuk Aktivitas Operasi terutama berasal dari penerimaan dari pelanggan, pembayaran kepada pemasok, pembayaran kepada karyawan, pembayaran biaya keuangan, penerimaan penghasilan keuangan, penerimaan aktivitas operasi lain, pembayaran pajak penghasilan badan dan penerimaan pengembalian pajak.

Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari maupun Digunakan untuk Aktivitas Investasi terutama berasal dari pembayaran untuk akuisisi entitas anak, dikurangi kas yang diperoleh, pembayaran uang muka investasi, pembayaran untuk akuisisi entitas anak dalam sepengendalian, penerimaan kas dari akuisisi MIT, pembelian aset tetap dan pembayaran uang muka aset tetap, pembelian property investasi, penerimaan dari penjualan aset tetap dan pembelian aset lain.

Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari maupun Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan terutama berasal dari penerimaan pinjaman bank, pembayaran pinjaman bank, penerimaan dari pihak berelasi, pembayaran ke pihak berelasi, pembayaran pinjaman pihak ketiga, pembayaran untuk akuisisi kepentingan nonpengendali, penerimaan dari penerbitan modal saham, penerimaan dari uang muka modal saham, pembayaran liabilitas sewa, pembayaran utang lain-lain dan pembayaran dividen.

Berikut ini merupakan ikhtisar laporan arus kas Perseroan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021:

(dalam jutaan Rupiah)

| Keterangan | 30 Juni | | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 2024 | 2023 (tidak diaudit) | 2023 | 2022 | 2021 |
| Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi | (17.343) | 238.855 | 129.776 | 78.919 | (81.011) |
| Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi | (90.057) | (31.986) | 4.812 | (108.207) | 408 |
| Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan | 107.082 | (132.964) | (88.487) | 52.827 | 22.879 |
| **(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS** | (318) | 73.905 | 46.101 | 23.539 | (57.724) |
| **PENGARUH PERUBAHAN SELISIH KURS KAS DAN SETARA KAS** | 28 | (13) | (5) | 29 | - |
| **KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN** | **(31.812)** | **(77.908)** | **(77.908)** | **(101.476)** | **(43.752)** |
| **KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN** | **(32.102)** | **(4.016)** | **(31.812)** | **(77.908)** | **(101.476)** |

**Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi**

Berikut ini merupakan rincian arus kas dari aktivitas operasi Perseroan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021:

(dalam jutaan Rupiah)

| Keterangan | 30 Juni | | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 2024 | 2023 (tidak diaudit) | 2023 | 2022 | 2021 |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI** | | | | | |
| Penerimaan dari pelanggan | 1.396.348 | 1.564.058 | 3.158.748 | 2.588.806 | 1.284.749 |
| Pembayaran kepada pemasok | (1.202.238) | (1.081.036) | (2.633.322) | (2.287.792) | (1.227.261) |
| Pembayaran kepada karyawan | (138.550) | (137.586) | (215.432) | (132.519) | (115.024) |
| Pembayaran biaya keuangan | (35.209) | (26.498) | (52.322) | (21.945) | (6.584) |
| Penerimaan penghasilan keuangan | 68 | 75 | 229 | 78 | 2 |
| Penerimaan aktivitas operasi lain | 417 | - | 2.418 | - | - |
| Pembayaran pajak penghasilan badan | (38.179) | (80.158) | (132.204) | (67.713) | (19.414) |
| Penerimaan pengembalian pajak | - | - | 1.661 | 4 | 2.521 |
| **Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi** | **(17.343)** | **238.855** | **129.776** | **78.919** | **(81.011)** |

Arus kas dari aktivitas operasi berasal dari hasil operasi Perseroan yang terutama terdiri dari penerimaan kas dari pelanggan. Perseroan tidak memiliki pola arus kas khusus dari/untuk aktivitas operasi terkait dengan karakteristik dan siklus usaha Perseroan.

***Laporan arus kas dari aktivitas operasi konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan laporan arus kas dari aktivitas operasi konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023***

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 mengalami penurunan sebesar Rp 256.198 juta atau sebesar 107,26% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, dari Rp 238.855 juta menjadi negatif Rp 17.343 juta.

Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp 167.710 juta atau sebesar 10,72% dan juga meningkatnya pembayaran kepada pemasok sebesar Rp 121.202 juta atau sebesar 11,21%.

***Laporan arus kas dari aktivitas operasi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan laporan arus kas dari aktivitas operasi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022***

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp 50.857 juta atau sebesar 64,44% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dari Rp 78.919 juta menjadi Rp 129.776 juta.

Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkat nya penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp 569.942 juta atau sebesar 22,02%.

***Laporan arus kas dari aktivitas operasi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan laporan arus kas dari aktivitas operasi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021***

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp 159.930 juta atau sebesar 197,42% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dari negatif Rp 81.011 juta menjadi Rp 78.919 juta.

Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp 1.304.057 juta atau sebesar 101,50%.

**Arus kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi**

Berikut ini merupakan rincian arus kas dari aktivitas investasi Perseroan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021:

(dalam jutaan Rupiah)

| Keterangan | 30 Juni | | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 2024 | 2023 (tidak diaudit) | 2023 | 2022 | 2021 |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI** | | | | | |
| Pembayaran untuk akuisisi entitas anak, dikurangi kas yang diperoleh | - | - | - | (32.859) | - |
| Pembayaran uang muka investasi | - | - | - | (30.200) | - |
| Pembayaran untuk akuisisi entitas anak dalam sepengendalian | - | - | - | (11.813) | - |
| Penerimaan kas dari akuisisi MIT | - | - | 85.964 | - | - |
| Pembelian aset tetap dan pembayaran uang muka aset tetap | (91.157) | (33.346) | (83.898) | (36.349) | (3.120) |
| Pembelian properti investasi | - | - | (280) | - | - |
| Penerimaan dari penjualan aset tetap | 1.523 | 1.781 | 3.850 | 3.034 | 3.548 |
| Pembelian aset lain | (423) | (421) | (824) | (20) | (20) |
| **Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi** | **(90.057)** | **(31.986)** | **4.812** | **(108.207)** | **408** |

Arus kas dari aktivitas investasi sebagian besar berasal dari pembelian aset tetap dan penerimaan dari penjualan aset tetap. Perseroan tidak memiliki pola arus kas khusus dari/untuk aktivitas investasi terkait dengan karakteristik dan siklus usaha Perseroan.

***Laporan arus kas dari aktivitas investasi konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan laporan arus kas dari aktivitas investasi konsolidasian untuk periode enam bulang yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023***

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 mengalami penurunan sebesar Rp 58.071 juta dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, dari negatif Rp 31.986 juta menjadi negatif Rp 90.057 juta.

Penurunan tersebut disebabkan oleh karena adanya pembelian aset tetap dan pembayaran uang muka aset tetap yang meningkat sebesar Rp 57.811 juta atau 173,37%.

***Laporan arus kas dari aktivitas investasi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan laporan arus kas dari aktivitas investasi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022***

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp 113.019 juta dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dari negatif Rp 108.207 juta menjadi Rp 4.812 juta.

Kenaikan tersebut disebabkan karena adanya penerimaan arus kas atas akuisisi anak perusahaan yakni MIT dengan nilai Rp 85.964 juta dan net dengan pembelian dan pembayaran aset tetap yang meningkat dari tahun 2022 sebesar Rp 47.549 juta atau 130,81%.

***Laporan arus kas dari aktivitas investasi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan laporan arus kas dari aktivitas investasi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021***

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami penurunan sebesar Rp 108.615 juta dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dari Rp 408 juta menjadi negatif Rp 108.207 juta.

Penurunan tersebut dikarenakan adanya akuisisi yang dilakukan oleh Perseroan terhadap entitas anak, yakni BST, DPI dan FIT. Dimana total arus kas yang dikeluarkan untuk transaksi ini adalah Rp 74.872 juta.

**Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan**

Berikut ini merupakan rincian arus kas dari aktivitas pendanaan Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021:

(dalam jutaan Rupiah)

| Keterangan | 30 Juni | | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 2024 | 2023 (tidak diaudit) | 2023 | 2022 | 2021 |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN** | | | | | |
| Penerimaan pinjaman bank | 1.131.471 | 811.170 | 2.065.642 | 447.193 | 93.134 |
| Pembayaran pinjaman bank | (1.011.533) | (856.169) | (1.912.534) | (330.688) | (27.802) |
| Penerimaan dari pihak berelasi | 9.835 | - | - | 6.335 | 10.351 |
| Pembayaran ke pihak berelasi | (3.473) | (8.967) | (226.145) | (46.106) | - |
| Pembayaran pinjaman pihak ketiga | - | (76.538) | (75.266) | - | - |
| Pembayaran untuk akuisisi kepentingan nonpengendali | - | - | - | (30.572) | - |
| Penerimaan dari penerbitan modal saham untuk kepentingan Nonpengendali | - | - | 8.437 | - | - |
| Penerimaan dari penerbitan modal saham | - | - | - | 30.600 | 115.550 |
| Penerimaan dari uang muka modal saham | - | - | 92.000 | - | - |
| Pembayaran liabilitas sewa | (18.701) | (2.460) | (30.998) | (22.015) | (18.354) |
| Pembayaran utang lain-lain | (517) | - | (1.186) | (1.920) | - |
| Pembayaran dividen | - | - | (8.437) | - | (150.000) |
| **Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan** | **107.082** | **(132.964)** | **(88.487)** | **52.827** | **22.879** |

Arus kas dari aktivitas pendanaan berasal dari penerimaan dan pembayaran pinjaman bank. Perseroan tidak memiliki pola arus kas khusus dari/untuk aktivitas pendanaan terkait dengan karakteristik dan siklus usaha Perseroan.

***Laporan arus kas dari aktivitas pendanaan konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan laporan arus kas dari aktivitas pendanaan konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023***

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp 240.046 juta atau sebesar 180,53% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, dari negatif Rp 132.964 juta menjadi Rp 107.082 juta.

Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh net atas penerimaan dan pembayaran utang bank sebesar Rp 119.938 juta juta atau 266,53%.

***Laporan arus kas dari aktivitas pendanaan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan laporan arus kas dari aktivitas pendanaan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022***

Arus kas bersih digunakan dari aktivitas pendanaan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar Rp 141.314 juta atau sebesar 267,50% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dari Rp 52.827 juta menjadi negatif Rp 88.487 juta.

Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh pembayaran yang dilakukan oleh Perseroan kepada pihak yang berelasi sebesar Rp 180.039 juta atau 390,49%, lalu pembayaran kepada pihak ketiga sebesar Rp 75.266 juta.

***Laporan arus kas dari aktivitas pendanaan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan laporan arus kas dari aktivitas pendanaan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021***

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp 29.948 juta atau 130,90% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dari Rp 22.879 juta menjadi Rp 52.827 juta.

Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh net atas penerimaan dan pembayaran utang bank sebesar Rp 51.173 juta atau 78,34%. Selain itu pada tahun 2021 Perseroan melakukan pembayaran deviden sebesar Rp 150.000 juta yang tidak dilakukan pada tahun 2022.

## 3. SEGMEN OPERASI

Untuk tujuan pelaporan manajemen, pada tanggal 30 Juni 2024 and 2023 serta 31 December 2023, 2022 dan 2021, Grup dibagi berdasarkan jenis usaha yaitu penjualan di bidang pertisida, pupuk, perlengkapan dan peralatan serta distribusi.

Jenis usaha tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

| Keterangan | | | | | | 30 Juni 2024 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Pestisida | Pupuk | Perlengkapan dan peralatan | Distribusi | Eliminasi | Jumlah |
| **Pendapatan dan Hasil Segmen** | | | | | | |
| Penjualan | 386.024 | 765.033 | 10.340 | 323.495 | - | 1.484.892 |
| Penjualan antar segmen | 137.911 | 148.309 | 21.975 | 3 | (308.198) | - |
| Penjualan bersih | 523.935 | 913.342 | 32.315 | 323.498 | (308.198) | 1.484.892 |
| Beban pokok penjualan | (307.907) | (730.938) | (27.106) | (299.685) | 289.642 | (1.075.994) |
| Laba bruto | 216.028 | 182.404 | 5.209 | 23.813 | (18.556) | 408.898 |
| Beban usaha | (145.893) | (140.604) | (4.877) | (28.241) | (1.309) | (320.924) |
| Biaya keuangan | (16.896) | (15.942) | (447) | (1.924) | - | (35.209) |
| Penghasilan keuangan | 51 | 10 | 2 | 5 | - | 68 |
| Kerugian selisih kurs, bersih | (3.792) | (8.116) | (403) | - | - | (12.311) |
| Pendapatan sewa | 557 | - | - | - | (141) | 416 |
| Lain-lain, bersih | 796 | 1.426 | (2) | 1.061 | (322) | 2.959 |
| Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan | 50.851 | 19.178 | (518) | (5.286) | (20.328) | 43.897 |
| (Beban)/manfaat pajak penghasilan | (9.847) | (1.970) | (147) | 27 | 770 | (11.167) |
| Laba/(rugi) tahun berjalan | 41.004 | 17.208 | (665) | (5.259) | (19.558) | 32.730 |
| Beban depresiasi dan amortisasi | (8.756) | (6.501) | (988) | (5.179) | (2.262) | (23.686) |
| **Aset dan Liabilitas Segmen** | | | | | | |
| Total aset | 1.616.387 | 1.483.994 | 59.709 | 419.359 | (1.061.278) | 2.518.171 |
| Total liabilitas | (775.779) | (943.222) | (24.070) | (476.582) | 456.240 | (1.763.413) |

(dalam jutaan Rupiah)

| Keterangan | | | | | | 30 Juni 2023 (tidak diaudit) |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Pestisida | Pupuk | Perlengkapan dan peralatan | Distribusi | Eliminasi | Jumlah |
| **Pendapatan dan Hasil Segmen** | | | | | | |
| Penjualan | 449.028 | 849.261 | 3.304 | 285.535 | - | 1.587.128 |
| Penjualan antar segmen | 95.540 | 113.969 | 25.279 | 196 | (234.984) | - |
| Penjualan bersih | 544.568 | 963.230 | 28.583 | 285.731 | (234.984) | 1.587.128 |
| Beban pokok penjualan | (388.109) | (813.523) | (25.289) | (273.769) | 205.756 | (1.294.934) |
| Laba bruto | 156.459 | 149.707 | 3.294 | 11.962 | (29.228) | 292.194 |
| Beban usaha | (153.507) | (107.120) | (4.359) | (63.851) | 10.019 | (318.818) |
| Biaya keuangan | (11.541) | (12.515) | (491) | (1.951) | - | (26.498) |
| Penghasilan keuangan | 53 | 12 | 1 | 9 | - | 75 |
| Kerugian selisih kurs, bersih | 9.967 | 3.507 | 268 | - | - | 13.742 |
| Pendapatan sewa | 1.369 | - | - | - | (68) | 1.301 |
| Lain-lain, bersih | 3.537 | 848 | 35 | 1.092 | (1.554) | 3.958 |
| Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan | 6.337 | 34.439 | (1.252) | (52.739) | (20.831) | (34.046) |
| (Beban)/manfaat pajak penghasilan | 760 | (10.001) | 29 | (5.341) | 4.817 | (9.736) |
| Laba/(rugi) tahun berjalan | 7.097 | 24.438 | (1.223) | (58.080) | (16.014) | (43.782) |
| Beban depresiasi dan amortisasi | (8.217) | (9.607) | (685) | (4.963) | (3.398) | (26.330) |
| **Aset dan Liabilitas Segmen** | | | | | | |
| Total aset | 1.054.619 | 1.005.616 | 47.730 | 384.814 | (619.728) | 1.873.051 |
| Total liabilitas | (663.107) | (684.054) | (34.099) | (438.036) | 436.773 | (1.382.523) |

(dalam jutaan Rupiah)

| Keterangan | | | | | | 31 Desember 2023 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Pestisida | Pupuk | Perlengkapan dan peralatan | Distribusi | Eliminasi | Jumlah |
| **Pendapatan dan Hasil Segmen** | | | | | | |
| Penjualan | 976.648 | 1.436.689 | 9.552 | 616.907 | - | 3.039.796 |
| Penjualan antar segmen | 214.247 | 279.374 | 48.981 | 5 | (542.607) | - |
| Penjualan bersih | 1.190.895 | 1.716.063 | 58.533 | 616.912 | (542.607) | 3.039.796 |
| Beban pokok penjualan | (795.839) | (1.422.249) | (50.479) | (569.368) | 499.926 | (2.338.009) |
| Laba bruto | 395.056 | 293.814 | 8.054 | 47.544 | (42.681) | 701.787 |
| Beban usaha | (293.111) | (213.655) | (8.581) | (97.615) | 15.643 | (597.319) |
| Biaya keuangan | (22.850) | (25.202) | (1.025) | (3.961) | - | (53.038) |
| Penghasilan keuangan | 134 | 75 | 4 | 16 | - | 229 |
| Kerugian selisih kurs, bersih | 2.033 | 1.635 | 277 | - | - | 3.945 |
| Pendapatan sewa | 2.512 | - | - | - | (95) | 2.417 |
| Lain-lain, bersih | 217.263 | 3.918 | (206) | 1.351 | (218.106) | 4.220 |
| Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan | 301.037 | 60.585 | (1.477) | (52.665) | (245.239) | 62.241 |
| (Beban)/manfaat pajak penghasilan | (13.266) | (25.473) | (45) | (4.842) | 1.274 | (42.352) |
| Laba/(rugi) tahun berjalan | 287.771 | 35.112 | (1.522) | (57.507) | (243.965) | 19.889 |
| Beban depresiasi dan amortisasi | (16.845) | (16.263) | (1.474) | (10.057) | (5.506) | (50.145) |
| **Aset dan Liabilitas Segmen** | | | | | | |
| Total aset | 1.480.507 | 1.349.087 | 62.948 | 422.428 | (894.813) | 2.420.157 |
| Total liabilitas | (800.970) | (825.474) | (26.616) | (474.369) | 428.731 | (1.698.698) |

(dalam jutaan Rupiah)

| Keterangan | 31 Desember 2022 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Pestisida | Pupuk | Perlengkapan dan peralatan | Distribusi | Eliminasi | Jumlah |
| **Pendapatan dan Hasil Segmen** | | | | | | |
| Penjualan | 1.390.628 | 177.755 | 48.898 | 69.873 | - | 1.687.154 |
| Penjualan antar segmen | 47.373 | 32.079 | 4.032 | 120 | (83.604) | - |
| Penjualan bersih | 1.438.001 | 209.834 | 52.930 | 69.993 | (83.604) | 1.687.154 |
| Beban pokok penjualan | (1.074.172) | (168.804) | (46.507) | (58.316) | 41.823 | (1.305.976) |
| Laba bruto | 363.829 | 41.030 | 6.423 | 11.677 | (41.781) | 381.178 |
| Beban usaha | (219.760) | (28.478) | (6.518) | (3.083) | (808) | (258.647) |
| Biaya keuangan | (19.304) | (2.599) | (586) | (3) | - | (22.492) |
| Penghasilan keuangan | 72 | 2 | 2 | 2 | - | 78 |
| Kerugian selisih kurs, bersih | (13.440) | (76) | (1.565) | - | - | (15.081) |
| Pembelian dengan diskon | - | - | - | - | 82.787 | 82.787 |
| Lain-lain, bersih | 53 | 327 | 78 | 50 | (144) | 364 |
| Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan | 111.450 | 10.206 | (2.166) | 8.643 | 40.054 | 168.187 |
| (Beban)/manfaat pajak penghasilan | (30.088) | (3.942) | 328 | (1.761) | 11.513 | (23.950) |
| Laba/(rugi) tahun berjalan | 81.362 | 6.264 | (1.838) | 6.882 | 51.567 | 144.237 |
| Beban depresiasi dan amortisasi | (24.671) | (1.338) | (904) | (1.608) | (1.496) | (30.017) |
| **Aset dan Liabilitas Segmen** | | | | | | |
| Total aset | 1.054.560 | 1.212.676 | 40.605 | 514.339 | (631.417) | 2.190.763 |
| Total liabilitas | (673.902) | (915.201) | (25.724) | (509.158) | 470.488 | (1.653.497) |

(dalam jutaan Rupiah)

| Keterangan | 31 Desember 2021 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Pestisida | Pupuk | Perlengkapan dan peralatan | Distribusi | Eliminasi | Jumlah |
| **Pendapatan dan Hasil Segmen** | | | | | | |
| Penjualan | 1.368.659 | - | 14.620 | - | - | 1.383.279 |
| Penjualan antar segmen | - | - | 35 | - | (35) | - |
| Penjualan bersih | 1.368.659 | - | 14.655 | - | (35) | 1.383.279 |
| Beban pokok penjualan | (1.022.024) | - | (13.862) | - | - | (1.035.886) |
| Laba bruto | 346.635 | - | 793 | - | (35) | 347.393 |
| Beban usaha | (230.628) | - | (1.064) | - | 35 | (231.657) |
| Biaya keuangan | (8.867) | - | - | - | - | (8.867) |
| Penghasilan keuangan | 90 | - | 2 | - | - | 92 |
| Kerugian selisih kurs, bersih | (1.946) | - | - | - | - | (1.946) |
| Pendapatan sewa | - | - | - | - | - | - |
| Lain-lain, bersih | 3.686 | - | (57) | - | - | 3.629 |
| Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan | 108.970 | - | (326) | - | - | 108.644 |
| (Beban)/manfaat pajak penghasilan | (27.647) | - | 77 | - | - | (27.570) |
| Laba/(rugi) tahun berjalan | 81.323 | - | (249) | - | - | 81.074 |
| Beban depresiasi dan amortisasi | (30.413) | - | (792) | - | - | (31.205) |
| **Aset dan Liabilitas Segmen** | | | | | | |
| Total aset | 965.932 | - | 25.404 | - | (2) | 991.334 |
| Total liabilitas | (696.055) | - | (14.750) | - | 2 | (710.803) |

## 4. BELANJA MODAL

Tabel berikut ini menyajikan belanja modal Perseroan untuk pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021:

(dalam jutaan Rupiah)

| Keterangan | 30 Juni | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|
| | 2024 | 2023 | 2022 | 2021 |
| **Pemilikan langsung** | | | | |
| Tanah | - | 116.923 | - | - |
| Bangunan | 686 | 96.617 | 389 | 1.145 |
| Kendaraan | 746 | 1.623 | 11.925 | 3.647 |
| Mesin | 3.010 | 304 | 26.166 | 13 |
| Peralatan kantor dan pabrik | 4.221 | 4.436 | 3.954 | 1.181 |
| Perangkat lunak | - | 115 | - | - |
| Bangunan dalam penyelesaian | 67.445 | 74.877 | - | - |
| **Total Belanja Modal** | **76.108** | **294.895** | **42.434** | **5.986** |

Komponen belanja modal Perseroan terutama terdiri dari penambahan bangunan, mesin, peralatan kantor, kendaraan, perangkat lunak, dan aset dalam pembangunan. Seluruh belanja modal dipergunakan untuk menunjang operasional Perseroan.

Perseroan memiliki aset dalam pembangunan terkait dengan konstruksi yang sedang dilakukan oleh Perseroan untuk pembangunan pabrik dan perolehan mesin di Cikande yang dibantu pembiayaannya oleh Bank UOB dalam mata uang Rupiah. Pembangunan pabrik tersebut direncanakan selesai pada bulan Desember 2024.

Perseroan memiliki tanah dan bangunan yang berlokasi di Gresik dimana perolehan tersebut berasal dari hasil akuisisi anak perusahaannya yakni MIT pada tanggal 30 November 2023.

## 7. JUMLAH PINJAMAN BANK YANG MASIH TERUTANG

Pada periode 30 Juni 2024, Perseroan dan Entitas Anak masih memiliki pinjaman bank yang masih terutang sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan dalam satuan lain)

| Pemberi Pinjaman | Jenis fasilitas | Total fasilitas | 30 Juni 2024 | Bunga per tahun | Periode pinjaman | Jaminan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **Pinjaman** | | | | | | |
| **Perusahaan** | | | | | | |
| Bank CIMB | Pinjaman Transaksi Khusus AP ("PTK AP") | 58.000 | 58.000 | 8,25% | 17 Maret 2024 – 17 Maret 2025 | Piutang, persediaan dan aset tetap |
| Bank UOB | *Clean trust receipt ("CTR")* | 30.000 | 22.026 | 8,00% | 15 November 2023 – 15 November 2025 | Piutang, persediaan dan aset tetap |
| | Kredit Investasi Konstruksi ("KISI") | 75.650 | 51.240 | 9,00% | 29 September 2023 – 29 September 2029 | |
| | *Equipment Financing ("EF")* | 59.700 | 33.453 | 9,00% | 7 Juli 2023 – 7 Juli 2028 | |
| **Entitas anak** | | | | | | |
| **DGW** | | | | | | |
| Bank CIMB | PTK AR | 62.000 | 36.713 | 8,25% | 13 Februari 2024 – 17 Maret 2025 | Piutang, persediaan dan aset tetap |
| Bank UOB | CTR | 20.000 | 13.998 | 8,00% | 15 November 2023 – 15 November 2025 | |
| Bank Permata | *Revolving Loan 1* | 20.000 | 20.000 | 8,00% | 15 Februari 2023 – 27 Agustus 2024 | Piutang dan aset tetap |
| | *Revolving Loan 2* | 60.000 | 59.761 | 8,00% | 15 Februari 2023 – 27 Agustus 2024 | Piutang dan aset tetap |
| Bank Maybank | PPB | 120.000 | 101.700 | 7,60% | 22 April 2024 – 22 April 2025 | Aset tetap |
| **DPI** | | | | | | |
| Bank Permata | *Revolving Loan* | 30.000 | 25.000 | 8,00% | 15 Februari 2023 – 27 Agustus 2024 | Aset tetap, piutang dan jaminan perusahaan |

(dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan dalam satuan lain)

| Pemberi Pinjaman | Jenis fasilitas | Total fasilitas | 30 Juni 2024 | Bunga per tahun | Periode pinjaman | Jaminan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **FIT** | | | | | | |
| Bank Permata | *Revolving Loan* | 355.000 | 350.056 | 8,00% | 15 Februari 2023 – 27 Agustus 2024 | Aset tetap, piutang dan jaminan perusahaan |
| **SAS** | | | | | | |
| Bank Maybank | Pembiayaan Musyarakah | 10.000 | 2.000 | 7,60% | 22 April 2024 – 22 April 2025 | Aset tetap |
| **Jumlah** | | | **773.947** | | | |
| **Dikurangi: porsi jangka pendek** | | | **(773.947)** | | | |
| **Porsi jangka panjang** | | | **-** | | | |

| Pemberi Pinjaman | Jenis fasilitas | Total fasilitas | 30 Juni 2024 | Bunga per tahun | Periode pinjaman |
|---|---|---|---|---|---|
| **Cerukan** | | | | | |
| **Perusahaan** | | | | | |
| Bank UOB | Fasilitas cerukan | 10.000 | 8.869 | 8,25% | 15 November 2023 – 15 November 2025 |
| Bank Permata | Fasilitas cerukan | 20.000 | 19.473 | 8,25% | 15 Februari 2023 – 27 Agustus 2024 |
| **Entitas Anak** | | | | | |
| **DGW** | | | | | |
| Bank CIMB | Fasilitas cerukan | 30.000 | 12.394 | 8,25% | 13 Februari 2024 – 17 Maret 2025 |
| Bank Maybank | Fasilitas cerukan | 20.000 | 17.648 | 7,60% | 22 April 2024 – 22 April 2025 |
| **FIT** | | | | | |
| Bank Permata | Fasilitas cerukan | 15.000 | 6.250 | 8,25% | 15 Februari 2023 – 27 Agustus 2024 |
| **Jumlah** | | | **64.634** | | |

## 8. KEBIJAKAN PEMERINTAH

Kegiatan usaha Perseroan di industri pertanian juga dipengaruhi oleh kebijakan Pemerintah khususnya Kementerian Pertanian. Apabila ada perubahan kebijakan yang signifikan terhadap peredaran dan penggunaan pestisida dan pupuk tentunya hal ini akan mempengaruhi penjualan produk Perseroan.

## 9. KEJADIAN/KONDISI TIDAK NORMAL

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat kejadian atau transaksi yang tidak normal dan jarang terjadi atau perubahan penting dalam ekonomi yang dapat mempengaruhi jumlah pendapatan dan profitabilitas yang dilaporkan dalam laporan keuangan yang telah diaudit Akuntan Publik sebagaimana tercantum dalam Prospektus, dengan penekanan pada laporan keuangan terakhir.

## 10. FLUKTUASI KURS MATA UANG ASING ATAU SUKU BUNGA ACUAN PINJAMAN

Perseroan memiliki risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul terutama dari pembelian material yang menggunakan mata uang selain Rupiah, terutama USD dan CNY. Fluktuasi nilai tukar mata uang asing dapat mempengaruhi profitabilitas dan nilai aset Perseroan. Perubahan nilai tukar yang signifikan dapat mempengaruhi posisi keuangan dan hasil operasi Perseroan, terutama melalui dampak pada nilai transaksi, keuntungan atau kerugian selisih kurs, serta biaya pinjaman dari pihak ketiga.

Selain itu kenaikan suku bunga di suatu negara juga berdampak pada penguatan mata uang negara tersebut sehingga hal ini dapat membebani biaya impor bahan baku Perseroan.

Perseroan tidak memiliki pinjaman dan perikatan atau komitmen tanpa proteksi yang dinyatakan dalam mata uang asing, atau pinjaman yang suku bunganya tidak ditentukan terlebih dahulu.

## 11. KOMITMEN INVESTASI BARANG MODAL

Perseroan memiliki aset dalam pembangunan terkait dengan konstruksi yang sedang dilakukan oleh Perseroan untuk pembangunan pabrik dan perolehan mesin di Cikande yang direncanakan selesai pada bulan Desember 2024.

## 12. KEMAMPUAN ENTITAS ANAK UNTUK MENGALIHKAN DANA KEPADA PERSEROAN

Tidak terdapat pembatasan yang ada terhadap kemampuan Entintas Anak untuk mengalihkan dana kepada Perseroan.

## 13. DAMPAK PERUBAHAN HARGA TERHADAP PENJUALAN

Peningkatan harga bahan baku yang signifikan memiliki dampak terhadap penjualan dan pendapatan bersih serta laba operasi Perseroan.

## 14. TRANSAKSI YANG BERDAMPAK SIGNIFIKAN TERHADAP ASET, LIABILITAS DAN HASIL OPERASI

Tidak terdapat transaksi yang berdampak signifikan terhadap aset, liabilitas dan hasil operasi Perseroan setelah tanggal laporan keuangan terakhir. Apabila terdapat transaksi tersebut maka Perseroan akan mengungkapkan informasi keuangan proforma.

# VI. FAKTOR RISIKO

*Investasi pada saham Perseroan mengandung berbagai risiko. Sebelum memutuskan untuk berinvestasi dalam Saham Yang Ditawarkan oleh Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana ini, calon investor diperingatkan bahwa risiko ini mungkin melibatkan Perseroan, lingkungan di mana Perseroan beroperasi, saham Perusahaan dan kondisi Indonesia. Oleh karena itu, calon investor diharapkan membaca, memahami dan mempertimbangkan seluruh informasi yang disajikan dalam Prospektus ini, termasuk informasi yang berkaitan dengan risiko usaha yang dihadapi oleh Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya, sebelum membuat keputusan investasi yang menyangkut saham Perseroan. Seluruh risiko dalam Prospektus ini mungkin memiliki dampak negatif dan material terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan, termasuk kinerja operasional dan keuangan, dan mungkin memiliki dampak langsung terhadap harga perdagangan saham Perseroan, sehingga dapat mengakibatkan calon investor mungkin kehilangan seluruh atau sebagian dari investasinya. Risiko-risiko yang belum diketahui Perseroan atau yang dianggap tidak material dapat juga mempengaruhi kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasi, kinerja keuangan atau prospek usaha Perseroan.*

*Penjelasan mengenai risiko usaha ini berisi pernyataan perkiraan ke depan ("forward looking statements") yang berhubungan dengan kejadian yang mengandung unsur kejadian dan kinerja keuangan di masa yang akan datang. Secara umum, investasi dalam Efek-Efek dari perusahaan-perusahaan di negara berkembang seperti Indonesia memiliki risiko-risiko yang umumnya tidak terkait dengan investasi pada Efek-Efek di perusahaan-perusahaan di negara lain dengan ekonomi yang lebih maju. Apabila terjadi perubahan kondisi perekonomian, sosial dan politik secara global, terdapat kemungkinan harga saham Perseroan di pasar modal dapat turun dan investor dapat menghadapi potensi kerugian investasi. Calon investor Perseroan harus mempertimbangkan dengan cermat faktor-faktor risiko, serta informasi-informasi lainnya yang disebutkan dalam Prospektus ini sebelum membuat keputusan berinvestasi.*

*Risiko utama dan risiko umum yang diungkapkan dalam Prospektus berikut ini merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan. Risiko tersebut telah disusun berdasarkan pembobotan risiko yang memberikan dampak paling besar hingga dampak paling kecil terhadap kinerja usaha dan kinerja keuangan Perseroan, setiap risiko yang tercantum dalam Prospektus ini dapat berdampak negatif dan material terhadap kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasional, kinerja keuangan atau prospek usaha Perseroan*.

## A. Risiko Utama yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

### Risiko Fluktuasi Harga Bahan Baku

Risiko kenaikan harga bahan baku timbul karena adanya volatilitas harga bahan baku yang disebabkan nilai tukar Rupiah. Perseroan tidak memproduksi bahan baku utama dalam produksi pupuk, pestisida dan alat pertanian yang merupakan produk utama Perseroan melainkan diperoleh dari beberapa pemasok diantaranya Kanada, Rusia dan Belarus. Kenaikan harga bahan baku tersebut akan mempengaruhi biaya produksi yang nantinya dapat mengurangi marjin keuntungan Perseroan.

## B. Risiko Usaha yang Bersifat Material Baik Secara Langsung Maupun Tidak Langsung yang Dapat Mempengaruhi Hasil Usaha dan Kondisi Keuangan Perseroan

### 1. Risiko Persaingan Usaha

Industri Perseroan merupakan industri yang cukup kompetitif. Banyak pesaing bersaing untuk pangsa pasar yang terbatas, dan perusahaan harus berinvestasi secara signifikan dalam riset dan pengembangan produk unggulan serta strategi pemasaran yang efektif. Menurut Euromonitor International, Perseroan memiliki pangsa pasar untuk pupuk non subsidi di Indonesia sekitar 14,4% sementara pangsa pasar Perseroan dari pestisida di Indonesia sekitar 7,8%. Dengan penguasaan pasar sebesar ini, dinamika persaingan usaha dapat berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap Perseroan seperti perang harga dari kompetitor.

### 2. Risiko Perubahan Iklim dan Musim Tanam

Perubahan iklim dapat menyebabkan antara lain seperti perubahan suhu, curah hujan, angin dan permukaan air dan dapat mempengaruhi ketersediaan air. Perubahan iklim juga dapat mempengaruhi ketersediaan dan kesesuaian lahan subur, termasuk kualitas tanaman dan kesehatan tanah yang berkontribusi pada hilangnya keanekaragaman hayati dan pergeseran yang tidak dapat diprediksi dalam musim tanam rata-rata dan jenis tanaman yang dihasilkan.

Salah satu fenomena alam yang dirasakan berdampak terhadap kinerja Perseroan yaitu fenomena El Nino pada negara-negara pasifik dan khatulistiwa seperti Indonesia. Dampak yang ditimbulkan dari siklus ini adalah terjadinya curah hujan yang rendah di wilayah-wilayah terdampak termasuk Indonesia. Minimnya curah hujan mengakibatkan risiko kekeringan dan terhambatnya produktivitas pertanian bagi negara-negara yang bergantung pada sektor tersebut. Risiko tersebut secara langsung berdampak bagi permintaan produk Perseroan sehingga Perseroan mengalami penurunan pendapatan.

**3. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing**

Perseroan memiliki risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul terutama dari pembelian material yang menggunakan mata uang selain Rupiah, terutama USD dan CNY. Fluktuasi nilai tukar mata uang asing dapat mempengaruhi profitabilitas dan nilai aset Perseroan. Perubahan nilai tukar yang signifikan dapat mempengaruhi posisi keuangan dan hasil operasi Perseroan, terutama melalui dampak pada nilai transaksi, keuntungan atau kerugian selisih kurs, serta biaya pinjaman dari pihak ketiga.

**4. Risiko Kegagalan Memenuhi Peraturan Perundang-Undangan Yang Berlaku**

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan wajib tunduk pada regulasi pemerintah Indonesia yang terkait termasuk Kementerian Perindustrian, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, dan otoritas pemerintah lainnya yang bertanggung jawab atas kategori produk Perseroan yang relevan. Otoritas pemerintah ini mengumumkan dan menegakkan peraturan yang mencakup banyak aspek pengoperasian pabrik, produk dan bisnis terkait termasuk ruang lingkup kegiatan bisnis yang diizinkan, lisensi dan izin untuk berbagai kegiatan bisnis.

Dalam kegiatan bisnis Perseroan juga diharuskan untuk mengikuti persyaratan perizinan, sertifikasi produk dan persetujuan lainnya. Pemerintah terkait dapat menangguhkan atau mencabut izin atau persetujuan material baru atau yang diperbarui atau secara substansial mengubah izin atau persetujuan yang ada yang dapat secara material berdampak pada kemampuan Perseroan untuk melanjutkan kegiatan usahanya.

**5. Risiko Sosial dan Ketenagakerjaan**

Penggunaan pestisida yang berpotensi berbahaya dapat menimbulkan risiko kesehatan bagi pekerja, sehingga perusahaan perlu mematuhi standar keselamatan kerja yang ketat dan menyediakan pelatihan yang memadai. Selain itu, pengaruh lingkungan dan sosial dari produksi pupuk dan pestisida, seperti pencemaran air dan tanah atau penggunaan air dalam jumlah besar, dapat memicu respons negatif dari masyarakat setempat dan lembaga lingkungan.

**6. Risiko Investasi atau Aksi Korporasi**

Risiko investasi atau aksi korporasi merupakan risiko tidak terealisasinya manfaat investasi yang dilakukan oleh Perseroan. Kegiatan investasi dan aksi korporasi Perseroan dilakukan dengan harapan tercapainya rencana bisnis Perseroan. Biaya investasi dapat timbul ketika Perseroan akan menambah fasilitas produksi seperti pabrik, pembaharuan teknologi pengolahan dan pengembangan varian produk pertanian baru.

Perseroan harus bisa memastikan bahwa investasi tersebut dapat menambah nilai pendapatan Perseroan dalam jangka panjang. Jika Perseroan tidak mampu menganalisa biaya investasi serta imbal hasil yang diberikan, maka hal ini akan berdampak negatif pada kinerja Perseroan dalam jangka panjang.

**7. Risiko Perubahan Teknologi**

Perkembangan teknologi saat ini yang sangat pesat, baik itu teknologi yang berhubungan dengan pembentukan formula produk pertanian dan perkebunan maupun teknologi yang berhubungan dengan proses pengolahan di pabrik, mendorong Perseroan untuk bisa beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang ada. Penggunaan teknologi yang tidak diperbaharui akan berdampak pada tingkat efisiensi dan produktifitas Perseroan yang menyebabkan Perseroantidak dapat bersaing secara kompetitif dengan Perusahaan sejenis yang menggunakan teknologi yang lebih mutakhir.

**8. Risiko Kenaikan Pergerakan Tingkat Suku Bunga**

Tingkat suku bunga yang lebih tinggi dapat meningkatkan biaya pinjaman dan mengurangi ketersediaan modal bagi perusahaan untuk melakukan investasi dalam pengembangan produk, riset, dan ekspansi bisnis. Selain itu, perusahaan yang memiliki utang dengan suku bunga tetap akan menghadapi tekanan tambahan dalam membayar bunga yang lebih tinggi. Kondisi ini dapat mengganggu perencanaan keuangan jangka panjang dan mengurangi laba bersih Perseroan.

**9. Risiko Penurunan Harga Komoditas Pertanian**

Risiko penurunan harga komoditas pertanian menimbulkan petani dan perusahaan pertanian melakukan usaha efisiensi dan pengurangan atas volume maupun frekuensi pada kegiatan penanaman, sehingga mengurangi kebutuhan jumlah konsumsi suplai pertanian seperti benih, pupuk, pestisida dan lainnya. Hal ini dapat berpengaruh pada performa penjualan produk-produk Perseroan sehingga mempengaruhi bisnis dan keuangan Perseroan.

**10. Risiko Kelangkaan Sumber Daya**

Sumber daya seperti bahan baku, tenaga kerja dan alat transportasi untuk distribusi diperlukan untuk mendukung jalannya proses bisnis Perseroan. Kelangkaan bahan baku dan kurangnya tenaga kerja yang memiliki kompetensi di bidang produksi produk-produk pertanian akan menyebabkan turunnya kualitas produk yang dihasilkan. Selain itu jika perlengkapan pendukung distribusi tidak memadai maka hal ini akan mengganggu pasokan produk di kios-kios Perseroan yang tersebar di daerah-daerah kecil.

**11. Risiko Pasokan Bahan Baku**

Risiko pasokan bahan baku menjadi tantangan bagi produsen pupuk di Indonesia. Pasokan fosfat (sumber alami fosfor) dan kalium (bentuk nutrisi kalium) terkonsentrasi hanya di beberapa negara, dengan Kanada, Rusia dan Belarus menyumbang sekitar 70% dari pasar kalium global. Ini berarti produsen pupuk Indonesia rentan terhadap gangguan pasokan dan kekurangan bahan baku yang dapat mempengaruhi kemampuan produsen pupuk di Indonesia dalam memproduksi jumlah yang cukup untuk pasar domestik.

Selain itu, produsen pupuk di Indonesia cenderung menaikkan harga produk mereka untuk memperhitungkan kenaikan biaya bahan baku yang dapat mengakibatkan permintaan yang lebih lemah dan tingkat transisi yang lebih lambat ke sektor pupuk premium jika harga menjadi terlalu mahal bagi petani.

**C. Risiko Umum**

**1. Kondisi Perekonomian Makro dan Global**

Risiko-risiko terkait dengan kondisi perekonomian makro dan global adalah sebagai berikut:

a. ketidakstabilan ekonomi, social dan politik
a. Volatilitas nilai tukar mata uang Rupiah
b. Perang, terorisme, demonstrasi besar-besaran dan konflik domestik lainnya
c. Kebijakan Pemerintah
d. Perubahan rezim politik yang dapat mempengaruhi kebijakan pemerintah secara signifikan
e. Ketidakpastian Perdagangan internasional

Risiko-risiko diatas dapat mempengaruhi permintaan dan harga produk-produk Perseroan. Perseroan tentunya tidak dapat menghindari risiko-risiko tersebut. Selain itu, dalam situasi ekonomi yang sulit, para petani mungkin mengurangi penggunaan pupuk dan pestisida untuk menghemat biaya, yang dapat mengurangi penjualan Perseroan. Selain itu, dalam situasi ekonomi yang sulit, para petani mungkin mengurangi penggunaan pupuk dan pestisida untuk menghemat biaya, yang dapat mengurangi penjualan Perseroan.

**2. Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing**

Risiko nilai tukar merupakan risiko usaha yang terjadi akibat dari adanya fluktuasi nilai tukar. Sebagian besar bahan baku Perseroan didatangkan secara impor, oleh karena itu penguatan maupun penurunan nilai tukar mata uang asing dapat mempengaruhi posisi dan kinerja Keuangan Perseroan.

**3. Tuntutan Hukum**

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak terlepas dari adanya gugatan hukum. Gugatan hukum dapat berasal dari pelanggan, pemasok, kreditur, pemegang saham Perseroan, instansi Pemerintah, maupun masyarakat sekitar lokasi pabrik. Bila gugatan hukum tersebut tidak dapat diselesaikan dengan hasil yang dapat menguntungkan Perseroan, hal ini dapat berdampak terhadap reputasi Perseroan.

**4. Kebijakan Pemerintah**

Hukum dan peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh Pemerintah dapat mempengaruhi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Meskipun Perseroan memiliki keyakinan bahwa dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan telah mematuhi seluruh peraturan yang berlaku, pemenuhan kewajiban atas peraturan-peraturan baru atau perubahannya atau interpretasinya maupun pelaksanaannya, serta perubahan terhadap interpretasi atau pelaksanaan hukum dan peraturan perundang-undangan yang telah ada, dapat berdampak material terhadap kegiatan dan kinerja operasional Perseroan. Apabila Perseroan tidak mematuhi hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka Perseroan dapat dikenakan sanksi perdata, termasuk denda, hukuman serta sanksi-sanksi pidana lainnya.

**D. Risiko bagi Investor yang Berhubungan dengan Saham**

**1. Risiko Tidak Likuidnya Saham yang ditawarkan pada Penawaran Umum**

Meskipun Perseroan akan mencatatkan sahamnya di BEI, tidak ada jaminan bahwa saham Perseroan yang diperdagangkan tersebut akan aktif atau likuid karena terdapat kemungkinan bahwa saham Perseroan akan dimiliki satu atau beberapa pihak tertentu yang tidak memperdagangkan sahamnya di pasar sekunder.

**2. Risiko Pembangunan Ekonomi dan Ketidakstabilan Pasar Modal di Negara Lain dapat Menyebabkan Penurunan Harga Saham**

Ekonomi dan pasar modal Indonesia dipengaruhi oleh pembangunan ekonomi dan ketidakstabilan pasar modal negara-negara lain. Reaksi para investor terhadap pembangunan di suatu negara berdampak merugikan harga pasar Efek negara lain, termasuk Indonesia. Pembangunan ekonomi negatif, seperti meningkatnya fiskal serta defisit perdagangan di negara berkembang lainnya yang dapat mempengaruhi kepercayaan investor dan menyebabkan peningkatan ketidakstabilan pasar modal Indonesia dan secara tidak langsung mempengaruhi ekonomi Indonesia pada umumnya.

**3. Risiko Fluktuasi Harga Saham**

Harga pasar saham dapat berfluktuasi secara signifikan akibat bergejolaknya pasar modal Indonesia dan dunia. Pasar modal Indonesia sebelumnya telah mengalami ketidakstabilan yang cukup signifikan dan hal ini berdampak pada harga pasar perusahaan-perusahaan. Perubahan harga pasar perusahaan-perusahaan tersebut seringkali tidak berhubungan dengan kinerja operasional perusahaan-perusahaan tersebut. Faktor-faktor yang dapat meningkatkan ketidakstabilan harga perdagangan saham setelah Penawaran Umum Perdana Saham:

a. Persepsi para investor Perseroan, terhadap industri dan dunia serta terhadap investasi yang berhubungan dengan Indonesia.
b. Perbedaan antara hasil keuangan dan operasi Perseroan dengan yang diperkirakan oleh para investor dan para analis.
c. Perubahan dalam rekomendasi dan persepsi para analis perusahaan-perusahaan sekuritas mengenai Perseroan, industri atau Indonesia.
d. Perkembangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam industri.
e. Pengumuman akuisisi, pembentukan perusahaan patungan dan kemitraan strategis yang signifikan.
f. Kedalaman dan likuiditas pasar untuk saham.
g. Fluktuasi harga pasar modal Indonesia dan dunia.

h. Perubahan ekonomi dan kondisi pasar di Indonesia secara umum.
i. Perubahan dalam komitmen modal.
j. Penjualan saham tambahan atau efek lainnya oleh Perseroan.

**4. Risiko Penerbitan atau Penjualan Saham Perseroan di Masa yang akan Datang**

Penerbitan saham Perseroan di masa yang akan datang atau pelepasan saham oleh salah satu dari pemegang saham mayoritas atau persepsi bahwa penerbitan atau penjualan tersebut dapat terjadi, dapat berdampak secara signifikan terhadap harga perdagangan saham pada Penawaran Umum Perdana Saham ini. Tidak ada jaminan bahwa Perseroan tidak akan menerbitkan saham-saham baru atau bahwa para pemegang saham Perseroan tidak akan melepas saham-saham yang dapat berdampak secara signifikan terhadap harga perdagangan saham.

**5. Risiko Pembagian Dividen**

Kemampuan Perseroan untuk membayar dividen di masa yang akan datang akan bergantung pada saldo laba, kondisi keuangan, arus kas dan rencana investasi Perseroan. Waktu dan jumlah dividen akan bergantung pada saldo laba, kondisi keuangan, arus kas, rencana investasi Perseroan dan faktor-faktor lainnya. Direksi dan manajemen Perseroan juga dapat merekomendasikan kepada para pemegang saham untuk menyisihkan likuiditas atau cadangan lain untuk mengantisipasi penurunan dalam industri di masa yang akan datang atau untuk alasan-alasan lain.

**PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA FAKTOR RISIKO USAHA DAN RISIKO UMUM TELAH DISUSUN BERDASARKAN BOBOT RISIKO YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN.**

# VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Sampai dengan tanggal Pernyataan Pendaftaran ini dinyatakan efektif, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian dan transaksi penting yang telah terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen tanggal 26 November 2024 yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini yang dapat berdampak material terhadap posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Entitas Anak.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 30 Juni 2024 dan untuk periode-periode enam bulan yang berakir pada 30 Juni 2024 dan 2023, serta pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini, telah disusun dan disajikan oleh Manajemen Perseroan sesuai dengan SAK di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 serta pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 telah diaudit oleh KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasian dalam laporannya yang diterbitkan kembali No. 00586/2.1457/AU.1/05/1737-5/1/XI/2024 tertanggal 26 November 2024 dan ditandatangani oleh Ely, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP.1737).

# VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

## A. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

### 1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Pada tahun 2011, Perseroan didirikan dengan nama PT Delta Giri Wacana berdasarkan Akta Pendirian No. 52 tertanggal 29 November 2011 yang dibuat di hadapan Innovani Damanik, S.H., M.Kn. Notaris Kabupaten Bekasi di Cikarang, yang mana telah mendapatkan pengesahan Menkumham berdasarkan surat keputusan Menkumham No. AHU-59956.AH.01.01.Tahun 2011 tertanggal 6 Desember 2011 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0099403.AH.01.09.Tahun 2011 tertanggal 6 Desember 2011, serta telah diumumkan dalam BNRI No. 12 dan TBNRI No. 2251 tahun 2013.

Anggaran Dasar yang dimuat dalam Akta Pendirian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir kali dimuat dalam Akta No. 302/2024 dan Akta No. 8/2024.

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana ini, Direksi Perseroan telah memperoleh persetujuan dari para pemegang saham Perseroan, yang telah dituangkan dalam Akta No. 302/2024, yang antara lain memuat persetujuan sehubungan dengan:

1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada BEI;

2. Menyetujui perubahan status Perseroan dari suatu Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka dan perubahan nama Perseroan menjadi PT Delta Giri Wacana Tbk;

3. Menyetujui perubahan nilai nominal saham dari semula sebesar Rp100.000 menjadi sebesar Rp100, sehingga mengubah ketentuan Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan (sebagaimana didefinisikan di bawah ini);

4. Menyetujui dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham:

   a. Rencana Perseroan untuk mengeluarkan saham baru melalui Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat, sebanyak-banyaknya 1.666.666.700 saham dengan nilai nominal Rp100 setiap saham atau sebanyak-banyaknya 25% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan saham-saham yang akan dikeluarkan dalam rangka pemenuhan kewajiban untuk mengalokasikan sejumlah saham untuk penjatahan terpusat, serta menyetujui penawaran/penjualan saham baru yang akan dikeluarkan melalui Penawaran Umum Perdana Saham, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya peraturan di bidang Pasar Modal dan Peraturan bursa efek di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan. Para pemegang saham Perseroan juga menyetujui dan menyatakan melepaskan haknya untuk membeli terlebih dahulu atas penawaran atau penjualan saham baru dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham;

   b. perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham dalam Perseroan sesuai hasil pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham dan untuk mencatatkan seluruh saham Perseroan setelah dilaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham, serta saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham (selain pemegang saham masyarakat) Perseroan, pada BEI (*Company Listing*), serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia dan peraturan-peraturan yang berlaku sehubungan dengan hal tersebut;

5. Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang lama dan mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru, dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPS Tahunan kelima;

6. Menetapkan David Yaory sebagai pengendali serta pemilik manfaat sesuai dengan POJK No. 3/2021 dan Perpres No. 13/2018;

7. Menyetujui perubahan seluruh ketentuan dan penyusunan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan No. IX.J.1, POJK No. 15/2020, POJK No. 16/2020, dan POJK No. 33/2014.

**Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Perseroan Pada Saat Pendirian**

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

| Uraian dan Keterangan | Nilai Nominal Rp100.000,00 per Saham | | (%) |
|---|---|---|---|
| | Jumlah Saham | Jumlah Nominal (Rp,00) | |
| **Modal Dasar** | **5.000** | **500.000.000** | |
| **Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh** | | | |
| David Yaory | 4.900 | 490.000.000 | 98,00 |
| Sugianto Hamid | 100 | 10.000.000 | 2,00 |
| **Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh** | **5.000** | **500.000.000** | **100,00** |
| **Saham dalam Portepel** | 0 | 0 | |

***Keterangan:***

*Bahwa bukti setor permodalan oleh David Yaory dan Sugianto Hamid, selaku pendiri Perseroan, pada saat pendirian Perseroan tidak tersedia dikarenakan tidak terdokumentasinya dokumen perseroan dengan baik.*

*Namun demikian, Perseroan tidak pernah menerima teguran dan/atau gugatan, baik dari instansi maupun pihak ketiga manapun terkait dengan keabsahan kepemilikan saham pemegang saham dalam Perseroan sejak pendirian tersebut. Atas hal tersebut, Perseroan telah meratifikasi ketiadaan bukti penyetoran tersebut melalui Akta No. 280/2024 (sebagaimana didefinisikan di bawah). Lebih lanjut, berdasarkan Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 beserta Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Pada Tanggal dan Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 serta Laporan Keuangan Konsolidasian Pada Tanggal dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, beserta Laporan Auditor Independen No. 00475/2.1457/AU.1/05/1737-5/1/IX/2024 dari Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, seluruh jumlah modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari pendirian sampai dengan susunan permodalan terkini, telah disetorkan secara penuh oleh para pemegang saham Perseroan.*

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta No. 8/2024, maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang usaha:

1. Industri Bahan Baku Pemberantas Hama (Bahan Aktif);
2. Industri Pemberantas Hama (Formulasi);
3. Perdagangan Besar Pupuk Dan Produk Agrokimia;
4. Pergudangan dan Penyimpanan; dan
5. Aktivitas Perusahaan Holding

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Kegiatan usaha utama

  a. Industri Bahan Baku Pemberantas Hama (Bahan Aktif);

     Kelompok ini mencakup usaha pembuatan bahan baku untuk pestisida, seperti buthyl phenyl methyl carbamat (BPMC), methyl isopropyl carbamat (MIPC), diazinon, carbofuran, glyphosate, monocrotophos, arsentrioxyde dan copper sulphate, dengan kode KBLI 20211;

  b. Industri Pemberantas Hama (Formulasi);

     Kelompok ini mencakup usaha pengolahan bahan aktif menjadi pemberantas hama (pestisida) dalam bentuk siap dipakai seperti insektisida, fungisida, rodentisida, herbisida, nematisida, molusida dan akarisida. Termasuk juga pembuataan disinfektan untuk pertanian dan kegunaan lainnya, dengan kode KBLI 20212;

c. Perdagangan Besar Pupuk Dan Produk Agrokimia;

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar pupuk dan produk agrokimia atau kimia pertanian, dengan kode KBLI 46652;

- Kegiatan usaha penunjang

a. Pergudangan dan Penyimpanan

Kelompok ini mencakup usaha yang melakukan kegiatan penyimpanan barang sementara sebelum barang tersebut di kirim ke tujuan akhir, dengan tujuan komersil, dengan kode KBLI 52101.

b. Aktivitas Perusahaan Holding

Kelompok ini mencakup kegiatan dari perusahaan holding (*holding companies*), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok entitas anak dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "*Holding Companies*" tidak terlibat dalam kegiatan usaha entitas anaknya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan, dengan kode KBLI 64200.

Hingga tanggal diterbitkannya Prospektus, kegiatan usaha Perseroan yang telah berjalan yaitu kegiatan usaha di bidang Perdagangan Besar Pupuk dan Produk Agrokimia.

## 2. STRUKTUR MODAL SAHAM

**Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Perseroan Pada Waktu Prospektus diterbitkan**

Berdasarkan Akta No. 302/2024, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

| Uraian dan Keterangan | Nilai Nominal Rp100,- per Saham | | (%) |
|---|---|---|---|
| | Jumlah Saham | Jumlah Nominal (Rp) | |
| **Modal Dasar** | **20.000.000.000** | **2.000.000.000.000** | **-** |
| **Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh** | | | |
| David Yaory | 4.250.000.000 | 425.000.000.000 | 85,00 |
| PT Agro Jaya Mandiri | 750.000.000 | 75.000.000.000 | 15,00 |
| **Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh** | **5.000.000.000** | **500.000.000.000** | **100,00** |
| **Saham dalam Portepel** | **15.000.000.000** | **1.500.000.000.000** | - |

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, terdapat anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan yang memiliki kepemilikan saham di dalam Perseroan, yakni David Yaory selaku Direktur Utama yang memiliki 4.250.000.000 saham di dalam Perseroan.

## 3. KEJADIAN PENTING YANG MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN USAHA PERSEROAN

Berikut ini adalah beberapa peristiwa atau kejadian penting yang mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan pasal 25 huruf a angka 3 POJK 8/2017:

| Tahun | Deskripsi Milestone Perusahaan |
|---|---|
| **2001** | Meluncurkan dan memasarkan pertama kali produk dengan merek Supremo |
| **2005** | Menjalankan kegiatan *bottling* untuk produk-produk *agrochemical* |
| **2009** | Menjalankan kegiatan *mixing* dan *bottling* di Pabrik Jababeka III, Bekasi |
| **2010** | Mendirikan kegiatan usaha distribusi *(Internal Distribution Channel)* dengan gudang terletak di Tegal, Jawa Tengah |
| **2011** | Memasuki bisnis pupuk dengan memperdagangkan pupuk NPK impor |

| Tahun | Deskripsi Milestone Perusahaan |
|---|---|
| **2018** | Memulai produksi pupuk NPK dengan fasilitas produksi di Gresik, Jawa Timur |
| **2019** | Memasuki bisnis peralatan pertanian dengan menjual sprayer dan mulsa |
| **2020** | Mulai memproduksi mulsa dengan menyiapkan fasilitas produksi di Cikande |
| **2023** | Menyiapkan pabrik karbamasi di Cikande |

Perseroan berdiri pertama kali pada tahun 2001 sebagai Perusahaan yang bergerak dalam bidang agrokimia. Pendirian tersebut ditandai dengan mulai dipasarkannya produk pestisida dengan merk Supremo. Setelah sebelumnya hanya menjalankan kegiatan penjualan Perseroan meningkatkan aktivitasnya dengan kegiatan *bottling* pada tahun 2005 dan ditingkatkan Kembali dengan kegiatan *mixing* dan *bottling* di fasilitas produksi baru yang terletak di Jababeka III, Bekasi yang dimulai pada tahun 2009. Seiring dengan respon pasar yang baik terhadap produk-produk Perseroan, maka Perseroan merasa perlu untuk mendirikan kegiatan usaha distribusi internal *(Internal Distribution Channel)* pada tahun 2010 sebagai bentuk penguatan rantai pasok dan upaya menjangkau pasar yang lebih luas di seluruh wilayah Indonesia.

Pada tahun 2011, Perseroan mulai melebarkan sayap bisnisnya di bidang *agro input* dengan mulai memperdagangkan pupuk NPK Impor. Kembali mendapatkan respon yang positif dari pasar, di tahun 2018 Perseroan mulai memproduksi sendiri pupuk NPK Impor yang ditandai dengan pendirian fasilitas produksi di Gresik, Jawa Timur. Pengembangan bisnis *agro input* juga terus dilakukan Perseroan dalam rangka melengkapi pilar bisnis serta menciptakan *one stop solution* di bidang *agro input* dengan memasuki bisnis peralatan pertanian melalui penjualan *sprayer* dan mulsa yang dimulai pada tahun 2019. Di tahun 2020, Perseroan Perseroan mendirikan fasilitas produksi mulsa yang terletak di Cikande, Banten.
Dalam rangka mengurangi ketergantungan penuh kegiatan produksi Perseroan dengan bahan baku/bahan aktif impor untuk produk-produk agrokimianya, di tahun 2023 Perseroan mulai membangun pabrik karbamasi di Cikande, Banten. Tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan internal, kapasitas produksi yang disiapkan nanti juga untuk memenuhi kebutuhan ekspor.

## 4. PERKEMBANGAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

### Perubahan Dalam Susunan Pemegang Saham dan Kepemilikan Saham 3 (Tiga) Tahun Terakhir

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sejak didirikan telah mengalami beberapa kali perubahan. Adapun dalam periode 3 (tiga) tahun terakhir, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan mengalami perubahan pada tahun 2021, 2022 dan 2023 sebagaimana termaktub dalam akta-akta sebagai berikut:

- **Tahun 2021**

1. Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 2 tanggal 3 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Adianto Sinaga, S.H., M.Kn., Notaris di Bekasi, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0434306 tanggal 5 Agustus 2021 yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0133433.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 5 Agustus 2021 ("**Akta No. 2/2021**").

   Berdasarkan Akta No. 2/2021, para pemegang saham Perseroan menyetujui untuk mengalihkan sebagian saham milik Sugianto Hamid, sebanyak 1.990 (seribu sembilan ratus sembilan puluh) lembar saham dengan nilai sebesar Rp199.000.000,- (seratus sembilan puluh sembilan juta Rupiah) kepada David Yaory;

   Sehubungan dengan pengalihan saham sebagaimana di atas, kami telah menerima bukti jual beli saham milik Sugianto Hamid kepada David Yaory berdasarkan Jual Beli Saham tanggal 7 Juli 2021 yang dibuat di bawah tangan antara Sugianto Hamid dan David Yaory serta penjualan saham milik Sugianto Hamid telah memperoleh Persetujuan Istri tanggal 5 Juli 2021.

   Atas keputusan sebagaimana disebutkan dalam Akta No. 2/2021, struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

| Uraian dan Keterangan | Nilai Nominal Rp100.000,00 per Saham | | (%) |
|---|---|---|---|
| | Jumlah Saham | Jumlah Nominal (Rp ,00) | |
| **Modal Dasar** | **200.000** | **20.000.000.000** | |
| **Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh** | | | |
| David Yaory | 199.990 | 19.999.000.000 | 99,995 |
| Sugianto Hamid | 10 | 1.000.000 | 0,005 |
| **Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh** | **200.000** | **20.000.000.000** | **100,00** |
| **Saham dalam Portepel** | - | - | |

2. Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Delta Giri Wacana No. 19 tanggal 31 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Adianto Sinaga, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, yang telah mendapat Persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-0046945.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 1 September 2021, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan (i) Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0442992 tanggal 1 September 2021 dan (ii) Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0442993 tanggal 1 September 2021, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0148500.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 1 September 2021, serta telah diumumkan dalam BNRI No. 72 dan TBNRI No. 30268 tanggal 9 September 2022 ("**Akta No. 19/2021**").

   Berdasarkan Akta No. 19/2021, para pemegang saham Perseroan menyetujui untuk peningkatan modal dasar dan modal disetor/modal ditempatkan Perseroan, yang semula (i) Modal Dasar sebesar Rp20.000.000.000,- yang terbagi atas 200.000 lembar saham Perseroan ditingkatkan menjadi modal dasar sebesar Rp135.550.000.000,- yang terbagi atas 1.355.500 lembar saham Perseroan, dan (ii) Modal Disetor/Ditempatkan sebesar Rp20.000.000.000,- yang terbagi atas 200.000 lembar saham Perseroan ditingkatkan menjadi Modal Disetor/Ditempatkan sebesar Rp135.550.000.000,- yang terbagi atas 1.355.500 lembar saham Perseroan, yang mana peningkatan modal tersebut diambil bagian oleh David Yaory sebesar Rp115.550.000.000.

   Atas keputusan sebagaimana disebutkan dalam Akta No. 19/2021, struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

| Uraian dan Keterangan | Nilai Nominal Rp100.000,00 per Saham | | (%) |
|---|---|---|---|
| | Jumlah Saham | Jumlah Nominal (Rp ,00) | |
| **Modal Dasar** | **1.355.500** | **135.500.000.000** | |
| **Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh** | | | |
| David Yaory | 1.355.490 | 135.549.000.000 | 99,995 |
| Sugianto Hamid | 10 | 1.000.000 | 0,005 |
| **Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh** | **1.355.500** | **135.500.000.000** | **100,00** |
| **Saham dalam Portepel** | - | - | |

   Atas jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor di atas, telah disetor secara tunai seluruhnya oleh David Yaory berdasarkan rekening koran yang dikeluarkan oleh Bank BCA sebesar Rp115.550.000.000,- tanggal 24 September 2021.

   ***Catatan:***
   ***Penyetoran saham yang dilakukan oleh David Yaory berdasarkan Akta No. 19/2021 pada tanggal 24 September 2021, dilakukan melebihi tanggal Akta No. 19/2021.***

   ***Berdasarkan Pasal 33 UUPT, modal dasar suatu perseroan harus ditempatkan dan disetor penuh paling sedikit 25% yang dibuktikan dengan bukti penyetoran yang sah. Namun demikian, UUPT tidak mengatur mengenai sanksi apabila terdapat keterlambatan atas penyetoran modal.***

   ***Meskipun UUPT tidak mengatur terkait sanksi terlambatnya penyetoran modal sebagaimana dimaksud di atas, terdapat risiko adanya teguran dan/atau gugatan, baik dari instansi maupun pihak ketiga manapun terkait dengan keabsahan kepemilikan saham pemegang saham perseroan terkait.***

   ***Namun demikian, sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak pernah menerima teguran dan/atau gugatan, baik dari instansi maupun pihak ketiga manapun terkait dengan keabsahan penyetoran modal para pemegang saham terkait pada Akta No. 19/2021. Atas hal tersebut, Perseroan telah meratifikasi keterlambatan penyetoran tersebut melalui Akta No. 280/2024.***

- **Tahun 2022**

  Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham PT Delta Giri Wacana No. 6 tanggal 7 Desember 2022 yang dibuat di hadapan Adianto Sinaga, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, yang telah mendapat Persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Menkumham Nomor: AHU-0089041.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal

8 Desember 2022, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan (i) Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0322982 tanggal 8 Desember 2022 dan (ii) Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0084510 tanggal 8 Desember 2022, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0246904.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 8 Desember 2022 (**"Akta No. 6/2022"**).

Berdasarkan Akta No. 6/2022, para pemegang saham Perseroan menyetujui untuk:

1. Penjualan seluruh dari jumlah saham yang dimiliki oleh Sugianto Hamid sebanyak 10 lembar saham atau sebesar Rp1.000.000 kepada David Yaory. Sehubungan dengan pengalihan saham tersebut, kami telah menerima (i) bukti jual beli saham milik Sugianto Hamid kepada David Yaory berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 7 tanggal 7 Desember 2022 yang dibuat dihadapan Adianto Sinaga, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, (ii) surat Persetujuan Istri dari Sugianto Hamid tanggal 5 Desember 2022, dan (iii) surat persetujuan dari Sri Ratna Subrata, istri dari David Yaory, tanggal 5 Desember 2022; dan

2. Peningkatan modal dasar dan modal disetor/modal ditempatkan Perseroan, yang semula (i) Modal Dasar sebesar Rp135.550.000.000,- yang terbagi atas 1.355.500 lembar saham Perseroan ditingkatkan menjadi modal dasar sebesar Rp166.150.000.000,- yang terbagi atas 1.661.500 lembar saham Perseroan, dan (ii) Modal Disetor/Ditempatkan sebesar Rp135.550.000.000,- yang terbagi atas 1.355.500 lembar saham Perseroan ditingkatkan menjadi sebesar Rp166.150.000.000,- yang terbagi atas 1.661.500 lembar saham Perseroan, yang mana dari tambahan modal Dasar dan Modal Disetor/Ditempatkan diambil seluruhnya oleh PT Agro Jaya Mandiri sebanyak 306.000 saham atau sebesar Rp30.600.000.000,-.

Atas keputusan sebagaimana disebutkan dalam Akta No. 6/2022, struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

| Uraian dan Keterangan | Nilai Nominal Rp100.000,00 per Saham | | (%) |
|---|---|---|---|
| | Jumlah Saham | Jumlah Nominal (Rp ,00) | |
| **Modal Dasar** | **1.661.500** | **166.150.000.000** | |
| **Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh** | | | |
| David Yaory | 1.355.500 | 135.550.000.000 | 81,582 |
| PT Agro Jaya Mandiri | 306.000 | 30.600.000.000 | 18,417 |
| **Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh** | **1.661.500** | **166.150.000.000** | **100,00** |
| **Saham dalam Portepel** | - | - | |

Atas peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor di atas, telah disetor secara tunai seluruhnya oleh PT Agro Jaya Mandiri berdasarkan rekening koran yang dikeluarkan oleh Bank BCA sebesar Rp30.600.000.000,- tanggal 2 Desember 2022.

- **Tahun 2023**

Tidak Terdapat perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang Perseroan pada tahun 2023.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada tahun 2023 sebagaimana ternyata dalam Akta Perseroan No. 6/2022 sebagai berikut:

| Uraian dan Keterangan | Nilai Nominal Rp100.000,00 per Saham | | (%) |
|---|---|---|---|
| | Jumlah Saham | Jumlah Nominal (Rp ,00) | |
| **Modal Dasar** | **1.661.500** | **166.150.000.000** | |
| **Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh** | | | |
| David Yaory | 1.355.500 | 135.550.000.000 | 99,995 |
| PT Agro Jaya Mandiri | 306.000 | 30.600.000.000 | 0,005 |
| **Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh** | **1.661.500** | **166.150.000.000** | **100,00** |
| **Saham dalam Portepel** | - | - | |

- **Tahun 2024**

a. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 280 tanggal 28 Agustus 2024, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, akta mana telah mendapat Persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-0054569.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 29 Agustus 2024, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan (i) Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-

0054569.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 29 Agustus 2024 dan (ii) Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0187496 tanggal 29 Agustus 2024, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0183062.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 29 Agustus 2024 ("**Akta No. 280/2024**").

Berdasarkan Akta No. 280/2024, para pemegang saham Perseroan menyetujui untuk:

a. Menegaskan bahwa penyetoran modal berdasarkan Akta Pendirian telah dilakukan seluruhnya oleh para pemegang saham namun tidak terdokumentasi dan Perseroan tidak pernah menerima teguran dan/atau gugatan atas tidak terdokumentasikan penyetoran modal tersebut;

b. Menegaskan bahwa penyetoran modal berdasarkan Akta No. 19/2021 telah dilakukan oleh David Yaory pada tanggal 24 September 2021 namun melewati tanggal akta dan Perseroan tidak pernah menerima teguran dan/atau gugatan atas keterlambatan penyetoran modal tersebut;

c. Meningkatkan modal dasar dari sebesar Rp166.150.000.000 menjadi sebesar Rp2.000.000.000.000 dengan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp166.150.000.000 menjadi sebesar Rp500.000.000.000. Dalam peningkatan modal tersebut Perseroan menerbitkan sebanyak 3.338.500 saham yang diambil bagian oleh (i) David Yaory sejumlah 2.894.500 saham dan (ii) PT Agro Jaya Mandii sejumlah 444.000 saham

Atas keputusan sebagaimana disebutkan dalam Akta No. 280/2024, struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

| Uraian dan Keterangan | Nilai Nominal Rp100.000 per Saham | | (%) |
|---|---|---|---|
| | Jumlah Saham | Jumlah Nominal (Rp) | |
| **Modal Dasar** | **20.000.000** | **2.000.000.000.000** | |
| **Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh** | | | |
| David Yaory | 4.250.000 | 425.000.000.000 | 85 |
| PT Agro Jaya Mandiri | 750.000 | 75.000.000.000 | 15 |
| **Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh** | **5.000.000** | **500.000.000.000** | **100,00** |
| **Saham dalam Portepel** | 15.000.000 | 1.500.000.000.000 | |

Atas peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor di atas, telah disetor secara tunai seluruhnya oleh (i) David Yaory berdasarkan slip setoran Rp92.000.000.000 tanggal 1 Desember 2023 dan slip setoran sebesar Rp197.450.000.000 tanggal 27 Agustus 2024, serta (ii) PT Agro Jaya Mandiri berdasarkan slip setoran sebesar Rp44.400.000.000,- tanggal 27 Agustus 2024.

b. Akta No. 302/2024

Berdasarkan Akta No. 302/2024, para pemegang saham Perseroan antara lain menyetujui untuk perubahan nilai nominal saham dari semula sebesar Rp100.000 menjadi sebesar Rp100.

Atas keputusan sebagaimana disebutkan dalam Akta No. 302/2024, struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

| Uraian dan Keterangan | Nilai Nominal Rp100,- per Saham | | (%) |
|---|---|---|---|
| | Jumlah Saham | Jumlah Nominal (Rp) | |
| **Modal Dasar** | **20.000.000.000** | **2.000.000.000.000** | **-** |
| **Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh** | | | |
| David Yaory | 4.250.000.000 | 425.000.000.000 | 85,00 |
| PT Agro Jaya Mandiri | 750.000.000 | 75.000.000.000 | 15,00 |
| **Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh** | **5.000.000.000** | **500.000.000.000** | **100,00** |
| **Saham dalam Portepel** | 15.000.000.000 | 1.500.000.000.000 | - |

Selain perubahan yang disebutkan di atas, tidak terdapat perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan yang terjadi sampai tanggal diterbitkannya Prospektus ini.

## 5. PERIZINAN

Kegiatan operasional Perseroan dijalankan dan/atau diproyeksikan akan dijalankan di Kawasan Industri Jababeka Tahap 3 Blok B1C, Desa/Kelurahan Pasirgombong, Kec. Cikarang Utara, Kab. Bekasi, Provinsi Jawa Barat dan Jln. Modern Industri XV Blok BC No.10, Kawasan Industri Modern Cikande, Serang Kab. Serang, Provinsi Banten.

Hingga tanggal Prospektus ini, Perseroan telah memperoleh perizinan umum yang melekat pada Perseroan, sebagai berikut:

| No. | Jenis Izin | Nomor, Tanggal, dan Instansi | Keterangan | Masa Berlaku Perizinan |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Nomor Induk Berusaha ("**NIB**") | NIB No. 8120103970743 tertanggal 4 September 2018 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Sistem *Online Single Submission* (OSS) | a. Untuk lokasi kantor/usaha Perseroan yang beralamat di Jl. Agung Karya VI Blok A Kav. No. 7, Desa/Kelurahan Papanggo, Kec. Tanjung Priok, Kota Adm. Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta Kode Pos: 14340.<br>b. Kode dan Judul KBLI dalam NIB:<br>- 46652 - Perdagangan Besar Pupuk Dan Produk Agrokimia<br>- 52101 (Pendukung) - Pergudangan dan Penyimpanan<br>- 64200 (Pendukung) – Aktivitas Perusahaan Holding<br>- 20212 - Industri Pemberantas Hama (Formulasi)<br>- 20211 - Industri Bahan Baku Pemberantas Hama (Bahan Aktif) | Berlaku selama Perseroan melaksanakan kegiatan usahanya |
| 2. | Nomor Pokok Wajib Pajak ("**NPWP**") | NPWP No. 31.428.025.6-414.000 yang dikeluarkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Madya Bekasi | Untuk alamat Perseroan di Jl. Agung Karya VI Blok A Kav. No. 7 Papanggo, Tanjung Priok, Kota Adm. Jakarta Utara, DKI Jakarta. | Berlaku selama Perseroan melaksanakan kegiatan usahanya |
| 3. | Surat Keterangan Terdaftar ("**SKT**") | SKT No. S-55/KT/KPP.220703/2023 tanggal 8 November 2023 yang dikeluarkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Madya Bekasi | Perseroan telah terdafatr pada administrasi Kantor Pelayanan Pajak Madya Bekasi sejak 2 Januari 2019 | Berlaku selama Perseroan melaksanakan kegiatan usahanya |
| 4. | Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak ("**SPPKP**") | SPPKP No. S-53/PKP/KPP.220703/2023 tanggal 8 November 2023 yang dikeluarkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Madya Bekasi | Perseroan telah dikukuhkan sebagai pengusaha kena pajak terhitung sejak 19 Maret 2012 | Berlaku selama Perseroan melaksanakan kegiatan usahanya |
| 5. | Sertifikat Standar KBLI 20212 | Sertifikat Standar No. 81201039707430003 diterbitkan tanggal 17 Februari 2022 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Sistem *Online Single Submission* (OSS) | Untuk lokasi kantor/usaha Perseroan yang beralamat di Jln. Modern Industri XXI No. 6 A-B Kawasan Industri Modern, Desa/Kelurahan Nambo Udik, Kec. Cikande, Kab. Serang, Provinsi Banten, Kode Pos: 42186 | Berlaku selama Perseroan melaksanakan kegiatan usahanya |
| 6. | Sertifikat Standar KBLI 20211 | Sertifikat Standar No. 81201039707430015 diterbitkan tanggal 7 Maret 2024 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Sistem *Online Single Submission* (OSS)** | Untuk lokasi kantor/usaha Perseroan yang beralamat di Jln. Modern Industri XV Blok BC No. 10 Kawasan Industri Modern Cikande, Serang, Modern Cikande Industrial Estate, Kab. Serang, Provinsi Banten, Kode Pos: 42186 | Berlaku selama Perseroan melaksanakan kegiatan usahanya |
| 7. | Izin Mendirikan Bangunan | Surat Izin Mendirikan Bangunan No. 503/339/A/BPMPPT tanggal 11 November 2014 yang diterbitkan oleh Kepala Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Bekasi | Untuk lokasi kantor/usaha Perseroan yang beralamat di Kawasan Industri Jababeka Tahap V Blok A5 E & A5 F, Desa Sertajaya, Kecamatan Cikarang Timur – Bekasi | Berlaku selama bangunan berdiri dan tidak terdapat perubahan bentuk bangunan. |
| 8. | Izin Mendirikan Bangunan | Surat Keputusan Bupati Bogor No. 647/003.21/00776/DPMPTP/2018 tanggal 4 Desember 2018 tentang Pemberian Izin | Untuk lokasi kantor/usaha Perseroan yang beralamat di Kampung Kembang Kuning, Desa Kembang Kuning, Kecamatan Klapanunggal, Kabupaten Bogor | Berlaku selama bangunan berdiri dan tidak terdapat perubahan bentuk bangunan. |

| No. | Jenis Izin | Nomor, Tanggal, dan Instansi | Keterangan | Masa Berlaku Perizinan |
|---|---|---|---|---|
| | | Mendirikan Bangunan Gedung untuk Pembangunan Gudang Distribusi Pupuk Di Desa Kembang Kuning Kecamatan Klapanunggal | | |
| 9. | Persetujuan Bangunan Gedung | Persetujuan Bangunan Gedung No. SK-PBG-360415-05102023-014 diterbitkan tanggal 5 Oktober 2023 yang diterbitkan oleh Bupati Serang melalui Sistem OSS* | Untuk lokasi kantor/usaha Perseroan yang beralamat di Jalan Modern Industri XV Blok.BC No.10 Kawasan Industri Modern Cikande Kel/Desa. Nambo Udik Kec.Cikande Kab. Serang Prov Banten | Berlaku selama bangunan berdiri dan tidak terdapat perubahan bentuk bangunan. |
| 10. | Persetujuan Bangunan Gedung | Persetujuan Bangunan Gedung No. SK-PBG-360415-05102023-015 diterbitkan tanggal 5 Oktober 2023 yang diterbitkan oleh Bupati Serang melalui Sistem OSS* | Untuk lokasi kantor/usaha Perseroan yang beralamat di Jalan Modern Industri XV Blok.BC No.10 Kawasan Industri Modern Cikande Kel/Desa. Nambo Udik Kec.Cikande Kab. Serang Prov Banten | Berlaku selama bangunan berdiri dan tidak terdapat perubahan bentuk bangunan. |
| 11. | Persetujuan Bangunan Gedung | Persetujuan Bangunan Gedung No. SK-PBG-360415-05102023-003 diterbitkan tanggal 5 Oktober 2023 yang diterbitkan oleh Bupati Serang melalui Sistem OSS* | Untuk lokasi kantor/usaha Perseroan yang beralamat di Jalan Modern Industri XV Blok.BC No.10 Kawasan Industri Modern Cikande Kel/Desa. Nambo Udik Kec.Cikande Kab. Serang Prov Banten | Berlaku selama bangunan berdiri dan tidak terdapat perubahan bentuk bangunan. |
| 12. | Persetujuan Bangunan Gedung | Persetujuan Bangunan Gedung No. SK-PBG-360415-05102023-004 diterbitkan tanggal 5 Oktober 2023 yang diterbitkan oleh Bupati Serang melalui Sistem OSS* | Untuk lokasi kantor/usaha Perseroan yang beralamat di Jalan Modern Industri XV Blok.BC No.10 Kawasan Industri Modern Cikande Kel/Desa. Nambo Udik Kec.Cikande Kab. Serang Prov Banten | Berlaku selama bangunan berdiri dan tidak terdapat perubahan bentuk bangunan. |
| 13. | Persetujuan Bangunan Gedung | Persetujuan Bangunan Gedung No. SK-PBG-360415-05102023-005 diterbitkan tanggal 5 Oktober 2023 yang diterbitkan oleh Bupati Serang melalui Sistem OSS* | Untuk lokasi kantor/usaha Perseroan yang beralamat di Jalan Modern Industri XV Blok.BC No.10 Kawasan Industri Modern Cikande Kel/Desa. Nambo Udik Kec.Cikande Kab. Serang Prov Banten | Berlaku selama bangunan berdiri dan tidak terdapat perubahan bentuk bangunan. |
| 14. | Persetujuan Bangunan Gedung | Persetujuan Bangunan Gedung No. SK-PBG-360415-05102023-006 diterbitkan tanggal 5 Oktober 2023 yang diterbitkan oleh Bupati Serang melalui Sistem OSS* | Untuk lokasi kantor/usaha Perseroan yang beralamat di Jalan Modern Industri XV Blok.BC No.10 Kawasan Industri Modern Cikande Kel/Desa. Nambo Udik Kec.Cikande Kab. Serang Prov Banten | Berlaku selama bangunan berdiri dan tidak terdapat perubahan bentuk bangunan. |
| 15. | Persetujuan Bangunan Gedung | Persetujuan Bangunan Gedung No. SK-PBG-360415-05102023-007 diterbitkan tanggal 5 Oktober 2023 yang diterbitkan oleh Bupati Serang melalui Sistem OSS* | Untuk lokasi kantor/usaha Perseroan yang beralamat di Jalan Modern Industri XV Blok.BC No.10 Kawasan Industri Modern Cikande Kel/Desa. Nambo Udik Kec.Cikande Kab. Serang Prov Banten | Berlaku selama bangunan berdiri dan tidak terdapat perubahan bentuk bangunan. |
| 16. | Persetujuan Bangunan Gedung | Persetujuan Bangunan Gedung No. SK-PBG-360415-05102023-008 diterbitkan tanggal 5 Oktober 2023 yang diterbitkan oleh Bupati Serang melalui Sistem OSS*** | Untuk lokasi kantor/usaha Perseroan yang beralamat di Jalan Modern Industri XV Blok.BC No.10 Kawasan Industri Modern Cikande Kel/Desa. Nambo Udik Kec.Cikande Kab. Serang Prov Banten | Berlaku selama bangunan berdiri dan tidak terdapat perubahan bentuk bangunan. |
| 17. | Persetujuan Bangunan Gedung | Persetujuan Bangunan Gedung No. SK-PBG-360415-05102023-009 diterbitkan tanggal 5 Oktober 2023 yang diterbitkan oleh Bupati Serang melalui Sistem OSS* | Untuk lokasi kantor/usaha Perseroan yang beralamat di Jalan Modern Industri XV Blok.BC No.10 Kawasan Industri Modern Cikande Kel/Desa. Nambo Udik Kec.Cikande Kab. Serang Prov Banten | Berlaku selama bangunan berdiri dan tidak terdapat perubahan bentuk bangunan. |
| 18. | Persetujuan Bangunan Gedung | Persetujuan Bangunan Gedung No. SK-PBG-360415-05102023-010 diterbitkan tanggal 5 Oktober 2023 yang diterbitkan oleh Bupati Serang melalui Sistem OSS* | Untuk lokasi kantor/usaha Perseroan yang beralamat di Jalan Modern Industri XV Blok.BC No.10 Kawasan Industri Modern Cikande Kel/Desa. Nambo Udik Kec.Cikande Kab. Serang Prov Banten | Berlaku selama bangunan berdiri dan tidak terdapat perubahan bentuk bangunan. |
| 19. | Persetujuan Bangunan Gedung | Persetujuan Bangunan Gedung No. SK-PBG-360415-05102023-011 diterbitkan tanggal 5 Oktober 2023 yang diterbitkan oleh Bupati Serang melalui Sistem OSS* | Untuk lokasi kantor/usaha Perseroan yang beralamat di Jalan Modern Industri XV Blok.BC No.10 Kawasan Industri Modern Cikande Kel/Desa. Nambo Udik Kec.Cikande Kab. Serang Prov Banten | Berlaku selama bangunan berdiri dan tidak terdapat perubahan bentuk bangunan. |
| 20. | Persetujuan Bangunan Gedung | Persetujuan Bangunan Gedung No. SK-PBG-360415-05102023-012 diterbitkan tanggal 5 Oktober 2023 yang diterbitkan | Untuk lokasi kantor/usaha Perseroan yang beralamat di Jalan Modern Industri XV Blok.BC No.10 Kawasan Industri Modern Cikande Kel/Desa. Nambo Udik Kec.Cikande Kab. Serang Prov Banten | Berlaku selama bangunan berdiri dan tidak terdapat perubahan bentuk bangunan. |

| No. | Jenis Izin | Nomor, Tanggal, dan Instansi | Keterangan | Masa Berlaku Perizinan |
|---|---|---|---|---|
| | | oleh Bupati Serang melalui Sistem OSS* | | |
| 21. | Persetujuan Bangunan Gedung | Persetujuan Bangunan Gedung No. SK-PBG-360415-05102023-013 diterbitkan tanggal 5 Oktober 2023 yang diterbitkan oleh Bupati Serang melalui Sistem OSS* | Untuk lokasi kantor/usaha Perseroan yang beralamat di Jalan Modern Industri XV Blok.BC No.10 Kawasan Industri Modern Cikande Kel/Desa. Nambo Udik Kec.Cikande Kab. Serang Prov Banten | Berlaku selama bangunan berdiri dan tidak terdapat perubahan bentuk bangunan. |
| 22. | Persetujuan RKL-RPL | Keputusan Direktur Utama PT Modern industrial Estat Kawasan Industri ModernCikande No. 04/MIE-KEPDIR/RKL-RPL/VII/23 tentang Persetujuan Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) Rinci Rencana Kegiatan dan Operasional PT Delta Giri Wacana tanggal 12 Juli 2023** | Untuk kegiatan usaha Industri Bahan Baku Pemberantas Hama (Bahan Aktif) (KBLI 20211)<br><br>Untuk lokasi kantor/usaha Perseroan yang beralamat di Jalan Modern Industri XV Blok.BC No.10 Kawasan Industri Modern Cikande Industrial Estate | Berlaku selama tidak terdapat perubahan atas usaha dan/atau kegiatan industri. |

****Perizinan yang digunakan oleh Perseroan untuk pembangunan tahap 1.***

*****Perizinan yang digunakan oleh Perseroan untuk pembangunan tahap 1 serta akan tetap digunakan untuk rencana pengembangan tahap 2 selama tidak ada perubahan.***

******Perizinan yang digunakan untuk rencana pengembangan tahap 2.***

Selain perizinan di atas, Perseroan juga telah menerima Izin Tetap Pestisida dengan rincian sebagai berikut:

**1. Izin Tetap Pestisida Produk Abolisi**

Kami telah menerima Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Pendaftaran Pestisida No. 81201039707430014006 3 tanggal 05 Maret 2024.

Nama Perusahaan : PT Delta Giri Wacana

No. Pendaftaran : RI. 01030120062199

Nama Pestisida : ABOLISI 865 SL

Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi : Herbisida sistemik purna tumbuh berbentuk larutan dalam air.

Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan :

- Padi sawah : Gulma berdaun lebar *Ludwigia octovalvis* (0,75 – 1,25 l/ha)
  *Alternanthera philoxeroides* (0,75 - 1,25 l/ha)
  *Monochoria vaginalis* (0,75 - 1,25 l/ha)
- Padi sawah : - Teki *(Fimbristylis miliacea)*
- Budidaya tebu: : - Gulma berdaun lebar *(Euphorbia geniculata* (0,75 - 1l/ha))
  *(Croton hirtus* (0,75 - 1 l/ha))
  *(Asystasia gangetica* (0,75 - 1 l/ha))
  *(Ipomoea triloba* (0,75 - 1 l/ha))
  - Gulma golongan rumput *(Richardia brasiliensis* (0,75 - 1 l/ha))

Jangka Waktu : 05 Maret 2024 sampai dengan lima tahun

**2. Izin Tetap Pestisida Produk Aculat**

Kami telah menerima Keputusan Menteri Pertanian No. 597/KPTS/SR.330/M/10/2021 tentang Pemberian Nomor Pendaftaran dan Izin Tetap Pestisida tanggal 12 Oktober 2021.

Nama Perusahaan : PT Delta Giri Wacana

No. Pendaftaran : RI. 01030120217108

Nama Pestisida : ACULAT 80 WP

Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi : Herbisida sistemik selektif purna tumbuh berbentuk tepung yang dapat disuspensikan

Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan :
- Budidaya jagung: : - Gulma berdaun lebar *(Ageratum conyzoides)* *(Amaranthus spinosus)* *(Bidens pilosa)* *(Synedrella nodiflora)* *(Richardia brasiliensis)*
  - Gulma golongan rumput *(Eleusine indica)*

Jangka Waktu : 12 Oktober 2021 sampai dengan lima tahun

**3. Izin Tetap Pestisida Produk Ametox**

Kami telah menerima Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Pendaftaran Pestisida No. 812010397074300140069 tanggal 13 Agustus 2024.

Nama Perusahaan : PT Delta Giri Wacana

No. Pendaftaran : RI.01030120062491

Nama Pestisida : AMETOX 500 SC

Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi : Herbisida pra tumbuh dan purna tumbuh berbentuk pekatan suspensi

Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan :
- Tebu : - Gulma berdaun lebar *(Synedrella nodiflora* (1,125 - 1,875 l/ha)) *(Ageratum conyzoides* (1,125 - 1,875 l/ha)) *(Borreria alata* (1,125 - 1,875 l/ha))
  - Teki *(Digitaria ciliaris* (1,125 - 1,875 l/ha))

Jangka Waktu : 13 Agustus 2024 sampai dengan lima tahun

**4. Izin Tetap Pestisida Produk Anilo**

Kami telah menerima Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Pendaftaran Pestisida No. 812020193033900020026 tanggal 05 Maret 2024.

Nama Perusahaan : PT Delta Giri Wacana

No. Pendaftaran : RI. 01050120134644

Nama Pestisida : ANILO 60 WP

Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi : Moluskisida racun kontak berbentuk tepung yang dapat disuspensikan.

Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan :
- Padi sawah : - Siput murbei *(Pomacea canaliculata)*

Jangka Waktu : 05 Maret 2024 sampai dengan lima tahun

**5. Izin Tetap Pestisida Produk Avatar**

Kami telah menerima Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Pendaftaran Pestisida No. 812010397074300140062 tanggal 06 Maret 2024.

Nama Perusahaan : PT Delta Giri Wacana

No. Pendaftaran : RI. 01030120144930

Nama Pestisida : AVATAR 400 SC

Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi : Herbisida sistemik selektif purna tumbuh berbentuk pekatan suspensi

Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan :
- Padi sawah : - Gulma golongan rumput

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | | | *(Echinochloa crusgalli)* |
| | | | : - | Gulma berdaun lebar (*Ludwigia octovalvis)* |
| | | - | : - | Teki *(Fimbristylis miliacea)* *(Cyperus iria)* |
| Jangka Waktu | : | 06 Maret 2024 sampai dengan lima tahun | | |

**6. Izin Tetap Pestisida Produk Balistic**

Kami telah menerima Keputusan Menteri Pertanian No. 141/KPTS/SR.330/M/1/2022 tentang Pemberian Nomor Pendaftaran dan Izin Tetap Pestisida tanggal 14 Januari 2022.

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Nama Perusahaan | : | PT Delta Giri Wacana | | | |
| No. Pendaftaran | : | RI. 01030120093398 | | | |
| Nama Pestisida | : | BALISTIC 50 SC | | | |
| Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi | : | Insektisida sistemik racun kontak dan lambung berbentuk pekatan suspensi | | | |
| Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan | : | | | | |
| | | - Bawang merah: | : - | Pengorok daun *(Liriomyza huidobrensis)* | |
| | | - Cabai: | : - | Kutu daun *(Myzus persicae)* | |
| | | | : - | Hama trips *(Thrips palmi)* | |
| | | - Jagung: | : - | Hama lalat bibit *(Atheriona oryzar)* | |
| | | | : - | Hama belalang *(Oxya chinensis)* | |
| | | - Kakao | : - | Semut api *(Solenopsis germinate)* | |
| | | | : - | Hama rayap *(Coptotermes curvignathus)* | |
| | | - Karet | : - | Rayap tanah *(Coptotermes curvignathus)* | |
| | | - Kelapa sawit | : - | Rayap tanah *(Coptotermes curvignathus)* | |
| | | - Kentang | : - | Kutu daun *(Myzus persicae)* | |
| | | | : - | Hama trips *(Thrips palmi)* | |
| | | - Kubis | : - | Ulat daun *(Plutella xylostella)* | |
| | | | : - | Ulat krop *(Crocidolomia pavonana)* | |
| | | - Padi: | : - | Walang sangit *(Leptocorisa oratorius)* | |
| | | - Padi sawah | : - | Penggerek batang padi kuning *(Scirpophaga incertulas)* | |
| | | | : - | Hama pelipat daun *(Cnaphalocrosis medinalis)* | |
| | | | : - | Wereng coklat *(Nilaparvata lugens)* | |
| Jangka Waktu | : | 14 Januari 2022 sampai dengan lima tahun | | | |

**7. Izin Tetap Pestisida Produk Banawa**

Kami telah menerima Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Pendaftaran Pestisida No. 81201039707430014002 7 tanggal 22 Mei 2023.

| | | |
|---|---|---|
| Nama Perusahaan | : | PT Delta Giri Wacana |

| | | |
|---|---|---|
| No. Pendaftaran | : | RI.01030120237732 |
| Nama Pestisida | : | BANAWA 500 SC |
| Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi | : | Herbisida sistemik pra tumbuh dan purna tumbuh berbentuk pekatan suspensi |
| Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan | : | - Budidaya Tebu : - Gulma daun lebar *(Synedrella nodiflora)* *(Ageratum conyzoides)* *(Borreria alata)* *(Euphorbia hirta)* : - Gulma golongan rumput *(Echinochloa colona)* *(Digitria ciliaris)* |
| Jangka Waktu | : | 22 Mei 2023 sampai dengan lima tahun |

**8. Izin Tetap Pestisida Produk Baranni**

Kami telah menerima Keputusan Menteri Pertanian No. 97/KPTS/SR.330/M/01/2020 tentang Pemberian Nomor Pendaftaran dan Izin Tetap Pestisida tanggal 31 Januari 2020.

| | | |
|---|---|---|
| Nama Perusahaan | : | PT Delta Giri Wacana |
| No. Pendaftaran | : | RI. 01030120155334 |
| Nama Pestisida | : | BARANNI 276 SL |
| Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi | : | Herbisida kontak purna tumbuh berbentuk larutan dalam air |
| Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan | : | - Kelapa sawit (TBM) : - Gulma berdaun lebar *(Borreria sarmentosa)* : - Gulma golongan rumput *(Paspalum conjugatum)* *(Ischaemum timorens)* |
| Jangka Waktu | : | 31 Januari 2020 sampai dengan lima tahun |

**9. Izin Tetap Pestisida Produk Bareta**

Kami telah menerima Keputusan Menteri Pertanian No. 772/KPTS/SR.330/M/12/2020 tentang Pemberian Nomor Pendaftaran dan Izin Tetap Pestisida tanggal 3 Desember 2020.

| | | |
|---|---|---|
| Nama Perusahaan | : | PT Delta Giri Wacana |
| No. Pendaftaran | : | RI. 01010120206813 |
| Nama Pestisida | : | BARETA 36 EC |
| Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi | : | Insektisida racun kontak dan lambung berbentuk pekatan yang dapat dielmusikan |
| Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan | : | - Cabai: : - Kutu daun *(Myzus persicae)* |
| Jangka Waktu | : | 3 Desember 2020 sampai dengan lima tahun |

**10. Izin Tetap Pestisida Produk Barren**

Kami telah menerima Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Pendaftaran Pestisida No. 81201039707430000002 5 tanggal 28 Februari 2023.

| | | |
|---|---|---|
| Nama Perusahaan | : | PT Delta Giri Wacana |
| No. Pendaftaran | : | RI.01030120134548 |
| Nama Pestisida | : | BARREN 80 WP |
| Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi | : | Herbisida sistemik selektif berbentuk tepung yang dapat disuspensikan |
| Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan | : | - Nenas : - Gulma berdaun lebar *(Synedrella nodiflora)* *(Ageratum conyzoides)* *(Borreria alata)* |

: - Gulma golongan rumput
*(Euleusine indica)*

Jangka Waktu : 28 Februari 2023 sampai dengan lima tahun

**11. Izin Tetap Pestisida Produk Baruna**

Kami telah menerima Keputusan Menteri Pertanian No. 690/KPTS/SR.330/M/11/2021 tentang Pemberian Nomor Pendaftaran dan Izin Tetap Pestisida tanggal 18 November 2021.

Nama Perusahaan : PT Delta Giri Wacana

No. Pendaftaran : RI. 01030120083171

Nama Pestisida : BARUNA 245 SL

Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi : Herbisida sistemik purna tumbuh berbentuk larutan dalam air

Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan :

- Kelapa sawit (TBM) : - Gulma berdaun lebar
  *(Borreria alata)*
  *(Mikania micrantha)*
  : - Gulma golongan rumput
  *(Ottochloa nodosa)*
  *(Ischaemum timorense)*

Jangka Waktu : 18 November 2021 sampai dengan lima tahun

**12. Izin Tetap Pestisida Produk Batara**

Kami telah menerima Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Pendaftaran Pestisida No. 812010397074300000025 tanggal 24 Februari 2023.

Nama Perusahaan : PT Delta Giri Wacana

No. Pendaftaran : RI.01030120083023

Nama Pestisida : BATARA 135 SL

Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi : Herbisida kontak purna tumbuh berbentuk larutan dalam air

Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan :

- Padi sawah pasang surut (TOT) : - Teki
  *(Eleocharis dulcis* (2 - 2,5 l/ha))
  *(Cyperus sp.* (2 - 2,5 l/ha))
- Kelapa sawit (TBM) : - Gulma golongan rumput
  *(Ottochloa nodosa* (2 - 3 l/ha))
  : - Gulma berdaun lebar
  *(Borreria alata* (1,5 - 3 l/ha))
  *(Mikania micrantha* (1,5 - 3 l/ha))
- Karet (TBM) : - Gulma golongan rumput
  *(Ischaemum timorense* (2 – 3 l/ha))
  *(Paspalum conjugatum* (2 – 3 l/ha))
  *(Ottochloa nodosa* (2 - 3 l/ha))
- Kakao (TBM) : - Gulma golongan rumput
  *(Paspalum conjugatum* (2 – 3 l/ha))
  *(Ottochloa nodosa* (2 - 3 l/ha))
- Jagung : - Gulma golongan rumput
  *(Paspalum conjugatum* (2 – 3 l/ha))
  : - Gulma berdaun lebar
  *(Ageratum conyzoides* (2 – 3 l/ha))

Jangka Waktu : 24 Februari 2023 sampai dengan lima tahun

**13. Izin Tetap Pestisida Produk Benlox**

Kami telah menerima Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Pendaftaran Pestisida No. 81201039707430000002 5 tanggal 24 Februari 2023.

| | | |
|---|---|---|
| Nama Perusahaan | : | PT Delta Giri Wacana |
| No. Pendaftaran | : | RI.01020120052237 |
| Nama Pestisida | : | BENLOX 50 WP |
| Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi | : | Fungisida sistemik yang bersifat protektif dan kuratif berbentuk tepung yang dapat disuspensikan |
| Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan | : | |

| | | | |
|---|---|---|---|
| - | Apel | : - | Penyakit embun tepung *(Podosphaera leucotricha* (2,25 g/l )) |
| - | Bawang merah | : - | Penyakit antraknosa *(Colletotrichum circinans* (2,25 g/l )) |
| - | Kacang tanah | : - | Penyakit bercak dauh *(Cercospora personata* (0,5 g/l )) *(Cercospora arachidicola* (1 g/l )) |
| - | Kentang | : - | Penyakit busuk daun *(Phytophthora infestans* (2 g/l)) |
| - | Kubis | : - | Penyakit rebah semai *(Pythium spp.* (2 g/kg)) |
| - | Karet | : - | Penyakit bidang sadap *(Ceratocystis fimbriata* (1,5 g/l )) |
| - | Pembibatan kelapa sawit | : - | Penyakit bercak daun *(Curvularia maculans* (4 g/l)) |
| - | Cabai | : - | Penyakit bercak daun *(Cercospora capsici* (2,25 g/l )) |
| | | : - | Penyakit rebah semai *(Pythium spp.* (2 g/kg benih)) |
| | | : - | Penyakit layu fusarium *(Fusarium oxysporum* (1 g/l )) |
| - | Padi | : - | Penyakit hawar daun *(Xanthomonas oryzae* (2 g/l)) |
| | | : - | Penyakit blas *(Pyricularia oryzae* (2 g/l)) |
| - | Tembakau | : - | Penyakit embun tepung *(Oidium tabaci* (1,5 g/l )) |
| - | Tomat: | : - | Penyakit rebah semai *(Pythium spp.* (2 g/kg)) |
| - | Semangka: | : - | Penyakit antraknosa *(Xanthomonas campestris* (2 g/l)) |

| | | |
|---|---|---|
| Jangka Waktu | : | 24 Februari 2023 sampai dengan lima tahun |

**14. Izin Tetap Pestisida Produk Bestnoid**

Kami telah menerima Keputusan Menteri Pertanian No. 502/KPTS/SR.330/M/6/2022 tentang Pemberian Nomor Pendaftaran dan Izin Tetap Pestisida tanggal 27 Juni 2022.

| | | |
|---|---|---|
| Nama Perusahaan | : | PT Delta Giri Wacana |
| No. Pendaftaran | : | RI.01050120083102 |

| | | |
|---|---|---|
| Nama Pestisida | : | BESTNOID 60 WP |
| Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi | : | Moluskisida non sistemik berbentuk tepung yang dapat disuspbeensikan |
| Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan | : | - Kubis bunga : - Siput *(Filicaulis bleekeri)* *(Parmarion pupillaris)*<br>- Padi sawah : - Siput murbei *(Pomacea sp.)* |
| Jangka Waktu | : | 27 Juni 2022 sampai dengan lima tahun |

**15. Izin Tetap Pestisida Produk Bestnoid Gold**

Kami telah menerima Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Pendaftaran Pestisida No. 81201039707430014006 6 tanggal 13 Agustus 2024.

| | | |
|---|---|---|
| Nama Perusahaan | : | PT Delta Giri Wacana |
| No. Pendaftaran | : | RI. 01050120196418 |
| Nama Pestisida | : | BESTNOID GOLD 70 WP |
| Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi | : | Moluskisida yang bersifat protektif dan kuratif berbentuk tepung yang dapat disuspensikan |
| Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan | : | - Padi sawah : - Siput murbei *(Pomacea canaliculata* (5,12, dan 19 HSA)) |
| Jangka Waktu | : | 13 Agustus 2024 sampai dengan lima tahun |

**16. Izin Tetap Pestisida Produk Brama**

Kami telah menerima Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Pendaftaran Pestisida No. 81201039707430014003 9 tanggal 13 Maret 2024.

| | | |
|---|---|---|
| Nama Perusahaan | : | PT Delta Giri Wacana |
| No. Pendaftaran | : | RI.01020120238109 |
| Nama Pestisida | : | BRAMA 50 WP |
| Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi | : | Fungisida sistemik berbentuk tepung yang dapat disuspensikan |
| Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan | : | - Cabai : - Penyakit bercak daun *(Cercospora capsici)* |
| Jangka Waktu | : | 13 Maret 2024 sampai dengan lima tahun |

**17. Izin Tetap Pestisida Produk Bypass**

Kami telah menerima Keputusan Menteri Pertanian No. 135/KPTS/SR.330/M/1/2022 tentang Pemberian Nomor Pendaftaran dan Izin Tetap Pestisida tanggal 14 Januari 2022.

| | | |
|---|---|---|
| Nama Perusahaan | : | PT Delta Giri Wacana |
| No. Pendaftaran | : | RI.01010120217238 |
| Nama Pestisida | : | BYPASS 60/20 WG |
| Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi | : | Insektisida racun kontak dan lambung berbentuk butiran yang dapat didispersikan dalam air |
| Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan | : | - Padi sawah : - Wereng coklat *(Nilaparvata lugens)* |
| Jangka Waktu | : | 14 Januari 2022 sampai dengan lima tahun |

**18. Izin Tetap Pestisida Produk Camora**

Kami telah menerima Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Pendaftaran Pestisida No. 81201039707430014002 8 tanggal 22 Mei 2023.

| | | |
|---|---|---|
| Nama Perusahaan | : | PT Delta Giri Wacana |
| No. Pendaftaran | : | RI.01010120237737 |
| Nama Pestisida | : | CAMORA 100 SL |
| Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi | : | Insektisida racun kontak dan lambung berbentuk larutan dalam air |
| Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan | : | - Padi : - Wereng batang coklat *(Nilaparvata lugens)* |
| Jangka Waktu | : | 22 Mei 2023 sampai dengan lima tahun |

**19. Izin Tetap Pestisida Produk Capture**

Kami telah menerima Keputusan Menteri Pertanian No. 70/KPTS/SR.330/M/2/2021 tentang Pemberian Nomor Pendaftaran dan Izin Tetap Pestisida tanggal 22 Februari 2021.

| | | |
|---|---|---|
| Nama Perusahaan | : | PT Delta Giri Wacana |
| No. Pendaftaran | : | RI.0100120072927 |
| Nama Pestisida | : | CAPTURE 100 EC |
| Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi | : | Insektisida racun kontak dan lambung berbentuk pekatan yang dapat diemulsikan |
| Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan | : | - Cabai : - Gulma berdaun lebar *(Synedrella nodiflora* (1,125 - 1,875 l/ha)) *(Ageratum conyzoides* (1,125 - 1,875 l/ha)) *(Borreria alata* (1,125 - 1,875 l/ha)) |
| | | : - Teki *(Digitaria ciliaris* (1,125 - 1,875 l/ha)) |
| | | - Kakao : - Pengisap buah *(Helopeltis antonii)* |
| | | - Kelapa sawit : - Ulat api *(Setothosea asigna)* |
| | | : - Hama kumbang tanduk *(Oryctes rhinoceros)* |
| | | - Kentang : - Hama trips *(Thrips palmi)* |
| | | : - Kutu daun *(Myzus persicae)* |
| Jangka Waktu | : | 22 Februari 2021 sampai dengan lima tahun |

**20. Izin Tetap Pestisida Produk Capture 50 Ec**

Kami telah menerima Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Pendaftaran Pestisida No. 81201039707430014000 2 tanggal 21 Oktober 2022.

| | | |
|---|---|---|
| Nama Perusahaan | : | PT Delta Giri Wacana |
| No. Pendaftaran | : | RI.01010120031874 |
| Nama Pestisida | : | CAPTURE 50 EC |
| Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi | : | Insektisida racun kontak dan lambung berbentuk pekatan yang dapat diemulsikan |
| Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan | : | - Tomat : - Penggerek buah *(Helicoverpa armigera* (1 ml/l)) |
| | | - Kakao : - Pengisap buah *(Helopeltis antonii* (0,5 ml/l)) |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | - Kelapa sawit | : | - | Ulat api (*Setothosea asigna* (0,5 ml/l)) |
| | | : | - | Ulat kantong (*Metisa plana* (1 ml/l)) |
| | | : | - | Kumbang tanduk (*Oryctes rhinoceros* (0,5 ml/l)) |
| | - Kedelai | : | - | Ulat grayak (*Spodotera litura* (1 ml/l)) |
| Jangka Waktu | : | 21 Oktober 2022 sampai dengan lima tahun | | |

**21. Izin Tetap Pestisida Produk Celvin**

Kami telah menerima Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Pendaftaran Pestisida No. 81201039707430014002 9 tanggal 22 Mei 2023.

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Nama Perusahaan | : | PT Delta Giri Wacana | | | |
| No. Pendaftaran | : | RI.01030120237740 | | | |
| Nama Pestisida | : | CELVIN 63/5 WP | | | |
| Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi | : | Herbisida sistemik pra dan purna tumbuh berbentuk tepung yang dapat disuspensikan | | | |
| Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan | : | - Budidaya padi sawah | : | - Teki (*Cyperus iria)* (*Cyperus difformis)* (*Fimbristylis miliacea* - Gulma golongan rumput (*Echinochloa crusgalli)* - Gulma berdaun lebar (*Ludwigia octovalvis)* (*Monochoria vaginalis)* (*Spenochlea zeylanica)* (*Alternanthera philoxeroides)* | |
| | - Padi | : | - Penyakit Blast (*Pyricularia Oryzae*)<br>- Penyakit Hawar Pelepah (*Rhizoctonia Solani*)<br>- Penyakit bercak coklat (*Cerospora Janseana*) | | |
| Jangka Waktu | : | 22 Mei 2023 sampai dengan lima tahun | | | |

**22. Izin Tetap Pestisida Produk Chalenger**

Kami telah menerima Keputusan Menteri Pertanian No. 690/KPTS/SR.330/M/11/2021 tentang Pemberian Nomor Pendaftaran dan Izin Tetap Pestisida tanggal 18 November 2021.

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Nama Perusahaan | : | PT Delta Giri Wacana | | | |
| No. Pendaftaran | : | RI.01030120103824 | | | |
| Nama Pestisida | : | CHALENGER 276 SL | | | |
| Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi | : | Herbisida kontak purna tumbuh berbentuk larutan dalam air | | | |
| Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan | : | - Budidaya jagung (TOT) | : | - Gulma berdaun lebar (*Calopogonium mucunoides)* (*Ipomoea triloba*) - Gulma golongan rumput (*Digitaria ciliaris)* (*Echinochloa colonum*) | |
| | - Kakao (TBM) | : | - Gulma berdaun lebar (*Ageratum conyzoides*) (*Borreria alata*)<br>- Gulma golongan rumput (*Ottochloa nodosa*) | | |
| | - Karet (TBM) | | - Gulma berdaun lebar (*Ageratum conyzoides*) (*Borreria alata*) (*Calopogonium mucunoides*)<br>- Gulma golongan rumput (*Brachiaria mutica*) | | |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | - Kelapa sawit (TBM) | - Gulma berdaun lebar (*Ageratum conyzoides*) (*Clidemia hirta*) (*Mikania micrantha*)<br>- Gulma golongan rumput (*Axonopus compressus*) |
| Jangka Waktu | : | 8 November 2021 sampai dengan lima tahun | |

**23. Izin Tetap Pestisida Produk Chemicide**

Kami telah menerima Keputusan Menteri Pertanian No. 141/KPTS/SR.330/M/1/2022 tentang Pemberian Nomor Pendaftaran dan Izin Tetap Pestisida tanggal 14 Januari 2022.

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Nama Perusahaan | : | PT Delta Giri Wacana | | |
| No. Pendaftaran | : | RI.01020120072729 | | |
| Nama Pestisida | : | CHEMICIDE 70 WP | | |
| Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi | : | Fungisida protektif berbentuk tepung yang dapat disuspensikan | | |
| Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan | : | - Cabai | : | - Penyakit antraknosa *(Colletotrichum capsici)*<br>- Penyakit bercak daun *(Cercospora capsici)* |
| | | - Tomat | : | - Penyakit busuk daun (*Phytopthora infestans*)<br>- Penyakit bercak daun (*Alternaria Solani*) |
| Jangka Waktu | : | 14 Januari 2022 sampai dengan lima tahun | | |

**24. Izin Tetap Pestisida Produk Chlormite**

Kami telah menerima Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Pendaftaran Pestisida No. 81201039707430014000 3 tanggal 21 Oktober 2022.

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Nama Perusahaan | : | PT Delta Giri Wacana | | |
| No. Pendaftaran | : | RI.01010120041960 | | |
| Nama Pestisida | : | CHLORMITE 400 EC | | |
| Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi | : | Insektisida racun kontak dan lambung berbentuk pekatan yang dapat diemulsikan | | |
| Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan | : | - Kedelai | : | Ulat jengkal (*Chrysodeixis chalcites* (2 ml/l) |
| | | - Kakao | : | Pengisap buah (*Helopeltis antonii* (2 ml/l)) |
| | | - Kelapa sawit<br>- Cabai | | Ulat api (*Thosea asigna* (1 ml/l))<br>kutu daun (*Myzus persicae* (1 ml/l)) |
| Jangka Waktu | : | 21 Oktober 2022 sampai dengan lima tahun | | |

**25. Izin Tetap Pestisida Produk Corona**

Kami telah menerima Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Pendaftaran Pestisida No. 81201039707430014001 3 tanggal 17 Desember 2022.

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Nama Perusahaan | : | PT Delta Giri Wacana | | |
| No. Pendaftaran | : | RI.01020120124442 | | |
| Nama Pestisida | : | CORONA 325 SC | | |
| Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi | : | Fungisida sistemik yang bersifat preventif dan kuratif berbentuk pekatan suspensi | | |
| Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan | : | - Pembibatan kelapa sawit | : | Penyakit bercak daun coklat (*Curvularia Maculans*) (2 ml/l) |
| | | - Kakao | : | Penyakit busuk buah (*Phytophthora palmivora* (3 ml/l)) |
| | | - Mangga | : | Penyakit antraknosa (*Colletotrichum gloeosporioides* (2 ml/l)) |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | - Kentang | : | Penyakit bercak coklat (*Alternaria solani* (2 ml/l)) |
| | - Tomat | : | Penyakit bercak coklat (*Alternaria solani* (2 ml/l)) |
| | - Kedelai | : | Penyakit karat (*Phakopsora pachyrhizi* (2 ml/l)) |
| | - Cabai | : | Penyakit antraknosa (*Colletotrichum capsici* (2 ml/l)) |
| | - Padi | : | Penyakit blas (*Pyricularia oryzae* (2 ml/l)<br>Penyakit bercak coklat sempit (*Cercospora janseana* (2 ml/l) |
| | - Jagung | : | Penyakit Bulai (*Peronosclerospora maydis* (2 ml/l)) |
| | - Bawang merah | : | Penyakit bercak ungu (*Alternaria porri* (1 ml/l) |
| Jangka Waktu | : | 17 Desember 2022 sampai dengan lima tahun | |

**26. Izin Tetap Pestisida Produk Corona Prima**

Kami telah menerima Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Pendaftaran Pestisida No. 81201039707430014006 7 tanggal 27 Agustus 2024.

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Nama Perusahaan | : | PT Delta Giri Wacana | | |
| No. Pendaftaran | : | RI.01020120145050 | | |
| Nama Pestisida | : | CORONA PRIMA 200/125 SC | | |
| Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi | : | Fungisida sistemik yang bersifat preventif dan kuratif berbentuk pekatan suspensi | | |
| Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan | : | - Cabai | : | Penyakit antraknosa (*Colletotrichum capsici* (2 ml/l) |
| | | - Padi | : | - Penyakit Blast (*Pyricularia Oryzae*)<br>- Penyakit Blast (*Pyricularia Oryzae*) |
| | | - Bawang merah | | - Penyakit bercak ungu (*Alternaria porri* (2 ml/l) |
| | | - Kentang | | Penyakit bercak kering (*Alternaria solani* (2 ml/l) |
| | | - Jagung | | - Penyakit bulai (*Peronosclerospora maydis* (2 ml/l) |
| | | - Mangga | | - Penyakit antraknosa (*Colletotrichum gloeosporioides* (2 ml/l) |
| Jangka Waktu | : | 27 Agustus 2024 sampai dengan lima tahun | | |

**27. Izin Tetap Pestisida Produk Cozeb**

Kami telah menerima Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Pendaftaran Pestisida No. 81201039707430014001 2 tanggal 17 Desember 2022.

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Nama Perusahaan | : | PT Delta Giri Wacana | | |
| No. Pendaftaran | : | RI.01020120031876 | | |
| Nama Pestisida | : | COZEB 80 WP | | |
| Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi | : | Fungisida yang bersifat protektif berbentuk tepung yang dapat disuspensikan | | |
| Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan | : | - Pembibitan kelapa sawit | : | Penyakit bercak daun coklat *(Curvularia maculans (1,5 g/l))* |
| | | - Sawi | : | Penyakit bercak daun (*Alternaria brassicae* 2 g/l)) |
| | | - Mangga | | Penyakit bercak daun (*Stigmina mangiferae (2 g/l)* |
| | | - Tomat | | Penyakit hawar daun *(Phytophthora infestans) 2 g/l* |
| | | - Kentang | | Penyakit busuk daun (*Phytophthora infestans) 1,5 g/l* |
| | | - Bawang merah | | Penyakit bercak daun (*Alternaria porri* (1 g/l) |
| | | - Cabai | | Penyakit busuk buah (*Phytophtora sp (3g/l*)) |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | - Kedelai | Penyakit karat daun (*Phakopsora pachyrhizi* (1,5 g/l)) |
| Jangka Waktu | : | 17 Desember 2022 sampai dengan lima tahun | |

**28. Izin Tetap Pestisida Produk Cozeb Plus**

Kami telah menerima Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Pendaftaran Pestisida No. 81201039707430014000 9 tanggal 22 Desember 2022.

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Nama Perusahaan | : | PT Delta Giri Wacana | | |
| No. Pendaftaran | : | RI.01020120227510 | | |
| Nama Pestisida | : | COZEB PLUS 80 WP | | |
| Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi | : | Fungisida yang bersifat protektuf berbentuk tepung yang dapat disuspensikan | | |
| Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan | : | - Kentang | : | - Penyakit busuk daun (*Phytopthora infestans*) |
| Jangka Waktu | : | 22 Desember 2022 sampai dengan lima tahun | | |

**29. Izin Tetap Pestisida Produk Cozy**

Kami telah menerima Keputusan Menteri Pertanian No. 141/KPTS/SR.330/M/1/2022 tentang Pemberian Nomor Pendaftaran dan Izin Tetap Pestisida tanggal 14 Januari 2022.

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Nama Perusahaan | : | PT Delta Giri Wacana | | |
| No. Pendaftaran | : | RI.01010120155292 | | |
| Nama Pestisida | : | COZY 250 EC | | |
| Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi | : | Insektisida racun kontak dan lambung berbentuk pekatan yang dapat diemulsikan | | |
| Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan | : | - Bawang merah | : | Ulat grayak *(Spodoptera exigua)* |
| | | - Kentang | : | Penggorok daun (*Liriomyza huidobrensis*) |
| | | - Krisan | | Penggorok daun (*Liriomyza huidobrensis*) |
| | | - Kubis | | Ulat perusak daun (*Plutella xylostella*)<br>Ulat crop (*Crocidolomia pavonana*) |
| Jangka Waktu | : | 14 Januari 2022 sampai dengan lima tahun | | |

**30. Izin Tetap Pestisida Produk Criptan**

Kami telah menerima Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Pendaftaran Pestisida No. 81202019303390002003 7 tanggal 25 September 2023.

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Nama Perusahaan | : | PT Delta Giri Wacana | | |
| No. Pendaftaran | : | RI. 01050120072933 | | |
| Nama Pestisida | : | CRIPTAN 250 EC | | |
| Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi | : | Moluskisida racung lambung dan pernafasan berbentuk pekatan yang dapat dielmusikan | | |
| Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan | : | - Padi sawah | : | - Siput murbei *(Pomacea canaliculata)* |
| Jangka Waktu | : | 25 September 2023 sampai dengan lima tahun | | |

**31. Izin Tetap Pestisida Produk Daimex**

Kami telah menerima Keputusan Menteri Pertanian No. 690/KPTS/SR.330/M/11/2021 tentang Pemberian Nomor Pendaftaran dan Izin Tetap Pestisida tanggal 18 November 2021.

Nama Perusahaan : PT Delta Giri Wacana

| | | |
|---|---|---|
| No. Pendaftaran | : | RI.01030120062508 |
| Nama Pestisida | : | DAIMEX 80 WP |
| Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi | : | Herbisida sistemik berbentuk tepung yang dapat disuspensikan |
| Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan | : | - Nenas : - Gulma berdaun lebar (*Ageratum conyzoides*)<br>(*Cleome rutidosperma*)<br>(*Richardia brasiliensis*)<br>- Gulma golongan rumput (*Eleusine indica*)<br>- Tebu : - Gulma berdaun lebar<br>(*Cleome rutidosperma*)<br>(*Euphorbia hirta*)<br>(*Synedrella nodiflora*)<br>Gulma golongan rumput (*Echinochloa colonum*)<br>- Ubi kayu - Gulma berdaun lebar (*Euphorbia geniculata*)<br>(*Mimosa invisa*)<br>(*Cleome rutidosperma*)<br>(*Richardia brasiliensis*)<br>Gulma golongan rumput (*Digitaria ciliaris*) |
| Jangka Waktu | : | 18 November 2021 sampai dengan lima tahun |

**32. Izin Tetap Pestisida Produk Celvin**

Kami telah menerima Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Pendaftaran Pestisida No. 81201039707430014002 9 tanggal 22 Mei 2023.

| | | |
|---|---|---|
| Nama Perusahaan | : | PT Delta Giri Wacana |
| No. Pendaftaran | : | RI.01030120237740 |
| Nama Pestisida | : | CELVIN 63/5 WP |
| Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi | : | Herbisida sistemik pra dan purna tumbuh berbentuk tepung yang dapat disuspensikan |
| Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan | : | - Budidaya padi sawah : - Teki<br>*(Cyperus iria)*<br>*(Cyperus difformis)*<br>*(Fimbristylis miliacea*<br>- Gulma golongan rumput<br>*(Echinochloa crusgalli)*<br>- Gulma berdaun lebar<br>*(Ludwigia octovalvis)*<br>*(Monochoria vaginalis)*<br>*(Spenochlea zeylanica)*<br>*(Alternanthera philoxeroides)*<br>- Padi : - Penyakit Blast (*Pyricularia Oryzae*)<br>- Penyakit Hawar Pelepah (*Rhizoctonia Solani*)<br>- Penyakit bercak coklat (*Cerospora Janseana*) |
| Jangka Waktu | : | 11 Juni 2020 sampai dengan lima tahun |

**33. Izin Tetap Pestisida Produk Celvin**

Kami telah menerima Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Pendaftaran Pestisida No. 81201039707430014002 9 tanggal 22 Mei 2023.

| | | |
|---|---|---|
| Nama Perusahaan | : | PT Delta Giri Wacana |
| No. Pendaftaran | : | RI.01030120237740 |
| Nama Pestisida | : | CELVIN 63/5 WP |

| | | |
|---|---|---|
| Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi | : | Herbisida sistemik pra dan purna tumbuh berbentuk tepung yang dapat disuspensikan |
| Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan | : | - Budidaya padi sawah : - Teki<br>*(Cyperus iria)*<br>*(Cyperus difformis)*<br>*(Fimbristylis miliacea*<br>- Gulma golongan rumput<br>*(Echinochloa crusgalli)*<br>- Gulma berdaun lebar<br>*(Ludwigia octovalvis)*<br>*(Monochoria vaginalis)*<br>*(Spenochlea zeylanica)*<br>*(Alternanthera philoxeroides)*<br>- Padi : - Penyakit Blast (*Pyricularia Oryzae*)<br>- Penyakit Hawar Pelepah (*Rhizoctonia Solani*)<br>- Penyakit bercak coklat (*Cerospora Janseana*) |
| Jangka Waktu | : | 11 Juni 2020 sampai dengan lima tahun |

**34. Izin Tetap Pestisida Produk Celvin**

Kami telah menerima Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Pendaftaran Pestisida No. 81201039707430014002 9 tanggal 22 Mei 2023.

| | | |
|---|---|---|
| Nama Perusahaan | : | PT Delta Giri Wacana |
| No. Pendaftaran | : | RI.01030120237740 |
| Nama Pestisida | : | CELVIN 63/5 WP |
| Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi | : | Herbisida sistemik pra dan purna tumbuh berbentuk tepung yang dapat disuspensikan |
| Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan | : | - Budidaya padi sawah : - Teki<br>*(Cyperus iria)*<br>*(Cyperus difformis)*<br>*(Fimbristylis miliacea*<br>- Gulma golongan rumput<br>*(Echinochloa crusgalli)*<br>- Gulma berdaun lebar<br>*(Ludwigia octovalvis)*<br>*(Monochoria vaginalis)*<br>*(Spenochlea zeylanica)*<br>*(Alternanthera philoxeroides)*<br>- Padi : - Penyakit Blast (*Pyricularia Oryzae*)<br>- Penyakit Hawar Pelepah (*Rhizoctonia Solani*)<br>- Penyakit bercak coklat (*Cerospora Janseana*) |
| Jangka Waktu | : | 11 Juni 2020 sampai dengan lima tahun |

**35. Izin Tetap Pestisida Produk Celvin**

Kami telah menerima Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Pendaftaran Pestisida No. 81201039707430014002 9 tanggal 22 Mei 2023.

| | | |
|---|---|---|
| Nama Perusahaan | : | PT Delta Giri Wacana |
| No. Pendaftaran | : | RI.01030120237740 |
| Nama Pestisida | : | CELVIN 63/5 WP |
| Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi | : | Herbisida sistemik pra dan purna tumbuh berbentuk tepung yang dapat disuspensikan |
| Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan | : | - Budidaya padi sawah : - Teki<br>*(Cyperus iria)*<br>*(Cyperus difformis)*<br>*(Fimbristylis miliacea*<br>- Gulma golongan rumput<br>*(Echinochloa crusgalli)*<br>- Gulma berdaun lebar<br>*(Ludwigia octovalvis)* |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | | | *(Monochoria vaginalis)*<br>*(Spenochlea zeylanica)*<br>*(Alternanthera philoxeroides)* |
| | | - Padi | : | - Penyakit Blast (*Pyricularia Oryzae*)<br>- Penyakit Hawar Pelepah (*Rhizoctonia Solani*)<br>- Penyakit bercak coklat (*Cerospora Janseana*) |
| Jangka Waktu | : | 11 Juni 2020 sampai dengan lima tahun | | |

**36. Izin Tetap Pestisida Produk Celvin**

Kami telah menerima Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Pendaftaran Pestisida No. 81201039707430014002 9 tanggal 22 Mei 2023.

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Nama Perusahaan | : | PT Delta Giri Wacana | | |
| No. Pendaftaran | : | RI.01030120237740 | | |
| Nama Pestisida | : | CELVIN 63/5 WP | | |
| Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi | : | Herbisida sistemik pra dan purna tumbuh berbentuk tepung yang dapat disuspensikan | | |
| Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan | : | - Budidaya padi sawah | : | - Teki<br>*(Cyperus iria)*<br>*(Cyperus difformis)*<br>*(Fimbristylis miliacea*<br>- Gulma golongan rumput<br>*(Echinochloa crusgalli)*<br>- Gulma berdaun lebar<br>*(Ludwigia octovalvis)*<br>*(Monochoria vaginalis)*<br>*(Spenochlea zeylanica)*<br>*(Alternanthera philoxeroides)* |
| | | - Padi | : | - Penyakit Blast (*Pyricularia Oryzae*)<br>- Penyakit Hawar Pelepah (*Rhizoctonia Solani*)<br>- Penyakit bercak coklat (*Cerospora Janseana*) |
| Jangka Waktu | : | 11 Juni 2020 sampai dengan lima tahun | | |

**37. Izin Tetap Pestisida Produk Celvin**

Kami telah menerima Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Pendaftaran Pestisida No. 81201039707430014002 9 tanggal 22 Mei 2023.

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Nama Perusahaan | : | PT Delta Giri Wacana | | |
| No. Pendaftaran | : | RI.01030120237740 | | |
| Nama Pestisida | : | CELVIN 63/5 WP | | |
| Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi | : | Herbisida sistemik pra dan purna tumbuh berbentuk tepung yang dapat disuspensikan | | |
| Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan | : | - Budidaya padi sawah | : | - Teki<br>*(Cyperus iria)*<br>*(Cyperus difformis)*<br>*(Fimbristylis miliacea*<br>- Gulma golongan rumput<br>*(Echinochloa crusgalli)*<br>- Gulma berdaun lebar<br>*(Ludwigia octovalvis)*<br>*(Monochoria vaginalis)*<br>*(Spenochlea zeylanica)*<br>*(Alternanthera philoxeroides)* |
| | | - Padi | : | - Penyakit Blast (*Pyricularia Oryzae*)<br>- Penyakit Hawar Pelepah (*Rhizoctonia Solani*)<br>- Penyakit bercak coklat (*Cerospora Janseana*) |
| Jangka Waktu | : | 11 Juni 2020 sampai dengan lima tahun | | |

**38. Izin Tetap Pestisida Produk Celvin**

Kami telah menerima Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Pendaftaran Pestisida No. 81201039707430014002 9 tanggal 22 Mei 2023.

| | | |
|---|---|---|
| Nama Perusahaan | : | PT Delta Giri Wacana |
| No. Pendaftaran | : | RI.01030120237740 |
| Nama Pestisida | : | CELVIN 63/5 WP |
| Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi | : | Herbisida sistemik pra dan purna tumbuh berbentuk tepung yang dapat disuspensikan |
| Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan | : | - Budidaya padi sawah : - Teki *(Cyperus iria)* *(Cyperus difformis)* *(Fimbristylis miliacea* - Gulma golongan rumput *(Echinochloa crusgalli)* - Gulma berdaun lebar *(Ludwigia octovalvis)* *(Monochoria vaginalis)* *(Spenochlea zeylanica)* *(Alternanthera philoxeroides)*<br>- Padi : - Penyakit Blast (*Pyricularia Oryzae*) - Penyakit Hawar Pelepah (*Rhizoctonia Solani*) - Penyakit bercak coklat (*Cerospora Janseana*) |
| Jangka Waktu | : | 11 Juni 2020 sampai dengan lima tahun |

**39. Izin Tetap Pestisida Produk Celvin**

Kami telah menerima Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Pendaftaran Pestisida No. 81201039707430014002 9 tanggal 22 Mei 2023.

| | | |
|---|---|---|
| Nama Perusahaan | : | PT Delta Giri Wacana |
| No. Pendaftaran | : | RI.01030120237740 |
| Nama Pestisida | : | CELVIN 63/5 WP |
| Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi | : | Herbisida sistemik pra dan purna tumbuh berbentuk tepung yang dapat disuspensikan |
| Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan | : | - Budidaya padi sawah : - Teki *(Cyperus iria)* *(Cyperus difformis)* *(Fimbristylis miliacea* - Gulma golongan rumput *(Echinochloa crusgalli)* - Gulma berdaun lebar *(Ludwigia octovalvis)* *(Monochoria vaginalis)* *(Spenochlea zeylanica)* *(Alternanthera philoxeroides)*<br>- Padi : - Penyakit Blast (*Pyricularia Oryzae*) - Penyakit Hawar Pelepah (*Rhizoctonia Solani*) - Penyakit bercak coklat (*Cerospora Janseana*) |
| Jangka Waktu | : | 11 Juni 2020 sampai dengan lima tahun |

**40. Izin Tetap Pestisida Produk Celvin**

Kami telah menerima Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Pendaftaran Pestisida No. 81201039707430014002 9 tanggal 22 Mei 2023.

| | | |
|---|---|---|
| Nama Perusahaan | : | PT Delta Giri Wacana |
| No. Pendaftaran | : | RI.01030120237740 |
| Nama Pestisida | : | CELVIN 63/5 WP |

| | | |
|---|---|---|
| Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi | : | Herbisida sistemik pra dan purna tumbuh berbentuk tepung yang dapat disuspensikan |
| Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan | : | - Budidaya padi sawah : - Teki<br>*(Cyperus iria)*<br>*(Cyperus difformis)*<br>*(Fimbristylis miliacea*<br>- Gulma golongan rumput<br>*(Echinochloa crusgalli)*<br>- Gulma berdaun lebar<br>*(Ludwigia octovalvis)*<br>*(Monochoria vaginalis)*<br>*(Spenochlea zeylanica)*<br>*(Alternanthera philoxeroides)*<br>- Padi : - Penyakit Blast (*Pyricularia Oryzae*)<br>- Penyakit Hawar Pelepah (*Rhizoctonia Solani*)<br>- Penyakit bercak coklat (*Cerospora Janseana*) |
| Jangka Waktu | : | 11 Juni 2020 sampai dengan lima tahun |

**41. Izin Tetap Pestisida Produk Celvin**

Kami telah menerima Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Pendaftaran Pestisida No. 81201039707430014002 9 tanggal 22 Mei 2023.

| | | |
|---|---|---|
| Nama Perusahaan | : | PT Delta Giri Wacana |
| No. Pendaftaran | : | RI.01030120237740 |
| Nama Pestisida | : | CELVIN 63/5 WP |
| Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi | : | Herbisida sistemik pra dan purna tumbuh berbentuk tepung yang dapat disuspensikan |
| Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan | : | - Budidaya padi sawah : - Teki<br>*(Cyperus iria)*<br>*(Cyperus difformis)*<br>*(Fimbristylis miliacea*<br>- Gulma golongan rumput<br>*(Echinochloa crusgalli)*<br>- Gulma berdaun lebar<br>*(Ludwigia octovalvis)*<br>*(Monochoria vaginalis)*<br>*(Spenochlea zeylanica)*<br>*(Alternanthera philoxeroides)*<br>- Padi : - Penyakit Blast (*Pyricularia Oryzae*)<br>- Penyakit Hawar Pelepah (*Rhizoctonia Solani*)<br>- Penyakit bercak coklat (*Cerospora Janseana*) |
| Jangka Waktu | : | 11 Juni 2020 sampai dengan lima tahun |

**42. Izin Tetap Pestisida Produk Celvin**

Kami telah menerima Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Pendaftaran Pestisida No. 81201039707430014002 9 tanggal 22 Mei 2023.

| | | |
|---|---|---|
| Nama Perusahaan | : | PT Delta Giri Wacana |
| No. Pendaftaran | : | RI.01030120237740 |
| Nama Pestisida | : | CELVIN 63/5 WP |
| Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi | : | Herbisida sistemik pra dan purna tumbuh berbentuk tepung yang dapat disuspensikan |
| Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan | : | - Budidaya padi sawah : - Teki<br>*(Cyperus iria)*<br>*(Cyperus difformis)*<br>*(Fimbristylis miliacea*<br>- Gulma golongan rumput<br>*(Echinochloa crusgalli)* |

- Gulma berdaun lebar
*(Ludwigia octovalvis)*
*(Monochoria vaginalis)*
*(Spenochlea zeylanica)*
*(Alternanthera philoxeroides)*

- Padi : - Penyakit Blast (*Pyricularia Oryzae*)
- Penyakit Hawar Pelepah (*Rhizoctonia Solani*)
- Penyakit bercak coklat (*Cerospora Janseana*)

Jangka Waktu : 11 Juni 2020 sampai dengan lima tahun

**43. Izin Tetap Pestisida Produk Celvin**

Kami telah menerima Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Pendaftaran Pestisida No. 812010397074300140029 tanggal 22 Mei 2023.

Nama Perusahaan : PT Delta Giri Wacana

No. Pendaftaran : RI.01030120237740

Nama Pestisida : CELVIN 63/5 WP

Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi : Herbisida sistemik pra dan purna tumbuh berbentuk tepung yang dapat disuspensikan

Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan :

- Budidaya padi sawah : - Teki
*(Cyperus iria)*
*(Cyperus difformis)*
*(Fimbristylis miliacea*
- Gulma golongan rumput
*(Echinochloa crusgalli)*
- Gulma berdaun lebar
*(Ludwigia octovalvis)*
*(Monochoria vaginalis)*
*(Spenochlea zeylanica)*
*(Alternanthera philoxeroides)*

- Padi : - Penyakit Blast (*Pyricularia Oryzae*)
- Penyakit Hawar Pelepah (*Rhizoctonia Solani*)
- Penyakit bercak coklat (*Cerospora Janseana*)

Jangka Waktu : 11 Juni 2020 sampai dengan lima tahun

**44. Izin Tetap Pestisida Produk Celvin**

Kami telah menerima Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Pendaftaran Pestisida No. 812010397074300140029 tanggal 22 Mei 2023.

Nama Perusahaan : PT Delta Giri Wacana

No. Pendaftaran : RI.01030120237740

Nama Pestisida : CELVIN 63/5 WP

Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi : Herbisida sistemik pra dan purna tumbuh berbentuk tepung yang dapat disuspensikan

Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan :

- Budidaya padi sawah : - Teki
*(Cyperus iria)*
*(Cyperus difformis)*
*(Fimbristylis miliacea*
- Gulma golongan rumput
*(Echinochloa crusgalli)*
- Gulma berdaun lebar
*(Ludwigia octovalvis)*
*(Monochoria vaginalis)*
*(Spenochlea zeylanica)*
*(Alternanthera philoxeroides)*

- Padi : - Penyakit Blast (*Pyricularia Oryzae*)
- Penyakit Hawar Pelepah (*Rhizoctonia Solani*)
- Penyakit bercak coklat (*Cerospora Janseana*)

Jangka Waktu : 11 Juni 2020 sampai dengan lima tahun

**45. Izin Tetap Pestisida Produk Celvin**

Kami telah menerima Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Pendaftaran Pestisida No. 81201039707430014002 9 tanggal 22 Mei 2023.

Nama Perusahaan : PT Delta Giri Wacana

No. Pendaftaran : RI.01030120237740

Nama Pestisida : CELVIN 63/5 WP

Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi : Herbisida sistemik pra dan purna tumbuh berbentuk tepung yang dapat disuspensikan

Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan :
- Budidaya padi sawah : - Teki
  *(Cyperus iria)*
  *(Cyperus difformis)*
  *(Fimbristylis miliacea*
  - Gulma golongan rumput
  *(Echinochloa crusgalli)*
  - Gulma berdaun lebar
  *(Ludwigia octovalvis)*
  *(Monochoria vaginalis)*
  *(Spenochlea zeylanica)*
  *(Alternanthera philoxeroides)*
- Padi :
  - Penyakit Blast (*Pyricularia Oryzae*)
  - Penyakit Hawar Pelepah (*Rhizoctonia Solani*)
  - Penyakit bercak coklat (*Cerospora Janseana*)

Jangka Waktu : 11 Juni 2020 sampai dengan lima tahun

**46. Izin Tetap Pestisida Produk Celvin**

Kami telah menerima Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Pendaftaran Pestisida No. 81201039707430014002 9 tanggal 22 Mei 2023.

Nama Perusahaan : PT Delta Giri Wacana

No. Pendaftaran : RI.01030120237740

Nama Pestisida : CELVIN 63/5 WP

Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi : Herbisida sistemik pra dan purna tumbuh berbentuk tepung yang dapat disuspensikan

Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan :
- Budidaya padi sawah : - Teki
  *(Cyperus iria)*
  *(Cyperus difformis)*
  *(Fimbristylis miliacea*
  - Gulma golongan rumput
  *(Echinochloa crusgalli)*
  - Gulma berdaun lebar
  *(Ludwigia octovalvis)*
  *(Monochoria vaginalis)*
  *(Spenochlea zeylanica)*
  *(Alternanthera philoxeroides)*
- Padi :
  - Penyakit Blast (*Pyricularia Oryzae*)
  - Penyakit Hawar Pelepah (*Rhizoctonia Solani*)
  - Penyakit bercak coklat (*Cerospora Janseana*)

Jangka Waktu : 11 Juni 2020 sampai dengan lima tahun

**47. Izin Tetap Pestisida Produk Celvin**

Kami telah menerima Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Pendaftaran Pestisida No. 81201039707430014002 9 tanggal 22 Mei 2023.

Nama Perusahaan : PT Delta Giri Wacana

| | | |
|---|---|---|
| No. Pendaftaran | : | RI.01030120237740 |
| Nama Pestisida | : | CELVIN 63/5 WP |
| Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi | : | Herbisida sistemik pra dan purna tumbuh berbentuk tepung yang dapat disuspensikan |
| Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan | : | - Budidaya padi sawah : - Teki<br>*(Cyperus iria)*<br>*(Cyperus difformis)*<br>*(Fimbristylis miliacea*<br>- Gulma golongan rumput<br>*(Echinochloa crusgalli)*<br>- Gulma berdaun lebar<br>*(Ludwigia octovalvis)*<br>*(Monochoria vaginalis)*<br>*(Spenochlea zeylanica)*<br>*(Alternanthera philoxeroides)*<br>- Padi : - Penyakit Blast (*Pyricularia Oryzae*)<br>- Penyakit Hawar Pelepah (*Rhizoctonia Solani*)<br>- Penyakit bercak coklat (*Cerospora Janseana*) |
| Jangka Waktu | : | 11 Juni 2020 sampai dengan lima tahun |

**48. Izin Tetap Pestisida Produk Celvin**

Kami telah menerima Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Pendaftaran Pestisida No. 81201039707430014002 9 tanggal 22 Mei 2023.

| | | |
|---|---|---|
| Nama Perusahaan | : | PT Delta Giri Wacana |
| No. Pendaftaran | : | RI.01030120237740 |
| Nama Pestisida | : | CELVIN 63/5 WP |
| Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi | : | Herbisida sistemik pra dan purna tumbuh berbentuk tepung yang dapat disuspensikan |
| Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan | : | - Budidaya padi sawah : - Teki<br>*(Cyperus iria)*<br>*(Cyperus difformis)*<br>*(Fimbristylis miliacea*<br>- Gulma golongan rumput<br>*(Echinochloa crusgalli)*<br>- Gulma berdaun lebar<br>*(Ludwigia octovalvis)*<br>*(Monochoria vaginalis)*<br>*(Spenochlea zeylanica)*<br>*(Alternanthera philoxeroides)*<br>- Padi : - Penyakit Blast (*Pyricularia Oryzae*)<br>- Penyakit Hawar Pelepah (*Rhizoctonia Solani*)<br>- Penyakit bercak coklat (*Cerospora Janseana*) |
| Jangka Waktu | : | 11 Juni 2020 sampai dengan lima tahun |

**49. Izin Tetap Pestisida Produk Celvin**

Kami telah menerima Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Pendaftaran Pestisida No. 81201039707430014002 9 tanggal 22 Mei 2023.

| | | |
|---|---|---|
| Nama Perusahaan | : | PT Delta Giri Wacana |
| No. Pendaftaran | : | RI.01030120237740 |
| Nama Pestisida | : | CELVIN 63/5 WP |
| Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi | : | Herbisida sistemik pra dan purna tumbuh berbentuk tepung yang dapat disuspensikan |
| Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan | : | - Budidaya padi sawah : - Teki<br>*(Cyperus iria)*<br>*(Cyperus difformis)* |

| | | |
|---|---|---|
| | | *(Fimbristylis miliacea*<br>- Gulma golongan rumput<br>*(Echinochloa crusgalli)*<br>- Gulma berdaun lebar<br>*(Ludwigia octovalvis)*<br>*(Monochoria vaginalis)*<br>*(Spenochlea zeylanica)*<br>*(Alternanthera philoxeroides)* |
| - Padi | : | - Penyakit Blast (*Pyricularia Oryzae*)<br>- Penyakit Hawar Pelepah (*Rhizoctonia Solani*)<br>- Penyakit bercak coklat (*Cerospora Janseana*) |

Jangka Waktu : 11 Juni 2020 sampai dengan lima tahun

**50. Izin Tetap Pestisida Produk Erasor**

Kami telah menerima Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Pendaftaran Pestisida No. 81201039707430014005 5 tanggal 13 Maret 2024.

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Nama Perusahaan | : | PT Delta Giri Wacana | | |
| No. Pendaftaran | : | RI.01020120238122 | | |
| Nama Pestisida | : | ERASOR 300/225 SC | | |
| Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi | : | Fungisida sistemik yang bersifat protektif berbentuk pekatan suspensi | | |
| Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan | : | - Kentang | : | Penyakit hawar daun (Phytopthora infestans) |
| Jangka Waktu | : | 13 Maret 2024 sampai dengan lima tahun | | |

**51. Izin Pestisida Produk Estrago**

Kami telah menerima Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Pendaftaran Pestisida No. 81202019303390002 0023 tanggal 25 September 2023.

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Nama Perusahaan | : | PT Delta Giri Wacana | | |
| No. Pendaftaran | : | RI. 01020120124452 | | |
| Nama Pestisida | : | ESTRAGO 250 SC | | |
| Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi | : | Fungisida sistemik yang bersifat protektif berbentuk pekatan suspensi | | |
| Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan | : | - Bawang merah | : | Penyakit bercak daun *(Altenaria porri)* |
| Jangka Waktu | : | 25 September 2023 sampai dengan lima tahun | | |

**52. Izin Pestisida Produk Explore**

Kami telah menerima Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Pendaftaran Pestisida No. 81202019303390002 0043 tanggal 05 Maret 2024.

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Nama Perusahaan | : | PT Delta Giri Wacana | | |
| No. Pendaftaran | : | RI. 01020120083264 | | |
| Nama Pestisida | : | EXPLORE 250 SC | | |
| Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi | : | Fungisida sistemik yang bersifat preventif dan kuratif berbentuk pekatan yang dapat diemulsikan | | |
| Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan | : | - Cabai | : | Penyakit bercak daun *(Cercospora capsici 1 ml/l)* |

| | | | |
|---|---|---|---|
| - | Kedelai | : | Penyakit bercak daun (*Cercospora sojina (0,5 ml/l)* |
| - | Tomat | : | Penyakit bercak coklat (*Alternaria solani (3 ml/l))* |
| - | Karet | : | Penyakit bidang sadap (*Ceratocytis fimbriata (3 ml/l))* |
| - | Jagung | : | Penyakit hawar daun (*Herminthosporium turcicum (4 ml/l))* |
| - | Jeruk | : | Penyakit embun tepung *(Oidium tingitanium (1 ml/l))* |
| - | Kentang | : | Penyakit bercak (terpotong) |
| - | Semangka | : | Penyakit embun bulu *(Pseudoperonosporacubensis (0,5 ml/l))* |
| - | Pembibitan kelapa sawit | : | Penyakit bercak daun coklat *(Curvularia maculans (6 ml/l))* |
| - | Kakao | : | Penyakit busuk buah *(Phytophtora palmivora (2 ml/l))* |

Jangka Waktu : 05 Maret 2024 sampai dengan lima tahun

**53. Izin Pestisida Produk Explore Max**

Kami telah menerima Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 502/KPTS/SR.330/M/6/2022 tanggal 27 Juni 2022.

Nama Perusahaan : PT Delta Giri Wacana

No. Pendaftaran : RI. 01020120134560

Nama Pestisida : EXPLORE MAX 250 EC

Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi : Fungisida sistemik yang bersifat preventif dan kuratif berbentuk pekat yang dapat diemulsikan

Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan :

| | | | |
|---|---|---|---|
| - | Cabai | : | Penyakit bercak daun *(Cescospora capsici)* |
| - | Jagung | : | Penyakit hawar daun (*Herminthosporium turcicum)* |
| - | Kakao | : | Penyakit busuk buah (Phytophtora palmivora) |
| - | Kacang panjang | : | Penyakit bercak daun (*Cercospora* vignae) |
| - | Kedelai | : | Penyakit bercak daun (*Cercospora sojina*) |
| - | Kentang | : | Penyakit bercak kering (*Alternaria solani*) |
| - | Mangga | : | Penyakit bercak daun (*Stigmina mangiferae*) |
| - | Padi | : | - Penyakit hawar pelepah (*Rhizoctonia solani*)<br>- Penyakit blast (*pyricularia oryzae)*<br>- Penyakit bercak coklat sempit (*Cercospora janseana)* |
| - | Pembibitan kelapa sawit | : | Penyakit bercak daun coklat (*Curvularia maculans*) |
| - | Tomat | : | Penyakit bercak tomat (*Alternaria solani*) |

Jangka Waktu : 27 Juni 2022 sampai dengan lima tahun

**54. Izin Pestisida Produk Filotab**

Kami telah menerima Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 135/KPTS/SR.330/M/1/2022 tanggal 14 Januari 2022.

| | | |
|---|---|---|
| Nama Perusahaan | : | PT Delta Giri Wacana |
| No. Pendaftaran | : | RI. 01060120217242 |
| Nama Pestisida | : | FILOTAB 200 SC |
| Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi | : | Bakterisida sistemik yang bersifat protektif berbentuk pekatan suspensi |
| Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan | : | - Padi sawah : Penyakit hawar daun bakteri *(Xanthomonas oryzae)* |
| Jangka Waktu | : | 14 Januari 2022 sampai dengan lima tahun |

**55. Izin Pestisida Produk Foltus**

Kami telah menerima Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 379/KPTS/SR.330/M/6/2020 tanggal 11 Juni 2020.

| | | |
|---|---|---|
| Nama Perusahaan | : | PT Delta Giri Wacana |
| No. Pendaftaran | : | RI. 01010120072748 |
| Nama Pestisida | : | FOLTUS 400 SL |
| Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi | : | Insektisida racun kontak dan lambung berbentuk larutan dalam air |
| Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan | : | - Kakao : Penghisap buah *(Helopeltis antonii)*<br>- Kacang hijau : Penggerek polong *(Maruca testulalis)*<br>- Kedelai : – Lalat bibit *(Ophiomyia phaseoli)*<br>– Penggulung daun *(Lamprosema indicata)*<br>- Kentang : Pengorok daun *(Liriomyza huidobrensis)*<br>- Kelapa sawit : Ulat kantong *(Metisa plana)*<br>- Padi : – Lalat daun *(Hydrellia sp.)*<br>– Hama putih *(Cnaphalocrocis medinalis)*<br>– Penggerek batang *(Scirpophaga incertulas)*<br>– Wereng coklat *(Nilaparvata lugens)* |
| Jangka Waktu | : | 11 Juni 2020 sampai dengan lima tahun |

**56. Izin Pestisida Produk Foltus Plus**

Kami telah menerima Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 379/KPTS/SR.330/M/6/2020 tanggal 11 Juni 2020.

| | | |
|---|---|---|
| Nama Perusahaan | : | PT Delta Giri Wacana |
| No. Pendaftaran | : | RI. 01010120155242 |
| Nama Pestisida | : | FOLTUS PLUS 500 SL |
| Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi | : | Insektisida racun kontak dan lambung berbentuk larutan dalam air |
| Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan | : | - Kedelai : – Penggulung daun (*Lamprosema indicata)*<br>– Lalat bibit (*Ophiomyia phaseoli)*<br>- Kelapa sawit : Ulat kantong (*Metisa plana*)<br>- Kentang : Penggorok daun (*Liriomyza huidobrensis*)<br>- Padi sawah : - Wereng batang coklat *(Nilaparvata lugens)* |

| | | |
|---|---|---|
| | | - Penggerek batang padi kuning (*Scirpophaga incertulas*) |
| Jangka Waktu | : | 11 Juni 2020 sampai dengan lima tahun |

**57. Izin Pestisida Produk Gallea**

Kami telah menerima Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 97/Kpts/SR.330/M/01/2020 tanggal 31 Januari 2020.

| | | |
|---|---|---|
| Nama Perusahaan | : | PT Delta Giri Wacana |
| No. Pendaftaran | : | RI. 01010120196533 |
| Nama Pestisida | : | GALLEA 300 EC |
| Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi | : | Insektisida racun kontak dan lambung berbentuk pekatan yang dapat diemulsikan |
| Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan | : | - Kelapa sawit : Kumbang tanduk *(Oryctes rhinoceros)* |
| Jangka Waktu | : | 31 Januari 2020 sampai dengan lima tahun |

**58. Izin Pestisida Produk Gandewa**

Kami telah menerima Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 383/KPTS/SR.330/M/6/2020 tanggal 11 Juni 2020.

| | | |
|---|---|---|
| Nama Perusahaan | : | PT Delta Giri Wacana |
| No. Pendaftaran | : | RI. 01030120155230 |
| Nama Pestisida | : | GANDEWA 550 SC |
| Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi | : | Herbisida sistemik selektif purna tumbuh berbentuk larutan dalam air |
| Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan | : | - Budidaya jagung (pra tumbuh) : - Gulma berdaun lebar (*Ageratum conyzoides*) (*Euphorbia hirta*) (*Synedrella nodiflora*)<br>- Gulma golongan rumput *(Eleusine indica)*<br>- Budidaya jagung (purna tumbuh) : - Gulma berdaun lebar (*Ageratum conyzoides*) (*Euphorbia hirta*) (*Synedrella nodiflora*)<br>- Gulma golongan rumput *(Digitaria ciliaris)* |
| Jangka Waktu | : | 11 Juni 2020 sampai dengan lima tahun |

**59. Izin Pestisida Gharda**

Kami telah menerima Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 690/KPTS/SR.330/M/11/2021 tanggal 18 November 2021.

| | | |
|---|---|---|
| Nama Perusahaan | : | PT Delta Giri Wacana |
| No. Pendaftaran | : | RI. 01030120083188 |
| Nama Pestisida | : | GHARDA 365 SL |
| Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi | : | Herbisida sistemik purna tumbuh berbentuk larutan dalam air |
| Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan | : | - Kelapa sawit (TBM) : - Gulma berdaun lebar *(Borreria alata)* (*Calopogonium mucuniodes*) *(Mikania micrantha)*<br>- Gulma golongan rumput *(Ottochloa nodosa)* *(Paspalum conjugatum)* |

Jangka Waktu : 18 November 2021 sampai dengan lima tahun

**60. Izin Pestisida Produk Haraka**

Kami telah menerima Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 502/KPTS/SR.330/M/6/2022 tanggal 27 Juni 2022.

Nama Perusahaan : PT Delta Giri Wacana

No. Pendaftaran : RI. 01120120124466

Nama Pestisida : HARAKA 0,005 BB

Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi : Rodentisida antikogulan berupa umpan siap pakai berbentuk blok

Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan : - Padi sawah : Tikus sawah *(Rattus argentiventer)*

Jangka Waktu : 27 Juni 2022 sampai dengan lima tahun

**61. Izin Pestisida Produk Harumy**

Kami telah menerima Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Pendaftaran Pestisida No. 812020193033900020031 tanggal 06 Maret 2024.

Nama Perusahaan : PT Delta Giri Wacana

No. Pendaftaran : RI. 06090120093543

Nama Pestisida : HARUMY 200 EC

Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi : Pestisida Pengendalian Vektor Penyakit Pada Manusia
Racun kontak dan lambung berbentuk pekatan yag dapat diemulsikan
Kalimat peringatan:
Tidak boleh digunakan oleh perorangan, hanya digunakan oleh petugas Dinas Kesehatan/*pest control*

Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan :
- Di dalam dan di luar ruangan : Lalat *(Musca domestica) (4 ml.l s.d 4 minggu)*
- Di dalam ruangan
  - Kecoak *(Blatella germanica) (25 ml/l)* *Periplanetta americana (25 ml/l)*
  - Semut *(Anoplolepis gracilipes) (25 ml/l)*
- Di dalam dan di luar ruangan
  - Nyamuk *(Culex quinquefasciatus) (16 ml/ha s.d. 4 minggu)* *(Aedes aegypti (16 ml/ha s.d. 4 minggu)*
  - Nyamuk *(Culex quinquefasciatus) (37,5 ml/ha)* *(Aedes aegypti (37,5 ml/ha)*

Jangka Waktu : 06 Maret 2024 sampai dengan lima tahun

**62. Izin Pestisida Produk Impressive**

Kami telah menerima Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Pendaftaran Pestisida No. 812010397074300140058 tanggal 12 September 2023.

Nama Perusahaan : PT Delta Giri Wacana

No. Pendaftaran : RI.01030120237890

Nama Pestisida : IMPRESSIVE 50 WP

Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi : Herbisida pra tumbuh berbentuk tepung yang dapat disuspensikan

Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan : - Budidaya tebu : - Gulma golongan rumput *(Phyllanthus niruri)*

*(Echinochloa colonum)*
*(Eleusine indica)*
- Gulma berdaun lebar
(*Calopogonium mucunoides*)
(*Ipomoea triloba*)
(*Cleome rutidosperma*)
(*Commelina benghalensis*)
(*Ageratum Conyz*oides)

Jangka Waktu : 12 September 2023 sampai dengan lima tahun

**63. Izin Pestisida Produk Inteam**

Kami telah menerima Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 690/KPTS/SR.330/M/11/2021 tanggal 18 November 2021.

Nama Perusahaan : PT Delta Giri Wacana

No. Pendaftaran : RI.01030120072763

Nama Pestisida : INTEAM 150 SL

Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi : Herbisida sistemik pra tumbuh dan purna tumbuh berbentuk larutan dalam air

Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan :
- Budidaya kakao (TBM) :
  - Gulma berdaun lebar
    *(Asystasia gengetica)*
    *(Mikania micrantha)*
  - Gulma golongan rumput
    *(Digitaria ciliaris)*
    *(Imperata cylindrica)*
- Karet (TBM) :
  - Gulma berdaun lebar
    *(Ageratum conyzoides)*
    *(Borreria laevis)*
    (*Colopogonium mucunoides*)
    (*Hedyotis corynbosa*)
  - Teki
    *(Cyperus kyllingia)*
- Kelapa sawit (TBM) :
  - Gulma berdaun lebar
    *(Ageratum conyzoides)*
    *(Synedrela nodiflora)*
  - Gulma golongan rumput
    *(Ottochloa nodosa)*
- Kopi (TBM) :
  - Gulma berdaun lebar
    *(Ageratum conyzoides)*
    *(Synedrella nodiflora)*
  - Gulma golongan rumput
    *(Digitaria ciliaris)*
    *(Paspalum conjugatum)*
- Teh :
  - Gulma berdaun lebar *(Ageratum conyzoides)*
  - Gulma golongan rumput *(Setaria plicata)*
  - Gulma semak/berkayu *(Clidemia hirta)*
  - Pakis (*Equisetum debile)*

Jangka Waktu : 18 November 2021 sampai dengan lima tahun

**64. Izin Pestisida Produk Invero**

Kami telah menerima Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Pendaftaran Pestisida No. 81202019303390002004 0 tanggal 11 Oktober 2023.

Nama Perusahaan : PT Delta Giri Wacana

No. Pendaftaran : RI. 01010120124473

Nama Pestisida : INVERO 400 SL

Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi : Insektisida sistemik racun kontak dan lambung berbentuk larutan dalam air

Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan :
- Kedelai :
  - Lalat bibit *(Ophiomya phaseoli)*
  - Penggulung daun *(Lamprosema indicata)*

Jangka Waktu : 11 Oktober 2023 sampai dengan lima tahun

**65. Izin Pestisida Produk Jurassic**

Kami telah menerima Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 690/KPTS/SR.330/M/11/2021 tanggal 18 November 2021.

Nama Perusahaan : PT Delta Giri Wacana

No. Pendaftaran : RI. 01030120072765

Nama Pestisida : JURASSIC 480 SL

Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi : Herbisida sistemik purna tumbuh berbentuk larutan dalam air

Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan :
- Hutan tanaman industri *Accacia mangium* :
  - gulma berdaun lebar *(Mikania micrantha)* *(Asystasia gangetica)*
  - gulma golongan rumput *(Setaria plicata)* *(Imperata cylindrica)*
- Kakao (TBM) :
  - gulma berdaun lebar (*Melastoma affine*)
  - gulma golongan rumput (*Ischaemum timorense*) (*Paspalum conjugatum*)
- Karet (TBM) :
  - gulma berdaun lebar (*Borreria alata*) (*Emilia sonchifolia*) gulma golongan rumput (*Paspalum conjugatum*)
- Kelapa sawit (TBM) :
  - gulma berdaun lebar (*Clidemia hirta*) (*Mikania micrantha*)
  - Gulma golongan rumput *(Ischaemum timorense)* *(Ottochloa nodosa)*
- Kopi (TBM) :
  - Gulma berdaun lebar *(Borreria alata)* *(Mikania micrantha)*
  - Gulma golongan rumput *(Ischaemum timorense)* *(Paspalum conjugatum)*

Jangka Waktu : 18 November 2021 sampai dengan lima tahun

**66. Izin Peptisida Produk Kelnsect**

Kami telah menerima Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Pendaftaran Pestisida No. 81201039707430014000 4 tanggal 27 Februari 2023.

Nama Perusahaan : PT Delta Giri Wacana

No. Pendaftaran : RI.01010120031831

Nama Pestisida : KELNSECT 200 EC

Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi : Insektisida racun kontak dan lambung berbentuk pekatan yang dapat diemulsikan

Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan :
- Kedelai : penggerek polong (*Etiella sp.*) (0,25 ml/l)
- Jagung :
  - hama belalang (*Oxya chinensis*) Penyemprotan volume tinggi: 1,5 ml/l
  - Hama ulat grayak *Spodoptera frugiperda*)
- Bibit tanaman kelapa : (terpotong)

| | | | |
|---|---|---|---|
| | - Kakao | : | penggerek buah (*Conopomorpha cramerella*) ( 2 ml/l) |
| | - Kentang | : | hama trips (*Thrips palmi*) (0,5 ml/l) |
| | - Kubis | : | perusak daun (*Plutella xylostella*) (1 ml/l) |
| | - Kelapa Sawit | : | ulat api (*Setora nitens*) (0,5 ml/l) |
| | - Cabai | | ulat grayak (*Spodoptera litura*) (1 ml/l) |
| Jangka Waktu | : | 27 Februari 2022 sampai dengan lima tahun | |

**67. Izin Pestisida Produk Keox**

Kami telah menerima Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Pendaftaran Pestisida No. 81201039707430014003 7 tanggal 06 Maret 2024.

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Nama Perusahaan | : | PT Delta Giri Wacana | | | |
| No. Pendaftaran | : | RI.06090120186198 | | | |
| Nama Pestisida | : | KEOX 50/25 EC | | | |
| Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi | : | Pestisida Pengendalian Vektor Penyakit Pada Manusia<br>racun kontak berbentuk pekatan yang dapat diemulsikan<br>Kalimat peringatan:<br>Tidak boleh digunakan oleh perorangan, hanya digunakan oleh petugas Dinas Kesehatan/*Pest Control* | | | |
| Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan | : | - Di dalam dan di luar ruangan | : | - | Nyamuk<br>*(Aedes aegypti (4,5 ml/l)*<br>*(Culex quinquefasciatus) (4,5 ml/l)* |
| | | - Di dalam ruangan | | - | Kecoak *(Blatella germanica) (5 ml/l)*<br>*Periplanetta americana (5 ml/l)* |
| | | | | - | Lalat *(Musca domestica) (5 ml/l)* |
| | | - Di dalam dan di luar ruangan | | - | Nyamuk<br>*(Culex quinquefasciatus) (16 ml/ha s.d. 4 minggu)*<br>*(Aedes aegypti (16 ml/ha s.d. 4 minggu)* |
| | | | | - | Nyamuk<br>*(Aedes aegypti (6,25 ml/5l/ha)*<br>*(Culex quinquefasciatus) (6,25 ml/5l/ha)* |
| Jangka Waktu | : | 06 Maret 2024 sampai dengan lima tahun | | | |

**68. Izin Pestisida Produk Klensect Extra**

Kami telah menerima Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 508/KPTS/SR.330/M/6/2022 tanggal 27 Juni 2022.

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Nama Perusahaan | : | PT Delta Giri Wacana | | |
| No. Pendaftaran | : | RI.01010120083092 | | |
| Nama Pestisida | : | KLENSECT ECTRA 200 EC | | |
| Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi | : | Insektisida racun kontak dan lambung berbentuk pekatan yang dapat diemulsikan | | |
| Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan | : | - Bawang merah | : | Pengorok daun *(Liriomyza sp.)* |
| | | - Cabai | : | Ulat grayak *(Spodoptera litura)* |
| | | - Jagung | : | Belalang *(Oxya chinensis)* |
| | | - Kakao | : | Penggerek buah *(Conopomorpha cramerella)* |
| | | - Kubis | : | Ulat daun (*Plutella xylostella*) |
| Jangka Waktu | : | 27 Juni 2022 sampai dengan lima tahun | | |

**69. Izin Pestisida Produk Kurawa**

Kami telah menerima Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Pendaftaran Pestisida No. 81201039707430014004 8 tanggal 02 April 2024.

| | | |
|---|---|---|
| Nama Perusahaan | : | PT Delta Giri Wacana |
| No. Pendaftaran | : | RI.01010120124445 |
| Nama Pestisida | : | KURAWA 17 EC |
| Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi | : | Insektisida racun kontak dan lambung berbentuk pekatan yang dapat diemulsikan |
| Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan | : | - Bawang merah : penggerek daun (*Liriomyza sp.*) 0,75 ml/l<br>- Padi : - penggerek batang (*Scirpophaga incertulas*) 0,75 - 1 ml/l<br>- hama penggulung daun (*Cnaphalocrocis medinalis*) 1,5 ml/l<br>- penggerek batang coklat (*Nilaparvata lugens*) 0,75 - 1 ml/l<br>- wereng coklat *(Orseolia oryzae) 1 ml/l*<br>- Cabai : - hama trips (*Thrips sp.*) 0,75 ml/l<br>- hama kutu daun (*Myzus persicae*) 0,75 ml/l<br>- Lada : - hama penghisap buah (*Dasynus piperis*) 0,25 ml/l<br>- hama penghisap bunga (*Diconocoris hewetti*) 0,25 ml/l<br>- Kelapa sawit : ulat kantong (*Metisa plana*) 0,25 - 1 ml/l<br>- Kubis : – Ulat daun *(Plutella xylostella 2 ml/l)*<br>– Ulat krop *(Crocidolomia pavonana 2 ml/l)*<br>- Kentang : – Pengorok daun *(Liriomyza huidobrensis) 1 ml/l*<br>– Hama penggerek umbi *(Phtorimaea operculella 1 ml/l)* |
| Jangka Waktu | : | 02 April 2024 sampai dengan lima tahun |

**70. Izin Pestisida Produk Manthene**

Kami telah menerima Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Pendaftaran Pestisida No. 81201039707430014006 8 tanggal 13 Agustus 2024.

| | | |
|---|---|---|
| Nama Perusahaan | : | PT Delta Giri Wacana |
| No. Pendaftaran | : | RI.01010120072671 |
| Nama Pestisida | : | MANTHENE 75 SP |
| Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi | : | Insektisida sistemik, racun kontak dan lambung berbentuk tepung yang dapat larut dalam air |
| Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan | : | - Kedelai : – Lalat bibit *Ophiomyia phaseoli* (2 g/l)<br>– Lalat bibit *Agromyza sp*. (1,5 - 2 g/l)<br>– kutu kebul *Bemisia tabaci* (1,5 g/l)<br>- Bawang merah : Ulat grayak *Spodoptera exigua* (2 g/l)<br>- Teh : Hama penghisap pucuk *Helopeltis sp.* (1,5 g/l)<br>- Kelapa sawit : Ulat api *Setora nitens (2 g/l)* |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | | *Thosea sp. (1 g/l)*<br>*Darna trima (1 g/l)*<br>Ulat Kantong<br>*Metisa plana (2 g/l)*<br>*Mahasena corbetti (1 g/l)* |
| | - Cabai | : | Ulat grayak<br>*Spodoptera litura (2 g/l)* |
| | - Jagung | : | hama belalang<br>*Oxya chinensis (2 g/l)* |
| Jangka Waktu | : | 13 Agustus 2024 sampai dengan lima tahun | |

**71. Izin Pestisida Mardock**

Kami telah menerima Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 141/KPTS/SR.330/M/1/2021 tanggal 14 Januari 2022.

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Nama Perusahaan | : | PT Delta Giri Wacana | | |
| No. Pendaftaran | : | RI.01040120072793 | | |
| Nama Pestisida | : | MARDOCK 400 SL | | |
| Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi | : | Zat pengatur tumbuhan tanaman berbentuk larutan dalam air | | |
| Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan | : | - Karet | : | Meningkatkan hasil latek |
| | | - Nenas | : | Meningkatkan pembentukan bunga |
| Jangka Waktu | : | 14 Januari 2022 sampai dengan lima tahun | | |

**72. Izin Pestisida Produk Mosclen**

Kami telah menerima Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Pendaftaran Pestisida No. 81201039707430014008 0 tanggal 13 Agustus 2024.

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Nama Perusahaan | : | PT Delta Giri Wacana | | |
| No. Pendaftaran | : | RI.01030120248305 | | |
| Nama Pestisida | : | MOSCLEN 480 SL | | |
| Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi | : | Herbisida sistemik purna tumbuh berbentuk larutan dalam air | | |
| Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan | : | - Budidaya kelapa sawit (TBM) | : | – Gulma golongan rumput *Axonopus compressus* (1,5 – 3 l/ha<br>*Digitaria ciliaris* (1,5 - 3 l/ha)<br>*Ottochloa nodosa* (1,5 - 3 l/ha)<br>*Paspalum conjugatum* (1,5 – 3 l/ha)<br>- gulma berdaun lebar<br>*Synedrella nodiflora* (1,5 – 3 l/ha)<br>*Praxelis clematidea* (1,5 - 3 l/ha)<br>*Borreria alata* (1,5 - 3 l/ha) |
| Jangka Waktu | : | 13 Agustus 2024 sampai dengan lima tahun | | |

**73. Izin Pestisida Produk Nebula**

Kami telah menerima Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Pendaftaran Pestisida No. 81201039707430014006 5 tanggal 07 Maret 2024.

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Nama Perusahaan | : | PT Delta Giri Wacana | | |
| No. Pendaftaran | : | RI.01020120238165 | | |
| Nama Pestisida | : | NEBULA 100/100 SC | | |
| Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi | : | Fungisida sistemik yang bersifat protektif dan kuratif berbentuk pekatan suspensi | | |
| Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan | : | Cabai | : | Penyakit antraknosa (*Colletotrichum capsici*) |

Jangka Waktu : 07 Maret 2024 sampai dengan lima tahun

**74. Izin Pestisida Produk Nevura**

Kami telah menerima Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Pendaftaran Pestisida No. 81201039707430014006 0 tanggal 19 September 2023.

Nama Perusahaan : PT Delta Giri Wacana

No. Pendaftaran : RI.01030120237910

Nama Pestisida : NEVURA 265/35 OD

Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi : Herbisida sistemik selektif pra tumbuh dan purna tumbuh berbentuk larutan dalam minyak

Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan : Jagung :
- gulma berdaun lebar
  *Ageratum conyzoides* (1,5 - 2,5 ml/l)
  *Bidens pilosa* (1,5 - 2,5 ml/l)
  *Richardia brasiliensis* (1,5 - 2,5 ml/l)
  *Synedrella nodiflora*
- gulma golongan rumput
  *Eleusine indica* (1,5 - 2,5 ml/l)
  *Digitaria ciliaris* (1,5 - 2,5 ml/l)

Jangka Waktu : 19 September 2023 sampai dengan lima tahun

**75. Izin Pestisida Produk Penalty**

Kami telah menerima Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Pendaftaran Pestisida No. 81202019303390002002 5 tanggal 05 Maret 2024.

Nama Perusahaan : PT Delta Giri Wacana

No. Pendaftaran : RI. 01010120093588

Nama Pestisida : PENALTY 50 SC

Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi : Insektisida racun kontak dan lambung berbentuk pekatan suspensi

Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan :

| | | |
|---|---|---|
| Kedelai | : | Penggulung daun *Lamprosema indicata* (1,5 ml/l) |
| Padi | : | - penggerek batang *Scirpophaga incertulas* (2 ml/l)<br>- Walang sangit *Leptocorisa oratorius* (2 ml/l)<br>- hama putih palsu *Cnaphalocrosis medinalis* (2 ml/l) |
| Kentang | : | - Kutu daun *Myzus percsicae* (0,5 ml/l)<br>- Hama trips *Thrips palmi* (0,5 ml/l) |
| Kakao | : | - semut api *Solenopsis geminata* (1 ml/l)<br>- Rayap tanah *Coptotermes curvignathus* (1 ml/l)<br>- penggerek buah *Canopomorpha cramerella* (1,25 ml/l) |
| Karet | : | Hama rayap *Coptotermes curvignathus* (0,5 - 1 ml/l) |
| Lada | : | - hama penghisap buah *Diconocoris hewetti* (0,5 - 1 ml/l)<br>- Hama Penghisap buah *Dasynus piperis* (0,5 ml/l) |
| Kubis | : | Ulat perusak daun *Plutella xylostella* (1,5 - 2 ml/l) |
| Bawang Merah | : | Penggorok daun *Liriomyza sp.* (1,5 - 2 ml/l) |

Jangka Waktu : 05 Maret 2024 sampai dengan lima tahun

**76. Izin Pestisida Produk Pluton**

Kami telah menerima Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 141/KPTS/SR.330/M/1/2021 tanggal 14 Januari 2022.

| | | |
|---|---|---|
| Nama Perusahaan | : | PT Delta Giri Wacana |
| No. Pendaftaran | : | RI. 01010120145069 |
| Nama Pestisida | : | PLUTON 30 WG |
| Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi | : | Insektisida racun kontak dan lambung berbentuk butiran yang dapat didispersikan dalam air |
| Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan | : | Bawang merah : Ulat grayak *(Spodoptera exigua)* |
| Jangka Waktu | : | 14 Januari 2022 sampai dengan lima tahun |

**77. Izin Pestisida Produk Procure**

Kami telah menerima Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Pendaftaran Pestisida No. 81202019303390002023 tanggal 28 April 2023.

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Nama Perusahaan | : | PT Delta Giri Wacana | | |
| No. Pendaftaran | : | RI. 01020120083073 | | |
| Nama Pestisida | : | PROCURE 20 WP | | |
| Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi | : | Fungisida yang bersifat protektif dan kuratif berbentuk tepung yang dapat disuspensikan | | |
| Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan | : | Kelapa sawit | : | Penyakit bercak coklat<br>Culvularia maculans 1 g/l |
| | | Kedelai | : | Penyakit Karat<br>Phakopsora pachyrhizi 2 g/l |
| | | Bawang Merah | : | Penyakit busuk daun<br>*Peronospora destructor* 1 g/l |
| | | Mangga | : | Penyakit bercak daun<br>*Stigmina mangiferae indica* 1,5 g |
| | | jagung | : | Penyakit Bulai<br>*Peronosclerospora maydis* 4 g/l |
| | | Tomat | : | Penyakit hawar daun<br>*Phytophthora infestan*s 1 g/l |
| | | Padi | : | Penyakit hawar daun<br>*Rhizoctonia solani* 2 g/l |
| | | Kentang | : | Penyakit busuk daun<br>*Phytophthora infestans* 4 g/l |
| | | Cabai | : | Penyakit busuk daun Phytophthora capsici 1 g/l |
| Jangka Waktu | : | 28 April 2023 sampai dengan lima tahun | | |

**78. Izin Pestisida Produk Provide-X**

Kami telah menerima Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Pendaftaran Pestisida No. 81201039707430014010 0 tanggal 24 September 2024.

| | | |
|---|---|---|
| Nama Perusahaan | : | PT Delta Giri Wacana |
| No. Pendaftaran | : | RI.01010120113915 |
| Nama Pestisida | : | PROVIDE-X 21/45 SC |
| Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi | : | Insektisida racun kontak dan lambung berbentuk pekatan suspensi |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan | : | Tomat | : | Ulat penggerek buah *(Helicoverpa armigera)* |
| | | Bawang Merah | : | ulat grayak *(Spodoptera exigua)* |
| | | Kubis | : | perusak daun *(Plutella xylostella)* |
| | | Kelapa sawit | : | ulat api *(Setothosea asigna)* |
| | | Cabai | : | ulat grayak *(Spodoptera litura)* |
| | | Tembakau | : | ulat daun *(Plusia chalcites)* |
| | | Jagung | : | ulat grayak *(Spodoptera frugiperda)* |
| Jangka Waktu | : | 24 September 2024 sampai dengan lima tahun | | |

**79. Izin Pestisida Produk Rahwana**

Kami telah menerima Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Pendaftaran Pestisida No. 81201039707430014001 0 tanggal 16 Desember 2022.

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Nama Perusahaan | : | PT Delta Giri Wacana | | |
| No. Pendaftaran | : | RI.01010120041999 | | |
| Nama Pestisida | : | RAHWANA 500 EC | | |
| Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi | : | Insektisida racun kontak dan lambung berbentuk pekatan yang dapat diemulsikan | | |
| Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan | : | Padi | : | *Wereng batang coklat (Nilaparvata lugens)* |
| Jangka Waktu | : | 16 Desember 2022 sampai dengan lima tahun | | |

**80. Izin Pestisida Produk Raptor**

Kami telah menerima Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Pendaftaran Pestisida No. 81201039707430014006 4 tanggal 13 Agustus 2024.

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Nama Perusahaan | : | PT Delta Giri Wacana | | |
| No. Pendaftaran | : | RI.01040120062465 | | |
| Nama Pestisida | : | RAPTOR 100 PA | | |
| Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi | : | Zat Pengatur Tumbuh Tanaman berbentuk pasta | | |
| Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan | : | Karet | : | Meningkatkan produksi lateks dan produksi karet keringring karet dan kadar karet kering (KKK) |
| Jangka Waktu | : | 13 Agustus 2024 sampai dengan lima tahun | | |

**81. Izin Pestisida Produk Salvatore**

Kami telah menerima Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Pendaftaran Pestisida No. 81201039707430014001 5 tanggal 18 Desember 2022.

| | | |
|---|---|---|
| Nama Perusahaan | : | PT Delta Giri Wacana |
| No. Pendaftaran | : | RI.01030120185988 |
| Nama Pestisida | : | SALVATORE 12/18 WP |
| Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi | : | Herbisida sistemik dan selektif pra tumbuh dan purna tumbuh berbentuk tepung yang dapat disuspensikan |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan | : | Padi sawah | : | - | Gulma berdaun lebar *Monochoria vaginalis* (60 – 80 g/ha)<br><br>*Alternanthera piloxeroides* (60 - 80 g/ha)<br>*Ludwigia octovalvis* (60 - 80 g/ha)<br>*Spenochlea zeylanica* (80 – 100 g/ha) |
| | | | | - | gulma golongan rumput<br><br>*Echinochloa crusgalli* (80 - 100 g/ha)<br>*Fimbristylis miliacea* (80 – 100 g/ha) |
| Jangka Waktu | : | 18 Desember 2022 sampai dengan lima tahun | | | |

**82. Izin Pestisida Produk Salvatore Plus**

Kami telah menerima Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Pendaftaran Pestisida No. 81201039707430014005 6 tanggal 11 September 2023.

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Nama Perusahaan | : | PT Delta Giri Wacana | | | |
| No. Pendaftaran | : | RI.01030120237930 | | | |
| Nama Pestisida | : | SALVATORE PLUS 12/18 WP | | | |
| Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi | : | Herbisida sistemik dan selektif pra tumbuh dan purna tumbuh berbentuk tepung yang dapat disuspensikan | | | |
| Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan | : | Budidaya Padi sawah | : | - | Teki<br><br>Cyperus iria (60 - 120 g/ha)<br>Fimbrystylis miliacea (60 – 120 g/ha) |
| | | | | - | gulma daun lebar<br><br>Alternanthera piloxeroides (60 - 120 g/ha)<br>Monocharia vaginalis (60 – 120 g/ha)<br>Ludwigia octovalvis (60 - 120 g/ha)<br>Spenochloa zeylanica (60 – 120 g/ha) |
| | | | | - | gulma golongan rumput<br><br>Echinochloa crussgalli (60 - 120 g/ha) |
| Jangka Waktu | : | 11 September 2023 sampai dengan lima tahun | | | |

**83. Izin Pestisida Produk Silamda Xtra**

Kami telah menerima Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Pendaftaran Pestisida No. 81201039707430014003 4 tanggal 05 Maret 2024.

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Nama Perusahaan | : | PT Delta Giri Wacana | | |
| No. Pendaftaran | : | RI. 05010120238062 | | |
| Nama Pestisida | : | SILAMDA XTRA 25 EC | | |
| Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi | : | Insektisida racun kontak dan lambung berbentuk pekatan yang dapat diemulsikan | | |
| Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan | : | Hama gudang | : | Hama beras<br>Tribolium spp. (1 ml/30 ml/m2)<br>*Sitophilus spp.* (1 ml/30 ml/m2) |
| Jangka Waktu | : | 05 Maret 2024 sampai dengan lima tahun | | |

**84. Izin Pestisida Produk Skipper**

Kami telah menerima Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Pendaftaran Pestisida No. 81202019303390002003 4 tanggal 21 September 2023.

| | | |
|---|---|---|
| Nama Perusahaan | : | PT Delta Giri Wacana |
| No. Pendaftaran | : | RI. 01020120165463 |
| Nama Pestisida | : | SKIPPER 50/20 WP |
| Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi | : | Fungisida yang bersifat protektif berbentuk tepung yang dapat disuspensikan |
| Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan | : | Bawang merah : Penyakit busuk daun *(Peronospora destructor) 3 g/l*<br>Cabai : Penyakit antraknosa *(Colletotruchum capsici) 2 g/l*<br>Kentang : Penyakit hawar daun *(Phytophthora infestans) 4 g/l*<br>Kentang : Penyakit bercak kering *(Alternaria solani) 4 g/l*<br>Cabai : Penyakit bercak daun *(Cercospora capsici) 2 g/l*<br>Tomat : Penyakit bercak coklat *(Alternaria solani) 3 g/l* |
| Jangka Waktu | : | 21 September 2023 sampai dengan lima tahun |

**85. Izin Pestisida Produk Supremo**

Kami telah menerima Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Pendaftaran Pestisida No. 81202019303390002023 tanggal 05 April 2024.

| | | |
|---|---|---|
| Nama Perusahaan | : | PT Delta Giri Wacana |
| No. Pendaftaran | : | RI. 01030120021712 |
| Nama Pestisida | : | SUPREMO 480 SL |
| Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi | : | Herbisida sistemik purna tumbuh berbentuk larutan dalam air |
| Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan | : | Hutan tanaman industri Akasia : – Gulma berdaun lebar<br>*Ageratum conyzoides*<br>*Asystasia gangetica*<br>*Borreria alata*<br>*Chromolaena odorata*<br>*Nephrolepis biserrata*<br>*Sida acuta*<br>*Tectaria indica*<br>– Gulma golongan rumput<br>*Axonopus compressus*<br>*Brachiaria mutica*<br>*Imperata cylindrica*<br>*Ottochloa nodosa*<br>Kakao (TBM) : – gulma berdaun lebar<br>*Ageratum conyzoides*<br>*Cleome rutidosperma*<br>– gulma golongan rumput<br>*Paspalum conjugatum*<br>*Setaria plicata*<br>Karet (TBM) : - gulma berdaun lebar<br>*Mikania micrantha*<br>- Gulma golongan rumput<br>*Axonopus compressus*<br>*Ottochloa nodosa*<br>Kelapa sawit (TBM) : – gulma berdaun lebar<br>*Mikania micrantha*<br>*Synedrella nodiflora*<br>– gulma golongan rumput *Axonopus compressus Ottochloa nodosa*<br>Kopi (TBM) : - gulma berdaun lebar *Mikania micrantha*<br>- gulma golongan rumput *Setaria plicata* |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | | | *Ottochloa nodosa* |
| | | Persiapan tanam budidaya jagung (TOT) | : | - gulma berdaun lebar *Ageratum conyzoides Borreria alata*<br>- gulma golongan rumput *Brachiaria mutica Digitaria ciliaris Setaria plicata* |
| | | Persiapan tanam budidaya kedelai (TOT) | : | - gulma berdaun lebar *Synedrella nodiflora*<br>- gulma golongan rumput *Digitaria ciliaris* |
| | | Persiapan lahan budidaya padi gogo (TOT) | : | - gulma berdaun lebar *Ageratum conyzoides Synedrella nodiflora*<br>- gulma golongan rumput *Digitaria ciliaris*<br>- teki *Cyperus rotundus* |
| | | Teh (TBM) | : | - gulma berdaun lebar *Ageratum conyzoides Borreria alata*<br>- gulma golongan rumput *Setaria plicata* |
| Jangka Waktu | : | 05 April 2024 sampai dengan lima tahun | | |

**86. Izin Pestisida Produk Supremo Gold**

Kami telah menerima Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Pendaftaran Pestisida No. 81201039707430014008 7 tanggal 24 September 2024.

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Nama Perusahaan | : | PT Delta Giri Wacana | | |
| No. Pendaftaran | : | RI. 01030120103866 | | |
| Nama Pestisida | : | SUPREMO GOLD 490 SL | | |
| Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi | : | Herbisida sistemik purnatumbuh berbentuk larutan dalam air | | |
| Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan | : | Budidaya karet (TBM) | : | - gulma berdaun lebar<br>Ageratum conyzoides (1,5-3 l/ha)<br>- Clidemia hirta (1,5-3 l/ha)<br>- gulma golongan rumput<br>Ischaemum timorense (1,5-3 l/ha)<br>Ottochloa nodosa (1,5-3 l/ha) |
| | | Kelapa sawit (TBM) | : | alang-alang<br>Imperata cylindrica (3-6 l/ha) |
| | | Kakao (TBM) | : | – gulma golongan rumput *Paspalum conjugatum* (1,5-3 l/ha)<br>- gulma berdaun lebar *Ageratum conyzoides* (1,5-3 l/ha) |
| Jangka Waktu | : | 24 September 2024 sampai dengan lima tahun | | |

**87. Izin Pestisida Produk Supretox**

Kami telah menerima Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Pendaftaran Pestisida No. 81202019303390002002 3 tanggal 05 April 2024.

| | | |
|---|---|---|
| Nama Perusahaan | : | PT Delta Giri Wacana |
| No. Pendaftaran | : | RI. 01030120042037 |
| Nama Pestisida | : | SUPRETOX 276 SL |
| Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi | : | Herbisida kontak purna tumbuh berbentuk larutan dalam air |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan | : | Hutan tanaman industri *Accacia crassicarpa* | : | pakis (Nephrolepsis pallutris) |
| | | Kakao (TBM) | : | gulma golongan rumput *Axonopus compressus Ottochloa nodosa* |
| | | Karet (TBM) | : | – gulma berdaun lebar *Ageratum conyzoides Mikania micrantha gulma*<br>– golongan rumput *Ottochloa* nodosa |
| | | Kelapa sawit (TBM) | : | – gulma berdaun lebar Borreria alata Mikania micrantha<br>– gulma golongan rumput *Ischaemum timorense Ottochloa nodosa* |
| | | Persiapan tanam budidaya jagung (TOT) | : | - Gulma berdaun lebar *Synedrella nodiflora*<br>- Gulma golongan rumput *Paspalum conjugatum* |
| | | Persiapan padi gogo (TOT) | : | Gulma golongan rumput *Digitaria ciliaris* |
| | | Tebu | : | - Gulma berdaun lebar *Alternanthera sessilis Synedrella nodiflora*<br>- Gulma golongan rumput *Paspalum conjugatum*<br>- Teki *Cyperus kyllingia* |
| Jangka Waktu | : | 05 April 2024 sampai dengan lima tahun | | |

**88. Izin Pestisida Produk Terrco**

Kami telah menerima Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Pendaftaran Pestisida No. 81202019303390002023 tanggal 05 April 2024.

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Nama Perusahaan | : | PT Delta Giri Wacana | | |
| No. Pendaftaran | : | RI. 04110120093380 | | |
| Nama Pestisida | : | TERRCO 200 SL | | |
| Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi | : | Bahan pengawet kayu racun kontak dan lambung berbentuk larutan dalam air | | |
| Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan | : | Kayu gergajian | : | Rayap kayu kering *cryptotermes cynocephalus* (0,625 ml/l) |
| | | Kayu gergajian | : | Rayap tanah *coptotermes curvignathus* (0,01625 ml/l) |
| | | Pondasi bangunan | : | Pondasi bangunan *coptotermes curvignathus* (0,065 ml/l) |
| Jangka Waktu | : | 05 April 2024 sampai dengan lima tahun | | |

**89. Izin Pestisida Produk Trail**

Kami telah menerima Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Pendaftaran Pestisida No. 81202019303390002003 8 tanggal 07 Maret 2024.

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Nama Perusahaan | : | PT Delta Giri Wacana | | |
| No. Pendaftaran | : | RI. 01030120134677 | | |
| Nama Pestisida | : | TRAIL 240 EC | | |
| Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi | : | Herbisida selektif kontak pra tumbuh dan purna tumbuh berbentuk pekatan yang dapat diemulsikan | | |
| Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan | : | Bawang merah | : | - Gulma golongan rumput *Eleusine indica* |

*Echinochloa colonum*
- Gulma berdaun lebar

*Portulaca oleracea*

Jangka Waktu : 07 Maret 2024 sampai dengan lima tahun

**90. Izin Pestisida Produk Trendy 20 WG**

Kami telah menerima Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Pendaftaran Pestisida No. 81201039707430014006 1 tanggal 05 Maret 2024.

Nama Perusahaan : PT Delta Giri Wacana

No. Pendaftaran : RI.01030120072693

Nama Pestisida : TRENDY 20 WG

Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi : Herbisida sistemik purna tumbuh berbentuk butiran yang dapat didispersikan dalam air

Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan :
- Kelapa sawit (TBM) :
  - Gulma golongan rumput *ottochloa nodosa* (500-100 g/ha)
  - Gulma berdaun lebar *Borreria alata* (50-100 g/ha)
  - Gulma pakis udang *stenochlaena palustris* (75-150 g/ha)
- Padi sawah :
  - Teki fimbristylis miliacea (15-20 g/ha)
  - Gulma berdaun lebar *Ludwigia octovalvis* (15-20 g/ha)
    *Monochoria vaginalis* (15-20 g/ha)
    *Spenochlea zeylanica* (15-20 g/ha)

Jangka Waktu : 05 Maret 2024 sampai dengan lima tahun

**91. Izin Pestisida Trendy 20 WP**

Kami telah menerima Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 97/KPTS/SR.330/M/2/2021 tanggal 22 Februari 2021.

Nama Perusahaan : PT Delta Giri Wacana

No. Pendaftaran : RI. 01030120083161

Nama Pestisida : TRENDY 20 WP

Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi : Herbisida sistemik purna tumbuh berbentuk tepung yang dapat disuspensikan

Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan :
- Kelapa sawit (TBM) :
  - Gulma berdaun lebar
    *Agerantum conyzoides*
    *Borreria alata*
    *Mikania micrantha*
- Padi sawah :
  - Gulma gulma berdaun lebar
    *Limnocharis flava*
    *Ludwigia perennis*
    *Marsilea crenata*
    *Marsilea crenata*
    *Monochoria vaginalis*
    *Sphenoclea zeylanica*
  - Gulma golongan rumput
    *Echinochloa collona*
    *Leersia hexandra*
    *Leptochloa synensis*
  - Teki

*Cyperus difformis*
*Syperus iria*
*Fimbristylis miliacea*

Jangka Waktu : 22 Februari 2021 sampai dengan lima tahun

## 6. PERJANJIAN PENTING

### Perjanjian dengan Pihak Afiliasi

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki perjanjian sewa menyewa dan pinjaman dengan pihak afiliasi sebagai berikut:

Perjanjian Pinjaman

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki perjanjian pinjaman dengan pihak afiliasi sebagai berikut:

| No. | Nomor dan Tanggal Perjanjian | Pihak | Sifat Hubungan Afiliasi | Fasilitas Pinjaman | Jangka Waktu Perjanjian | Nilai | Suku Bunga | Nilai Outstanding Per 18 Nov 2024 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Surat Perjanjian Hutang Nomor 0005/DGI-ACCT/I/2024 tertanggal 2 Januari 2024 sebagaimana telah diubah dengan Adendum Perjanjian Hutang No. 0001/DGI-ACCT/X/2024 tertanggal 1 Oktober 2024 | 1. Perseroan sebagai pemberi pinjaman; dan<br>2. PT Alam Semesta Agro ("**ASA**") sebagai penerima pinjaman. | ASA dan Perseroan merupakan pihak terafiliasi dikarenakan dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan oleh pihak yang sama, yakni David Yaory. | Fasilitas pinjaman uang | 1 Januari 2024 – 31 Desember 2024 | Rp3.000.000.000 | 8,25% per tahun dari total pinjaman oleh ASA | Rp. . 7.040.000.000 |
| 2. | Surat Perjanjian Hutang Nomor 0002/DGI-ACCT/I/2024 tertanggal 2 Januari 2024 sebagaimana diubah dengan Adendum Perjanjian Hutang No. 0002/DGI-ACCT/X/2024 tertanggal 1 Oktober 2024 | 1. Perseroan sebagai pemberi pinjaman; dan<br>2. FIT sebagai penerima pinjaman. | Perseroan dan FIT merupakan pihak terafiliasi dikarenakan FIT dikendalikan secara langsung oleh Perseroan dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan FIT. | Fasilitas pinjaman uang | 1 Januari 2024 – 31 Desember 2024 | Rp80.000.000.000 | 8,5% per tahun dari total pinjaman oleh FIT | Rp39.600.000.000 |
| 3. | Surat Perjanjian Hutang Nomor 0001/DGI-ACCT/I/2024 tertanggal 2 Januari 2024 sebagaimana diubah dengan Adendum Perjanjian Hutang Nomor 0005/DGI-ACCT/X/2024 tertanggal 1 Oktober 2024 | 1. Perseroan sebagai pemberi pinjaman; dan<br>2. DPI sebagai penerima pinjaman. | Perseroan dan DPI merupakan pihak terafiliasi dikarenakan DPI dikendalikan secara langsung oleh Perseroan dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan DPI. | Fasilitas pinjaman uang | 1 Januari 2024 – 31 Desember 2024 | Rp5.000.000.000 | 8,5% per tahun dari total pinjaman oleh DPI | Rp 4.400.000.000 |

| No. | Nomor dan Tanggal Perjanjian | Pihak | Sifat Hubungan Afiliasi | Fasilitas Pinjaman | Jangka Waktu Perjanjian | Nilai | Suku Bunga | Nilai Outstanding Per 18 Nov 2024 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 4. | Surat Perjanjian Hutang Nomor 0006/DGI-ACCT/I/2024 tertanggal 2 Januari 2024 sebagaimana terakhir diubah dengan Adendum Perjanjian Hutang No. 0006/DGI-ACCT/X/2024 tertanggal 1 Oktober 2024 | 1. Perseroan sebagai pemberi pinjaman; dan<br>2. SAS sebagai penerima pinjaman. | Perseroan dan SAS merupakan pihak terafiliasi dikarenakan SAS dikendalikan secara langsung oleh Perseroan dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan SAS. | Fasilitas pinjaman uang | 1 Januari 2024 – 31 Desember 2024 | Rp1.000.000.000 | 8,5% per tahun dari total pinjaman oleh SAS | Rp.0 karena tidak terdapat pinjaman yang ditarik oleh SAS |

Seluruh tujuan penggunaan dana pinjaman adalah untuk modal kerja.

Perjanjian Sewa Menyewa

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan dan Entitas Anak memiliki perjanjian sewa menyewa dengan pihak afiliasi, sebagaimana dimuat dalam Laporan Keuangan per 30 Juni 2024, yang hingga pada tanggal Prospektus ini diterbitkan masih berlaku, dan diuraikan di bawah ini, sebagai berikut:

| No. | Nomor dan Tanggal Perjanjian | Pihak | Sifat Hubungan Afiliasi | Objek dan Peruntukan | Jangka Waktu Perjanjian | Nilai |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Perjanjian Sewa-Menyewa tanggal 2 Januari 2024 | 1. Perseroan selaku pemberi sewa;<br>2. DGW selaku penerima sewa. | Perseroan dan DGW merupakan pihak terafiliasi dikarenakan dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan oleh pihak yang sama, yakni David Yaory. | Tanah dan bangunan untuk gudang/pabrik di Jl. Science 1 Timur 1 Blok A5 E dan F, Kawasan Inudstri Jababeka Tahap V, Sertajaya, Cikarang Timur, Bekasi, Jawa Barat dengan luas bangunan 10.492 $m^2$ dan tanah seluas 20.000 $m^2$ | 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 | Rp11.000.000.000 selama 1 tahun belum termasuk PPN |
| 2. | Perjanjian Pinjam Pakai Bangunan Nomor 001/10/2021 | 1. David Yaory selaku pemberi pinjam pakai; dan<br>2. Perseroan selaku penerima pinjam pakai. | Perseroan dan David Yaory merupakan pihak terafiliasi dikarenakan David Yaory merupakan direktur utama Perseroan. | Bangunan untuk gudang/pabrik yang terletak di Jalan Modern Industri XXI No. 6-B, RT 02 RW 01, Kawasan Industri Modern Cikande, Desa Nambo Udik, Cikande, Serang, Banten seluas 1080 $m^2$ | 1 Oktober 2021 – 22 September 2026 | Tidak terdapat nilai perjanjian ini |
| 3. | Perjanjian Sewa Menyewa No. 002/PSM-AP/2024 tanggal 2 Januari 2024 | 1. PT Agro Persada selaku pemberi sewa;<br>2. Perseroan selaku penerima sewa | PT Agro Persada dan Perseroan merupakan pihak terafiliasi dikarenakan dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan oleh pihak yang sama, yakni David Yaory. | Perseroan menyewa bangunan di Jl. Agung Karya VI Blok A Kav. No. 7 Papanggo, Tanjung Priok, Jakarta Utara dengan luas 574,70 $m^2$ milik PT Agro Persada | 1 tahun sejak 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember2024 | Harga sewa sebesar Rp190.000 per $m^2$ setiap bulannya |
| 4. | Perjanjian Sewa Menyewa No. 001/PSM-AP/2024 tanggal 2 Januari 2024 | 1. PT Agro Persada selaku | PT Agro Persada dan DGW merupakan pihak terafiliasi dikarenakan dikendalikan, | DGW menyewa bangunan di Jl. Agung Karya VI Blok A Kav. No. | 1 tahun sejak 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember2024 | Harga sewa sebesar Rp791.570.400 untuk setiap |

| No. | Nomor dan Tanggal Perjanjian | Pihak | Sifat Hubungan Afiliasi | Objek dan Peruntukan | Jangka Waktu Perjanjian | Nilai |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | pemberi sewa; dan<br>2. DGW selaku penerima sewa. | baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan oleh pihak yang sama, yakni David Yaory. | 7 Papanggo, Tanjung Priok, Jakarta Utara dengan luas 694,36 $m^2$ milik PT Agro Persada. | | tagihan, dengan dua termin pembayaran |
| 5. | Perjanjian Sewa Menyewa No. 004/PSM-AP/2024 tanggal 2 Januari 2024 | 1. PT Agro Persada selaku pemberi sewa; dan<br>2. BST selaku penerima sewa. | PT Agro Persada dan BST merupakan pihak terafiliasi dikarenakan dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan oleh pihak yang sama, yakni David Yaory. | BST menyewa bangunan di Jl. Agung Karya VI Blok A Kav. No. 7 Papanggo, Tanjung Priok, Jakarta Utara dengan luas 251,77 $m^2$ milik PT Agro Persada. | 1 tahun sejak 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember2024 | Harga sewa sebesar Rp190.000 per $m^2$ setiap bulannya |

**Perjanjian Penting dengan Pihak Ketiga Berdasarkan Laporan Keuangan**

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dengan pihak ketiga sebagaimana dimuat dalam Laporan Keuangan per 30 Juni 2024, yang hingga pada tanggal Prospektus ini diterbitkan masih berlaku, dan diuraikan di bawah ini, menandatangani perjanjian penting sebagai berikut:

| No. | Nomor dan Tanggal Perjanjian | Para Pihak | Ringkasan Perjanjian | Jangka Waktu Perjanjian | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Perjanjian Sewa Menyewa Kendaraan No. CSM/20119/2022 tanggal 30 September 2022 | 1. PT CSM Corporatama selaku pemberi sewa;<br>2. BST selaku penerima sewa | BST menyewa kendaraan ke PT CSM Corporatama berupa Toyota All New Innova 2.0 G A/T 2022 dengan nomor polisi L 1275 ABB untuk mendukung operasional BST.<br><br>Penyewaan kendaraan dinilai lebih menguntungkan BST mengingat harga sewa kendaraan telah termasuk dengan biaya perawatan, penggantian suku cadang yang rusak akibat pemakaian yang wajar, asuransi kendaraan dan biaya perpanjangan asuransi all risk. | 1 Oktober 2022 sampai dengan 28 Februari 2027 | Harga sewa sebesar Rp6.700.000/bulan |
| 2. | Perjanjian Sewa Menyewa Kendaraan No. 2022/58/BPT/PSMK-LT/KPPP/58/2022 tanggal 21 Maret 2022 sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan Addendum 5 No. 2022/58/BPT/PSMK-LT/KPPP/58/2022 tanggal 22 Mei 2023 | 1. PT Batavia Prosperindo Trans Tbk selaku pemberi sewa;<br>2. BST selaku penerima sewa | BST menyewa 57 kendaraan ke PT Batavia Properindo Trans Tbk<br><br>Adapun kendaraan yang disewa diantaranya adalah Mitsubishi dengan tipe FE 74 125 PS 4.0/ LK Box dan FE 74 125 PS 4.0/LC Box, yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional BST. | Beragam tergantung dari tipe dan jenis kendaraannya | Beragam tergantung dari tipe dan jenis kendaraannya |
| 3. | Perjanjian Pengikatan Jual Beli No. 01/PPJB/MIE-DGW/II/22 tanggal 15 Januari 2022 | 1. Perseroan sebagai pembeli; dan<br>2. PT Modern Industrial Estat sebagai penjual. | PT Modern Industrial Estat menjual kepada Perseroan sebidang tanah/kavling industri yang terletak di Jl. Modern Industri XV Blok BC No. 10, Kawasan Industri Modern, Cikande, Serang, Banten seluas 45.612 m2 | - | Harga pembelian sebesar Rp67.733.820.000. |

| No. | Nomor dan Tanggal Perjanjian | Para Pihak | Ringkasan Perjanjian | Jangka Waktu Perjanjian | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| 4. | Perjanjian Sewa Menyewa Kendaraan No. CSM/20155/2022 tertanggal 4 November 2022 sebagaimana diubah dengan Perubahan Lampiran 2 Perjanjian Sewa Menyewa Kendaraan tertanggal 16 Januari 2024 | 1. PT CSM Corporatama selaku pemberi sewa;<br>2. SAS selaku penerima sewa | SAS menyewa 6 kendaraan bermotor roda empat ke PT CSM berupa Daihatsu Xnia | Masing-masing unit memiliki jangka waktu sewa tersendiri, dengan jangka waktu sewa terlama berakhir pada 25 Agustus 2028 | Rp. 4.500.000 – Rp.4.550.000/bulan |

## Perjanjian Terkait Penawaran Umum Perseroan

| No. | Nomor dan Tanggal Perjanjian | Para Pihak | Ringkasan Perjanjian | Jangka Waktu Perjanjian |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Delta Giri Wacana Tbk No. 41 tanggal 6 September 2024, sebagaimana diubah terakhir kali dengan Akta Perubahan II Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Delta Giri Wacana Tbk No. 143 tanggal 18 November 2024, yang seluruhnya dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat **("Akta PPEE")** | a. Perseroan;<br>b. PT BRI Danareksa Sekuritas ("**BRI**");<br>c. PT Samuel Sekuritas Indonesia ("**Samuel**"); dan<br>d. PT Shinhan Sekuritas Indonesia ("**Shinhan**"); | Penunjukkan BRI, Samuel, dan Shinhan sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek. | Berakhir dengan sendirinya segera setelah terjadinya salah satu dari peristiwa-peristiwa berikut ini:<br>a. Pernyataan pendaftaran yang diajukan kepada OJK menjadi batal;<br>b. Pernyataan pendaftaran tidak dinyatakan efektif dalam waktu 6 (enam) bulan setelah tanggal laporan keuangan terakhir yang diperiksa kantor akuntan publik sebagaimana dimuat dalam prospektus;<br>c. Dalam jangka waktu sejak efektifnya pernyataan pendaftaran sampai dengan berakhirnya masa penawaran umum, Perseroan membatalkan penawaran umum;<br>d. Pencatatan saham di bursa tidak dapat dilaksanakan pada hari bursa kedua setelah berakhirnya masa penawaran umum saham yang ditawarkan;<br>e. Seluruh saham yang ditawarkan telah habis terjual kepada masyarakat dan pembayaran telah diterima oleh pemegang saham;<br>f. Tidak terpenuhinya salah satu atau lebih ketentuan persyaratan pendahuluan dalam Akta PPEE. |
| 2. | Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perdana Saham PT Delta Giri Wacana Tbk No. 42 tertanggal 6 September 2024, sebagaimana diubah terakhir kali dengan Akta Perubahan II Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perdana Saham PT Delta Giri Wacana Tbk No. 144 tertanggal 18 November 2024, yang seluruhnya dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat **("Akta PPAS")** | a. Perseroan; dan<br>b. PT Admitra Jasa Korpora ("**AJK**"). | Penunjukkan AJK sebagai Biro Administrasi Efek untuk melaksanakan pengelolaan administrasi seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. | Berlaku selamanya, kecuali apabila ada pengakhiran Akta PPAS lebih dini oleh salah satu pihak.<br>Namun demikian, Akta PPAS dapat berakhir dengan sendirinya pada saat terjadinya peristiwa di bawah ini:<br>a. pernyataan efektif tidak diperoleh selambat-lambatnya 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal laporan keuangan Perseroan terakhir yang diaudit oleh akuntan sebagaimana dimuat dalam prospektus;<br>b. dalam jangka waktu sejak pernyataan efektif sampai dengan berakhirnya masa penawaran umum, Perseroan membatalkan penawaran umum;<br>c. pencatatan saham tidak dilaksanakan dalam waktu 1 (satu) hari kerja setelah tanggal penyerahan saham yang pencatatan saham tersebut tidak dilakukan dengan alasan tidak dipenuhinya persyaratan pencatatan pada Bursa Efek;<br>d. Seluruh hak dan kewajiban Para Pihak telah dipenuhi sesuai dengan Akta PPAS ini. |

## Perjanjian Kredit

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki fasilitas kredit sebagai berikut:

| No. | Nama Perjanjian | Pihak | Fasilitas Pinjaman | Jangka Waktu Perjanjian | Nilai/Plafon dan Bunga | *Outstanding 18 November 2024 (dalam Rp)* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Perjanjian Kredit No. 241/LGL-NAT/PK/JKT/IX/2021 tanggal 14 Setember 2021 sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan Perubahan Ke 5 Perjanjian Kredit No. 241/LGL-NAT/PK/JKT/IX/2021 tanggal 8 November 2024<br><br>("**PK CIMB**") | a. PT Bank CIMB Niaga Tbk<br>b. Perseroan | a. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus AP (PTK AP) untuk modal kerja (pembiayaan pembelian barang ke *supplier*);<br>a. Fasilitas Pembiayaan Transaksi Khusus AP iB (PTK AP iB Hawalah) Pengalihan Hutang untuk modal kerja (pembiayaan pembelian barang ke *supplier*);<br>b. Fasilitas Letter of Credit (L/C) Lines/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBBDN) Lines (*Sight/Usance*) untuk bahan baku dan barang jadi impor/lokal yang berhubungan dengan usaha<br>c. Fasilitas Trust Receipt (TR) untuk pembiayaan LC/SKBDN (*Sight/Usance*);<br>d. Fasilitas Letter of Credit (L/C) iB/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBBDN) iB Layanan Pengurusan Dokumen (Wakalah) (*Sight/Usance*) adalah untuk mendukung transaksi pembelian bahan baku menggunakan LC iB/SKBDN iB termasuk pembiayaannya;<br>e. Fasilitas Trust Receipt (TR) iB - Pengalihan Hutang (Hawalah) Usance untuk pembiayaan LC iB/SKBDN iB (*Sight/Usance*) jatuh tempo; | Jangka waktu fasilitas kredit sejak tanggal 17 Maret 2024 sampai dengan 17 Maret 2025.<br><br>Sementara itu untuk tenor masing-masing fasilitas adalah sebagai berikut:<br>a. PTK AP maksimum 90 hari dari tanggal pencairan<br>b. PTK AP iB Hawalah maksimum 90 hari dari tanggal pencairan<br>c. LC SKBBDN Hawalah maksimum 120 hari dari tanggal dokumen transpor<br>d. Untuk pencairan TR, maksimum tenor LC + TR adalah 120 hari dari tanggal dokumen transpor<br>e. LC iB SKBBDN maksimal 120 hari dari tanggal dokumen transpor<br>f. Untuk pencairan TR iB, maksimum tenor LC/SKBDN iB ditambah TR iB adalah 120 hari | a. PTK AP sebesar Rp43.000.000.000,-<br>b. PTK AP iB Hawalah sebesar Rp43.000.000.000,-<br>c. LC SKBBDN Hawalah sebesar Rp43.000.000.000,-<br>d. TR sebesar Rp43.000.000.000,-<br>e. LC iB SKBBDN sebesar Rp43.000.000.000,-<br>f. TR iB sebesar Rp43.000.000.000,-<br><br><u>Bunga</u><br>Bunga 8% p.a untuk IDR dan 5.5% p.a. untuk USD secara *floating*, tetapi dapat sewaktu-waktu berubah sesuai dengan kondisi pasar uang.<br><br>Hawalah *fee*/ujrah 8% p.a untuk IDR dan 5.5% p.a. untuk USD. | a. PTK AP sebesar Rp 43.000.000.000,-<br>b. PTK AP iB Hawalah sebesar Rp0,-<br>c. LC SKBBDN Hawalah sebesar Rp0,-<br>d. TR sebesar Rp0,-<br>e. LC iB SKBBDN sebesar Rp0,-<br>f. TR iB sebesar Rp0,- |
| 2. | Akta Perjanjian Kredit No. 34 tanggal 15 November 2022 yang dibuat di hadapan Sulistyaningsih, S.H., Notaris di Kota Jakarta Barat, sebagaimana diubah terakhir kali | a. PT Bank UOB Indonesia<br>b. Perseroan | a. Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) untuk modal kerja Perseroan;<br>b. Fasilitas Letter of Credit (LC) dan/atau Fasilitas | **<u>Jangka Waktu Perjanjian</u>**<br><br>a. KISI diberikan untuk jangka waktu 29 | a. Plafon KRK sebesar Rp10.000.000.000,-<br>b. Plafon LC sebesar Rp30.000.000.000,-<br>c. Plafon TR sebesar Rp30.000.000.000,-<br>d. Plafon CTR sebesar Rp30.000.000.000,- | a. KRK sebesar Rp 5.016.379.761,-<br>b. LC sebesar Rp0,-<br>c. TR sebesar Rp0,-<br>d. CTR sebesar Rp 27.078.036.610,-<br>e. KISI sebesar Rp 60.303.735.950,- |

| No. | Nama Perjanjian | Pihak | Fasilitas Pinjaman | Jangka Waktu Perjanjian | Nilai/Plafon dan Bunga | *Outstanding 18 November 2024 (dalam Rp)* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 1494/10/2024 tanggal 6 November 2024<br><br>("**PK UOB**") | | Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) untuk modal kerja Perseroan;<br>c. Fasilitas *Trust Receipt* (TR) untuk pembayaran LC;<br>d. Fasilitas *Clean Trust Receipt* (CTR) untuk modal kerja Perseroan;<br>e. Fasilitas Kredit Investasi Konstruksi (KISI) untuk konstruksi pabrik baru;<br>f. Fasilitas *Equipment Financing* (EF) untuk pembelian mesin dan peralatan;<br>g. Fasilitas *Foreign Exchange* (FX) untuk keperluan lindung nilai (hedging) terhadap exposure valuta asing | September 2029;<br>b. EF diberikan untuk jangka waktu 7 Juli 2028;<br>c. KRK, LC/SKBDN dengan sublimit Fasilitas TR, Fasilitas CTR diberikan untuk jangka waktu 15 November 2025;<br>d. FX diberikan untuk jangka waktu 15 November 2025.<br><br>**<u>Tenor Fasilitas</u>**<br><br>a. Tenor atas *Usance* LC/SKBDN bersama-sama dengan Fasilitas TR maksimum 180 hari.<br>b. Tenor Fasilitas TR adalah maksimum 180 hari yang mencakup tenor dari Usance LC/SKBDN terkait<br>c. Tenor atas Fasilitas CTR maksimum 180 hari dan tidak dapat diperpanjang<br>d. Tenor atas FX *(Tom, Spot, Forward)* maksimum sampai dengan enam bulan<br>e. Tenor atas KISI adalah lima tahun sejak pencairan pertama (tidak termasuk masa tenggang satu tahun)<br>f. Tenor atas EF adalah sampai dengan 7 Juli 2028 | Fasilitas LC, SKBDN, TR, dan CTR secara bersama-sama tidak dapat melebihi Rp30.000.000.000,-<br><br>e. Plafon KISI sebesar Rp75.650.000.000,-<br>f. Plafon EF sebesar Rp59.700.000.000,<br>g. Plafon FX sebesar USD2,000,000.<br><br>Bunga:<br>a. Bunga atas fasilitas KRK sebesar 8,25% per tahun;<br>b. Bunga atas fasilitas UPAS LC/UPAS SBKDN sebesar 9% per tahun;<br>c. Bunga atas fasilitas TR dan CTR sebesar 8% per tahun;<br>d. Bunga atas fasilitas KISI dan EF sebesar 9% per tahun. | f. EF sebesar Rp 42.208.864.267,-<br>g. FX sebesar USD0. |

| No. | Nama Perjanjian | Pihak | Fasilitas Pinjaman | Jangka Waktu Perjanjian | Nilai/Plafon dan Bunga | *Outstanding 18 November 2024 (dalam Rp)* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | **Periode Ketersediaan**<br>a. Periode ketersediaan untuk KISI adalah sampai 31 Desember 2024<br>b. Periode ketersediaan untuk EF adalah sampai 15 Mei 2025 | | |
| 3. | Perjanjian Fasilitas No. BTPN/S/0271 | a. PT Bank SMBC Indonesia Tbk (d/h PT Bank BTPN Tbk) ("**SMBC**") sebagai Kreditur<br>b. Perseroan sebagai Debitur<br>c. PT Dharma Guna Wibawa sebagai Debitur | a. Fasilitas Revolving Credit Facility (RCF)<br>b. Fasilitas Account Payable Financing (APF)<br>c. Fasilitas Account Receivable Financing (ARF)<br>d. Fasilitas Overdraft,<br><br>seluruhnya digunakan untuk modal kerja. | **Periode Ketersediaan**<br><br>Periode ketersediaan seluruh fasilitas ialah dari tanggal efektif sampai dengan 29 Agustus 2025<br><br>**Tanggal Jatuh Tempo**<br><br>a. LON RCF maksimum lima bulan setelah tanggal penarikan terakhir fasilitas<br>b. LON APF maksimum dua bulan setelah tanggal penarikan terakhir fasilitas<br>c. LON ARF maksimum lima bulan setelah tanggal penarikan terakhir fasilitas;<br>d. Fasilitas *Overdraft* jatuh tempo di tanggal 29 Agustus 2025 | a. RCF sebesar Rp 30.000.000.000,- untuk Perseroan dan DGW<br>b. APF sebesar Rp 130.000.000.000,- untuk Perseroan<br>c. ARF sebesar Rp 130.000.000.000,- untuk DGW<br><br>Limit gabungan atas RCF, APF, dan ARF adalah Rp 130.000.000.000,-<br><br>d. Overdraft sebesar Rp 20.000.000.000,- untuk DGW<br><br>Bunga<br>1. Suku bunga atas fasilitas LON RCF, dan RON APF, RON ARF biayanya akan disetujui oleh SMBC dan Peminjam sebagaimana dibuktikan dengan bentuk permohonan penarikan - pinjaman yang ditandatangani oleh Peminjam diserahkan kepada SMBC;<br>2. Bunga atas fasilitas *Overdraft all in rate* sebesar 7,75% per tahun. | a. RCF untuk Perseroan sebesar Rp 27.000.000.000,-<br>b. APF untuk Perseroan sebesar Rp 1.579.910.400,-<br>c. ARF untuk DGW sebesar Rp 57.495.695.287,-<br>d. Overdraft untuk DGW sebesar Rp 11.836.729.302,- |

**Keterangan:**

1. Berdasarkan Syarat Umum Kredit CIMB Niaga 2019 Rev.06 dan SUP Bank CIMB Niaga 2019 rev.02 yang merupakan satu-kesatuan dan tidak terpisahkan dengan PK CIMB di atas, terdapat pembatasan-pembatasan yang dapat menghalangi rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham, dimana terdapat kewajiban untuk melakukan pemberitahuan setiap terdapat perubahan pemegang saham serta kewajiban bahwa tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari CIMB, Perseroan tidak diperkenankan melakukan beberapa tindakan sebagai berikut:

   a. Perubahan susunan direksi, dewan komisaris, dan pemegang saham;
   b. Mengumumkan dan membagikan dividen kepada pemegang saham;
   c. Perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha Perseroan.

Sehubungan dengan pembatasan tersebut, Perseroan telah mengirimkan Surat No. Ref: 0001/DGI-FIN/VIII/2024 tanggal 1 Agustus 2024 kepada CIMB yang mana Perseroan mengajukan permohonan kepada CIMB untuk (i) mencabut ketentuan yang melarang Perseroan untuk mengubah pemegang saham dan pembagian dividen tanpa persetujuan terlebih dahulu dari CIMB, dan (ii) persetujuan untuk perubahan maksud dan tujuan serta perubahan susunan direksi dan dewan komisaris. Bahwa Bank CIMB telah menyampaikan surat No. 206/SK/JKT2-COMM/VIII/2024, yang menyampaikan beberapa perubahan pada SUK/SUP, yaitu: (i) pencabutan ketentuan terkait kewajiban pemberian informasi serta persetujuan terlebih dahulu atas perubahan pemegang saham, dan (ii) perubahan ketentuan terkait pembagian dividen menjadi diperbolehkan tanpa persetujuan tertulis dari CIMB dengan syarat pemberitahuan tertulis kepada kreditur, sepanjang *financial covenants* terpenuhi.

2. Berdasarkan PK UOB di atas, terdapat pembatasan-pembatasan yang dapat menghalangi rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham, dimana tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari UOB, Perseroan tidak diperkenankan melakukan beberapa tindakan sebagai berikut:

   a. Perubahan anggaran dasar diantaranya perubahan komposisi modal, suusnan pengurus dan pemegang saham Perseoan;
   b. Pembagian dividen sampai dengan pabrik baru telah beroperasi penuh. Setelah pabrik baru tersebut telah beroperasi penuh, maka pembagian dividen sebesar lebih dari 50% dari Net Profit After Tax tahun sebelumnya harus memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari UOB. Pembagian dividen hingga sebesar 50% dari NPAT tahun sebelumnya, diperbolehkan tanpa persetujuan tertulis dari UOB.

   Sehubungan dengan pembatasan tersebut, Perseroan telah mengirimkan Surat No. Ref: 0003/DGI-FIN/VIII/2024 tanggal 1 Agustus 2024 kepada UOB yang mana Perseroan mengajukan permohonan persetujuan dan *waiver* kepada UOB untuk (i) mengesampingkan perubahan pemegang saham dan pembagian dividen tanpa persetujuan terlebih dahulu dari UOB, dan (ii) persetujuan untuk perubahan komposisi modal dan susunan pengurus Atas hal tersebut, melalui email dari UOB kepada Perseroan tertanggal 31 Oktober 2024, UOB menyampaikan bahwa pada prinsipnya UOB telah menyetujui perubahan (i) komposisi modal akibat stock split dan (ii) susunan pengurus sehubungan dengan penyesuaian anggaran dasar dalam rangka rencana Penawaran Umum Perdana Saham, sebagaimana perubahan tersebut telah dicantumkan dalam Akta No. 302/2024. Namun demikian, sesuai dengan prosedur internal UOB, UOB tidak dapat mengeluarkan surat balasan terpisah atas permohonan tersebut.

   Permohonan waiver kepada Bank UOB telah ditindaklanjuti melalui Perubahan Perjanjian Kredit No. 1235/09/2024 tanggal 25 September 2024 antara UOB dan Perseroan ("**PPK 1235**"), yang dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup. Dalam PPK 1235 terdapat beberapa perubahan dimana Bank UOB memberikan persetujuan bahwa Perseroan tidak dapat melakukan (a) perubahan anggaran dasar, diantaranya perubahan komposisi modal, susunan pengurus dan pemegang saham Perseroan – dengan mempertahankan total kepemilikan saham David Yaory (baik langsung maupun tidak langsung) minimal 51%, serta (b) pembagian dividen, tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada Bank. Sebelumnya, tindakan-tindakan tersebut memerlukan persetujuan dari Bank, namun kini cukup dengan pemberitahuan

3. Berdasarkan PK SMBC di atas, terdapat pembatasan-pembatasan yang dapat menghalangi rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham, dimana tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari SMBC, Perseroan tidak diperkenankan melakukan beberapa tindakan sebagai berikut:

   a. Perubahan anggaran dasar dari Peminjam, atau perubahan susunan pengurus (anggota direksi dan/atau dewan komisaris) dan/atau susunan pemegang saham Peminjam;
   b. Perubahan nilai saham/struktur permodalan;
   c. Melakukan perubahan sifat dan/atau kegiatan usaha Peminjam

   Sehubungan dengan pembatasan pada PK SMBC di atas, Perseroan telah mengirimkan Surat No. Ref: 0001/DGI-FIN/IX/2024 tanggal 9 September 2024 kepada SMBC yang mana Perseroan mengajukan permohonan kepada SMBC untuk (i) memberikan persetujuan ats perubahan anggaran dasar, perubahan pengurus, perubahan nilai saham, perubahan struktur permodalan, dan perubahan kegiatan usaha yang telah dilakukan berdasarkan Akta No. 302/2024, (ii) pencabutan atas pembatasan perubahan pemegang saham yang memerlukan persetujuan SMBC terlebih dahulu, (iii) memberikan persetujuan atas pembagian dividen yang telah dilakukan berdasarkan Akta No. 279/2024, dan (ii) memberikan persetujuan atas perubahan struktur permodalan dan perubahan anggaran dasar akibat peningkatan modal yang telah dilakukan berdasarkan Akta No. 280/2024.

   Atas hal tersebut, SMBC melalui Surat No. S.080/WBCB/IX/2024 perihal Persetujuan dan *waiver* atas Rencana Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering* atau IPO) dan Aksi Korporasi Perseroan tertanggal 24 September 2024, telah memberikan persetujuannya untuk (i) perubahan anggaran dasar, perubahan pengurus, perubahan nilai saham, perubahan struktur permodalan, dan perubahan kegiatan usaha yang telah dilakukan berdasarkan Akta No. 302/2024, (ii) pembagian dividen yang telah dilakukan berdasarkan Akta No. 279/2024, dan (ii) perubahan struktur permodalan dan perubahan anggaran dasar akibat peningkatan modal yang telah dilakukan berdasarkan Akta No. 280/2024. Selain itu, SMBC juga menyetujui pengenyampingan (*waiver*) terhadap *negative covenant* yang mewajibkan Perseroan untuk memperoleh persetujuan tertulis dari SMBC atas (i) perubahan anggaran dasar, perubahan susunan pengurus dan/atau susunan pemegang saham, dan (ii) perubahan nilai saham/struktur permodalan.

## Perjanjian sehubungan dengan Penggunaan Dana

Terdapat perjanjian-perjanjian sehubungan dengan penggunaan dana berupa perjanjian kredit Entitas Anak sebagai berikut:

| No. | Nama Perjanjian | Pihak | Fasilitas Pinjaman | Jangka Waktu Perjanjian | Nilai/Plafon dan Bunga | *Outstanding 18 November 2024 (dalam Rp)* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Perjanjian Kredit No. 014/LGL-NAT/PK/JKT/II/2024 tertanggal 13 Februari 2024 sebagaimana telah diubah dengan Perubahan Ke 2 Perjanjian Kredit No. | a. DGW<br>b. PT Bank CIMB Niaga Tbk | a. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (KRK) (*revolving basis)*; dan<br>e. Fasilitas Pinjaman | Jangka waktu fasilitas kredit sejak tanggal 13 Februari 2024 sampai dengan 17 Maret 2025. | 8% p.a *floating*, namun dapat sewaktu-waktu berubah sesuai dengan kondisi pasar uang. | a. Fasilitas KRK: Rp 9.405.752.361,-<br>b. Fasilitas PTK AR: Rp 30.783.204.333,- |

| No. | Nama Perjanjian | Pihak | Fasilitas Pinjaman | Jangka Waktu Perjanjian | Nilai/Plafon dan Bunga | *Outstanding 18 November 2024 (dalam Rp)* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | 014/LGL-NAT/PK/JKT/II/2024 tanggal 8 November 2024 | | Transaksi Khusus AR (PTK AR). | | | |
| 2. | Akta Perjanjian Kredit (Badan Usaha) No. 14 tertanggal 19 April 2024 yang dibuat di hadapan Kelaswara Chandrakirana, S.H., Notaris di Jakarta Utara | a. DGW<br>b. PT Bank Maybank Indonesia Tbk | a. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (KRK); dan<br>b. Fasilitas Pinjaman Promes Berulang (PPB) Sublimit Letter of Credit (L/C) / Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) | Jangka waktu fasilitas kredit sejak tanggal 22 April 2024 sampai dengan 22 April 2025. | a. Fasilitas KRK: 7,60% per annum.<br>b. Fasilitas PPB Sublimit L/C / SKBDN: 7,60% per annum. | a. Fasilitas KRK sebesar Rp 15.236.804.579,- dan<br>b. Fasilitas PPB Sublimit L/C / SKBDN sebesar Rp 73.543.156.068,- |
| 3. | Akta Perubahan Keenam Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 4 tertanggal 27 Mei 2024, yang dibuat di hadapan Indra Wiguna, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat sebagaimana terakhir diubah dengan Akta Perubahan Ketujuh No. 69 tertanggal 23 Agustus 2024 yang dibuat di hadapan Agustine Irianti S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Pusat, *juncto* Perubahan dan Pernyataan Kembali Syarat dan Ketentuan Umum Pemberian Fasilitas Perbankan No. 1317/SKU/AMD/V/2024/ COMMJKT7 tertanggal 27 Mei 2024 | a. FIT<br>b. PT Bank Permata Tbk. | *Omnibus revolving loan* yang dapat digunakan bersama-sama dengan fasilitas (i) *letter of credit*; dan (ii) Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri, serta fasilitas pinjaman rekening koran. | Sampai dengan 27 Mei 2025. | a. Fasilitas Omnibus Revolving Loan: 8% per annum, *floating* untuk mata uang Rupiah.<br>b. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran: 8,25% per annum | a. Fasilitas RL sebesar Rp; ,- 354.375.000.000 dan<br>c. Fasilitas RK sebesar Rp 0,- |

## 7. KETERANGAN TENTANG ASET TETAP

Pada periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, Perseroan memiliki total aset tetap neto sebesar Rp505.453 juta berupa tanah dan bangunan, peralatan kantor, dan kendaraan.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki dan/atau menguasai aset tetap berupa tanah dan bangunan sebagai berikut:

### Tanah dan Bangunan

Saat ini, Perseroan memiliki aset tetap berupa tanah sebagai berikut:

| No. | Lokasi | Luas ($m^2$) | Sertifikat | Terdaftar Atas Nama | Tanggal Berakhirnya Hak | Peruntukkan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Provinsi Jawa Barat, Kota/Kabupaten Bogor, Kecamatan Klapanunggal, Kembang Kuning | 14.850 | Hak Guna Bangunan No. 17<br>Surat Ukur No. 4/Kbg.Kuning/98 | Perseroan | 14 Januari 2028 | Gudang |
| 2. | Provinsi Jawa Barat, Kota/Kabupaten Bekasi, Kecamatan Cikarang Timur, Kelurahan/Desa Sertajaya | 2.376 | Hak Guna Bangunan No. 3270<br>Surat Ukur No. 259/Sertajaya/2012 | Perseroan | 9 Agustus 2044 | Gudang |
| 3. | Provinsi Jawa Barat, Kota/Kabupaten Bekasi, Kecamatan Cikarang Timur, Kelurahan/Desa Sertajaya | 1.659 | Hak Guna Bangunan No. 3268<br>Surat Ukur No. 260/Sertajaya/2012 | Perseroan | 24 September 2044 | Gudang |

| No. | Lokasi | Luas ($m^2$) | Sertifikat | Terdaftar Atas Nama | Tanggal Berakhirnya Hak | Peruntukkan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | |
| 4. | Provinsi Jawa Barat, Kota/Kabupaten Bekasi, Kecamatan Cikarang Timur, Kelurahan/Desa Sertajaya | 742 | Hak Guna Bangunan No. 3272<br><br>Surat Ukur No. 263/Sertajaya/2012 | Perseroan | 25 Agustus 2028 | Gudang |
| 5. | Provinsi Jawa Barat, Kota/Kabupaten Bekasi, Kecamatan Cikarang Timur, Kelurahan/Desa Sertajaya | 5.223 | Hak Guna Bangunan No. 3274<br><br>Surat Ukur No. 262/Sertajaya/2012 | Perseroan | 13 Desember 2044 | Gudang |
| 6. | Provinsi Jawa Barat, Kota/Kabupaten Bekasi, Kecamatan Cikarang Timur, Kelurahan/Desa Sertajaya | 8.471 | Hak Guna Bangunan No. 3269<br><br>Surat Ukur No. 258/Sertajaya/2012 | Perseroan | 9 Agustus 2044 | Gudang |
| 7. | Provinsi Jawa Barat, Kota/Kabupaten Bekasi, Kecamatan Cikarang Timur, Kelurahan/Desa Sertajaya | 1.529 | Hak Guna Bangunan No. 3273<br><br>Surat Ukur No. 261/Sertajaya/2012 | Perseroan | 13 Desember 2044 | Gudang |

Selain itu, Perseroan juga menguasai tanah di tanah/kavling industri yang terletak di Jl. Modern Industri XV Blok BC No. 10, Kawasan Industri Modern Cikande, Serang – Banten dengan luas 45.612 $m^2$ berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli No. 01/PPJB/MIE-DGW/II/22 tanggal 15 Januari 2022 antara Perseroan dengan PT Modern Industrial Estat.

Atas tanah-tanah sebagaimana disebutkan di atas, terdapat beberapa bangunan yang berdiri di atasnya milik Perseroan, sebagai berikut:

| No. | Lokasi | Luas ($m^2$) | Izin Mendirikan Bangunan / Persetujuan Bangunan Gedung | Terdaftar Atas Nama | Peruntukkan |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Kawasan Industri Jababeka Tahap V Blok A5 E & A5 F, Desa Sertajaya, Kecamatan Cikarang Timur – Bekasi | Gudang = 13.028<br><br>Gudang dan fasilitasnya = 16.797 | Surat Izin Mendirikan Bangunan No. 503/339/A/BPMPPT tanggal 11 November 2014 yang diterbitkan oleh Kepala Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Bekasi | Perseroan | Gudang dan fasilitasnya |
| 2. | Kampung Kembang Kuning, Desa Kembang Kuning, Kecamatan Klapanunggal, Kabupaten Bogor | Bangunan gedung = 7.737,5<br><br>Prasarana bangunan gedung = 1.970,65 | Surat Keputusan Bupati Bogor No. 647/003.21/00776/DPMPTP/2018 tanggal 4 Desember 2018 tentang Pemberian Izin Mendirikan Bangunan Gedung untuk Pembangunan Gudang Distribusi Pupuk Di Desa Kembang Kuning Kecamatan Klapanunggal | Perseroan | Gudang dan fasilitasnya |
| 3. | Jalan Modern Industri XV Blok.BC No.10 Kawasan Industri Modern Cikande Kel/Desa. Nambo Udik Kec.Cikande Kab. Serang Prov Banten | 140 | Persetujuan Bangunan Gedung No. SK-PBG-360415-05102023-014 diterbitkan tanggal 5 Oktober 2023 yang diterbitkan oleh Bupati Serang melalui Sistem OSS* | Perseroan | Cooling Tower |
| 4. | Jalan Modern Industri XV Blok.BC No.10 Kawasan Industri Modern Cikande Kel/Desa. Nambo Udik Kec.Cikande Kab. Serang Prov Banten | 30 | Persetujuan Bangunan Gedung No. SK-PBG-360415-05102023-015 diterbitkan tanggal 5 Oktober 2023 yang diterbitkan oleh Bupati Serang melalui Sistem OSS* | Perseroan | Gardu PGN |
| 5. | Jalan Modern Industri XV Blok.BC No.10 Kawasan Industri Modern Cikande Kel/Desa. Nambo Udik Kec.Cikande Kab. Serang Prov Banten | 4.865 | Persetujuan Bangunan Gedung No. SK-PBG-360415-05102023-003 diterbitkan tanggal 5 Oktober 2023 yang diterbitkan oleh Bupati Serang melalui Sistem OSS* | Perseroan | Gudang |
| 6. | Jalan Modern Industri XV Blok.BC No.10 Kawasan Industri Modern Cikande Kel/Desa. Nambo Udik Kec.Cikande Kab. Serang Prov Banten | 4.644 | Persetujuan Bangunan Gedung No. SK-PBG-360415-05102023-004 diterbitkan tanggal 5 Oktober 2023 yang diterbitkan oleh Bupati Serang melalui Sistem OSS* | Perseroan | Formulasi & *Packing* |
| 7. | Jalan Modern Industri XV Blok.BC No.10 Kawasan Industri Modern Cikande Kel/Desa. Nambo Udik Kec.Cikande Kab. Serang Prov Banten | 3.318 | Persetujuan Bangunan Gedung No. SK-PBG-360415-05102023-005 diterbitkan tanggal 5 Oktober 2023 yang diterbitkan oleh Bupati Serang melalui Sistem OSS* | Perseroan | *Technical Plant* I |

| No. | Lokasi | Luas ($m^2$) | Izin Mendirikan Bangunan / Persetujuan Bangunan Gedung | Terdaftar Atas Nama | Peruntukkan |
|---|---|---|---|---|---|
| 8. | Jalan Modern Industri XV Blok.BC No.10 Kawasan Industri Modern Cikande Kel/Desa. Nambo Udik Kec.Cikande Kab. Serang Prov Banten | 360 | Persetujuan Bangunan Gedung No. SK-PBG-360415-05102023-006 diterbitkan tanggal 5 Oktober 2023 yang diterbitkan oleh Bupati Serang melalui Sistem OSS* | Perseroan | *Utility Electric Trafo / Genset & Boiler* |
| 9. | Jalan Modern Industri XV Blok.BC No.10 Kawasan Industri Modern Cikande Kel/Desa. Nambo Udik Kec.Cikande Kab. Serang Prov Banten | 120 | Persetujuan Bangunan Gedung No. SK-PBG-360415-05102023-007 diterbitkan tanggal 5 Oktober 2023 yang diterbitkan oleh Bupati Serang melalui Sistem OSS* | Perseroan | TPSL B3 |
| 10. | Jalan Modern Industri XV Blok.BC No.10 Kawasan Industri Modern Cikande Kel/Desa. Nambo Udik Kec.Cikande Kab. Serang Prov Banten | 3.318 | Persetujuan Bangunan Gedung No. SK-PBG-360415-05102023-008 diterbitkan tanggal 5 Oktober 2023 yang diterbitkan oleh Bupati Serang melalui Sistem OSS* | Perseroan | *Technical Plant* II |
| 11. | Jalan Modern Industri XV Blok.BC No.10 Kawasan Industri Modern Cikande Kel/Desa. Nambo Udik Kec.Cikande Kab. Serang Prov Banten | 304 | Persetujuan Bangunan Gedung No. SK-PBG-360415-05102023-009 diterbitkan tanggal 5 Oktober 2023 yang diterbitkan oleh Bupati Serang melalui Sistem OSS* | Perseroan | *Hydrant Reservoar* |
| 12. | Jalan Modern Industri XV Blok.BC No.10 Kawasan Industri Modern Cikande Kel/Desa. Nambo Udik Kec.Cikande Kab. Serang Prov Banten | 290,16 | Persetujuan Bangunan Gedung No. SK-PBG-360415-05102023-010 diterbitkan tanggal 5 Oktober 2023 yang diterbitkan oleh Bupati Serang melalui Sistem OSS* | Perseroan | Musholla & Ruang Loker |
| 13. | Jalan Modern Industri XV Blok.BC No.10 Kawasan Industri Modern Cikande Kel/Desa. Nambo Udik Kec.Cikande Kab. Serang Prov Banten | 618 | Persetujuan Bangunan Gedung No. SK-PBG-360415-05102023-011 diterbitkan tanggal 5 Oktober 2023 yang diterbitkan oleh Bupati Serang melalui Sistem OSS* | Perseroan | *Office,* Kantin & Klinik |
| 14. | Jalan Modern Industri XV Blok.BC No.10 Kawasan Industri Modern Cikande Kel/Desa. Nambo Udik Kec.Cikande Kab. Serang Prov Banten | 315,15 | Persetujuan Bangunan Gedung No. SK-PBG-360415-05102023-012 diterbitkan tanggal 5 Oktober 2023 yang diterbitkan oleh Bupati Serang melalui Sistem OSS* | Perseroan | Laboratorium |
| 15. | Jalan Modern Industri XV Blok.BC No.10 Kawasan Industri Modern Cikande Kel/Desa. Nambo Udik Kec.Cikande Kab. Serang Prov Banten | 24 | Persetujuan Bangunan Gedung No. SK-PBG-360415-05102023-013 diterbitkan tanggal 5 Oktober 2023 yang diterbitkan oleh Bupati Serang melalui Sistem OSS* | Perseroan | Pos *Security* |

***Perizinan yang digunakan Perseroan adalah perizinan yang sama yang diperlukan pada saat proses pengembangan lini produksi tahap 1 dilaksanakan.***

## Kendaraan Bermotor

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki kendaraan bermotor sebagai berikut:

| No. | Nomor BPKB | Nomor Polisi | Merek dan Tipe | Tahun Pembuatan | Terdaftar Atas Nama | Peruntukkan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1. | N-06543294 | B 4558 FMN | Honda Spacy | 2017 | Perseroan | Kendaraan Operasional |
| 2. | N-07303513 | B 1507 FZZ | Daihatsu Terios R M/T | 2018 | Perseroan | Kendaraan Operasional |
| 3. | N-07423320 | B 1957 FIA | Daihatsu Terios R A/T | 2018 | Perseroan | Kendaraan Operasional |
| 4. | N-07324953 | B 1794 FIA | Daihatsu Terios R A/T | 2018 | Perseroan | Kendaraan Operasional |
| 5. | N-08209842 | B 1514 FIF | Daihatsu Terios R A/T | 2018 | Perseroan | Kendaraan Operasional |
| 6. | N-07318400 | B 1442 FIA | Daihatsu Terios R M/T | 2018 | Perseroan | Kendaraan Operasional |
| 7. | N-08209843 | B 1516 FIF | Daihatsu Terios R M/T | 2018 | Perseroan | Kendaraan Operasional |
| 8. | N-07316971 | B 1343 FIA | Daihatsu Terios R M/T | 2018 | Perseroan | Kendaraan Operasional |
| 9. | N-07321791 | B 1649 FIA | Daihatsu Terios R M/T | 2018 | Perseroan | Kendaraan Operasional |
| 10. | N-07436223 | B 1734 FIB | Daihatsu Terios R M/T | 2018 | Perseroan | Kendaraan Operasional |
| 11. | N-07442707 | B 1126 FIC | Kijang Innova G M/T | 2018 | Perseroan | Kendaraan Operasional |

| No. | Nomor BPKB | Nomor Polisi | Merek dan Tipe | Tahun Pembuatan | Terdaftar Atas Nama | Peruntukkan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 12. | N-08212668 | B 1660 FIF | Daihatsu Kijang Innova G M/T | 2018 | Perseroan | Kendaraan Operasional |
| 13. | O-00506524 | B 1715 FIK | Daihatsu Kijang Innova V A/T | 2018 | Perseroan | Kendaraan Operasional |
| 14. | O-00325769 | B 1912 FII | Daihatsu Terios R A/T | 2018 | Perseroan | Kendaraan Operasional |
| 15. | O-00325830 | B 1898 FII | Daihatsu Terios R A/T | 2018 | Perseroan | Kendaraan Operasional |
| 16. | O-00325758 | B 1889 FII | Daihatsu Terios R A/T | 2018 | Perseroan | Kendaraan Operasional |
| 17. | O-00325759 | B 1890 FII | Daihatsu Terios R M/T | 2018 | Perseroan | Kendaraan Operasional |
| 18. | O-00456893 | B 4881 FPU | Honda Beat Sporty Cbs Iss | 2018 | Perseroan | Kendaraan Operasional |
| 19. | O-00320915 | B 1628 FII | Daihatsu Luxio X A/T | 2018 | Perseroan | Kendaraan Operasional |
| 20. | O-00334118 | B 1382 FIJ | Daihatsu Kijang Terios R A/T | 2018 | Perseroan | Kendaraan Operasional |
| 21. | O-00320677 | B 1635 FII | Daihatsu Terios R A/T | 2018 | Perseroan | Kendaraan Operasional |
| 22. | O-00324940 | B 1838 FJF | Honda New Cr-V 1.5 | 2018 | Perseroan | Kendaraan Operasional |
| 23. | O-01003164 | B 1463 FIL | Daihatsu Terios R At | 2018 | Perseroan | Kendaraan Operasional |
| 24. | O-01015603 | B 1884 FIL | Daihatsu Terios R A/T | 2018 | Perseroan | Kendaraan Operasional |
| 25. | O-06644773 | B 1550 FIS | Toyota Innova V A/T | 2019 | Perseroan | Kendaraan Operasional |
| 26. | P-03188290 | B 1896 FIT | Daihatsu Terios R M/T | 2018 | Perseroan | Kendaraan Operasional |
| 27. | P-03508297 | B 1092 FIW | Toyota Innova V At | 2019 | Perseroan | Kendaraan Operasional |
| 28. | P-03645750 | B 1651 FIW | Toyota Innova 2.0 Gv A/T | 2018 | Perseroan | Kendaraan Operasional |
| 29. | P-03642315 | B 1308 FIW | Daihatsu All New Terios R Mt | 2019 | Perseroan | Kendaraan Operasional |
| 30. | P-03994684 | B 1939 FIY | Toyota New Kijang Innova 2.0 V A/T | 2019 | Perseroan | Kendaraan Operasional |
| 31. | P-06326403 | B 2963 FFE | Innova V 2.0 At | 2019 | Perseroan | Kendaraan Operasional |
| 32. | Q-06297705 | B 1015 FJI | Honda CR-V 1.5 TC CVT | 2020 | Perseroan | Kendaraan Operasional |
| 33. | Q-07913463 | B 9651 FCL | Granmax Blindvan 1.3 Ac | 2021 | Perseroan | Kendaraan Operasional |
| 34. | S-03539822 | B 2765 FKF | Alphard 2.5 G At | 2022 | Perseroan | Kendaraan Operasional |
| 35. | S-03670922 | B 5900 FIL | Honda All New Beat Street | 2022 | Perseroan | Kendaraan Operasional |
| 36. | O-00506524 | B 1715 KIK | Toyota Kijang Innova 2.0 V A/T | 2018 | Perseroan | Kendaraan Operasional |
| 37. | P-05905590 | B 2684 FFC | Toyota Kijang Innova 2.0 G A/T | 2019 | Perseroan | Kendaraan Operasional |
| 38. | S-02393903 | B 1089 FJJ | Honda CR-V 1.5 TC CVT CKD | 2022 | Perseroan | Kendaraan Operasional |

**Hak Kekayaan Intelektual**

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan sedang dalam proses mendaftarkan HAKI berupa Merek antara lain sebagai berikut:

| No. | Merek | Nomor Pendaftaran | Tanggal Penerimaan | Masa Berlaku | Kelas | Terdaftar Atas Nama |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1. | AMANI | IDM001032630 | 21 April 2021 | 10 tahun hingga 21 April 2031 | 1 | Perseroan |
| 2. | DEJAVU | IDM000969358 | 21 April 2021 | 10 tahun hingga 21 April 2031 | 1 | Perseroan |
| 3. | DURANDAL | IDM001158811 | 2 Mei 2023 | 10 tahun hingga 2 Mei 2033 | 5 | Perseroan |
| 4. | GASTLY | IDM001187536 | 1 Agustus 2023 | 10 tahun hingga 1 Agustus 2033 | 5 | Perseroan |
| 5. | GLOCK | IDM001182702 | 2 Mei 2023 | 10 tahun hingga 2 Mei 2033 | 1 | Perseroan |
| 6. | HARUMY | IDM000969452 | 21 April 2021 | 10 tahun hingga 21 April 2031 | 1 | Perseroan |
| 7. | HATORY | IDM001187461 | 1 Agustus 2023 | 10 tahun hingga 1 Agustus 2033 | 1 | Perseroan |
| 8. | MASSEUS | IDM001184761 | 1 Agustus 2023 | 10 tahun hingga 1 Agustus 2033 | 5 | Perseroan |
| 9. | MEDUSA | IDM001158814 | 2 Mei 2023 | 10 tahun hingga 2 Mei 2033 | 5 | Perseroan |

| No. | Merek | Nomor Pendaftaran | Tanggal Penerimaan | Masa Berlaku | Kelas | Terdaftar Atas Nama |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 10. | OCTO | IDM001158820 | 2 Mei 2023 | 10 tahun hingga 2 Mei 2033 | 1 | Perseroan |
| 11. | ODDISH | IDM001184778 | 1 Agustus 2023 | 10 tahun hingga 1 Agustus 2033 | 5 | Perseroan |
| 12. | PLUTON | IDM001065693 | 17 Juni 2022 | 10 tahun hingga 17 Juni 2023 | 1 | Perseroan |
| 13. | RIFEL | IDM001158816 | 2 Mei 2023 | 10 tahun hingga 2 Mei 2033 | 1 | Perseroan |
| 14. | SADAKO | IDM001158824 | 2 Mei 2023 | 10 tahun hingga 2 Mei 2033 | 5 | Perseroan |
| 15. | THEMIS | IDM001158826 | 2 Mei 2023 | 10 tahun hingga 2 Mei 2033 | 5 | Perseroan |
| 16. | TORETO | IDM001158816 | 1 Agustus 2023 | 10 tahun hingga 1 Agustus 2033 | 5 | Perseroan |
| 17. | TRIFASTA | IDM001065698 | 17 Juni 2022 | 10 tahun hingga 17 Juni 2023 | 1 | Perseroan |
| 18. | XAVIER | IDM001184824 | 1 Agustus 2023 | 10 tahun hingga 1 Agustus 2033 | 5 | Perseroan |
| 19. | ZOAN | IDM001182704 | 28 April 2023 | 10 tahun hingga 28 April 2033 | 5 | Perseroan |

Sehubungan dengan merek Amani, Perseroan telah memberikan lisensi kepada DGW sehingga DGW berhak untuk menggunakan merek Amani berdasarkan perjanjian lisensi berupa Surat Pernyataan Penggunaan Merek antara Perseroan dan DGW tertanggal 8 Februari 2023, serta telah melakukan pencatatan atas perjanjian lisensi kepada Menkumham berdasarkan Sertifikat Pencatatan Perjanjian Lisensi Atas Merek Terdaftar No. HKI.76261/2024 yang diterbitkan pada tanggal 1 Oktober 2024, serta berlaku sampai dengan 21 April 2031.

Selain itu, atas merek Harumy, Perseroan memberikan lisensi kepada DGW sehingga DGW berhak untuk menggunakan merek Harumy berdasarkan perjanjian lisensi berupa Surat Pernyataan Penggunaan Merek antara Perseroan dan DGW tertanggal 8 Februari 2023, serta telah melakukan pencatatan atas perjanjian lisensi kepada Menkumham berdasarkan Sertifikat Pencatatan Perjanjian Lisensi Atas Merek Terdaftar No. HKI.76262/2024 yang diterbitkan pada tanggal 2 Oktober 2024, serta berlaku sampai dengan 21 April 2031.

## 8. ASURANSI

Berdasarkan asuransi-asuransi yang telah dimiliki oleh Perseroan sebagaimana dijabarkan dalam Prospektus ini, Perseroan berkeyakinan bahwa nilai pertanggunan asuransi atas harta kekayaan material Perseroan telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin akan timbul dari potensi risiko yang dapat terjadi.

Perseroan telah mengasuransikan risiko yang mungkin terjadi atas harta kekayaannya, yaitu sebagai berikut:

| No | Nama Polis | Penanggung | Tertanggung | Jangka Waktu Asuransi | Total Premi | Nilai Pertanggungan | Objek Kepentingan yang Ditanggung |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Polis Standar Asuaransi Kendaraan Bermotor Indonesia No. 1010020124010503 | PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia | Perseroan | 1 Maret 2024 – 1 Maret 2025 | Rp186.675.831,- | Terdiri atas CASCO, *Third Party Liability, PA Passenger,* dan *PA Driver* dengan nilai pertanggungan yang berbeda-beda tergantung dari jenis kendaraan bermotor | 36 kendaraan bermotor (mobil kantor) milik Perseroan |
| 2. | Polis Motor Cycle/Scooter No. 1010020524002637 | PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia | Perseroan | 1 Maret 2024 – 1 Maret 2025 | Rp429.120,- | CASCO sebesar Rp17.000.000,-<br><br>*Third Party Liability* sebesar Rp10.000.000,-<br><br>*PA Passenger* sebesar Rp5.000.000,-<br><br>*PA Driver* sebesar Rp5.000.000,- | Kendaraan bermotor berupa Motor Honda dengan nomor polisi B 5900 FIL milik Perseroan |

| No | Nama Polis | Penanggung | Tertanggung | Jangka Waktu Asuransi | Total Premi | Nilai Pertanggungan | Objek Kepentingan yang Ditanggung |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 3. | Movable "All Risk" Insurance Policy No. JK-IMR-0000657-00000-2021-12 | PT Sompo Insurance Indonesia | PT Orix Indonesia Finance qq Perseroan | 30 November 2021 – 30 November 2024 | - | Rp3.061.520.000,- | 2 unit Nichiyu Forklift Model FBRF14 dan 2 unit Nichiyu Battery 48V/420 AH |
| 4. | Movable "All Risk" Insurance Policy No. JK-IMR-0000658-00000-2021-12 | PT Sompo Insurance Indonesia | PT Orix Indonesia Finance qq Perseroan | 30 November 2021 – 30 November 2024 | - | Rp2.673.440.000,- | 2 unit Nichiyu Forklift FB25-80 300PFL: dan 2 unit Nichiyu Battery 48V/565 AH |
| 5. | Asuransi Semua Risiko (*Property All Risk Insurance*) No. 1801092400372 | PT Lippo General Insurance Tbk | PT Bank Permata Tbk qq Perseroan | 15 Februari 2024 – 15 Februari 2025 | - | Rp3.997.071.549 | Bangunan gudang yang berlokasi di Kawasan Industri Jababeka 3, Jl. Raya Tekno Blok B1C, Kel. Pasirgombong, Kec. Cikarang Utara, Kab. Bekasi |
| 6. | Asuransi Gempa Bumi No. 1801052400323 | PT Lippo General Insurance Tbk | PT Bank Permata Tbk qq Perseroan | 15 Februari 2024 – 15 Februari 2025 | - | Rp3.997.071.549 | Bangunan gudang yang berlokasi di Kawasan Industri Jababeka 3, Jl. Raya Tekno Blok B1C, Kel. Pasirgombong, Kec. Cikarang Utara, Kab. Bekasi |
| 7. | *Personal Accident Group Insurance* No. 100170324070000089 | PT Asuransi Central Asia | Perseroan | 30 Juni 2024 – 30 Juni 2025 | Rp1.620.000 | Rp3.000.000.000 | Asuransi kecelakaan karyawan Perseroan |

## 9. KETENTUAN HUKUM, KEBIJAKAN PEMERINTAH ATAU PERMASALAHAN DI BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Tidak terdapat ketentuan hukum, kebijakan Pemerintah, atau permasalahan di bidang lingkungan hidup terhadap penggunaan aset Perseroan dan tidak terdapat biaya yang telah dikeluarkan Perseroan atas tanggung jawab pengelolaan lingkungan hidup.

Perseroan telah memenuhi komitmen atas perizinan lingkungan sebagaimana dibuktikan dengan Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup ("**SPPL**") tertanggal 22 Mei 2024.

## 10. STRUKTUR HUBUNGAN KEPEMILIKAN PERSEROAN

Berikut ini merupakan struktur kepemilikan Perseroan:

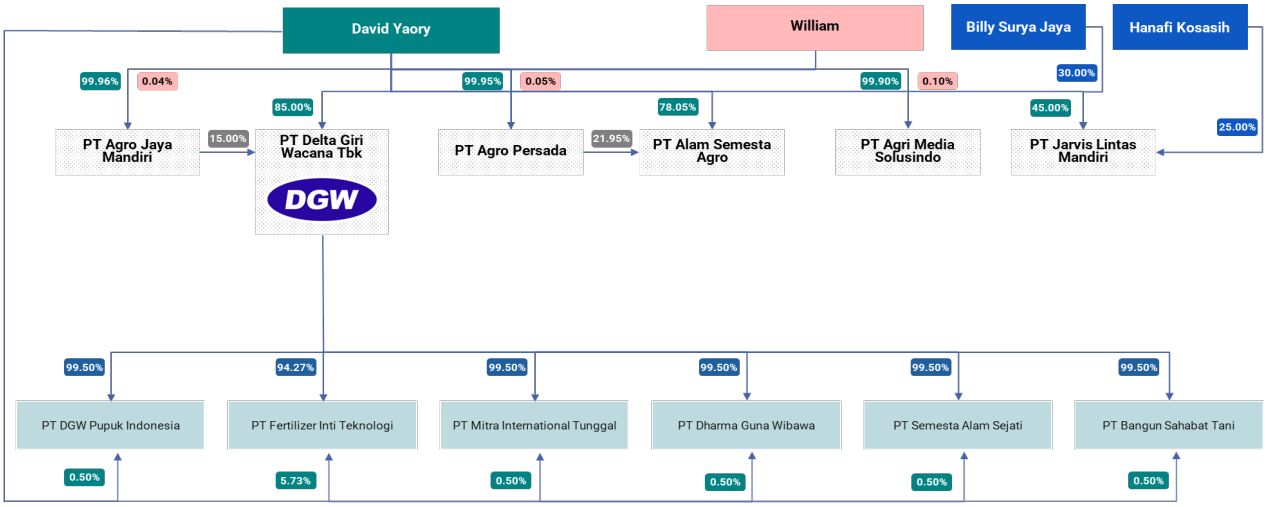


Sehubungan dengan ketentuan Peraturan OJK Nomor: 3/POJK.04/2021 tertanggal 22 Februari 2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Di Bidang Pasar Modal ("**POJK No. 3/2021**"), berdasarkan penetapan pengendali yang disetujui oleh para pemegang saham Perseroan, sebagaimana tercantum dalam Akta No. 302/224, pengendali Perseroan adalah David Yaory.

Selain itu, pemilik manfaat (Beneficial Owner) Perseroan sesuai dengan ketentuan Pasal 1 angka 2 juncto Pasal 4 ayat (1) Peraturan Presiden Nomor: 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme ("**Peraturan Presiden No. 13/2018**") juncto Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor: 15 Tahun 2019 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi ("**PermenkumHAM No. 15/2019**") adalah David Yaory. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan telah memenuhi kewajiban pelaporan berdasarkan Peraturan Presiden No. 13/2018 tersebut, sebagaimana dibuktikan dengan bukti Informasi Penyampaian Data tertanggal 30 Agustus 2024. Lebih lanjut, berdasarkan situs Pemilik Manfaat milik AHU, kriteria yang dipenuhi oleh David Yaory sebagai Pemilik Manfaat Perseroan adalah (a) memiliki saham lebih dari 25% (dua puluh lima persen) pada perseroan terbatas sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar, (b) memiliki hak suara lebih dari 25% (dua puluh lima persen) pada perseroan terbatas sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar, (c) menerima keuntungan atau laba lebih dari 25% (dua puluh lima persen) dari keuntungan atau laba yang diperoleh perseroan terbatas per tahun, dan (d) memiliki kewenangan untuk mengangkat, menggantikan, atau memberhentikan anggota direksi dan anggota dewan komisaris.

## 11. KETERANGAN TENTANG PEMEGANG SAHAM BERBENTUK BADAN HUKUM

Berikut adalah keterangan singkat mengenai Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum yang memilki 15,00% kepemilikan atas Perseroan:

### PT Agro Jaya Mandiri ("AJM")

### 1. UMUM

AJM adalah suatu badan hukum Indonesia dalam bentuk perseroan terbatas, berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta Utara, didirikan dengan nama PT Agro Jaya Mandiri sesuai dengan Akta Pendirian No. 08 tanggal 2 Agustus 2011 yang dibuat di hadapan Mohammad Dalwan Ginting, S.H., Notaris di Kabupaten Bogor, yang telah mendapat persetujuan dari Menkumham melalui Surat Keputusan Menkumham No. AHU-40130.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 9 Agustus 2011 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. 0065852.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 9 Agustus 2011 ("**Akta Pendirian AJM**").

Sejak pendirian, anggaran dasar AJM mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan yang terakhir kali dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 27 tanggal 19 Desember 2022 yang dibuat oleh Adianto Sinaga, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, yang telah mendapat persetujuan dari Menkumham melalui Surat Keputusan Menkumham No. AHU-0092059.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 20 Desember 2022 dan telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan

Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0328752 tanggal 20 Desember 2022, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0255597.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 20 Desember 2022 ("**Akta No. 27/2022**") yang mana para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor, yang semula modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor Rp10.800.000.000 menjadi Rp28.600.000.000, yang mana peningkatan modal tersebut diambil seluruhnya oleh David Yaory.

(Akta Pendirian AJM dan Akta AJM No. 27/2022 untuk selanjutnya disebut sebagai "**Anggaran Dasar AJM**").

AJM berdomisili di Jakarta Utara.

## 2. MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 dari Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 9 tanggal 16 April 2021 yang dibuat di hadapan Adianto Sinaga, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, yang telah mendapat persetujuan dari Menkumham melalui Surat Keputusan Menkumham No. AHU-0023649.AH.01.02. Tahun 2021 tanggal 19 April 2021 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0071581.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 19 April 2021, maksud dan tujuan AJM adalah berusaha dalam bidang usaha:

1. Aktivitas konsultasi manajemen;
2. Perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya;
3. Perdagangan besar hasil pertanian dan hewan hidup; dan
4. Perdagangan besar mesin, perlatan dan perlengkapan pertanian;

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, AJM dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Aktivitas konsultasi manajemen antara lain:
   Aktivitas konsultasi manajemen lainnya mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan yang berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan asistensi operasional suatu usaha dan pelayanan masyarakat mengenai hubungan masyarakat (*public relations*) dan komunikasi masyarakat atau umum, kegiatan lobi, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain

2. Perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya antara lain:
   Perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya mencakup usaha perdagangan besar mesin dan peralatan serta perlengkapan yang belum diklasifikasikan dalam kelompok 46591 s.d. 46594, seperti mesin penggerak mula, turbin, mesin pembangkit listrik dan mesin untuk keperluan rumah tangga. Termasuk perdagangan besar robot-robot produksi selain untuk pengolahan, mesin-mesin lain ytdl untuk perdagangan dan navigasi serta jasa lainnya, perdagangan besar kabel dan sakelar serta instalasi peralatan lain, perkakas mesin berbagai jenis dan untuk berbagai bahan, perkakas mesin yang dikendalikan komputer dan peralatan dan perlengkapan pengukuran.

3. Perdagangan besar hasil pertanian dan hewan hidup antara lain:
   Perdagangan besar hasil pertanian dan hewan hidup lainnya mencakup usaha perdagangan besar hasil pertanian dan hewan hidup lainnya yang belum diklasifikasikan di tempat lain. Termasuk dalam kelompok ini perdagangan besar bahan baku pertanian, sisaan dan sampah pertanian, dan hasil ikutan pertanian yang digunakan untuk makanan hewan, serta tanaman dan bibit tanaman lainnya yang belum disebutkan di atas.

4. Perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan pertanian antara lain:
   Perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan pertanian mencakup usaha perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan pertanian, seperti: bajak, penyebar pupuk, penanam biji, alat panen,

alat penebah, mesin pemerah susu, mesin beternak unggas dan mesin beternak lebah dan traktor yang digunakan dalam pertanian dan kehutanan. Termasuk mesin pemotong rumput

**3. STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM AJM**

Berdasarkan Akta No. 27/2022, struktur permodalan dan susunan pemegang saham AJM adalah sebagai berikut:

| Uraian dan Keterangan | Nilai Nominal Rp100.000 per Saham | | (%) |
|---|---|---|---|
| | Jumlah Saham | Jumlah Nominal (Rp ,00) | |
| **Modal Dasar** | **285.000** | **28.500.000.000** | |
| **Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh** | | | |
| William | 114 | 11.400.000.000 | 0,04 |
| David Yaory | 284.886 | 297.000.000.000 | 99,96 |
| **Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh** | **285.000** | **28.500.000.000** | **100** |
| **Saham dalam Portepel** | **0** | **0** | |

**4. SUSUNAN PENGURUS AJM**

**DIREKSI**
Direktur : David Tjoa

**DEWAN KOMISARIS**
Komisaris : David Yaory

**12. PENGURUSAN, PENGAWASAN DAN TATA KELOLA PERUSAHAAN**

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, para anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke 5 (lima) setelah tanggal pengangkatannya tersebut, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya tersebut berakhir, dan dapat diangkat kembali sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, namun demikian dengan tidak mengurangi hak RUPS tersebut untuk memberhentikan anggota Direksi tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**
Komisaris Utama : Widagdo Hendro Sukoco
Komisaris Independen : Pending Dadih Permana

**Direksi**
Direktur Utama : David Yaory
Direktur : Danny Jo Putra
Direktur : Muk Kuang
Direktur : Arbi Munandar
Direktur : Yody Suganda

Berikut adalah keterangan singkat dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:

- **Dewan Komisaris**

Berdasarkan Peraturan OJK No. 33/2014, tugas dan wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1) Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.

2) Dalam kondisi tertentu, wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3) Wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada poin 1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4) Membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
5) Wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada poin 4) setiap akhir tahun buku.

Tugas yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dalam 1 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

1) Melakukan fungsi pengawasan terhadap kebijakan yang diputuskan Direksi dan pengelolaan usaha Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi.
2) Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya yang sesuai dengan kewenangannya.
3) Membentuk Komite Audit.

**Anggota Dewan Komisaris**

Widagdo Hendro Sukoco
**Komisaris Utama**

Warga Negara Indonesia, umur 63 tahun, telah memperoleh gelar Sarjana Terapan dari AKABRI Darat Korps Zeni pada tahun 1984. Sekarang, beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2024.

| | |
|---|---|
| 2024 - Sekarang | :Komisaris Utama – PT Delta Giri Wacana Tbk |
| 2019 | :Staf Khusus KASAD |
| 2018 - 2019 | :Tenaga Pengkaji Bid. Politik Lemhannas |
| 2017 | :Aster KASAD |
| 2016 - 2017 | :Waaslog KASAD |
| 2015 – 2016 | :Kasdam I/BB |
| 2014 - 2015 | :Danrem 032/WBR DAM I/BB |
| 2013 - 2014 | :Paban Sahli KASAD Bidang Alutsista |
| 2012 - 2013 | :Paban IV/Faskon Slogad |
| 2011 - 2012 | :Danpusdikzi Kodiklat TNI AD |
| 2010 - 2011 | :Irditziad |
| 2008 - 2010 | :Kasubditbinmatzi Ditziad |
| 2007 - 2008 | :PA Ahli Konstruksi Ditziad |
| 2005 - 2007 | :Kazidam VI/TPR |
| 2003 - 2005 | :Wadanpusdikzi Kodiklat TNI AD |
| 2002 - 2003 | :Wakazidam IM |
| 2000 - 2002 | :Dandim 0312/Padang DAM I/BB |
| 1999 - 2000 | :Danyonzipur-1 DAM I/BB |
| 1997 - 1999 | :Kazi Kopassus |
| 1997 - 1997 | :Gumil Gol V Depkonbangmil Pusdikzi Kodiklat TNI AD |
| 1994 - 1995 | :Dandenzipur-6 Zidam V/M/LW |
| 1994 - 1994 | :Kasidalwaslat Bagwaslat Ditziad |
| 1992 - 1993 | :Kasi Alkom Zeni Kopassus |
| 1991 - 1992 | :Danki Jihandak Ditziad |
| 1990 - 1991 | :Danki Demilat Ditziad |
| 1989 - 1990 | :Danki B Yonzipur-1 DAM I/BB |
| 1986 - 1989 | :Danton-1/A Yonzipur-1 DAM I/BB |
| 1984 - 1986 | :Danton-3/A Yonzipur-1 DAM I/BB |

Pending Dadih Permana
**Komisaris Independen**

Warga Negara Indonesia, umur 62 tahun, telah memperoleh gelar Magister Pertanian dari Universitas Gajah Mada pada tahun 2008. Sekarang, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2024.

| | |
|---|---|
| 2024 - Sekarang | :Komisaris Independen – PT Delta Giri Wacana Tbk |
| 2021 - Sekarang | :Penyuluh Pertanian Swadaya |
| 2021 - Sekarang | :Ketua Dewan Pengarah – Majalah Pilar Pertanian |
| 2019 - 2020 | :Staf Ahli Menteri Bidang Lingkungan Pertanian – Kementerian Pertanian RI |
| 2018 - 2020 | :Komisaris - PT Petrokimia Gresik |
| 2017 - 2019 | :Dirjen Prasarana dan Sarana Pertanian – Kementerian Pertanian RI |
| 2017 - 2019 | :Ketua – Komisi Pestisida Nasional |
| 2016 | :Plt. Dirjen Perkebunan - Kementan |
| 2015 - 2017 | :Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian - Kementerian Pertanian RI |
| 2014 - 2015 | :Plt. Direktur Perlindungan Tanaman Pangan – Kementerian Pertanian RI |
| 2011 - 2015 | :Direktur Pascapanen – Direktorat Jenderal Tanaman Pangan Kementerian Pertanian RI |
| 2010 - 2011 | :Direktur Budidaya Serealia – Direktorat Jenderal Tanaman Pangan Kementerian Pertanian RI |
| 2008 - 2010 | :Kepala – Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikulturan Provinsi Nusa Tenggara Barat |
| 2007 - 2008 | :Kepala Sub Dinas Pelestarian dan Konservasi Alam – Dinas Kehutanaan Provinsi Nusa Tenggara Barat |
| 2003 - 2006 | :Kepala Bidang Distribusi dan Harga Pangan – Badan Urusan Ketahanan Pangan Provinsi Nusa Tenggara Barat |
| 2001 - 2003 | :Kepala Seksi – Sistem Informasi Manajemen Pangan Badan Urusan Ketahanan Pangan Provinsi Nusa Tenggara Barat |
| 1984 - 2003 | :Dosen Luar Biasa – Fakultas Pertanian Universitas 45 Mataram |
| 1995 - 1999 | :Dekan – Fakultas Pertanian Universitas 45 Mataram |
| 1995 - 1997 | :Kepala – Seksi Data dan Statistik Kanwil Pertanian Nusa Tenggara Barat |
| 1989 - 1995 | :Kepala – Seksi Pengendalian Kanwil Pertanian Nusa Tenggara Barat |
| 1988 - 1992 | :Pembantu Dekan I – Fakultas Pertanian Universitas 45 Mataram |
| 1986 | :CPNS – Kanwil Pertanian Provinsi Nusa Tenggara Barat |
| 1997 - 1999 | :Anggota DPRD – Provinsi Nusa Tenggara Barat |

- **Direksi**

Berdasarkan Peraturan OJK No. 33/2014, tugas dan wewenang Direksi adalah sebagai berikut:

1) Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
2) Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan sebagaimana dimaksud pada poin 1) wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3) Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada poin 1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4) Membentuk komite.

5) Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan Direksi Perseroan telah melakukan kegiatan pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi yang dijelaskan dalam tabel di bawah:

| Nama | Jabatan | Tema Pelatihan | Waktu Pelatihan | Penyelenggara |
|---|---|---|---|---|
| David Yaory | Direktur Utama | Directoship Program | 27 - 28 Agustus 2024 | Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD) |

**Anggota Direksi**

David Yaory
**Direktur Utama**

Warga Negara Indonesia, umur 52 tahun, telah memperoleh gelar *Master of Businsess Administration* dari Ross Business School, University of Michigan pada tahun 2000. Sekarang, beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2019.

| | |
|---|---|
| 2019 - Sekarang | :Direktur Utama – PT Delta Giri Wacana Tbk |
| 2002 - 2019 | :Direktur – DGW Group |
| 2013 - 2016 | :Direktur Independen – Denko Industrial Corporation Berhard, Johor Baru, Malaysia |
| 2000 - 2002 | :Consultant – McKinsey & Company, Jakarta, Indonesia |

Danny Jo Putra
**Direktur**

Warga Negara Indonesia, umur 36 tahun, telah memperoleh gelar *Master of Business Administration* dari *School of Business & Management* Institut Teknologi Bandung pada tahun 2019. Sekarang, beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2021.

| | |
|---|---|
| 2021 - Sekarang | :Direktur – PT Delta Giri Wacana Tbk |
| 2020 - Sekarang | :Group CFO – Director – Dharma Guna Wibawa (DGW) Group |
| 2019 - 2020 | :Group Financial Controller – Hextar Indonesia |
| 2016 - 2019 | :Deputy GM of Commercial – PT Maxpower Indonesia |
| 2015 - 2016 | :Accounting Manager – PT Maxpower Indonesia |
| 2010 - 2015 | :Senior Associate – PwC Indonesia |

Muk Kuang
**Direktur**

Warga Negara Indonesia, umur 42 tahun, telah memperoleh gelar Magister Manajemen dari Binus Business School, Jakarta pada tahun 2024. Sekarang, beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2024.

| | |
|---|---|
| 2024 - Sekarang | :Direktur – PT Delta Giri Wacana Tbk |
| 2018 - Sekarang | :Head of Organizational Development & Corporate Communication – DGW Group |
| 2015 - 2017 | :Regional Group Development – Japfa Group |
| 2013 - 2015 | :Southeast Asia Organizational Effectiveness – Target |
| 2009 – 2012 | :Corporate HR Training – Rekso Group; Time Int'l |
| 2004 – 2009 | :Dealer Development – Nissan; Honda |

Arbi Munandar
**Direktur**

Warga Negara Indonesia, umur 33 tahun, telah memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta pada tahun 2012. Sekarang, beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2024.

| | |
|---|---|
| 2024 - Sekarang | :Direktur – PT Delta Giri Wacana Tbk |
| 2019 - Sekarang | :Managing Director – PT Fertilizer Inti Technology |
| 2015 - 2019 | :Head of Finance and Accounting Division – PT Bausch Lomb Indonesia (A member of Valeant Pharmaceuticals International) |
| 2012 - 2015 | :Senior Auditor – Osman Bing Satrio & Eny (A member of Deloitte Touche Tohmatsu) |

Yody Suganda
**Direktur**

Warga Negara Indonesia, umur 36 tahun, telah memperoleh gelar Master of Business Administration dari HKUST-Kellog School of Management pada tahun 2015. Sekarang, beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2024.

| | |
|---|---|
| 2024 - Sekarang | :Direktur – PT Delta Giri Wacana Tbk |
| 2023 - Sekarang | :Direktur – PT Dharma Guna Wibawa |
| 2020 - 2023 | :Direktur – Commerce Finance (ShopeePay Later) |
| 2019 - 2021 | :Presiden Direktur – PT Shopee International Indonesia |
| 2019 - 2023 | :Head of Fulfilment – PT Shopee International Indonesia |
| 2018 | :Senior Manager – PT Shopee Internatioanl Indonesia |

Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi telah sesuai dengan POJK 33/2014.

Tidak terdapat kontrak terkait imbalan kerja setelah masa kerja Dewan Komisaris dan Direksi berakhir.

Tidak terdapat sifat hubungan kekeluargaan antara Direksi dengan pemegang saham Perseroan.

Tidak terdapat perjanjian atau kesepakatan antara anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama, pelanggan, pemasok, dan/atau pihak lain berkaitan dengan penempatan atau penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.

Tidak terdapat perjanjian atau kesepakatan antara anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama berkaitan dengan kontrak terkait imbalan kerja anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi setelah masa kerja berakhir.

Tidak ada kepentingan lain yang bersifat material di luar kapasitasnya sebagai anggota Direksi terkait Penawaran Umum Efek bersifat ekuitas atau pencatatannya di Bursa Efek

Tidak ada hal yang dapat menghambat kemampuan anggota Direksi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota Direksi demi kepentingan Perseroan

Perseroan telah mengadakan rapat Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan ketentuan anggaran dasar.

Dewan Komisaris baru dibentuk pada tahun 2024 sehingga belum ada rapat yang diadakan.

Berikut adalah tabel frekuensi rapat Direksi dan tingkat kehadiran dalam rapat Direksi tahun 2024:

| Keterangan | Jabatan | Rapat Direksi | | |
|---|---|---|---|---|
| | | Jumlah Rapat | Jumlah Kehadiran | % |
| David Yaory | Direktur | 6 | 6 | 100 |
| Danny Jo Putra | Direktur | 6 | 6 | 100 |
| Muk Kuang | Direktur | 6 | 6 | 100 |
| Arbi Munandar | Direktur | 6 | 6 | 100 |
| Yody Suganda | Direktur | 6 | 6 | 100 |

Besarnya remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada tabel berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

| Keterangan | 30 Juni | | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 2024 | 2023 | 2023 | 2022 | 2021 |
| Dewan Komisaris | 355 | 376 | 672 | 62 | 163 |
| Direksi | 10.146 | 5.310 | 10.677 | 2.439 | 2.257 |
| **Total** | **10.501** | **5.686** | **11.349** | **2.501** | **2.420** |

Melalui RUPS, dasar penetapan besarnya honorarium dan tunjangan lain dari anggota Dewan Komisaris ditetapkan.

Dasar penetapan gaji, uang jasa dan tunjangan lainnya (jika ada) bagi anggota Direksi juga ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

Dalam rangka menjaga kepentingan seluruh pemangku kepentingan dan meningkatkan nilai bagi pemegang saham, selama ini Perseroan telah menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dalam kegiatan usahanya.

Perseroan memiliki komitmen untuk senantiasa berperilaku dengan memperlihatkan etika bisnis dan transparan sesuai dengan peraturan dan ketentuan hukum yang berlaku.

Direksi dituntut untuk selalu meningkatkan kompetensi dan memutakhirkan pengetahuan yang dimilikinya. Untuk itu, Perseroan berusaha memfasilitasi kebutuhan tersebut dengan secara rutin mengikutsertakan Direksi ke berbagai pendidikan berkelanjutan berupa pelatihan, lokakarya, seminar/webinar, *conference* yang dapat meningkatkan efektivitas fungsi Direksi yang dapat dilakukan baik di dalam maupun luar negeri atas beban Perseroan.

Dalam rangka penerapan GCG, Perseroan telah memiliki Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, Pedoman Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Audit dan telah menunjuk Komisaris Independen.

- **Tata Kelola Perseroan**

Tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance* atau GCG) diimplementasikan dengan melaksanakan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi serta kewajaran dan kesetaraan. Hal ini bertujuan untuk menjamin terciptanya keseimbangan yang menyeluruh antara kepentingan ekonomi dan sosial, individu dengan kelompok, internal dan eksternal, jangka pendek dan jangka panjang serta kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Perseroan selalu berusaha membangun kepatuhan pada standar tata kelola perusahaan yang baik pada seluruh aktivitas bisnisnya untuk melindungi kepentingan seluruh pemangku kepentingan. Perseroan percaya bahwa dalam menghadapi persaingan yang semakin kompetitif dan kompleks, penerapan aspek tata kelola perusahaan yang baik akan menjadi landasan dalam memperkuat posisi dan kinerja Perseroan dan dapat mendukung upaya Perseroan dalam meraih sasaran-sasaran usahanya.

Dalam rangka menjaga kepentingan seluruh pemangku kepentingan dan meningkatkan nilai bagi pemegang saham, selama ini Perseroan telah menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dalam kegiatan usahanya. Perseroan memiliki komitmen untuk senantiasa berperilaku dengan memperlihatkan etika bisnis dan transparan sesuai dengan peraturan dan ketentuan hukum yang berlaku. Dalam rangka penerapan GCG, Perseroan telah memiliki Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Audit dan telah menunjuk Komisaris Independen.

Perseroan menerapkan prinsip GCG dalam rangka menjaga kepentingan pemangku kepentingan dan meningkatkan nilai bagi para pemegang saham. Sehubungan dengan penerapan prinsip tersebut, Perseroan telah memiliki Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, Komite Audit, serta telah menunjuk Komisaris Independen dan Direktur Independen. Tujuan penerapan GCG Perseroan sebagai berikut:

1. Mengatur dan mengendalikan hubungan antar pemangku kepentingan.
2. Menjalankan usaha yang transparan, patuh pada peraturan, dan beretika bisnis yang baik.
3. Peningkatan manajemen risiko.
4. Peningkatan daya saing dan kemampuan Perseroan dalam menghadapi perubahan industri yang sangat dinamis.
5. Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan perusahaan.

Dalam rangka menjaga kepentingan seluruh pemangku kepentingan dan meningkatkan nilai bagi pemegang saham, selama ini Perseroan telah menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dalam kegiatan usahanya.

Perseroan memiliki komitmen untuk senantiasa berperilaku dengan memperlihatkan etika bisnis dan transparansi sesuai dengan peraturan dan ketentuan hukum yang berlaku.

- **Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*)**

Perseroan telah menunjuk Denny Loryta Davinci sebagai **Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*)** berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan Nomor 0002/DGI-DIR/IX/2024 tanggal 2 September 2024 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan.

Adapun tugas dan tanggung jawab dari Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan termasuk diantaranya:
   a. Melakukan keterbukaan informasi kepada publik, termasuk kesediaan informasi dalam situs web Perseroan;
   b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara tepat waktu;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham:
      i. Persiapan logistik untuk pelaksanaan RUPS dan laporan tahunan;
      ii. Menyiapkan seluruh materi RUPS dan menyampaikan pengumuman, panggilan dan agenda RUPS serta hasil RUPS kepada OJK dan masyarakat khususnya pemegang saham secara tepat waktu;
      iii. Persiapan tata tertib RUPS;
      iv. Mempersiapkan berita acara RUPS bersama-sama dengan notaris dan departemen hukum.
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
   e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
   f. Bertanggung jawab atas proses penyusunan dan penyampaian laporan tahunan.
4. Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, OJK dan pemangku kepentingan lainnya;
5. Mewakili Pereseroan dalam korespondensi dengan otoritas pasar modal sesuai dengan kewenangan yang diberikan oleh Perseroan;
6. Menyampaikan laporan berkala paling kurang 1 kali dalam 1 tahun mengenai pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan kepada Direksi dan ditembuskan kepada Dewan Komisaris

Penunjukan Sekretaris Perusahaan Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam POJK No. 35/2014.

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan harus mengikuti Pendidikan dan/atau pelatihan.

Berikut adalah informasi singkat tentang Sekretaris Perusahaan:

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | Denny Loryta Davinci |
| Jabatan | : | Sekretaris Perusahaan |
| Alamat | : | Gedung DGW Group, Jl. Agung Karya VI, Kav. A, No.7, Kelurahan Papanggo, Kecamatan Tanjung Priok, Kota Administrasi Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta |
| Telepon | : | (+62 21) 6520 222 |
| E-mail | : | corporate.secretary@dgw.co.id |

Pengalaman kerja Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

| Periode | Jabatan | Nama Perusahaan |
|---|---|---|
| 2024 - Sekarang | Sekretaris Perusahaan | PT Delta Giri Wacana Tbk |
| 2020 - 2023 | Group Tax Manager | PT Dharma Guna Wibawa |
| 2018 - 2019 | Tax Manager | PT Sinergi Mataniari Pratama |
| 2016 - 2017 | Tax Specialist | PT RGE Indonesia |
| 2012 - 2016 | Senior Consultant | PT BDO Bisnis Solusi Indonesia |

**Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan**

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Sekretaris Perusahaan telah melakukan kegiatan pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi yang dijelaskan dalam tabel di bawah:

| Nama | Jabatan | Tema Pelatihan | Waktu Pelatihan | Penyelenggara |
|---|---|---|---|---|
| Denny Loryta Davinci | Sekretaris Perusahaan | Basic Corporate Secretary untuk Staf Corsec dan Sekretaris Direksi | 22-23 Juni 2023 | Mahaka Institute |

- **Unit Audit Internal**

Unit Audit Internal merupakan suatu unit kerja dalam Perseroan yang menjalankan fungsi audit internal, sebagaimana yang disyaratkan dalam ketentuan POJK No. 56/2015.

Sesuai dengan Surat Keputusan Nomor 0001/DGI-DIR/IX/2024 tanggal 2 September 2024 tentang Pengangkatan Anggota Unit Audit Internal Perseroan, yang telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris Perseroan, Perseroan telah menunjuk Hansel Juwono sebagai Kepala merangkap anggota Unit Audit Internal Perseroan.

Perseroan juga telah membentuk Piagam Audit Internal (*Intenal Audit Charter*) sesuai dengan Piagam Unit Audit Internal PT Delta Giri Wacana Tbk tanggal 2 September 2024, yang pembuatannya sesuai dengan Peraturan OJK Nomor: 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Agar tugas dan tanggung jawabnya dapat berjalan dengan hasil optimal, Unit Audit Internal diberikan wewenang untuk:
1. Menentukan strategi, ruang lingkup, metode dan frekuensi Audit Internal secara independen;
2. Memperoleh informasi-informasi dari seluruh unit kerja dan karyawan di lingkungan Perseroan dan Anak Perusahaan. Informasi ini berupa dokumen, data soft file, catatan, maupun keterangan dari unit kerja dan karyawan yang dimaksud selama relevan dengan lingkungan pemeriksaan;
3. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
4. Berkomunikasi langsung dan/atau mengadakan rapat secara berkala maupun insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
5. Menyampaikan laporan hasil audit kepada Direksi dan Komite Audit;
6. Melakukan aufit atas anak perusahaan, unit kerja dan atau personil;
7. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Tanggung jawab Audit Internal adalah mengevaluasi dan melakukan peningkatan efektifitas manajemen risiko, proses pengendalian, dan proses tata kelola terhadap Perseroan sehingga misi tercapai. Dalam tanggung jawab tersebut, Unit Audit Internal harus:
1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Mengidentifikasi dan mengevaluasi pemaparan signifikan terhadap risiko dan berkontribusi terhadap peningkatan manajemen risiko dan sistem kendali;
3. Membantu Perseroan dalam mempertahankan kendali efektif dengan mengevaluasi efektifitas dan efisiensi pengendalian tersebut demi mencapai keadaan berikut ini:
   a. Informasi keuangan dan operasional yang handal dan memiliki integritas;
   b. Operasional yang efisien dan hasil yang efektif;

c. Aset terlindungi; dan
d. Tindakan dan keputusan Perseroan berjalan sesuai dengan undang-undang dan peraturan.

4. Aktivitas Audit Internal harus memberi kontribusi pada proses tata kelola perusahaan dengan mengevaluasi dan meningkatkan proses yang membuat:
   a. Nilai dan sasaran ditetpkan dan dikomunikasikan;
   b. Pencapaian sasaran terpantau;
   c. Akuntabilitas terjamin; dan
   d. Nilai-nilai Perseroan terus dilestarikan
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan;

Dalam pelaksanaannya, ruang lingkup tugas Audit Internal Perseroan mencakup aspek-aspek sebagai berikut:
1. Mengevaluasi efektifitas dan kecukupan pengendalian internal yang dijalankan Perseroan;
2. Mengevaluasi efektifitas dan kecukupan manajemen risiko yang dijalankan Perseroan;
3. Mengevaluasi efektifitas dan kecukupan penilaian Perseroan atas tata kelola perusahaan dan kesinambungannya.

Masa tugas anggota Unit Audit Internal adalah selama 5 (lima) tahun dan tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan.

Susunan keanggotaan Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

**Struktur Unit Audit Internal**

Ketua : **Hansel Juwono** untuk selanjutnya disebut sebagai ("**Kepala Unit Audit Internal**")

Pengalaman kerja Kepala Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

| Periode | Jabatan | Nama Perusahaan |
|---|---|---|
| 2024 - Sekarang | Ketua Unit Audit Internal | PT Delta Giri Wacana Tbk |
| 2021 - 2024 | Internal Audit Manager | PT Inopoly Swakarsa Industry Tbk |
| 2017 - 2018 | Financial Controller Manager | Hiba Group |
| 2013 - 2017 | Corporate Internal Audit Assistant Manager | PT Astra Otoparts Tbk |
| 2011 - 2013 | Corporate Internal Audit Coordinator | PT Kirana Megatara Tbk |
| 2010 - 2010 | Junior External Auditor | KAP Drs Joseph Susilo |

- **Komite Nominasi dan Remunerasi**

Berdasarkan Peraturan OJK No. 34/2014 dan Surat Persetujuan Dewan Komisaris PT Delta Giri Wacana Tbk Nomor: 0003/DGI-KOM/IX/2024 tanggal 2 September 2024, maka pada saat Prospektus ini diterbitkan Perseroan telah memutuskan untuk membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris.

Perseroan telah menyusun pedoman sehubungan dengan fungsi nominasi dan remunerasi sebagaimana dituangkan dalam Pedoman Dewan Komisaris dalam pelaksanaan fungsi remunerasi dan nominasi tanggal 2 September 2024 yang telah ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam fungsi Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Fungsi Komite Nominasi adalah sebagai berikut:
   a. Menentukan:
      i. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
      ii. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
      iii. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   b. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
   c. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan keapada Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan (RUPS).

2. Fungsi Komite Remunerasi adalah sebagai berikut:
   a. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan;
   b. Menentukan:
      i. struktur remunerasi (termasuk fasilitas-fasilitas dan tunjangan-tunjangan) bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan keapda RUPS, dengan memperhatikan kinerja keuangan, prestasi kerja individual, kewajaran dengan *peer group*, nilai tambah bago pemegang saham, pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan;
      ii. kebijakan remunerasi bagi pejabat eksekutif (anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris) dan karyawan pada umumnya untuk disampaikan kepada Direksi
      iii. besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Sesuai Pasal 7 ayat (1) POJK 34/2014, setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi wajib bertindak independen dalam melaksanakan fungsinya. Yang dimaksud bertindak independen telah diuraikan dalam Penjelasan Pasal 7 ayat (1) POJK 34/2014, yakni menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan tujuan dan kebutuhan perusahaan secara profesional dan mandiri, serta tidak dipengaruhi intervensi dari pihak lain. Dengan demikian, tindakan independen harus dimaknai profesional, mandiri, dan objektif.

Susunan keanggotaan Komite Audit adalah sebagai berikut:

**Struktur Komite Nominasi dan Remunerasi**

| | | |
|---|---|---|
| Ketua | : | Pending Dadih Permana |
| Anggota | : | Widagdo Hendro Sukoco |
| Anggota | : | Suriana |

Pengalaman kerja Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Ketua – Pending Dadih Permana

   Riwayat pekerjaan beliau telah diuraikan pada riwayat hidup Dewan Komisaris

2. Anggota – Widagdo Hendro Sukoco

   Riwayat pekerjaan beliau telah diuraikan pada riwayat hidup Dewan Komisaris

3. Anggota – Suriana

| Periode | Jabatan | Nama Perusahaan |
|---|---|---|
| 2024 - Sekarang | Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi | PT Delta Giri Wacana Tbk |
| 2011 - Sekarang | HR Manager | PT Delta Giri Wacana Tbk |
| 2010 - 2011 | Assistant Manager Finance & Accounting | PT Best World Indonesia |
| 2008 - 2010 | Finance Manager | PT Mugi Rekso Abadi Group (Magazine & Distribution) |
| 2006 - 2008 | Accounting Manager | Orang Tua Group (Restaurant & Bakery) |
| 2001 - 2006 | Finance & Accounting Manager | PT Dharma Guna Wibawa |

- **Komite Audit**

Perseroan telah membentuk Komite Audit Perseroan sesuai POJK No. 55/2015.

Perseroan membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Delta Giri Wacana Tbk No. 0004/DGI-KOM/IX/2024, tanggal 2 September 2024, yang mana tugas, fungsi, tanggung jawab, dan wewenang Komite Audit Perseroan diatur dalam Piagam Komite Audit, tanggal 2 September 2024.

Tugas, tanggung jawab serta wewenang Komite Audit adalah sebagai berikut:
1. Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan.
2. Menelaah ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan.
4. Memberikan rekomendasi keapada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor eksternal yang didasarkan pada independensi, ruang

Susunan keanggotaan Komite Audit adalah sebagai berikut:

**Struktur Komite Audit**

| | | |
|---|---|---|
| Ketua | : | Pending Dadih Permana |
| Anggota | : | Wenny Sugianto |
| Anggota | : | Okky Rachmadi |

Pengalaman kerja Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Ketua – Pending Dadih Permana

   Riwayat pekerjaan beliau telah diuraikan pada riwayat hidup Dewan Komisaris

2. Anggota – Wenny Sugianto

| Periode | Jabatan | Nama Perusahaan |
|---|---|---|
| 2024 - Sekarang | Anggota Komite Audit | PT Delta Giri Wacana Tbk |
| 2022 - Sekarang | Partner – Assirance Services | KAP Kanel dan Rekan (Prime Global) |
| 2021 - 2022 | Junior Partner – Assurance Services | KAP Tjahjadi & Tamara (Morison Global) |
| 2012 - 2021 | Mangaer – Assurance Services | KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia) |

3. Anggota – Okky Rachmadi

| Periode | Jabatan | Nama Perusahaan |
|---|---|---|
| 2024 - Sekarang | Anggota Komite Audit | PT Delta Giri Wacana Tbk |
| 2022 - Sekarang | Managing Partner | Al Rach Handoyo & Partners |
| 2020 - Sekarang | Chief Attorney | Rachmadi S. & Associates |
| 2020 - 2021 | Associate Lawyer | Jakarta International Law Office |

Rapat anggota Komite Audit dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan, dengan tingkat kehadiran minimal 2 (dua) anggota. Sampai dengan Prospektus diterbitkan, Rapat Komite Audit telah dilaksanakan sebanyak 5 (lima) kali.

- **Sistem Pengendalian Internal**

Dalam rangka pengawasan kegiatan operasional dan penggunaan aset-aset Perseroan, segenap manajemen dan karyawan Perseroan memiliki fungsi, peran dan tugas masing-masing dalam meningkatkan kualitas dan pelaksanaan sistem pengendalian internal yang dijalankan secara efektif dan berkelanjutan, yang mencakup pengawasan terhadap kegiatan operasional pada kantor pusat Perseroan dan masing-masing Entitas Anak di daerah.

Pelaksanaan atas pengendalian internal diterapkan melalui kebijakan, regulasi dan prosedur yang jelas sehingga dapat diberdayakan dalam menjalankan fungsi pengendalian internal sekaligus meminimalisir risiko yang mungkin timbul. Program yang diberlakukan oleh Perseroan terkait dengan pengendalian internal meliputi aktivitas pengawasan serta kegiatan strategis, yang antara lain terdiri dari:

a. Penyusunan pedoman *Good Corporate Governance* (GCG);
b. Penerapan fungsi pengawasan / supervisi oleh atasan di dalam masing-masing divisi yang terdapat pada Perseroan;
c. Pelaksanaan tugas pendampingan terhadap pihak Auditor Eksternal (KAP);
d. Pemantauan dan pelaksanaan tindak lanjut terhadap temuan-temuan audit;

Perseroan menyadari bahwa tindakan pengendalian internal yang selama ini telah dijalankan tidak menjamin tidak ada risiko penyalahgunaan maupun bentuk risiko lainnya. Namun, Manajemen Perseroan memiliki komitmen untuk selalu memastikan dan meningkatkan sistem pengendalian internal tersebut.

- **Upaya Pengelolaan Risiko**

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan dihadapkan dengan berbagai macam risiko yang dijelaskan dalam Bab VI Faktor Risiko dalam Prospektus ini. Upaya yang dilakukan Perseroan dalam mengelola risiko pada kegiatan usahanya antara lain:

**A. Risiko Utama Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan**

**Risiko Fluktuasi Harga Bahan Baku**

Untuk mengurangi dampak dari kenaikan harga bahan baku produk agro kimia, beberapa langkah mitigasi dapat diambil Perseroan yaitu dengan melakukan diversifikasi pemasok bahan baku yang tidak hanya bergantung pada satu pemasok atau negara pemasok dengan mencari alternatif yang lebih terjangkau. Selanjutnya, melakukan negosiasi harga yang lebih baik dengan pemasok dapat membantu menstabilkan biaya produksi. Selain itu, investasi dalam infrastruktur produksi bahan baku untuk membagi komposisi pasokan bahan baku. Terakhir, pemantauan pasar secara aktif dan perencanaan yang matang dalam manajemen rantai pasokan yang berperan dalam mengantisipasi fluktuasi harga dalam menjaga kelangsungan operasional.

**B. Risiko Usaha yang Berkaitan dengan Kegiatan Usaha Perseroan**

**1. Risiko Persaingan Usaha**

Untuk mengatasi risiko persaingan usaha Perseroan strategi mitigasi yang efektif dapat diterapkan yaitu fokus pada inovasi produk dan teknologi dapat memberikan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan, sehingga memungkinkan Perseroan untuk membedakan diri mereka dari pesaing. Selanjutnya, memperkuat hubungan dengan pelanggan dan distributor, serta memberikan layanan purna jual yang unggul yang dapat membangun loyalitas pelanggan dan memperkuat basis pelanggan Perseroan. Hal tersebut dilakukan Perseroan dengan menghadirkan tenaga lapangan (agronomis) yang memadai dan tersebar di seluruh wilayah basis pertanian di Indonesia dalam mensosialisasikan, menddemonstrasikan produk Perseroan dalam rangka penciptaan permintaan. Selain itu, melakukan survei pasar yang cermat dan pemantauan terhadap tren industri dapat membantu dalam mengidentifikasi peluang baru dan menyesuaikan strategi pemasaran secara tepat. Dengan mengimplementasikan strategi ini secara efektif, Perseroan dapat mengurangi risiko persaingan usaha dan memperkuat posisi mereka di pasar.

**2. Risiko Perubahan Iklim dan Musim Tanam**

Untuk mengatasi risiko perubahan iklim dan musim tanam terhadap permintaan produk-produk Perseroan seperti pestisida dan pupuk, Perseroan melakukan beberapa langkah mitigasi yaitu, diversifikasi portofolio produk sesuai dengan gangguan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) di setiap musim tanam, pada jenis tanaman utama yang ditanama oleh petani serta dengan menyediakan produk yang dapat digunakan sepanjang tahun atau dalam berbagai kondisi iklim. Selanjutnya, mitigasi risiko juga dilakukan dengan memperkuat hubungan dengan petani dan distributor melalui program pelatihan, dukungan teknis, dan promosi produk dapat membantu mempertahankan pangsa pasar dan meningkatkan kepercayaan pelanggan di tengah perubahan musim. Selain itu, melakukan analisis pasar yang cermat dan memantau tren pertanian serta prakiraan cuaca dapat membantu perusahaan dalam merencanakan produksi dan distribusi secara efisien.

**3. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing**

Sebagai langkah mitigasi, Perseroan meninjau kebutuhan untuk melakukan lindung nilai secara berkala untuk memastikan risiko yang timbul tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap operasional Perseroan.

**4. Risiko Kegagalan Memenuhi Peraturan Perundang-undangan Yang Berlaku**

Untuk mengurangi risiko kegagalan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, langkah-langkah mitigasi yang dapat diambil yaitu dengan memperkuat proses pengajuan izin dengan menyediakan dokumentasi lengkap dan akurat, serta mematuhi semua regulasi dan persyaratan yang berlaku. Selain itu, menjalin kemitraan strategis dengan pihak otoritas terkait dan berkomunikasi secara terbuka sehingga dapat membantu dalam mempercepat proses persetujuan izin. Selanjutnya, melakukan evaluasi risiko secara teratur dan memperbarui strategi kompliansinya sesuai dengan perubahan regulasi untuk menjaga kelayakan izin produksi.

**5. Risiko Sosial dan Ketenagakerjaan**

Dalam industri agrokimia, mitigasi risiko K3 (keselamatan, kesehatan, dan keamanan) memegang peranan krusial untuk melindungi karyawan, lingkungan, dan masyarakat sekitar. Langkah-langkah penting dalam mitigasi risiko K3 termasuk pelatihan karyawan secara berkala mengenai prosedur keselamatan dan penggunaan peralatan pelindung diri, serta implementasi program audit internal untuk memastikan kepatuhan terhadap standar K3. Selain itu, pemantauan terus-menerus terhadap lingkungan kerja dan proses produksi, serta penyesuaian terhadap peraturan dan teknologi baru juga penting untuk mengurangi

risiko kecelakaan dan paparan bahan berbahaya. Perseroan juga memastikan ketersediaan dan aksesibilitas fasilitas darurat seperti peralatan pemadam kebakaran dan pertolongan pertama, serta mengembangkan rencana tanggap darurat yang komprehensif juga menjadi bagian integral dari upaya mitigasi risiko K3.

**6. Risiko Investasi atau Aksi Korporasi**

Untuk memitigasi risiko investasi atau aksi korporasi, Perseroan akan melakukan *due diligence* terlebih dahulu baik dari sisi legal dan keuangan dengan melibatkan tim konsultan yang berkompeten. Dengan demikian Perseroan mampu memproyeksikan biaya maupun risiko yang timbul dari investasi ataupun aksi korporasi yang akan dilakukan Perseroan. Selain itu Perseroan juga akan melakukan penelitian terlebih dahulu melalui preseden investasi atau aksi korporasi yang serupa.

**7. Risiko Perubahan Teknologi**

Untuk memitigasi risiko perubahan teknologi, Perseroan selalu melakukan kontrol terhadap teknologi yang digunakan pada mesin-mesin di fasilitas produksi. Selain itu Perseroan juga melakukan komunikasi dengan pihak vendor mengenai informasi teknologi mesin yang terbaru dan kegunaannya sehingga dapat dipastikan bahwa teknologi tersebut dapat diaplikasikan proses produksi Perseroan sehingga berfungsi secara optimal dan meningkatkan produksi Perseroan.

**8. Risiko Kenaikan Pergerakan Tingkat Suku Bunga**

Untuk mengurangi dampak kenaikan suku bunga, langkah-langkah mitigasi yang efektif dapat diambil yaitu melakukan diversifikasi portofolio keuangan dengan mencari sumber pendanaan alternatif yang lebih stabil, seperti pinjaman jangka panjang dengan suku bunga tetap atau menyeimbangkan antara hutang dan ekuitas. Selanjutnya, mengadopsi kebijakan manajemen risiko yang proaktif dengan melakukan lindung nilai terhadap suku bunga atau meninjau ulang struktur keuangan secara berkala dapat membantu melindungi perusahaan dari fluktuasi suku bunga. Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan juga memperkuat performa operasional perusahaan dan mengoptimalkan struktur biaya juga penting untuk meningkatkan daya tahan terhadap kenaikan suku bunga.

**9. Risiko Penurunan Harga Komoditas Pertanian**

Untuk mengurangi dampak penurunan harga komoditas terhadap permintaan produk agrokimia seperti pestisida dan pupuk dan alat pertanian, Perseroan menyiapkan langkah-langkah mitigasi seperti melakukan penelitian dan pengembangan untuk menciptakan produk-produk yang lebih efisien dan berkinerja tinggi, sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi petani dan meningkatkan daya saing produk Perseroan. Selanjutnya, mengadopsi strategi penetapan harga yang fleksibel dan menyesuaikan biaya produksi dengan harga pasar dapat membantu menjaga margin keuntungan dalam situasi penurunan harga komoditas. Selain itu, meningkatkan promosi dan pemasaran untuk mengedukasi pasar mengenai manfaat produk agrokimia dalam meningkatkan hasil pertanian dan produktivitas lahan dapat membantu mempertahankan permintaan.

**10. Risiko Kelangkaan Sumber Daya**

Untuk memitigasi dampak dari risiko kelangkaan sumber daya, Perseroan selalu memastikan bahwa tenaga kerja yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan setiap divisi yang ada pada Perseroan. Selain itu Perseroan juga meningkatkan keterampilan tenaga kerja yang ada melalui fasilitas pelatihan yang sudah disediakan Perseroan. Perseroan juga melakukan pemeliharaan pada fasilitas distribusi untuk memastikan bahwa fasilitas tersebut dapat digunakan dengan optimum untuk mendistribusikan produk-produk Perseroan.

**11. Risiko Pasokan Bahan Baku**

Untuk mengurangi risiko pasokan bahan baku produk agrokimia yang dapat mengganggu produksi dan penjualan, Perseroan menerapkan beberapa strategi mitigasi yang efektif meliputi diversifikasi pemasok dan sumber bahan baku, serta membangun hubungan yang kuat dengan pemasok utama guna membantu mengurangi risiko terkait ketergantungan pada satu sumber tunggal. Selain itu, mempertahankan inventaris yang cukup dan strategi manajemen stok yang fleksibel dapat membantu mengatasi gangguan dalam pasokan bahan baku. Mitigasi juga dilakukan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan sistem manajemen rantai pasok yang canggih yang memungkinkan Perseroan untuk mendeteksi gangguan

potensial dengan cepat serta meresponsnya secara efisien. Selain itu, menjalin kerja sama yang erat dengan mitra logistik dan distributor juga penting untuk memastikan kelancaran distribusi produk.

- **Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (*Corporate Social Responsibility/CSR*)**

Perseroan telah melakukan berbagai kegiatan *CSR* sebagai berikut:

Selama tiga tahun terakhir (2021, 2023, 2023 dan 30 Juni 2024), Perseroan telah melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan meliputi kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang terdiri dari:

**1. Tanggung Jawab Sosial**

Program Community Engagement merupakan upaya Perseroan untuk menjalin interaksi atau koneksi dengan komunitas sosial di sekitarnya. Perseroan melakukan interaksi dan koneksi sosial dengan menyelenggarakan beberapa kegiatan seperti:

Dalam tiga tahun terakhir, Perseroan melaksanakan 6 (enam) kali kegiatan *knowledge sharing* yang dijelaskan pada tabel berikut:

| No. | Topik | Peserta | Tanggal Pelaksanaan |
|---|---|---|---|
| 1. | Effective Presentation | Mentor TLF | 4 Februari 2022 |
| 2. | Dasar- dasar Pestisida | Siswa TLF | 23 November 2023 |
| 3. | Dasar-dasar Komunikasi | Siswa TLF | 23 November 2023 |
| 4. | Agriculture Overview & Plant Ecophysiology | Mentor TLF | 9 Februari 2024 |
| 5. | Soil Chemical Properties & Plant Nutrients | Mentor TLF | 16 Februari 2024 |
| 6. | Seed Saving | Mentor TLF | 3 Juli 2024 |

**a. Beasiswa Pelatihan Pertanian Organik The Learning Farm (TLF)**

Selain program *knowledge sharing*, Perseroan juga memberikan *sponsorship* bagi pemuda-pemudi rentan atas rekomendasi karyawan maupun yang mendaftar langsung ke Perseroan untuk mengikuti proses seleksi sampai dengan diterima sebagai siswa TLF. Dalam 3 (tiga) tahun terakhir, Perseroan mengirimkan sebanyak 6 (enam) orang siswa untuk memperoleh beasiswa TLF yang berasal dari Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat, Jawa Tengah dan Jawa Barat.

**b. *Knowledge Sharing* untuk The Learning Farm (TLF)**

Selain memberikan beasiswa pelatihan pertanian organik kerja sama antara Perseroan dengan Yayasan Karang Widya juga dilakukan dalam bentuk *voluntary* di mana Perseroan mengirimkan karyawan-karyawannya sebagai relawan untuk memberikan pelatihan kepada siswa maupun mentor TLF *(training for trainer)* terkait bidang pertanian dan perkembangannya.

Dalam tiga tahun terakhir, Perseroan melaksanakan 6 (enam) kali kegiatan *knowledge sharing* yang dijelaskan pada tabel berikut:

| No. | Topik | Peserta | Tanggal Pelaksanaan |
|---|---|---|---|
| 1. | Effective Presentation | Mentor TLF | 4 Februari 2022 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 2. | Dasar- dasar Pestisida | Siswa TLF | 23 November 2023 |
| 3. | Dasar-dasar Komunikasi | Siswa TLF | 23 November 2023 |
| 4. | Agriculture Overview & Plant Ecophysiology | Mentor TLF | 9 Februari 2024 |
| 5. | Soil Chemical Properties & Plant Nutrients | Mentor TLF | 16 Februari 2024 |
| 6. | Seed Saving | Mentor TLF | 3 Juli 2024 |

**c. Donasi**

Bentuk program community engagement lainnya yang dilakukan Perseroan yaitu donasi kepada panti asuhan dalam bentuk bantuan perlengkapan sekolah, perlengkapan penunjang sarana dan prasaran serta dana untuk mendukung operasional panti. Dalam 3 (tiga) tahun terakhir Perseroan melakukan sebanyak 2 (dua) kali program donasi dengan keterangan sebagai berikut:

| No. | Tahun | Nama Yayasan Penerima Bantuan | Penerima Bantuan | Jenis Bantuan |
|---|---|---|---|---|
| 1. | 2022 | Yayasan Hajjah Andi hasmah Noor (Panti Asuhan & Panti Werdha) | 1. 30 orang Anak yatim/piatu/yatim-piatu<br>2. 33 orang Lansia | Dana operasional, perlengkapan sekolah dan perlengkapan lansia |
| 2. | 2023 | Panti Asuhan Dharma Jati 2 | 55 orang anak yatim/piatu/yatim-piatu | Dana operasional dan perlengkapan sekolah |

**2. Tanggung Jawab Lingkungan**

Perseroan memiliki program tanggung jawab lingkungan dalam rangka mengurangi dampak negatif aktivitas usaha terhadap lingkungan sekitar. Berikut adalah program tanggung jawab lingkungan yang dilakukan Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

**a. Kampanye Pengurangan Sampah Plastik**

Perseroan melaksanakan program Solid Waste Campaign dalam mensosialisasikan pengurangan sampah plastik dengan mengurangi, dan melakukan pemilihan sampah berdasarkan jenisnya.

**b. Kampanye Hemat Air & Listrik**

Dalam rangka menjaga ketersediaan air serta ketersediaan energi, Perseroan melakukan kampanye penghematan air dan penghematan pemakaian listril yang dilakukan baik di Kantor Pusat maupun di pabrik.

- **Struktur Organisasi Perseroan**

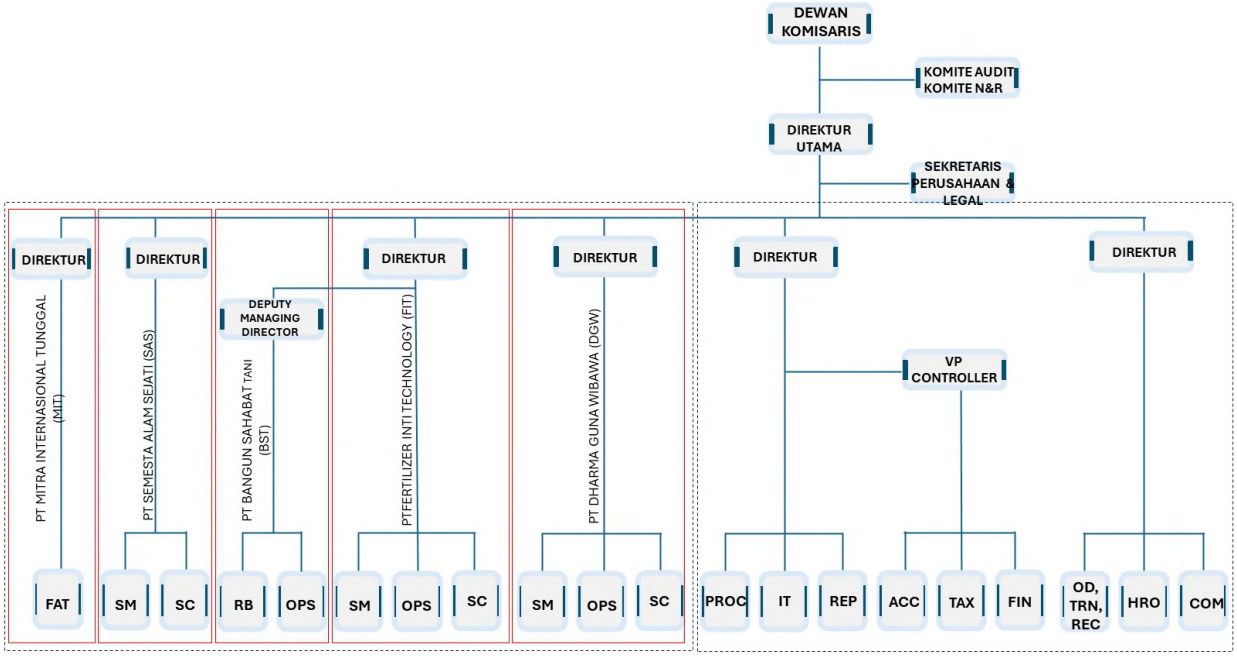

Keterangan:

| | |
|---|---|
| ACC | : Accounting |
| COM | : Corporate Communication |
| FAT | : Finance, Accounting & Tax |
| FIN | : Finance |
| HRO | : HR Operation |
| IT | : Group Information Technology |
| OD | : Organizational Development |
| OPS | : Operation |
| PROC | : Procurement |
| REC | : Recruitment |
| REP | : Group Reporting |
| RB | : Regional Branch |
| SC | : Supply Chain |
| SM | : Sales & Marketing |
| TAX | : Tax |
| TRN | : Training |

## 13. SUMBER DAYA MANUSIA

Pada tanggal 30 Juni 2024, jumlah karyawan Perseroan dan Entitas Anak sebanyak 751 karyawan tetap. Tabel berikut menunjukkan perkembangan komposisi karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris menurut jenjang jabatan, usia, pendidikan, status dan lokasi karyawan Perseroan:

### STATUS KARYAWAN

### Perseroan

Komposisi karyawan Perseroan berdasarkan status kepegawaian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 sebagai berikut:

| Keterangan | 30 Juni | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|
| | 2024 | 2023 | 2022 | 2021 |
| Karyawan Tetap | 27 | 26 | 84 | 87 |
| Karyawan Kontrak | 11 | 10 | 11 | 9 |
| **Jumlah** | **38** | **36** | **95** | **96** |

### Entitas Anak

- **PT Dharma Guna Wibawa**

Komposisi karyawan Perseroan berdasarkan status kepegawaian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 sebagai berikut:

| Keterangan | 30 Juni | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|
| | 2024 | 2023 | 2022 | 2021 |
| Karyawan Tetap | 463 | 458 | 380 | 395 |
| Karyawan Kontrak | 290 | 178 | 151 | 106 |
| **Jumlah** | **753** | **636** | **531** | **501** |

- **PT DGW Pupuk Indonesia**

Komposisi karyawan Perseroan berdasarkan status kepegawaian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 sebagai berikut:

| Keterangan | 30 Juni | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|
| | 2024 | 2023 | 2022 | 2021 |
| Karyawan Tetap | - | - | 47 | 37 |
| Karyawan Kontrak | - | - | 99 | 50 |
| **Jumlah** | - | **-** | **146** | **87** |

- **PT Fertilizer Inti Technology**

Komposisi karyawan Perseroan berdasarkan status kepegawaian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 sebagai berikut:

| Keterangan | 30 Juni | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|
| | 2024 | 2023 | 2022 | 2021 |
| Karyawan Tetap | 119 | 123 | 33 | 35 |
| Karyawan Kontrak | 267 | 100 | 13 | 23 |
| **Jumlah** | **386** | **223** | **46** | **58** |

- **PT Semesta Alam Sejati**

Komposisi karyawan Perseroan berdasarkan status kepegawaian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 sebagai berikut:

| Keterangan | 30 Juni | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|
| | 2024 | 2023 | 2022 | 2021 |
| Karyawan Tetap | 12 | 11 | 5 | - |
| Karyawan Kontrak | 26 | 12 | 16 | - |
| **Jumlah** | **38** | **23** | **21** | **-** |

- **PT Bangun Sahabat Tani**

Komposisi karyawan Perseroan berdasarkan status kepegawaian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 sebagai berikut:

| Keterangan | 30 Juni | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|
| | 2024 | 2023 | 2022 | 2021 |
| Karyawan Tetap | 130 | 133 | 143 | 150 |
| Karyawan Kontrak | 223 | 111 | 55 | 41 |
| **Jumlah** | **353** | **244** | **198** | **191** |

**JENJANG JABATAN**

**Perseroan**

Komposisi karyawan tetap Perseroan berdasarkan jenjang jabatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 sebagai berikut:

| Keterangan | 30 Juni | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|
| | 2024 | 2023 | 2022 | 2021 |
| Director | 5 | 1 | 1 | 1 |
| Manager | 7 | 8 | 16 | 17 |
| Supervisor | 3 | 2 | 8 | 7 |
| Staff | 7 | 10 | 18 | 22 |
| Non Staff | 5 | 5 | 41 | 40 |
| **Jumlah** | **27** | **26** | **84** | **87** |

**Entitas Anak**

- **PT Dharma Guna Wibawa**

Komposisi karyawan tetap Perseroan berdasarkan jenjang jabatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 sebagai berikut:

| Keterangan | 30 Juni | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|
| | 2024 | 2023 | 2022 | 2021 |
| Director | 1 | 1 | - | - |

| Keterangan | 30 Juni | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|
| | 2024 | 2023 | 2022 | 2021 |
| Manager | 20 | 18 | 11 | 11 |
| Supervisor | 126 | 126 | 111 | 106 |
| Staff | 281 | 278 | 258 | 278 |
| Non Staff | 35 | 35 | - | - |
| **Jumlah** | **463** | **458** | **380** | **395** |

- **PT DGW Pupuk Indonesia**

Komposisi karyawan tetap Perseroan berdasarkan jenjang jabatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 sebagai berikut:

| Keterangan | 30 Juni | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|
| | 2024 | 2023 | 2022 | 2021 |
| Director | - | - | 2 | 2 |
| Manager | - | - | 8 | 8 |
| Supervisor | - | - | 6 | 6 |
| Staff | - | - | 31 | 21 |
| Non Staff | - | - | - | - |
| **Jumlah** | - | **-** | **47** | **37** |

- **PT Fertilizer Inti Technology**

Komposisi karyawan tetap Perseroan berdasarkan jenjang jabatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 sebagai berikut:

| Keterangan | 30 Juni | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|
| | 2024 | 2023 | 2022 | 2021 |
| Director | 3 | - | - | - |
| Manager | 10 | 13 | 2 | 3 |
| Supervisor | 17 | 17 | 4 | 5 |
| Staff | 45 | 44 | 3 | 2 |
| Non Staff | 44 | 49 | 24 | 25 |
| **Jumlah** | **119** | **123** | **33** | **35** |

- **PT Semesta Alam Sejati**

Komposisi karyawan tetap Perseroan berdasarkan jenjang jabatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 sebagai berikut:

| Keterangan | 30 Juni | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|
| | 2024 | 2023 | 2022 | 2021 |
| Director | 1 | 1 | 1 | - |
| Manager | - | - | - | - |
| Supervisor | 4 | 4 | 2 | - |
| Staff | 7 | 6 | 2 | - |
| Non Staff | 1 | - | - | - |
| **Jumlah** | **12** | **11** | **5** | **-** |

- **PT Bangun Sahabat Tani**

Komposisi karyawan tetap Perseroan berdasarkan jenjang jabatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 sebagai berikut:

| Keterangan | 30 Juni | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|
| | 2024 | 2023 | 2022 | 2021 |
| Director | 1 | 1 | 1 | 1 |
| Manager | 15 | 18 | 15 | 14 |
| Supervisor | 24 | 22 | 24 | 28 |
| Staff | 43 | 45 | 55 | 56 |

| Keterangan | 30 Juni | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|
| | 2024 | 2023 | 2022 | 2021 |
| Non Staff | 45 | 47 | 48 | 52 |
| **Jumlah** | **130** | **133** | **143** | **150** |

**JENJANG PENDIDIKAN**

**Perseroan**

Komposisi karyawan tetap Perseroan berdasarkan jenjang pendidikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 sebagai berikut:

| Keterangan | 30 Juni | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|
| | 2024 | 2023 | 2022 | 2021 |
| >S1 | 3 | 2 | 2 | 1 |
| S1 | 19 | 19 | 39 | 44 |
| Diploma | - | - | - | - |
| SMA atau Sederajat | 5 | 5 | 43 | 42 |
| SMP | - | - | - | - |
| **Jumlah** | **27** | **26** | **84** | **87** |

**Entitas Anak**

- **PT Dharma Guna Wibawa**

Komposisi karyawan tetap Perseroan berdasarkan jenjang pendidikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 sebagai berikut:

| Keterangan | 30 Juni | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|
| | 2024 | 2023 | 2022 | 2021 |
| >S1 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| S1 | 290 | 278 | 241 | 264 |
| Diploma | 27 | 32 | 29 | 24 |
| SMA atau Sederajat | 143 | 145 | 108 | 106 |
| SMP | - | - | - | - |
| **Jumlah** | **463** | **458** | **380** | **395** |

- **PT DGW Pupuk Indonesia**

Komposisi karyawan tetap Perseroan berdasarkan jenjang pendidikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 sebagai berikut:

| Keterangan | 30 Juni | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|
| | 2024 | 2023 | 2022 | 2021 |
| >S1 | - | - | - | - |
| S1 | - | - | 33 | 20 |
| Diploma | - | - | 9 | 10 |
| SMA atau Sederajat | - | - | 5 | 7 |
| SMP | - | - | - | - |
| **Jumlah** | - | **-** | **47** | **37** |

- **PT Fertilizer Inti Technology**

Komposisi karyawan tetap Perseroan berdasarkan jenjang pendidikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 sebagai berikut:

| Keterangan | 30 Juni | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|
| | 2024 | 2023 | 2022 | 2021 |
| >S1 | 4 | - | - | - |
| S1 | 96 | 110 | 19 | 24 |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Diploma | 12 | 7 | - | - |
| SMA atau Sederajat | 7 | 6 | 14 | 11 |
| SMP | - | - | - | - |
| **Jumlah** | **119** | **123** | **33** | **35** |

- **PT Semesta Alam Sejati**

Komposisi karyawan tetap Perseroan berdasarkan jenjang pendidikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 sebagai berikut:

| Keterangan | 30 Juni | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|
| | 2024 | 2023 | 2022 | 2021 |
| >S1 | 1 | 1 | 1 | - |
| S1 | 11 | 10 | 4 | - |
| Diploma | - | - | - | - |
| SMA atau Sederajat | - | - | - | - |
| SMP | - | - | - | - |
| **Jumlah** | **12** | **11** | **5** | **-** |

- **PT Bangun Sahabat Tani**

Komposisi karyawan tetap Perseroan berdasarkan jenjang pendidikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 sebagai berikut:

| Keterangan | 30 Juni | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|
| | 2024 | 2023 | 2022 | 2021 |
| >S1 | 3 | - | 2 | 1 |
| S1 | 47 | 117 | 50 | 53 |
| Diploma | 10 | 1 | 12 | 13 |
| SMA atau Sederajat | 63 | 11 | 71 | 75 |
| SMP | 7 | 4 | 8 | 8 |
| **Jumlah** | **130** | **133** | **143** | **150** |

**RENTANG USIA**

**Perseroan**

Komposisi karyawan tetap Perseroan berdasarkan jenjang usia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 sebagai berikut:

| Keterangan | 30 Juni | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|
| | 2024 | 2023 | 2022 | 2021 |
| >55 Tahun | - | - | - | - |
| 44 - 55 Tahun | 5 | 5 | 17 | 14 |
| 31 - 43 Tahun | 19 | 19 | 56 | 59 |
| s/d 30 Tahun | 3 | 2 | 11 | 14 |
| **Jumlah** | **27** | **26** | **84** | **87** |

**Entitas Anak**

- **PT Dharma Guna Wibawa**

Komposisi karyawan tetap Perseroan berdasarkan jenjang usia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 sebagai berikut:

| Keterangan | 30 Juni | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|
| | 2024 | 2023 | 2022 | 2021 |
| >55 Tahun | - | - | - | - |

| Keterangan | 30 Juni | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|
| | 2024 | 2023 | 2022 | 2021 |
| 44 - 55 Tahun | 74 | 80 | 68 | 60 |
| 31 - 43 Tahun | 267 | 256 | 208 | 222 |
| s/d 30 Tahun | 122 | 122 | 104 | 113 |
| **Jumlah** | **463** | **458** | **380** | **395** |

- **PT DGW Pupuk Indonesia**

Komposisi karyawan tetap Perseroan berdasarkan jenjang usia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 sebagai berikut:

| Keterangan | 30 Juni | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|
| | 2024 | 2023 | 2022 | 2021 |
| >55 Tahun | - | - | 1 | - |
| 44 - 55 Tahun | - | - | 4 | 2 |
| 31 - 43 Tahun | - | - | 31 | 23 |
| s/d 30 Tahun | - | - | 11 | 11 |
| **Jumlah** | - | **-** | **47** | **37** |

- **PT Fertilizer Inti Technology**

Komposisi karyawan tetap Perseroan berdasarkan jenjang usia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 sebagai berikut:

| Keterangan | 30 Juni | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|
| | 2024 | 2023 | 2022 | 2021 |
| >55 Tahun | 1 | 1 | - | - |
| 44 - 55 Tahun | 13 | 14 | 7 | 5 |
| 31 - 43 Tahun | 61 | 66 | 18 | 18 |
| s/d 30 Tahun | 44 | 42 | 8 | 12 |
| **Jumlah** | **119** | **56** | **33** | **35** |

- **PT Semesta Alam Sejati**

Komposisi karyawan tetap Perseroan berdasarkan jenjang usia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 sebagai berikut:

| Keterangan | 30 Juni | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|
| | 2024 | 2023 | 2022 | 2021 |
| >55 Tahun | - | - | - | - |
| 44 - 55 Tahun | 1 | 1 | - | - |
| 31 - 43 Tahun | 4 | 4 | 4 | - |
| s/d 30 Tahun | 7 | 6 | 1 | - |
| **Jumlah** | **12** | **11** | **5** | **-** |

- **PT Bangun Sahabat Tani**

Komposisi karyawan tetap Perseroan berdasarkan jenjang usia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021sebagai berikut:

| Keterangan | 30 Juni | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|
| | 2024 | 2023 | 2022 | 2021 |
| >55 Tahun | - | - | - | 2 |
| 44 - 55 Tahun | 29 | 29 | 25 | 27 |
| 31 - 43 Tahun | 75 | 74 | 82 | 81 |
| s/d 30 Tahun | 26 | 30 | 36 | 40 |
| **Jumlah** | **130** | **133** | **143** | **150** |

**LOKASI KERJA**

**Perseroan**

Komposisi karyawan tetap Perseroan berdasarkan lokasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 sebagai berikut:

| Keterangan | 30 Juni | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|
| | 2024 | 2023 | 2022 | 2021 |
| Sumatera | - | - | - | - |
| Jawa | - | - | - | - |
| Bali Nusra | - | - | - | - |
| Kalimantan | - | - | - | - |
| Sulawesi | - | - | - | - |
| Papua, Maluku Utara & Selatan | - | - | - | - |
| Head Office Jakarta | 27 | 26 | 47 | 51 |
| Warehouse Cikarang | - | - | 37 | 36 |
| Pabrik Cikande | - | - | - | - |
| Pabrik Gresik | - | - | - | - |
| **Jumlah** | **27** | **26** | **84** | **87** |

- **PT Dharma Guna Wibawa**

Komposisi karyawan tetap Perseroan berdasarkan lokasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 sebagai berikut:

| Keterangan | 30 Juni | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|
| | 2024 | 2023 | 2022 | 2021 |
| Sumatera | 91 | 95 | 91 | 96 |
| Jawa | 97 | 98 | 95 | 99 |
| Bali Nusra | 26 | 25 | 28 | 27 |
| Kalimantan | 35 | 32 | 28 | 36 |
| Sulawesi | 93 | 91 | 84 | 89 |
| Papua, Maluku Utara & Selatan | 13 | 13 | 15 | 14 |
| Head Office Jakarta | 66 | 63 | 39 | 34 |
| Warehouse Cikarang | 42 | 41 | - | - |
| Pabrik Cikande | - | - | - | - |
| Pabrik Gresik | - | - | - | - |
| **Jumlah** | **463** | **458** | **380** | **395** |

- **PT DGW Pupuk Indonesia**

Komposisi karyawan tetap Perseroan berdasarkan lokasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 sebagai berikut:

| Keterangan | 30 Juni | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|
| | 2024 | 2023 | 2022 | 2021 |
| Sumatera | - | - | 8 | 6 |
| Jawa | - | - | 15 | 12 |
| Bali Nusra | - | - | 1 | - |
| Kalimantan | - | - | - | - |

| Keterangan | 30 Juni | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|
| | 2024 | 2023 | 2022 | 2021 |
| Sulawesi | - | - | - | 1 |
| Papua, Maluku Utara & Selatan | - | - | - | - |
| Head Office Jakarta | - | - | 23 | 18 |
| Warehouse Cikarang | - | - | - | - |
| Pabrik Cikande | - | - | - | - |
| Pabrik Gresik | - | - | - | - |
| **Jumlah** | - | **-** | **47** | **37** |

- **PT Fertilizer Inti Technology**

Komposisi karyawan tetap Perseroan berdasarkan lokasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 sebagai berikut:

| Keterangan | 30 Juni | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|
| | 2024 | 2023 | 2022 | 2021 |
| Sumatera | 9 | 14 | - | - |
| Jawa | 23 | 21 | - | - |
| Bali Nusra | 2 | 1 | - | - |
| Kalimantan | - | - | - | - |
| Sulawesi | 3 | 2 | - | - |
| Papua, Maluku Utara & Selatan | - | - | - | - |
| Head Office Jakarta | 29 | 27 | - | - |
| Warehouse Cikarang | - | - | - | - |
| Pabrik Cikande | - | - | - | - |
| Pabrik Gresik | 53 | 58 | 33 | 35 |
| **Jumlah** | **119** | **123** | **33** | **35** |

- **PT Semesta Alam Sejati**

Komposisi karyawan tetap Perseroan berdasarkan lokasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 sebagai berikut:

| Keterangan | 30 Juni | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|
| | 2024 | 2023 | 2022 | 2021 |
| Sumatera | 2 | 1 | - | - |
| Jawa | 1 | - | 1 | - |
| Bali Nusra | - | - | - | - |
| Kalimantan | - | - | - | - |
| Sulawesi | - | 2 | - | - |
| Papua, Maluku Utara & Selatan | 1 | - | - | - |
| Head Office Jakarta | 1 | 1 | 1 | - |
| Warehouse Cikarang | 5 | 5 | 3 | - |
| Pabrik Cikande | 2 | 2 | - | - |
| Pabrik Gresik | - | - | - | - |
| **Jumlah** | **12** | **11** | **5** | **-** |

- **PT Bangun Sahabat Tani**

Komposisi karyawan tetap Perseroan berdasarkan lokasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 sebagai berikut:

| Keterangan | 30 Juni | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|
| | 2024 | 2023 | 2022 | 2021 |
| Sumatera | 45 | 48 | 54 | 58 |
| Jawa | 58 | 59 | 60 | 74 |
| Bali Nusra | 2 | 2 | 4 | 4 |
| Kalimantan | 10 | 10 | 14 | 14 |
| Sulawesi | - | - | - | - |
| Papua, Maluku Utara & Selatan | - | - | - | - |

| Keterangan | 30 Juni | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|
| | 2024 | 2023 | 2022 | 2021 |
| Head Office Jakarta | 15 | 14 | 11 | - |
| Warehouse Cikarang | - | - | - | - |
| Pabrik Cikande | - | - | - | - |
| Pabrik Gresik | - | - | - | - |
| **Jumlah** | **130** | **133** | **143** | **150** |

## AKTIVITAS KERJA

### Perseroan

Komposisi karyawan tetap Perseroan berdasarkan aktivitas utama untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 sebagai berikut:

| Keterangan | 30 Juni | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|
| | 2024 | 2023 | 2022 | 2021 |
| Operational (Logistic, Supply Chain & Factory) | - | - | 44 | 44 |
| Marketing | - | - | 9 | 12 |
| Sales | - | - | - | - |
| HR & OD | 12 | 12 | 11 | 10 |
| Legal | 2 | 1 | 1 | 1 |
| Finance, Accounting, Tax & Procurement | 7 | 7 | 17 | 18 |
| IT | 6 | 6 | 2 | 2 |
| **Jumlah** | **27** | **26** | **84** | **87** |

- **PT Dharma Guna Wibawa**

Komposisi karyawan tetap Perseroan berdasarkan aktivitas utama untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 sebagai berikut:

| Keterangan | 30 Juni | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|
| | 2024 | 2023 | 2022 | 2021 |
| Operational (Logistic, Supply Chain & Factory) | 51 | 47 | 4 | 4 |
| Marketing | 25 | 24 | 13 | 10 |
| Sales | 358 | 358 | 345 | 363 |
| HR & OD | 6 | 6 | 3 | 3 |
| Legal | - | - | 2 | 2 |
| Finance, Accounting, Tax & Procurement | 23 | 23 | 11 | 11 |
| IT | - | - | 2 | 2 |
| **Jumlah** | **463** | **458** | **380** | **395** |

- **PT DGW Pupuk Indonesia**

Komposisi karyawan tetap Perseroan berdasarkan aktivitas utama untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 sebagai berikut:

| Keterangan | 30 Juni | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|
| | 2024 | 2023 | 2022 | 2021 |
| Operational (Logistic, Supply Chain & Factory) | - | - | 8 | 7 |
| Marketing | - | - | 3 | - |
| Sales | - | - | 25 | 22 |
| HR & OD | - | - | - | 1 |
| Legal | - | - | - | - |
| Finance, Accounting, Tax & Procurement | - | - | 11 | 7 |
| IT | - | - | - | - |
| **Jumlah** | - | **-** | **47** | **37** |

- **PT Fertilizer Inti Technology**

Komposisi karyawan tetap Perseroan berdasarkan aktivitas utama untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 sebagai berikut:

| Keterangan | 30 Juni | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|
| | 2024 | 2023 | 2022 | 2021 |
| Operational (Logistic, Supply Chain & Factory) | 62 | 64 | 30 | 32 |
| Marketing | 7 | - | - | - |
| Sales | 38 | 45 | - | - |
| HR & OD | 2 | 2 | 1 | 2 |
| Legal | - | - | - | - |
| Finance, Accounting, Tax & Procurement | 10 | 12 | 2 | 1 |
| IT | - | - | - | - |
| **Jumlah** | **119** | **123** | **33** | **35** |

- **PT Semesta Alam Sejati**

Komposisi karyawan tetap Perseroan berdasarkan aktivitas utama untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 sebagai berikut:

| Keterangan | 30 Juni | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|
| | 2024 | 2023 | 2022 | 2021 |
| Operational (Logistic, Supply Chain & Factory) | 3 | 3 | 1 | - |
| Marketing | 4 | 4 | 2 | - |
| Sales | 4 | 3 | 1 | - |
| HR & OD | - | 1 | 1 | - |
| Legal | - | - | - | - |
| Finance, Accounting, Tax & Procurement | 1 | - | - | - |
| IT | - | - | - | - |
| **Jumlah** | **12** | **11** | **5** | **-** |

- **PT Bangun Sahabat Tani**

Komposisi karyawan tetap Perseroan berdasarkan aktivitas utama untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 sebagai berikut:

| Keterangan | 30 Juni | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|
| | 2024 | 2023 | 2022 | 2021 |
| Operational (Logistic, Supply Chain & Factory) | 54 | 16 | 23 | 55 |
| Marketing | 28 | 68 | 29 | 32 |
| Sales | 30 | 31 | 45 | 52 |
| HR & OD | 9 | 8 | 39 | 11 |
| Legal | - | - | - | - |
| Finance, Accounting, Tax & Procurement | 9 | 10 | 7 | - |
| IT | - | - | - | - |
| **Jumlah** | **130** | **133** | **143** | **150** |

Perseroan tidak memiki tenaga kerja asing.

Pada saat Prospektus ini Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak mempunyai pegawai yang memiliki keahlian khusus yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan.

Gaji karyawan telah memenuhi UMR yang berlaku.

- **Tunjangan, Fasilitas dan Kesejahteraan Bagi Karyawan**

Perseroan menyediakan beberapa macam tunjangan, fasilitas dan program kesejahteraan bagi karyawan. Fasilitas dan program kesejahteraan tersebut diperuntukkan bagi karyawan Perseroan dengan kualifikasi tertentu. Beberapa fasilitas dan program tersebut adalah sebagai berikut:

- Asuransi Jaminan Sosial Tenaga Kerja (BPJS Ketenagakerjaan);
- Asuransi Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan);
- Tunjangan Hari Raya
- Tunjangan Transportasi

▪ **Serikat Pekerja**

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki serikat pekerja yang dibentuk oleh karyawan Perseroan. Perseroan tidak memiliki Kesepakatan Kerja Bersama antara Perseroan dan karyawan Perseroan/serikat pekerja.

## 14. PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI PERSEROAN, DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan dan Entitas Anak maupun masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Entitas Anak tidak sedang menghadapi atau terlibat sebagai pihak dalam suatu perkara baik perkara perdata, pidana, kepailitan dan/atau penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU), tata usaha negara, hubungan industrial, arbitrase, persaingan usaha, dan/atau pajak pada lembaga-lembaga peradilan terkait yang berwenang di seluruh wilayah Republik Indonesia dan Perseroan dan Entitas Anak maupun masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Entitas Anak tidak pernah menerima surat menyurat atau somasi, tuntutan apapun klaim dari pihak manapun serta tidak sedang terlibat dalam suatu sengketa hukum atau perselisihan apapun diluar lembaga peradilan termasuk namun tidak terbatas pada sengketa, klaim atau tuntutan, atau suatu sengketa hukum atau perselisihan apapun diluar lembaga peradilan yang berdampak material atas kelangsungan kegiatan usaha Perseroan. Selanjutnya, Perseroan dan Entitas Anak maupun masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Entitas Anak juga tidak sedang menghadapi perkara-perkara di lembaga peradilan manapun di luar negeri yang berdampak material serta dapat mempengaruhi secara langsung maupun tidak langsung atas kelangsungan kegiatan usaha Perseroan dan/atau yang secara material dapat berdampak negatif terhadap rencana Penawaran Umum Perdana Saham dan rencana penggunaan dananya, sebagaimana hal tersebut diperkuat dengan Surat Pernyataan tertanggal 30 Oktober 2024, kecuali atas:

i. Perkara perpajakan dimana FIT sebagai pemohon banding dan Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jawa Timur II sebagai terbanding, dengan Sengketa Pajak No. 01194.15/2024/PP, yang dilatarbelakangi oleh keberatan FIT atas perbedaan perhitungan Pajak Penghasilan Badan Masa Desember Tahun 2020 sehubungan dengan Surat Terbanding No. KEP-00188/KEB/PJ.WPJ/2023 perihal Keberatan Wajib Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan tanggal 15 November 2023. Pada tanggal Prospektus ini, status dari perkara tersebut adalah menunggu sidang berikutnya pada pengadilan pajak.

ii. Perkara perpajakan dimana FIT sebagai pemohon banding dan Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jawa Timur II sebagai terbanding, dengan Sengketa Pajak No. 0001203.16/2024/PP, yang dilatarbelakangi oleh keberatan FIT atas perbedaan perhitungan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Masa Desember Tahun 2020 sehubungan dengan Surat Terbanding No. KEP-00189/KEB/PJ/WPJ.24/2023 perihal Keberatan Wajib Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa tanggal 15 November 2023. Pada tanggal Prospektus ini, status dari perkara tersebut adalah menunggu sidang berikutnya pada pengadilan pajak.

iii. Perkara perpajakan dimana FIT sebagai pemohon banding dan Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jawa Timur II sebagai terbanding, dengan Sengketa Pajak No. 001200.13/2024/PP, yang dilatarbelakangi oleh keberatan FIT atas perbedaan perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 26 Masa Desember Tahun 2020 sehubungan dengan Surat Terbanding No. KEP-00190/KEB/PJ/WPJ.24/2023 perihal Keberatan Wajib Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 26 tanggal 15 November 2023. Pada tanggal Prospektus ini, status dari perkara tersebut adalah menunggu sidang berikutnya pada pengadilan pajak.

iv. Perkara perpajakan dimana FIT sebagai pemohon banding dan Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jawa Timur II sebagai terbanding, dengan Sengketa Pajak No. 001197.12/2024/PP, yang dilatarbelakangi oleh keberatan FIT atas perbedaan perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 23 Masa Desember Tahun 2020. sehubungan dengan Surat Terbanding No. KEP-00191/KEB/PJ/WPJ.24/2023 perihal Keberatan Wajib Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23 tanggal 16 November 2023. Pada tanggal Prospektus ini, status dari perkara tersebut adalah menunggu sidang berikutnya pada pengadilan pajak.

v. Perkara perpajakan dimana DPI sebagai pemohon banding dan Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Pusat sebagai terbanding, dengan Sengketa Pajak No. 000353.15/2024/PP, yang dilatarbelakangi oleh keberatan DPI atas perbedaan perhitungan Pajak Penghasilan Badan Tahun 2020 sehubungan dengan Surat Terbanding No. KEP-00672/KEB/PJ/WPJ.06/2023 perihal Keberatan Wajib Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan tanggal 23 Oktober 2023. Pada tanggal Prospektus ini, status dari perkara tersebut adalah menunggu sidang berikutnya pada pengadilan pajak.

vi. Perkara perpajakan dimana DPI sebagai pemohon banding dan Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Pusat sebagai terbanding, dengan Sengketa Pajak No. 000354.25/2024/PP, yang dilatarbelakangi oleh keberatan DPI atas perbedaan perhitungan Pajak Penghasilan pasal 4 ayat (2) Masa Desember Tahun 2020 sehubungan dengan Surat Terbanding No. KEP-00673/KEB/PJ/WPJ.06/2023 perihal Keberatan Wajib Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan tanggal 23 Oktober 2023. Pada tanggal Prospektus ini, status dari perkara tersebut adalah menunggu sidang berikutnya pada pengadilan pajak.

vii. Perkara perpajakan dimana BST sebagai pemohon banding dan Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jawa Barat II sebagai terbanding, dengan Sengketa Pajak No. 000489.15/2023/PP Sengketa Pajak No. 000489.15/2023/PP, yang dilatarbelakangi oleh adanya keberatan BST atas perbedaan perhitungan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa terutang sebagaimana dimaktub dalam Surat Terbanding No. KEP-00863/KEB/PJ/WPJ.22/2022 tanggal 21 Oktober 2022 perihal Keberatan Wajib Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa No. 00937/207/19/431/21 tanggal 11 November 2021 Masa Pajak Desember 2019. Bahwa sidang terakhir diadakan pada 30 Oktober 2023 telah selesai dengan berkas dinyatakan cukup. Pada tanggal Prospektus ini, status dari perkara tersebut adalah menunggu putusan dari pengadilan pajak.

viii. Perkara perpajakan dimana BST sebagai pemohon banding dan Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jawa Barat II sebagai terbanding, dengan Sengketa Pajak No. 000490.16/2023/PP, yang dilatarbelakangi oleh adanya keberatan BST atas perbedaan perhitungan Pajak Penghasilan terutang sebagaimana dimaktub dalam Surat Terbanding No. KEP-00860/KEB/PJ/WPJ.22/2022 tanggal 21 Oktober 2022 perihal Keberatan Wajib Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan No. 00015/206/19/431/21 tanggal 11 November 2021 Tahun Pajak 2019. Bahwa sidang terakhir diadakan pada 30 Oktober 2023 telah selesai dengan berkas dinyatakan cukup. Pada tanggal Prospektus ini, status dari perkara tersebut adalah menunggu putusan dari pengadilan pajak.

ix. Banding terhadap Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan Perkara No. 839/Pdt.G/2023/PN JKT.SEL, dimana BST sebagai Terbanding dan Donny Indrawan sebagai Pembanding, dimana sebelumnya terdapat kesepakatan antara BST dan Pembanding untuk melakukan pembayaran secara bertahap atas sisa tagihan Rp1.208.150.000 untuk perdagangan pupuk non-subsidi, dengan jaminan Sertifikat Hak Milik Apartemen The Levande Jakarta Selatan. Lebih lanjut, pada 9 Agustus 2021, BST memberi kebijakan agar Penggugat mengurangi hutang sepanjang dilakukan PPJB, yang akhirnya dilakukan pada 10 Agustus 2021. Mengingat tidak terdapat pembayaran hingga 2023, BST mengeksekusi jaminan dan menjual apartemen tersebut kepada David Yaory sesuai AJB No. 02/2023, termasuk proses balik nama, dan Pembanding keberatan atas proses tersebut. Dalam sidang tanggal 23 Juli 2024, majelis hakim pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan memutuskan untuk menolak gugatan dari Pembanding tersebut. Oleh karena itu, Pembanding mengajukan banding atas putusan majelis hakim tersebut berdasarkan Memori Banding Pembanding/Penggugat tanggal 12 Agustus 2024. Pada tanggal Prospektus ini, status dari perkara tersebut adalah BST masih dalam proses penyusunan kontra memori banding;

yang mana perkara-perkara tersebut tidak berdampak material terhadap kegiatan usaha Entitas Anak yang relevan, dan/atau rencana Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, dan rencana pengguna dananya.

## 15. KETERANGAN TENTANG ENTITAS ANAK

Sampai dengan penerbitan Prospektus, Perseroan memiliki Entitas Anak sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

| No. | Entitas Anak | Domisili | Jenis Usaha | Persentase Kepemilikan | Tahun Mulai Operasional | Tahun Mulainya Investasi Perseroan | Jumlah Aset per 30 Juni 2024 (sebelum eliminasi) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1. | PT Dharma Guna Wibawa | Jl. Agung Karya VI, Blok A, No. 7, Tanjung Priok, Jakarta Utara 14340 | Industri pengolahan, dan Perdagangan besar | 99,5 | 2000 | 2022 | 734.877 |
| 2. | PT DGW Pupuk Indonesia | Jl. Agung Karya VI, Blok A, No. 7, Tanjung Priok, Jakarta Utara 14340 | Perdagangan besar produk pupuk dan agrokimia | 99,5 | 2010 | 2022 | 209.533 |
| 3. | PT Fertilizer Inti Technology | Sejahtera JIPE, Jl. Manyar KM 11, Kawasan Industri Berkah No. 10 Blok E, Gresik, Jawa Timur 61151 | Industri pupuk buatan tunggal hara Makro primer, perdagangan besar pupuk dan produk agrokimia | 94,27 | 2015 | 2022 | 1.230.331 |
| 4. | PT Semesta Alam Sejati | Jl. Modern Industri XXI Nomor 6-B Kawasan Industri Modern Cikande, Desa/Kelurahan Nambo Udik, Kec. Cikande, Kab. Serang, Provinsi | Industri barang plastik lembaran, perdagangan besar mesin, peralatan, perlengkapan pertanian | 99,5 | 2012 | 2022 | 59.709 |
| 5. | PT Bangun Sahabat Tani | Jl. Agung Karya VI, Blok A, No. 7, Tanjung Priok, Jakarta Utara 14340 | Perdagangan, besar pupuk dan produk agrokimia, perdagangan besar mesin, peralatan, perlengkapan pertanian | 99,5 | 2016 | 2022 | 419.359 |
| 6. | PT Mitra International Tunggal | Jl. Raya Manyar KM 11, Kawasan Industri Berkah Manyar, JIIPE Blok E NO 10 Kabupaten Gresik, Jawa Timur, 61151 | Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa | 99,5 | 2016 | 2023 | 199.876 |

## I. PT Bangun Sahabat Tani ("BST")

### 1. UMUM

BST adalah suatu badan hukum Indonesia dalam bentuk perseroan terbatas, berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta Utara, didirikan dengan nama PT Bangun Sahabat Tani berdasarkan Akta Pendirian No. 26 tertanggal 26 Mei 2016 yang dibuat di hadapan Adianto Sinaga, S.H., M.Kn. Notaris di Kota Bekasi dan telah mendapatkan pengesahan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-0029521.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 17 Juni 2016 ("**Akta Pendirian BST**").

Sejak pendirian, anggaran dasar BST mengalami perubahan beberapa kali dan perubahan yang terakhir kali dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 5 tertanggal 2 Oktober 2024, yang dibuat di hadapan Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Pusat, yang telah memperoleh Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menkumkam berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-0062974.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 3 Oktober 2024 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0211783.AH.01.11.TAHUN 2024 tertanggal 3 Oktober 2024 ("**Akta BST No. 5/2024**").

(Akta Pendirian BST dan Akta BST No. 5/2024 untuk selanjutnya disebut sebagai "**Anggaran Dasar BST**").

BST berdomisili di Jakarta Utara dan kantor pusatnya beralamat di Jl. Agung Karya VI Blok A Kav. No. 7, Desa/Kelurahan Papanggo, Kec. Tanjung Priok, Kota Adm. Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta.

## 2. MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA

Berdasarkan Anggaran Dasar BST, maksud dan tujuan BST adalah berusaha dalam bidang usaha:

a. Perdagangan besar hasil pertanian dan hewan hidup lainnya;
b. Perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan pertanian;
c. Perdagangan besar pupuk dan produk agrokimia.

Adapun kegiatan usaha yang saat ini benar-benar dijalankan BST adalah Perdagangan Besar Pupuk dan Produk Agrokimia (KBLI 46652).

## 3. STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM BST

| Uraian dan Keterangan | Nilai Nominal Rp100.000,00 per Saham | | (%) |
|---|---|---|---|
| | Jumlah Saham | Jumlah Nominal (Rp ,00) | |
| **Modal Dasar** | **101.500** | **10.150.000.000** | |
| **Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh** | | | |
| PT Delta Giri Wacana | 100.993 | 10.099.300.000 | 99,50 |
| David Yaory | 507 | 50.700.000 | 0,50 |
| **Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh** | **101.500** | **10.150.000.000** | **100,00** |
| **Saham dalam Portepel** | **0** | **0** | |

## 4. SUSUNAN PENGURUS BST

**DIREKSI**

Direktur Utama : Arbi Munandar
Direktur : Yossef Hakim Soesanto
Direktur : Cynthya Hendra

**DEWAN KOMISARIS**

Komisaris : David Yaory

## 5. PERIZINAN BST

Hingga tanggal Prospektus ini, BST telah memiliki izin-izin yang wajib dipenuhi terkait dengan kegiatan usaha yang dilakukan BST, sebagai berikut:

| No. | Jenis Izin | Nomor, Tanggal, dan Instansi | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1. | NIB | NIB No. 8120203910644 tertanggal 4 Desember 2023 sebagaimana diubah berdasarkan Perubahan ke-1 tanggal 3 September 2024 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Sistem *Online Single Submission* (OSS), dan berlaku sebagai Angka Pengenal Impor (API-U) | a. Untuk lokasi kantor/usaha BST yang beralamat di Jl. Agung Karya VI Blok A No. 7, Desa/Kelurahan Papanggo, Kec. Tanjung Priok, Kota Adm. Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta 14340.<br>b. Kode dan Judul KBLI dalam NIB:<br>• (45403) Perdagangan Eceran Sepeda Motor Baru<br>• (45406) Perdagangan Eceran Suku Cadang Sepeda Motor dan Aksesorinya<br>• (45401) Perdagangan Besar Sepeda Motor Baru<br>• (46100) Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa (Fee) atau Kontrak<br>• (45405) Perdagangan Besar Suku Cadang Sepeda Motor dan Aksesorisnya<br>• (46209) Perdagangan Besar Hasil Pertanian dan Hewan Hidup Lainnya<br>• (46652) Perdagangan Besar Pupuk dan Produk Agrokimia<br>• (46499) Perdagangan Besar Berbagai Barang dan Perlengkapan Rumah<br>• (46530) Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Pertanian<br>• (52101) Pergudangan dan Penyimpanan<br>• (70209) Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya |

| No. | Jenis Izin | Nomor, Tanggal, dan Instansi | Keterangan |
|---|---|---|---|
| | | | • (49431) Angkutan Bermotor untuk Barang Umum |
| 2. | NPWP | NPWP No. 80.255.808.0-424.000 | - |
| 3. | SKT | SKT No. S-49PKP/WPJ.09/KP.17/2022 yang dikeluarkan oleh KPP Madya Dua Bandung | BST telah terdafatr pada administrasi KPP Madya Dua Bandung |
| 4. | SPPKP | SPPKP No. S-56KT/WPJ.09/KP.17/2022 yang dikeluarkan oleh KPP Madya Dua Bandung | BST telah dikukuhkan sebagai pengusaha kena pajak pada KPP Madya Dua Bandung |

**Laporan Posisi Keuangan**

(dalam jutaan Rupiah)

| Keterangan | 30 Juni | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|
| | 2024 | 2023 | 2022 | 2021 |
| **ASET** | | | | |
| Aset Lancar | 382.695 | 385.608 | 468.178 | 310.446 |
| Aset Tidak Lancar | 36.883 | 36.820 | 46.161 | 17.848 |
| **JUMLAH ASET** | 419.578 | 422.428 | 514.339 | 328.294 |
| **LIABILITAS DAN EKUITAS** | | | | |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | 448.253 | 443.745 | 477.801 | 307.353 |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | 28.547 | 30.624 | 31.357 | 5.407 |
| **JUMLAH LIABILITAS** | 476.800 | 474.369 | 509.158 | 312.760 |
| **JUMLAH EKUITAS** | (57.222) | (51.941) | 5.181 | 15.534 |
| **JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS** | 419.578 | 422.428 | 514.339 | 328.294 |

**Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain**

(dalam jutaan Rupiah)

| Keterangan | 30 Juni | | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 2024 | 2023 (tidak diaudit) | 2023 | 2022 | 2021 |
| Penjualan | 323.279 | 285.731 | 616.912 | 770.917 | 702.785 |
| Beban Pokok Pendapatan | (299.464) | (273.769) | (569.368) | (717.776) | (645.814) |
| (Rugi) / Laba usaha | (5.281) | (52.739) | (52.665) | (10.421) | 13.829 |
| (Rugi) / Laba tahun berjalan | (5.254) | (58.080) | (57.507) | (10.432) | 10.533 |

**Analisis Pembahasan Laporan Posisi Keuangan**

**Jumlah Aset**

***Laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023***

Jumlah aset BST pada tanggal 30 Juni 2024 mengalami penurunan sebesar Rp 2.850 juta atau sebesar 0,67% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023, dari Rp 422.428 juta menjadi Rp 419.578 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan aset tetap karena adanya penjualan 13 kendaraan selama tahun 2024 dengan nilai perolehan sebesar Rp 1.500 juta (nilai buku Rp 250 juta), penambahan aset tetap selama tahun 2024 Rp 2.900 juta dan depresiasi yang dibukukan selama Januari sampai dengan Juni 2024 sebesar Rp 5.000 juta.

***Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022***

Jumlah aset BST pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar Rp 91.911 juta atau sebesar 17,87% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022, dari Rp 514.339 juta menjadi Rp 422.428 juta. Penurunan

tersebut terutama dikarenakan penurunan piutang usaha atas penambahan penyisihan piutang usaha di 31 Desember 2023 sebesar Rp 28.358 juta.

***Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021***

Jumlah aset BST pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp 186.045 juta atau sebesar 56,67% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021, dari Rp 328.294 juta menjadi Rp 514.339 juta. Kenaikan tersebut disebabkan oleh peningkatan piutang usaha dan persediaan seiring dengan peningkatan penjualan, serta peningkatan aset tetap BST terutama dari peningkatan aset hak guna.

**Jumlah Liabilitas**

***Laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023***

Jumlah liabilitas BST pada tanggal 30 Juni 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp 2.431 juta atau sebesar 0,51% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023, dari Rp 474.369 juta menjadi Rp 476.800 juta. Kenaikan tersebut disebabkan oleh peningkatan hutang usaha seiring dikarenakan peningkatan pembelian. Faktor yang mempengaruhi peningkatan pembelian dikarenakan adanya peningkatan sales di tahun 2024. Selain itu, adanya pemulihan atas atas pencadangan retur penjualan.

***Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022***

Jumlah liabilitas BST pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar Rp 34.789 juta atau sebesar 6,83% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022, dari Rp 509.158 menjadi Rp 474.369 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan hutang usaha dan akrual (terutama akrual sales return) seiring dengan penurunan penjualan.

***Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021***

Jumlah liabilitas BST pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp 196.398 juta atau sebesar 62,80% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021, dari Rp 312.760 juta menjadi Rp 509.158 juta. Kenaikan tersebut disebabkan oleh peningkatan hutang usaha dan akrual seiring dengan peningkatan penjualan.

**Jumlah Ekuitas**

***Laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023***

Jumlah ekuitas BST pada tanggal 30 Juni 2024 mengalami penurunan sebesar Rp 5.281 juta dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023, dari negatif Rp 51.941 juta menjadi negatif Rp 57.222 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh kerugian yang dialami oleh BST selama periode Januari sampai dengan Juni 2024.

***Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022***

Jumlah ekuitas BST pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar Rp 57.122 juta dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022, dari Rp 5.181 menjadi negatif Rp 51.941 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh kerugian BST selama periode Januari sampai dengan Desember 2023.

***Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021***

Jumlah ekuitas BST pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami penurunan sebesar Rp 10.353 juta atau sebesar 66,65% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021, dari Rp 15.534 juta menjadi Rp 5.181 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh kerugian BST selam periode Januari sampai dengan Desember 2022.

**Analisis dan Pembahasan Laporan Laba (Rugi) dan Komprehensif Lain**

**Penjualan**

***Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023***

Jumlah penjualan BST pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 mengalami peningkatan sebesar Rp 37.548 juta atau sebesar 13,14% dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, dari Rp 285.731 juta menjadi Rp 323.279 juta. Kenaikan tersebut disebabkan oleh sudah ditiadakannya pembatasan produk esklusif terutama atas produk pestisida, selain itu di tahun 2024 untuk program dari principal DGW juga sudah disamakan untuk program ke internal dan eksternal sehingga harga jual BST lebih bisa bersaing. Kenaikan juga terjadi untuk produk pupuk terutama dikarenakan HX-AS dan Cookhead di tahun 2024 ketersediaan produk DPI lebih tersedia dibandingkan tahun 2023 yang sempat tidak ada stok.

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022***

Jumlah penjualan BST pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar Rp 154.005 juta atau sebesar 19,98% dibandingkan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, dari Rp 770.917 juta menjadi Rp 616.912 juta. Penurunan tersebut dikarenakan di tahun 2023 terjadi pembatasan produk ekslusif distributor eksternal terutama untuk produk pestisida, serta adanya dampak *el nino* dimana kemarau terjadi berkepanjangan selama tahun 2023.

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022***

Jumlah penjualan BST pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp 68.132 juta atau sebesar 9,69% dibandingkan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, dari Rp 702.785 menjadi Rp 770.917 juta.

**Beban pokok pendapatan**

***Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023***

Jumlah beban pokok pendapatan BST pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp 25.695 juta atau sebesar 9,39% dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, dari Rp 273.769 juta menjadi Rp 229.464 juta. Kenaikan tersebut disebabkan oleh peningkatan penjualan selama periode Januari sampai dengan Juni 2024 dan penurunan harga pembelian dari pemasok.

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022***

Jumlah beban pokok pendapatan BST pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar Rp 148.408 juta atau sebesar 20,68% dibandingkan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, dari Rp 717.776 juta menjadi Rp 569.368 juta. Penurunan tersebut disebabkan penurunan penjualan selama tahun 2023.

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021***

Jumlah beban pokok pendapatan BST pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp 71.962 juta atau sebesar 11,14% dibandingkan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, dari Rp 645.814 juta menjadi Rp 717.776 juta. Kenaikan tersebut dikarenakan kenaikan penjualan selama tahun 2022.

**Laba tahun berjalan**

***Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023***

Rugi tahun berjalan pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 mengalami penurunan kerugian sebesar Rp 52.826 juta dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2023, dari Rp 58.080 juta menjadi Rp 5.254 juta. Penurunan kerugian ini terutama dikarenakan peningkatan penjualan dan adanya pemulihan atas beban penyisihan piutang usaha.

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022***

Rugi tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 mengalami peningkatan kerugian sebesar Rp 47.075 juta dibandingkan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, dari Rp 10.432 juta menjadi Rp 57.507 juta. Peningkatan kerugian ini dikarenakan penurunan penjualan dan adanya beban atas penyisihan piutang usaha sebesar Rp 28.358 juta di tahun 2023.

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021***

Laba tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 mengalami penurunan sebesar Rp 20.965 juta dibandingkan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, dari laba Rp 10.533 juta menjadi rugi Rp 10.432 juta. Penurunan laba ini dikarenakan peningkatan beban usaha terutama beban atas penyisihan piutang usaha sebesar Rp 8.721 juta dan penambahan sewa selam tahun 2022.

## II. PT Dharma Guna Wibawa ("DGW")

### 1. UMUM

DGW adalah suatu badan hukum Indonesia dalam bentuk perseroan terbatas, berkedudukan dan berkantor pusat di Jl. Agung Karya VI, Kav. A, No.7, Kelurahan Papanggo, Kecamatan Tanjung Priok, Kota Administrasi Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta, didirikan dengan nama PT Dharma Guna Wibawa berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 38 tertanggal 9 Agustus 2000 yang dibuat di hadapan Setiawan S.H., Notaris di Jakarta Barat dan telah mendapatkan pengesahan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia ("**Menkeh**") berdasarkan surat keputusan Menkeh No. C-3438 HT.01.01.Th.2001 tertanggal 29 Maret 2001 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. 090515142498 tertanggal 29 Januari 2002 ("**Akta Pendirian DGW**").

Sejak pendirian, anggaran dasar DGW mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan yang terakhir kali dimuat dalam 4.Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 9 tanggal 2 Oktober 2024, yang dibuat di hadapan Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Pusat, yang telah mendapat persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-0062986.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 3 Oktober 2024 ("**Akta DGW No. 9/2024**")

(Akta Pendirian DGW dan Akta DGW No. 9/2024 selanjutnya disebut sebagai "**Anggaran Dasar DGW**").

DGW berdomisili di Jakarta Pusat dan kantor pusatnya beralamat di Jl. Agung Karya VI, Kav. A, No.7, Kelurahan Papanggo, Kecamatan Tanjung Priok, Kota Administrasi Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta.

### 2. MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA

Berdasarkan Anggaran Dasar DGW, maksud dan tujuan DGW adalah berusaha dalam bidang usaha:

a. industri pemberantas hama (formulasi);
b. perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan pertanian; dan
c. perdagangan besar pupuk dan produk agrokimia.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas DGW melakukan kegiatan usaha:

a. Industri Pemberantas Hama (Formulasi)

Kelompok ini mencakup usaha pengolahan bahan aktif menjadi pemberantas hama (pestisida) dalam bentuk siap dipakai seperti insektisida, fungisida, rodentisida, herbisida, nematisida, molusida dan akarisida. Termasuk juga pembuatan disinfektan untuk pertanian dan kegunaan lainnya, dengan kode KBLI 20212.

b. Perdagangan Besar Mesin, Peralatan, dan Perlengkapannya

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar mesin, peralatan, dan perlengkapan pertanian, seperti: bajak, penyebar pupuk, penanam biji, alat panen, alat penebah, mesin pemerah susu, mesin beternak unggas, dan mesin beternak lebah dan tractor yang digunakan dalam pertanian dan kehutanan. Termasuk mesin pemotong rumput, dengan kode KBLI 46530.

c. Perdagangan Besar Pupuk dan Produk Agrokimia

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar pupuk dan produk agrokimia dan kimia pertanian, dengan kode KBLI 46652.

Adapun kegiatan usaha yang saat ini benar-benar dijalankan DGW adalah industri pemberantas hama (formulasi); perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan pertanian; dan perdagangan besar pupuk dan produk agrokimia.

## 3. STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM DGW

| Uraian dan Keterangan | Nilai Nominal Rp100.000,00 per Saham | | (%) |
|---|---|---|---|
| | Jumlah Saham | Jumlah Nominal (Rp ,00) | |
| **Modal Dasar** | 1.200.000 | 120.000.000.000 | |
| **Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh** | | | |
| PT Delta Giri Wacana | 1.194.000 | 119.400.000.000 | 99,50 |
| David Yaory | 6.000 | 600.000.000 | 0,50 |
| **Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh** | **1.200.000** | **120.000.000.000** | **100,00** |
| **Saham dalam Portepel** | **0** | **0** | |

## 4. SUSUNAN PENGURUS DGW

**DIREKSI**
Direktur : Yody Suganda

**DEWAN KOMISARIS**
Komisaris : David Yaory

## 5. PERIZINAN DGW

Hingga tanggal Prospektus ini, DGW telah memiliki izin yang wajib dipenuhi terkait dengan kegiatan usaha yang dilakukan DGW sebagai berikut:

### a. Perizinan Umum

Hingga tanggal Prospektus ini, DGW telah memperoleh perizinan umum yang melekat pada DGW, sebagai berikut:

| No. | Jenis Izin | Nomor, Tanggal, dan Instansi | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1. | NIB | NIB No. 8120201930339 tertanggal 3 September 2018 sebagaimana telah mengalami perubahan pada tanggal 4 Oktober 2024 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Sistem *Online Single Submission* (OSS) | a. Untuk lokasi kantor/usaha DGW yang beralamat di Jl. Agung Karya VI Blok A No. 7, Desa/Kelurahan Papanggo, Kec. Tanjung Priok, Kota Adm. Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta 14340.<br>b. Kode dan Judul KBLI dalam NIB:<br>- (46652) Perdagangan Besar Pupuk dan Produk Agrokimia<br>- (46530) Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Pertanian<br>- (20212) Industri Pemberantas Hama (Formulasi) |

| No. | Jenis Izin | Nomor, Tanggal, dan Instansi | Keterangan |
|---|---|---|---|
| | | | |
| 2. | NPWP | NPWP No. 01.973.999.4-073.000 (NPWP16: 0019739994073000) tanggal 27 September 2000 yang dikeluarkan oleh KPP Madya Jakarta Pusat | Untuk alamat DGW di Jl. Batu Ceper Raya No. 87A, Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10120 |
| 3. | SKT | SKT No. S-104/PKP/KPP.061203/2023 tanggal 19 Oktober 2023 yang dikeluarkan oleh KPP Madya Jakarta Pusat | DGW telah terdafatr pada administrasi KPP Madya Jakarta Pusat sejak 27 September 2000 |
| 4. | SPPKP | SPPKP No. S-10PKP/WPJ.22/KP.0703/2019 tanggal 19 Oktober 2023 yang dikeluarkan oleh KPP Madya Jakarta Pusat | DGW telah dikukuhkan sebagai pengusaha kena pajak terhitung sejak 11 Juli 2002 |
| 5. | Sertifikat Standar KBLI 20212 | Sertifikat Standar No. 81202019303390002 tertanggal 28 September 2021 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Sistem Online Single Submission (OSS) | Untuk lokasi kantor/usaha DGW yang beralamat di Jl. Modern Industri XXI 6-B RT 002 RW 001 Kawasan Industri Modern Cikande, Desa/Kelurahan Nambo Udik, Kec. Cikande, Kab. Serang, Provinsi Banten 42186 |
| 6. | Konfirmasi Kesesuaian Kegiatan Usaha Pemanfaatan Ruang | KKKPR No. 03012410113172008 tanggal 2 Oktober 2024 yang diterbitkan oleh Gubernur DKI Jakarta, Kepala DPMPTSP Provinsi DKI Jakarta | Untuk lokasi usaha DGW di Jl. Agung karya VI Blok A No 7, Desa/Kelurahan Papanggo, Kec. Tanjung Priok, Kota Adm. Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta, untuk KBLI 46652 – Perdagangan Besar Pupuk Dan Produk Agrokimia dan 46201 – Perdagangan Besar Padi dan Palawija |
| 7. | Konfirmasi Kesesuaian Kegiatan Usaha Pemanfaatan Ruang | KKKPR No. 13122310113172822 tanggal 2 Oktober 2024 yang diterbitkan oleh Gubernur DKI Jakarta, Kepala DPMPTSP Provinsi DKI Jakarta | Untuk lokasi usaha DGW di Jl. Agung karya VI Blok A No 7, Desa/Kelurahan Papanggo, Kec. Tanjung Priok, Kota Adm. Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta, untuk KBLI 46530 – Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Pertanian |
| 8. | Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Usaha Pemanfaatan Ruang | PKKPR No. 22102410213604057 tanggal 28 September 2021 yang diterbitkan oleh Bupati Serang, Kepala DPMPTSP Kabupaten Serang | Untuk lokasi usaha DGW di Jl. Agung karya VI Blok A No 7, Desa/Kelurahan Papanggo, Kec. Tanjung Priok, Kota Adm. Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta, untuk KBLI 20212 – Industri Pemberantas Hama (Formulasi) |

**b. Perizinan Operasional**

Hingga tanggal Prospektus ini, DGW telah memperoleh perizinan operasional sebagai berikut:

| No. | Jenis Izin | Nomor, Tanggal, dan Instansi | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1. | Izin Tetap Pestisida Produk Acclaim | Keputusan Menteri Pertanian No. 379/KPTS/SR.330/M/6/2020 tentang Pemberian Nomor Pendaftaran dan Izin Tetap Pestisida tanggal 11 Juni 2020 | Nama Perusahaan :PT Dharma Guna Wibawa<br><br>No. Pendaftaran:RI. 01020120155322<br><br>Nama Pestisida:ACCLAIM 90 WP<br><br>Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi :Fungisida yang bersifat protektif berbentuk tepung yang dapat disuspensikan<br><br>Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan: |

| No. | Jenis Izin | Nomor, Tanggal, dan Instansi | Keterangan |
|---|---|---|---|
| | | | -Bawang merah: Penyakit bercak ungu (Alternaria Porri)<br>-Padi:-Penyakit Blast (Pyricularia Oryzae)<br>-Penyakit Hawar Pelepah (Rhizoctonia Solani)<br>-Penyakit bercak coklat (Cerospora Janseana)<br><br>Jangka Waktu:11 Juni 2020 sampai dengan lima tahun |
| 2. | Izin Tetap Pestisida Produk Alcatras | Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Pendaftaran Pestisida No. 8120201930339001000 16 tanggal 17 Desember 2022 | Nama Perusahaan :PT Dharma Guna Wibawa<br><br>No. Pendaftaran:RI. 01030120093398<br><br>Nama Pestisida:ALCATRAS 625 SL<br><br>Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi :Herbisida sistemik purna tumbuh berbentuk larutan dalam air<br><br>Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan:Lahan tanpa tanaman:<br>-Golongan Rumput: Ischaemum timorense (0,75 – 1 l/ha)<br>-Teki:Cyperus rotundus (0,75 – 1 l/ha)<br>-Gulma berdaun lebar:Chromolaena odorata (0,75 – 1 l/ha)<br>Mimosa Pudica (0,75 – 1 l/ha)<br><br>Jangka Waktu: 17 Desember 2022 sampai dengan lima tahun |
| 3. | Izin Tetap Pestisida Produk Aleppo 120 EW | Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia No. 597/KPTS/SR.330/M/10/2021 tentang Pemberian Nomor Pendaftaran dan Izin Tetap Pestisida tertanggal 12 Oktober 2021 sebagaimana diubah oleh Keputusan Menteri Pertanian No. 139/KPTS/SR.330/M/1/2022 tentang Perubahan Nama Formulasi, Nama Bahan Aktif dan Kadar Bahan Aktif Pestisida tertanggal 14 Januari 2022 | Nama Perusahaan :PT Dharma Guna Wibawa<br><br>No. Pendaftaran:RI. 01030120217109<br><br>Nama Pestisida:ALEPPO 120 EW<br><br>Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi :Herbisida kontak dan sistemik purna tumbuh berbentuk emulsi minyak dalam air<br><br>Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan:Padi Sawah:<br>-Gulma berdaun lebar: -Ludwigia Octovalvis<br>-Spenochlea Zeylamica<br>-Gulma golongan rumput:-Echinochloa Cruss-Gallti<br>-Leptochloa Chinensis<br>-Teki:Fimbristylis Littoralis<br><br>Jangka Waktu: 12 Oktober 2021 sampai dengan lima tahun |
| 4. | Izin Tetap Pestisida Produk Amani 400 EC | Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia No. 502/KPTS/SR.330/M/6/2022 tentang Pemberian Nomor Pendaftaran dan Izin Tetap Pestisida tanggal 27 Juni 2022 | Nama Perusahaan :PT Dharma Guna Wibawa<br><br>No. Pendaftaran:RI. 041101200093312<br><br>Nama Pestisida:AMANI 400 EC<br><br>Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi :Bahan pengawet kayu racun kontak, lambung dan pernafasan berbentuk pekatan yang dapat diemulsikan.<br><br>Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan:Kayu Pengrajin<br>Rayap Tanah: Coptotermes Curvingnathus<br><br>Jangka Waktu:27 Juni 2022 sampai dengan lima tahun |
| 5. | Izin Tetap Pestisida Produk Anilo 60 WP | Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Pendaftaran Pestisida No. 8120201930339001000 24 tanggal 28 Februari 2023 | Nama Perusahaan :PT Dharma Guna Wibawa<br><br>No. Pendaftaran:RI.01050120134644<br><br>Nama Pestisida:ANILO 60 WP<br><br>Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi :Moluskisida racun kontak berbentuk tepung yang dapat disuspensikan<br>Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan<br>:<br>Padi sawah:<br>Siput Murbei: Pomacea Canaliculata<br><br>Jangka Waktu:28 Februari 2023 sampai dengan lima tahun |
| 6. | Izin Tetap Pestisida Produk Archer 20 WG | Keputusan Menteri Pertanian No. 502/KPTS/SR.330/M/6/2022 tentang Pemberian Nomor Pendaftaran dan | Nama Perusahaan :PT Dharma Guna Wibawa<br><br>No. Pendaftaran:RI.01030120124542<br><br>Nama Pestisida:ARCHER 20 WG |

| No. | Jenis Izin | Nomor, Tanggal, dan Instansi | Keterangan |
|---|---|---|---|
| | | Izin Tetap Pestisida tanggal 27 Juni 2022 | Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi :Herbisida sistematik purna tumbuh berbentuk butiran yang dapat disipersikan dalam air<br><br>Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan:Kelapa Sawit (TBM): Gulma berdaun lebar: -Borreria alata<br>-Clidemia hirta<br>-Mikania micrantha<br>-Synedrella nodiflora<br><br>Jangka Waktu:27 Juni 2022 sampai dengan lima tahun |
| 7. | Izin Tetap Pestisida Produk Archer 20 WP | Keputusan Menteri Pertanian No. 502/KPTS/SR.330/M/6/ 2022 tentang Pemberian Nomor Pendaftaran dan Izin Tetap Pestisida tanggal 27 Juni 2022 | Nama Perusahaan :PT Dharma Guna Wibawa<br><br>No. Pendaftaran:RI.01030120124543<br><br>Nama Pestisida:ARCHER 20 WP<br><br>Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi :Herbisida sistematik purna tumbuh berbentuk tepung yang dapat disuspensikan<br><br>Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan:Kelapa Sawit (TBM): Gulma berdaun lebar: -Ageratum conyzoides<br>-Borreria alata<br>-Clidemia hirta<br>-Sydnedrella nodiflora<br>Jangka Waktu:27 Juni 2022 sampai dengan lima tahun |
| 8. | Izin Tetap Pestisida Produk Arseca 8/64 WP | Keputusan Menteri Pertanian No. 135/KPTS/SR.330/M/1/ 2022 tentang Pemberian Nomor Pendaftaran dan Izin Tetap Pestisida tanggal 14 Januari 2022 | Nama Perusahaan :PT Dharma Guna Wibawa<br><br>No. Pendaftaran:RI.01020120114106<br><br>Nama Pestisida:ARSECA 8/64 WP<br><br>Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi :Fungsida protektif dan kuratif berbentuk tepung yang dapat disuspensikan<br><br>Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan:Kentang: Penyakit busuk daun: Phytophthora infestans<br><br>Jangka Waktu:14 Januari 2022 sampai dengan lima tahun |
| 9. | Izin Tetap Pestisida Produk Assasin 100 SL | Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Pendaftaran Pestisida No. 8120201930339001000 25 tanggal 28 Februari 2023 | Nama Perusahaan :PT Dharma Guna Wibawa<br><br>No. Pendaftaran:RI.01010120227611<br><br>Nama Pestisida:ASSASSIN 100 SL<br><br>Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi :Intektisida sistematik racun kontak dan lambung berbentuk larutan dalam air<br><br>Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan:Padi:<br>-Wereng coklat: Nilaparvata Lugens<br><br>Jangka Waktu:28 Februari 2023 sampai dengan lima tahun |
| 10. | Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Pendaftaran Pupuk Astonish | Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Surat Keputusan Pendaftaran Pupuk (Anorganik) No. 8120201930339001000 19 tanggal 6 Februari 2023 | Nama Perusahaan :PT Dharma Guna Wibawa<br><br>Nama Produsen:Beijing Leili Marine Bioindustry Inc., China<br><br>No. Pendaftaran:01.02.2023.677<br><br>Nama Pestisida:Astonish<br><br>Jenis Pupuk :Hara Makro Majemuk<br><br>Jangka Waktu:6 Februari 2023 sampai dengan lima tahun |
| 11. | Izin Tetap Pestisida Produk Avixa 500 SC | Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Pendaftaran Pestisida No. 8120201930339001000 06 tanggal 14 Oktober 2022 | Nama Perusahaan :PT Dharma Guna Wibawa<br><br>No. Pendaftaran:RI.01030120124276<br><br>Nama Pestisida:AVIXA 500 SC<br><br>Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi :Herbisida sistematik selektif pra tumbuh dan peruna tumbuh berbentuk pekatan suspensi |

| No. | Jenis Izin | Nomor, Tanggal, dan Instansi | Keterangan |
|---|---|---|---|
| | | | Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan:-Jagung<br>-Gulma berdaun lebar:-Synedrella nodiflora (2-3 l/ha)<br>-Cleome rutidosperma (2-3 l/ha)<br>-Ageratum conyzoides (2-3 l/ha)<br>-Euphorbia hirta (2-3 l/ha)<br>-Gulma golongan rumput:Digitaria ciliaris (2-3 l/ha)<br><br>Jangka Waktu:14 Oktober 2022 sampai dengan lima tahun |
| 12. | Izin Tetap Pestisida Produk Badik 18 EC | Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Pendaftaran Pestisida No. 8120201930339001000 08 tanggal 21 Oktober 2022 | Nama Perusahaan :PT Dharma Guna Wibawa<br><br>No. Pendaftaran:RI.01030120124276<br><br>Nama Pestisida:BADIK 18 EC<br><br>Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi :Intektisida racun kontak dan lambung berbentuk pekatan yang dapat diemulsikan<br><br>Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan:<br>-Bawang Merah<br>-Penggorok daun:Liriomyza sp. 0,75 ml/l<br>-Padi<br>-Penggerek batang:Scirpophaga incertulas 0,75 – 1 ml/l<br>-Hama pelipat daun:Cnaphalocrosis medinalis 1,5 ml/l<br>-Wereng batang coklat:Nilaparvata lugens 0,75 – 1 ml/l<br>-Hama ganjur:Orseolia oryzae 1 ml/l<br>-Cabai<br>-Hama trips:Thrips sp. 0,75 ml/l<br>-Hama kutu daun:Myzus persicae 0,75 ml/l<br>-Lada<br>-Hama penghisap buah:Dasynus piperis 0,25 ml/l<br>-Hama penghisap bunga:Diconocoris hewetti 0,25 ml/l<br>-Kelapa sawit<br>-Ulat kantong:Metisa plana 0,25 – 1 ml/l<br>-Kubis<br>-Ulat Daun<br>-Ulat Krop:Crocidolomia pavonana 2 ml/l<br>-Kentang<br>-Penggorok daun:Liriomyza huidobrensis 1 ml/l<br>-Hama penggerek umbi:Phthorimaea operculella 1 ml/l<br><br>Jangka Waktu:21 Oktober 2022 sampai dengan lima tahun |
| 13. | Izin Tetap Pestisida Produk Bellova 560 SC | Keputusan Menteri Pertanian No. 379/KPTS/SR.330/M/6/ 2020 tentang Pemberian Nomor Pendaftaran dan Izin Tetap Pestisida tanggal 11 Juni 2020 | Nama Perusahaan :PT Dharma Guna Wibawa<br><br>No. Pendaftaran:RI. 01020120155336<br><br>Nama Pestisida:BELLOVA 560 SC<br><br>Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi :Fungisida sistematik yang bersifat protektif dan kuratif berbentuk pakatan suspensi<br><br>Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan:<br>-Kentang:Penyakit hawar daun (Phytophthora infestans)<br>-Tomat:Penyakit hawar daun (Phytophthora infestans)<br><br>Jangka Waktu:11 Juni 2020 sampai dengan lima tahun |
| 14. | Izin Tetap Pestisida Produk Bestnoid – X 60 WP | Keputusan Menteri Pertanian No. 97/Kpts/SR.330/M/01/2 020 tentang Pemberian Nomor Pendaftaran dan Izin Tetap Pestisida tanggal 31 Januari 2020 | Nama Perusahaan :PT Dharma Guna Wibawa<br><br>No. Pendaftaran:RI. 01020120155336<br><br>Nama Pestisida:BESTNOID-X 60 WP<br><br>Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi :Moluskisida non sistemik, protektif dan kuratif berbentuk tepung yang dapat disuspensikan<br><br>Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan:<br>-Tambak Udang dan Ikan Bandeng: Siput Trisipan (cerithidea angulata)<br>-Tomat:Penyakit busuk daun (Phytophtora infestans)<br><br>Jangka Waktu:31 Januari 2020 sampai dengan lima tahun |

| No. | Jenis Izin | Nomor, Tanggal, dan Instansi | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 15. | Izin Tetap Pestisida Produk Celta 50 EC | Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia No. 502/Kpts/SR.330/M/6/2022 tentang Pemberian Nomor Pendaftaran dan Izin Tetap Pestisida tanggal 27 Juni 2022 | Nama Perusahaan :PT Dharma Guna Wibawa<br><br>No. Pendaftaran:RI. 01010120124438<br><br>Nama Pestisida:CELTA 50 EC<br><br>Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi :Insektisida racun kontak dan lambung berbentuk pekatan yang dapat diemulsikan<br><br>Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan:<br>Kubis:<br>-Ulat Daun:Plutella Xylostella<br>-Ulat Krop:Crocidolomia Pavonana<br><br>Jangka Waktu:27 Juni 2022 sampai dengan lima tahun |
| 16. | Izin Tetap Pestisida Produk Chase 100 EC | Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia No. 636/Kpts/SR.330/9/2018 tentang Pemberian Nomor Pendaftaran dan Izin Tetap Pestisida tanggal 3 September 2018 | Nama Perusahaan :PT Dharma Guna Wibawa<br><br>No. Pendaftaran:RI. 01010120134853<br><br>Nama Pestisida:CHASE 100 EC<br><br>Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi :Insektisida racun kontak dan lambung berbentuk pekatan yang dapat diemulsikan<br><br>Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan:<br>-Bawang Merah:<br>-Ulat Grayak:Spodoptera exigua<br>Kedelai:<br>-Penggulung daunLamprosema indicata<br>Teh:<br>-Wereng Daun:Empoasca sp.<br>-Pengisap Pucuk:Helopeltis sp.<br><br>Jangka Waktu:3 September 2018 sampai dengan lima tahun |
| 17. | Izin Tetap Pestisida Produk Condite 57 EC | Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Pendaftaran Pestisida (Tetap) No. 8120201930339001000 18 tanggal 18 Desember 2022 | Nama Perusahaan :PT Dharma Guna Wibawa<br><br>No. Pendaftaran:RI. 06090120093419<br><br>Nama Pestisida:CONDITE 57 EC<br><br>Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi :Pestisida pengendalian vektor penyakit pada manusia racun kontak, lambung, dan pernafasan berbentuk pekatan yang dapat diemulsikan.<br><br>Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan:Di dalam dan di luar ruangan:<br>-Nyamuk:-Culex quinquefasciatus<br>-Aedes aegypti<br>Di dalam dan di luar ruangan:<br>-Lalat:-Musca domestica<br>Di luar ruangan:<br>-Nyamuk:-Culex quinquefasciatus<br>-Aedes aegypti<br>Di dalam dan di luar ruangan:<br>-Kecoak:-Blatella germanica<br>-Periplanetta Americana<br>Di dalam dan luar ruangan:<br>-Nyamuk:-Anopheles Maculatus<br>Di dalam ruangan:<br>-Semut:Anoplolepis gracilipes<br>Di dalam ruangan:<br>-Nyamuk:-Aedes aegypti<br>-Culex quinquefasciatus<br><br>Jangka Waktu:18 Desember 2022 sampai dengan lima tahun |
| 18. | Izin Tetap Pestisida Produk Costra 250 SC | Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia No. 636/Kpts/SR.330/9/2018 tentang Pemberian Nomor Pendaftaran dan Izin Tetap Pestisida | Nama Perusahaan :PT Dharma Guna Wibawa<br><br>No. Pendaftaran:RI. 01040120134854<br><br>Nama Pestisida:COSTRA 250 SC<br><br>Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi :Zat pengatur tumbuh tanaman berbentuk pekatan suspensi |

| No. | Jenis Izin | Nomor, Tanggal, dan Instansi | Keterangan |
|---|---|---|---|
| | | tanggal 3 September 2018 | Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan:Mangga:Meningkatkan jumlah bunga, persentase bunga pada setiap pohon, jumlah pentil permalai bunga.<br><br>Jangka Waktu:3 September 2018 sampai dengan lima tahun |
| 19. | Izin Tetap Pestisida Produk Criptan 250 EC | Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia No. 597/Kpts/SR.330/M/10/2021 tentang Pemberian Nomor Pendaftaran dan Izin Tetap Pestisida tanggal 12 Oktober 2021 | Nama Perusahaan :PT Dharma Guna Wibawa<br><br>No. Pendaftaran:RI. 01050120072933<br><br>Nama Pestisida:CRIPTAN 250 EC<br><br>Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi :Moluskisida racun lambung dan pernafasan berbentuk pekatan yang dapat diemulsikan<br><br>Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan:Padi sawah:<br>Siput Murbei:Ponacea cannaliculata<br><br>Jangka Waktu:12 October 2021 sampai dengan lima tahun |
| 20. | Izin Tetap Pestisida Produk Decore 40 SP | Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Pendaftaran Pestisida (Tetap) No. 8120201930339001000 13 tanggal 26 Desember 2022 | Nama Perusahaan :PT Dharma Guna Wibawa<br><br>No. Pendaftaran:RI. 01010120227512<br><br>Nama Pestisida:DECORE 40 SP<br><br>Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi :Insektisida racun kontak dan lambung berbentuk tepung yang dapat larut dalam air<br><br>Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan:Kedelai:<br>Penggerek polong: Etiella zinckenella<br><br>Jangka Waktu:26 Desember 2022 sampai dengan lima tahun |
| 21. | Izin Tetap Pestisida Produk Detonator 20 WP | Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Pendaftaran Pestisida (Tetap) No. 8120201930339000000 28 tanggal 24 Februari 2023 | Nama Perusahaan :PT Dharma Guna Wibawa<br><br>No. Pendaftaran:RI. 01010120134855<br><br>Nama Pestisida:DETONATOR 20 WP<br><br>Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi :Insektisida racun kontak dan lambung berbentuk tepung yang dapat disuspensikan<br><br>Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan:-Bawang Merah:<br>Ulat Grayak:<br>Spodoptera exigua<br>-Padi sawah:<br>Wereng batang coklat: Nilaparvata lugens<br>-Kedelai:<br>Lalat bibit: Ophiomyia phaseoli<br>-Cabai:<br>Tungau kuning: Polyphagotarsonemus latus<br><br>Jangka Waktu:24 Februari 2023 sampai dengan lima tahun |
| 22. | Izin Tetap Pestisida Produk Dharmaclen 25 EC | Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia No. 636/Kpts/SR.330/9/2018 tentang Pemberian Nomor Pendaftaran dan Izin Tetap Pestisida tanggal 3 September 2018 | Nama Perusahaan :PT Dharma Guna Wibawa<br><br>No. Pendaftaran:RI. 06090120093533<br><br>Nama Pestisida:DHARMACLEN 25 EC<br><br>Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi :Pestisida pengendalian vektor penyakit pada manusia racun kontak dan lambung berbentuk pekatan yang dapat diemulsikan<br><br>Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan:Di dalam dan di luar ruangan:<br>-Nyamuk:-Culex quinquefasciatus<br>-Aedes aegypti<br>Di dalam dan di luar ruangan:<br>-Lalat<br>-Kecoa:<br>:Musca domestica<br>-Blatella germanica<br>-Periplaneta americana |

| No. | Jenis Izin | Nomor, Tanggal, dan Instansi | Keterangan |
|---|---|---|---|
| | | | Jangka Waktu:3 September 2018 sampai dengan lima tahun |
| 23. | Izin Tetap Pestisida Produk Digita 150 SL | Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia No. 502/Kpts/SR.330/M/6/2022 tentang Pemberian Nomor Pendaftaran dan Izin Tetap Pestisida tanggal 27 Juni 2022 | Nama Perusahaan :PT Dharma Guna Wibawa<br><br>No. Pendaftaran:RI. 01030120124449<br><br>Nama Pestisida:DIGITA 150 SL<br><br>Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi :Herbisida kontak dan sistemik pra tumbuh dan purna tumbuh berbentuk larutan dalam air<br><br>Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan:Budidaya kelapa sawit (TBM):<br>-Gulma berdaun lebar<br>:-Synedrella nodiflora<br>-Ageratum conyzoides<br>-Erechtites valerianifolia<br>-Gulma golongan rumput:Ottochloa nodosa<br>Kopi (TBM):<br>-Gulma berdaun lebar:<br>-Ageratum conyzoides<br>-Synedrella nodiflora<br>-Gulma golongan rumput:-Axonopus compressus<br>-Ottochloa nodosa<br>-Paspalum conjugatum<br><br>Jangka Waktu:27 Juni 2022 sampai dengan lima tahun |
| 24. | Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Pendaftaran Pupuk Produk Divine 600 | Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Pendaftaran Pupuk (Pupuk Organik, Pupuk Hayati dan Pembenah Tanah) No. 8120201930339001000 01 tanggal 28 Februari 2023 | Nama Perusahaan :PT Dharma Guna Wibawa<br><br>Nama Produsen:Beijing Leili Marine Bioindustry Inc., China<br><br>No. Pendaftaran:02.03.2023.515<br><br>Nama Pestisida:DIVINE 600<br><br>Jenis Pupuk :Pupuk Organik<br><br>Jangka Waktu:28 Februari 2023 sampai dengan lima tahun |
| 25. | Izin Tetap Pestisida Produk Estrago 250 SC | Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia No. 502/Kpts/SR.330/M/6/2022 tentang Pemberian Nomor Pendaftaran dan Izin Tetap Pestisida tanggal 27 Juni 2022 | Nama Perusahaan :PT Dharma Guna Wibawa<br><br>No. Pendaftaran:RI. 01020120124452<br><br>Nama Pestisida:ESTRAGO 250 SC<br><br>Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi :Fungsida sistemik yang bersifat protektif dan kuratif berbentuk pekatan suspensi<br><br>Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan:Bawang Merah:Penyakit bercak daun (alternaria porri)<br><br>Jangka Waktu:27 Juni 2022 sampai dengan lima tahun |
| 26. | Izin Tetap Pestisida Produk Exran 100 EC | Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Pendaftaran Pestisida (Tetap) No. 8120201930339001000 07 tanggal 14 Oktober 2022 | Nama Perusahaan :PT Dharma Guna Wibawa<br><br>No. Pendaftaran:RI. 01030120134570<br><br>Nama Pestisida:EXRAN 100 EC<br><br>Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi :Herbisida sistemik purna tumbuh berbentuk pekatan yang dapat diemulsikan.<br><br>Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan:-Padi Sawah tanam benih langsung (tabela)<br>-Gulma golongan rumput<br>:Echinochloa crus-galli<br><br>Jangka Waktu:14 Oktober 2022 sampai dengan lima tahun |
| 27. | Izin Tetap Pestisida Produk Fusco 400 EC | Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia No. 502/Kpts/SR.330/M/6/2022 tentang Pemberian Nomor Pendaftaran dan | Nama Perusahaan :PT Dharma Guna Wibawa<br><br>No. Pendaftaran:RI. 01010120124461<br><br>Nama Pestisida:FUSCO 400 EC |

| No. | Jenis Izin | Nomor, Tanggal, dan Instansi | Keterangan |
|---|---|---|---|
| | | Izin Tetap Pestisida tanggal 27 Juni 2022 | Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi :Insektisida racun kontak, lambung, dan pernafasan berbentuk pekatan yang dapat diemulsikan<br><br>Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan:Bawang Merah:Ulat Grayak (Spodoptera exigua)<br><br>Jangka Waktu:27 Juni 2022 sampai dengan lima tahun |
| 28. | Izin Tetap Pestisida Produk Glido 200/18 EC | Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia No. 97/Kpts/SR.330/M/01/2020 tentang Pemberian Nomor Pendaftaran dan Izin Tetap Pestisida tanggal 31 Januari 2020 | Nama Perusahaan :PT Dharma Guna Wibawa<br><br>No. Pendaftaran:RI. 01010120155233<br><br>Nama Pestisida:GLIDO 200/18 EC<br><br>Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi :Insektisida racun kontak dan lambung berbentuk pekatan yang dapat diemulsikan<br><br>Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan:Bawang Merah:Ulat Grayak (Spodoptera exigua)<br>Kelapa Sawit:-Ulat Api (Sethothosea Asigna)<br>-Ulat Kantong (Metisa plana)<br>Kentang:-Pengorok daun (Liriomyza huidobrensis)<br>-Kutu daun (myzus persicae)<br>-Penggerek umbi<br>(Phthorimaea operculella)<br>Kubis:-Ulat perusak daun (Plutella xylostella)<br>-Ulat Crop (Crocidolomia Pavanana)<br><br>Jangka Waktu:31 Januari 2020 sampai dengan lima tahun |
| 29. | Izin Tetap Pestisida Produk Inrust 40 WG | Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia No. 772/KPTS/SR.330/M/12/2020 tentang Pemberian Nomor Pendaftaran dan Izin Tetap Pestisida tanggal 3 Desember 2020 sebagaimana diubah dengan Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia No.141/Kpts/SR.330/M/1/2022 Peralihan Nomor Pendaftaran dan Izin Tetap Pestisida tanggal 14 Januari 2022 | Nama Perusahaan : PT Dharma Guna Wibawa<br>No. Pendaftaran : RI. 01030120155236<br>Nama Pestisida : INRUST 40 WG<br>Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi : Herbisida sistemik purna tumbuh berbentuk butiran yang dapat didispersikan dalam air<br><br>Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan :<br>Budidaya kakao (TBM):<br>Gulma berdaun lebar : Borreria alata<br>Gulma golongan rumput : Asystasia gengetica, Axonopus compressus<br>Karet (TBM):<br>Gulma berdaun lebar : Asystasia gangetica<br>Gulma golongan rumput : Ottochloa nodosa, Paspalum commersonii<br>Kelapa Sawit (TBM):<br>Gulma berdaun lebar : Asystasia gangetica<br>Gulma golongan rumput : Imperata cylindrica, Panicum repens<br>Kopi (TBM):<br>Gulma berdaun lebar : Borreria alata<br>Gulma golongan rumput : Ischaemum timorense, Setaria plicata, Axonopus compressus<br>Teh:<br>Gulma berdaun lebar : Mikania micrantha, Asystasia gangetica<br>Gulma golongan rumput : Clidemia hirta, Setaria Plicota |

| No. | Jenis Izin | Nomor, Tanggal, dan Instansi | Keterangan |
|---|---|---|---|
| | | | Jangka Waktu : 3 Desember 2020 sampai dengan lima tahun |
| 30. | Izin Tetap Pestisida Produk Invero 400 SL | Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia No. 502/Kpts/SR.330/M/6/2022 tentang Pemberian Nomor Pendaftaran dan Izin Tetap Pestisida tanggal 27 Juni 2022 | Nama Perusahaan : PT Dharma Guna Wibawa<br>No. Pendaftaran : RI. 01010120124473<br>Nama Pestisida : INVERO 400 SL<br>Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi : Insektisida sistemik racun kontak dan lambung berbentuk larutan dalam air<br>Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan : Kedelai : Lalat bibit (Ophiomya phaseoli) Penggulung daun (Lamprosema indicata)<br>Jangka Waktu : 27 Juni 2022 sampai dengan lima tahun |
| 31. | Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Pendaftaran Pupuk Produk Leili 2000 | Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Pendaftaran Pupuk (Pupuk An-Organik) No. 8120201930339001000 20 tanggal 06 Februari 2023 | Nama Perusahaan : PT Dharma Guna Wibawa<br>Nama Produsen : Beijing Leili Marine Bioindustry Inc., China<br>No. Pendaftaran : 01.02.2023.682<br>Nama Pupuk : LEILI 2000<br>Jenis Pupuk : Hara Makro Majemuk<br>Jangka Waktu : 6 Februari 2023 sampai dengan lima tahun |
| 32. | Izin Tetap Pestisida Produk Navigator 200 SL | Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia No. 502/Kpts/SR.330/M/6/2022 tentang Pemberian Nomor Pendaftaran dan Izin Tetap Pestisida tanggal 27 Juni 2022 | Nama Perusahaan : PT Dharma Guna Wibawa<br>No. Pendaftaran : RI. 01010120124489<br>Nama Pestisida : NAVIGATOR 200 SL<br>Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi : Insektisida racun kontak dan lambung berbentuk larutan dalam air<br>Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan : Cabai : Kutu daun (Myzus Persicae) Hama trips (Thrips parvispinus)<br>Jangka Waktu : 27 Juni 2022 sampai dengan lima tahun |
| 33. | Izin Tetap Pestisida Produk Osiris 5,45 SL | Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia No. 597/Kpts/SR.330/M/10/2021 tentang Pemberian Nomor Pendaftaran dan Izin Tetap Pestisida tanggal 12 Oktober 2021 | Nama Perusahaan : PT Dharma Guna Wibawa<br>No. Pendaftaran : RI. 01010120165453<br>Nama Pestisida : OSIRIS 5,45 SL<br>Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi : Insektisida biologi berbentuk larutan dalam air<br>Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan : Kubis: Ulat Krop : Crocidolomia pavonana Tembakau: Hama ulat pucuk daun : Helicoverpa armigera<br>Jangka Waktu : 12 Oktober 2021 sampai dengan lima tahun |
| 34. | Izin Tetap Pestisida Produk Penalty 50 SC | Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia No. 291/Kpts/SR.330/4/2018 tentang Pemberian Nomor Pendaftaran dan Izin Tetap Pestisida tanggal 16 April 2018 | Nama Perusahaan : PT Dharma Guna Wibawa<br>No. Pendaftaran : RI. 01010120093588<br>Nama Pestisida : PENALTY 50 SC<br>Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi : Insektisida racun kontak dan lambung berbentuk pekatan suspensi<br>Penggunaan yang : Bawang Merah: : Liriomyza sp. |

| No. | Jenis Izin | Nomor, Tanggal, dan Instansi | Keterangan |
|---|---|---|---|
| | | | terdaftar dan diizinkan<br>Penggorok Daun Jagung:<br>Belalang : Locusta migratoria<br>Lalat bibit : Atherigona sp.<br>Kakao:<br>Semut api : Solenopsis geminata<br>Rayap : Coptotermes curvignathus<br>Tanah : Canopomorpha cramerella<br>Penggerek Buah<br>Karet:<br>Hama Rayap : Coptotermes curvignathus<br>Kedelai:<br>Penggulung daun : Lamprosema indicata<br>Kelapa sawit: Rayap Tanah : Coptotermes curvignathus<br>Kentang:<br>Kutu daun : Myzus persicae<br>Hama trips : Thrips palmi<br>Kubis:<br>Ulat Perusak Daun : Plutella Xylostella<br>Lada:<br>Penghisap Buah : Dasynus piperis<br>Hama Penghisap bunga : Diconocoris hewetti<br>Padi:<br>Wereng coklat : Nilaparvata lugens<br>Pelipat daun : Cnaphalocrosis medinalis<br>Walang sangit : Leptocorisa oractorius<br>Penggerek batang : Scirpophaga incertulas<br>Jangka Waktu : 16 April 2018 sampai dengan lima tahun |
| 35. | Izin Tetap Pestisida Produk Procure 20 WP | Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Pendaftaran Pestisida (Tetap) No. 8120201930339001000 3 tanggal 13 Oktober 2022 | Nama Perusahaan :PT Dharma Guna Wibawa<br><br>No. Pendaftaran:RI. 01020120083073<br><br>Nama Pestisida:PROCURE 20 WP<br><br>Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi :Fungisida yang bersifat protektif dan kuratif berbentuk tepung yang dapat disuspensikan<br><br>Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan:Kelapa Sawit: Penyakit bercak coklat (culvularia maculans)<br>Kedelai: Penyakit karat (phakopsora pachyrhizi)<br>Bawang Merah:Penyakit busuk daun (peronospora destructor)<br>Mangga:Penyakit bercak daun (stigmina mangiferae indica)<br>Jagung:Penyakit bulai (peronosclerospora maydis)<br>Tomat:Penyakit hawar daun (phytophthora infestans)<br>Padi:Penyakit hawar daun (Rhizoctonia solani)<br>Kentang:Penyakit busuk daun (Phytophthora infestans)<br>Cabai:Penyakit busuk daun (Phytophthora capsici)<br><br>Jangka Waktu:14 Oktober 2022 sampai dengan lima tahun |
| 36. | Izin Tetap Pestisida Produk Progressor 20 EC | Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Pendaftaran Pestisida (Tetap) No. 8120201930339001000 27 tanggal 28 Februari 2023 | Nama Perusahaan :PT Dharma Guna Wibawa<br><br>No. Pendaftaran:RI. 01010120124509<br><br>Nama Pestisida:PROGRESSOR 20 EC<br><br>Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi :Insektisida racun kontak dan lambung berbentuk pekatan yang dapat diemulsikan |

| No. | Jenis Izin | Nomor, Tanggal, dan Instansi | Keterangan |
|---|---|---|---|
| | | | Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan:Kubis: Perusak daun (plutella xylostella)<br>Kelapa sawit: Ulat api (setothosea asigna)<br>Kedelai:Hama penggulung daun (lamprosema indicata)<br>Jagung:Belalang (Oxya Chinensis)<br>Kakao:Penghisap buah (helopeltis antonii)<br>Padi:Wereng coklat (nilaparvata lugens)<br><br>Jangka Waktu:28 Februari 2023 sampai dengan lima tahun |
| 37. | Izin Tetap Pestisida Produk Ranevo 30/250 EC | Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia No. 97/Kpts/SR.330/M/01/2020 tentang Pemberian Nomor Pendaftaran dan Izin Tetap Pestisida tanggal 31 Januari 2020 | Nama Perusahaan :PT Dharma Guna Wibawa<br><br>No. Pendaftaran:RI. 01010120155261<br><br>Nama Pestisida:RANEVO 30/250 EC<br><br>Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi :Insektisida racun kontan dan lambung berbentuk pekatan yang dapat diemulsikan<br><br>Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan:Bawang Merah:Ulat grayak (Spodoptera exigua)<br>Kentang<br>:-Penggerek Ubi (phthorimeae operculella)<br>-Pengorok daun (liriomyza huidobrensis)<br>Kubis:-Ulat Crop (crocidolomia pavanana)<br>-Ulat perusak daun (plutella xylostella)<br><br>Jangka Waktu:12 Oktober 2021 sampai dengan lima tahun |
| 38. | Izin Tetap Pestisida Produk Respect 200 EC | Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Pendaftaran Pestisida (Tetap) No. 8120201930339001000 28 tanggal 19 Mei 2023 | Nama Perusahaan :PT Dharma Guna Wibawa<br><br>No. Pendaftaran:RI. 01010120134880<br><br>Nama Pestisida:RESPECT 200 EC<br><br>Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi :Insektisida racun kontak, lambung, dan sistemik berbentuk pekatan yang dapat diemulsikan.<br><br>Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan:Cabai:-Kutu daun (Myzus persicae)<br>Kakao:Penghisap Buah (Helopeltis antonii)<br>Kelapa Sawit: Ulat Kantong (Metisa plana)<br>Padi Sawah:-Wereng coklat (nilaparvata lugens)<br>-Penggerek batang (Scirpophaga incertulas)<br>-Walang sangit (leptocorisa oratorius)<br>The:-Pengisap pucuk (helopeltis sp.)<br>-Wereng daun (empoasca sp.)<br><br>Jangka Waktu:19 Mei 2023 sampai dengan lima tahun |
| 39. | Izin Tetap Pestisida Produk Revanza 60 SP | Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia No. 379/Kpts/SR.330/M/6/2020 tentang Pemberian Nomor Pendaftaran dan Izin Tetap Pestisida tanggal 11 Juni 2020 | Nama Perusahaan :PT Dharma Guna Wibawa<br><br>No. Pendaftaran:RI. 01030120155316<br><br>Nama Pestisida:REVANZA 60 SP<br><br>Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi :Herbisida sistemik selektif berbentuk tepung yang dapat larut dalam air<br><br>Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan:<br>Jagung:Gulma berdaun lebar :<br>-Ageratum conyzoides<br>-Cleome rutidosperma<br>-Synedrella nodiflora<br>Gulma gologan rumput :<br>-Digitaria ciliaris<br>-Eleusine indica<br>Kakao (TBM):Gulma berdaun lebar :<br>-Borreria alata<br>-Clidemia hirta<br>-Mikania micrantha<br>Gulma golongan rumput:<br>Setaria plicata<br>Kelapa sawit (TBM):Ulat berdaun lebar:<br>-Ulma berdaun lebar |

| No. | Jenis Izin | Nomor, Tanggal, dan Instansi | Keterangan |
|---|---|---|---|
| | | | -Borerria alata<br>-Diodia sarmentosa<br>Gulma golongan rumput<br>-Ottocloa nodosa<br>-Paspalum conjugatum<br>Budidaya Tanaman Karet (TBM):Gulma berdaun lebar:<br>-Asystasia gangetica<br>-Borerria alata<br>-Mikaniaa micrantha<br>Gulma golongan rumput:<br>Puspalum conjugatum<br>Budidaya Tanaman Kopi (TBM):Gulma berdaun lebar:<br>-Asystasia gangetica<br>-Borreria alata<br>Gulma golongan rumput:<br>-Ischaaemum timorensis<br>-Ottochloa nodosa<br>Budidaya Tanaman Teh:Gulma berdaun lebar:<br>-Ageratum conyzoides<br>-Asystasia gangetica<br>-Clidemia hirta<br>Gulma golongan rumput:<br>Setaria plicata<br><br>Jangka Waktu:11 Juni 2020 sampai dengan lima tahun |
| 40. | Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Pendaftaran Pupuk Produk RootmostPerizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Pendaftaran Pupuk Produk Rootmost | Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Pendaftaran Pupuk No. 8120201930339000000 28 tanggal 07 Maret 2023 | Nama Perusahaan :PT Dharma Guna Wibawa<br><br>Nama Produsen:Beijing Leili Marine Bioindustry Inc., China<br><br>No. Pendaftaran:01.02.2023.816<br><br>Nama Pupuk:ROOTMOST<br><br>Jenis Pupuk :Hara Makro Majemuk<br><br>Jangka Waktu:07 Maret 2023 sampai dengan lima tahun |
| 41. | Izin Tetap Pestisida Produk Sakarum 550 EC | Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia No. 772/Kpts/SR.330/M/12/ 2020 tentang Pemberian Nomor Pendaftaran dan Izin Tetap Pestisida tanggal 3 Desember 2020 | Nama Perusahaan :PT Dharma Guna Wibawa<br><br>No. Pendaftaran:RI. 01010120155183<br><br>Nama Pestisida:SAKARUM 550 EC<br><br>Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi :Insektisida racun kontak, lambung dan pernafasan berbentuk pekatan yang dapat diemulsikan<br><br>Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan:Kakao:Hama kepik penghisap buah (helopeltis antonii)<br>Kedelai:Penggerek polong (Etiella zinckenella)<br>Kelapa Sawit: Ulat Api (setothosea asigna)<br>Tomat:-Penggerek buah (helicoverpa armigera)<br>-Hama trips (Thrips palmi)<br><br>Jangka Waktu:3 Desember 2020 sampai dengan lima tahun |
| 42. | Izin Tetap Pestisida Produk Schnell 50 WP | Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Pendaftaran Pestisida (Tetap) No. 8120201930339001000 23 tanggal 28 Februari 2023 | Nama Perusahaan :PT Dharma Guna Wibawa<br><br>No. Pendaftaran:RI. 01020120134632<br><br>Nama Pestisida:SCHNELL 50 WP<br><br>Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi :Fungisida sistemik yang bersifat protektif dan kuratif berbentuk tepung yang dapat disuspensikan<br><br>Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan:Cabai: Penyakit bercak daun (cercospora capsici)<br><br>Jangka Waktu:28 Februari 2023 sampai dengan lima tahun |
| 43. | Izin Tetap Pestisida Produk Shiver 25 WP | Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia No. 510/Kpts/SR.330/M/8/2 | Nama Perusahaan :PT Dharma Guna Wibawa<br><br>No. Pendaftaran:RI. 01010120145101 |

| No. | Jenis Izin | Nomor, Tanggal, dan Instansi | Keterangan |
|---|---|---|---|
| | | 019 tentang Pemberian Nomor Pendaftaran dan Izin Tetap Pestisida tanggal 5 Agustus 2019 | Nama Pestisida:SHIVER 25 WP<br><br>Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi :Insektisida racun kontak dan lambung berbentuk tepung yang dapat disuspensikan<br><br>Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan:Kentang:-Kutu Daun (Myzus Persicae)<br>-Hama trips (Thrips parvispinus)<br>Padi sawah:Wereng batang coklat (Nilaparvata lugens)<br><br>Jangka Waktu:9 Agustus 2024 sampai dengan lima tahun |
| 44. | Izin Tetap Pestisida Produk Silamda 25 EC | Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia No. 787/Kpts/SR.330/11/2018 tentang Pemberian Nomor Pendaftaran dan Izin Tetap Pestisida tanggal 12 November 2018 | Nama Perusahaan :PT Dharma Guna Wibawa<br><br>No. Pendaftaran:RI. 06090120093564<br><br>Nama Pestisida:SILAMDA 25 EC<br><br>Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi :Pestisida pengendali vektor penyakit pada manusia racun kontak dan lambung berbentuk pekatan yang dapat diemulsikan<br><br>Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan:Di dalam dan luar ruangan:<br>Nyamuk:Culex quinquefasciatus Aedes aegypti<br>Lalat:Musca domestica<br><br>Di dalam ruangan<br>Semut:Anoplolepis gracilipes<br>Kecoa:Blattella germanica Periplanetta americana<br><br>Jangka Waktu:26 April 2023 sampai dengan lima tahun |
| 45. | Izin Tetap Pestisida Produk Skipper 50/20 WP | Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Pendaftaran Pestisida (Tetap) No. 8120201930339001000 10 tanggal 24 Oktober 2022 | Nama Perusahaan :PT Dharma Guna Wibawa<br><br>No. Pendaftaran:RI. 01020120165463<br><br>Nama Pestisida:SKIPPER 50/20 WP<br><br>Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi :Fungisida yang bersifat protektif berbentuk tepung yang dapat disuspensikan<br><br>Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan:Bawang Merah: Penyakit busuk daun (peronospora destructor)<br>Cabai:-Penyakit antraknosa (colletotrichum capsici)<br>-Penyakit bercak daun (Cercospora capsici)<br>Kentang:-Penyakit hawar daun (phytophthora infestans)<br>-Penyakit bercak kering (Alternaria solani)<br>Tomat:Penyakit bercak coklat (Alternaria solani)<br><br>Jangka Waktu:24 Oktober 2022 sampai dengan lima tahun |
| 46. | Pendaftaran Pupuk Organik Softguard | Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia No. 401.OL/Kpts/SR.310/B/10/2020 tentang Pemberian Nomor Pendaftaran Pupuk Organik dengan Nama Dagang Softguard tanggal 25 Oktober 2020 | Nama Perusahaan :PT Dharma Guna Wibawa<br><br>Nama Produsen:Beijing Leili Marine Bioindustry Inc., China<br><br>No. Pendaftaran:02.02.2020.123<br><br>Nama Pupuk:SOFTGUARD<br><br>Jenis Pupuk :Organik Cair<br><br>Jangka Waktu:25 Oktober 2020 sampai dengan lima tahun |
| 47. | Izin Tetap Pestisida Produk Supremo 480 SL | Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia No. 502/Kpts/SR.330/M/6/2022 tentang Pemberian Nomor Pendaftaran dan Izin Tetap Pestisida tanggal 27 Juni 2022 | Nama Perusahaan :PT Dharma Guna Wibawa<br><br>No. Pendaftaran:RI. 01030120021712<br><br>Nama Pestisida:SUPREMO 480 SL<br><br>Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi :Herbisida sistemik purna tumbuh berbentuk larutan dalam air<br><br>Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan:Hutan tanaman industri Akasia: Gulma berdaun lebar:<br>-Ageratum conyzoides<br>-Asystasia gangetica |

| No. | Jenis Izin | Nomor, Tanggal, dan Instansi | Keterangan |
|---|---|---|---|
| | | | -Borreria alata<br>-Chromolaena adorata<br>-Nephrolepis biserrata<br>-Sida acuta<br>-Tetracera indica<br>Gulma golongan rumput:<br>-Axonopus compressus<br>-Brachiaria mutica<br>-Imperata cylindrica<br>-Ottochloa nodosa<br>Kakao (TBM):Gulma berdaun lebar:<br>-Ageratum conyzoides<br>-Cleome rutidosperma<br>Gulma golongan rumput:<br>-Paspalum conjugatum<br>-Setaria plicata<br>Karet (TBM):Gulma berdaun lebar:<br>-Mikania micrantha<br>Gulma golongan rumput:<br>-Axonopus compressus<br>-Ottochloa nodosa<br>Kelapa sawit (TBM):Gulma berdaun lebar:<br>-Mikania micrantha<br>-Synedrella nodiflora<br>Gulma golongan rumput:<br>-Axonopus compressus<br>-Ottochloa nodosa<br>Kopi (TBM):Gulma berdaun lebar:<br>-Mikania micrantha<br>Gulma golongan rumput<br>-Setaria plicata<br>-Ottochloa nodosa<br>Persiapan tanam budidaya jagung (TOT):Gulma berdaun lebar:<br>-Ageratum conyzoides<br>-Borreria alata<br>Gulma golongan rumput:<br>-Brachiaria mutica<br>-Digitaria ciliaris<br>-Setaria plicata<br>Persiapan tanam budidaya kedelai (TOT):Gulma berdaun lebar:<br>-Synedrella nodiflora<br>Gulma golongan rumput:<br>-Digitaria ciliaris<br>Persiapan lahan budidaya padi gogo (TOT):Gulma berdaun lebar:<br>-Ageratum conyzoides<br>-Synedrella nodiflora<br>Gulma golongan rumput:<br>-Digitaria cilaris<br>Teki:<br>-Cyperus rotundus<br>Teh (TBM):Gulma berdaun lebar:<br>-Ageratum conyzoides<br>-Borreria alata<br>Gulma golongan rumput: -Setaria plicata<br><br>Jangka Waktu:27 Juni 2022 sampai dengan lima tahun |
| 48. | Izin Tetap Pestisida Produk Supretox 276 SL | Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia No. 502/Kpts/SR.330/M/6/2022 tentang Pemberian Nomor Pendaftaran dan Izin Tetap Pestisida tanggal 27 Juni 2022 | Nama Perusahaan :PT Dharma Guna Wibawa<br><br>No. Pendaftaran:RI. 01030120042037<br><br>Nama Pestisida:SUPRETOX 276 SL<br><br>Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi :Herbisida kontak purna tumbuh berbentuk larutan dalam air<br><br>Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan:Hutan tanaman industri Accacia crassicarpa:: Pakis (Nephrolepsis pallutis)<br>Kakao (TBM):Gulma golongan rumput:<br>-Axonopus compressus<br>-Ottochloa nodosa<br>Karet (TBM):Gulma berdaun lebar:<br>-Ageratus conyzoides<br>-Mikania Micrantha<br>Gulma golongan rumput: |

| No. | Jenis Izin | Nomor, Tanggal, dan Instansi | Keterangan |
|---|---|---|---|
| | | | -Axonopus compressus<br>-Ottochloa nodosa<br>Kelapa sawit (TBM):Gulma berdaun lebar:<br>-Borreria alata<br>-Mikania micrantha<br>Gulma golongan rumput:<br>-Ischaemum timorense<br>-Ottochloa nodosa<br>Persiapan tanam budidaya jagung (TOT):Gulma berdaun lebar:<br>-Synedrella nodiflora<br>Gulma golongan rumput:<br>-Puspalum conjugatum<br>Persiapan lahan budidaya padi gogo (TOT):Gulma golongan rumput:<br>-Digitaria ciliaris<br>Tebu:Gulma berdaun lebar:<br>-Alternanthera sessilis<br>-Synedrella nodiflora<br>Gulma golongan rumput:<br>-Puspalum conjugatum<br>Teki:<br>-Cyperus kyllingia<br><br>Jangka Waktu:27 Juni 2022 sampai dengan lima tahun |
| 49. | Izin Tetap Pestisida Produk Temeco 865 SL | Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Pendaftaran Pestisida (Tetap) No. 8120201930339001000 04 tanggal 14 Oktober 2022 | Nama Perusahaan :PT Dharma Guna Wibawa<br><br>No. Pendaftaran:RI. 01030120124524<br><br>Nama Pestisida:TEMECO 865 SL<br><br>Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi :Herbisida sistemik selektif para tumbuh dan purna tumbuh berbentuk larutan dalam air<br><br>Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan:Budidaya Karet (TBM): Gulma berdaun lebar:<br>-Ageratum conyzoides<br>-Chromolaena odorata<br>-Borreria alata<br>-Mikania micrantha<br><br>Jangka Waktu:14 Oktober 2022 sampai dengan lima tahun |
| 50. | Izin Tetap Pestisida Produk Terrco 200 SL | Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Pendaftaran Pestisida (Tetap) No. 8120201930339001000 26 tanggal 08 Maret 2023 | Nama Perusahaan :PT Dharma Guna Wibawa<br><br>No. Pendaftaran:RI. 04110120093380<br><br>Nama Pestisida:TERRCO 200 SL<br><br>Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi :Bahan pengawet kayu racun kontak dan lambung berbentuk larutan dalam air<br><br>Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan:Kayu gergajian: Rayap kayu kering (Cryptotermes cynocephalus)<br>Kayu gergajian:Rayap tanah (Coptotermes curvignathus)<br>Pondasi bangunan:Rayap tanah (Coptotermes curvignathus)<br><br>Jangka Waktu:08 Maret 2023 sampai dengan lima tahun |
| 51. | Izin Tetap Pestisida Produk Triester 480 EC | Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Pendaftaran Pestisida (Tetap) No. 8120201930339001000 05 tanggal 21 Oktober 2022 | Nama Perusahaan :PT Dharma Guna Wibawa<br><br>No. Pendaftaran:RI. 01030120083087<br><br>Nama Pestisida:TRIESTER 480 EC<br><br>Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi :Herbisida sistemik purna tumbuh berbentuk pekatan yang dapat diemulsikan<br><br>Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan:Padi Sawah: Gulma berdaun lebar:<br>-Monocharia vaginalis<br>-Spenochlea zeylanica<br>-Ludwigia octovalvis<br>-Alternanthera piloxeroides<br>Teki: |

| No. | Jenis Izin | Nomor, Tanggal, dan Instansi | Keterangan |
|---|---|---|---|
| | | | -Fimbristylis miliacea<br>Kelapa Sawit (TBM):Gulma berdaun lebar:<br>-Borreria alata<br>-Calopogonium mucunoides<br>-Mikania micrantha<br>Budidaya Karet (TBM):Gulma berdaun lebar:<br>-Borreria alata<br>-Ageratum conyzoides<br>-Mikania Micrantha<br><br>Jangka Waktu:21 Oktober 2022 sampai dengan lima tahun |
| 52. | Izin Tetap Pestisida Produk Vander 85 WP | Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia No. 97/Kpts/SR.330/M/01/2020 tentang Pemberian Nomor Pendaftaran dan Izin Tetap Pestisida tanggal 31 Januari 2020 | Nama Perusahaan :PT Dharma Guna Wibawa<br><br>No. Pendaftaran:RI. 01020120155280<br><br>Nama Pestisida:VANDER 85 WP<br><br>Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi :Herbisida sistemik purna tumbuh berbentuk pekatan yang dapat diemulsikan<br><br>Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan:Cabai: -Penyakit antraknosa (Collectichum capsici)<br>-Penyakit busuk buah (Phytophthora capsici)<br>-Penyakit kayu (fusarium axysporum)<br>Kentang:Penyakit hawar daun (Phytophthora infestans)<br>Tomat:Penyakit hawar daun (Phytophthora infestans)<br><br>Jangka Waktu:31 Januari 2020 sampai dengan lima tahun |
| 53. | Izin Tetap Pestisida Produk Vektar 100 EC | Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Pendaftaran Pestisida (Tetap) No. 8120201930339001000 17 tanggal 18 Desember 2022 | Nama Perusahaan :PT Dharma Guna Wibawa<br><br>No. Pendaftaran:RI. 06090120093387<br><br>Nama Pestisida:VEKTAR 100 EC<br><br>Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi :Pestisida Pengendalian Vektor Penyakit Pada Manusia racun kontak dan lambung berbentuk pekatan yang dapat diemulsikan Kalimat peringatan: Tidak boleh digunakan oleh perorangan, hanya digunakan oleh petugas Dinas Kesehatan/pest control.<br><br>Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan:Di dalam ruangan: -Lalat (Musca domestica)<br>-Kecoak (Periplanetta Americana & Blatella germanica)<br>-Semut (Anoplolepis gracilipes)<br>Di dalam dan di luar ruangan:-Nyamuk (Aedes aegypti, Culex quinquefasciatus, anopheles maculatus)<br><br>Jangka Waktu:18 Desember 2022 sampai dengan lima tahun |
| 54. | Izin Tetap Pestisida Produk Warder 45 WP | Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia No. 772/Kpts/SR.330/M/12/2020 tentang Pemberian Nomor Pendaftaran dan Izin Tetap Pestisida tanggal 3 Desember 2020 | z Nama Perusahaan :PT Dharma Guna Wibawa<br><br>No. Pendaftaran:RI. 01020120155409<br><br>Nama Pestisida:WARDER 45 WP<br><br>Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi :Fungisida yang bersifat protektif dan kuratif berbentuk tepung yang dapat disuspensikan<br><br>Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan:Bawang Merah: Penyakit embun tepung (Perenospora destructor)<br><br>Cabai:Penyakit antraknosa (Colletrichum capsici)<br>Kentang:Penyakit hawar daun (Phytophthota nicotianae)<br>Tomat:Penyakit hawar daun (Phytophthota infestans)<br><br>Jangka Waktu:3 Desember 2020 sampai dengan lima tahun |
| 55. | Izin Tetap Pestisida Produk Warship 500 EC | Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia No. 291/Kpts/SR.330/4/2018 tentang Pemberian Nomor Pendaftaran dan | Nama Perusahaan :PT Dharma Guna Wibawa<br><br>No. Pendaftaran:RI. 01010120134654<br><br>Nama Pestisida:WARSHIP 500 EC |

| No. | Jenis Izin | Nomor, Tanggal, dan Instansi | Keterangan |
|---|---|---|---|
| | | Izin Tetap Pestisida tanggal 16 April 2018 | Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi :Insektisida racun kontak dan lambung berbentuk pekatan yang dapat diemulsikan<br><br>Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan:Bawang Merah: Ulat grayak (Spodoptera exigua)<br><br>Jangka Waktu:26 April 2023 sampai dengan lima tahun |
| 56. | Izin Tetap Pestisida Produk Xilaw 007 0,005 BB | Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia No. 502/Kpts/SR.330/M/6/2022 tentang Pemberian Nomor Pendaftaran dan Izin Tetap Pestisida tanggal 27 Juni 2022 | Nama Perusahaan :PT Dharma Guna Wibawa<br><br>No. Pendaftaran:RI. 06120120093390<br><br>Nama Pestisida:XILAW 007 0,005 BB<br><br>Jenis Pestisida dan Bentuk Formulasi :Rodentisida antikoagulan berupa umpan siap pakai berbentuk blok<br><br>Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan:<br>Bangunan bukan perumahan: Tikus rumah (Rattus rattus diardii)<br><br>Jangka Waktu:27 Juni 2022 sampai dengan lima tahun |

### c. Perizinan Lingkungan

DGW telah memperoleh perizinan-perizinan lingkungan sebagai berikut:

| No. | Jenis Izin | Nomor, Tanggal, dan Instansi |
|---|---|---|
| 1. | Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup (SPPL) | SPPL tertanggal 5 September 2024 |
| 2. | Izin Persetujuan Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup (UKL-UPL) KBLI 20122 | Keputusan Bupati Serang No. 11012301136040019 tentang Persetujuan Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup Usaha Kantor Administrasi di Kabupaten Serang, Provinsi Banten oleh PT Dharma Guna Wibawa dikeluarkan dari Sistem OSS yang diterbitkan tertanggal 11 Januari 2023 |
| 3. | Izin Persetujuan Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup (UKL-UPL) KBLI 20123 | Keputusan Bupati Serang No. 28092101136040005 tentang Persetujuan Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup Usaha Kantor Administrasi di Kabupaten Serang, Provinsi Banten oleh PT Dharma Guna Wibawa dikeluarkan dari Sistem OSS yang diterbitkan tertanggal 11 Januari 2023 |
| 4. | Izin Persetujuan Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup (UKL-UPL) KBLI 20124 | Keputusan Bupati Serang No. 28092101136040003 tentang Persetujuan Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup Usaha Kantor Administrasi di Kabupaten Serang, Provinsi Banten oleh PT Dharma Guna Wibawa dikeluarkan dari Sistem OSS yang diterbitkan tertanggal 11 Januari 2023 |
| 5. | Izin Persetujuan Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup (UKL-UPL) KBLI 20125 | Keputusan Bupati Serang No. 11012301136040020 tentang Persetujuan Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup Usaha Kantor Administrasi di Kabupaten Serang, Provinsi Banten oleh PT Dharma Guna Wibawa dikeluarkan dari Sistem OSS yang diterbitkan tertanggal 11 Januari 2023 |
| 6. | Izin Persetujuan Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup (UKL-UPL) KBLI 20126 | Keputusan Bupati Serang No. 28092101136040010 tentang Persetujuan Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup Usaha Kantor Administrasi di Kabupaten Serang, Provinsi Banten oleh PT Dharma Guna Wibawa dikeluarkan dari Sistem OSS yang diterbitkan tertanggal 11 Januari 2023 |
| 7. | Izin Persetujuan Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup (UKL-UPL) KBLI 20127 | Keputusan Bupati Serang No. 28092101136040011 tentang Persetujuan Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup Usaha Kantor Administrasi di Kabupaten Serang, Provinsi Banten oleh PT Dharma Guna Wibawa dikeluarkan dari Sistem OSS yang diterbitkan tertanggal 11 Januari 2023 |
| 8. | Izin Persetujuan Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup (UKL-UPL) KBLI 20129 | Keputusan Bupati Serang No. 12012301136040003 tentang Persetujuan Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan |

| No. | Jenis Izin | Nomor, Tanggal, dan Instansi |
|---|---|---|
| | | Hidup Usaha Kantor Administrasi di Kabupaten Serang, Provinsi Banten oleh PT Dharma Guna Wibawa dikeluarkan dari Sistem OSS yang diterbitkan tertanggal 11 Januari 2023 |
| 9. | Izin Persetujuan Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup (UKL-UPL) KBLI 20211 | Keputusan Bupati Serang No. 22122201136040024 tentang Persetujuan Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup Usaha Kantor Administrasi di Kabupaten Serang, Provinsi Banten oleh PT Dharma Guna Wibawa dikeluarkan dari Sistem OSS yang diterbitkan tertanggal 11 Januari 2023 |
| 10. | Izin Persetujuan Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup (UKL-UPL) KBLI 20212 | Keputusan Bupati Serang No. 28092101136040002 tentang Persetujuan Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup Usaha Kantor Administrasi di Kabupaten Serang, Provinsi Banten oleh PT Dharma Guna Wibawa dikeluarkan dari Sistem OSS yang diterbitkan tertanggal 10 Januari 2023 |

## Ikthtisar Data Keuangan Penting

### Laporan Posisi Keuangan

(dalam jutaan Rupiah)

| Keterangan | 30 Juni | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|
| | 2024 | 2023 | 2022 | 2021 |
| **ASET** | | | | |
| Aset Lancar | 647.577 | 685.017 | 676.805 | 765.592 |
| Aset Tidak Lancar | 87.299 | 98.557 | 120.491 | 115.928 |
| **JUMLAH ASET** | 734.876 | 783.574 | 797.296 | 881.520 |
| **LIABILITAS DAN EKUITAS** | | | | |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | 422.344 | 489.879 | 517.571 | 658.139 |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | 73.411 | 97.759 | 112.501 | 108.532 |
| **JUMLAH LIABILITAS** | 495.755 | 587.638 | 630.072 | 766.671 |
| **JUMLAH EKUITAS** | 239.121 | 195.936 | 167.224 | 114.849 |
| **JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS** | 734.876 | 783.574 | 797.296 | 881.520 |

**Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain**

(dalam jutaan Rupiah)

| Keterangan | 30 Juni | | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 2024 | 2023 (tidak diaudit) | 2023 | 2022 | 2021 |
| Penjualan | 522.069 | 545.713 | 1.192.784 | 1.433.905 | 1.020.284 |
| Beban Pokok Pendapatan | (322.859) | (412.022) | (843.365) | (1.154.438) | (825.240) |
| (Rugi) / Laba usaha | 57.209 | (1.648) | 73.980 | 72.372 | 44.236 |
| (Rugi) / Laba tahun berjalan | 42.811 | 6.844 | 55.902 | 52.237 | 33.581 |

**Analisis Pembahasan Laporan Posisi Keuangan**

**Jumlah Aset**

***Laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023***

Jumlah Aset DGW pada tanggal 30 Juni 2024 mengalami penurunan sebesar Rp 48.698 juta atau sebesar 6,21% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023, dari Rp 783.574 menjadi Rp 734.876. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan pada piutang dagang dan persediaan.

***Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022***

Jumlah Aset DGW pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar Rp 13.722 juta atau sebesar 1,72% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022, dari Rp 797.296 juta menjadi Rp 783.574 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan pada piutang dagang, aset tetap atas perhitungan PSAK 73 adanya perubahan atas nilai sewa dan berkurangnya lokasi sewa gudang.

***Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021***

Jumlah aset DGW pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami penurunan sebesar Rp 84.224 juta atau sebesar 9,55% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021, dari Rp 881.520 juta menjadi Rp 797.296 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh Penurunan persediaan di tahun 2022.

**Jumlah Liabilitas**

***Laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023***

Jumlah liabilitas DGW pada tanggal 30 Juni 2024 mengalami penurunan sebesar Rp 91.883 juta atau sebesar 15,64% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023, dari Rp 587.638 juta menjadi Rp 495.755 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh Pembayaran hutang usaha sesuai dengan tenor yang berlaku.

***Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022***

Jumlah liabilitas DGW pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar Rp 42.434 juta atau sebesar 6,73% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022, dari Rp 630.072 juta menjadi Rp 587.638 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh pembayaran pada utang usaha dan pengurangan pada utang sewa terkait dengan beberapa sewa yang tidak diperpanjang dan penurunan harga sewa.

***Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021***

Jumlah liabilitas DGW pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami penurunan sebesar Rp 136.599 juta dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021, dari Rp 766.671 juta menjadi Rp 630.072 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan signifikan pada utang usaha dan utang pajak seperti PPh 29 dan angsuran 25.

**Jumlah Ekuitas**

***Laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023***

Jumlah ekuitas DGW pada tanggal 30 Juni 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp 43.185 juta atau sebesar 22,04% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023, dari Rp 195.936 juta menjadi Rp 239.121 juta. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan karena ada profit dari usaha di tahun 2023 ada pembayaran deviden kepada pemegang saham.

***Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022***

Jumlah ekuitas DGW pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp 28.712 juta atau sebesar 17,17% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022, dari Rp 167.224 juta menjadi Rp 195.936 juta. Kenaikan tersebut disebabkan oleh Kenaikan karena ada penambahan modal saham dan profit dari usaha dan pembagian deviden mengurangi sekitar 75% atas penambahan modal saham dan profit dari tahun berjalan.

***Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021***

Jumlah ekuitas DGW pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp 52.375 juta atau sebesar 45,60% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021, dari Rp 114.849 juta menjadi Rp 167.224 juta. Kenaikan tersebut disebabkan oleh karena ada penambahan profit dari tahun 2021 ke 2022 dan ditahun 2021 ada pembagian deviden ke pemegang saham.

**Analisis dan Pembahasan Laporan Laba (Rugi) dan Komprehensif Lain**

**Penjualan**

***Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023***

Jumlah penjualan DGW pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 mengalami penurunan sebesar Rp 23.644 juta atau sebesar 4,33% dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, dari Rp 545.713 juta menjadi Rp 522.069 juta. Penurunan tersebut disebabkan karena penurunan harga harga jual terkait dengan penurunan harga beli dimana secara quantity terjadi peningkatan penjualan di tahun 2024.

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022***

Jumlah penjualan DGW pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar Rp 241.121 juta atau sebesar 16,82% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022, dari Rp 1.433.905 juta menjadi Rp 1.192.784 juta. Penurunan tersebut disebabkan karena penurunan harga jual terkait dengan penurunan harga beli bahan mentah, dimana secara quantity sales 2023 lebih tinggi dari tahun 2022.

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021***

Jumlah penjualan DGW pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp 413.621 juta atau sebesar 40,54% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021, dari Rp 1.020.284 juta menjadi Rp 1.433.905 juta. Kenaikan tersebut disebabkan karena ada nya kenaikan permintaan disertai penurunan harga bahan baku.

**Beban pokok pendapatan**

***Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023***

Jumlah beban pokok pendapatan DGW pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 mengalami penurunan sebesar Rp 89.163 juta atau sebesar 21,64 % dibandingkan dengan periode enam bulan

yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, dari Rp 412.022 juta menjadi Rp 322.859 juta. Penurunan tersebut disebabkan karena harga pembelian bahan mentah mengalami penurunan.

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022***

Jumlah beban pokok pendapatan DGWI pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar Rp 311.073 juta atau sebesar 26,94% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022, dari Rp 1.154.437 juta menjadi Rp 843.365 juta. Penurunan tersebut disebabkan karena penurunan penjualan yang terjadi ditahun 2023 dan harga pembelian bahan mentah menurun.

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021***

Jumlah beban pokok pendapatan DGW pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp 329.198 juta atau sebesar 39,89% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021, dari Rp 825.240 juta menjadi Rp 1.154.437 juta. Kenaikan tersebut disebabkan karena meningkatnya penjualan di tahun 2022.

**Laba tahun berjalan**

***Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023***

Jumlah Laba tahun berjalan DGW pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp 35.967 juta dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, dari laba Rp 6.844 juta menjadi laba Rp 42.811 juta. Kenaikan tersebut disebabkan karena persentase gross profit mengalami kenaikan pada Juni 2023 sebesar 24,45% menjadi 38,16%.

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022***

Jumlah Laba tahun berjalan DGW pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp 3.665 juta atau sebesar 2,55% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022, dari Rp 52.237 juta menjadi Rp 55.902 juta. Kenaikan tersebut disebabkan karena persentase gross profit dari 19,49% ditahun 2022 menjadi 29,48% ditahun 2023.

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021***

Jumlah Laba tahun berjalan DGW pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp 18.656 juta atau sebesar 5570,55% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021, dari Rp 33.581 juta menjadi Rp 52.237 juta. Kenaikan tersebut disebabkan karena kenaikan sales sebesar 40,54%.

**III. PT Semesta Alam Sejati ("SAS")**

**1. UMUM**

SAS adalah suatu badan hukum Indonesia dalam bentuk perseroan terbatas, berkedudukan dan berkantor pusat di Serang, Banten didirikan dengan nama PT Semesta Alam Sejati berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 255 tertanggal 26 Juni 2012 yang dibuat di hadapan Novianti S.H.,MM., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan Menkumham berdasarkan surat keputusan Menkumham No. AHU-38914.AH.01.01.Tahun 2012 tertanggal 18 Juli 2012 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0065223.AH.01.09.Tahun 2012 ("**Akta Pendirian SAS**").

Sejak pendirian, anggaran dasar SAS mengalami perubahan beberapa kali dan perubahan yang terakhir kali dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 32 tertanggal 17 Oktober 2024, yang dibuat di hadapan Gatot Widodo S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Pusat yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusan No. AHU-0066429.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 17 Oktober 2024 serta dicatat dalam Daftar Perseroan No. AHU-0223370.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 17 Oktober 2024 ("Akta SAS No. 32/2024").

(Akta Pendirian SAS dan Akta No. 32/2024 untuk selanjutnya disebut sebagai "**Anggaran Dasar SAS**")

SAS berdomisili di Banten dan kantor pusatnya beralamat di Jalan Modern Industri XX1 No. 6-B Kawasan Industri Modern Cikande, Nambo Udik, Cikande, Serang, Banten 42186.

## 2. MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA

Berdasarkan Anggaran Dasar SAS, maksud dan tujuan SAS adalah berusaha dalam bidang:

i. Industri Barang Plastik Lembaran;
ii. Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Pertanian

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, SAS melakukan kegiatan usaha:

i. Industri Barang Plastik Lembaran:
Kelompok ini mencakup usaha pembuatan barang plastik lembaran, seperti plastic lembaran berbagai jenis PE/PP/PVC, kulit imitasi, formika, kaca plastik dan plastik lembaranlainnya. Termasuk plate plastik, lembaran plastik, balok plastik, film, foil, potongan plastik dan lain-lain (baik berperakat atau tidak) dengan kode KBLI 22291

ii. Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Pertanian:
Kelompok ini mencakup perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan pertanian, seperti: bajak, penyebar pupuk, penanam biji, alat panen, alat penebah, mesin pemerah susu, mesin beternak unggas dan mesin beternak lebah dan traktor yang digunakan dalam pertanian dan kehutanan. Termasuk mesin pemoting rumput, dengan KBLI 46530

Adapun kegiatan usaha yang saat ini benar-benar dijalankan SAS adalah perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan pertanian (KBLI 22291) dan Industri Barang Plastik Lembaran (KBLI 46530).

## 3. STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM SAS

| Uraian dan Keterangan | Nilai Nominal Rp100.000,00 per Saham | | (%) |
|---|---|---|---|
| | Jumlah Saham | Jumlah Nominal (Rp ,00) | |
| **Modal Dasar** | 400.000 | 40.000.000.000 | |
| **Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh** | | | |
| PT Delta Giri Wacana | 398.000 | 39.800.000.000 | 99,50 |
| David Yaory | 2.000 | 200.000.000 | 0,50 |
| **Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh** | **400.000** | **40.000.000.000** | **100,00** |
| **Saham dalam Portepel** | **0** | **0** | |

## 4. SUSUNAN PENGURUS SAS

**DIREKSI**
Direktur Utama : Tjioe Yoewono Sugiarto
Direktur : Hanes Hindrawan

**DEWAN KOMISARIS**
Komisaris : David Yaory

## 5. PERIZINAN SAS

Hingga tanggal Prospektus ini, Dharma telah memiliki izin yang wajib dipenuhi terkait dengan kegiatan usaha yang dilakukan Dharma sebagai berikut:

### a. Perizinan Umum

| No. | Jenis Izin | Nomor, Tanggal, dan Instansi | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1. | Nomor Induk Berusaha ("**NIB**") | NIB No. 0220502811389 tertanggal 18 Agustus 2020 sebagaimana telah mengalami perubahan ke-11 tanggal 3 | a. Untuk lokasi usaha SAS yang berlamat Jalan Modern Industri XXI Nomor 6-B, Kawasan Industri Modern Cikande, Nambo Udik, Cikande, Serang, Banten 42186 |

| No. | Jenis Izin | Nomor, Tanggal, dan Instansi | Keterangan |
|---|---|---|---|
| | | September 2024 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Sistem *Online Single Submission* (OSS) | b. Kegiatan Usaha yang Memiliki Perizinan Berusaha yang Berlaku Efektif sebelum Implementasi Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja<br>i. (46530) Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Pertanian<br>c. Kegiatan Usaha Perizinan Berbasis Risiko<br>i. (22291) Industri Barang Plastik Lembaran |
| 2. | Nomor Pokok Wajib Pajak ("**NPWP**") | NPWP No. 03.253.982.7-048.000 yang dikeluarkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Serang Timur | Untuk alamat SAS di Jalan Modern Industri XXI Nomor 6-B, Kawasan Industri Modern Cikande, Nambo Udik, Cikande, Serang, Banten 42186 |
| 3. | Surat Keterangan Terdaftar ("**SKT**") | SKT No. S- S-26734KT/WPJ.08/KP.1203/2020 tanggal 24 September 2020 yang dikeluarkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Serang Timur | Untuk alamat SAS di Jalan Modern Industri XXI Nomor 6-B, Kawasan Industri Modern Cikande, Nambo Udik, Cikande, Serang, Banten 42186 |
| 4. | Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak ("**SPPKP**") | S-214PKP/WPJ.08/KP.1203/2020 tanggal 24 September 2020 yang dikeluarkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Serang Timur | Untuk alamat SAS di Jalan Modern Industri XXI Nomor 6-B, Kawasan Industri Modern Cikande, Nambo Udik, Cikande, Serang, Banten 42186 |

**b. <u>Perizinan Operasional</u>**

| No. | Jenis Izin | Nomor, Tanggal, dan Instansi | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1. | Sertifikat Standar KBLI 61921 | Sertifikat Standar No. 02205028113890001 tertanggal 15 Agustus 2024 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Sistem *Online Single Submission* (OSS) | Untuk lokasi kantor/usaha SAS di Jalan Modern Industri XXI Nomor 6-B, Kawasan Industri Modern Cikande, Nambo Udik, Cikande, Serang, Banten 42186 |

**c. <u>Perizinan Lingkungan</u>**

| No. | Jenis Izin | Nomor, Tanggal, dan Instansi | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1. | Persetujuan Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Rencana Pemantauan Lingkungan dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup Rinci ("**RKL/RPL**")n untuk KBLI 22291 | Persetujuan Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup Rinci tertanggal 5 Mei 2024 yang diterbitkan oleh PT The New Asia Industrial Estate berdasarkan Keputusan Direktur Utama PT The New Asia Industrial Estate Kawasan Industri Modern Cikande No. 05/NAIE-KEPDIR/RKL-RPL/V/24 v | Untuk lokasi kantor/usaha SAS di Jalan Modern Industri XXI Nomor 6-B, Kawasan Industri Modern Cikande, Nambo Udik, Cikande, Serang, Banten 42186 |

| No. | Jenis Izin | Nomor, Tanggal, dan Instansi | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 2. | Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup ("**SPPL**") | SPPL tertanggal 19 Maret 2024 yang diterbitkan oleh OSS dan ditandatangani oleh Tjioe, Yoewono Sugiarto selaku Penanggung Jawab | Untuk KBLI SAS sebagai berikut:<br>- 22291 – Industri Barang Plastik Lembaran<br>- 20131 – Industri Damar Buatan (Resin Sintetis) dan Bahan Baku Plastik<br>- 22299 – Industri Barang Plastik Lainnya Ytdl<br>- 26800 – Industri Media Magnetik dan Media Optik<br>- 46209 - Perdagangan Besar Hasil Pertanian dan Hewan Hidup Lainnya<br>- 25931 – Industri Alat Potong dan Perkakas Tangan untuk Pertanian<br>- 46530 – Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Pertanian<br>- 46599-Perdagangan Besar Medin, Peralatan dan Perlengkapan lainnya |

## d. Sertifikasi SNI

| No. | Jenis Izin | Nomor, Tanggal, dan Instansi | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1. | Sertifikasi SNI 8485:2018 | SNI Marking Product Certificate dengan No. Sertifikat 01.24-1/063/LSPro BBSPJILM/07/2024 tertanggal 16 Juli 2024 yang diterbitkan Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Logam dan Mesin Lembaga Sertifikasi | bahwa produk Sprayer dengan jenis ECO.05/Class A Body Plastic yang diproduksi oleh Taizhou Guangfeng Plastic Co., Ltd sebagaimana dipasarkan oleh SAS dengan merek RINOJET, telah memenuhi SNI 8485:2018.<br><br>Sertifikat SNI ini berlaku sampai dengan 15 Juli 2028 |
| 2. | Sertifikasi SNI 8485:2018 | SNI Marking Product Certificate dengan No. Sertifikat 01.24-2/063/LSPro BBSPJILM/07/2024 tertanggal 16 Juli 2024 yang diterbitkan Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Logam dan Mesin Lembaga Sertifikasi | bahwa produk Sprayer dengan jenis 2in1 Model 1/Class A Body Plastic yang diproduksi oleh Taizhou Guangfeng Plastic Co., Ltd sebagaimana dipasarkan oleh SAS dengan merek RINOJET, telah memenuhi SNI 8485:2018.<br><br>Sertifikat SNI ini berlaku sampai dengan 15 Juli 2028 |
| 3. | Sertifikasi SNI 8485:2018 | SNI Marking Product Certificate dengan No. Sertifikat 01.24-3/063/LSPro BBSPJILM/07/2024 tertanggal 16 Juli 2024 yang diterbitkan Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Logam dan Mesin Lembaga Sertifikasi | bahwa produk Sprayer dengan jenis ECO.06/Class A Body Plastic yang diproduksi oleh Taizhou Guangfeng Plastic Co., Ltd sebagaimana dipasarkan oleh SAS dengan merek POWARA, telah memenuhi SNI 8485:2018<br><br>Sertifikat SNI ini berlaku sampai dengan 15 Juli 2028; |
| 4. | Sertifikasi SNI 8485:2018 | SNI Marking Product Certificate dengan No. Sertifikat 01.24-4/063/LSPro BBSPJILM/07/2024 tertanggal 16 Juli 2024 yang diterbitkan Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Logam dan Mesin Lembaga Sertifikasi | bahwa produk Sprayer dengan jenis 2in1 Model 1/Class A Body Plastic yang diproduksi oleh Taizhou Guangfeng Plastic Co., Ltd sebagaimana dipasarkan oleh SAS dengan merek POWARA, telah memenuhi SNI 8485:2018<br><br>Sertifikat SNI ini berlaku sampai dengan 15 Juli 2028; |
| 5. | Sertifikasi SNI 8485:2018 | SNI Marking Product Certificate dengan No. Sertifikat 01.24-5/063/LSPro BBSPJILM/07/2024 tertanggal 16 Juli 2024 yang diterbitkan Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Logam dan Mesin Lembaga Sertifikasi | bahwa produk Sprayer dengan jenis ECO.07/Class A Body Plastic yang diproduksi oleh Taizhou Guangfeng Plastic Co., Ltd sebagaimana dipasarkan oleh SAS dengan merek MISTRA, telah memenuhi SNI 8485:2018<br><br>Sertifikat SNI ini berlaku sampai dengan 15 Juli 2028 |
| 6. | Sertifikasi SNI 8485:2018 | SNI Marking Product Certificate dengan No. | bahwa produk Sprayer dengan jenis 2in 1 Model 3/Class A Body Plastic yang diproduksi oleh Taizhou Guangfeng Plastic Co., Ltd |

| No. | Jenis Izin | Nomor, Tanggal, dan Instansi | Keterangan |
|---|---|---|---|
| | | Sertifikat 01.24-6/063/LSPro BBSPJILM/07/2024 yang diterbitkan Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Logam dan Mesin Lembaga Sertifikasi | sebagaimana dipasarkan oleh SAS dengan merek MISTRA, telah memenuhi SNI 8485:2018.<br><br>Sertifikat SNI ini berlaku sampai dengan 15 Juli 2028; |
| 7. | Sertifikasi SNI 8485:2018 | SNI Marking Product Certificate dengan No. Sertifikat 01.24-7/063/LSPro BBSPJILM/07/2024 tertanggal 16 Juli 2024 yang diterbitkan Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Logam dan Mesin Lembaga Sertifikasi | bahwa produk Sprayer dengan jenis ECO.08/Class A Body Plastic yang diproduksi oleh Taizhou Guangfeng Plastic Co., Ltd sebagaimana dipasarkan oleh SAS dengan merek HIFU, telah memenuhi SNI 8485:2018.<br><br>Sertifikat SNI ini berlaku sampai dengan 15 Juli 2028; |
| 8. | Sertifikasi SNI 8485:2018 | SNI Marking Product Certificate dengan No. Sertifikat 01.24-8/063/LSPro BBSPJILM/07/2024 tertanggal 16 Juli 2024 yang diterbitkan Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Logam dan Mesin Lembaga Sertifikasi | bahwa produk Sprayer dengan jenis 2in1 Model 5/Class A Body Plastic yang diproduksi oleh Taizhou Guangfeng Plastic Co., Ltd sebagaimana dipasarkan oleh SAS dengan merek HIFUN, telah memenuhi SNI 8485:2018.<br><br>Sertifikat SNI ini berlaku sampai dengan 15 Juli 2028; |

## Ikthtisar Data Keuangan Penting

### Laporan Posisi Keuangan

(dalam jutaan Rupiah)

| Keterangan | 30 Juni | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|
| | 2024 | 2023 | 2022 | 2021 |
| **ASET** | | | | |
| Aset Lancar | 46.699 | 50.685 | 33.233 | 19.883 |
| Aset Tidak Lancar | 13.010 | 12.262 | 7.372 | 5.521 |
| **JUMLAH ASET** | 59.709 | 62.947 | 40.605 | 25.404 |
| **LIABILITAS DAN EKUITAS** | | | | |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | 21.799 | 24.088 | 16.256 | 14.750 |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | 2.271 | 2.528 | 9.467 | - |
| **JUMLAH LIABILITAS** | 24.070 | 26.616 | 25.723 | 14.750 |
| **JUMLAH EKUITAS** | 35.639 | 36.331 | 14.882 | 10.654 |
| **JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS** | 59.709 | 62.947 | 40.605 | 25.404 |

### Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam jutaan Rupiah)

| Keterangan | 30 Juni | | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 2024 | 2023 | 2023 | 2022 | 2021 |
| Penjualan | 32.315 | 28.583 | 58.533 | 52.931 | 14.656 |
| Beban Pokok Pendapatan | (27.106) | (25.210) | (50.333) | (46.507) | (13.863) |
| (Rugi) / Laba usaha | (523) | (1.251) | (1.477) | (2.166) | (326) |
| (Rugi) / Laba tahun berjalan | (672) | (1.250) | (1.521) | (1.838) | (249) |

**Analisis Pembahasan Laporan Posisi Keuangan**

**Jumlah Aset**

***Laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023***

Jumlah aset SAS pada tanggal 30 Juni 2024 mengalami penurunan sebesar Rp 3.238 juta atau sebesar 5,14% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023, dari Rp 62.947 juta menjadi Rp 59.709 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan piutang usaha dikarenakan di tahun 2024 terdapat pembayaran terutama dari BST selain itu selama tahun 2024 melakukan pemutihan piutang usaha CV Mitra Agro Sulawesi sebesar Rp 122. Selain itu adanya peningkatan persediaan terutama pada bahan baku mulsa dan persediaan barang jadi mulsa dikarenakan di tahun 2024 ada penurunan produksi dampak dari penurunan penjualan mulsa..

***Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022***

Jumlah aset SAS pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami peningkatan sebesar Rp 22.342 juta atau sebesar 55,02% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022, dari Rp 40.605 juta menjadi Rp 62.947 juta. Peningkatan tersebut dikarenakan peningkatan piutang usaha seiring dengan peningkatan pejualan di tahun 2023 dan adanya peningkatan umur piutang usaha selam tahun 2023 terutama dari BST.

***Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021***

Jumlah aset SAS pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp 15.201 juta atau sebesar 59,84% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021, dari Rp 25.404 juta menjadi Rp 40.605 juta. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan persediaan seiring dengan peningkatan penjualan di tahun 2022.

**Jumlah Liabilitas**

***Laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023***

Jumlah liabilitas SAS pada tanggal 30 Juni 2024 mengalami penurunan sebesar Rp 2.546 juta atau sebesar 9,57% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023, dari Rp 26.616 juta menjadi Rp 24.070 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan loan ke PT Agro Jaya Mandiri dikarenakan selama tahun 2024 Perusahaan telah membayarkan sebagian pokok hutang dengan total pembayaran senilai Rp 3.400 juta.

***Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022***

Jumlah liabilitas SAS pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami peningkatan sebesar Rp 893 juta atau sebesar 3,47% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022, dari Rp 25.723 juta menjadi Rp 26.616 juta. Tidak terdapat peningkatan yang signifikan.

***Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021***

Jumlah liabilitas SAS pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp 10.973 juta atau sebesar 74,39% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021, dari Rp 14.750 juta menjadi Rp 25.723 juta. Kenaikan tersebut disebabkan oleh peningkatan hutang usaha seiring dengan peningkatan persediaan.

**Jumlah Ekuitas**

***Laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023***

Jumlah ekuitas SAS pada tanggal 30 Juni 2024 mengalami penurunan sebesar Rp 692 juta atau sebesar 1,90% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023, dari Rp 36.331 juta menjadi Rp 35.639 juta. Penurunan Kenaikan tersebut disebabkan oleh kerugian SAS selama periode Januari sampai dengan Juni 2024.

***Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022***

Jumlah ekuitas SAS pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp 21.449 juta atau sebesar 144,13% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022, dari Rp 14.882 juta menjadi Rp 36.331 juta. Kenaikan tersebut disebabkan oleh peningkatan setoran modal sebesar Rp 23.000 dan kerugian SAS selama periode Januari sampai dengan Desember 2023.

***Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021***

Jumlah ekuitas SAS pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp 4.228 juta atau sebesar 39,68% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021, dari Rp 10.654 juta menjadi Rp 14.882 juta. Kenaikan tersebut disebabkan oleh peningkatan setoran modal sebesar Rp 6.000 juta dan kerugian SAS selama periode Januari sampai dengan Desember 2022.

**Analisis dan Pembahasan Laporan Laba (Rugi) dan Komprehensif Lain**

**Penjualan**

***Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023***

Jumlah penjualan SAS pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 mengalami peningkatan sebesar Rp 3.732 juta atau sebesar 13,06% dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, dari Rp 28.583 juta menjadi Rp 32.315 juta. Kenaikan tersebut disebabkan oleh peningkatan penjualan untuk Sprayer tipe 2 dan baterai.

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022***

Jumlah penjualan SAS pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp 5.602 juta atau sebesar 10,58% dibandingkan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, dari Rp 52.931 juta menjadi Rp 58.533 juta. Kenaikan tersebut terutama dikarenakan peningkatan penjualan mulsa dimana selama tahun 2023 produk mulsa diproduksi dengan kapasitas penuh.

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021***

Jumlah penjualan SAS pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp 38.275 juta atau sebesar 261,16% dibandingkan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, dari Rp 14.656 juta menjadi Rp 52.931 juta. Kenaikan tersebut terutama dikarenakan meningkatnya permintaan terhadap sprayer.

**Beban pokok pendapatan**

***Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023***

Jumlah beban pokok pendapatan SAS pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 mengalami peningkatan sebesar Rp 1.896 juta atau sebesar 7,52% dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, dari Rp 25.210 juta menjadi Rp 27.106 juta. Kenaikan tersebut disebabkan oleh peningkatan penjualan selama periode Januari sampai dengan Juni 2024.

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022***

Jumlah beban pokok pendapatan SAS pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp 3.826 juta atau sebesar 8,23% dibandingkan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, dari Rp 46.507 juta menjadi Rp 50.333 juta. Kenaikan tersebut terutama dikarenakan peningkatan penjualan selama

tahun 2023 dan adanya peningkatan kapasitas produksi di tahun 2023 dimana produksi mesin mulsa di tahun 2023 sudah berproduksi dengan kapasitas penuh.

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021***

Jumlah beban pokok pendapatan SAS pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp 32.644 juta atau sebesar 235,48% dibandingkan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, dari Rp 13.863 juta menjadi Rp 46.507 juta. Kenaikan tersebut terutama dikarenakan peningkatan penjualan selama tahun 2022.

**Laba tahun berjalan**

***Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023***

Rugi tahun berjalan pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 mengalami penurunan kerugian sebesar Rp 578 juta dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2023, dari rugi Rp 1.250 juta menjadi rugi Rp 672 juta. Penurunan kerugian ini terutama dikarenakan peningkatan penjualan dan adanya pemulihan atas beban penyisihan piutang usaha.

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022***

Rugi tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 mengalami penurunan kerugian sebesar Rp 317 juta dibandingkan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, dari rugi Rp 1.838 juta menjadi rugi Rp 1.521 juta. Tidak ada penurunan rugi yang signifikan.

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021***

Rugi tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 mengalami kenaikan kerugian sebesar Rp 1.589 juta dibandingkan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, dari rugi Rp 249 juta menjadi rugi Rp 1.838 juta. Kenaikan kerugian ini dikarenakan peningkatan beban usaha seiring dengan peningkatan penjualan.

**IV. PT DGW Pupuk Indonesia ("DPI")**

**1. UMUM**

DPI adalah suatu badan hukum Indonesia dalam bentuk perseroan terbatas, berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta Utara, didirikan dengan nama PT Hextar Fertilizer Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 140 tertanggal 19 Mei 2010 yang dibuat di hadapan Dradjat Darmadji, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-030812.AH.01.01.TAHUN 2010 tertanggal 17 Juni 2010 ("**Akta Pendirian DPI**").

Sejak pendirian, anggaran dasar DPI mengalami perubahan beberapa kali dan perubahan yang terakhir kali dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 8 No. 8 tertanggal 8 Agustus 2024, yang dibuat di hadapan Laurens Gunawan S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas No. AHU-0051166.AH.01.02 Tahun 2024 tertanggal 16 Agutsus 2024 ("**Akta DPI No. 8/2024**").

(Akta Pendirian DPI dan Akta DPI No. 8/2024 untuk selanjutnya disebut sebagai "**Anggaran Dasar DPI**").

**2. MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA**

Berdasarkan Anggaran Dasar DPI, maksud dan tujuan DPI adalah berusaha dalam bidang usaha:

i. Perdagangan Besar Pupuk dan Produk Agrokimia

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, DPI melakukan kegiatan usaha:

i. Perdagangan besar pupuk dan produk agrokimia (KBLI 466652);

Adapun kegiatan usaha yang benar-benar dijalankan oleh DPI saat ini adalah Perdagangan besar pupuk dan produk agrokimia (KBLI 466652)

## 3. STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM DPI

| Uraian dan Keterangan | Nilai Nominal Rp100.000,00 per Saham | | (%) |
|---|---|---|---|
| | Jumlah Saham | Jumlah Nominal (Rp ,00) | |
| **Modal Dasar** | 1.484.000 | 148.400.000.000 | |
| **Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh** | | | |
| PT Delta Giri Wacana | 608.940 | 60.894.000.000 | 99,50 |
| David Yaory | 3.060 | 306.000.000 | 0,50 |
| **Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh** | **612.000** | **61.200.000.000** | **100,00** |
| **Saham dalam Portepel** | **872.000** | **87.200.000.000** | |

## 4. SUSUNAN PENGURUS DPI

**DIREKSI**

Direktur : Arbi Munandar

**DEWAN KOMISARIS**

Komisaris : David Yaory

## 5. PERIZINAN DPI

Hingga tanggal Prospektus ini, DPI telah memiliki izin-izin yang wajib dipenuhi terkait dengan kegiatan usaha yang dilakukan DPI, sebagai berikut:

### a. Perizinan Umum

| No. | Jenis Izin | Nomor, Tanggal, dan Instansi | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1. | NIB | NIB No. 8120203910644 tertanggal 4 Agustus 2018 sebagaimana telah mengalami perubahan ke-1 tanggal 4 September 2024 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Sistem *Online Single Submission* (OSS) | a. Untuk lokasi kantor/usaha DPI di Jl. Agung Karya VI Blok A Kav. No.7, Desa/Kelurahan Papanggo, Kec.Tanjung Priok, Kota Adm. Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta;<br>b. Kode dan Judul KBLI dalam NIB: (46652) Perdagangan Besar Pupuk dan Produk Agrokimia; |
| 2. | NPWP | NPWP No. 03.007.009.8-074.000 (NPWP16: 0030 0700 9807 4000) yang dikeluarkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Pusat | Untuk lokasi kantor/usaha DPI di Jl. Agung Karya VI Blok A Kav. No.7, Desa/Kelurahan Papanggo, Kec.Tanjung Priok, Kota Adm. Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta; |
| 3. | SKT | S-130T/KT/KPP.061203/2023 tanggal 19 Oktober 2023 yang dikeluarkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Madya Jakarta Pusat | DPI telah terdafatr pada administrasi KPP Madya Jakarta Pusat sejak 2 Februari 2010 |
| 4. | SPPKP | S-103/PKP/KPP.061203/2023 yang dikeluarkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Madya Jakarta Pusat | DPI telah terdafatr pada administrasi KPP Madya Jakarta Pusat sejak 2 Februari 2010 |

## b. Perizinan Operasional

| No. | Jenis Izin | Nomor, Tanggal, dan Instansi | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1. | Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang untuk Kegiatan Usaha (KKPR) | KKPR No. 04102410113172058 tertanggal 17 Oktober 2023 yang diterbitkan ole Kepala SPMPTSP Provinsi DKI Jakarta atas nama Gubernur DKI Jakarta | Untuk kegiatan usaha yang dilakukan oleh DPI dengan 46652 – Perdagangan Besar Pupuk Dan Produk Agrokimia, dengan lokasi usaha Jl. Agung Karya VI Blok A Kav. No.7, Desa/Kelurahan Papanggo, Kec.Tanjung Priok, Kota Adm. Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta; |
| 2. | Tanda daftar pupuk untuk nama dagang Compaction DGW – jenis pupuk NK 14,2-19,2 (Butiran) | Keputusan Menteri Pertanian No. 254.OL/Kpts/SR.320/B/05/2020 tentang Pemberian Nomor Pendaftaran Pupuk An-organik dengan Nama Dagang Compaction DGW yang diterbitkan oleh Menteri Pertanian tertanggal 19 Mei 2020 | Tanda daftar ini berlaku untuk jangka lima tahun sejak tanggal ditetapkan, atau sampai dengan 19 Mei 2025.<br><br>Compaction DGW adalah pupuk dengan nomor pendaftaran 01.01.2020.134, jenis NK 14,2-19,2 (Butiran), berwarna coklat kemerahan, tersedia dalam ukuran kemasan 500 gr, 1 Kg, 2 Kg, 5 Kg, 25 Kg, dan 50 Kg, serta dikemas dalam bag plastik dan karung plastik. |
| 3. | Tanda daftar pupuk untuk nama dagang DGW – jenis pupuk NPK 12-12-17-2+TE | Keputusan Menteri Pertanian No. 030.OA/Kpts/SR.320/B/01/2022 tentang Pemberian Nomor Pendaftaran Pupuk An-organik dengan Nama Dagang DGW yang diterbitkan oleh Menteri Pertanian tertanggal 19 Januari 2022 | Tanda daftar ini berlaku untuk jangka lima tahun sejak tanggal ditetapkan, atau sampai dengan 19 Januari 2027.<br><br>Pupuk DGW dalam tanda daftar ini terdaftar dengan nomor 01.01.2022.529, jenis NPK 12-12-17-2+TE, berwarna campuran putih, hitam, dan kuning, tersedia dalam ukuran kemasan 1 Kg, 5 Kg, 25 Kg, dan 50 Kg, serta dikemas dalam bag plastik dan karung plastik. |
| 4. | Tanda daftar pupuk untuk nama dagang DGW – jenis pupuk NPK 15-15-7-4MgO+TE | Keputusan Menteri Pertanian No. 025.OL/Kpts/SR.320/B/01/2020 tentang Pemberian Nomor Pendaftaran Pupuk An-organik dengan Nama Dagang DGW yang diterbitkan oleh Menteri Pertanian tertanggal 8 Januari 2020 | Tanda daftar ini berlaku untuk jangka lima tahun sejak tanggal ditetapkan, atau sampai dengan 8 Januari 2025.<br><br>Pupuk DGW dalam tanda daftar ini terdaftar dengan nomor pendaftaran 01.01.2017.310, jenis NPK 15-15-7-4MgO+TE (Butiran), berwarna biru muda, tersedia dalam ukuran kemasan 25 Kg dan 50 Kg, serta dikemas dalam karung |
| 5. | Tanda daftar pupuk untuk nama dagang HX-RP | Keputusan Menteri Pertanian No. 129.OA/KPTS/SR.320/B/04/2021 tentang Pemberian Nomor Pendaftaran Pupuk An-organik dengan Nama Dagang HX-RP yang diterbitkan oleh Menteri Pertanian tertanggal 12 April 2021 | Tanda daftar ini berlaku untuk jangka waktu lima tahun sejak tanggal ditetapkan, atau sampai dengan 12 April 2026.<br><br>H Pupuk dalam tanda daftar ini terdaftar dengan nomor pendaftaran 01.03.2021.628, jenis Fosfat Alam untuk pertanian, berwarna coklat tua, tersedia dalam ukuran kemasan 25 Kg dan 50 Kg, serta dikemas dalam karung plastik. |
| 6. | tanda daftar pupuk untuk nama dagang HX-UREA | Keputusan Menteri Pertanian No. 419.OA/KPTS/SR.320/B/10/2021 tentang Pemberian Nomor Pendaftaran Pupuk An-organik dengan Nama Dagang HX-UREA yang diterbitkan oleh Menteri Pertanian tertanggal 20 Oktober 2021 | Tanda daftar ini berlaku untuk jangka waktu lima tahun sejak tanggal ditetapkan, atau sampai dengan 20 Oktober 2026.<br><br>Pupuk dalam tanda daftar ini terdaftar dengan nomor pendaftaran 01.05.2021.918, jenis Urea, berwarna putih, tersedia dalam ukuran kemasan 1 Kg, 5 Kg, 25 Kg, dan 50 Kg, serta dikemas dalam bag plastik dan karung plastik. |
| 7. | tanda daftar pupuk untuk nama dagang Cakra Pandawa | Keputusan Menteri Pertanian No. 198.OA/KPTS/SR.320/B/03/2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pertanian No. 035.OA/KPTS/SR.320/B/01/2022 tentang Pemberian Nomor Pendaftaran Pupuk An-organik dengan Nama Dagang Cakra yang diterbitkan oleh Menteri Pertanian tertanggal 29 Maret 2022 | Tanda daftar ini berlaku untuk jangka waktu lima tahun sejak tanggal ditetapkan, atau sampai dengan 29 Maret 2027.<br><br>Pupuk dalam tanda daftar ini terdaftar dengan nomor pendaftaran 01.01.2022.534, jenis Kalium Sulfat, berwarna putih, tersedia dalam ukuran kemasan 1 Kg, 5 Kg, 25 Kg, dan 50 Kg, serta dikemas dalam bag plastik dan karung plastik |
| 8. | Tanda daftar pupuk untuk nama dagang | Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha | Tanda daftar ini berlaku untuk jangka lima tahun sejak tanggal ditetapkan, atau sampai dengan 23 April 2027 |

| No. | Jenis Izin | Nomor, Tanggal, dan Instansi | Keterangan |
|---|---|---|---|
| | Cockhead – jenis pupuk Potassium Nitrat | Pendaftaran Pupuk (Pupuk An-organik) No. 81202039106440000003 yang diterbitkan oleh Menteri Investasi/Kepala Koordinasi Penanaman Modal atas nama Menteri Pertanian tertanggal 23 April 2022 | Pupuk dalam tanda daftar ini terdaftar dengan nomor pendaftaran 01.01.2022.912, jenis Potassium Nitrat, berwarna coklat kemerahan, tersedia dalam ukuran kemasan 1 Kg, 5 Kg, 25 Kg, dan 50 Kg, serta dikemas dalam bag plastik dan karung plastik. |
| 9. | Tanda daftar pupuk Foliflo Buah | Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Perubahan Surat Keputusan Pendaftaran Pupuk (Pupuk An-organik) No. 81202039106440000100 yang diterbitkan oleh Menteri Investasi/Kepala Koordinasi Penanaman Modal atas nama Menteri Pertanian tertanggal 7 Februari 2024 | Tanda daftar ini berlaku untuk jangka lima tahun sejak tanggal ditetapkan<br><br>Pupuk dalam tanda daftar ini terdaftar dengan nomor pendaftaran 01.01.2024.14, jenis Hara Mikro Majemuk, berwarna putih krem, ukuran kemasan 100 ml. 250ml, 500 ml, 1000 ml |
| 10. | Tanda daftar pupuk Foliflo Kualitan | Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Perubahan Surat Keputusan Pendaftaran Pupuk (Pupuk An-organik) No. 81202039106440000099 yang diterbitkan oleh Menteri Investasi/Kepala Koordinasi Penanaman Modal atas nama Menteri Pertanian tertanggal 7 Februari 2024 | Tanda daftar ini berlaku untuk jangka lima tahun sejak tanggal ditetapkan<br><br>Pupuk dalam tanda daftar ini terdaftar dengan nomor pendaftaran 01.02.2024.142, jenis Hara Mikro Majemuk, berwarna krem, ukuran kemasan 100 ml. 250ml, 500 ml, 1000 ml |
| 11. | Tanda dafta pupuk Folimac D | Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Perubahan Surat Keputusan Pendaftaran Pupuk (Pupuk An-organik) No. 81202039106440000080 yang diterbitkan oleh Menteri Investasi/Kepala Koordinasi Penanaman Modal atas nama Menteri Pertanian tertanggal 7 Februari 2024 | Tanda daftar ini berlaku untuk jangka lima tahun sejak tanggal ditetapkan<br><br>Pupuk dalam tanda daftar ini terdaftar dengan nomor pendaftaran 01.08.2024.143, jenis Hara Mikro Majemuk, berwarna krem, ukuran kemasan 100 ml. 250ml, 500 ml, 1000 ml |

## c. Perizinan Lingkungan

| No. | Jenis Izin | Nomor, Tanggal, dan Instansi | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1. | Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup (SPPL) | SPPL tertanggal 30 Agustus 2024 yang diterbitkan oleh OSS dan ditandatangani oleh Tjioe, Yoewono Sugiarto selaku Penanggung Jawab | Untuk KBLI DPI sebagai berikut:<br><br>a. 46652 – Perdagangan Besar Pupuk dan Produk Agro Kimia;<br><br>b. 46201 – Perdagangan Besar Padi dan Palawija;<br><br>c. 46203 – Perdagangan Besar Bunga dan Tanaman Hias; |

## d. Standar Nasional Indonesia

DPI telah memperoleh sertifikat-sertifikat terkait pemenuhan Standar Nasional Indonesia ("**SNI**") atas produk-produk yang diimpor oleh DPI sebagai berikut:

| No. | Jenis Izin | Nomor, Tanggal, dan Instansi | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1. | Sertifikat SNI atas Pupuk Amonium Sulfat (ZA) dengan merek HX-AS | Sertifikat SNI No. 13022LN-30A1-322-LSPr-001-IDN tertanggal 12 Desember 2022 yang diterbitkan | Bahwa produk Pupuk Amonium Sulfat (ZA) dengan merek HX-AS yang diimpor oleh DPI dari Hextar Fert Sdn., Bhd., telah memenuhi SNI No. 02-1760-2005 yang berlaku sampai dengan 11 Desember 2026. |

| No. | Jenis Izin | Nomor, Tanggal, dan Instansi | Keterangan |
|---|---|---|---|
| | | Lembaga Sertifikasi Produk PPMB – Balai Sertifikasi | |
| 2. | Sertifikat SNI atas Pupuk Kalium Klorida/Muriate of Potas/MOP (KCI) dengan merek HX-MROPH | Sertifikat SNI No. 13022LN-31A1-322-LSPr-001-IDN tertanggal 12 Desember 2022 yang diterbitkan Lembaga Sertifikasi Produk PPMB – Balai Sertifikasi | Bahwa produk Pupuk Kalium Klorida/Muriate of Potas/MOP (KCI) dengan merek HX-MROPH yang diimpor oleh DPI dari Hextar Fert Sdn., Bhd., telah memenuhi SNI No. 02-2805-2005 yang berlaku sampai dengan 11 Desember 2026. |
| 3. | Sertifikat STNI atas Pupuk Booster DGW | Sertifikat SNI dengan No. Sertifikat 13022LN-29D.1-317-LSPr-001-IDN tertanggal 12 Desember 2022 yang diterbitkan Lembaga Sertifikasi Produk PPMB – Balai Sertifikasi | bahwa produk Pupuk NPK Padat dengan merek Booster DGW yang diimpor oleh DPI dari Hextar Fert Sdn., Bhd., telah memenuhi SNI No. 02-2805-2005 yang berlaku sampai dengan 11 Desember 2026 |
| 4. | Sertifikat SNI atas Pupuk NPK Padat dengan merek Compaction DGW | Sertifikat SNI No. 13022LN-29B.1-315-LSPr-001-IDN tertanggal 12 Desember 2022 yang diterbitkan Lembaga Sertifikasi Produk PPMB – Balai Sertifikasi | Bahwa produk Pupuk NPK Padat dengan merek Compaction DGW yang diimpor oleh DPI dari Hextar Fert Sdn., Bhd., telah memenuhi SNI No. 2803:2012 yang berlaku sampai dengan 11 Desember 2026. |
| 5. | Sertifikat SNI atas Pupuk NPK Padat dengan merek CRF Multifert | Sertifikat SNI No. 13022LN-29G1-320-LSPr-001-IDN tertanggal 12 Desember 2022 yang diterbitkan Lembaga Sertifikasi Produk PPMB – Balai Sertifikasi | Bahwa produk Pupuk NPK Padat dengan merek CRF Multifert yang diimpor oleh DPI dari Hextar Fert Sdn., Bhd., telah memenuhi SNI No. 2803:2012 yang berlaku sampai dengan 11 Desember 2026. |
| 6. | Sertifikat SNI Pupuk NPK Padat dengan merek Cropfast | Sertifikat SNI No. 13022LN-29E.1-318-LSPr-001-IDN tertanggal 12 Desember 2022 yang diterbitkan Lembaga Sertifikasi Produk PPMB – Balai Sertifikasi | Bahwa produk Pupuk NPK Padat dengan merek Cropfast yang diimpor oleh DPI dari Hextar Fert Sdn., Bhd., telah memenuhi SNI No. 2803:2012 yang berlaku sampai dengan 11 Desember 2026. |
| 7. | Sertifikat SNI atas Pupuk NPK Padat dengan merek DGW | Sertifikat SNI No. 13022LN-29A.1-314-LSPr-001-IDN tertanggal 12 Desember 2022 yang diterbitkan Lembaga Sertifikasi Produk PPMB – Balai Sertifikasi | Bahwa produk Pupuk NPK Padat dengan merek DGW yang diimpor oleh DPI dari Hextar Fert Sdn., Bhd., telah memenuhi SNI No. 2803:2012 yang berlaku sampai dengan 11 Desember 2026. |
| 8. | Sertifikat SNI atas Pupuk NPK Padat dengan merek Gold DGW | Sertifikat SNI No. 13022LN-29C.1-316-LSPr-001-IDN tertanggal 12 Desember 2022 yang diterbitkan Lembaga Sertifikasi Produk PPMB – Balai Sertifikasi | Bahwa produk Pupuk NPK Padat dengan merek Gold DGW yang diimpor oleh DPI dari Hextar Fert Sdn., Bhd., telah memenuhi SNI No. 2803:2012 yang berlaku sampai dengan 11 Desember 2026. |
| 9. | Sertifikat SNI atas Pupuk Tripel Super Phosphate dengan merek DGW | Sertifikat SNI No. 13022LN-12A1-324-LSPr-001-IDN tertanggal 12 Desember 2022 yang diterbitkan Lembaga Sertifikasi Produk PPMB – Balai Sertifikasi | Bahwa produk Pupuk Tripel Super Phosphate dengan merek DGW yang diimpor oleh DPI dari Hextar Fert Sdn., Bhd., telah memenuhi SNI No. 02-0086-2005 yang berlaku sampai dengan 11 Desember 2026. |
| 10. | Sertifikat SNI atas Pupuk Urea dengan merek HX-Urea | Sertifikat SNI No. 13022LN-23A1-323-LSPr-001-IDN tertanggal 12 Desember 2022 yang diterbitkan Lembaga Sertifikasi Produk PPMB – Balai Sertifikasi | Bahwa produk Pupuk Urea dengan merek HX-Urea yang diimpor oleh DPI dari Hextar Fert Sdn., Bhd., telah memenuhi SNI No. 2801-2010 yang berlaku sampai dengan 11 Desember 2026. |
| 11. | Sertifikat SNI atas Pupuk Kalium Klorida dengan merek HX-MROPH | Sertifikat SNI No. 022/GIS-S5/Rev-00/III2023 tertanggal 8 Maret 2023 yang diterbitkan Lembaga Sertifikasi Produk PT Global Inspeksi Sertifikasi | Bahwa produk Pupuk Kalium Klorida dengan merek HX-MROPH yang diimpor oleh DPI dari Sino-Agri Potash., Co., Ltd., telah memenuhi SNI No. 02-2805-2005 yang berlaku sampai dengan 7 Maret 2027. |

## Ikthtisar Data Keuangan Penting

### Laporan Posisi Keuangan

(dalam jutaan Rupiah)

| Keterangan | 30 Juni | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|
| | 2024 | 2023 | 2022 | 2021 |
| **ASET** | | | | |
| Aset Lancar | 192.588 | 320.264 | 833.916 | 467.971 |
| Aset Tidak Lancar | 11.678 | 19.059 | 17.246 | 8.121 |
| **JUMLAH ASET** | 204.266 | 339.323 | 851.162 | 476.092 |
| **LIABILITAS DAN EKUITAS** | | | | |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | 174.326 | 320.385 | 780.098 | 424.615 |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | - | 4.381 | 6.850 | 2.862 |
| **JUMLAH LIABILITAS** | 174.326 | 324.766 | 786.948 | 427.477 |
| **JUMLAH EKUITAS** | 29.940 | 14.557 | 64.214 | 48.615 |
| **JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS** | 204.266 | 339.323 | 851.162 | 476.092 |

### Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam jutaan Rupiah)

| Keterangan | 30 Juni | | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 2024 | 2023 (tidak diaudit) | 2023 | 2022 | 2021 |
| Penjualan | 139.832 | 946.965 | 1.545.493 | 1.247.483 | 707.910 |
| Beban Pokok Pendapatan | (113.964) | (855.667) | (1.414.818) | (1.077.102) | (563.248) |
| (Rugi) / Laba usaha | 17.343 | (12.820) | (48.656) | 21.462 | 40.162 |
| (Rugi) / Laba tahun berjalan | 15.383 | (12.052) | (49.658) | 15.821 | 30.717 |

### Analisis Pembahasan Laporan Posisi Keuangan

### Jumlah Aset

***Laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023***

Jumlah aset DPI pada tanggal 30 Juni 2024 mengalami penurunan sebesar Rp 135.057 juta atau sebesar 39,80% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023, dari Rp 339.323 juta menjadi Rp 204.266 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh piutang usaha menurun drastis di bandingkan dengan 2023 dikarenakan pada tahun 2024 DPI hanya melakukan penjualan ke BST saja. Nilai hak kepemilikan aset menurun sebesar Rp 5.700 juta di karenakan rental MIT dan sewa mobil sudah berpindah ke FIT di 2024. Biaya di bayar di muka mengalami penurunan dikarenakan berpindahan karyawan DPI ke FIT.

***Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022***

Jumlah aset DPI pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar Rp 511.839 juta atau sebesar 60,13% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022, dari Rp 851.162 juta menjadi Rp 339.323 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan nilai persediaan sebesar Rp 231.248 juta dikarenakan di 2024, DPI hanya akan berjualan ke pihak berelasi saja, sehingga memutuskan untuk tidak perlu memiliki persediaan, disaat akan melakukan pengiriman, DPI baru melakukan pembelian kepada PT FIT. Selain dari pada penurunan persediaan, penurunan piutang usaha juga terjadi di DPI sebesar Rp 261.072 juta dikarenakan penjualan DPI di akhir tahun hanya terbatas pada *freemarket* saja dimana perputaran piutang *freemarket* lebih cepat dari pada pelanggan *plantation*. Untuk penjualan *plantation* hanya menghabis kan tender yang sudah di ambil sebelum Q4 2023.

***Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021***

Jumlah aset DPI pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp 375.070 juta atau sebesar 78,78% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021, dari Rp 476.092 juta menjadi Rp 851.162 juta. Kenaikan tersebut disebabkan oleh piutang usaha yang meningkat di karenakan adanya penjualan ke BST sebesar Rp 218.132. Dan ada kenaikan persediaan pada periode 2022.

**Jumlah Liabilitas**

***Laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023***

Jumlah liabilitas DPI pada tanggal 30 Juni 2024 mengalami penuruan sebesar Rp 150.440 juta atau sebesar 46,32% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023, dari Rp 324.766 juta menjadi Rp 175.326 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh fasilitas bank permata hanya disisakan sebesar Rp 30.000 juta di DPI dengan fasilitas PO funding loan dari BST. Menurunya pembelian dan utang usaha DPI terhadap FIT dikarenakan penjualan DPI hanya kepada distributor internal.

***Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022***

Jumlah liabilitas DPI pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar Rp 462.181 juta atau sebesar 58,73% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022, dari Rp 786.948 juta menjadi Rp 324.766 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan utang usaha sebesar Rp 504.019 juta dikarenakan DPI mengurangi pembelian ke PT FIT dan di akhir periode 2023, strategi bisnis DPI memutuskan untuk tidak memiliki persediaan sehingga semua persediaan sisa DPI direturn ke PT FIT sebesar Rp 23.000 juta.

***Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021***

Jumlah liabilitas DPI pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp 359.471 juta atau sebesar 84,09% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021, dari Rp 427.477 juta menjadi Rp 786.948 juta. Kenaikan tersebut disebabkan oleh peningkatan utang usaha sebesar Rp 346.312 juta dikarenakan kenaikan pembelian persediaan ke FIT untuk mensupport penjualan yang juga naik di 2022 pada Q1 2022 terutama *freemarket*. Penurunan liabilitas juga disebabkan oleh kenaikan utang bank sebesar Rp 107.000 juta. Terdapat penambahan fasilitas di Bank Permata sebesar Rp 100.000 juta sedangkan tahun 2021 fasilitas yang dimiliki oleh PT DPI hanya bank mas berupa PRK sebesar Rp 15.000 juta dan PAB sebesar Rp 3.000 juta.

**Jumlah Ekuitas**

***Laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023***

Jumlah ekuitas DPI pada tanggal 30 Juni 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp 15.383 juta atau sebesar 105,67% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023, dari Rp 14.557 juta menjadi Rp 29.940 juta. Kenaikan tersebut disebabkan oleh laba yang dihasilkan oleh PT DPI, untuk tahun 2024, PT DPI hanya membeli barang ketika hendak dijual sehingga tidak menanggung risiko turun harga secara rata-rata dan juga biaya operasional tidak lagi ditanggung DPI karena karyawan nya dimutasi ke PT FIT. Beban yang tersisa secara signifikan tinggal beban ongkos kirim.

***Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022***

Jumlah ekuitas DPI pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar Rp 49.657 juta atau sebesar 77,33% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022, dari Rp 64.214 juta menjadi Rp 14.557 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh kerugian yang dialami oleh PT DPI, di tahun 2023 DPI mengalami kerugian karena harga pupuk *freemarket* mengalami penurunan yang signifikan pada Juni 2023 sedangkan DPI masih memiliki persediaan dengan nilai masih terkatagori tinggi (rata-rata dari harga tahun 2022).

***Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021***

Jumlah ekuitas DPI pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp 15.599 juta atau sebesar 32,09% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021, dari Rp 48.615 juta menjadi Rp 64.214 juta. Kenaikan tersebut disebabkan oleh ditahun 2022 DPI mengalami keuntungan dikarenakan imbas dari perang Rusia dan Ukraina yang menyebabkan harga pupuk naik siginifkan dan membawa dampak positif pada keuntungan dan penjualan DPI.

**Analisis dan Pembahasan Laporan Laba (Rugi) dan Komprehensif Lain**

**Penjualan**

***Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023***

Jumlah penjualan DPI periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 mengalami penurunan sebesar Rp 807.133 juta atau sebesar 85,23% dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, dari Rp 946.965 juta menjadi Rp 139.832 juta. Penuruan tersebut disebabkan pada periode januari sampai juni 2023 DPI masih menjual produk dengan harga tinggi, DPI masih melakukan penjualan ke *plantation* dengan *freemarket* baik external dan internal sedangkan pada periode januari sampai juni 2024 DPI hanya melakukan penjualan ke BST dan sisa *plantation* di awal tahun atas tender yang kita terima di tahun 2023.

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022***

Jumlah penjualan DPI pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp 298.010 juta atau sebesar 23,89% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022, dari Rp 1.247.843 juta menjadi Rp 1.545.493 juta. Kenaikan tersebut disebabkan oleh pertumbuhan QTY, dimana pertumbuhan QTY FM sebesar 12.410 MT namun secara nilai mengalami penurunan sebesar Rp 82.489. Namun penuruan nilai ini berimbang dengan kenaikan penjualan ke *Plantation* sebesar Rp 392.878 juta, dari Rp 722.458 juta menjadi Rp1.115.336 juta.

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021***

Jumlah penjualan DPI pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp 539.573 juta atau sebesar 76,22% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021, dari Rp 707.910 juta menjadi Rp 1.247.483 juta. Kenaikan tersebut disebabkan oleh meningkatnya permintaan atas pupuk.

**Beban pokok pendapatan**

***Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023***

Jumlah beban pokok pendapatan DPI periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 mengalami penurunan sebesar Rp 741.703 juta atau sebesar 86,68% dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, dari Rp 855.667 juta menjadi Rp 113.964 juta. Penuruan tersebut selaras dengan penurunan sales pada periode tersebut dan karena pembelian persediaan dilakukan setiap bulan oleh DPI dimana harga dari FIT juga menyesuaikan harga kondisi bahan baku selama 2 bulan kedepan.

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022***

Jumlah beban pokok pendapatan DPI pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp 337.716 juta atau 31,35% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022, dari Rp 1.077.102 juta menjadi Rp 1.414.818 juta. Kenaikan tersebut disebabkan oleh meningkatnya penjualan pada tahun 2022 ke 2023 sebesar 23,89%.

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021***

Jumlah beban pokok pendapatan DPI pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp 513.854 juta atau sebesar 91,23% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021, dari Rp 563.248 juta menjadi Rp 1.077.102 juta. Kenaikan tersebut disebabkan oleh meningkatnya penjualan pada tahun 2021 ke 2022 sebesar 76,22%.

**Laba tahun berjalan**

***Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023***

Jumlah laba tahun berjalan DPI periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp 27.435 juta dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, dari rugi Rp 12.052 juta menjadi untung Rp 15.383 juta. Kenaikan tersebut disebabkan oleh biaya operasional berkurang drastis di karenakan kegiatan operasional DPI seluruhnya di pindahkan ke FIT. Biaya keuangan juga menurun dikarenakan fasilitas pinjaman bank permata hanya tersisa Rp 30.000 juta sejak 30 Mei 2024 dan juga DPI melakukan penggantian biaya keuangan sebesar Rp 2.700 juta.

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022***

Jumlah laba tahun berjalan DPI pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar Rp 65.479 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022, dari untung Rp 15.821 juta menjadi rugi Rp 49.658 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh laba mengalami penurunan dikarenakan pada Juni 2023 harga jual barang freemarket mengalami penurunan sekitar 25-30% namun harga COGS yang di miliki oleh DPI masih dengan rata-rata yang tinggi sehingga DPI menagalami kerugian. Di tambah untuk mengejar target sales, PT DPI juga mengeluarkan biaya promosi sehingga dari sisi biaya operasional juga mengalami peningkatan.

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021***

Jumlah laba tahun berjalan DPI pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami penurunan sebesar Rp 14.896 juta atau sebesar 48,49% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021, dari Rp 30.717 juta menjadi Rp 15.821 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh meningkatnya harga bahan baku serta kenaikan atas beban keuangan atas penggunaan fasilitas pinjaman dari bank.

**V. PT Fertilizer Inti Technology ("FIT")**

**1. UMUM**

FIT adalah suatu badan hukum Indonesia dalam bentuk perseroan terbatas, berkedudukan dan berkantor pusat di Kabupaten Gresik, Jawa Timur, didirikan dengan nama PT Fertilizer Inti Technology berdasarkan Akta Pendirian No. 15 tertanggal 30 Maret 2015 yang dibuat di hadapan Adianto Sinaga, S.H., Notaris di Kota Bekasi dan telah mendapatkan pengesahan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-0014703.AH.01.01.TAHUN 2015 tertanggal 1 April 2015 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0038239.AH.01.11.TAHUN 2015 tertanggal 1 April 2015 serta diumumkan dalam BNRI No. 1039 tertanggal 1 April 2015 serta Tambahan BNRI No. 4 tertanggal 13 Januari 2023 ("**Akta Pendirian FIT**").

Sejak pendirian, anggaran dasar FIT mengalami perubahan beberapa kali dan perubahan yang terakhir kali dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 3 tertanggal 2 Oktober 2024 yang yang dibuat di hadapan Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Pusat yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusan No. AHU 0062971.AH.01.02.TAHUN 2024 tertanggal 3 Oktober 2024 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0211775.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 3 Oktober 2024 ("**Akta FIT No. 3/2024**").

(Akta Pendirian FIT dan Akta FIT No. 3/2024untuk selanjutnya disebut sebagai "**Anggaran Dasar FIT**").

FIT berdomisili di Jawa Timur dan kantor pusatnya beralamat di Jl. Raya Manyar KM. 11, Kawasan Industri Berkah Manyar Sejahtera Java Integrated Industrial & Port Estate Blok E-10, Kel. Manyar Sidorukun, Kec. Manyar, Kab. Gresik, Provinsi Jawa Timur.

## 2. MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA

Berdasarkan Anggaran Dasar FIT, maksud dan tujuan FIT adalah berusaha dalam bidang usaha:

i. Industri Pupuk Buatan Tunggal Hara Makro Primer;
ii. Industri Pupuk Buatan Majemuk Hara Makro Primer;
iii. Industri Pupuk Buatan Campuran Hara Makro Primer; dan
iv. Perdagangan Besar Pupuk dan Produk Agrokimia

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, FIT melakukan kegiatan usaha:

i. Industri Pupuk Buatan Tunggal Hará Makro Primer (KBLI 20122);
ii. Industri Pupuk Buatan Majemuk Hará Makro Primer (KBLI 20123);
iii. Industri Pupuk Buatan Campuran Hará Makro Primer (KBLI 20124); dan
iv. Perdagangan Besar Pupuk dan Produk Agrokimia (KBLI 46652).

Adapun kegiatan usaha yang saat ini benar-benar dijalankan FIT adalah:

i. Industri Pupuk Buatan Tunggal Hara Makro (KBLI 20122); dan
ii. Perdagangan Besar Pupuk dan Produk Agrokimia (KBLI 46652).

## 3. STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM FIT

| Uraian dan Keterangan | Nilai Nominal Rp100.000,00 per Saham | | (%) |
|---|---|---|---|
| | Jumlah Saham | Jumlah Nominal (Rp ,00) | |
| **Modal Dasar** | 2.170.000 | 217.000.000.000 | |
| **Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh** | | | |
| PT Delta Giri Wacana | 2.045.680 | 204.568.000.000 | 94,27 |
| David Yaory | 124.320 | 12.432.000.000 | 5,73 |
| **Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh** | **2.170.000** | **217.000.000.000** | **100,00** |
| **Saham dalam Portepel** | **0** | **0** | |

## 4. SUSUNAN PENGURUS FIT

**DIREKSI**

Direktur Utama : Arbi Munandar
Direktur : F. Sunu Pamarta

**DEWAN KOMISARIS**

Komisaris : Ichsan Soelistio

## 5. PERIZINAN FIT

Hingga tanggal Prospektus ini, FIT telah memiliki izin-izin yang wajib dipenuhi terkait dengan kegiatan usaha yang dilakukan FIT, sebagai berikut:

### a. Perizinan Umum

| No. | Jenis Izin | Nomor, Tanggal, dan Instansi | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1. | NIB | NIB No. 8120202822489 tertanggal 28 Agustus 2018 sebagaimana telah mengalami perubahan pada tanggal 3 September 2024 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Sistem *Online Single Submission* (OSS) | a. Untuk lokasi kantor/usaha FIT yang beralamat di Jl. Raya Manyar KM. 11, Kawasan Industri Berkah Manyar Sejahtera Java Integrated Industrial & Port Estate Blok E-10, Kel. Manyar Sidorukun, Kec. Manyar, Kab. Gresik, Provinsi Jawa Timur<br>b. Kode dan Judul KBLI dalam NIB:<br>- (20122) Industri Pupuk Buatan Tunggal Hara Makro Primer<br>- (46652) Perdagangan Besar Pupuk dan Produk Agrokimia |
| 2. | NPWP | NPWP No. 72.747.702.8-612.000 tanggal 14 April | Untuk alamat FIT di Jl. Raya Manyar KM. 11, Kawasan Industri Berkah Manyar Sejahtera Java Integrated Industrial & Port Estate |

| No. | Jenis Izin | Nomor, Tanggal, dan Instansi | Keterangan |
|---|---|---|---|
| | | 2015yang dikeluarkan oleh KPP Madya Gresik | Blok E-10, Kel. Manyar Sidorukun, Kec. Manyar, Kab. Gresik, Provinsi Jawa Timur |
| 3. | SKT | S-14/KT/KPP.2417/2024 tanggal 13 Februari 2024 yang dikeluarkan oleh KPP Madya Gresik | FIT telah terdafatr pada administrasi KPP Madya Gresik sejak 14 April 2015 |
| 4. | SPPKP | SPPKP No. S-87PKP/WPJ.24/KP.0403/2017 tanggal 11 April 2017yang dikeluarkan oleh Kantor Wilayah DJP Jawa Timur II KPP Pratama Gresik Utara | FIT telah dikukuhkan sebagai pengusaha kena pajak terhitung sejak 31 Maret 2017 |
| 5. | Izin Usaha Industri | Izin Usaha Industri untuk KBLI 20122 - Industri Pupuk Buatan Tunggal Hara Makro Primer tertanggal 18 Agustus 2019 sebagaimana telah mengalami perubahan kedua pada tanggal 19 Mei 2021 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Sistem *Online Single Submission* (OSS) | Untuk lokasi kantor/usaha FIT yang beralamat di Jl. Raya Manyar KM. 11, Kawasan Industri Berkah Manyar Sejahtera Java Integrated Industrial & Port Estate Blok E-10, Kel. Manyar Sidorukun, Kec. Manyar, Kab. Gresik, Provinsi Jawa Timur |

## b. Perizinan Operasional

| No. | Jenis Izin | Nomor, Tanggal, dan Instansi | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1. | Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang untuk Kegiatan Berusaha (PKKPR) | PKKPR No. 21022310213525029 untuk kegiatan usaha yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Sistem *Online Single Submission* (OSS) | Untuk alamat FIT di Jl. Raya Manyar KM. 11, Kawasan Industri Berkah Manyar Sejahtera Java Integrated Industrial & Port Estate Blok E-10, Kel. Manyar Sidorukun, Kec. Manyar, Kab. Gresik, Provinsi Jawa Timur untuk KBLI sebagai berikut:<br>a. 20122 – Industri Pupuk Buatan Tunggal Hará Makro Primer; dan<br>b. 46652 - Perdagangan Besar Pupuk Dan Produk Agrokimia. |
| 2. | Tanda Daftar Pupuk dengan merek dagang DGW | Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha Pendaftaran Pupuk Anorganik (Perubahan Merek Dagang) No. 8120202822489000000 62 yang diterbitkan oleh Menteri Investasi/Kepala Koordinasi Penanaman Modal atas nama Menteri Pertanian tertanggal 26 Maret 2024 | Tanda daftar ini berlaku untuk jangka lima tahun sejak tanggal ditetapkan.<br>Pupuk dalam tanda daftar ini terdaftar dengan nomor pendaftaran 01.01.2019.220, jenis NPK 15-15-6, berwarna coklat kemerahan, ukuran kemasan 1 kg, 5 kg, 25 kg, 50 kg. |
| 3. | Tanda Daftar Pupuk dengan merek dagang DGW | Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha – Surat Keputusan Pendaftaran Pupuk (Anorganik) No. 8120202822489000000 74 yang diterbitkan oleh Menteri Investasi/Kepala Koordinasi Penanaman Modal atas nama Menteri | Tanda daftar ini berlaku untuk jangka lima tahun sejak tanggal ditetapkan.<br>Pupuk dalam tanda daftar ini terdaftar dengan nomor pendaftaran 01.01.2024.315, jenis Triple Super Fosfat, berwarna hitam, ukuran kemasan 1 kg, 5 kg, 25 kg, 50 kg. |

| No. | Jenis Izin | Nomor, Tanggal, dan Instansi | Keterangan |
|---|---|---|---|
| | | Pertanian tertanggal 3 April 2024 | |
| 4. | Tanda Daftar Pupuk dengan merek dagang DGW – Pupuk NPK 12-12-17 | Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (Pendaftaran Pupuk Anorganik) No. 8120202822489000000 76 yang diterbitkan oleh Menteri Investasi/Kepala Koordinasi Penanaman Modal atas nama Menteri Pertanian tertanggal 2 Juni 2024 | Tanda daftar ini berlaku untuk jangka lima tahun sejak tanggal ditetapkan.<br><br>Pupuk dalam tanda daftar ini terdaftar dengan nomor pendaftaran 01.01.2024.516, jenis NPK 12-12-17, berwarna coklat kemerahan, ukuran kemasan 1 kg, 5 kg, 25 kg, 50 kg. |
| 5. | Tanda Daftar Pupuk dengan merek dagang DGW – Pupuk NPK 13-6-27 | Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (Pendaftaran Pupuk Anorganik) No. 8120202822489000000 77 yang diterbitkan oleh Menteri Investasi/Kepala Koordinasi Penanaman Modal atas nama Menteri Pertanian tertanggal 25 Juni 2024 | Tanda daftar ini berlaku untuk jangka lima tahun sejak tanggal ditetapkan.<br><br>Pupuk dalam tanda daftar ini terdaftar dengan nomor pendaftaran 01.01.2024.516, jenis NPK 12-12-17, berwarna coklat kemerahan, ukuran kemasan 1 kg, 5 kg, 25 kg, 50 kg. |
| 6. | Tanda Daftar Pupuk dengan merek dagang DGW –Pupuk NPK 13-8-27 | Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (Pendaftaran Pupuk Anorganik) No. 8120202822489000000 73 yang diterbitkan oleh Menteri Investasi/Kepala Koordinasi Penanaman Modal atas nama Menteri Pertanian tertanggal 17 Mei 2024 | Tanda daftar ini berlaku untuk jangka lima tahun sejak tanggal ditetapkan.<br><br>Pupuk dalam tanda daftar ini terdaftar dengan nomor pendaftaran 01.01.2024.429, jenis NPK 13-8-27, berwarna coklat kemerahan, ukuran kemasan 1 kg, 5 kg, 25 kg, 50 kg. |
| 7. | Tanda Daftar Pupuk dengan merek dagang DGW –Pupuk jenis NPK 15-15-15 | Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (Pendaftaran Pupuk Anorganik) No. 8120202822489000000 72 yang diterbitkan oleh Menteri Investasi/Kepala Koordinasi Penanaman Modal atas nama Menteri Pertanian tertanggal 17 Mei 2024 | Tanda daftar ini berlaku untuk jangka lima tahun sejak tanggal ditetapkan.<br><br>Pupuk dalam tanda daftar ini terdaftar dengan nomor pendaftaran 01.01.2024.424, jenis NPK 15-15-15, berwarna coklat kemerahan, ukuran kemasan 1 kg, 5 kg, 25 kg, 50 kg. |
| 8. | Peralihan Tanda daftar pupuk untuk nama dagang DGW – jenis pupuk Potassium Nitrat | Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Perubahan Surat Keputusan Pendaftaran Pupuk Anorganik No. 8120203910644000001 08 yang diterbitkan oleh Menteri Investasi/Kepala Koordinasi Penanaman Modal atas nama Menteri Pertanian tertanggal 2 Februari 2024. | Pengalihan tanda daftar atas pupuk dengan nama dagang DGW yang semula dimiliki oleh PT Hextar Fertilizer Indonesia kepada FIT.<br><br>Pupuk DGW ini terdaftar dengan nomor pendaftaran 01.05.2023.2318, jenis Potassium Nitrat, berwarna putih, tersedia dalam ukuran kemasan 1 Kg, 2kg, 5 Kg, 10 Kg, 25 Kg dan 50 Kg, serta dikemas dalam bag plastik dan karung plastik |
| 9. | Peralihan Tanda daftar pupuk untuk nama dagang Compaction DGW – jenis pupuk 15-15-15+TE | Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Perubahan Surat Keputusan Pendaftaran Pupuk Anorganik No. 8120203910644000000 40 yang diterbitkan oleh Menteri Investasi/Kepala Koordinasi Penanaman Modal atas nama Menteri | Pengalihan tanda daftar atas pupuk dengan nama dagang DGW yang semula dimiliki oleh PT Hextar Fertilizer Indonesia kepada FIT.<br><br>Pupuk DGW ini terdaftar dengan nomor pendaftaran 01.01.2022.1116, jenis 15-15-15+TE, berwarna biru muda, tersedia dalam ukuran kemasan 1 Kg, 2kg, 5 Kg, 25 Kg dan 50 Kg, serta dikemas dalam bag plastik dan karung plastik |

| No. | Jenis Izin | Nomor, Tanggal, dan Instansi | Keterangan |
|---|---|---|---|
| | | Pertanian tertanggal 20 Juni 2023 | |
| 10. | Peralihan Tanda daftar pupuk untuk nama dagang HX-NITRO – jenis pupuk Ammonium Chlorida | Keputusan Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha Pendaftaran Pupuk Anorganik (Pengalihan Nomor Pendaftaran) No. 8120203910644000001 06 yang diterbitkan oleh Menteri Investasi/Kepala Koordinasi Penanaman Modal atas nama Menteri Pertanian tertanggal 27 Juli 2023, | Tanda daftar ini berlaku untuk jangka lima tahun sejak tanggal ditetapkan.<br><br>Pupuk dalam tanda daftar ini terdaftar dengan nomor pendaftaran 01.01.2022.1555, jenis Ammonium Chlorida, berwarna coklat muda dan hitam, ukuran kemasan 1 kg, 5 kg, 25 kg, 50 kg. |
| 11. | Peralihan Tanda daftar pupuk untuk nama dagang HX-DAP – jenis pupuk Diammonium Phosphate | Keputusan Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha Pendaftaran Pupuk Anorganik (Pengalihan Nomor Pendaftaran) No. 8120203910644000000 43 yang diterbitkan oleh Menteri Investasi/Kepala Koordinasi Penanaman Modal atas nama Menteri Pertanian tertanggal 27 Juli 2023 | Tanda daftar ini berlaku untuk jangka lima tahun sejak tanggal ditetapkan.<br><br>Pupuk dalam tanda daftar ini terdaftar dengan nomor pendaftaran 01.01.2022.1748, jenis Diammonium Phosphate, berwarna coklat muda dan hitam, ukuran kemasan 1 kg, 5 kg, 25 kg, 50 kg. |
| 12. | Peralihan Tanda daftar pupuk untuk nama dagang Arjuna – jenis pupuk npk 15-15-15-2 | Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha Perubahan Surat Keputusan Pendaftaran Pupuk Anorganik No. 8120203910644000000 54 yang diterbitkan oleh Menteri Investasi/Kepala Koordinasi Penanaman Modal atas nama Menteri Pertanian, yang mengubah Keputusan Menteri Pertanian Nomor 336.OL/Kpts/SR.320.B.0 8/2020 tentang Pemberian Nomor Pendaftaran Pupuk An-Organik dengan Nama Dagang ARJUNA tertanggal 18 Agustus 2020 | Tanda daftar ini berlaku untuk jangka lima tahun sejak tanggal ditetapkan.<br><br>Pupuk dalam tanda daftar ini terdaftar dengan nomor pendaftaran 01.01.2020.182, jenis npk 15-15-15-2, berwarna hijau tua, ukuran kemasan 1 kg, 5 kg, 25 kg, 50 kg. |
| 13. | Peralihan Tanda daftar pupuk untuk nama dagang CAKRA PANDAWA – jenis pupuk Hara Makro Mikro Campuran | Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha Perubahan Surat Keputusan Pendaftaran Pupuk Anorganik No. 8120203910644000000 62 yang diterbitkan oleh Menteri Investasi/Kepala Koordinasi Penanaman Modal atas nama Menteri Pertanian, yang mengubah Keputusan Menteri Pertanian Nomor 037.OA/KPTS/SR.320/B/ 01/2022 tentang Pemberian Nomor Pendaftaran Pupuk An-Organik dengan Nama Dagang CAKRA PANDAWA tertanggal 10 Maret 2022 | Tanda daftar ini berlaku untuk jangka lima tahun sejak tanggal ditetapkan.<br><br>Pupuk dalam tanda daftar ini terdaftar dengan nomor pendaftaran 01.01.2022.537 Hara Makro Mikro Campuran, berwarna hijau tua, ukuran kemasan 1 kg, 5 kg, 25 kg, 50 kg. |

## c. Perizinan Lingkungan

FIT telah memperoleh perizinan-perizinan lingkungan sebagai berikut:

| No. | Jenis Izin | Nomor, Tanggal, dan Instansi | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1. | Izin Lingkungan | Izin Lingkungan tertanggal 16 Januari 2018 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Sistem *Online Single Submission* (OSS) | Untuk lokasi kantor/usaha DGW yang beralamat di Jl. Raya Manyar KM. 11, Kawasan Industri Berkah Manyar Sejahtera Java Integrated Industrial & Port Estate Blok E-10, Kel. Manyar Sidorukun, Kec. Manyar, Kab. Gresik, Provinsi Jawa Timur |
| 2. | Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup (SPPL) | SPPL tertanggal 2 Agustus 2024 | Untuk lokasi usaha FIT di Jl. Raya Manyar KM. 11, Kawasan Industri Berkah Manyar Sejahtera Java Integrated Industrial & Port Estate Blok E-10, Kel. Manyar Sidorukun, Kec. Manyar, Kab. Gresik, Provinsi Jawa Timur, dengan kegiatan usaha sebagai berikut:<br>- 20122 – Industri Pupuk Buatan Tunggal Hara Makro; dan<br>- 46652 – Perdagangan Besar Pupuk dan Produk Agro Kimia |
| 3. | Izin Pengelolaan Limbah B3 – Penghasil | Izin Operasional Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (Limbah B3) untuk Penghasil tertanggal 24 September 2020 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Sistem *Online Single Submission* (OSS) | Untuk alamat FIT di Jl. Raya Manyar KM. 11, Kawasan Industri Berkah Manyar Sejahtera Java Integrated Industrial & Port Estate Blok E-10, Kel. Manyar Sidorukun, Kec. Manyar, Kab. Gresik, Provinsi Jawa Timur |

## d. Standar Nasional Indonesia

FIT telah memperoleh sertifikat-sertifikat terkait pemenuhan Standar Nasional Indonesia ("**SNI**") atas produk-produk yang diimpor dan/atau diproduksi oleh FIT sebagai berikut:

| No. | Jenis Izin | Nomor, Tanggal, dan Instansi | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1. | SNI Pupuk Amonium Sulfat HX-AS | Sertifikat SNI dengan No. Sertifikat PSN-SP/03-23-06 tertanggal 31 Januari 2023 yang diterbitkan Penilai Standar Nasional | SNI menyatakan bahwa produk Pupuk Amonium Sulfat (ZA) dengan merek HX-AS yang diimpor oleh FIT dari Sinopec Baling Petrochemical Co. Ltd. telah memenuhi SNI No. 02-1760-2005 yang berlaku sampai dengan 30 Januari 2027. |
| 2. | SNI Pupuk Tripel Super Fosfat | Sertifikat SNI dengan No. Sertifikat PSN-SP/07-23-04 tertanggal 9 Februari 2023 yang diterbitkan Penilai Standar Nasional | Bahwa produk Pupuk Tripel Super Fosfat (TSP) dengan merek DGW yang diimpor oleh FIT dari Yunnan Hongxiang Chemical Co.Ltd., telah memenuhi SNI No. 02-0086-2005 yang berlaku sampai dengan 8 Februari 2027. |
| 3. | SNI Pupuk Fosfat Alam | Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI No. 015/GIS-S5/Rev-00/II/2023 tertanggal 8 Februari 2023 yang diterbitkan Lembaga Sertifikasi Produk PT Gobal Inspeksi Sertifikasi | Bahwa produk Pupuk Fosfat Alam untuk Pertanian dengan merek HX-RP yang diimpor oleh FIT dari Jordan Phospate Mines Co PLC telah memenuhi SNI 02-3776-2005 berlaku sampai dengan 7 Februari 2027. |
| 4. | SNI Pupuk NP Padat | Sertifikat SNI dengan No. Sertifikat 008/SNI/2208/LSPro/2609 tertanggal 26 September 2022 yang diterbitkan Lembaga Sertifikasi Produk UPT.PSMB-LT Surab | Bahwa produk (i) Pupuk NPK Padat dengan merek Arjuna, DGW, Compaction DGW, Booster DGW, Gold DGW, Cockhead; dan (ii) Pupuk NPK Padat dengan merek Cap Daun yang mana merek tersebut dimiliki oleh PT Agro Tradisi, telah memenuhi SNI 2803: 2012 yang berlaku sampai 25 September 2026. |

## Ikthtisar Data Keuangan Penting

### Laporan Posisi Keuangan

(dalam jutaan Rupiah)

| Keterangan | 30 Juni | | 31 Desember | |
|---|---|---|---|---|
| | 2024 | 2023 | 2022 | 2021 |
| **ASET** | | | | |
| Aset Lancar | 1.106.527 | 841.308 | 908.719 | 521.002 |
| Aset Tidak Lancar | 118.537 | 90.449 | 37.506 | 40.058 |
| **JUMLAH ASET** | 1.225.064 | 931.757 | 946.225 | 561.060 |
| **LIABILITAS DAN EKUITAS** | | | | |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | 861.317 | 569.407 | 707.051 | 569.126 |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | 43.069 | 40.717 | 1.467 | 4.973 |
| **JUMLAH LIABILITAS** | 904.386 | 610.124 | 708.518 | 574.099 |
| **JUMLAH EKUITAS** | 320.678 | 321.633 | 237.707 | (13.039) |
| **JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS** | 1.225.064 | 931.757 | 946.225 | 561.060 |

### Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam jutaan Rupiah)

| Keterangan | 30 Juni | | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 2024 | 2023 | 2023 | 2022 | 2021 |
| Penjualan | 887.302 | 683.461 | 1.340.279 | 1.235.431 | 628.163 |
| Beban Pokok Pendapatan | (732.838) | (617.245) | (1.177.708) | (954.222) | (609.922) |
| (Rugi) / Laba usaha | (895) | 47.587 | 109.183 | 238.370 | (493) |
| (Rugi) / Laba tahun berjalan | (956) | 36.708 | 84.712 | 182.892 | 185 |

### Analisis Pembahasan Laporan Posisi Keuangan

### Jumlah Aset

***Laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023***

Jumlah aset FIT pada tanggal 30 Juni 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp 293.309 juta atau sebesar 31,48% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023, dari Rp 931.755 juta menjadi Rp 1.225.064 juta. Kenaikan tersebut disebabkan oleh meningkatnya utang usaha seiring dengan kenaikan penjualan *Freemarket* Eksternal dan *Plantation*, serta meningkatnya Estimasi pengembalian pajak.

***Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022***

Jumlah aset FIT pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar Rp 14.470 juta atau sebesar -1,53% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022, dari Rp 946.225 juta menjadi Rp 931.755 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh menurunnya piutang usaha di FIT karena transaksi penjualan FIT ke DPI sudah mulai berkurang dan mulai berjalan transaksi penjualan FIT ke *Plantation* pada Q4 2023. Di Desember 2022, FIT pinjaman sementara sebesar Rp 60.000 juta selama 3 bulan, untuk akhir 2023, pinjaman bank FIT hanya sebesar batas limit facility nya Rp 175.000 juta.

***Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021***

Jumlah aset FIT pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp 385.165 juta atau sebesar 68,65% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021, dari Rp 561.060 juta menjadi Rp 946.225 juta. Kenaikan tersebut disebabkan oleh meningkatnya Trade Receivable dan Inventories.

**Jumlah Liabilitas**

***Laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023***

Jumlah liabilitas FIT pada tanggal 30 Juni 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp 294.263 juta atau sebesar 48,23% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023, dari Rp 610.123 juta menjadi Rp 904.386 juta. Kenaikan tersebut disebabkan oleh penambahan fasilitas pinjaman bank di bulan January 2024 dan pemindahan pagu fasilitas kredit bank dari DPI ke FIT di bulan Mei 2024, meningkatnya uang muka pelanggan di awal 2024 untuk penjualan Free Market Eksternal karena pelanggan mengejar diskon CBD. Serta bertambahnya Hutang Lain-Lain terkait dengan biaya pengiriman dan sewa gudang di luar JIIPE per June 2024.

***Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022***

Jumlah liabilitas FIT pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar Rp 98.395 juta atau sebesar 13,89% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022, dari Rp 708.518 juta menjadi Rp 610.123 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh FIT mendapatkan kenaikan pagu pinjaman bank sementara untuk jangka waktu 3 bulan pada Desember 2022, namun pada akhir tahun 2023 nilai pagu pinjaman bank kembali ke semula.

***Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021***

Jumlah liabilitas FIT pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp 134.420 juta atau sebesar 23.41% juta dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021, dari Rp 574.098 juta menjadi Rp 708.518 juta. Kenaikan tersebut disebabkan oleh hutang pajak tahun 2022 adalah kurang bayar PPh 29, dan terdapat kenaikan sementara pagu pinjaman bank jangka waktu 3 bulan di Desember 2022.

**Jumlah Ekuitas**

***Laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023***

Jumlah ekuitas FIT pada tanggal 30 Juni 2024 mengalami penurunan sebesar Rp 955 juta atau sebesar 0,30% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023, dari Rp 321.633 juta menjadi Rp 320.678 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh mutasi Laba Ditahan perolehan laba/rugi FIT selama Jan-Jun 2024.

***Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022***

Jumlah ekuitas FIT pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp 83.926 juta atau sebesar 35,31% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022, dari Rp 237.707 juta menjadi Rp 321.633 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh suntikan dana dari DGI dan dana tersebut dipergunakan untuk membayar dividen

***Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021***

Jumlah ekuitas FIT pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp 250.746 juta dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021, dari negatif Rp 13.039 juta menjadi Rp 237.707 juta. Kenaikan tersebut disebabkan oleh laba perusahaan di tahun 2022 dan juga penambahan modal menjadi Rp 77.000 juta.

**Analisis dan Pembahasan Laporan Laba (Rugi) dan Komprehensif Lain**

**Penjualan**

***Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023***

Penjualan pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp 203.841 juta atau sebesar 29,82% dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, dari Rp 683.461 juta menjadi Rp 887.302 juta. Kenaikan tersebut disebabkan oleh di 2024 FIT langsung menjual produk ke pihak 3 baik ke Plantation ataupun ke Freemarket external, Sehingga menyebabkan nilai penjualan meningkat. Adapun juga secara kuantitas pertumbuhan sales FM dan PLT juga meningkat.

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022***

Penjualan pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp 107.364 juta atau sebesar 8,69% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022, dari Rp 1.235.431 juta menjadi Rp 1.342.795 juta. Kenaikan tersebut disebabkan oleh permulaan kuartal keempat tahun 2023 FIT mulai menjual langsung ke sektor Plantation.

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021***

Penjualan pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp 607.628 juta atau sebesar 96,67% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021, dari Rp 628.163 juta menjadi Rp 1.235.431 juta. Kenaikan tersebut disebabkan oleh meningkatnya permintaan atas pupuk.

**Beban pokok pendapatan**

***Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023***

Jumlah beban pokok pendapatan pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp 115.593 juta atau sebesar 18,72% dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, dari Rp 617.245 juta menjadi Rp 732.838 juta. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kuantitas penjualan yang juga lebih banyak dari pada tahun lalu. Untuk beban pokok pendapatan lainnya juga ada kenaikan seiring kenaikan harga sewa gudang , serta di tahun 2024 PT FIT mengalami kerugian nilai tukar mata uang asing yang terserap di dalam biaya bahan baku.

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022***

Jumlah beban pokok pendapatan pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp 223.486 juta atau sebesar 23,42% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022, dari Rp 954.222 juta menjadi Rp 1.177.708 juta. Kenaikan tersebut disebabkan meningkatnya produksi untuk memenuhi kebutuhan penjualan dan juga biaya bahan baku yang meningkat selama tahun 2023.

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021***

Jumlah beban pokok pendapatan pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp 344.300 juta atau sebesar 56,44% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021, dari Rp 609.922 juta menjadi Rp 954.222 juta. Kenaikan tersebut disebabkan oleh meningkatnya penjualan dari tahun 2021 ke 2022 yang mencapai persentase lebih dari 90% maka berdampak juga pada meningkatnya angka produksi untuk memenuhi pasokan penjualan tersebut.

**Laba tahun berjalan**

***Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023***

Laba tahun berjalan pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 mengalami penurunan sebesar Rp 37.664 juta atau sebesar 102,60% dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, dari Rp 36.708 juta menjadi negatif Rp 956 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh beban pajak penghasilan berkurang karena di Juni 2024 laba fiskal FIT hanya sebesar Rp 79.000 juta (Pajak penghasilan badan hanya Rp 17.000 juta) dan di net off dengan pajak tangguhan sebesar Rp 21.000 juta.

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022***

Laba tahun berjalan pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar Rp 98.180 juta atau sebesar 53,68% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022, dari Rp 182.892 juta menjadi Rp 84.712 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh meningkatnya biaya raw material selama tahun 2023 dan terbentuknya biaya pengiriman dan transportasi lokal untuk pengiriman antar gudang FIT juga naik cukup signifikan, dan penambahan sumber daya manusia di FIT selama tahun 2023 juga cukup besar.

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021***

Laba tahun berjalan pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp 182.707 dengan tanggal 31 Desember 2021, dari Rp 185 juta menjadi Rp 182.892 juta. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kondisi politik global dimana terjadi perang antara Rusia - Ukraina menyebabkan harga fertilizer meningkat signifikan di 2022 karena terdapat keterbatasan pengambilan barang dari ukraina yang merupakan salah satu negara penghasil komoditas.

**VI. PT Mitra Internasional Tunggal ("MIT")**

**1. UMUM**

MIT adalah suatu badan hukum Indonesia dalam bentuk perseroan terbatas, berkedudukan dan berkantor pusat di Kabupaten Gresik, Jawa Timur, didirikan dengan nama PT Mitra International Tunggal berdasarkan Akta Pendirian No. 8 tertanggal 7 April 2016 yang dibuat di hadapan Adianto Sinaga, S.H, M.Kn, Notaris di Kota Bekasi yang telah mendapatkan pengesahan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-0019755.AH.01.01.TAHUN 2016 tertanggal 19 April 2016 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0048654.AH.01.11.TAHUN 2016 tertanggal 19 April 2016 serta diumumkan dalam BNRI No. 32520 tertanggal 19 April 2016 serta Tambahan BNRI No. 84 tertanggal 19 April 2016 ("**Akta Pendirian MIT**").

Sejak pendirian, anggaran dasar MIT mengalami perubahan beberapa kali dan perubahan yang terakhir kali dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 6 tanggal 2 Oktober 2024, yang dibuat di hadapan Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Pusat, yang telah mendapat persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusan Menkumham No. AHU- 0062977.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 3 Oktober 2024 ("**Akta MIT No. 6/2024**").

(Akta Pendirian MIT dan Akta MIT No. 6/2024 untuk selanjutnya disebut sebagai "**Anggaran Dasar MIT**").

MIT berdomisili di Jawa Timur dan kantor pusatnya beralamat di Kawasan JIIPE Blok E10, Desa/Kelurahan Manyar Sidomukti, Kec. Manyar, Kab. Gresik, Provinsi Jawa Timur.

**2. MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA**

Berdasarkan Anggaran Dasar MIT, maksud dan tujuan MIT adalah berusaha dalam bidang usaha real estat yang dimiliki sendiri atau dsewa antara lain real estat yang dimiliki sendiri atau disewa mencakup usaha pembelian, penjualan, persewaan dan pengoperasian real estat baik yang dimiliki sendiri maupun disewa, seperti bangunan apartemen, bangunan tempat tinggal dan bangunan bukan tempat tinggal (seperti tempat pameran, fasilitas penyimpanan pribadi, mall, pusat perbelanjaan lainnya) serta penyediaan rumah dan flat atau apartemen dengan atau tanpa perabotan untuk digunakan secara permanen, baik dalam bulanan atau tahunan. Termasuk kegiatan penjualan tanah, pengembangan gedung untuk dioperasikan sendiri (untuk

penyewaan ruang-ruang di gedung tersebut), pembagian real estat menjadi tanah kapling tanpa pengembangan lahan dan pengoperasian kawasan tempat tinggal untuk rumah yang bisa dipindah-pindah.

Adapun kegiatan usaha yang benar-benar dijalankan oleh DPI saat ini adalah real estat yang dimiliki sendiri atau disewa (KBLI 68111).

## 3. STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM MIT

| Uraian dan Keterangan | Nilai Nominal Rp100.000,00 per Saham | | (%) |
|---|---|---|---|
| | Jumlah Saham | Jumlah Nominal (Rp ,00) | |
| **Modal Dasar** | 4.400.000 | 440.000.000.000 | |
| **Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh** | | | |
| PT Delta Giri Wacana | 2.189.000 | 218.900.000.000 | 99,50 |
| David Yaory | 11.000 | 1.100.000.000 | 0,50 |
| **Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh** | **2.200.000** | **220.000.000.000** | **100,00** |
| **Saham dalam Portepel** | **0** | **0** | |

## 4. SUSUNAN PENGURUS MIT

**DIREKSI**

Direktur : Denny Loryta Davinci

**DEWAN KOMISARIS**

Komisaris : David Yaory

## 5. PERIZINAN MIT

Hingga tanggal Prospektus ini, MIT telah memperoleh perizinan umum yang melekat pada MIT, sebagai berikut:

### a. Perizinan Umum

Hingga tanggal Prospektus ini, MIT telah memperoleh perizinan umum yang melekat pada MIT, sebagai berikut:

| No. | Jenis Izin | Nomor, Tanggal, dan Instansi | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1. | NIB | NIB No. 8120100951904000 1 tertanggal 4 Desember 2023 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Sistem *Online Single Submission* (OSS) | c. Untuk lokasi kantor/usaha MIT yang beralamat di Kawasan JIIPE Blok E10, Kawasan Industri Gresik, Kab. Gresik, Provinsi Jawa Timur 61151.<br>d. Kode dan Judul KBLI dalam NIB:<br>- (68111) Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa |
| 2. | NPWP | NPWP No. 76.404.596.9-414.000 yang dikeluarkan oleh KPP Pratama Gresik Utara | Jl. Raya Manyar KM. 11, Kawasan Industri Berkah Manyar Sejahtera E10, Kel. Manyar Sidorukun, Kec. Manyar, Kab. Gresik, Provinsi Jawa Timur |
| 3. | SKT | SKT No. S-11523KT/WPJ.24/KP.04 03/2018 tanggal 18 Oktober 2018 yang dikeluarkan oleh KPP Pratama Gresik Utara | DGW telah terdafatr pada administrasi KPP Madya Jakarta Pusat sejak 21 Juni 2016 |
| 4. | SPPKP | SPPKP No. S-648PKP/WPJ.24/KP.040 3/2018 tanggal 18 Oktober 2018 yang dikeluarkan oleh KPP Pratama Gresik Utara | DGW telah dikukuhkan sebagai pengusaha kena pajak terhitung sejak 21 Maret 2017 |

**b. Perizinan Operasional**

Hingga tanggal Prospektus ini, MIT telah memperoleh perizinan operasional, sebagai berikut:

| No. | Jenis Izin | Nomor, Tanggal, dan Instansi | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1. | Sertifikat Standar KBLI 68111 | Sertifikat Standar No. 81201009519040001 tertanggal 4 Desember 2023 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Sistem *Online Single Submission* (OSS) | Untuk lokasi kantor/usaha MIT yang beralamat di Kawasan JIIPE Blok E10, Desa/Kelurahan Manyar Sidomukti, Kec. Manyar, Kab. Gresik, Provinsi Jawa Timur 61151 |
| 2. | PKKPR KBLI 68111 | PKPPR No. 04122310213525014 | Untuk lokasi kantor/usaha MIT yang beralamat di Kawasan JIIPE Blok E10, Desa/Kelurahan Manyar Sidomukti, Kec. Manyar, Kab. Gresik, Provinsi Jawa Timur 61151 |
| 3. | Izin Mendirikan Bangunan (IMB) | IMB No. 503.5.1/53/437.74/2019 diterbitkan tanggal 1 Februari 2019 | Untuk lokasi kantor/usaha MIT yang beralamat di Kawasan JIIPE Blok E10, Desa/Kelurahan Manyar Sidomukti, Kec. Manyar, Kab. Gresik, Provinsi Jawa Timur 61151 |

**c. Perizinan Lingkungan**

MIT telah memperoleh perizinan-perizinan lingkungan sebagai berikut:

| No. | Jenis Izin | Nomor, Tanggal, dan Instansi | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1. | Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup (SPPL) | SPPL tertanggal 2 Agustus 2024 | Untuk lokasi usaha MIT di Kawasan JIIPE Blok E10, Desa/Kelurahan Manyar Sidomukti, Kec. Manyar, Kab. Gresik, Provinsi Jawa Timur 61151, dengan kegiatan usaha KBLI 68111 – Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa |

## Ikthtisar Data Keuangan Penting

### Laporan Posisi Keuangan

(dalam jutaan Rupiah)

| Keterangan | 30 Juni | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|
| | 2024 | 2023 | 2022 | 2021 |
| **ASET** | | | | |
| Aset Lancar | 6.147 | 6.524 | 7.459 | 14.085 |
| Aset Tidak Lancar | 193.728 | 194.464 | 199.349 | 204.658 |
| **JUMLAH ASET** | 199.875 | 200.988 | 206.808 | 218.743 |
| **LIABILITAS DAN EKUITAS** | | | | |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | 10.360 | 13.466 | 246.415 | 238.635 |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | - | - | - | - |
| **JUMLAH LIABILITAS** | 10.360 | 13.466 | 246.415 | 238.635 |
| **JUMLAH EKUITAS** | 189.515 | 187.522 | (39.607) | (19.892) |
| **JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS** | 199.875 | 200.988 | 206.808 | 218.743 |

### Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam jutaan Rupiah)

| Keterangan | 30 Juni | | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 2024 | 2023 (tidak diaudit) | 2023 | 2022 | 2021 |
| Pendapatan | 5.875 | 5.250 | 11.646 | 10.500 | 4.800 |
| Beban Pokok Pendapatan | (2.791) | (2.791) | (5.345) | (5.338) | (5.338) |
| (Rugi) / Laba usaha | 1.993 | 12.935 | 10.129 | (19.715) | (4.064) |
| (Rugi) / Laba tahun berjalan | 1.993 | 12.935 | 10.129 | (19.715) | (4.064) |

**Analisis Pembahasan Laporan Posisi Keuangan**

**Jumlah Aset**

***Laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023***

Jumlah aset MIT pada tanggal 30 Juni 2024 mengalami penurunan sebesar Rp 1.113 juta atau sebesar 0,55% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023, dari Rp 200.988 juta menjadi Rp 199.875 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh depresiasi atas aset terkait sebesar Rp 2.669 juta dan terdapat penambahan pada CIP sebesar Rp 1.556 juta.

***Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022***

Jumlah aset MIT pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar Rp 5.820 juta atau sebesar 2,81% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022, dari Rp 206.808 juta menjadi Rp 200.988 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh depresiasi atas aset terkait.

***Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021***

Jumlah aset MIT pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami penurunan sebesar Rp 11.937 juta atau sebesar 5.77% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021, dari Rp 218.743 juta menjadi Rp 206.806 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh penyesuaian atas perubahan tahun depresiasi dari 50 tahun menjadi 20 tahun.

**Jumlah Liabilitas**

***Laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023***

Jumlah liabilitas MIT pada tanggal 30 Juni 2024 mengalami penurunan sebesar Rp 3.106 juta atau sebesar 23,07% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023, dari Rp 13.466 juta menjadi Rp 10.360 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh pembayaran hutang shareholder di tahun 2024.

***Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022***

Jumlah liabilitas MIT pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar Rp 232.949 juta atau sebesar 94,54% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022, dari Rp 246.415 juta menjadi Rp 13.466 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh pembayaran hutang shareholder.

***Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021***

Jumlah liabilitas MIT pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp 7.780 juta atau sebesar 3,26% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021, dari Rp 238.635 juta menjadi Rp 246.415 juta. Kenaikan tersebut disebabkan oleh penambahan hutang shareholder.

**Jumlah Ekuitas**

***Laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023***

Jumlah ekuitas MIT pada tanggal 30 Juni 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp 1.993 juta atau sebesar 1,06% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023, dari Rp 187.522 juta menjadi Rp 189.515 juta. Kenaikan tersebut disebabkan oleh profit tahun 2024.

***Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022***

Jumlah ekuitas MIT pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp 227.129 juta dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022, dari Rp 39.607 juta menjadi Rp 187.522 juta. Kenaikan tersebut disebabkan oleh penambahan modal dari shareholder.

***Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021***

Jumlah ekuitas MIT pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami penurunan sebesar Rp 19.715 juta dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021, dari negatif Rp 19.892 juta menjadi Rp 39.607 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh rugi kurs atas hutang shareholder dari Rp 14.269 juta menjadi Rp 15.731 juta netoff dengan kenaikan revenue tahun 2022 dari Rp 4.800 juta menjadi Rp 10.500 juta.

**Analisis dan Pembahasan Laporan Laba (Rugi) dan Komprehensif Lain**

**Penjualan**

***Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023***

Jumlah penjualan MIT pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp 625 juta atau sebesar 11,90% dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, dari Rp 5.250 juta menjadi Rp 5.875 juta. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan harga sewa kepada customer

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022***

Jumlah penjualan MIT pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp 1.146 juta atau sebesar 10,91% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022, dari Rp 10.500 juta menjadi Rp 11.646 juta. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan harga sewa kepada Customer.

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021***

Jumlah penjualan MIT pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp 5.700 juta atau sebesar 118,75% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021, dari Rp 4.800 juta menjadi Rp 10.500 juta. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan tarif yang dilakukan oleh MIT kepada penyewa gudang nya.

**Beban pokok pendapatan**

***Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023***

Jumlah beban pokok pendapatan MIT pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 tidak mengalami kenaikan ataupun penurunan dengan nominal sebesar Rp 2.791 juta, yang berisi depresiasi atas asset gedung dan amortisasi atas asuransi gedung.

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022***

Jumlah beban pokok pendapatan MIT pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp 7 juta atau sebesar 0,13% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022, dari Rp 5.338 juta menjadi Rp 5.345 juta. Kenaikan tersebut disebabkan oleh penyesuaian atas selisih perhitungan hari depresiasi oleh sistem.

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021***

Jumlah beban pokok pendapatan MIT pada tanggal 31 Desember 2022 tidak mengalami kenaikan ataupun penurunan dengan nominal sebesar Rp 5.338 juta, yang berisi depresiasi atas asset Gedung dan amortisasi atas asuransi Gedung.

**Laba tahun berjalan**

***Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023***

Jumlah laba tahun berjalan MIT periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp 10.942 juta atau 84,59% dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, dari Rp 12.935 juta menjadi Rp 1.993 juta. Kenaikan tersebut disebabkan oleh foreign exchange dari hutang shareholder yang sudah jauh berkurang di tahun 2024 karena hutang shareholder sudah dalam IDR dan secara nominal sudah mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2023.

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022***

Jumlah laba tahun berjalan MIT pada 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp 29.844 juta dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022, dari negatif Rp 19.715 juta menjadi Rp 10.129 juta. Kenaikan tersebut disebabkan oleh keuntungan foreign exchange dari hutang shareholder dari kurs Rp 15.731 menjadi Rp 15.416.

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021***

Jumlah laba tahun berjalan MIT pada 31 Desember 2022 mengalami penurunan sebesar Rp 15.651 juta dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021, dari negatif Rp 4.064 juta menjadi Rp 19.715 juta. Kenaikan tersebut disebabkan oleh penyesuaian atas beban depresiasi yang di itung kembali dengan menggunakan umur aset yang baru.

## 16. KEGIATAN USAHA PERSEROAN SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

### KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Hingga tanggal diterbitkannya Prospektus, kegiatan usaha Perseroan yang telah berjalan yaitu kegiatan usaha di bidang Perdagangan Besar Pupuk dan Produk Agrokimia.

Perseroan memiliki visi: Meningkatkan perekonomian di area pedesaan melalui teknologi
Perseroan memiliki misi: Memberi solusi dan menjadi *market leader* di bisnis sarana pertanian

Dengan nilai-nilai utama:
1. *Performance Oriented*
2. *Togetherness as one big family*
3. *Adaptability*
4. *Integrity*

Di bawah ini adalah rangkuman rekam jejak Perseroan sejak berdiri hingga prospektus ini diterbitkan:

**REKAM JEJAK PERSEROAN**

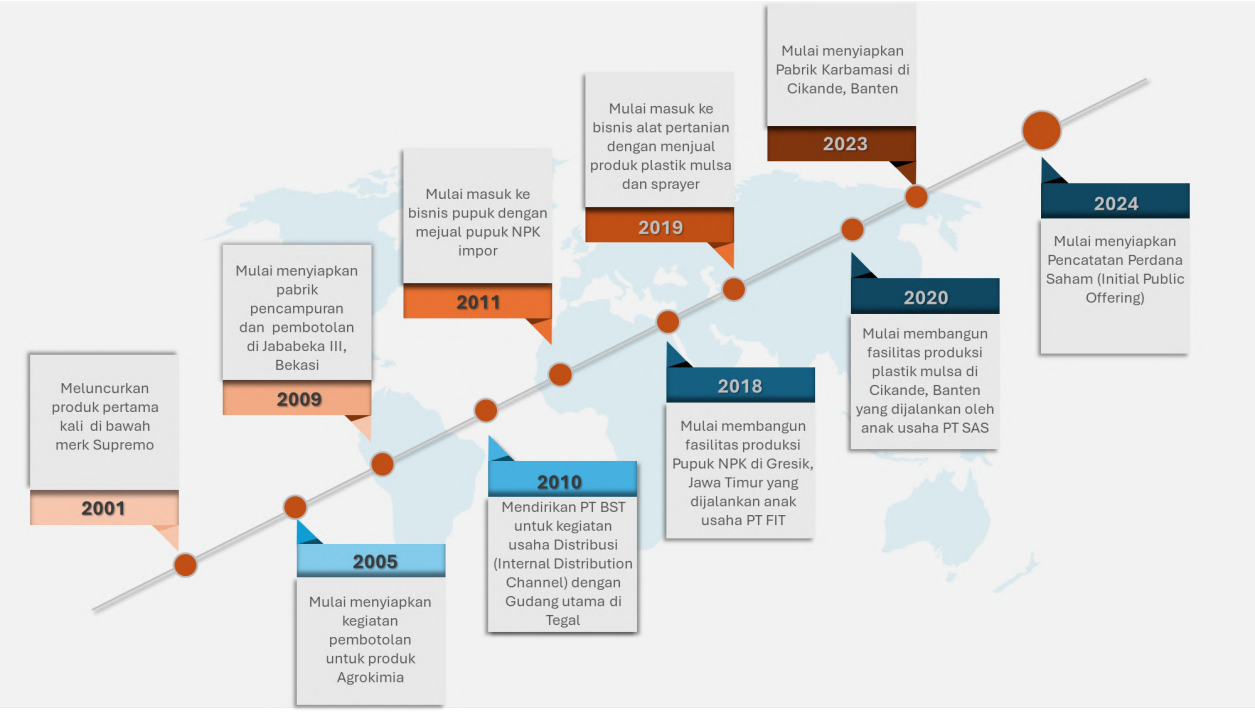


**KEUNGGULAN KOMPETITIF**

**1. Solusi yang Lengkap Untuk Kebutuhan Petani**

Perseroan merupakan perusahaan nasional yang memiliki produk suplai pertanian lengkap dengan beragam pilihan seperti pupuk, pestisida dan alat-alat pertanian yang dibutuhkan petani dalam proses penanaman sampai dengan perawatan hingga menghasilkan panen yang optimal dari segi kuantitas dan kualitas. Berikut beberapa produk yang dijual Perseroan kepada petani:

**Pupuk**

**Pestisida**

**Alat-alat Pertanian**

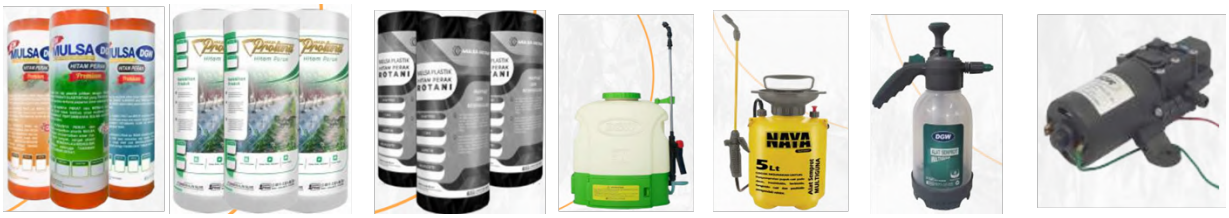


## 2. Jaringan Distribusi yang Luas

Penjualan produk Perseroan terbagi menjadi dua jenis segmen pasar yaitu B2B dan B2B2C. Pada penjualan B2B2C, Perseroan didukung jaringan distribusi yang kuat melalui 25 gudang yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan mendistribusikan daerah pedesaan sehingga produk Perseroan dapat dibeli petani secara langsung melalui kios-kios yang bekerja sama dengan Perseroan. Saat ini distribusi Perseroan diperkuat oleh 7.000 kios yang melayani kebutuhan lebih dari 10 juta petani atau sekitar 30% dari total petani di Indonesia.

Penjualan produk di segmen B2B mencakup proses pembelian secara langsung (non-tender) dan pembelian secara tender.

Proses secara langsung (non-tender) umumnya dilakukan oleh pihak pembeli yang berskala lebih kecil maupun untuk kebutuhan yang sifatnya mendesak. Proses ini mencakup tahapan, permintaan penawaran harga, negosiasi, dan pengeluaran Purchase Order.

Proses secara Tender umumnya dilakukan oleh pihak pembeli yang berskala lebih besar dan dimana kebutuhan pembeli dapat di proyeksikan terlebih dahulu. Pembelian melalui proses tender ini umumnya mencakup kebutuhan customer untuk periode 3 sampai 6 bulan. Proses ini mencakup tahapan pengumuman bahwa pembeli akan melakukan proses tender untuk produk-produk yang jenis dan jumlahnya sudah ditentukan terlebih dahulu, pengiriman proposal harga dalam batas waktu yang sudah ditentukan, negosiasi yang bisa dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, pencapaian kesepakatan harga dan jadwal pengiriman yang dituangkan dalam kontrak resmi, dan proses pemenuhan pengiriman sesuai permintaan pembeli yang sudah ditentukan sebelumnya.

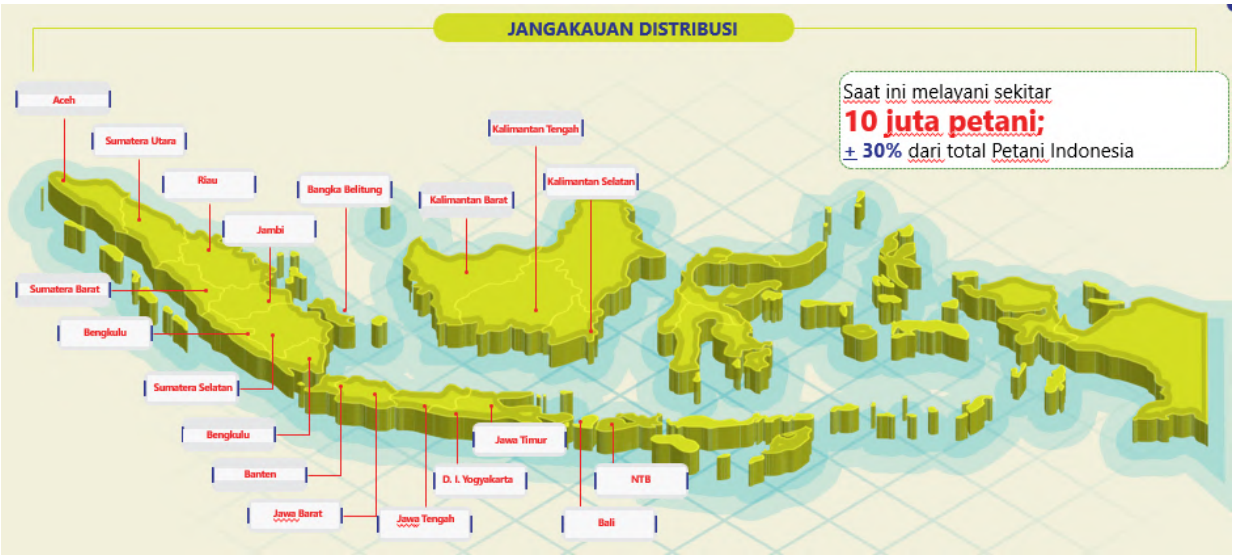


**3. Diperkuat dengan Tenaga Kerja yang Terampil dan Terlatih di Bidang Agronomi**

Peseroan selalu memastikan bahwa sumber daya manusia yang dimiliki memiliki keterampilan yang mumpuni dalam rangka mendukung operasional Perseroan yang bergerak di bidang produk-produk pertanian. Saat ini Perseroan dan Entitas memiliki sekitar lebih dari 1.000 ahli agronomi yang menunjang proses bisnis Perseroan yang bertugas untuk memasarkan produk sekaligus memberikan edukasi dan pelatihan kepada para petani di daerah mengenai prosedur penggunaan produk Perseroan beserta manfaat yang diperoleh bagi tanaman. Dengan demikian produk-produk Perseroan dapat digunakan secara optimum oleh para petani sehingga mampu memberikan hasil panen yang memuaskan bagi para petani.

**4. Proses Digitalisasi Untuk Memastikan Kontrol yang Efisien dan Efektif**

Dalam rangka upaya Perseroan untuk menjaga operasional dan kinerja penjualan, Perseroan melakukan langkah digitalisasi yang dapat mengawasi kinerja proses distribusi maupun performa penjualan secara *real time.* Dengan aplikasi yang telah dikembangkan Perseroan maka informasi kinerja operasional dan penjualan di lapangan dapat segera tersampaikan ke pusat pengawasan internal Perseroan sehingga dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Selain itu dengan digitalisasi ini, Perseroan juga mampu menjaga loyalitas para petani yang sudah menggunakan produk Perseroan. Hal itu dikarenakan ketika petani memiliki pertanyaan terkait produk yang mereka perlukan maupun ada permasalahan kesehatan tanaman, para petani dapat menggunakan aplikasi yang dikhususkan untuk melayani pelanggan. Melalui aplikasi tersebut petani dapat memperoleh info produk yang diperlukan seperti ketersediaan produk dan informasi lokasi kios yang menyediakan produk tersebut. Apabila diperlukan petani juga dapat memanfaatkan akses konsultasi secara langsung melalui aplikasi dengan para agronomis sehingga informasi yang lebih komprehensif dapat diperoleh oleh petani.

Aplikasi yang digunakan Perseroan:

***Sales Force Automation***

**Advowork**

- Perseroan dapat memantau kinerja saluran distribusi dan/atau penjualan secara real-time melalui penggunaan aplikasinya
- Informasi dipantau dari fasilitas pusat yang memungkinkan manajemen dalam pengambilan keputusan sehingga membuat proses menjadi efektif dan efisien
- Teknologi ini memungkinkan pelacakan langsung armada Perseroan, termasuk pengeluaran *real time inventory outgoing*, *sales recognition*, dan *cash collection*.

***Demand Creation***

**DGW Mobile**

- Aplikasi ini secara efektif dan efisien membantu memantau dan mengarahkan posisi ahli agronomi di seluruh Indonesia.
- Aplikasi ini memungkinkan implementasi strategis inisiatif pemasaran untuk secara efektif menjangkau pelanggan akhir.

***Customer Engagement & Retention***

**DGW Solution**

- Perusahaan telah mengembangkan aplikasi yang akan membantu mempertahankan loyalitas dari pelanggan/petani
- Aplikasi ini memungkinkan interaksi langsung dengan klien; yaitu Layanan Tanya Jawab, Pemantauan Stok Produk, serta konsultasi pertanian langsung dengan Agronom perusahaan jika diperlukan

**STRATEGI USAHA**

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menerapkan beberapa strategi usaha sebagai berikut:

**1. Berfokus Pada Pasar Retail**

Dengan mempertimbangkan pasar retail yang luas dengan jumlah petani yang cukup banyak, Perseroan terus memperkuat pasar retail untuk menjangkau petani-petani di daerah akan keperluan produk-produk unggulan milik Perseroan. Hal ini membuat pangsa pasar Perseroan akan semakin kuat sehingga tidak hanya berfokus pada segmen B2B.

**2. Inovasi Varian Produk yang Berkelanjutan**

Berkembangnya teknologi di bidang pangan mampu menciptakan berbagai varian bibit-bibit tanaman di dunia pertanian. Perseroan selalu melakukan riset dan pengembangan agar mampu menyediakan produk-produk yang nantinya cocok digunakan untuk proses pertumbuhan dan perawatan varian baru tanaman dari masa pembibitan hingga masa panen. Dengan adanya sumber daya manusia yang terampil dan ahli dalam bidang agronomis maka Perseroan mampu mengembangkan formula produk yang variatif untuk menunjang produksi Perseroan.

**3. Mengerahkan Sumber Daya Manusia Mumpuni**

Kegiatan usaha Perseroan memiliki dampak pada keamanan produk pangan yang dihasilkan dari sektor pertanian dan perkebunan. Oleh karena itu Perseroan harus memastikan bahwa semua pihak yang terlibat dalam proses produksi harus memiliki pengetahuan, pengalaman dan kemampuan yang mumpuni dalam bidang agronomi. Perseroan telah mengerahkan lebih dari 1.000 ahli agronomi berpengalaman dan terlatih untuk mendukung petani lokal dalam mengembangkan hasil pertaniannya menggunakan produk-produk Perseroan melalui kegiatan sebagai berikut:

**a. Pertemuan dan Acara Rutin dengan Petani**

Perseroan secara rutin mengadakan berbagai acara dan pertemuan dengan petani, termasuk Pertemuan Petani Rutin *(Farmer Meeting)*, Pertemuan Besar Petani *(Big Farmer Meeting)*, dan *Farmer Field Day*. Acara ini menjadi kesempatan bagi petani untuk berkumpul, berdiskusi, dan mendapatkan informasi terbaru mengenai teknik pertanian, serta mengenal produk-produk baru yang ditawarkan oleh Perseroan.

**b. Demonstrasi Produk di Lapangan**

Salah satu strategi penting yang dijalankan oleh Perseroan adalah mengadakan Demo Produk secara langsung di lapangan. Kegiatan ini memungkinkan petani untuk melihat secara langsung bagaimana produk-produk pertanian bekerja dan manfaat yang bisa diperoleh. Demonstrasi ini juga memperkuat kepercayaan petani terhadap produk yang ditawarkan oleh Perseroan.

**c. Meningkatkan Keterlibatan melalui Event dan Edukasi**

Perseroan juga sering mengadakan *event* khusus untuk Petani, di mana mereka dapat berinteraksi langsung dengan para ahli, belajar mengenai praktik terbaik dalam pertanian, dan mengeksplorasi inovasi terbaru dalam bidang pertanian. Event-event ini dirancang untuk meningkatkan keterlibatan petani dan memberikan mereka akses terhadap informasi dan teknologi terbaru.

**MODEL BISNIS PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK**

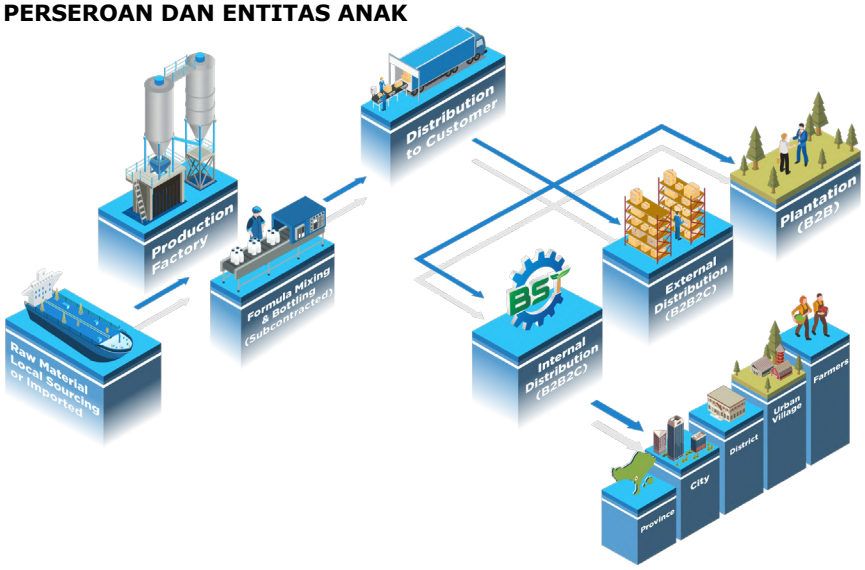


**1. Bisnis Pupuk**

**a. Pembelian Bahan Baku**

FIT membeli bahan baku dari pemasok yang ada di luar negeri maupun di Indonesia. Jangka waktu pemesanan bahan baku dilakukan secara berkala sesuai dengan kebutuhan dan kapasitas fasilitas produksi FIT. Bahan baku diantar menggunakan jalur laut dan darat untuk sampai ke fasilitas produksi.

Secara berkala, FIT memonitor kebutuhan proyeksi penjualan dengan ketersediaan bahan baku produksi yang ada untuk mengetahui jumlah bahan baku yang harus dibeli. FIT kemudian akan menghubungi beberapa pemasok untuk mengecek ketersediaan barang dan harga penawaran beserta dengan ketentuan pembayaran yang ditawarkan. Proses permintaan penawaran harga ini umumnya tidak dilakukan melalui proses tender yang formal dan hanya melakukan perbandingan harga saja. Setelah melalui proses negosiasi harga agar penawaran terbaik dapat diperoleh, FIT akan menerbitkan Purchase Order kepada pemasok. Pembelian bahan baku ini juga dilakukan secara berkala sesuai kebutuhan, bukan secara tahunan karena menyesuaikan dengan kebutuhan pasar yang ada.

Perjanjian yang dilakukan antara FIT dan Pemasok terkait pembelian bahan baku bersifat ad hoc sehingga pemesanan dilakukan sesuai kebutuhan atas bahan baku Perseroan dan keadaan pasar. Oleh karena itu FIT tidak memiliki perjanjian atau kontrak pembelian bahan baku jangka panjang.

**b. Pengolahan di Pabrik Produksi**

Pemrosesan bahan baku dilakukan menggunakan mesin-mesin dengan teknologi yang aman dan modern sehingga mendukung proses produksi dengan aman dan optimal. Bahan baku akan diproses menjadi komponen-komponen yang diperlukan untuk tahap formulasi sehingga dapat menghasilkan berbagai jenis produk pupuk maupun pestisida.

**c. Proses Formulasi Hasil Olahan Bahan Baku**

Hasil olahan bahan baku akan diformulasikan dengan takaran yang sudah ditentukan oleh divisi terkait sehingga mampu menghasilkan produk yang unggul. FIT membutuhkan waktu 2-3 tahun untuk bisa mendapatkan formula yang tepat dan sesuai dengan standar FIT maupun regulator di bidang terkait sehingga izin edar produk FIT dapat diperoleh. Formula yang sudah memperoleh izin akan diaplikasikan ke dalam proses produksi sehingga menghasilkan produk pupuk yang unggul dan aman bagi lingkungan.

**d. Distribusi ke Pelanggan**

Melalui lebih dari 7.000 kios dan 27 gudang penyimpanan yang tersebar di Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Nusa Tenggara, FIT melayani kebutuhan kurang lebih 10 juta petani. FIT mendistribusikan produk-produknya hingga kios-kios yang berada di kota kecil sehingga mampu menjangkau petani-petani di daerah yang membutuhkan akses akan produk pertanian yang unggul. Selain itu FIT juga melayani penjualan kepada pelanggan B2B di industri perkebunan. Jaringan distribusi yang kuat dan produk FIT yang unggul membuat pangsa pasar FIT tetap bertahan bahkan bertambah dalam jangka waktu yang panjang.

**2. Bisnis Pestisida**

**a. Pembelian Bahan Baku**

Perseroan membeli bahan baku dari pemasok yang ada di luar negeri maupun di Indonesia. Jangka waktu pemesanan bahan baku dilakukan secara berkala sesuai dengan kebutuhan dan kapasitas fasilitas produksi Perseroan. Bahan baku diantar menggunakan jalur laut dan darat untuk sampai ke fasilitas produksi.

Secara berkala, Perseroan memonitor kebutuhan proyeksi penjualan dengan ketersediaan bahan baku produksi yang ada untuk mengetahui jumlah bahan baku yang harus dibeli. Perseroan kemudian akan menghubungi beberapa pemasok untuk mengecek ketersediaan barang dan harga penawaran beserta dengan ketentuan pembayaran yang ditawarkan. Proses permintaan penawaran harga ini umumnya tidak dilakukan melalui proses tender yang formal dan hanya melakukan perbandingan harga saja. Setelah melalui proses negosiasi harga agar penawaran terbaik dapat diperoleh, Perseroan akan menerbitkan Purchase Order kepada pemasok. Pembelian bahan baku ini juga dilakukan secara berkala sesuai kebutuhan, bukan secara tahunan karena menyesuaikan dengan kebutuhan pasar yang ada.

Perjanjian yang dilakukan antara Perseroan dan Pemasok terkait pembelian bahan baku bersifat ad hoc sehingga pemesanan dilakukan sesuai kebutuhan atas bahan baku Perseroan dan keadaan pasar. Oleh karen aitu Perseroan tidak memiliki perjanjian atau kontrak pembelian bahan baku jangka panjang.

**b. Pengolahan di Pabrik Produksi**

Pemrosesan bahan baku dilakukan menggunakan mesin-mesin dengan teknologi yang aman dan modern sehingga mendukung proses produksi dengan aman dan optimal. Bahan baku akan diproses menjadi komponen-komponen yang diperlukan untuk tahap formulasi sehingga dapat menghasilkan berbagai jenis produk pupuk maupun pestisida.

**c. Proses Formulasi Hasil Olahan Bahan Baku**

Hasil olahan bahan baku akan diformulasikan dengan takaran yang sudah ditentukan oleh divisi terkait sehingga mampu menghasilkan produk yang unggul. Perseroan membutuhkan waktu 2-3 tahun untuk bisa mendapatkan formula yang tepat dan sesuai dengan standar Perseroan maupun regulator di bidang terkait sehingga izin edar produk Perseroan dapat diperoleh. Formula yang sudah memperoleh izin akan diaplikasikan ke dalam proses produksi sehingga menghasilkan produk pupuk dan pestisida yang unggul dan aman bagi lingkungan.

**d. Distribusi ke Pelanggan**

Melalui lebih dari 7.000 kios dan 27 gudang penyimpanan yang tersebar di Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Nusa Tenggara, Perseroan melayani kebutuhan kurang lebih 10 juta petani. Perseroan mendistribusikan produk-produknya hingga kios-kios yang berada di kota kecil sehingga mampu menjangkau petani-petani di daerah yang membutuhkan akses akan produk pertanian yang unggul. Selain itu Perseroan juga melayani

penjualan kepada pelanggan B2B di industri perkebunan. Jaringan distribusi yang kuat dan produk Perseroan yang unggul membuat pangsa pasar Perseroan tetap bertahan bahkan bertambah dalam jangka waktu yang panjang.

**3. Bisnis Alat-alat Pertanian**

**a. Pembelian Bahan Baku**

SAS membeli bahan baku dari pemasok yang ada di luar negeri maupun di Indonesia. Jangka waktu pemesanan bahan baku dilakukan secara berkala sesuai dengan kebutuhan dan kapasitas fasilitas produksi SAS. Bahan baku diantar menggunakan jalur laut dan darat untuk sampai ke fasilitas produksi.

Secara berkala, SAS memonitor kebutuhan proyeksi penjualan dengan ketersediaan bahan baku produksi yang ada untuk mengetahui jumlah bahan baku yang harus dibeli. SAS kemudian akan menghubungi beberapa pemasok untuk mengecek ketersediaan barang dan harga penawaran beserta dengan ketentuan pembayaran yang ditawarkan. Proses permintaan penawaran harga ini umumnya tidak dilakukan melalui proses tender yang formal dan hanya melakukan perbandingan harga saja. Setelah melalui proses negosiasi harga agar penawaran terbaik dapat diperoleh, SAS akan menerbitkan Purchase Order kepada pemasok. Pembelian bahan baku ini juga dilakukan secara berkala sesuai kebutuhan, bukan secara tahunan karena menyesuaikan dengan kebutuhan pasar yang ada.

Perjanjian yang dilakukan antara SAS dan Pemasok terkait pembelian bahan baku bersifat ad hoc sehingga pemesanan dilakukan sesuai kebutuhan atas bahan baku SAS dan keadaan pasar. Oleh karena itu SAS tidak memiliki perjanjian atau kontrak pembelian bahan baku jangka panjang.

**b. Pengolahan di Fasilitas Produksi**

Proses pembuatan komponen alat pertanian dan perakitan komponen tersebut dilakukan dengan bantuan mesin-mesin modern yang mampu menciptakan produk alat pertanian yang aman sehingga dapat digunakan dengan baik oleh petani.

**c. Distribusi ke Pelanggan**

Melalui lebih dari 7.000 kios dan 27 gudang penyimpanan yang tersebar di Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Nusa Tenggara, SAS melayani kebutuhan kurang lebih 10 juta petani. SAS mendistribusikan produk-produknya hingga kios-kios yang berada di kota kecil sehingga mampu menjangkau petani-petani di daerah yang membutuhkan akses akan produk pertanian yang unggul.

**PEMASARAN**

Kegiatan pemasaran Perseroan dilakukan melalui dua model yaitu *Business to Business* (B2B) maupun dengan *Business to Business to Consumer* (B2B2C). Pada model bisnis B2B, Prinsipal Perseroan melakukan penjualan langsung kepada pasar perkebunan yang ada sedangkan untuk penjualan kepada pasar ritel *(free market)* Perseroan menggunakan model bisnis B2B2C dengan menjual produk-produk kepada kios tani *(direct retailer)* baik menggunakan unit usaha distribusi internal maupun bekerja sama dengan distributor eksternal. Hal tersebut, mendorong peluang produk-produk yang dihasilkan prinsipal Perseroan menjangkau pasar yang lebih luas dan dalam di seluruh wilayah di Indonesia.

Adapun strategi pemasaran yang dilakukan Perseroan meliputi:

1. Penyiapan jaringan distribusi dan pemasaran yang solid untuk menjangkau pasar ritel *(free market)* dan *plantation* di seluruh Indonesia dengan membangun kemitraan strategis dengan kios untuk pasar *free market* serta keikutsertaan pada proses-proses pengadaan produk suplai pertanian di perusahaan pertanian/perkebunan tanah air.

2. Penempatan tenaga-tenaga ahli pertanian (agronomi) yang proposional di wilayah-wilayah pertanian Indonesia dalam rangka mensosialisasikan sekaligus mendemonstrasikan produk Perseroan sehingga mendorong terciptanya permintaan terhadap produk-produk Perseroan.

3. Melakukan kegiatan-kegiatan *Demand Creation* dalam bentuk kunjungan langsung lapangan *(Farmers Field Day/FFD),* pertemuan dengan petani dalam rangka sosialisasi dan promosi *(Farmers Meeting/FM)* serta pertemuan skala besar diikuti beragam kegiatan yang menarik *(Big Farmers Meeting/Big FM)*.

4. Penyediaan platform digital DGW Solutions yang dapat diakses melalui *smartphone* di mana platform ini mampu mendeteksi jenis gangguan pada tanaman sekaligus memberikan solusi melalui produk-produk Perseroan. Strategi ini merupakan salah satu bentuk kegiatan Demand Creation melalui pemanfaatan kecanggihan Teknologi Informasi.

5. Layanan garansi purna jual dalam menjamin keamanan produk dari potensi risiko kerusakan tanaman dari pemakaian produk-produk Perseroan. Layanan tersebut dapat memberikan rasa aman bagi konsumen sehingga potensi terciptanya konsumen baru menjadi sangat tinggi. Layanan purna jual ini didukung dengan tenaga *quality assurance* yang berkompeten khususnya dalam menganalisis dampak pemakian produk secara komprehensif.

**PENJUALAN DAN PELANGGAN**

Perseroaan memperoleh penjualan dari penjualan produk pestisida, pupuk, alat pertanian dan benih dengan rincian sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

| Keterangan | 30 Juni | | | | 31 Desember | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 2024 | | 2023 (tidak diaudit) | | 2023 | | 2022 | | 2021 | |
| | Rp | % | Rp | % | Rp | % | Rp | % | Rp | % |
| Pestisida | 519.062 | 34,96 | 977.821 | 36,01 | 1.223.618 | 40,25 | 1.438.838 | 85,28 | 1.368.624 | 98,94 |
| Pupuk | 925.546 | 62,33 | 571.543 | 61,61 | 1.738.106 | 57,18 | 194.966 | 11,56 | - | - |
| Alat Pertanian | 34.009 | 2,29 | 29.034 | 1,83 | 57.994 | 1,91 | 51.884 | 3,08 | 14.655 | 1,06 |
| Benih | 6.275 | 0,42 | 8.730 | 0,55 | 20.078 | 0,66 | 1.466 | 0,09 | - | - |
| | **1.484.892** | **100,00** | **1.587.128** | **100,00** | **3.039.796** | **100,00** | **1.687.154** | **100,00** | **1.383.279** | **100,00** |

Berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, berikut merupakan nama pelanggan yang berkontribusi pada nilai pendapatan yang melebihi 10% pada tanggal 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 (tidak diaudit) serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021:

(dalam jutaan Rupiah)

| Keterangan | 30 Juni | | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 2024 | 2023 (tidak diaudit) | 2023 | 2022 | 2021 |
| PT Tiga Generasi Mandiri | 127.442 | 136.185 | 344.820 | 397.145 | 433.865 |

PT Tiga Generasi Mandiri tidak terafiliasi dengan PT DGW, dan berstatus sebagai distributor eksternal Perseroan. Dalam statusnya sebagai distributor eksternal, PT Tiga Generasi Mandiri memiliki tugas untuk mendistribusikan produk DGW dalam wilayah penunjukannya dan diharapkan dapat mencapai target penjualan sesuai kontrak kerjasama yang disepakati setiap tahunnya, sama seperti distributor lainnya. PT Tiga Generasi Mandiri berkontribusi terhadap volume penjualan dan angka pendapatan Perseroan yang cukup besar karena memiliki wilayah cakupan distribusi yang luas, yaitu seluruh area Indonesia Timur.

Perseroan tidak memiliki ketergantungan dengan PT Tiga Generasi Mandiri.

**MANAJEMEN PERSEDIAAN**

Manajemen persediaan merupakan aspek krusial dalam operasi Perseroan, terutama dalam mendukung kelancaran distribusi dan ketersediaan produk suplai pertanian kepada para petani di seluruh Indonesia. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang distribusi produk pertanian, manajemen persediaan yang efektif menjadi salah satu pilar utama dalam menjaga kepercayaan pelanggan dan memastikan kesinambungan bisnis.

**1. Optimalisasi Jaringan Distribusi dan Lokasi Gudang**

Dengan jaringan distribusi yang luas, yang mencakup lebih dari 7.000 kios dan 20 gudang/depo strategis di berbagai wilayah Indonesia, Perseroan mampu mengelola distribusi produk secara efisien. Setiap gudang dan lokasi distribusi dikelola dengan perhitungan yang matang, untuk memastikan bahwa stok barang selalu tersedia dalam jumlah yang

cukup guna memenuhi kebutuhan pasar lokal. Perseroan juga melakukan evaluasi rutin terhadap lokasi gudang untuk memastikan optimalisasi dalam hal jarak tempuh dan waktu pengiriman ke para petani.

**2. Proses Pemesanan dan Pengadaan yang Terintegrasi**

Proses pemesanan dan pengadaan di Perseroan dirancang secara terintegrasi, mulai dari permintaan bahan baku hingga penerimaan produk akhir di gudang. Proses ini didukung oleh kolaborasi yang erat antara tim pengadaan, produksi, dan distribusi. Dengan adanya integrasi ini, Perseroan dapat meminimalisir lead time, memastikan waktu pemenuhan pesanan yang lebih singkat, dan meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan.

**3. Pengendalian Kualitas dan Keamanan Produk**

Sebagai bagian dari manajemen persediaan, Perseroan juga menerapkan pengendalian kualitas yang ketat terhadap semua produk yang disimpan dan didistribusikan. Setiap produk yang masuk ke dalam gudang harus melalui serangkaian uji kualitas untuk memastikan bahwa produk tersebut memenuhi standar yang telah ditetapkan. Selain itu, Perseroan menerapkan prosedur penyimpanan yang sesuai untuk menjaga stabilitas dan keamanan produk, sehingga kualitas produk tetap terjaga sampai ke tangan konsumen akhir.

**4. Manajemen Risiko Persediaan**

Perseroan menyadari adanya risiko yang terkait dengan manajemen persediaan, seperti fluktuasi permintaan, perubahan cuaca, atau gangguan dalam rantai pasok. Untuk mengantisipasi risiko-risiko ini, Perseroan telah mengembangkan rencana kontingensi yang melibatkan peningkatan fleksibilitas dalam pengadaan, diversifikasi pemasok, dan penyediaan buffer stock untuk produk-produk kunci. Langkah-langkah ini dirancang untuk meminimalkan dampak dari gangguan yang tidak terduga dan memastikan keberlanjutan pasokan produk kepada para petani.

**PERSAINGAN USAHA**

Industri pestisida di Indonesia sangat terfragmentasi dengan banyak perusahaan lokal dan internasional yang terlibat. Pasar ini terbagi di antara berbagai pemain, di mana lima perusahaan teratas secara kolektif memegang pangsa pasar sebesar 35,2%, sementara sepuluh perusahaan teratas menguasai 58,1% pangsa pasar. Struktur pasar yang beragam ini menunjukkan adanya banyak pemain dengan tingkat desentralisasi yang tinggi. Pemain terkemuka merupakan kombinasi dari perusahaan internasional dan lokal, dengan Perseroan menduduki peringkat kedua dalam industri ini. (Berdasarkan laporan Euromonitor International Ltd 2024)

Pemain internasional memiliki sumber daya yang besar dan keahlian dalam penjualan dan distribusi, memungkinkan mereka memasarkan dan mendistribusikan produk secara luas ke seluruh Indonesia. Merek internasional dikenal karena kualitasnya yang tinggi, berkat investasi dalam penelitian dan pengembangan, penggunaan bahan baku berkualitas tinggi, serta kontrol ketat dalam proses produksi. Di sisi lain, banyak pemain lokal bersaing dari segi harga, dengan target utama mereka adalah petani yang lebih fokus pada faktor harga dibandingkan faktor lain. Merek lokal cenderung berkinerja lebih baik ketika harga komoditas pertanian turun, karena penurunan harga mempengaruhi margin keuntungan petani, dan keterjangkauan menjadi faktor penting dalam situasi tersebut.

Industri ini cenderung semakin terfragmentasi dengan masuknya pemain baru dan munculnya merek lokal. Pemain baru ini mencakup perusahaan lokal yang baru memulai serta perusahaan asing yang lebih mapan dan mencari peluang untuk memasuki pasar Indonesia dengan kehadiran lokal. Meskipun masuknya pemain baru berpotensi meningkatkan persaingan, diperlukan waktu bagi mereka untuk benar-benar mapan di pasar, mengingat kecenderungan petani untuk tetap setia pada merek yang sudah mereka kenal dan percaya.

**Perusahaan Industri Pestisida di Indonesia, 2023**

| Ranking | Perusahaan | Pangsa Pasar (%) | Status Perusahaan |
|---|---|---|---|
| 1 | Perusahaan A | 10,8 | Privat |
| 2 | Perseroan | 7,8 | Privat |
| 3 | Perusahaan B | 6,0 | Privat |
| 4 | Perusahaan C | 5,4 | Privat |
| 5 | Perusahaan D | 5,2 | Privat |

*Sumber: Laporan Euromonitor International Ltd 2024*

Industri pupuk premium cukup terkonsentrasi, dengan lima pemain teratas menguasai 72,1% pangsa pasar pada tahun 2023. Meskipun industri pupuk premium di Indonesia sebagian besar dipimpin oleh perusahaan lokal, mereka terutama mengimpor produk dari negara-negara seperti Norwegia, Jerman, Tiongkok, dan Chili, di antara lainnya, karena kemampuan produksi lokal mungkin terbatas akibat hambatan dalam mendirikan produksi lokal. Produk yang diproduksi secara lokal mulai mengejar ketertinggalan dalam hal kualitas produk, namun pupuk premium impor masih dianggap lebih unggul dalam hal kualitas dan kemasan. Mayoritas dari lima pemain terkemuka dalam pupuk premium adalah pemain lokal, dengan Perseroan berada di peringkat ketiga.

**Perusahaan Industri Pupuk di Indonesia, 2023**

| Ranking | Perusahaan | Pangsa Pasar (%) | Status Perusahaan |
|---|---|---|---|
| 1 | Perusahaan E | 21,6 | Privat |
| 2 | Perusahaan F | 16,3 | Privat |
| 3 | Perseroan | 14,4 | Privat |
| 4 | Perusahaan G | 13,2 | Privat |
| 5 | Perusahaan H | 6,6 | Privat |

*Sumber: Laporan Euromonitor International Ltd 2024*

Secara keseluruhan, industri agrokimia di Indonesia memiliki hambatan tinggi untuk masuk karena biaya awal yang tinggi, kesulitan dalam meningkatkan skala, logistik yang belum berkembang, dan hambatan regulasi. Hambatan ini dapat menguntungkan pelaku lama dan melindungi pangsa pasar serta kemampuan mereka untuk menghasilkan pendapatan dan keuntungan.

Salah satu hambatan utama bagi pendatang baru adalah investasi besar yang diperlukan dalam penelitian dan pengembangan produk baru. Karena kondisi cuaca yang tidak dapat diprediksi, peningkatan resistensi terhadap pestisida, dan fokus yang semakin besar pada praktik pertanian yang berkelanjutan, ada kebutuhan untuk penelitian dan pengembangan yang berkelanjutan untuk mengembangkan produk pestisida yang inovatif dan efektif. Demikian pula, pengembangan pertanian presisi dan tren menuju digitalisasi dalam pertanian mendorong permintaan akan pupuk premium yang memenuhi kebutuhan pertanian yang lebih canggih. Pemain yang lebih kecil mungkin tidak memiliki keahlian atau sumber daya untuk melakukan penelitian dan pengembangan, sehingga berisiko tertinggal dalam menawarkan produk inovatif dan efektif yang penting untuk merebut pangsa pasar. Secara umum, diperlukan waktu 4-5 tahun untuk membawa produk pestisida baru ke pasar, mulai dari pengembangan produk hingga pendaftarannya. Pendatang baru akan memerlukan sumber daya yang mendalam untuk mendukung proses ini sambil berusaha untuk mendapatkan pijakan di pasar.

Hambatan kunci lainnya adalah kurangnya kesadaran merek bagi pendatang baru dan sumber daya yang diperlukan untuk pemasaran dan edukasi guna meningkatkan kesadaran merek. Petani Indonesia cenderung tetap menggunakan produk atau merek yang sudah mereka kenal, yang berarti sulit bagi pendatang baru untuk memasuki pasar dan meyakinkan petani untuk beralih ke merek baru. Demonstrasi lapangan adalah salah satu metode penyuluhan yang paling umum digunakan oleh produsen dan pemasok agrokimia untuk mempromosikan produk agrokimia kepada petani. Ini mengharuskan pendatang baru untuk berinvestasi dalam sumber daya pemasaran, seperti tenaga penjual lapangan, yang meningkatkan biaya operasional dan memberi tekanan lebih lanjut pada margin keuntungan. Selain itu, penting bagi produsen untuk membangun hubungan baik dengan pemasok untuk memastikan pasokan bahan baku yang stabil untuk produksi, serta dengan distributor dan pengecer yang akan membantu mendorong produk kepada pengguna akhir. Pendatang baru memerlukan waktu untuk membangun hubungan dengan mitra dalam rantai pasokan, yang menempatkan mereka pada posisi yang kurang menguntungkan dibandingkan dengan pemain yang sudah terintegrasi dengan baik dalam rantai pasokan.

Distribusi adalah bagian penting dari rantai pasokan pupuk. Karena pupuk digunakan dalam jumlah besar, produsen dan distributor perlu memiliki kemampuan untuk mendistribusikan pupuk dalam pengiriman besar. Ini memerlukan investasi dalam pusat distribusi/gudang dan truk untuk transportasi, yang dapat menjadi mahal bagi pendatang baru yang berukuran kecil. Sebaran geografis yang luas di Indonesia dan infrastruktur transportasi yang belum berkembang di daerah pedesaan dan terpencil menambah tantangan logistik dalam mendistribusikan pupuk kepada petani. Oleh karena itu, penting bagi produsen pupuk untuk bermitra dengan distributor yang memiliki sumber daya yang baik dan kemampuan untuk mendistribusikan pupuk di seluruh Indonesia. Pendatang baru mungkin berada dalam posisi yang kurang menguntungkan dalam hal hubungan dengan distributor.

Industri agrokimia juga diatur oleh berbagai regulasi dan standar yang dimaksudkan untuk memastikan keamanan pangan dan keselamatan lingkungan. Namun, ini meningkatkan beban regulasi pada produsen pestisida dan pupuk dan meningkatkan hambatan masuk bagi pendatang baru. Lanskap regulasi ini dipersulit oleh persyaratan yang

terfragmentasi di berbagai kementerian pemerintah. Untuk industri pestisida, persyaratan regulasi yang ketat di Indonesia mengenai pendaftaran pestisida menjadi hambatan potensial bagi beberapa pendatang baru yang mungkin tidak memiliki keahlian atau sumber daya untuk memastikan kepatuhan terhadap persyaratan regulasi. Sebagai contoh, pendatang baru yang ingin mendaftarkan pestisida untuk penjualan domestik harus memiliki fasilitas produksi di Indonesia, atau bekerja sama dengan produsen pestisida domestik atau pabrik kemasan. Untuk pupuk, terdapat banyak standar yang harus dipatuhi oleh produsen, yang bisa menjadi tantangan bagi pendatang baru yang belum pernah menangani standar ini sebelumnya.

**KEBIJAKAN RISET DAN PENGEMBANGAN**

**1. Fokus pada Inovasi Produk dan Proses**

Kebijakan R&D Perseroan berfokus pada pengembangan produk baru yang lebih efektif dan efisien, serta peningkatan proses produksi yang dapat menurunkan biaya dan meningkatkan kualitas. Perseroan secara aktif melakukan penelitian untuk mengembangkan formulasi baru agrochemicals, pupuk dengan efektivitas lebih tinggi, serta alat pertanian yang lebih mudah digunakan dan lebih tahan lama.

**2. Pengembangan Teknologi Ramah Lingkungan**

Sebagai bagian dari kebijakan R&D, Perseroan juga menempatkan perhatian khusus pada pengembangan teknologi yang ramah lingkungan. Perseroan terus mencari cara untuk mengurangi dampak lingkungan dari produk-produknya, termasuk melalui pengembangan produk yang lebih ramah lingkungan, penggunaan bahan baku yang lebih aman, dan proses produksi yang lebih efisien dalam penggunaan energi dan sumber daya.

**3. Pengujian dan Validasi Produk**

Setiap produk baru yang dikembangkan oleh Perseroan melalui proses pengujian yang ketat untuk memastikan efektivitas dan keamanannya. Perseroan melakukan uji coba terhadap formulasi baru, serta melakukan uji lapangan dengan melibatkan petani untuk mendapatkan umpan balik langsung. Proses validasi ini penting untuk memastikan bahwa produk-produk yang dihasilkan tidak hanya inovatif, tetapi juga relevan dan memenuhi standar kualitas yang tinggi.

Biaya yang dialokasikan untuk riset dan pengembangan selama 3 tahun terakhir:

| Keterangan | 2023 | 2022 | 2021 |
|---|---|---|---|
| ***Dalam jutaan Rupiah*** | 3.089 | 4.703 | 3.714 |
| ***% terhadap Penjualan*** | 0,1% | 0,3% | 0,3% |

**KECENDERUNGAN USAHA**

Tidak terdapat faktor yang menyebabkan kecenderungan, ketidakpastian, permintaan, komitmen atau peristiwa yang dapat mempengaruhi yang dapat mempengaruhi profitabilitas, likuiditas dan sumber modal Perseroan secara signifikan.

Tidak terdapat ketergantungan terhadap kontrak industrial, komersial, atau keuangan termasuk kontrak dengan pelanggan, pemasok, dan/atau pemerintah.

Tidak terdapat kecenderungan yang signifikan dalam produksi, penjualan, persediaan, beban, dan harga penjualan sejak tahun buku terakhir maupun ketidakpastian, permintaan, komitmen, atau peristiwa yang dapat diketahui yang dapat mempengaruhi secara signifikan penjualan bersih atau pendapatan usaha, pendapatan dari operasi berjalan, profitabilitas, likuiditas atau sumber modal, atau peristiwa yang akan menyebabkan informasi keuangan yang dilaporkan tidak dapat dijadikan indikasi atas hasil operasi atau kondisi keuangan masa datang yang mempengaruhi kegiatan usaha dan prospek keuangan Perseroan.

**SIFAT MUSIMAN DARI KEGIATAN USAHA PERSEROAN**

Perubahan iklim memunculkan berbagai fenomena alam salah satunya fenomena El Nino pada negara-negara pasifik dan khatulistiwa seperti Indonesia. Dampak yang ditimbulkan dari siklus empat tahunan ini adalah terjadinya curah hujan yang rendah di wilayah-wilayah terdampak termasuk Indonesia. Minimnya curah hujan mengakibatkan risiko

kekeringan dan terhambatnya produktivitas pertanian bagi negara-negara yang bergantung pada sektor tersebut. Hal tersebut secara langsung berdampak bagi Perseroan di mana terjadinya penurunan permintaan pada pasokan produk pertanian akibat terhentinya kegiatan pertanian.

**KEGIATAN USAHA PERSEROAN SEHUBUNGAN DENGAN MODAL KERJA YANG MENIMBULKAN RISIKO KHUSUS**

Perseroan bergerak dalam bidang penyedia barang dan kebutuhan untuk industry agronomi secara Nasional. Dimana dalam melakukan kegiatan usahanya Perseroan melakukan pembelian atas material yang diperlukan dalam proses produksi barang jadi. Dalam kegiatan tersebut perusahaan terdampak atas beberapa resiko khusus diantaranya, pergerakan harga material di pasar, kekurangan ketersediaan bahan baku produksi dan pergerakkan nilai tukar mata uang asing.

**KAPASITAS PRODUKSI**

Selama 3 (tiga) tahun terakhir, Perseroan mampu memproduksi produk-produk Perseroan sebagai berikut:

Volume produksi Perseroan 2021 – 2023 (dalam ton/tahun)

| Segmen | 2023 | 2022 | 2021 |
|---|---|---|---|
| Pestisida | 126.225 | 132.992 | 182.887 |
| Mulsa (Alat Pertanian) | 827 | 924 | 1.199 |

**PESANAN YANG SEDANG MENUMPUK**

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki pesanan menumpuk yang tidak dapat ditangani oleh Perseroan. Hal ini dikarenakan Perseroan sudah membuat jadwal produksi sesuai antrian pesanan, dengan ini Perseroan mampu menyelesaikan semua pesanan secara bertahap dan terjadwal.

**PROSPEK USAHA**

Berdasarkan Laporan Euromonitor, konsumsi pestisida di Indonesia sebesar 16,4 triliun dan pangsa pasar untuk industry pupuk di Indonesia sebesar 103,6 triliun pada tahun 2023. Pertumbuhan industry pestisida didorong oleh support dari Pemerintah Indonesia untuk meningkatkan ketahanan pangan, Peraturan Pemerintah untuk pendaftaran pestisida memberikan dukungan yang menguntungkan untuk produksi lokal. Sementara terkait pertumbuhan industry pupuk premium di Indonesia didorong oleh meningkatnya focus pada produktivitas pertanian dan ketahanan pangan yang mendorong adopsi pupuk premium, pengurangan subsidi pupuk akan mengalihkan permintaan ke pupuk premium serta meningkatnya adopsi smart farming yang diharapkan dapat mendorong konsumsi pupuk premium untuk aplikasi pertanian.

Konsumsi pestisida diperkirakan akan mencatat ekspansi yang kuat dengan CAGR sebesar 10,0% selama periode perkiraan hingga mencapai Rp25,4 triliun pada tahun 2028. Pertumbuhan ini akan didorong oleh dukungan pemerintah yang berkelanjutan untuk meningkatkan ketahanan pangan, pertumbuhan populasi yang kuat yang mendorong meningkatnya permintaan akan produk pertanian, dan volume penggunaan pestisida yang lebih tinggi karena meningkatnya resistensi terhadap pestisida. Konsumsi pestisida diperkirakan akan pulih pada tahun 2024, karena pola El Nino saat ini diproyeksikan akan berakhir pada periode April-Juni dan curah hujan diperkirakan akan kembali ke tingkat yang lebih normal.

Total market size konsumsi pupuk di Indonesia mencapai Rp103,6 triliun pada tahun 2023, naik dari Rp58,4 triliun pada tahun 2019. Dengan market size pupuk premium dalam aplikasi pertanian mencapai Rp2,3 triliun pada tahun 2023. Pupuk premium diperkirakan akan mempertahankan momentum pertumbuhan yang kuat karena penggunaan pupuk berkualitas tinggi. Pupuk premium terus didukung oleh fokus strategis pemerintah pada peningkatan produktivitas pertanian.

Meningkatnya fokus pada produktivitas pertanian dan ketahanan pangan mendorong adopsi pupuk premium. Kekhawatiran tentang kekurangan pangan selama pandemi COVID-19 memotivasi pemerintah untuk meningkatkan upaya untuk meningkatkan ketahanan pangan. Pupuk premium telah mendapat manfaat dari tren ini, karena pupuk ini menawarkan kemanjuran yang lebih besar daripada pupuk non-premium berbiaya rendah. Pupuk premium mengandung ketiga nutrisi utama (nitrogen, fosfor dan kalium) dan mereka dapat diformulasikan sesuai dengan jenis tanaman dan tanah, membuatnya lebih efektif dan nyaman untuk diterapkan daripada pupuk nutrisi tunggal.

Meningkatnya fokus pada produktivitas pertanian dan ketahanan pangan mendorong adopsi pupuk premium. Kekhawatiran tentang kekurangan pangan selama pandemi COVID-19 memotivasi pemerintah untuk meningkatkan upaya untuk meningkatkan ketahanan pangan. Pupuk premium telah mendapat manfaat dari tren ini, karena pupuk ini menawarkan kemanjuran yang lebih besar daripada pupuk non-premium berbiaya rendah. Pupuk premium mengandung ketiga nutrisi utama (nitrogen, fosfor dan kalium) dan mereka dapat diformulasikan sesuai dengan jenis tanaman dan tanah, membuatnya lebih efektif dan nyaman untuk diterapkan daripada pupuk nutrisi tunggal.

# IX. TINJAUAN MAKRO EKONOMI DAN INDUSTRI

## A. TINJAUAN MAKROEKONOMI INDONESIA

### a. Indonesia, Ekonomi Terbesar Di Asia Tenggara, Menunjukkan Pertumbuhan Yang Stabil Didukung Oleh Konsumsi Swasta Yang Kuat Dan Pengeluaran Pemerintah

Indonesia, ekonomi terbesar di Asia Tenggara, telah mengalami pertumbuhan ekonomi yang kuat setelah keluar dari krisis keuangan Asia pada akhir 1990-an. Ekonomi Indonesia tetap tangguh selama periode tinjauan, meskipun mengalami penurunan selama pandemi. PDB nominal mengalami pertumbuhan CAGR sebesar 7,2% antara 2019 dan 2023, mencapai IDR20.899 triliun pada tahun 2023. Inflasi naik secara signifikan menjelang akhir periode tinjauan mencapai puncak 5-6% pada paruh kedua tahun 2022, dengan latar belakang inflasi global yang meningkat. Meskipun demikian, inflasi Indonesia tetap lebih moderat dibandingkan rata-rata inflasi global sebesar 9% pada tahun 2022. Berkat langkah-langkah kebijakan yang cepat dan sinergi yang erat antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan bank sentral, inflasi Indonesia mulai turun pada paruh kedua tahun 2022 dan berada dalam kisaran target bank sentral sebesar 2-4% pada tahun 2023. Beras merupakan faktor pendorong signifikan inflasi Indonesia pada tahun 2023, mengingat gangguan global dalam produksi beras. Menurut BPS, pada Desember 2023, beras menyumbang 0,53% dari total tingkat inflasi tahunan sebesar 2,61%. Menghadapi tantangan ini, pemerintah Indonesia telah meningkatkan impor beras untuk menjaga cadangan beras. Selama periode perkiraan, kemampuan Indonesia untuk menjaga inflasi tetap terkendali dan diharapkan dapat berkontribusi pada stabilitas makroekonomi dan pertumbuhan ekonomi.

**Pertumbuhan PDB dan Inflasi Indonesia, 2019 – 2028F**

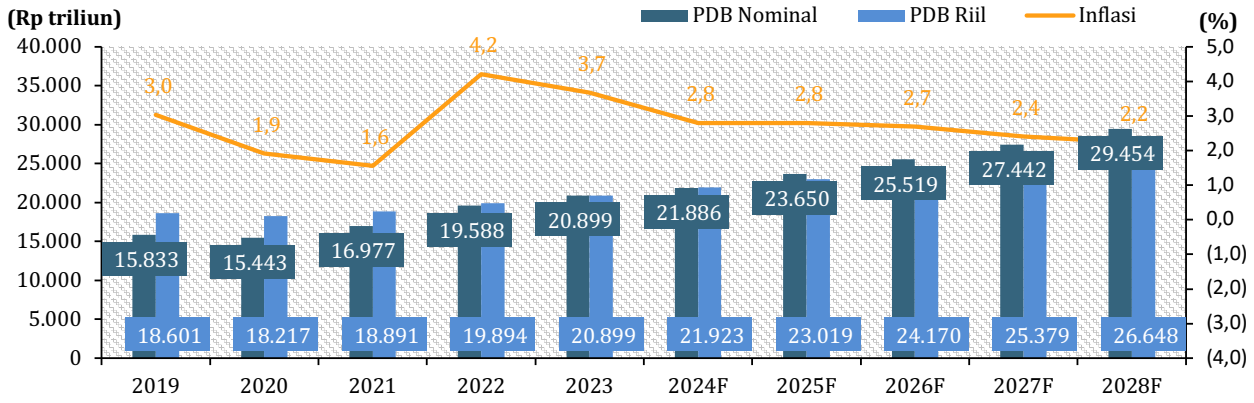


*Sumber: Euromonitor Passport Data (Economies and Consumers 2024 edition)*

### b. Menjadi Tujuan Yang menarik Bagi Investasi Asing, Indonesia Aktif Terlibat Dalam Perdagangan Komoditas dan Menekankan Peningkatan Kapasitas Produksi Lokal Untuk Memenuhi Permintaan Pasar Internasional

Indonesia adalah tujuan yang menarik bagi investasi asing langsung karena demografi muda dan kuatnya permintaan domestik, situasi politik yang stabil dan kebijakan pemerintah yang menguntungkan. Menurut Badan Koordinasi Penanaman Modal, Indonesia menerima rekor investasi asing sebesar USD47 miliar pada tahun 2023, dan meningkat 13,7% dari tahun 2022. Pada tahun 2020, pemerintah memberlakukan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, yang bertujuan untuk meningkatkan kemudahan berbisnis di Indonesia melalui perampingan proses perizinan usaha, memperkenalkan peraturan ketenagakerjaan yang lebih fleksibel, menyederhanakan proses pembebasan lahan, memformalkan zona ekonomi, menyediakan lebih banyak insentif untuk zona perdagangan bebas dll.

Berkat sumber daya alam Indonesia yang kaya, Indonesia adalah produsen dan pengekspor komoditas utama, seperti batubara termal, minyak kelapa sawit, karet, dll. Indonesia menjadi sumber ekspor bahan baku agrokimia, karena Kapasitas produksi besar negara untuk produksi bahan baku memungkinkan perusahaan lokal untuk memasok ke domestik pasar serta pasar internasional. Tren ini lebih menonjol di industri pestisida, di mana

Perusahaan lokal semakin memanfaatkan permintaan global yang terus meningkat untuk bahan baku pestisida dan bahan kimia aktif dengan menumbuhkan bisnis ekspor mereka.

c. **Sebagai Negara Dengan Jumlah Penduduk Terbesar Di Asia Tenggara, Indonesia Memanfaatkan Tenaga Kerja Yang Melimpah, Namun Menghadapi Tantangan Ketahanan Pangan, Menurunnya Jumlah Petani, Dan Tenaga Kerja Yang Menuju Usia Tua Di Sektor Pertanian, Yang Menekankan Pentingnya Meningkatkan Produktivitas Pertanian**

Indonesia adalah negara dengan jumlah penduduk terbesar di Asia Tenggara, dengan populasi sebesar 277,5 juta pada tahun 2023. Populasi negara ini terus tumbuh secara stabil selama periode tinjauan, dengan tingkat pertumbuhan tahunan gabungan (CAGR) sebesar 0,7% antara tahun 2019 dan 2023. Populasi Indonesia relatif muda, dengan sebagian besar penduduk berada dalam usia produktif, di mana 67,9% dari total populasi berada dalam kelompok usia 15-64 tahun. Hal ini memberikan Indonesia keunggulan demografis yang diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi negara serta menarik lebih banyak investasi asing.

**Pertumbuhan Populasi Penduduk di Indonesia, 2019 – 2028F**

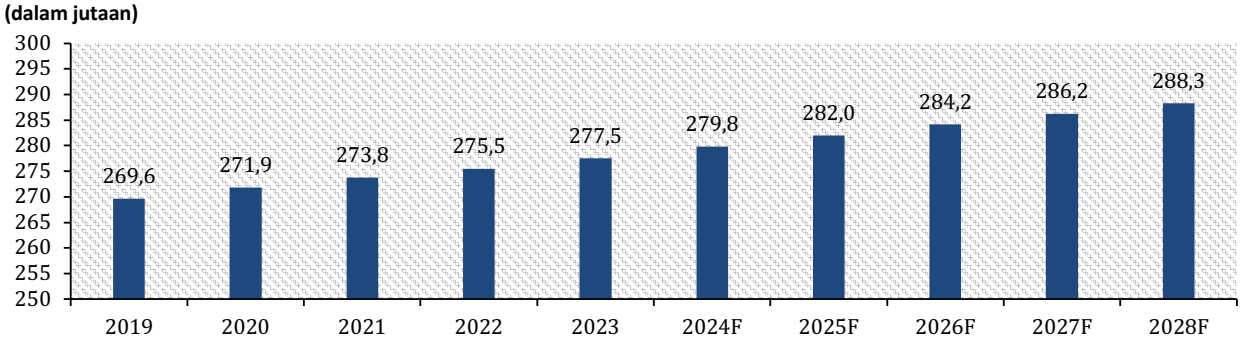


*Sumber: Euromonitor Passport Data (Economies and Consumers 2024 edition)*

Indonesia juga menghadapi tiga tantangan dalam demografinya. Pertama, ukuran populasi yang besar dan potensi pertumbuhannya menekankan pentingnya ketahanan pangan bagi Indonesia. Kedua, Indonesia telah mengalami penurunan jangka panjang dalam jumlah petani selama beberapa dekade terakhir, akibat urbanisasi dan peralihan petani ke sektor lain yang dianggap menawarkan jenis pekerjaan yang lebih menarik dan pendapatan yang lebih tinggi. Menurut data dari Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional, antara tahun 1976 dan 2019, jumlah pekerja Indonesia di sektor pertanian turun secara signifikan dari 65,8% menjadi 28,0% dari populasi.

Terakhir, tenaga kerja pertanian di Indonesia juga semakin tua. Berdasarkan hasil Sensus Pertanian 2023, antara tahun 2013 dan 2023, proporsi petani berusia di atas 55 tahun meningkat dari 32,8% menjadi 39,4%, sementara proporsi petani muda di bawah 45 tahun menurun dari 39,2% menjadi 33,6%, dan petani milenial berusia 19-39 tahun hanya mencakup 21,9% (6,2 juta) dari seluruh petani di Indonesia. Tantangan-tantangan ini diperkirakan akan mendorong tren peningkatan produktivitas pertanian, termasuk penggunaan input premium dan berkualitas tinggi, seperti pupuk premium, serta adopsi teknologi seperti otomasi dan mesin canggih

d. **Sektor Pertanian Memainkan Peran Penting Dalam Perekonomian Indonesia, Dengan Pembangunan Berkelanjutan Dan Digitalisasi Sebagai Tren Utama**

Dengan luas lahan yang mencakup jutaan hektar lahan subur, Indonesia memiliki sektor pertanian yang cukup besar. Menurut Bank Dunia, produksi pertanian primer menyumbang 13,7% dari PDB pada tahun 2020, dan sektor pertanian mempekerjakan sekitar 30% tenaga kerja Indonesia. Indonesia adalah produsen terbesar minyak kelapa sawit di dunia dan pemasok utama karet, kakao, dan kopi ke pasar global. Mayoritas petani (68%) adalah petani kecil yang beroperasi di lahan kurang dari satu hektar.

Pertumbuhan sektor pertanian Indonesia dalam beberapa tahun terakhir didorong oleh kombinasi peningkatan produktivitas akibat kemajuan teknologi dan efisiensi pertanian yang lebih baik, serta faktor-faktor utama dan input antara tambahan, seperti lahan, pupuk, pestisida, dan benih. Nilai tambah bruto (GVA) dari sektor pertanian, perburuan, dan kehutanan tumbuh dengan tingkat pertumbuhan tahunan gabungan (CAGR) sebesar 6,1% antara tahun 2019 dan 2023, mencapai IDR1.938,4 triliun dalam istilah nominal. Dari perspektif aplikasi pertanian, produksi sereal dan tanaman tumbuh dengan CAGR sebesar 8,1%, mencapai IDR1.999,1 triliun dalam istilah nominal,

menduduki peringkat ketiga setelah Tiongkok dan India. Menurut Organisasi Pangan dan Pertanian Perserikatan Bangsa-Bangsa (FAO), Indonesia mencapai rasio swasembada 90% dalam produksi beras dan rasio permintaan pada periode 2019-2021.

Produksi buah dan sayuran tumbuh dengan CAGR yang lebih moderat sebesar 4,4% selama periode ini, mencapai IDR1.048,5 triliun dalam istilah nominal. Dari perspektif aplikasi perkebunan, Indonesia merupakan produsen minyak sawit terbesar di dunia, diikuti oleh Malaysia, dan kedua negara ini menyumbang lebih dari 80% pasokan minyak sawit global. Produksi minyak sawit di Indonesia turun sebesar 5,0% pada tahun 2020 menjadi 44,8 juta ton tetapi pulih secara signifikan pada tahun 2021. Pada tahun 2022 dan 2023, produksi minyak sawit di Indonesia meningkat sedikit, meskipun terpengaruh oleh kondisi cuaca yang buruk. Harga minyak sawit global mengalami fluktuasi besar sejak pandemi. Pergerakan permintaan dan pasokan minyak sawit menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi produksi minyak sawit, yang pada gilirannya mendorong konsumsi bahan kimia pertanian (agrochemicals).

**Nilai Tambah Bruto (GVA) nominal**
**dari sektor Pertanian, Perburuan, dan Kehutanan di Indonesia, 2019 – 2023**

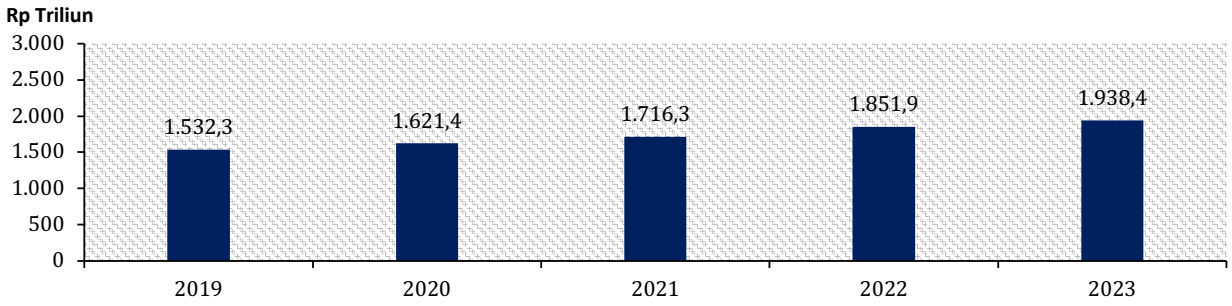


*Sumber: Euromonitor Passport Data (Economies and Consumers 2024 edition)*

**Produksi Sereal dan Tanaman Pangan, Buah dan Sayur di Indonesia, 2019 – 2028F**

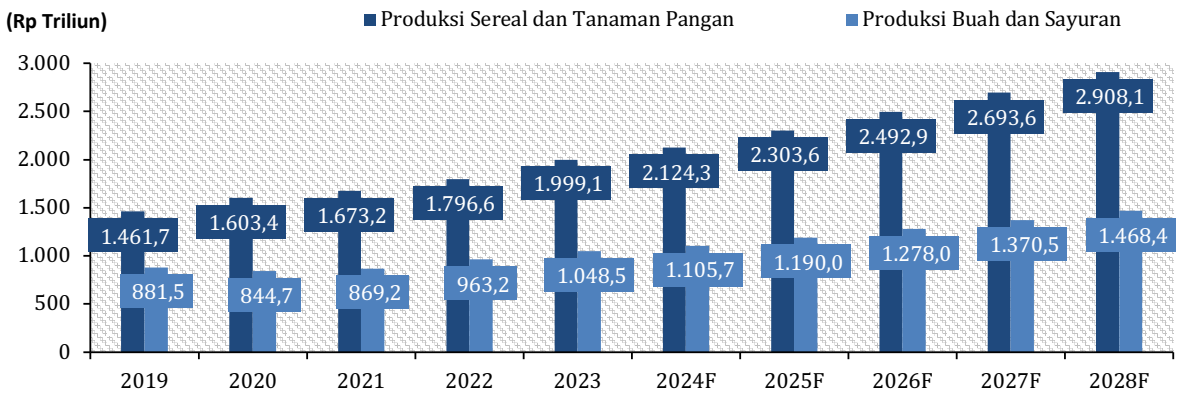


*Sumber: Euromonitor Passport Data (Industrial 2024 edition)*

**Produksi Minyak Kelapa Sawit di Indonesia, 2019 – 2023**

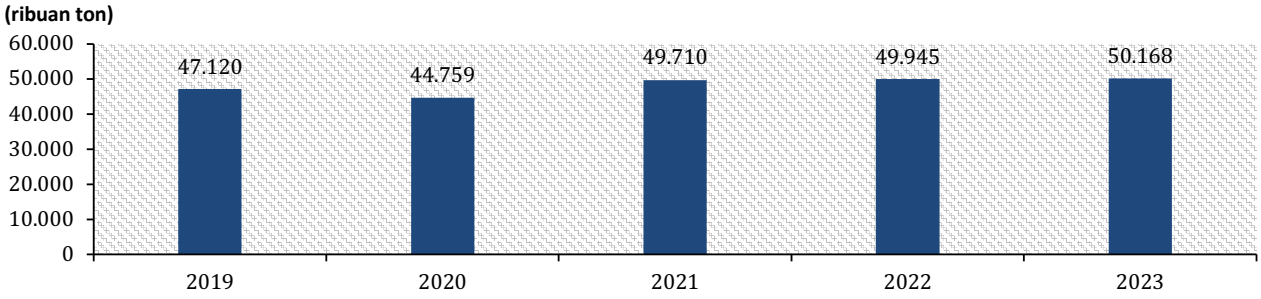


*Sumber: Euromonitor Passport Data (Economies and Consumers 2024 edition)*

Untuk mempromosikan pembangunan berkelanjutan di sektor pertanian, Indonesia memperkenalkan rencana pembangunan pertanian jangka panjang pertamanya, yang dikenal sebagai Strategi Utama Pembangunan Pertanian 2013-2045, pada tahun 2013. Rencana ini mengatasi beberapa tantangan, termasuk perubahan iklim global, ketersediaan lahan, dan pertumbuhan populasi, antara lain, dan menganggap "menciptakan ketahanan dan efisiensi pangan dan pertanian" sebagai fokus pengembangan menuju tahun 2029. Sektor pertanian Indonesia juga bergerak menuju penggunaan teknologi yang lebih besar, termasuk solusi digital. Menurut hasil Sensus Pertanian 2023, hampir setengah dari petani Indonesia (46,8%) sudah menggunakan teknologi modern untuk budidaya pertanian. Solusi digital memiliki potensi untuk secara signifikan mengubah sektor pertanian Indonesia, meningkatkan produktivitas, dan memperbaiki kehidupan petani.

Indonesia telah mengalami degradasi lahan dan penurunan kualitas tanah sebagai akibat dari kondisi cuaca ekstrem seperti banjir dan tanah longsor, serta aktivitas manusia yang progresif seperti perluasan pertanian dan kegiatan penambangan, antara lain. Juga disarankan bahwa kebijakan subsidi pupuk pemerintah memberikan penggunaan urea yang suboptimal, yang mendorong overkonsumsi pupuk kimia berkualitas rendah dan sumber tunggal yang dapat menyebabkan degradasi lahan seiring waktu. Input pertanian yang lebih efisien dan berkelanjutan, seperti pupuk majemuk berkualitas tinggi, pupuk organik, dan pestisida, diperlukan untuk menggantikan input berkualitas rendah dalam proses perbaikan kualitas tanah.

e. **Program Subsidi Pupuk Indonesia Menjamin Bahwa Petani Memiliki Akses Yang Terjangkau Ke Produk Pupuk Berkualitas Dasar Untuk Kebutuhan Pertanian Mereka.**

Pemerintah Indonesia telah mempertahankan program subsidi pupuk sejak tahun 1970-an, dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas pertanian dan memungkinkan akses pupuk dengan harga terjangkau. Pupuk bersubsidi disediakan dalam bentuk Harga Eceran Tertinggi (HET), yang ditetapkan oleh pemerintah melalui Keputusan Menteri. Petani yang memenuhi syarat dapat membeli pupuk dengan HET dari pengecer yang berwenang. Setiap tahun, pemerintah mengalokasikan anggaran subsidi pupuk untuk mengganti biaya produsen untuk pupuk bersubsidi, sementara petani dapat membayar lebih sedikit untuk produk pupuk berkualitas dasar. Saat ini, program ini hanya fokus pada dua jenis pupuk non-premium, yaitu urea dan NPK (nitrogen, fosfat, dan kalium).

Pemerintah telah menyesuaikan program subsidi pupuknya dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2021, anggaran untuk pupuk bersubsidi dikurangi dari IDR26,6 triliun pada tahun 2020 menjadi IDR25,3 triliun. Ada pengurangan lebih lanjut dari alokasi anggaran menjadi IDR25,0 triliun pada tahun 2022 dan IDR24,0 triliun pada tahun 2023. Pemerintah telah mengusulkan untuk meningkatkan anggaran subsidi pupuk pada tahun 2024 menjadi IDR40,7 triliun, dengan tujuan untuk mendukung musim tanam dan meningkatkan produksi pertanian domestik di tengah dampak kondisi cuaca El Niño terhadap hasil pertanian.

## B. TINJAUAN INDUSTRI PESTISIDA DI INDONESIA

Indonesia adalah pasar impor besar untuk pestisida, karena Indonesia kekurangan banyak bahan baku atau bahan yang diperlukan untuk produksi pestisida dan produsen menganggap mengimpor bahan aktif lebih hemat biaya daripada memproduksinya di dalam negeri. Mayoritas impor pestisida adalah bahan baku dan bahan yang digunakan untuk produksi dalam negeri, serta impor massal produk setengah jadi yang kemudian dikemas ulang dan diberi label untuk dijual di Indonesia, karena Indonesia memiliki regulasi ketat terkait impor produk pestisida jadi. Selama periode tinjauan, nilai total impor pestisida tumbuh moderat dengan CAGR sebesar 2,8% mencapai IDR8,0 triliun

pada tahun 2023, didorong oleh peningkatan harga impor. Mayoritas produksi pestisida Indonesia digunakan untuk konsumsi domestik. Namun, Indonesia juga mengekspor sejumlah besar pestisida, terutama oleh perusahaan multinasional yang memproduksi pestisida untuk konsumsi domestik dan ekspor. Ekspor pestisida tumbuh kuat selama periode tinjauan, mencatat CAGR sebesar 14,6% dalam nilai nominal dan mencapai IDR5,4 triliun, karena lonjakan harga antara tahun 2021 dan 2023.

Rantai pasokan pestisida terdiri dari produsen, distributor, dan pengecer, dan konsumen utamanya meliputi kepemilikan pertanian individu (petani) dan korporasi pertanian. Biasanya, produsen mendistribusikan melalui distributor dan pengecer (seperti kios kecil dan toko perdagangan tradisional) kepada petani, serta langsung menjual kepada korporasi pertanian melalui kontrak tender. Sebagian besar distributor bekerja dengan banyak produsen. Demikian pula, produsen sering bekerja dengan banyak distributor untuk mencapai jaringan distribusi yang luas.

Pasar pestisida di Indonesia berfluktuasi selama periode tinjauan dan mengalami penurunan dengan CAGR sebesar -1,3%, mencapai IDR16,4 triliun pada tahun 2023. Di satu sisi, konsumsi pestisida sangat bergantung pada kondisi cuaca. Misalnya, konsumsi pestisida menurun pada tahun 2019 dan 2023 akibat dampak pola iklim El Niño yang menyebabkan musim kemarau yang berkepanjangan. Nilai konsumsi pestisida melonjak sebesar 32,5% pada tahun 2020, sebagian disebabkan oleh tingkat curah hujan yang lebih tinggi yang mendorong pertumbuhan gulma yang lebih banyak dan populasi hama yang lebih aktif. Di sisi lain, lonjakan harga unit pestisida, akibat gangguan rantai pasokan, juga turut berkontribusi pada pertumbuhan konsumsi pestisida yang kuat dalam hal nilai pada tahun 2020. Meskipun demikian, permintaan pestisida dipengaruhi oleh profitabilitas petani. Pada tahun 2022, konsumsi pestisida menurun sebesar 26,8%, karena margin keuntungan petani tertekan oleh meningkatnya biaya (seperti harga benih, pupuk, dan bahan bakar, dll) yang memaksa petani untuk mengurangi pengeluaran pada pestisida. Selama periode tinjauan, pestisida kimia merupakan sebagian besar dari konsumsi pestisida, sementara pestisida organik dan bio-pestisida telah menjadi area pertumbuhan yang muncul, terutama untuk pertanian buah dan sayuran. Konsumsi produk organik diperkirakan akan tetap terbatas selama periode perkiraan, karena faktor-faktor seperti ketersediaan produk yang lebih rendah dan efikasi dibandingkan dengan pestisida kimia serta kurangnya kesadaran di kalangan petani.

Konsumsi pestisida diperkirakan akan mengalami ekspansi yang kuat dengan CAGR sebesar 10,0% selama periode perkiraan hingga mencapai IDR25,4 triliun pada tahun 2028. Pertumbuhan ini akan didorong oleh dukungan pemerintah yang berkelanjutan untuk meningkatkan ketahanan pangan, pertumbuhan populasi yang pesat yang mendorong permintaan yang meningkat untuk produk pertanian, dan volume penggunaan pestisida yang lebih tinggi akibat meningkatnya resistensi terhadap pestisida. Konsumsi pestisida diperkirakan akan pulih pada tahun 2024, karena pola El Niño saat ini diproyeksikan akan berakhir pada periode April-Juni dan curah hujan diperkirakan akan kembali ke tingkat yang lebih normal. Dampak dari kenaikan biaya, terutama harga pupuk, kemungkinan akan menjadi kurang signifikan untuk konsumsi pestisida, karena meredanya gangguan rantai pasokan dan antisipasi penurunan harga pupuk non-subsidi.

**Ukuran Pasar Konsumsi Pestisida di Indonesia, 2019 – 2028F**

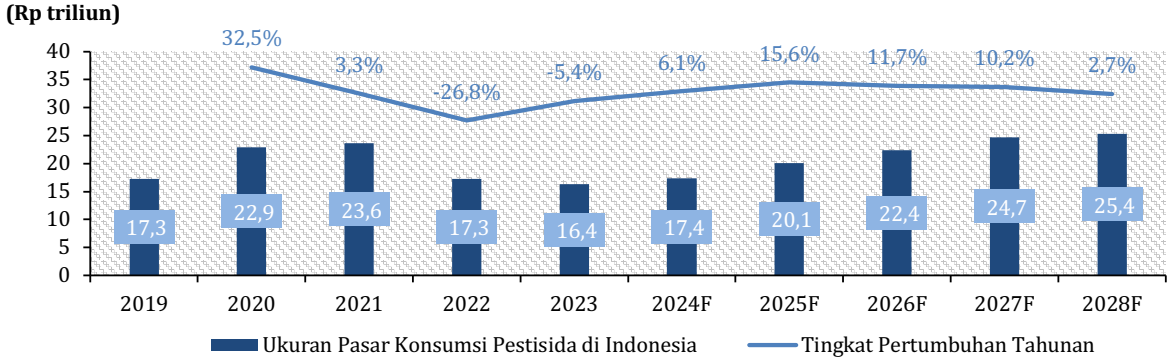


*Sumber: Euromonitor International*

### a. Pendorong Pasar dan Peluang Industri Pestisida

Upaya pemerintah Indonesia untuk meningkatkan ketahanan pangan telah menjadi pendorong utama konsumsi pestisida, karena terdapat fokus yang besar pada peningkatan produktivitas dan hasil panen yang mendorong penggunaan pestisida. Indonesia telah menunjukkan peningkatan dalam ketahanan pangan dalam beberapa tahun

terakhir, menempati peringkat ke-63 dari 113 negara dalam Indeks Ketahanan Pangan Global 2022. Dari sisi permintaan, Indonesia memiliki konsumsi beras per kapita yang relatif besar dan menghadapi tantangan berkelanjutan akibat kombinasi pertumbuhan populasi dan kebutuhan untuk mempertahankan hasil panen beras yang tinggi. Dari sisi pasokan, Indonesia telah mencapai kemajuan signifikan dengan mencapai rasio swasembada lebih dari 90% dalam produksi dan konsumsi beras. Namun, dibandingkan dengan negara tetangga seperti Thailand dan Vietnam, masih ada potensi untuk meningkatkan produksi per kapita guna memenuhi permintaan yang terus meningkat. Permintaan pangan diperkirakan akan terus meningkat dan produksi pertanian lebih banyak diperlukan, yang mendorong peningkatan lebih lanjut dalam efisiensi pertanian.

Pemerintah Indonesia telah meningkatkan upaya untuk memperbaiki ketahanan pangan, karena pandemi menyoroti risiko krisis pangan global. Salah satu program ketahanan pangan terbaru adalah Program Lumbung Pangan (Food Estate), yang diluncurkan pada tahun 2020 untuk meningkatkan produksi pangan domestik dan mengurangi ketergantungan pada impor tanaman. Pengembangan lumbung pangan telah menyebabkan peningkatan konsumsi pestisida, yang digunakan secara luas oleh petani untuk mengurangi ancaman terhadap tanaman dan meningkatkan hasil panen.

**Produksi dan Konsumsi Beras Per Kapita di Indonesia, 2019 - 2023**

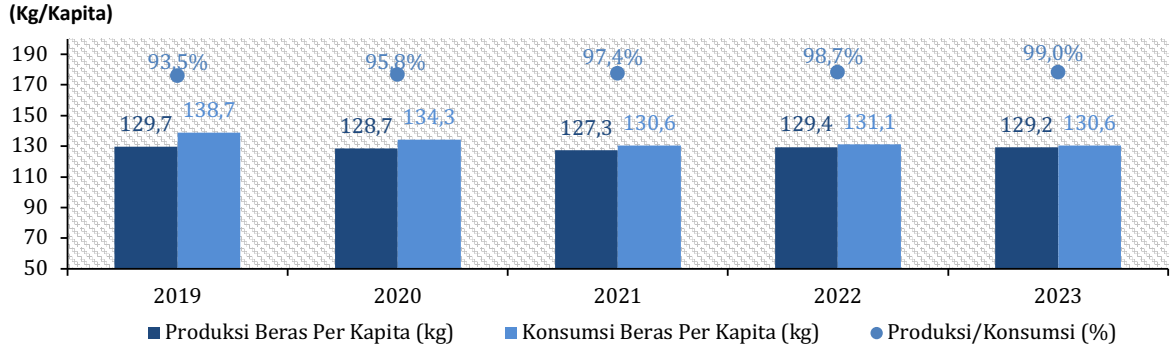


*Sumber: OECD-FAO Agricultural Outlook*

**Produksi dan Konsumsi Beras Per Kapita di Indonesia, Malaysia, Filipina, Thailand dan Vietnam**

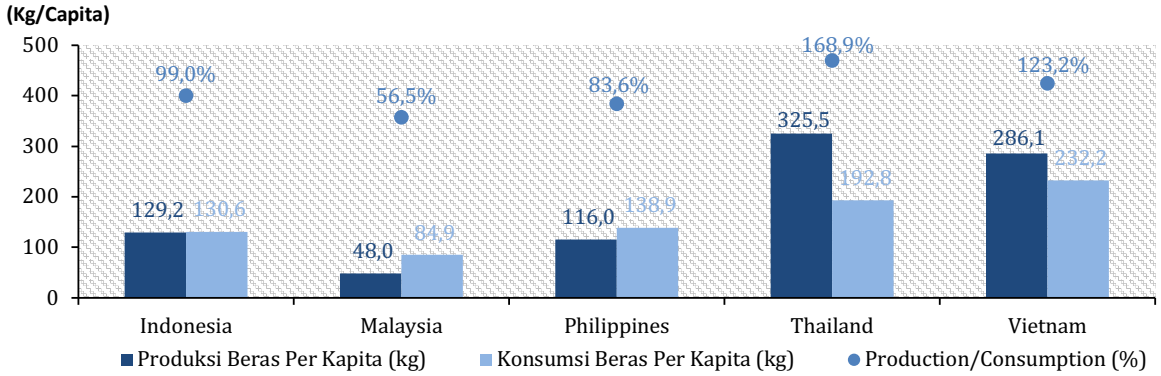


*Sumber: OECD-FAO Agricultural Outlook*

Herbisida umumnya digunakan untuk mengendalikan pertumbuhan gulma di perkebunan kelapa sawit. Pemerintah Indonesia telah mendorong peningkatan produksi minyak sawit untuk meningkatkan proporsi minyak sawit dalam bahan bakar nabati melalui program pencampuran biodiesel. Peningkatan penggunaan minyak sawit dalam biodiesel membutuhkan lebih banyak produksi minyak sawit dan perluasan perkebunan kelapa sawit, yang diperkirakan akan mendorong permintaan lebih tinggi terhadap konsumsi pestisida.

Peraturan saat ini mengenai pendaftaran pestisida memberikan dukungan yang menguntungkan bagi produksi lokal. Persyaratan peraturan yang mengatur pendaftaran dan perizinan pestisida di Indonesia diatur dalam Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pendaftaran Pestisida, yang mulai berlaku pada 22 September

2019. Berdasarkan peraturan ini, pendaftaran pestisida di Indonesia mengharuskan adanya pabrik produksi lokal untuk produksi atau pengemasan. Peraturan ini juga mengatur persyaratan terkait pelabelan dan pengemasan pestisida. Sebagai hasil dari peraturan tersebut, Indonesia memiliki industri domestik yang besar dalam produksi pestisida, karena perusahaan asing diharapkan untuk mendirikan pabrik lokal atau bekerja sama dengan pemain lokal agar dapat mematuhi persyaratan regulasi pendaftaran pestisida.

**b. Tantangan Pasar Pestisida**

Industri pertanian Indonesia sangat rentan terhadap dampak perubahan iklim, termasuk perubahan pola curah hujan, peningkatan suhu, kenaikan permukaan laut, dan peristiwa ekstrem seperti banjir dan kekeringan. Menurut Bank Dunia, Indonesia berada di peringkat sepertiga teratas negara-negara yang paling berisiko terhadap perubahan iklim, dengan risiko tinggi terhadap banjir dan panas ekstrem. Selama periode tinjauan, Indonesia terdampak oleh musim kemarau yang berkepanjangan pada tahun 2019 dan fenomena iklim El Niño pada tahun 2023, yang menyebabkan cuaca lebih panas dan kering. Musim kemarau yang berkepanjangan menyebabkan penurunan hasil pertanian, termasuk hasil panen padi dan kelapa sawit. Permintaan pestisida juga menurun selama musim kemarau yang berkepanjangan, karena kegiatan pertanian terhambat oleh kekeringan. Selain itu, pestisida kurang efektif dalam mengendalikan hama ketika cuaca kering. Cuaca ekstrem dan tidak dapat diprediksi akan menyebabkan volatilitas yang lebih tinggi dalam permintaan pestisida dan membawa tantangan bagi produsen dalam merencanakan produksi.

Penggunaan pestisida yang agresif di Indonesia telah menyebabkan peningkatan resistensi terhadap pestisida, di mana pestisida yang sebelumnya efektif dalam mengendalikan hama menjadi kurang efektif dan jumlah hama meningkat pada musim berikutnya. Alasan penggunaan pestisida secara agresif termasuk dorongan kuat dari produsen dan pemasok agar produk digunakan, terutama untuk produk yang baru diluncurkan, serta kurangnya edukasi dan kesadaran di kalangan petani tentang penggunaan pestisida yang berkelanjutan. Ketika periode efektif pestisida menjadi lebih pendek, produsen harus memperpendek siklus pengembangan produk untuk menghadirkan produk baru ke pasar guna mempertahankan penjualan.

Produk dan bahan pestisida ilegal serta palsu masih marak di pasar Indonesia, sering kali karena biaya produksi yang lebih rendah, bahan yang lebih murah, dan harga yang lebih rendah. Produk ini sering kali mengandung bahan berbahaya yang merusak tanaman dan lingkungan. Prevalensi produk ilegal dan palsu menjadi tantangan bagi produsen, karena mengurangi pendapatan mereka, dan berpotensi merusak reputasi dan citra merek. Produsen perlu menginvestasikan sumber daya dalam pelatihan dan kampanye kesadaran untuk mendidik petani tentang risiko yang terkait dengan produk palsu dan perbedaan antara produk palsu dan asli.

## C. TINJAUAN INDUSTRI PUPUK PREMIUM DI INDONESIA

Indonesia adalah salah satu importir pupuk terbesar di dunia. Negara ini mengimpor sejumlah besar pupuk majemuk, seperti pupuk NPK, serta bahan baku pupuk. Selama periode tinjauan, total nilai impor pupuk tumbuh pesat dengan CAGR 7,4% hingga mencapai IDR30,2 triliun pada tahun 2023, terutama didorong oleh peningkatan signifikan harga impor pada tahun 2021 dan 2022, karena pasokan pupuk dari negara pengekspor utama, termasuk Tiongkok, Rusia, dan Belarus, terganggu. Indonesia memiliki industri produksi pupuk yang besar, dan pemerintah telah mendorong lebih banyak produksi pupuk lokal dalam beberapa tahun terakhir, karena produksi lokal yang ada dan impor belum mampu memenuhi permintaan domestik. Ekspor pupuk Indonesia relatif kecil dibandingkan dengan ukuran pasar konsumsi domestik, di mana mayoritasnya adalah pupuk urea. Pada tahun 2023, pupuk senilai IDR9,6 triliun diekspor dari Indonesia, mencatatkan nilai CAGR sebesar 2,4% antara tahun 2019 dan 2023.

Ukuran total pasar konsumsi pupuk di Indonesia mencapai IDR103,6 triliun pada tahun 2023, naik dari IDR58,4 triliun pada tahun 2019. Aplikasi untuk pertanian menyumbang lebih dari sepertiga penjualan pupuk pada tahun 2023, sementara aplikasi lainnya mencakup perkebunan, rehabilitasi lahan, pengelolaan rumput dan lapangan, serta lanskap, di antara lainnya. Mayoritas pengguna aplikasi pertanian adalah petani kecil yang memiliki akses ke pupuk bersubsidi dan membeli pupuk melalui distributor dan pengecer.

Rantai pasokan pupuk terdiri dari produsen, distributor, dan pengecer. Rantai pasokan pupuk untuk aplikasi perkebunan cukup berbeda dari aplikasi untuk pertanian. Petani biasanya membeli pupuk dari pengecer, sementara perusahaan agrikultur biasanya membeli langsung dari produsen di pasar bebas melalui kontrak tender dan tidak termasuk dalam skema subsidi pemerintah. Biasanya, perusahaan agrikultur memprioritaskan harga saat membuat keputusan pembelian, mengingat jumlah besar yang mereka konsumsi. Di sisi lain, petani menunjukkan loyalitas merek yang lebih besar dan sering kali lebih memilih tetap menggunakan merek dan produk yang sudah dikenal dan dipercaya.

Ada dua pasar untuk distribusi pupuk untuk aplikasi pertanian di Indonesia, yaitu pasar bersubsidi dan pasar bebas. Pasar bersubsidi mendistribusikan pupuk dengan harga subsidi di bawah program subsidi pupuk pemerintah. Pupuk yang didistribusikan di pasar bersubsidi biasanya adalah pupuk dasar non-premium, dan ini adalah pasar tertutup untuk perusahaan pupuk tertentu, karena produksi dan distribusi pupuk bersubsidi dikonsolidasikan di PT Pupuk Indonesia (Persero), kelompok holding pupuk milik negara. Pasar bebas mendistribusikan pupuk non-subsidi yang mencakup pupuk premium dan non-premium. Karena tidak ada penggantian biaya dari pemerintah, pupuk yang didistribusikan melalui pasar bebas biasanya memiliki harga jual rata-rata yang lebih tinggi. Pupuk premium dicirikan oleh kandungan nutrisi berkualitas tinggi, formulasi canggih atau formulasi yang disesuaikan untuk tanaman atau tahap pertumbuhan tertentu, serta fitur kinerja superior. Produksi dan distribusi pupuk premium di Indonesia masih dalam tahap pengembangan. Sebagian besar pupuk premium yang dikonsumsi di Indonesia diimpor dari Jerman, Norwegia, Rusia, Chili, dan Tiongkok.

**Ukuran Pasar Konsumsi Pupuk Premium untuk Aplikasi Pertanian di Indonesia, 2019 – 2028F**

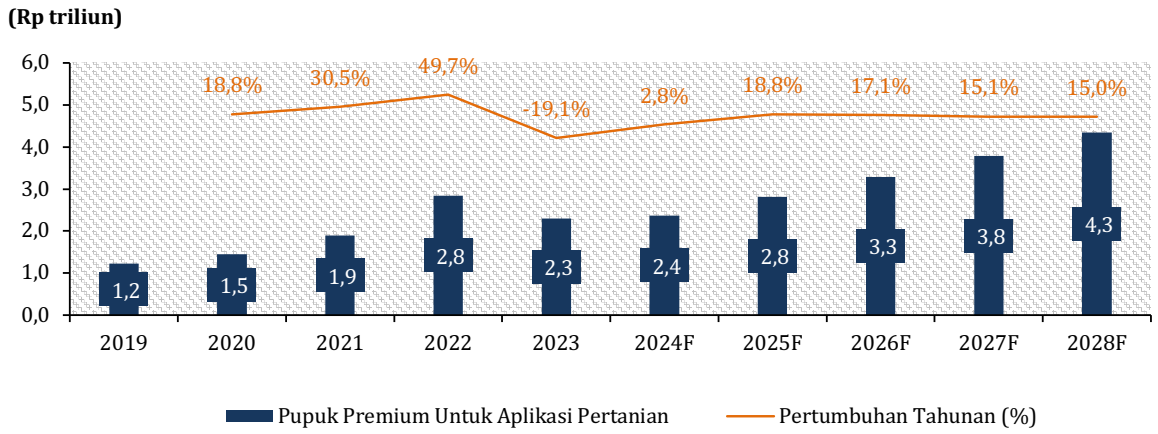


*Sumber: Euromonitor International*

Ukuran pasar pupuk premium untuk aplikasi pertanian meningkat pesat dengan CAGR sebesar 17,1% selama periode tinjauan hingga mencapai IDR2,3 miliar pada tahun 2023. Pangsa pupuk premium dalam aplikasi pertanian tetap kecil, yaitu 6,7% pada tahun 2023, karena mayoritas pertanian di Indonesia dilakukan pada lahan kecil di mana biaya pupuk menjadi pertimbangan penting, sehingga petani cenderung memilih pupuk yang lebih murah untuk menjaga margin keuntungan. Namun, pertumbuhan pupuk premium sedikit lebih cepat daripada pasar secara keseluruhan untuk aplikasi pertanian, dan akibatnya, pangsa pupuk premium dalam aplikasi pertanian naik dari 6,5% menjadi 6,7% selama periode tinjauan.

Kondisi cuaca merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi permintaan pupuk. Indonesia mengalami kondisi cuaca yang lebih basah antara tahun 2020 dan 2022 akibat tiga tahun berturut-turut fenomena cuaca La Niña, yang menyebabkan peningkatan permintaan pupuk, serta mengalami pola cuaca El Niño pada akhir tahun 2018 dan 2023, yang menyebabkan kondisi kering yang berdampak pada produksi pertanian serta permintaan pupuk. Permintaan pupuk juga dipengaruhi oleh harga pupuk. Harga pupuk mulai naik pada tahun 2021 ketika ekonomi global mulai pulih dari pandemi, karena meningkatnya biaya energi dan transportasi. Harga terus meningkat sepanjang tahun 2021 dan 2022, akibat pembatasan ekspor yang diperkenalkan di Tiongkok serta sanksi yang dijatuhkan pada Rusia dan Belarus, serta gangguan perdagangan yang disebabkan oleh perang di Ukraina. Harga pupuk turun cukup signifikan pada tahun 2023, disebabkan oleh penurunan harga bahan baku, serta penjualan diskon oleh produsen untuk mengosongkan stok yang berlebihan.

Pupuk premium diperkirakan akan mempertahankan momentum pertumbuhan yang kuat selama periode perkiraan, karena penggunaan pupuk premium berkualitas tinggi sejalan dengan dan didukung oleh fokus strategis pemerintah pada peningkatan produktivitas pertanian, promosi pertanian cerdas, serta peningkatan pendidikan petani. Produsen pupuk, terutama perusahaan besar, diperkirakan akan terus berinvestasi dalam sumber daya untuk membangun kesadaran merek melalui keterlibatan dan pendidikan petani guna meningkatkan kesadaran tentang pupuk premium. Sementara itu, tren jangka menengah hingga panjang berupa pengurangan anggaran pemerintah untuk pupuk bersubsidi dan pembatasan jenis komoditas dan pupuk yang dicakup oleh subsidi pemerintah juga akan mendorong peralihan ke pupuk premium. Petani yang tidak lagi memenuhi syarat untuk mendapatkan pupuk

bersubsidi dan mengharapkan kualitas unggul serta efektivitas yang lebih tinggi mungkin bersedia membayar lebih dan beralih ke pupuk premium.

**a. Pendorong Pasar dan Peluang Industri Pupuk Premium**

Fokus yang meningkat pada produktivitas pertanian dan ketahanan pangan mendorong adopsi pupuk premium. Kekhawatiran tentang kekurangan pangan selama pandemi COVID-19 mendorong pemerintah untuk meningkatkan upaya dalam meningkatkan ketahanan pangan. Pupuk premium mendapat manfaat dari tren ini karena pupuk tersebut menawarkan efektivitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan pupuk non-premium berbiaya rendah. Pupuk premium mengandung ketiga nutrisi utama (nitrogen, fosfor, dan kalium) dan dapat diformulasikan sesuai dengan jenis tanaman dan tanah, sehingga lebih efektif dan mudah diterapkan dibandingkan pupuk yang hanya mengandung satu nutrisi.

Pengurangan subsidi pupuk akan menggeser permintaan ke pupuk premium. Pemerintah Indonesia mulai mengurangi subsidi pupuk pada akhir periode tinjauan. Pemerintah juga memperkenalkan pembatasan pada program subsidi pupuk pada tahun 2022, membatasi subsidi pada tiga jenis pupuk (urea, NPK, dan NPK formula khusus) dan sembilan komoditas strategis. Meskipun pemerintah telah mengusulkan untuk meningkatkan subsidi pada tahun 2024, hal ini kemungkinan merupakan langkah jangka pendek untuk membantu petani memulai kembali penanaman setelah musim kemarau berkepanjangan yang disebabkan oleh El Niño, serta untuk meningkatkan dukungan pada pemilihan umum 2024. Terlepas dari peningkatan subsidi pupuk dalam jangka pendek, peralihan Indonesia ke pupuk premium diperkirakan menjadi tren jangka menengah hingga panjang yang akan terus berkembang selama periode perkiraan.

Adopsi pertanian cerdas yang semakin meningkat diperkirakan akan mendorong konsumsi pupuk premium untuk aplikasi pertanian. Pemerintah Indonesia bertujuan untuk mengembangkan industri pertanian modern melalui praktik pertanian cerdas, seperti pertanian presisi dan penggunaan teknologi digital dalam pertanian. Perusahaan agrikultur dan produsen di industri agrokimia juga meluncurkan solusi digital untuk memfasilitasi adopsi pertanian cerdas oleh petani. Misalnya, aplikasi DGW Solution dari DGW Group memungkinkan petani untuk mendiagnosis hama dan penyakit melalui pemindaian foto dan menerima pengetahuan, saran, serta informasi produk secara real-time di dalam aplikasi. Pupuk premium menawarkan formulasi yang lebih kompleks, nutrisi berkualitas tinggi, dan fitur-fitur canggih, yang akan membantu petani merespons secara efektif informasi yang diberikan oleh teknologi pertanian digital. Penggunaan pupuk premium juga mencegah petani menggunakan pupuk secara berlebihan karena efisiensinya yang lebih tinggi, yang mencegah degradasi lahan dan mencapai pembangunan yang lebih berkelanjutan. Produsen juga sedang mengembangkan produk pupuk baru untuk memenuhi tren pertanian cerdas.

**b. Tantangan Pasar Pupuk Premium**

Ketergantungan pada impor bahan baku menjadi tantangan bagi produsen pupuk di Indonesia. Meskipun bahan baku untuk pupuk nitrogen tersedia secara luas, Indonesia kekurangan bahan baku untuk pupuk berbasis fosfor dan kalium, serta pupuk NPK. Produsen pupuk Indonesia rentan terhadap gangguan pasokan dan kekurangan bahan baku yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk memproduksi pupuk dalam jumlah yang cukup bagi pasar domestik. Selain itu, produsen cenderung menaikkan harga produk mereka untuk menyesuaikan dengan kenaikan biaya bahan baku, yang dapat mengakibatkan penurunan permintaan dan memperlambat transisi menuju pupuk premium. Selama periode perkiraan, ketidakpastian terkait ekspor Rusia diperkirakan akan terus berlanjut karena perang di Ukraina, yang akan terus memberi tekanan pada harga impor pupuk di Indonesia. Produsen lokal yang memiliki kapasitas produksi lokal yang stabil dan lebih sedikit bergantung pada impor memiliki keunggulan kompetitif yang lebih tinggi di tengah ketidakpastian rantai pasokan.

Tekanan terhadap margin keuntungan petani yang disebabkan oleh inflasi dan meningkatnya biaya produksi, serta preferensi terhadap produk dan merek yang sudah dikenal, dapat menghambat adopsi pupuk premium. Mayoritas petani Indonesia beroperasi dalam skala kecil dan sangat sensitif terhadap harga. Sebagian besar dari mereka memiliki margin keuntungan yang tipis, yang semakin tertekan oleh inflasi produk agrokimia dalam beberapa tahun terakhir. Oleh karena itu, mereka sangat memperhatikan harga dan cenderung memilih produk dasar atau merek yang lebih murah untuk mengurangi biaya. Akibatnya, ada kecenderungan untuk tetap menggunakan pupuk non-premium yang lebih murah di kalangan petani yang belum terekspos pada produk premium. Produsen menyadari pentingnya edukasi dan kesadaran petani dalam meningkatkan adopsi pupuk premium. Beberapa produsen menawarkan kunjungan ke lahan pertanian untuk mendemonstrasikan aplikasi pupuk dan memberikan pendidikan serta pelatihan kepada petani.

Pupuk organik menarik minat dan berpotensi menjadi pengganti pupuk kimia. Pupuk organik sebagian besar menggunakan bahan-bahan alami dari hewan dan tanaman, seperti kotoran ternak dan limbah tanaman. Pupuk

kimia masih mendominasi pasar pupuk, dan produksi pupuk organik di Indonesia sangat terbatas. Namun, minat terhadap pupuk organik semakin meningkat seiring dengan meningkatnya kesadaran lingkungan di kalangan konsumen maupun petani. Pemerintah juga mulai menunjukkan dukungan lebih terhadap penggunaan pupuk organik. Meskipun adopsi pupuk organik yang semakin meningkat dapat menciptakan lebih banyak persaingan untuk pupuk kimia, ancaman dari pupuk organik diperkirakan tetap kecil selama periode perkiraan. Hal ini disebabkan oleh praktik penggunaan pupuk kimia yang sudah sangat mendalam di Indonesia, serta persepsi bahwa pupuk organik bekerja lebih lambat, kurang efektif, dan kurang nyaman untuk dipersiapkan dan diaplikasikan dibandingkan pupuk kimia.

# X. EKUITAS

Tabel di bawah ini menunjukan posisi ekuitas Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 yang diambil dari laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 yang telah diaudit.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 30 Juni 2024 dan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023, serta pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini, telah disusun dan disajikan oleh Manajemen Perseroan sesuai dengan SAK di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 serta pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 telah diaudit oleh KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasian dalam laporannya yang diterbitkan kembali No. 00586/2.1457/AU.1/05/1737-5/1/XI/2024 tertanggal 26 November 2024 dan ditandatangani oleh Ely, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP.1737).

(dalam jutaan Rupiah)

| Keterangan | 30 Juni | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|
| | 2024 | 2023 | 2022 | 2021 |
| **EKUITAS** | | | | |
| Modal saham - modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 1.661.500 lembar saham biasa (2023 dan 2022: 1.661.500 lembar; 2021: 1.355.500 lembar) dengan nilai nominal Rp 100.000 (nilai penuh) per lembar saham | 166.150 | 166.150 | 166.150 | 135.550 |
| Tambahan modal disetor | 128.270 | 128.270 | 128.270 | 47.525 |
| Uang muka setoran modal | 92.000 | 92.000 | - | - |
| Ekuitas entitas yang bergabung | - | - | - | 10.654 |
| Saldo laba | | | | |
| Dicadangkan | 4.000 | 4.000 | 4.000 | 4.000 |
| Belum dicadangkan | 268.358 | 236.064 | 223.406 | 82.465 |
| | 658.778 | 626.484 | 521.826 | 280.194 |
| Kepentingan non pengendali | 95.980 | 94.975 | 15.440 | 337 |
| **TOTAL EKUITAS** | **754.758** | **721.459** | **537.266** | **280.531** |

Selain yang telah disebutkan di atas, setelah tanggal Laporan Keuangan 30 Juni 2024, hingga Prospektus ini diterbitkan, tidak ada lagi perubahan struktur permodalan yang terjadi.

### Tabel Proforma Ekuitas

Seandainya perubahan ekuitas Perseroan karena adanya Penawaran Umum Perdana Saham (PUPS) kepada Masyarakat terjadi pada tanggal 30 Juni 2024, maka proforma struktur permodalan Perseroan pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

| Keterangan | Posisi ekuitas menurut laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2024 | Tambahan modal hasil Penawaran Umum Perdana Saham | Proforma ekuitas setelah Penwaran Umum Perdana Saham |
|---|---|---|---|
| **EKUITAS** | | | |
| Modal saham - modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 1.661.500 lembar saham biasa (2023 dan 2022: 1.661.500 lembar; 2021: 1.355.500 lembar) dengan nilai nominal Rp 100.000 (nilai penuh) per lembar saham | | [•] | [•] |
| Tambahan modal disetor | | | |
| Uang muka setoran modal | | | |
| Ekuitas entitas yang bergabung | | | |

(dalam jutaan Rupiah)

| Keterangan | Posisi ekuitas menurut laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2024 | Tambahan modal hasil Penawaran Umum Perdana Saham | Proforma ekuitas setelah Penwaran Umum Perdana Saham |
|---|---|---|---|
| Saldo laba | | | |
| Dicadangkan | | | |
| Belum dicadangkan | | [●] | [●] |
| Kepentingan non pengendali | | [●] | [●] |
| **Jumlah Ekuitas** | | [●] | [●] |

# XI. KEBIJAKAN DIVIDEN

Berdasarkan UUPT dan Anggaran Dasar Perseroan, seluruh laba bersih Perseroan setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan wajib dapat dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen, kecuali ditentukan lain dalam RUPS. Perseroan hanya dapat membagikan dividen apabila Perseroan mempunyai saldo laba ditahan yang positif.

Sesuai peraturan perundang-undangan di Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan melalui persetujuan pemegang saham pada RUPS tahunan berdasarkan rekomendasi dari Direksi Perseroan. Perseroan dapat membagian dividen pada tahun dimana Perseroan mencatatkan laba bersih. Direksi Perseroan menetapkan kebijakan pembagian dividen kepada pemegang saham Perseroan dengan mempertimbangkan faktor-faktor antara lain (i) kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku; (ii) tingkat kesehatan keuangan Perseroan; (iii) target dan proyeksi kecukupan modal di masa depan; (iv) rencana dan prospek usaha Perseroan di masa depan (v) posisi permodalan Perseroan dan (vi) hal-hal lain yang dipandang relevan oleh Direksi Perseroan. Perseroan juga memastikan bahwa untuk setiap rencana pembagian dividen tidak memiliki dampak yang merugikan kinerja keuangan maupun profil risiko Perseroan.

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, dengan memperhatikan keputusan para pemegang saham dalam RUPS, Direksi Perseroan berencana untuk membagikan dividen kepada pemegang saham Perseroan dengan nilai sebanyak-banyaknya 30% (tiga puluh persen) dari laba bersih tahun buku yang bersangkutan.

Apabila RUPS menyetujui adanya pembagian dividen, maka dividen tersebut akan dibagikan kepada seluruh pemegang saham yang tercatat pada tanggal daftar pemegang saham yang berhak atas dividen, dengan memperhitungkan PPh dan pemotongan pajak sesuai ketentuan yang berlaku, jika ada.

Kebijakan dividen Perseroan adalah sebuah pernyataan dari maksud saat ini dan tidak mengikat secara hukum. Direksi dapat mengubah kebijakan dividen sewaktu-waktu sepanjang mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam RUPS

Perseroan telah berkomitmen untuk membentuk cadangan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dimana dana cadangan tersebut akan dituangkan didalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) selanjutnya.

Perseroan tidak memiliki ***negative covenants*** sehubungan dengan pembatasan pihak ketiga dalam rangka pembagian dividen.

Riwayat pembagian dividen:

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan di bulan Agustus 2021, pemegang saham telah menyetujui pembagian total dividen kas sebesar Rp 75.000 juta. Dividen kas tersebut dibayarkan pada bulan September 2021.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan di bulan Agustus 2024, pemegang saham telah menyetujui pembagian total dividen kas sebesar Rp 302.000 juta. Dividen kas tersebut dibayarkan pada bulan Agustus 2024.

# XII. PERPAJAKAN

**1. Pajak Penghasilan Atas Dividen**

Pajak Penghasilan atas dividen yang berasal dari kepemilikan saham dikenakan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2008 (berlaku efektif 1 Januari 2009) mengenai perubahan pasal 4 ayat (1) atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan, dividen atau pembagian keuntungan yang diterima oleh Perseroan Terbatas sebagai wajib pajak dalam negeri, Koperasi, Badan Usaha Milik Negara atau Badan Usaha Milik Daerah, dari penyertaan modal pada badan usaha yang didirikan dan bertempat kedudukan di Indonesia tidak termasuk sebagai Objek Pajak Penghasilan sepanjang seluruh syarat-syarat di bawah ini terpenuhi:

1. Dividen berasal dari cadangan laba yang ditahan.
2. Bagi Perseroan terbatas, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah yang menerima dividen, kepemilikan saham pada badan yang memberikan dividen paling rendah dari jumlah modal yang disetor.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 234/PMK.03/2009 tanggal 29 Desember 2009 tentang "Bidang Penanaman Modal Tertentu yang Memberikan Penghasilan Kepada Dana Pensiun yang Dikecualikan Sebagai Objek Pajak Penghasilan", penghasilan yang diterima Dana Pensiun yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan dari penanaman modal berupa dividen dari saham pada Perseroan terbatas yang tercatat pada bursa Efek di Indonesia dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan.

Penghasilan berupa dividen yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri dikenai Pajak Penghasilan sebesar 10% (sepuluh persen) dan bersifat final, sesuai dengan pasal 17 ayat 2 huruf (c) Undang-Undang No. 36 Tahun 2008, Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2009.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 Tahun 2021 tentang Perlakuan Perpajakan untuk Mendukung Kemudahan Berusaha, pengecualian penghasilan berupa dividen atau penghasilan lain dari objek Pajak Penghasilan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (3) huruf f UndangUndang Pajak Penghasilan berlaku untuk dividen atau penghasilan lain yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak orang pribadi dan badan dalam negeri sejak diundangkannya Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Dividen yang dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan tersebut merupakan dividen yang dibagikan berdasarkan rapat umum pemegang saham atau dividen interim sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, termasuk rapat sejenis dan mekanisme pembagian dividen sejenis. Penghasilan berupa dividen yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri dikenai Pajak Penghasilan sebesar 10% (sepuluh persen) dan bersifat final, sesuai dengan pasal 17 ayat 2 huruf (c) Undang-Undang No. 36 Tahun 2008, Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2009.

Dividen yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Dalam Negeri (termasuk Bentuk Usaha Tetap) yang tidak memenuhi ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 1983 Pasal 4 ayat 3 huruf (f) tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dalam Undang-Undang No. 36 Tahun 2008, maka atas pembayaran dividen tersebut dikenakan pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 23 sebesar 15% dari jumlah bruto sebagaimana diatur di dalam Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 Pasal 23 ayat (1) tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dalam Undang-Undang No. 36 Tahun 2008. Sesuai ketentuan Undang-Undang No. 7 Tahun 1982 Pasal 23 ayat (1a) apabila Wajib Pajak yang menerima atau memperoleh penghasilan dividen tersebut tidak memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak, besarnya tarif pemotongan adalah lebih tinggi 100% dari tarif yang semula dimaksud atau sebesar 30% dari penerimaan brutonya.

Dividen yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Luar Negeri akan dikenakan tarif 20% dari kas yang dibayarkan (dalam hal dividen tunai) atau 20% dari nilai pari (dalam hal dividen saham) atau tarif yang lebih rendah dalam hal pembayaran dividen dilakukan kepada mereka yang merupakan penduduk dari suatu Negara yang telah menandatangani Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda (P3B) dengan Indonesia, dengan memenuhi ketentuan sebagaimana diatur di dalam Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-61/PJ/2009 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda, sebagaimana telah diubah dalam PER-24/PJ/2010.

Agar Wajib Pajak Luar Negeri (WPLN) tersebut dapat menerapkan tarif sesuai P3B, maka sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-61/PJ/2009 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda, sebagaimana telah diubah dengan PER-24/PJ/2010, Wajib Pajak Luar Negeri diwajibkan untuk melampirkan Surat Keterangan Domisili (SKD)/*Certificate of Domicile of Non-Resident for Indonesia Tax Withholding* yaitu:

1. Formulir DGT-1
2. Formulir DGT-2 untuk bank dan WLPN yang menerima atau memperoleh penghasilan melalui *custodian* sehubungan dengan penghasilan dari transaksi pengalihan saham atau obligasi yang diperdagangkan atau dilaporkan di pasar modal di Indonesia selain bunga dan dividen serta diperdagangkan atau dilaporkan di pasar modal Indonesia selain bunga, dividen dan WPLN yang berbentuk dana pensiun yang pendiriannya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di negara mitra dan subjek pajak negara mitra.
3. Formulir SKD yang lazim diterbitkan oleh negara mitra dalam hal *Competent Authority* di negara mitra tidak berkenan menandatangani Formulir DGT-1 / DGT-2, dengan syarat:
   a. Form SKD tersebut diterbitkan menggunakan Bahasa Inggris.
   b. Diterbitkan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010.
   c. Berupa dokumen asli atau dokumen fotokopi yang telah dilegalisasi oleh Kantor Pelayanan Pajak tempat salah satu Pemotong/Pemungut Pajak terdaftar sebagai Wajib Pajak.
   d. Sekurang-kurangnya mencantumkan informasi mengenai nama WPLN.
   e. Mencantumkan tanda tangan pejabat yang berwenang, wakilnya yang sah, atau pejabat kantor pajak yang berwenang di negara mitra P3B atau tanda yang setara dengan tanda tangan sesuai dengan kelaziman di negara mitra P3B dan nama pejabat dimaksud.

Di samping persyaratan Formulir DGT-1 atau Formulir DGT-2 atau Formulir SKD Negara Mitra maka sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-62/PJ/2009 tentang Pencegahan Penyalahgunaan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda sebagaimana telah diubah dengan PER-25/PJ/2010 tanggal 30 April 2010 maka WPLN wajib memenuhi persyaratan sebagai *Beneficial Owner* atau pemilik yang sebenarnya atas manfaat ekonomis dari penghasilan.

**2. Pajak Penjualan Saham**

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 14 tahun 1997 tanggal 29 Mei 1997 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 41 tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek dan Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak No.SE-07/PJ.42/1995 tanggal 21 Februari 1995 perihal Pengenaan Pajak Penghasilan atas Penghasilan Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek (seri PPh Umum tanggal 20 Juni 1997 perihal Pelaksanaan Pemungutan Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek), diatur sebagai berikut:

1. Atas penghasilan yang diterima atau diperoleh orang pribadi dan badan dari transaksi penjualan saham di Bursa Efek dipungut Pajak Penghasilan sebesar 0,10% (nol koma satu persen) dari jumlah bruto nilai transaksi penjualan dan bersifat final. Pembayaran dilakukan dengan cara pemotongan oleh penyelenggara Bursa Efek melalui perantara pedagang Efek pada saat pelunasan transaksi penjualan saham.
2. Pemilik saham pendiri dikenakan tambahan Pajak Penghasilan yang bersifat final sebesar seluruh nilai saham pendiri yang dimilikinya pada saat Penawaran Umum Perdana Saham. Besarnya nilai saham tersebut merupakan nilai saham Perseroan saat Penawaran Umum Perdana Saham. Penyetoran tambahan Pajak Penghasilan atas saham pendiri dilakukan Perseroan atas nama pemilik saham pendiri selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah saham tersebut diperdagangkan di Bursa Efek. Maksud dari pendiri adalah orang pribadi atau badan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan atau tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan sebelum Pernyataan Pendaftaran yang diajukan kepada OJK dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham memperoleh Pernyataan Efektif.
3. Pemilik saham memiliki kemudahan dalam memenuhi kewajiban pajaknya berdasarkan perhitungan sendiri sesuai ketentuan diatas. Namun, jika pemilik saham pendiri memilih untuk tidak memanfaatkan kemudahan sebagaimana dimaksud dalam butir 2 di atas, maka penghasilan berupa keuntungan (*capital gain*) dari transaksi penjualan saham pendiri dikenakan Pajak Penghasilan sesuai dengan tarif yang berlaku umum sesuai dengan Undang-Undang PPh No. 7 Tahun 1983 Pasal 17 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang PPh No. 36 Tahun 2008 Pasal 17.

**3. Pemenuhan Kewajiban Perpajakan Perseroan**

Sebagai Wajib Pajak secara umum Perseroan memiliki kewajiban perpajakan untuk Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku selama tiga tahun terakhir. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki tunggakan pajak.

**CALON PEMBELI SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM PERDANA INI.**

# XIII. PENJAMINAN EMISI EFEK

## 1. Keterangan Tentang Penjaminan Emisi Efek

Sesuai dengan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan para Penjamin Pelaksana Emisi Efek yang namanya disebut dibawah ini, secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri, menyetujui sepenuhnya untuk menawarkan dan menjual Saham Yang Ditawarkan Perseroan kepada masyarakat sesuai bagian penjaminannya masing-masing dengan kesanggupan penuh (full commitment) dan mengikatkan diri untuk membeli saham yang akan ditawarkan yang tidak habis terjual pada tanggal penutupan Masa Penawaran Umum.

Perjanjian Penjaminan Emisi Efek tersebut merupakan perjanjian lengkap yang menggantikan semua persetujuan yang mungkin telah dibuat sebelumnya mengenai perihal yang dimuat dalam Perjanjian yang dibuat oleh para pihak yang isinya bertentangan dengan Perjanjian tersebut.

Selanjutnya Penjamin Emisi Efek yang ikut serta dalam penjaminan Emisi Saham Perseroan telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7, Peraturan OJK No. 41/2020, serta Surat Edaran OJK No.15/2020.

Manajer Penjatahan yang bertanggungjawab atas penjatahan Saham Yang Ditawarkan sesuai dengan syarat-syarat yang ditetapkan dalam Peraturan No. IX.A.7 yaitu PT BRI Danareksa Sekuritas. Partisipan Admin yang bertanggung jawab atas penggunaan Sistem Penawaran Umum Elektronik yaitu PT BRI Danareksa Sekuritas.

Adapun jumlah porsi penjaminan serta persentase penjaminan Emisi Efek dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan sebagai berikut:

| Penjamin Emisi | Jumlah Saham | Nilai (Rupiah) | % |
|---|---|---|---|
| **Penjamin Pelaksana Emisi Efek & Penjamin Emisi Efek** | | | |
| 1. PT BRI Danareksa Sekuritas | [•] | [•] | [•] |
| 2. PT Samuel Sekuritas Indonesia | [•] | [•] | [•] |
| 3. PT Shihan Sekuritas Indonesia | [•] | [•] | [•] |
| **Penjamin Emisi Efek** | | | |
| 4. [akan ditentukan kemudian] | [•] | [•] | [•] |
| **TOTAL** | **[•]** | **[•]** | **[•]** |

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan.

## 2. Penentuan Harga Penawaran Saham Pada Pasar Perdana

Penawaran untuk saham ini ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi pemegang saham, Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Berdasarkan hasil Penawaran Awal (*bookbuilding*) yang dilaksanakan pada tanggal 2 - 16 Desember 2024 pada kisaran harga Rp420,- (empat ratus dua puluh Rupiah) hingga Rp620,- (enam ratus dua puluh Rupiah) setiap saham dengan mempertimbangkan jumlah permintaan terbanyak yang diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek selama masa Penawaran Awal, maka berdasarkan kesepakatan antara Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan Perseroan ditetapkan Harga Penawaran sebesar Rp[[•]]

Penentuan harga ini berdasarkan beberapa faktor pertimbangan sebagai berikut:

1. Kondisi pasar pada saat *bookbulding* dilakukan.
2. Kinerja Keuangan Perseroan.
3. Data dan informasi mengenai Perseroan, kinerja, sejarah, prospek usaha Perseroan serta keterangan mengenai industri di Indonesia.
4. Penilaian terhadap direksi dan manajemen, operasi atau kinerja Perseroan, baik di masa lampau maupun pada saat ini, serta prospek usaha dan prospek pendapatan Perseroan di masa mendatang.
5. Status dari perkembangan terakhir Perseroan.

6. Penilaian berdasarkan rasio perbandingan P/E dan EV/EBITDA dari berbagai perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek regional yang dapat dijadikan perbandingan.
7. Faktor-faktor di atas dalam kaitannya dengan penentuan nilai pasar dan berbagai metode penilaian untuk beberapa perusahaan yang bergerak di bidang sejenis dengan Perseroan.
8. Mempertimbangkan kinerja saham di Pasar Sekunder.

*Tidak dapat dijamin atau dipastikan, bahwa setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, harga saham Perseroan akan terus berada di atas Harga Penawaran atau perdagangan saham Perseroan akan terus berkembang secara aktif di BEI.*

# XIV. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang ikut serta dalam Penawaran Hukum ini adalah sebagai berikut:

Akuntan Publik : **Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (firma anggota jaringan global PwC)**

World Trade Center 3
Jalan Jend. Sudirman Kav. 29 – 31
Jakarta 12920

| | | |
|---|---|---|
| No. STTD | : | STTD.AP-38/PM.223/2021 |
| Tanggal STTD | : | 14 September 2021 |
| Keanggotaan Asosiasi | : | Institut Akuntan Publik Indonesia |
| Pedoman Kerja | : | Standar Akuntansi Keuangan (SAK)<br>Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) |
| Nama Partner Akuntan Publik yang bertanggung jawab | : | Ely, CPA |

Perseroan menunjuk akuntan publik berdasarkan Surat Penunjukan No. EL202403050007/ELK/ELK tanggal 5 Maret 2024.

Tugas dan tanggung jawab akuntan publik dalam Penawaran Umum Perdana Saham adalah melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Dalam standar tersebut Akuntan Publik diharuskan untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan yang memadai bahwa Laporan Keuangan bebas dari salah saji yang material. Audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik mencakup pemeriksaan atas pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian, Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Akuntan Publik bertanggung jawab atas pendapat yang diberikan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang digunakan dalam rangka Penawaran Umum ini berdasarkan audit yang dilakukan.

Konsultan Hukum : **Hanafiah Ponggawa & Partners (Dentons HPRP)**

Wisma 46 - Kota BNI
32nd and 41st Floor (Main Reception)
Jl. Jend. Sudirman Kav. 1
Jakarta Pusat 10220, Indonesia

| | | |
|---|---|---|
| No. STTD | : | STTD.KH-97/PJ-1/PM.02/2023 |
| Tanggal STTD | : | 15 Mei 2023 |
| Keanggotaan Asosiasi | : | Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. 201313 |
| Pedoman Kerja | : | Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. Kep.03/HKHPM/XI/2021 tanggal 10 November 2021 |
| Nama Partner Konsultan Hukum yang bertanggung jawab | : | Erwin Kurnia Winenda, S.H., M.B.A |

Perseroan menunjuk konsultan hukum berdasarkan Surat Penunjukan No. 1276/EKW/X/22 tanggal 10 November 2022.

Tugas dan tanggung jawab konsultan hukum dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah melakukan pemeriksaan dan penelitian atas fakta yang ada mengenai

Perseroan dan keterangan lain yang berkaitan sebagaimana yang disampaikan oleh Perseroan ditinjau dari segi hukum. Hasil pemeriksaan dan penelitian hukum tersebut dimuat dalam Laporan Uji Tuntas yang menjadi dasar dari Pendapat dari Segi Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri serta guna meneliti informasi yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi hukum, dengan berpedoman pada kode etik, standar profesi dan peraturan pasar modal yang berlaku.

Notaris : **Christina Dwi Utami, SH, Mhum, Mkn**
Kompleks Ketapang Indah Blok. B-2 No. 4-5
Jl. K.H Zainul Arifin No. 2
Jakarta 11140

| | | |
|---|---|---|
| No. STTD | : | STTD.N-29/PJ-1/PM.02/2023 |
| Tanggal STTD | : | 19 Maret 2023 |
| Keanggotaan Asosiasi | : | Ikatan Notaris Indonesia (INI) No. 0639319800705 |
| Pedoman Kerja | : | Pernyataan Undang-Undang Republik Indonesia No. 30 tahun 2004 tentang Jabatan Notaris, Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia dan peraturan perundangundangan yang berlaku. |

Perseroan menunjuk notaris berdasarkan Surat Penunjukan No. 316/SI.Not/IV/2024 tanggal 17 April 2024.

Tugas dan tanggung jawab notaris adalah menghadiri rapat-rapat mengenai pembahasan segala aspek dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham kecuali rapat-rapat yang menyangkut aspek keuangan dan penentuan harga maupun strategi pemasaran, menyiapkan dan membuatkan akta-akta dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham sesuai dengan Peraturan Jabatan Notaris dan Kode Etik Notaris.

Biro Administrasi Efek : **PT Adimitra Jasa Korpora**
Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5
Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250

| | | |
|---|---|---|
| No. STTD | : | Surat Keputusan Anggota Dewan Komisioner OJK No 41/D.04/2014 |
| Tanggal STTD | : | 19 September 2014 |
| Pedoman Kerja | : | Perundang undangan Pasar Modal dan Peraturan OJK |

Perseroan menunjuk BAE berdasarkan Surat Penunjukan No. eIPO-033/AJK/052024 tanggal 31 Mei 2024.

Tugas dan kewajiban pokok BAE dalam Penawaran Umum ini adalah Tugas dan kewajiban pokok BAE dalam Penawaran Umum ini adalah melakukan koordinasi dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan/atau Partisipan Sistem mengenai data-data pemesanan saham, menyiapkan laporan-laporan penjatahan dalam Penawaran Umum Perdana Saham sesuai ketentuan yang berlaku, melakukan koordinasi dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan/atau Partisipan Sistem dan KSEI terkait sahamsaham hasil penjatahan yang akan didistribusikan ke rekening efek pemodal, dan menyusun daftar pemegang saham. BAE juga bertanggung jawab untuk menerbitkan surat kolektif saham apabila diperlukan..

Tidak terdapat hubungan Afiliasi antara Perseroan dengan para lembaga profesi penunjang Pasar Modal yang telah diuraikan.

# XV. KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR DAN KETENTUAN PENTING LAINNYA TERKAIT PEMEGANG SAHAM

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku adalah anggaran dasar sebagaimana termaktub dalam Akta No. 30/2024. Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah sesuai dengan Peraturan No. IX.J.1, Peraturan OJK No. 15/2020, Peraturan OJK No. 33/2014, Peraturan OJK No. 34/2014, Peraturan OJK No. 35/2014, serta UUPT.

Ketentuan Penting dalam Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Pasal 11 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan

   Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang anggota Direksi, seorang di antaranya diangkat sebagai Direktur Utama, bilamana diperlukan dapat diangkat seorang atau lebih Wakil Direktur Utama, dan yang lainnya diangkat sebagai Direktur, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

2. Pasal 11 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan

   Yang dapat menjadi anggota Direksi adalah orang perseorangan. Yang memenuhi persyaratan pengangkatan serta rangkap jabatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

3. Pasal 11 ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan

   Pengangkatan anggota Direksi dilakukan dengan memperhatikan keahlian, pengalaman serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. Pasal 11 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan

   Satu periode masa jabatan anggota Direksi adalah 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir, dengan menyebutkan alasannya, setelah anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk hadir dalam RUPS guna membela diri dalam RUPS tersebut. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan RUPS yang memutuskan pemberhentiannya kecuali tanggal lain ditentukan oleh RUPS.

5. Pasal 11 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan

   Apabila oleh suatu sebab apapun jabatan anggota Direksi lowong, maka dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari sejak terjadinya lowongan tersebut, wajib diselenggarakan RUPS untuk mengisi lowongan itu. Masa jabatan seorang yang diangkat untuk mengisi lowongan tersebut adalah sisa masa jabatan dari anggota Direksi yang jabatannya telah menjadi lowong tersebut atau jangka waktu lain yang dapat ditentukan dalam RUPS.

6. Pasal 11 ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan

   Apabila oleh suatu sebab apapun semua jabatan anggota Direksi lowong, maka dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari sejak terjadinya lowongan tersebut, wajib diselenggarakan RUPS untuk mengangkat Direksi baru, dan untuk sementara Perseroan diurus oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk dalam Rapat Dewan Komisaris.

7. Pasal 11 ayat 9 Anggaran Dasar Perseroan

   Anggota Direksi dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir, dan wajib menyampaikan permohonan pengunduran diri tersebut kepada Perseroan.

8. Pasal 11 ayat 13 Anggaran Dasar Perseroan

Jabatan anggota Direksi berakhir apabila:

a. Meninggal dunia;
b. Masa jabatannya berakhir;
c. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS;
d. Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu keputusan Pengadilan;
e. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
f. RUPS telah memutuskan permohonan pengunduran diri Direksi tersebut.

9. Pasal 12 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan

Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia.

10. Pasal 12 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan

Perbuatan-perbuatan Direksi sebagai berikut:

a. meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank), kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari;

b. mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;

harus mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Dewan Komisaris atau Dewan Komisaris turut menandatangani akta yang bersangkutan, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

11. Pasal 12 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan

Untuk menjalankan perbuatan hukum:

a. mengalihkan, melepaskan hak yang jumlahnya lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah kekayaan bersih Perseroan atau merupakan seluruh harta kekayaan Perseroan, baik dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku; atau

b. menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang jumlahnya lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah kekayaan bersih Perseroan atau merupakan seluruh harta kekayaan Perseroan, baik dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain;

harus dilaksanakan sesuai dengan peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal.

12. Pasal 12 ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan

Untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris atau pemegang saham, dengan kepentingan ekonomis Perseroan, Direksi memerlukan persetujuan RUPS.

13. Pasal 12 ayat 10 Anggaran Dasar Perseroan

a. Direktur Utama, berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;

b. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka seorang anggota Direksi lainnya, berhak dan

berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

14. Pasal 14 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan

Dewan Komisaris terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, seorang di antaranya diangkat sebagai Komisaris Utama, bilamana diperlukan dapat diangkat seorang atau lebih Wakil Komisaris Utama, dan yang lainnya diangkat sebagai Komisaris. Selain itu, Perseroan juga wajib memiliki Komisaris Independen sesuai dengan ketentuan jumlah minimal Komisaris Independen pada peraturan perundang-undangan, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

15. Pasal 14 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan

Yang dapat menjadi anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan, pengangkatan serta rangkap jabatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

16. Pasal 14 ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan memperhatikan persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

17. Pasal 14 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan

Satu periode masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir, dengan menyebutkan alasannya setelah anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan diberi kesempatan untuk hadir dalam RUPS guna membela diri dalam RUPS tersebut. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan RUPS yang memutuskan pemberhentian tersebut, kecuali tanggal lain ditentukan oleh RUPS.

18. Pasal 14 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan

Apabila oleh suatu sebab apapun jabatan anggota Dewan Komisaris lowong, maka dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah terjadinya lowongan tersebut, wajib diselenggarakan RUPS untuk mengisi lowongan itu. Masa jabatan seorang yang diangkat untuk mengisi lowongan tersebut adalah sisa masa jabatan dari anggota Dewan Komisaris yang jabatannya telah menjadi lowong tersebut atau jangka waktu lain yang dapat ditentukan dalam RUPS.

19. Pasal 14 ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan

Anggota Dewan Komisaris dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir, dan wajib menyampaikan permohonan pengunduran diri tersebut kepada Perseroan.

20. Pasal 14 ayat 9 Anggaran Dasar Perseroan

Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri tersebut. Kepada anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri sebagaimana tersebut di atas tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sejak pengangkatan yang bersangkutan sampai dengan tanggal pengunduran dirinya dalam RUPS tersebut.

21. Pasal 14 ayat 12 Anggaran Dasar Perseroan

Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:

a. Meninggal dunia;
b. Masa jabatannya berakhir;
c. Diberhentikan berdasarkan RUPS;
d. Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu keputusan Pengadilan;

e. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan lainnya;
f. RUPS telah memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris tersebut.

# XVI. TATA CARA PEMESANAN SAHAM

**1. Pemesanan Pembelian Saham**

Perseroan berencana untuk melakukan Penawaran Umum menggunakan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam POJK nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik ("POJK No. 41/2020"). Pemodal dapat menyampaikan minat pada masa *bookbuilding* atau pesanan pada masa Penawaran Umum.

Penyampaian minat atas Saham yang akan ditawarkan dan/atau pesanan atas Saham yang ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

a. Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik (pada website www.e-ipo.co.id).

   Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada sistem Penawaran Umum Elektronik.

b. Melalui perusahaan efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.

   Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik oleh Partisipan Sistem. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di perusahaan efek yang merupakan Partisipan Sistem.

   Untuk Pemesan yang merupakan nasabah Penjamin Pelaksana Emisi Efek, selain dapat menyampaikan pesanan melalui mekanisme sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas, pesanan juga dapat disampaikan melalui *email* Penjamin Pelaksana Emisi Efek atau dapat melalui surat yang ditujukan ke alamat Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dengan mencantumkan informasi sebagai berikut:
   a) Identitas Pemesan (Nama sesuai KTP, No. SID, No. SRE, dan Kode Nasabah yang bersangkutan)
   b) Jumlah pesanan dengan menegaskan satuan yang dipesan (lot/lembar)
   c) Menyertakan scan copy KTP dan informasi kontak yang dapat dihubungi (*email* dan nomor telepon).

   Penjamin Pelaksana Emisi Efek berasumsi bahwa setiap permintaan yang dikirimkan melalui *email* calon pemesan adalah benar dikirimkan oleh pengirim/calon pemesan dan tidak bertanggung jawab atas penyalahgunaan alamat *email* pemesan oleh pihak lain. Penjamin Pelaksana Emisi Efek akan meneruskan pesanan ke sistem Penawaran Umum Elektronik;

c. Melalui perusahaan efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.

   Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh perusahaan efek dimaksud dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di perusahaan efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum saham.

Setiap pemodal yang akan menyampaikan pemesanan untuk alokasi Penjatahan Pasti hanya dapat menyampaikan pemesanan melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

Pesanan pemodal untuk alokasi Penjatahan Pasti yang disampaikan melalui Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Emisi Efek dan bukan Anggota Kliring harus dititipkan penyelesaian atas pesanannya kepada Partisipan Sistem yang merupakan Anggota Kliring untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik.

**Penyampaian Minat atas Saham yang Akan Ditawarkan**

Pesanan pemodal atas saham yang ditawarkan disampaikan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik pada masa penawaran saham. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesanannya selama masa penawaran saham belum berakhir melalui Partisipan Sistem.

Dalam hal Pemodal mengubah dan/atau membatalkan pesanannya, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan pesanan dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

**2. Pemesan Yang Berhak**

Pemesan yang berhak Selain itu, ssesuai dengan POJK nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik, adalah Pemodal. Pemodal harus memiliki:

a. SID;
b. Subrekening Efek Jaminan; dan
c. RDN.

Keharusan memiliki Subrekening Efek Jaminan tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti.

**3. Jumlah Pemesanan**

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yakni 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

**4. Pendaftaran Efek ke Dalam Penitipan Kolektif**

Saham-saham yang ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek. Dengan didaftarkannya saham tersebut di KSEI maka atas saham-saham yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

a. Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam bentuk Surat Kolektif Saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham-saham hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek atas nama pemegang rekening selambat-lambatnya pada tanggal distribusi saham.
b. Saham hasil penjatahan akan didistribuskan ke sub rekening efek pemesan pada tanggal pendistribusian saham, pemesan saham dapat melakukan pengecekan penerimaan saham tersebut di rekening efek yang didaftarkan pemesan pada saat pemesanan saham. Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemesan membuka sub rekening efek akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas Saham yang tercatat dalam Rekening Efek;
c. Pengalihan kepemilikan Saham dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI;
d. Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, hak memesan efek terlebih dahulu, dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lainnya yang melekat pada saham;
e. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham dilaksanakan oleh Perseroan, atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (beneficial owner) yang menjadi pemegang rekening efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian;
f. Setelah Penawaran Umum dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang telah ditunjuk;
g. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi Formulir Penarikan Efek;
h. Saham-saham yang ditarik (withdrawal) dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan BAE, akan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham; dan

i. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas Saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI untuk mengadministrasikan Saham tersebut.

Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh pada Penjamin Emisi Efek di tempat dimana pemesanan yang bersangkutan diajukan.

**5. Masa Penawaran Awal**

Masa Penawaran Awal akan dilaksanakan pada tanggal 2 - 16 Desember 2024.

**6. Masa Penawaran Umum**

Masa Penawaran Umum akan dilaksanakan pada tanggal 2 – 8 Januari 2025.

| Masa Penawaran Umum | Waktu Pemesanan |
|---|---|
| Hari Pertama tanggal 2 Januari 2025 | 09:00 – 23:59 WIB |
| Hari Kedua tanggal 3 Januari 2025 | 00:00 – 23:59 WIB |
| Hari Ketiga tanggal 6 Januari 2025 | 00:00 – 23:59 WIB |
| Hari Keempat tanggal 7 Januari 2025 | 00:00 – 23:59 WIB |
| Hari Kelima tanggal 8 Januari 2025 | 00:00 – 12:00 WIB |

**7. Penyediaan Dana dan Pembayaran Pemesanan Saham**

Pemesanan Saham harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia, dengan kelipatan sesuai satuan perdagangan Bursa Efek.

Pemodal harus menyediakan dana pada Rekening Dana Nasabah (RDN) Pemodal sejumlah nilai pesanan sebelum pukul 14.00 WIB pada hari terakhir Masa Penawaran Umum.

Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

Pemesan menyediakan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham.

Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham.

**8. Penjatahan Saham**

PT BRI Danareksa Sekuritas bertindak sebagai Partisipan Admin dan/atau Partisipan Sistem yang pelaksanaan penjatahannya akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan Peraturan OJK No. 41/2020 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, Dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik ("**SEOJK No. 15/2020**").

Tanggal Penjatahan di mana para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan menetapkan penjatahan saham untuk setiap pemesanan dan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku adalah tanggal 8 Januari 2025.

**Penjatahan Terpusat (*Pooling Allotment*)**

Penjatahan Terpusat mengikuti tata cara pada SEOJK No. 15/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Saham Untuk Penjatahan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Saham Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik. Penawaran Umum digolongkan menjadi 4 (empat) golongan berdasarkan nilai keseluruhan saham yang ditawarkan sebagaimana tabel berikut:

**Tabel 1. Golongan Penawaran Umum dan Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi**

| Golongan Penawaran Umum | Batasan Minimal (%) Alokasi Awal Efek | Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi untuk Penjatahan Terpusat | | |
|---|---|---|---|---|
| | | Penyesuaian I | Penyesuaian II | Penyesuaian III |
| | | 2,5x ≤ X < 10x | 10x ≤ X < 25x | ≥ 25x |
| I (IPO ≤ Rp250 miliar) | 15% atau Rp20 miliar* | ≥ 17,5% | ≥ 20% | ≥ 25% |
| II (Rp250 miliar < IPO < Rp500 miliar) | 10% atau Rp37,5 miliar* | ≥ 12,5% | ≥ 15% | ≥ 20% |
| III (Rp500 miliar < IPO < Rp1 triliun) | 7,5% atau Rp50 miliar* | ≥ 10% | ≥ 12,5% | ≥ 17,5% |
| IV (IPO > Rp1 triliun) | 2,5% atau Rp75 miliar* | ≥ 5% | ≥ 7,5% | ≥ 12,5% |

**) mana yang lebih tinggi nilainya*

Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dengan dana dihimpun sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.033.333.354.000 (satu triliun tiga puluh tiga miliar tiga ratus tiga puluh tiga juta tiga ratus lima puluh empat ribu Rupiah), masuk dalam golongan penawaran Umum IV, dengan batasan minimum alokasi untuk Penjatahan Terpusat sebesar 2,5% (dua setengah lima persen) atau sebesar Rp75.000.000.000,- (tujuh puluh lima miliar Rupiah), mana yang lebih tinggi nilainya, dan akan ditentukan paling lambat saat konfirmasi mengenai jumlah dan harga penawaran Saham beserta Penjamin Emisi Efek.

Alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel (untuk pemesanan nilai pesanan paling banyak Rp100 juta) dan Penjatahan Terpusat selain ritel (untuk pemesanan dengan jumlah lebih dari Rp100 juta) 1:2 (satu dibanding dua).

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan batas alokasi saham, maka alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat disesuaikan sebagaimana tabel di atas. Pada Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, maka apabila tingkat pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase alokasi saham:

I. Apabila tingkat pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase alokasi Saham mencapai 2,5 (dua koma lima) kali namun kurang dari 10 (sepuluh) kali, alokasi Saham disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 5% (lima persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan, tidak termasuk Saham lain yang menyertainya.

II. Apabila tingkat pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase alokasi Saham mencapai 10 (sepuluh) kali namun kurang dari 25 (dua puluh lima) kali, alokasi Saham disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 7,5% (tujuh koma lima persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan, tidak termasuk Saham lain yang menyertainya.

III. Apabila tingkat pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase alokasi Saham mencapai 25 (dua puluh lima) kali atau lebih, alokasi Saham disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 12,5% (dua belas koma lima persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan, tidak termasuk Saham lain yang menyertainya.

Adapun sumber Saham yang dapat digunakan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi Saham untuk porsi Penjatahan Terpusat dalam hal dilakukan penyesuaian, Perseroan menggunakan sumber saham yang dialokasikan untuk porsi penyesuaian alokasi yang berasal dari Saham yang dialokasikan untuk porsi Penjatahan Pasti.

Untuk sumber saham menggunakan saham yang dialokasikan untuk porsi Penjatahan Pasti hanya dapat dilaksanakan bilamana saham baru yang disediakan untuk penyesuaian alokasi penjatahan terpusat sesuai dengan ketentuan yang berlaku tidak dapat mencukupi persentase atau jumlah yang disyaratkan. Dalam hal demikian, maka pemenuhan pesanan pemodal pada Penjatahan Pasti dilakukan dengan membagikan porsi Penjatahan Pasti setelah dikurangi dengan penyesuaian alokasi saham:

a. secara proporsional untuk seluruh pemodal berdasarkan jumlah pesanan; atau
b. berdasarkan keputusan penjamin pelaksana emisi Efek dalam hal penjamin pelaksana emisi Efek memberikan perlakuan khusus kepada pemodal tertentu dengan ketentuan sebagai berikut:
   1) Pemodal Penjatahan Pasti yang mendapatkan perlakuan khusus hanya akan dikenakan penyesuaian alokasi Saham secara proporsional setelah pemodal Penjatahan Pasti yang tidak mendapat perlakuan khusus tidak mendapatkan alokasi Saham karena penyesuaian;

2) Pemodal yang diberikan perlakuan khusus sebagaimana dimaksud dalam angka 1) ditentukan dan diinput ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik sebelum berakhirnya masa penawaran Saham; dan
3) Penjamin pelaksana emisi Efek harus memberitahukan kepada masing-masing pemodal yang terdampak penyesuaian alokasi Saham.

c. Dalam hal terdapat kekurangan saham akibat alokasi penyesuaian sebagaimana dimaksud dalam poin 1 dan 2, kekurangan saham tersebut dipenuhi dari pemodal pada Penjatahan Pasti yang disesuaikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan yang paling akhir.
d. Dalam hal terdapat lebih dari 1 (satu) pesanan pada alokasi Penjatahan Terpusat dari pemodal yang sama melalui Partisipan Sistem yang berbeda, pesanan tersebut harus digabungkan menjadi 1 (satu) pesanan.
e. Dalam hal terjadi kekurangan pemesanan pada Penjatahan Terpusat Ritel, sisa Saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat selain ritel.
f. Dalam hal terjadi kekurangan pemesanan pada Penjatahan Terpusat selain ritel, sisa Saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel.

Dalam hal jumlah saham yang dipesan oleh pemodal pada alokasi Penjatahan Terpusat melebihi jumlah saham yang dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat, termasuk setelah memperhitungkan adanya penyesuaian alokasi saham, penjatahan saham dilakukan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik dengan mekanisme sebagai berikut:

a. Pada Penjatahan Terpusat Ritel dan Penjatahan Terpusat selain ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan saham terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 (sepuluh) satuan perdagangan atau sesuai pesanannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 (sepuluh) satuan perdagangan;
b. Dalam hal jumlah saham yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, saham tersebut dialokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada Penjatahan Terpusat sesuai urutan waktu pemesanan.
c. Dalam hal masih terdapat saham yang tersisa setelah penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, sisa saham dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
d. Dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah; dan
e. Dalam hal terdapat sisa saham hasil pembulatan penjatahan saham secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam huruf d, sisa saham dialokasikan kepada para pemodal yang pesanannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing 1 (satu) satuan perdagangan hingga saham yang tersisa habis.
f. Dalam hal terjadi kelebihan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut tidak diperhitungkan.
g. Dalam hal terjadi kekurangan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut mendapat alokasi secara proporsional.
h. Dalam hal jumlah Saham yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud pada huruf g. lebih sedikit dari pada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa Saham hasil pembulatan, Saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga Saham yang tersisa habis.
i. Untuk pemodal yang memiliki pesanan melalui lebih dari 1 (satu) Partisipan Sistem, Saham yang diperoleh dialokasikan secara proporsional untuk pesanan pada masing-masing Partisipan Sistem.
j. Dalam hal jumlah Saham yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud pada huruf i. lebih sedikit dari pada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa Saham hasil pembulatan, Saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga Saham yang tersisa habis.

**Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*)**

Sistem porsi penjatahan pasti (*fixed allotment*) yang akan dilakukan dibatasi sampai dengan jumlah maksimum 97,5% (Sembilan puluh tujuh koma lima persen) dari jumlah Saham yang Ditawarkan akan dialokasikan namun tidak terbatas pada dana pensiun, asuransi, reksadana, korporasi, dan perorangan. Pemesan hanya dapat mengajukan permohonan pemesanan saham dengan Penjatahan Pasti hanya melalui Penjamin Pelaksana Emisi, penjatahan tersebut hanya dapat dilaksanakan apabila memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

a. Manajer Penjatahan sekaligus Partisipasi Admin dapat menentukan besarnya persentase dan pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti dalam Penawaran Umum. Pihak-pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti adalah pihak yang menurut pertimbangan Manajer Penjatahan sekaligus Partisipasi Admin merupakan investor dengan kredibilitas yang baik dan merupakan investor institusi seperti dana pensiun, reksadana, asuransi, dan korporasi lainnya serta investor individu dengan pertimbangan investasi jangka panjang.

b. Penjatahan Pasti dilarang diberikan kepada pemesan yang termasuk:
   1. Direktur, komisaris, pegawai, atau pihak yang memiliki 20% atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau agen penjualan Saham sehubungan dengan Penawaran Umum;
   2. Direktur, komisaris, dan/atau pemegang saham utama Perseroan; atau
   3. Afiliasi dari pihak sebagaimana dimaksud dalam poin 1 dan poin 2, yang bukan merupakan Pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.

Seluruh pesanan Penjatahan Pasti hanya dapat disampaikan oleh Partisipan yang merupakan Penjamin Emisi sebanyak-banyaknya sesuai dengan porsi alokasi yang diberikan. Alokasi saham penjatahan pasti sebanyak-banyaknya yaitu selisih atas saham yang diterbitkan dalam Penawaran Umum Perdana dengan saham yang dialokasikan untuk penjatahan terpusat.

**9. Perubahan Jadwal, Penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham Atau Pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham**

Sesuai Peraturan No. IX.A.2, penundaan masa penawaran umum atau pembatalan penawaran umum dapat dilakukan dengan memenuhi ketentuan berikut:

a. Dalam jangka waktu sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran sampai dengan berakhirnya Masa Penawaran Umum, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan ketentuan:
   1) Terjadi keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
      a) Indeks harga saham gabungan di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut-turut;
      b) Bencana alam, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
      c) Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan OJK berdasarkan Formulir No. IX.A.2-11 Lampiran 11.
   2) Maka Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
      a) Mengumumkan penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
      b) Menyampaikan informasi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a);
      c) menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a) kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
      d) Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pesanan saham telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan Saham kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

b. Perseroan yang melakukan penundaan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan akan memulai kembali masa Penawaran Umum berlaku ketentuan sebagai berikut:
   1) Dalam hal penundaan masa Penawaran Umum disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1) poin a), maka Perseroan wajib memulai kembali masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) hari kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
   2) Dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1) poin a), maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan masa Penawaran Umum;
   3) Wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja sebelum dimulainya lagi masa Penawaran Umum. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
   4) Wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir 3) kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud.

Sesuai POJK No. 41/2020, penundaan masa penawaran umum atau pembatalan penawaran umum dapat dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

1) Dalam hal terjadi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum, Perseroan wajib melakukan pengumuman penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal mengenai tata cara pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum yang dilakukan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik.
2) Pengumuman penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana dimaksud pada ayat 1) wajib dilakukan paling lambat pada hari yang sama dengan pengumuman yang dilakukan melalui surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional.
3) Dalam hal terjadi kegagalan Sistem Penawaran Umum Elektronik, Penyedia Sistem dapat melakukan penyesuaian jangka waktu kegiatan dalam Penawaran Umum atau tindakan lainnya untuk penyelesaian kegiatan Penawaran Umum.
4) Dalam hal terjadi suatu keadaan lain di luar kemampuan dan kekuasaan Penyedia Sistem, Penyedia Sistem dapat melakukan penyesuaian jangka waktu kegiatan dalam Penawaran Umum atau tindakan lainnya dalam rangka penyelesaian kegiatan Penawaran Umum dengan persetujuan OJK.

**10. Pengembalian Uang Pemesanan**

Pemesanan Pembelian Saham dengan mekanisme Penjatahan Terpusat, akan didebet sejumlah saham yang memperoleh penjatahan pada saat penjatahan pemesanan saham telah dilakukan, dengan demikian tidak akan terjadi pengembalian uang pemesanan pada Penawaran Umum saham denganmengunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dana hasil Penawaran Umum diserahkan kepada Partisipan Admin untuk dan atas nama Perseroan. Partisipan Admin wajib menyerahkan dana hasil Penawaran Umum kepada Perseroan paling lambat 1 (satu) Hari Bursa sebelum Tanggal Pencatatan Efek di Bursa Efek.

**11. Penyerahan Formulir Konfirmasi Penjatahan Atas Pemesanan Saham**

Pemesan akan memperoleh konfirmasi penjatahan pemesanan saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dalam hal pesanan disampaikan secara langsung oleh pemesan ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik, atau menghubungi Partisipan Admin 1 (satu) hari kerja setelah berakhirnya Masa Penawaran untuk mengetahui penjatahan yang diperoleh oleh masing-masing pemesan.

Dana hasil Penawaran Umum diserahkan kepada Partisipan Admin untuk dan atas nama Emiten. Partisipan Admin wajib menyerahkan dana hasil Penawaran Umum kepada Emiten paling lambat 1 (satu) hari bursa sebelum tanggal pencatatan Efek di Bursa Efek.

# XVII. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Prospektus Awal, Prospektus Ringkas akan diunggah pada tanggal 2 Desember 2024 pada Sistem Penawaran Umum Elektronik yang dapat diakses melalui website www.e-ipo.co.id.

**PARTISIPAN ADMIN**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS**

Gedung BRI II Lt. 23
Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46
Jakarta 10210
Telp: (021) 509 4100 ext
Fax: (021) 2520 990
Email: project.harvest@brids.co.id

**PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS**

Gedung BRI II Lt. 23
Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46
Jakarta 10210
Telp: (021) 509 4100 ext
Fax: (021) 2520 990
Email: project.harvest@brids.co.id

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA**

Menara Imperium Lt. 21
Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan Timur
Setiabudi, Jakarta Selatan 12980
Telp: (021) 2854 8858
Fax: (021) 8370 1618
Email: investmentbanking@samuel.id

**PT SHINHAN SEKURITAS INDONESIA**

Equity Tower Lt.50, SCBD
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta 12190
Telp: (021) 8086 9900
Fax: (021) 5140 2372
Email: shinhanib@shinhansekuritas.co.id

Halaman ini sengaja dikosongkan

# XVIII. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Berikut ini adalah salinan pendapat dari segi hukum mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Perseroan, dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham melalui Prospektus ini, yang telah disusun oleh Hanafiah Ponggawa & Partners Law Firm.

Halaman ini sengaja dikosongkan

DENTONS HPRP

**Erwin K. Winenda**
Partner

erwin.winenda@dentons.com
D +62 21 5701837 x117
M +62 812 90732284

Hanafiah Ponggawa & Partners
Wisma 46 - Kota BNI, 32nd & 41st Floors
Jl. Jend. Sudirman Kav. 1
Jakarta 10220
Indonesia

dentons.com

No. Ref.: 1643/EKW/X/24

Jakarta, 21 November 2024

Kepada Yth.
**PT Delta Giri Wacana Tbk**
Jl. Agung Karya VI Blok A Kav. No. 7
Desa/Kelurahan Papanggo, Kec. Tanjung Priok
Kota Adm. Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta

Up.: **Direksi PT Delta Giri Wacana Tbk**

Perihal: **Pendapat Segi Hukum atas PT Delta Giri Wacana Tbk ("Perseroan") Sehubungan dengan Rencana Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan**

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**"), kami, Kantor Konsultan Hukum **Hanafiah Ponggawa & Partners**, ("**Dentons HPRP**") berkedudukan di Jakarta, dalam hal ini diwakili oleh Erwin Kurnia Winenda, S.H., M.B.A., selaku Rekan, yang terdaftar sebagai Konsultan Hukum Profesi Penunjang Pasar Modal pada Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**") yang telah memiliki Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal No. STTD.KH-97/PJ-1/PM.02/2023 tanggal 15 Mei 2023 dan terdaftar sebagai anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal ("**HKHPM**") No. 201313, yang telah ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan surat tugas kepada kami sebagaimana tercantum di dalam surat Nomor Ref.: 1276/EKW/X/22 tanggal 10 November 2022 untuk mempersiapkan Laporan Uji Tuntas dan memberikan Pendapat dari Segi Hukum ("**Pendapat Segi Hukum**"), sehubungan dengan rencana Perseroan untuk menerbitkan dan menawarkan kepada masyarakat melalui penawaran umum perdana saham ("**Penawaran Umum Perdana Saham**") sebanyak-banyaknya 1.666.666.700 saham biasa atas nama yang merupakan saham baru, dengan nilai nominal Rp100 setiap saham yang mewakili sebanyak-banyaknya sebesar 25% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp420 hingga Rp620 setiap saham sehingga jumlah dana yang dihimpun melalui Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebanyak-banyaknya Rp 1.033.333.354.000 ("**Saham Yang Ditawarkan**").

Seluruh saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham biasa atas nama lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham, hak atas pembagian saham bonus dan Hak Menerima Efek Terlebih Dahulu, sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang ("**UUCK**") ("**UUPT**").

Saham Yang Ditawarkan merupakan saham dalam portepel yang dimiliki secara sah dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijaminkan kepada pihak mana pun serta tidak sedang ditawarkan kepada pihak lain, kecuali dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini. Seluruh saham Perseroan termasuk Saham Yang Ditawarkan akan dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia ("**BEI**"), dimana Perseroan telah mendapatkan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas berdasarkan Surat Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas No. S-12142/BEI.PP3/11-2024 tanggal 14 November 2024 yang diterbitkan oleh BEI.

Penawaran Umum Perdana ini akan dijamin oleh **PT BRI Danareksa Sekuritas, PT Shinhan Sekuritas Indonesia, dan PT Samuel Sekuritas Indonesia** selaku Penjamin Emisi Efek berdasarkan kesanggupan penuh (*full commitment*) sebagaimana dimuat dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Delta Giri Wacana Tbk No. 41 tanggal 6 September 2024, sebagaimana diubah dengan (i) Akta Perubahan I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Delta Giri Wacana

Fernanda Lopes & Associados ► Guevara & Gutierrez ► Paz Horrowitz Abogados ► Sirote ► Adepetun Caxton-Martins Agbor & Segun ► Davi Brown ► East African Law Chambers ► Eric Silwamba, Jalasi & Linyama ► Durham Jones & Pinegar ► LEAD Advogados ►Rattagan Macchiavell Arocena ► Jiménez de Aréchaga, Viana & Brause ► Lee International ► Kensington Swan ► Bingham Greenebaum ►Cohen & Grigsby ► Sayar & Menjra ► For more information on the firms that have come together to form Dentons, go to dentons.com/legacyfirms



Dentons is a global legal practice providing client services worldwide through its member firms and affiliates. Please see dentons.com for Legal Notices

Tbk No. 26 tanggal 4 Oktober 2024, dan (ii) Akta Perubahan II Perjanjian Penjaminan Emisi Efek PT Delta Giri Wacana Tbk No. 143 tanggal 18 November 2024, yang seluruhnya dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat ("**Akta PPEE**").

Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham ini, Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan PT BRI Danareksa Sekuritas, PT Shinhan Sekuritas Indonesia, dan PT Samuel Sekuritas Indonesia selaku Penjamin Emisi Efek.

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana ini, Direksi Perseroan telah memperoleh persetujuan dari para pemegang saham Perseroan, yang telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 302 tanggal 30 Agustus 2024, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, yang telah (i) mendapatkan persetujuan Menkumham (sebagaimana didefinisikan di bawah ini) berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0054780.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 30 Agustus 2024; (ii) diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan (a) Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0187713 tanggal 30 Agustus 2024, dan (b) Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0246298 tanggal 30 Agustus 2024 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0183857.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 30 Agustus 2024 ("**Akta No. 302/2024**") yang antara lain memuat persetujuan sehubungan dengan:

1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada BEI;

2. Menyetujui perubahan status Perseroan dari suatu Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka dan perubahan nama Perseroan menjadi PT Delta Giri Wacana Tbk;

3. Menyetujui perubahan nilai nominal saham dari semula sebesar Rp100.000 menjadi sebesar Rp100, sehingga mengubah ketentuan Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan (sebagaimana didefinisikan di bawah ini);

4. Menyetujui dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham:

    a. Rencana Perseroan untuk mengeluarkan saham baru melalui Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat, sebanyak-banyaknya 1.666.666.700 saham dengan nilai nominal Rp100 setiap saham atau sebanyak-banyaknya 25% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan saham-saham yang akan dikeluarkan dalam rangka pemenuhan kewajiban untuk mengalokasikan sejumlah saham untuk penjatahan terpusat, serta menyetujui penawaran/penjualan saham baru yang akan dikeluarkan melalui Penawaran Umum Perdana Saham, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya peraturan di bidang Pasar Modal dan Peraturan bursa efek di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan. Para pemegang saham Perseroan juga menyetujui dan menyatakan melepaskan haknya untuk membeli terlebih dahulu atas penawaran atau penjualan saham baru dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham;

    b. perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham dalam Perseroan sesuai hasil pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham dan untuk mencatatkan seluruh saham Perseroan setelah dilaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham, serta saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham (selain pemegang saham masyarakat) Perseroan, pada BEI (*Company Listing*), serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia dan peraturan-peraturan yang berlaku sehubungan dengan hal tersebut;

5. Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang lama dan mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru, dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPS Tahunan kelima;

6. Menetapkan David Yaory sebagai pengendali serta pemilik manfaat sesuai dengan Peraturan OJK No. 3/POJK.4/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal ("**POJK No. 3/2021**") dan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat Dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan Dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang Dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme ("**Perpres No. 13/2018**");

7. Menyetujui perubahan seluruh ketentuan dan penyusunan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor Kep-179/Bl/2008, Peraturan Nomor IX.J.1 Tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik ("**Peraturan No. IX.J.1**"), Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("**POJK No. 15/2020**"), Peraturan OJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik ("**POJK No. 16/2020**"), dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("**POJK No. 33/2014**").

Untuk memberikan Pendapat Segi Hukum ini, kami telah memeriksa dan meneliti dokumen-dokumen yang kami terima dalam rangka pelaksanaan uji tuntas aspek hukum yang kami lakukan terhadap Perseroan dan Perusahaan Anak terkait rencana Penawaran Umum Perdana Saham, yang ringkasan eksekutifnya diungkapkan dalam laporan uji tuntas atas aspek hukum sebagaimana tercantum di dalam Laporan Uji Tuntas No. Ref.: 1642/EKW/XI/24 tanggal 21 November 2024 yang kami lakukan atas Perseroan hingga tanggal Pendapat Segi Hukum ini diterbitkan dan merupakan satu kesatuan dengan Pendapat Segi Hukum ini ("**Laporan Uji Tuntas**"). Pendapat Segi Hukum ini, menggantikan Pendapat Segi Hukum No. 1610/EKW/X/24 tertanggal 13 November 2024, yang pernah kami terbitkan sehubungan dengan pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Perseroan.

Dalam Pendapat Segi Hukum ini, referensi terhadap "**Perusahaan Anak**" berarti perusahaan dimana Perseroan memiliki penyertaan, baik langsung maupun tidak langsung, dan laporan keuangan anak perusahaan tersebut dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perseroan, sebagai berikut:

1. PT Dharma Guna Wibawa ("**DGW**"), di mana Perseroan memiliki 1.194.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp119.400.000.000 yang mewakili 99,5% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor DGW;

2. PT DGW Pupuk Indonesia ("**DPI**"), di mana Perseroan memiliki 608.940 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp60.894.000.000 yang mewakili 99,5% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor DPI;

3. PT Fertilizer Inti Technology ("**FIT**"), di mana Perseroan memiliki 2.045.680 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp204.568.000.000 yang mewakili 94,27% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor FIT;

4. PT Semesta Alam Sejati ("**SAS**"), di mana Perseroan memiliki 398.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp39.800.000.000 yang mewakili 99,5% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor SAS;

5. PT Bangun Sahabat Tani ("**BST**"), di mana Perseroan memiliki 100.993 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp10.099.300.000 yang mewakili 99,5% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor BST; dan

6. PT Mitra International Tunggal ("**MIT**"), di mana Perseroan memiliki 2.189.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp218.900.000.000 yang mewakili 99,5% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor MIT.

Pendapat Segi Hukum ini disiapkan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal dan Standar Uji Tuntas dan Standar Pendapat Hukum yang dikeluarkan oleh HKHPM.

## I. BATASAN - BATASAN

Pendapat Segi Hukum ini didasarkan pada batasan-batasan sebagai berikut:

1. Pendapat Segi Hukum ini hanya terbatas pada ketentuan dan peraturan hukum yang berlaku di Republik Indonesia dan tidak mengacu pada hukum lainnya;

2. Ruang lingkup Pendapat Segi Hukum ini hanya terbatas pada hal-hal yang telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan terkait dengan pasar modal;

3. Dalam rangka pembuatan Pendapat Segi Hukum ini kami berpegang pada dokumen-dokumen dan keterangan yang kami terima dari Perseroan sampai dengan tanggal Pendapat Segi Hukum ini; dan

4. Sehubungan dengan pendapat hukum kami, secara umum dan khususnya yang menyangkut perizinan, harta kekayaan, penjaminan dan perjanjian-perjanjian yang telah kami uraikan dalam Laporan Uji Tuntas, kami menerapkan prinsip materialitas dimana, izin-izin, harta kekayaan, penjaminan dan perjanjian-perjanjian yang kami opinikan tersebut berpengaruh langsung secara material terhadap keberlangsungan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak.

## II. ASUMSI-ASUMSI

Pendapat Segi Hukum ini didasarkan pada asumsi-asumsi sebagai berikut:

1. Dokumen-dokumen yang diberikan dan/atau diperlihatkan kepada kami adalah otentik, lengkap dan apabila dokumen-dokumen tersebut dalam bentuk fotokopi atau salinan, maka fotokopi atau salinan tersebut adalah benar dan akurat serta sesuai dengan aslinya;

2. Tanda tangan yang terdapat dalam dokumen-dokumen tersebut, baik asli maupun fotokopi atau salinannya, adalah tanda tangan otentik dari pihak yang disebutkan dalam dokumen itu dan sesuai dengan keadaan sebenarnya;

3. Dokumen-dokumen, fakta-fakta, keterangan-keterangan, dan pernyataan-pernyataan, baik tertulis maupun lisan, yang diberikan dan/atau diperlihatkan oleh Perseroan, Perusahaan Anak, Direksi, Komisaris Perseroan dan Perusahaan Anak, dan/atau pihak ketiga kepada kami adalah benar, akurat dan sesuai dengan yang sebenarnya, serta tidak mengalami perubahan material dan tambahan sampai dengan tanggal dikeluarkannya Pendapat Segi Hukum ini;

4. Surat-surat pernyataan Perseroan dan/atau Perusahaan Anak yang telah kami terima dalam rangka pelaksanaan uji tuntas aspek hukum yang kami lakukan terhadap Perseroan dan Perusahaan Anak, adalah benar, akurat, dan sesuai dengan yang sebenarnya;

5. Pihak-pihak yang mengadakan perikatan dengan Perseroan, Perusahaan Anak, atau para pejabat pemerintah yang mengeluarkan surat-surat keterangan atau perijinan untuk kebutuhan Perseroan dan/atau Perusahaan Anak, berwenang melakukan tindakan-tindakan tersebut dan kami tidak mengetahui sesuatu fakta atau adanya petunjuk bahwa anggapan tersebut di atas adalah tidak benar;

6. Pendapat Segi Hukum ini disusun dan disiapkan berdasarkan Laporan Uji Tuntas yang merupakan hasil pemeriksaan atas dokumen-dokumen yang kami peroleh sampai dengan tanggal 21 November 2024;

7. Dalam memberikan Pendapat Segi Hukum ini kami berpegang pada peraturan yang berlaku di bidang pasar modal serta peraturan terkait lainnya di dalam wilayah Hukum Republik Indonesia; dan

8. Informasi, fakta dan pendapat yang dimuat dalam Laporan Uji Tuntas dan Pendapat Segi Hukum dapat terpengaruh bilamana asumsi-asumsi tersebut di atas tidak tepat atau tidak benar atau tidak sesuai dengan kenyataannya.

## III. PENDAPAT SEGI HUKUM

Setelah memeriksa dan meneliti dokumen-dokumen sebagaimana dirinci lebih lanjut dalam Laporan Uji Tuntas serta berdasarkan pembatasan dan asumsi-asumsi yang diuraikan di atas, dengan ini kami memberikan Pendapat Segi Hukum sebagai berikut:

### A. RENCANA PENAWARAN UMUM PERDANA PERSEROAN

Sehubungan dengan Rencana Penawaran Umum Perdana Perseroan, pada tanggal Pendapat Segi Hukum ini:

1. Direksi Perseroan telah memperoleh persetujuan dari para pemegang saham Perseroan, yang telah dituangkan dalam Akta No. 302/2024, yang antara lain memuat persetujuan sehubungan dengan:

   a. rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada BEI;

   b. perubahan status Perseroan dari suatu Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka dan perubahan nama Perseroan menjadi PT Delta Giri Wacana Tbk;

   c. perubahan nilai nominal saham dari semula sebesar Rp100.000 menjadi sebesar Rp100, sehingga mengubah ketentuan Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan (sebagaimana didefinisikan di bawah ini);

   d. Menyetujui dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham:

      i. Rencana Perseroan untuk mengeluarkan saham baru melalui Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat, sebanyak-banyaknya 1.666.666.700 saham dengan nilai nominal Rp100 setiap saham atau sebanyak-banyaknya 25% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan saham-saham yang akan dikeluarkan dalam rangka pemenuhan kewajiban untuk mengalokasikan sejumlah saham untuk penjatahan terpusat, serta menyetujui penawaran/penjualan saham baru yang akan dikeluarkan melalui Penawaran Umum Perdana Saham, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya peraturan di bidang Pasar Modal dan Peraturan bursa efek di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan. Para pemegang saham Perseroan juga menyetujui dan menyatakan melepaskan haknya untuk membeli terlebih dahulu atas penawaran atau penjualan saham baru dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham;

      ii. perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham dalam Perseroan sesuai hasil pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham dan untuk mencatatkan seluruh saham Perseroan setelah dilaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham, serta saham-saham yang dimiliki

oleh pemegang saham (selain pemegang saham masyarakat) Perseroan, pada BEI (*Company Listing*), serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia dan peraturan-peraturan yang berlaku sehubungan dengan hal tersebut.

e. perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang lama dan mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru, dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPS Tahunan kelima;

f. Menetapkan David Yaory sebagai pengendali serta pemilik manfaat sesuai dengan POJK No. 3/2021 dan Perpres No. 13/2018;

g. Menyetujui perubahan seluruh ketentuan dan penyusunan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan No. IX.J.1, POJK No. 15/2020, POJK No. 16/2020, dan POJK No. 33/2014.

2. Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham setelah dikurangi biaya-biaya emisi yang berhubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham ini akan digunakan dengan rincian sebagai berikut:

a. Sekitar 54,7% akan disetorkan Perseroan kepada FIT dalam bentuk penyertaan modal yang akan digunakan untuk:

i. Sekitar 82,3% digunakan untuk pemenuhan modal kerja FIT untuk rencana pembelian bahan baku pembuatan pupuk seperti *muriate of potash powder red belarus, ammonium chloride powder, ammonium sulphate premium, triple super phospate granule, magnesium oxide powder, urea prill, muriate of potash powder white laos, ammonium sulphate, egypt rock phospate powder, mono amonium phospate powder 10-50, christmas island rock phosphate, ammonium chloride granule, kieserite powder, muriate of potash powder white, borate powder, mono amonium phospate powder 9,5-49,5, mono kalium phosphate powder, kno3 prill, kno3 crystal* dan *sodium borate*.

Rencana pembelian bahan baku dilakukan dengan melibatkan banyak pihak pemasok yang merupakan pihak ketiga dan merupakan pemasok yang sudah biasa dipesan oleh FIT. Mekanisme pembelian dilaksanakan secara *ad hoc* sesuai dengan jumlah volume pembelian yang menyesuaikan dengan kebutuhan produksi dan perkembangan permintaan pasar yang terjadi sehingga tidak ada kontrak pengadaan persediaan jangka panjang untuk rencana pembelian bahan baku tersebut.

ii. Sekitar 17,7% digunakan untuk rencana pembayaran sebagian pokok utang kepada kreditur FIT dengan rincian sebagai berikut:

a) PT Bank Permata Tbk

| Rincian | | Keterangan |
|---|---|---|
| Nama Perjanjian | : | Akta Perubahan Ketujuh No. 69 tertanggal 23 Agustus 2024 yang dibuat di hadapan Agustine Irianti S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Pusat, juncto Perubahan dan Pernyataan Kembali Syarat dan Ketentuan Umum Pemberian Fasilitas Perbankan No. |

| Rincian | | Keterangan |
|---|---|---|
| | | 1317/SKU/AMD/V/2024/COMMJKT7 tertanggal 27 Mei 2024 ("**PK Permata FIT**"). |
| Nilai Fasilitas Pinjaman | : | Berdasarkan PK Permata FIT, nilai fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp 370.000.000.000 yang terdiri atas:<br>a. Fasilitas Revolving Loan ("**RL**") sebesar Rp355.000.000.000; dan<br>b. Fasilitas Rekening Koran ("**RK**") sebesar Rp15.000.000.000 |
| Nilai Pokok Utang | : | Nilai pokok hutang per 30 Juni 2024 sebesar Rp 356.305.372.417, yang terdiri atas:<br>a. Fasilitas RL sebesar Rp 350.055.524.272; dan<br>b. Fasilitas RK sebesar Rp 6.249.792.368<br><br>Nilai pokok hutang per 31 Agustus 2024 sebesar Rp 357.057.877.432, yang terdiri atas:<br>a. Fasilitas RL sebesar Rp 354.305.650.774; dan<br>b. Fasilitas RK sebesar Rp 2.752.226.658<br><br>Nilai pokok hutang per 31 Oktober 2024 sebesar Rp 299.273.664.063, yang terdiri atas:<br>a. Fasilitas RL sebesar Rp 297.475.000.000; dan<br>b. Fasilitas RK sebesar Rp 1.798.664.063<br><br>Nilai pokok hutang per 18 November 2024 sebesar Rp 354.275.000.000, yang terdiri atas:<br><br>a. Fasilitas RL sebesar Rp 354.275.000.000; dan<br>b. Fasilitas RK sebesar Rp 0 |
| Perkiraan Jumlah Pokok Utang RL Yang Akan Dibayarkan | : | Rp 120.000.000.000 |
| Tingkat Bunga | : | Berdasarkan PK Permata FIT, tingkat bunga adalah 8% untuk fasilitas RL & 8,25% untuk fasilitas RK. |
| Jatuh Tempo | : | Berdasarkan PK Permata FIT, tanggal jatuh tempo adalah 27 Mei 2025 |
| Tujuan Penggunaan Fasilitas Pinjaman | : | Berdasarkan PK Permata FIT, tujuan penggunaan fasilitas adalah untuk kebutuhan modal kerja dimana seluruh fasilitas tersebut telah digunakan untuk pembelian persediaan guna menunjang proses produksi perusahaan. |
| Saldo Utang RL Setelah Pembayaran | : | Rp 234.275.000.000 |
| Prosedur dan Persyaratan | : | Berdasarkan PK Permata FIT, prosedur dan persyaratan pembayaran dipercepat adalah sebagai berikut:<br><br>a. Pelunasan fasilitas dipercepat fasilitas RL dikenakan sebesar 2% dari plafond; dan<br>b. Pelunasan fasilitas dipercepat fasilitas RK dikenakan sebesar 2% dari plafond.<br><br>*Keterangan:*<br><br>*Atas pinjaman RL dan RK yang dilakukan pelunasan dipercepat tidak dikenakan penalti. Penalti dikenakan apabila ada pengambilalihan atas fasilitas yang masih berjalan oleh kreditur lain.* |

| Rincian | | Keterangan |
|---|---|---|
| Sifat Hubungan Afiliasi | : | Tidak terafiliasi |

Adapun rencana pembayaran sebagian pokok utang akan dilakukan oleh FIT selambat-lambatnya pada tanggal jatuh tempo utang yang berlaku.

b. Sekitar 8,9% akan disetorkan Perseroan kepada DGW dalam bentuk penyertaan modal yang akan digunakan untuk rencana pembayaran sebagian pokok utang kepada para kreditur DGW dengan rincian sebagai berikut:

i. PT Bank CIMB Niaga Tbk (“**CIMB**”)

| Rincian | | Keterangan |
|---|---|---|
| Nama Perjanjian | : | Perjanjian Kredit No. 014/LGL-NAT/PK/JKT/II/2024 tertanggal 13 Februari 2024 sebagaimana telah diubah dengan Perubahan Ke 2 Perjanjian Kredit No. 014/LGL-NAT/PK/JKT/II/2024 tertanggal 8 November 2024 |
| Nilai Fasilitas Pinjaman | : | a. Fasilitas KRK: Rp30.000.000.000<br>b. Fasilitas PTK AR: Rp47.000.000.000 |
| Nilai Pokok Utang | : | Nilai pokok hutang per 30 Juni 2024 sebesar Rp 49.107.381.910, yang terdiri atas:<br>a. Fasilitas KRK: Rp12.394.336.066<br>b. Fasilitas PTK AR: Rp36.713.045.844<br><br>Nilai pokok hutang per 31 Agustus 2024 sebesar Rp53.128.410.738, yang terdiri atas:<br>a. Fasilitas KRK: Rp6.149.178.342<br>b. Fasilitas PTK AR: Rp46.979.232.396<br><br>Nilai pokok hutang per 31 Oktober 2024 sebesar Rp31.690.976.463, yang terdiri atas:<br>a. Fasilitas KRK: Rp18.889.574.149<br>b. Fasilitas PTK AR: Rp12.801.402.314<br><br>Nilai pokok hutang per 18 November 2024 sebesar Rp 40.188.956.694, yang terdiri atas:<br>a. Fasilitas KRK: Rp 9.405.752.361<br>b. Fasilitas PTK AR: Rp 30.783.204.333 |
| Perkiraan Jumlah Pokok Utang Fasilitas PTK Yang Akan Dibayarkan | : | Rp 23.100.000.000 |
| Tingkat Bunga | : | 8.25% p.a *floating*, namun dapat sewaktu-waktu berubah sesuai dengan kondisi pasar uang |
| Jatuh Tempo | : | 17 Maret 2025 |
| Tujuan Penggunaan Fasilitas Pinjaman | : | a. Fasilitas KRK digunakan untuk cadangan modal kerja untuk operasional dan pembiayaan AR.<br>b. Fasilitas PTK AR digunakan untuk modal kerja (pembiayaan tagihan lokal)<br><br>Dana pinjaman sebagian besar digunakan untuk pembelian persediaan bahan baku untuk mendukung operasi perusahaan. Untuk PTK AR sudah digunakan sebagian dan per tanggal 31 Oktober 2024 masih ada sisa fasilitas yang belum digunakan. |

| Rincian | | Keterangan |
|---|---|---|
| Saldo Utang Fasilitas PTK Setelah Pembayaran | : | Rp 7.683.204.333 |
| Prosedur dan Persyaratan | : | DGW dapat melakukan pembayaran kembali hutang lebih cepat dari tanggal jatuh tempo dengan dikenakan denda pembayaran dipercepat sebagai berikut:<br><br>a. Pelunasan fasilitas dipercepat fasilitas PRK dikenakan sebesar 2 % flat<br>b. Pelunasan fasilitas dipercepat fasilitas PTK AR dikenakan sebesar 2 % dari limit fasilitas.<br><br>*Keterangan:*<br><br>*Atas pinjaman Fasilitas PTK AR dan PRK yang dilakukan pelunasan dipercepat tidak dikenakan penalti. Penalti dikenakan apabila ada pengambilalihan atas fasilitas yang masih berjalan oleh kreditur lain.* |
| Sifat Hubungan Afiliasi | : | Tidak terafiliasi |

Adapun rencana pembayaran sebagian pokok utang akan dilakukan oleh DGW selambat-lambatnya pada tanggal jatuh tempo utang yang berlaku.

ii. PT Bank Maybank Indonesia Tbk

| Rincian | | Keterangan |
|---|---|---|
| Nama Perjanjian | : | Perjanjian Kredit No. 14 tanggal 19 April 2024 |
| Nilai Fasilitas Pinjaman | : | a. Fasilitas KRK sebesar Rp20.000.000.000; dan<br>b. Fasilitas PPB Sublimit L/C / SKBDN sebesar Rp120.000.000.000<br>Totalnya sejumlah Rp 140.000.000.000 |
| Nilai Pokok Utang | : | Nilai pokok hutang per 30 Juni 2024 sebesar Rp 119.348.661.699, yang terdiri atas:<br>a. Fasilitas KRK sebesar Rp17.648.417.436; dan<br>b. Fasilitas PPB Sublimit L/C / SKBDN sebesar Rp101.700.244.263<br><br>Nilai pokok hutang per 31 Agustus 2024 sebesar Rp99.703.508.745, yang terdiri atas:<br>a. Fasilitas KRK sebesar Rp12.849.413.792; dan<br>b. Fasilitas PPB Sublimit L/C / SKBDN sebesar Rp86.854.094.953<br><br>Nilai pokok hutang per 31 Oktober 2024 sebesar Rp108.305.420.600, yang terdiri atas:<br>a. Fasilitas KRK sebesar Rp16.111.129.429;<br>b. Fasilitas PPB Sublimit L/C / SKBDN sebesar Rp 92.194.291.172<br><br>Nilai pokok hutang per 18 November 2024 sebesar Rp 88.779.960.646, yang terdiri atas:<br>a. Fasilitas KRK sebesar Rp 15.236.804.579; dan<br>b. Fasilitas PPB Sublimit L/C / SKBDN sebesar Rp 73.543.156.068. |
| Perkiraan Jumlah Pokok Utang Fasilitas PPB Yang Akan Dibayarkan | : | Rp 42.000.000.000 |
| Tingkat Bunga | : | 7,60% |

| | | |
|---|---|---|
| Jatuh Tempo | : | 22 April 2025 |
| Tujuan Penggunaan Fasilitas Pinjaman | : | 1. Fasilitas KRK adalah untuk modal kerja usaha DGW di bidang trading pestisida;<br>2. Fasilitas PPB Sublimit L/C / SKBDN adalah untuk modal kerja usaha DGW di bidang trading pestisida. |
| Saldo Utang Fasilitas PPB Setelah Pembayaran | : | Rp 31.543.156.068 |
| Prosedur dan Persyaratan | : | Pelunasan fasilitas kredit sebelum jatuh tempo jangka waktu fasilitas kredit akan dikenakan biaya pelunasan dipercepat sebesar 2% dari limit dan sebesar 3% dari outstanding pokok yang akan dilunasi.<br><br>*Keterangan:*<br><br>*Atas fasilitas yang dilakukan pelunasan dipercepat tidak dikenakan penalti. Penalti dikenakan apabila ada pengambilalihan atas fasilitas yang masih berjalan oleh kreditur lain.* |
| Sifat Hubungan Afiliasi | : | Tidak terafiliasi |

Adapun rencana pembayaran sebagian pokok utang akan dilakukan oleh DGW selambat-lambatnya pada tanggal jatuh tempo utang yang berlaku.

iii. PT Bank SMBC Indonesia Tbk (d/h PT Bank BTPN Tbk)

| Rincian | | Keterangan |
|---|---|---|
| Nama Perjanjian | : | Perjanjian Fasilitas No. BTPN/S/0271 |
| Nilai Fasilitas Pinjaman | : | a. Revolving Credit Facility (RCF) sebesar Rp 30.000.000.000,-<br>b. Account Payable Financing (APF) sebesar Rp 130.000.000.000,-<br>c. Account Receivable Financing (ARF) sebesar Rp 130.000.000.000,-<br><br>Limit gabungan atas RCF, APF, dan ARF adalah Rp 130.000.000.000,-<br><br>d. Overdraft sebesar Rp 20.000.000.000,- |
| Nilai Pokok Utang | : | Rp 0 per 30 Juni 2024<br><br>Nilai pokok hutang per 31 Agustus 2024 sebesar Rp 99.721.374.641, yang terdiri atas:<br>a. Fasilitas Overdraft: Rp 19.721.374.643<br>b. Fasilitas ARF: Rp 79.999.999.998<br><br>Nilai pokok hutang per 31 Oktober 2024 sebesar Rp 78.858.709.700, yang terdiri atas:<br>a. Fasilitas Overdraft: Rp 18.858.709.701<br>b. Fasilitas ARF: Rp 59.999.999.999<br><br>Nilai pokok hutang per 18 November 2024 sebesar Rp 69.332.424.589, yang terdiri atas:<br>a. Fasilitas Overdraft: Rp 11.836.729.302<br>b. Fasilitas ARF: Rp 57.495.695.287 |
| Perkiraan Jumlah Pokok Utang Fasilitas ARF Yang Akan Dibayarkan | : | Rp 45.000.000.000,- |

| Rincian | | Keterangan |
|---|---|---|
| Tingkat Bunga | : | 1. Suku bunga atas fasilitas LON RCF, dan RON APF, RON ARF biayanya akan disetujui oleh SMBC dan Peminjam sebagaimana dibuktikan dengan bentuk permohonan penarikan - pinjaman yang ditandatangani oleh Peminjam diserahkan kepada SMBC;<br>2. Bunga atas fasilitas *Overdraft all in rate* sebesar 7,75% per tahun |
| Jatuh Tempo | : | Seluruh fasilitas tersedia sampai dengan 29 Agustus 2025 |
| Tujuan Penggunaan: Fasilitas Pinjaman | | Tujuan penggunaan fasilitas adalah sebagai modal kerja untuk pembelian persediaan guna menunjang proses produksi perusahaan. |
| Saldo Utang Fasilitas ARF Setelah Pembayaran | : | Rp 12.495.695.287 |
| Prosedur dan Persyaratan | : | a. DGW wajib mengirimkan surat pemberitahuan kepada dan diterima oleh SMBC mengenai keinginan untuk melakukan pelunasan kredit lebih cepat/awal tersebut selambat-lambatnya 14 hari kerja sebelum tanggal pembayaran yang lebih cepat/awal dilakukan, dengan menyebutkan jumlah uang yang akan dibayar kembali lebih cepat/awal tersebut.<br>b. DGW wajib membayar penalti sebesar 2% atau jumlah lain yang ditetapkan dalam perjanjian, apabila pelunasan dilakukan sebelum tanggal jatuh tempo jangka waktu fasilitas dimana dana pelunasan berasal dari pihak/kreditur lain (take over). Biaya penalti yang dikenakan akan dihitung dari plafon fasilitas pinjaman dan harus dibayar oleh peminjam pada tanggal dilunasinya fasilitas.<br>c. untuk Fasilitas PAB, DGW memahami dan menyetujui bahwa DGW wajib membayar penalti pelunasan sebagian sebesar 2% atau jumlah lain yang ditetapkan dalam perjanjian fasilitas, yang dihitung dari nilai hutang yang dilunasi, dan untuk pelunasan seluruh hutang DGW wajib membayar penalti sebesar 2% dari sisa pokok pinjaman, dan harus dibayar oleh DGW pada tanggal dilunasinya fasilitas.<br><br>*Keterangan:*<br><br>*Atas fasilitas yang dilakukan pelunasan dipercepat tidak dikenakan penalti. Penalti dikenakan apabila ada pengambilalihan atas fasilitas yang masih berjalan oleh kreditur lain.* |
| Sifat Hubungan Afiliasi | : | Tidak terafiliasi |

Adapun untuk rencana pembayaran sebagian pokok utang yang akan dilakukan oleh DGW selambat-lambatnya pada tanggal jatuh tempo utang yang berlaku atau pada tanggal 30 Juni 2025.

c. Sekitar 33,1% akan digunakan Perseroan untuk:

i. Sekitar 43,9% digunakan untuk pemenuhan modal kerja Perseroan untuk rencana pembelian bahan baku pembuatan pestisida seperti *paraquat 42% tc, gylphosate tc, methomyl oxime 98%, sodium cynate 90%, glufosinate ammonium 150 g/l SL, abamectin 18 g/l EC, fentin acetate 60*

*WP, acephate 75 SP, 2,4 d 98% TC, leili 2000, diuron 80 WP, triclopyr bee tech, chlorpyrifos TC* dan *difenoconazole 96% TC*.

Rencana pembelian bahan baku dilakukan dengan melibatkan banyak pihak pemasok yang merupakan pihak ketiga dan merupakan pemasok yang sudah biasa dipesan oleh Perseroan. Mekanisme pembelian dilaksanakan secara ad hoc sesuai dengan jumlah volume pembelian yang menyesuaikan dengan kebutuhan produksi dan perkembangan permintaan pasar yang terjadi sehingga tidak ada kontrak pengadaan persediaan jangka panjang untuk rencana pembelian bahan baku tersebut.

ii. Sekitar 29,8% digunakan untuk belanja modal dalam bentuk pengembangan fasilitas dalam bentuk penambahan lini produksi pada rangkaian sistem karbamasi pabrik pestisida Perseroan yang berlokasi di Cikande, Banten. Rencana penambahan lini produksi akan dimulai pada tahun 2026 dan direncanakan akan beroperasi pada awal 2027. Penambahan lini diharapkan mampu memberikan peningkatan kapasitas produksi pabrik pestisida. Dalam rangka menunjang rencana strategis pertumbuhan, Perseroan akan melakukan kegiatan produksi pestisida sendiri melalui pembangunan pabrik tahap 1 yang sedang berjalan dan dilanjutkan dengan pembangunan pabrik tahap 2 untuk meningkatkan kapasitas produksi pabrik pestisida secara keseluruhan.

Perseroan telah merencanakan perkiraan jadwal proses pembangunan tahap 2 penambahan lini produksi sebagai berikut:

| | | 2024 | 2025 | | | | 2026 | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Deskripsi** | **Kuartal 4** | **Kuartal 1** | **Kuartal 2** | **Kuartal 3** | **Kuartal 4** | **Kuartal 1** | **Kuartal 2** | **Kuartal 3** | **Kuartal 4** |
| **Tahap 1** | Pengiriman mesin | | | | | | | | | |
| | Perakitan mesin | | | | | | | | | |
| | *Commissioning* & *Pilot Test* | | | | | | | | | |
| | Produksi awal | | | | | | | | | |
| | Optimisasi mesin & *ramp-up* | | | | | | | | | |
| **Tahap 2** | Pembangunan gedung | | | | | | | | | |
| | Pengadaan mesin | | | | | | | | | |
| | Produksi mesin dan peralatan | | | | | | | | | |
| | Pengiriman mesin | | | | | | | | | |
| | Perakitan mesin | | | | | | | | | |
| | *Commissioning* & *Pilot Test* | | | | | | | | | |
| | Produksi awal | | | | | | | | | |

Dalam rangka pengembangan penambahan lini produksi tahap 2, Perseroan akan melakukan pekerjaan struktural seperti pekerjaan mekanikal, elektrikal dan instalasi mesin. Saat ini, Perseroan telah melakukan pra-perancangan untuk tahap 2 ini. Hal pertama yang akan dilakukan adalah menambah konstruksi bangunan di lahan yang telah disiapkan.

Pengembangan pabrik tahap 2 ini merupakan bagian lanjutan dari pembangunan pabrik tahap 1, yang dijadwalkan mulai beroperasi pada awal tahun 2025. Dengan demikian, proses pengembangan tahap 2 akan mengadopsi sejumlah penyesuaian dan peningkatan berdasarkan pengalaman dari tahap 1. Untuk itu, proses desain dan pengadaan aspek-aspek yang diperlukan dalam tahap 2 akan dilakukan setelah tahap 1 mulai beroperasi, sehingga Perseroan dapat memaksimalkan kinerja dari masing-masing tahap.

Perseroan telah menerima penawaran dari beberapa pihak yang berpotensi menjadi mitra dalam pengembangan tahap 2. Selain menunggu beroperasinya hasil dari pembangunan pabrik tahap 1,

Perseroan juga akan mengadakan proses tender guna mendapatkan kualitas dan harga yang optimal dari calon pemasok barang dan jasa untuk tahap ini. Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut, Perseroan memperkirakan akan dapat menentukan pihak-pihak yang akan bekerja sama selambat-lambatnya pada kuartal II tahun 2025.

Saat ini Perseroan masih dalam proses pembangunan fasilitas produksi tahap 1. Sehubungan dengan proses pembangunan tersebut, Perseroan telah memperoleh beberapa perizinan, yaitu Persetujuan Bangunan Gedung, Sertifikat Standar, dan RKL-RPL Rinci. Selanjutnya, untuk mempersiapkan kegiatan operasional yang berjalan setelah pembangunan tahap 1 selesai, Perseroan sedang dalam proses pengurusan Pertek Limbah Domestik, Pertek Emisi Gas Boiler, Sertifikat Laik Fungsi, serta Surat Kelayakan Operasional.

Sehubungan dengan penambahan lini produksi atau rencana pengembangan tahap 2, Perseroan akan tetap menggunakan perizinan yang telah atau akan diperoleh pada tahap 1, seperti Persetujuan Bangunan Gedung, Sertifikat Standar, RKL RPL Rinci, Persetujuan Teknis Limbah Domestik, dan Persetujuan Teknis Emisi Gas Boiler, selama tidak ada perubahan. Namun, untuk Sertifikat Laik Fungsi serta Sertifikat Laik Operasi, akan mengajukan perizinan baru sesuai dengan kebutuhan tahap pengembangan tersebut.

Perseroan akan memenuhi seluruh perizinan yang diperlukan untuk operasional pabrik tahap 1 dan tahap 2.

iii. Sekitar 26,3% digunakan untuk rencana pembayaran sebagian pokok utang kepada para kreditur Perseroan dengan rincian sebagai berikut:

a) PT Bank UOB Indonesia

| Rincian | | Keterangan |
|---|---|---|
| Nama Perjanjian | : | Akta Perjanjian Kredit No. 34 tanggal 15 November 2022 yang dibuat di hadapan Sulistyaningsih, S.H., Notaris di Kota Jakarta Barat, sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 1494/10/2024 tanggal 6 November 2024 |
| Nilai Fasilitas Pinjaman | : | a. Plafon Kredit Rekening Koran (KRK) sebesar Rp10.000.000.000,-<br>b. Plafon Letter of Credit (LC) sebesar Rp30.000.000.000,-<br>c. Plafon *Trust Receipt* (TR) sebesar Rp30.000.000.000,-<br>d. Plafon *Clean Trust Receipt* (CTR) sebesar Rp30.000.000.000,-<br><br>*Outstanding* fasilitas LC, TR, dan CTR secara bersama-sama tidak dapat melebihi Rp30.000.000.000,-<br><br>e. Plafon Kredit Investasi Konstruksi (KISI) sebesar Rp75.650.000.000,-<br>f. Plafon Equipment Financing (EF) sebesar Rp59.700.000.000,-<br>g. Plafon Foreign Exchange (FX) sebesar USD2.000.000. |
| Nilai Pokok Utang | : | Nilai pokok hutang per 30 Juni 2024 sebesar Rp 115.588.064.986, yang terdiri atas: |

| Rincian | Keterangan |
|---|---|
| | a. Fasilitas KRK sebesar Rp8.869.221.065,-<br>b. Fasilitas CTR sebesar Rp22.025.581.050,-<br>c. Fasilitas KISI sebesar Rp51.240.225.298,-<br>d. Fasilitas EF sebesar Rp33.453.037.573,-<br><br>Nilai pokok hutang per 31 Agustus 2024 sebesar Rp 142.881.613.899. yang terdiri atas:<br>a. Fasilitas KRK sebesar Rp8.745.124.834,-<br>b. Fasilitas CTR sebesar Rp30.000.000.000,-<br>c. Fasilitas KISI sebesar Rp59.543.931.575,-<br>d. Fasilitas EF sebesar Rp44.592.557.490,-<br><br>Nilai pokok hutang per 31 Oktober 2024 sebesar Rp 133.489.995.178. yang terdiri atas:<br>a. Fasilitas KRK sebesar Rp861.434.324,-<br>b. Fasilitas CTR sebesar Rp29.319.600.600,-<br>c. Fasilitas KISI sebesar Rp60.303.735.950,-<br>d. Fasilitas EF sebesar Rp43.005.224.304,-<br><br>Nilai pokok hutang per 18 November 2024 sebesar Rp 134.607.016.588. yang terdiri atas:<br>a. Fasilitas KRK sebesar Rp 5.016.379.761,-<br>b. Fasilitas CTR sebesar Rp 27.078.036.610,-<br>c. Fasilitas KISI sebesar Rp 60.303.735.950,-<br>d. Fasilitas EF sebesar Rp 42.208.864.267,- |
| Perkiraan Jumlah Pokok Utang Fasilitas KISI dan EF Yang Akan Dibayarkan : | Fasilitas KISI sebesar Rp 55.000.000.000<br>Fasilitas EF sebesar Rp 40.000.000.000 |
| Tingkat Bunga : | a. Bunga atas fasilitas KRK sebesar 8,25% per tahun;<br>b. Bunga atas fasilitas LC sebesar 9% per tahun;<br>c. Bunga atas fasilitas TR dan CTR sebesar 8% per tahun;<br>d. Bunga atas fasilitas KISI dan EF sebesar 9% per tahun |
| Jatuh Tempo : | a. Fasilitas KISI diberikan untuk jangka waktu 29 September 2029;<br>b. Fasilitas EF diberikan untuk jangka waktu 7 Juli 2028;<br>c. Fasilitas KRK, LC/SKBDN dengan sublimit Fasilitas TR, Fasilitas CTR diberikan untuk jangka waktu 15 November 2025;<br>d. Fasilitas FX diberikan untuk jangka waktu 15 November 2025. |
| Tujuan Penggunaan Fasilitas Pinjaman : | Pembiayaan Pabrik Cikande |
| Saldo Utang Fasilitas KISI dan EF Setelah Pembayaran : | Fasilitas KISI sebesar Rp 5.303.735.950<br>Fasilitas EF sebesar Rp 2.208.864.267 |
| Prosedur dan Persyaratan : | <u>Denda Pelunasan Dipercepat</u><br><br>a. Atas fasilitasi KISI: angsuran tetap pokok bulanan ditambah bunga<br>b. Atas fasilitas EF: angsuran tetap bulanan (pokok + bunga)<br><br><u>Pembayaran Dipercepat untuk fasilitas kredit angsuran dan KISI:</u> |

| Rincian | Keterangan |
|---|---|
| | Perseroan dapat melakukan pelunasan dipercepat atas jumlah terutang dan bunga yang belum jatuh tempo, dengan dikenakan denda sebagaimana ditetapkan oleh bank, dengan ketentuan:<br><br>a. Tidak terdapat kewajiban pembayaran atau jumlah pokok, bunga atau kewajiban lainnya yang tertunggak;<br>b. Perseroan wajib telah memberikan suatu pemberitahuan tertulis kepada bank yang tidak dapat ditarik Kembali mengenai tanggal yang diinginkan dan jumlah pembayaran dipercepat, sedikitnya tujuh hari kerja sebelumnya.<br><br>*Keterangan:*<br><br>*Atas pelunasan dipercepat akan mengikuti persyaratan yang telah tertera pada Perjanjian Kredit untuk menghindari Penalti yang dikenakan. Namun apabila atas pembayaran yang dipercepat dikenakan pinalti, maka akan menggunakan dana yang berasal dari operasi perusahaan.* |
| Sifat Hubungan Afiliasi : | Tidak terafiliasi |

Adapun untuk rencana pembayaran sebagian pokok utang yang akan dilakukan oleh Perseroan adalah sesuai dengan tanggal jatuh tempo utang yang berlaku, selambat-lambatnya akan dilakukan pada tanggal 30 Juni 2025. Pertimbangan Perseroan melakukan pembayaran dipercepat sebelum jatuh tempo pada tahun 2028 dan 2029 adalah untuk efisiensi biaya bunga yang muncul serta untuk memanfaatkan peluang adanya kemungkinan untuk mengalihkan fasilitas tersebut menjadi fasilitas modal kerja sehingga dapat mendukung operasional bisnis Perseroan.

b) PT Bank CIMB Niaga Tbk

| Rincian | Keterangan |
|---|---|
| Nama Perjanjian : | Perjanjian Kredit No. 241/LGL-NAT/PK/JKT/IX/2021 tanggal 14 September 2021 sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan Perubahan Ke 5 Perjanjian Kredit No. 241/LGL-NAT/PK/JKT/IX/2021 tanggal 8 November 2024 |
| Nilai Fasilitas: Pinjaman | a. Pinjaman Transaksi Khusus AP (PTK AP) sebesar Rp43.000.000.000,-<br>b. Pembiayaan Transaksi Khusus AP iB (PTK AP iB Hawalah) sebesar Rp43.000.000.000,-<br>c. *Letter of Credit* (L/C) *Lines*/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBBDN) (*Sight/Usance*) sebesar Rp43.000.000.000,-<br>d. *Trust Receipt* (TR) sebesar Rp43.000.000.000,-<br>e. *Letter of Credit* (L/C) iB/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBBDN) iB Layanan Pengurusan Dokumen (Wakalah) (*Sight/Usance*) sebesar Rp43.000.000.000,-<br>f. Trust Receipt (TR) iB - Pengalihan Hutang (Hawalah) *Usance* sebesar Rp43.000.000.000,- |
| Nilai Pokok Utang: | Nilai pokok hutang per 30 Juni 2024 sebesar Rp 58.000.000.000, yang merupakan fasilitas PTK AP. |

| Rincian | Keterangan |
|---|---|
| | Nilai pokok hutang per 31 Agustus 2024 sebesar Rp 42.077.277.090, yang merupakan fasilitas PTK AP.<br><br>Nilai pokok hutang per 31 Oktober 2024 sebesar Rp 38.248.596.871, yang merupakan fasilitas PTK AP.<br><br>Nilai pokok hutang per 18 November 2024 sebesar Rp 43.000.000.000, yang merupakan fasilitas PTK AP. |
| Perkiraan Jumlah Pokok Utang Fasilitas PTK AP Yang Akan Dibayarkan: | Rp 12.900.000.000 |
| Tingkat Bunga : | Bunga 8.25% p.a untuk IDR dan 5.5% p.a. untuk USD secara *floating*, tetapi dapat sewaktu-waktu berubah sesuai dengan kondisi pasar uang.<br><br>Hawalah fee/ujrah 8.25% p.a untuk IDR dan 5.5% p.a. untuk USD |
| Jatuh Tempo : | 17 Maret 2025 |
| Tujuan Penggunaan Fasilitas Pinjaman : | a. Fasilitas PTK AP adalah untuk modal kerja (pembiayaan pembelian barang ke *supplier*);<br>b. Fasilitas PTK AP iB Hawalah adalah untuk modal kerja (pembiayaan pembelian barang ke *supplier*);<br>c. Fasilitas LC Lines/SKBDN Lines (*Sight/Usance*) adalah untuk bahan baku dan barang jadi impor/lokal yang berhubungan dengan usaha;<br>d. Fasilitas TR adalah untuk pembiayaan LC/SKBDN (*Sight/Usance*);<br>e. Fasilitas LC iB/SKBDN iB Layanan Pengurusan Dokumen (Wakalah) (*Sight/Usance*) adalah untuk mendukung transaksi pembelian bahan baku menggunakan LC iB/SKBDN iB termasuk pembiayaannya;<br>f. Fasilitas TR iB - Pengalihan Hutang (Hawalah) *Usance* adalah untuk pembiayaan LC iB/SKBDN iB (*Sight/Usance*) jatuh tempo; |
| Saldo Utang Fasilitas PTK AP Setelah Pembayaran: | Rp 30.100.000.000 |
| Prosedur dan Persyaratan: | Perseroan dapat melakukan pembayaran kembali hutang lebih cepat dari tanggal jatuh tempo dengan dikenakan denda pembayaran dipercepat<br><br><u>Denda Pembayaran Dipercepat</u><br><br>Jika Perseroan melakukan pembayaran kembali hutang lebih cepat dari tanggal jatuh tempo, maka Perseroan dikenakan denda, yang mana denda pembayaran/pelunasan dipercepat untuk PTK AP adalah sebesar 2% dari limit fasilitas.<br><br>*Keterangan:*<br><br>*Atas pinjaman Fasilitas PTK AP yang dilakukan pelunasan percepat tidak dikenakan penalti. Penalti dikenakan apabila ada pengambilalihan atas fasilitas yang masih berjalan oleh kreditur lain.* |

| Rincian | Keterangan |
|---|---|
| Sifat Hubungan: Afiliasi | Tidak terafiliasi |
| | Adapun rencana pembayaran sebagian pokok utang akan dilakukan oleh Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal jatuh tempo utang yang berlaku. |

d. Sisanya akan disetorkan Perseroan kepada SAS dalam bentuk penyertaan modal untuk pemenuhan modal kerja SAS yang digunakan untuk rencana pembelian bahan baku pembuatan peralatan pertanian antara lain seperti *Asrene, MB Black, MB Silver, LLDPE SUPER NOBLEN, MB ANTU UV, SABIC LLDPE, sprayer* dan suku cadangnya, baterai, *Tank Bottom* dan jasa *assembly*.

Rencana pembelian bahan baku dilakukan dengan melibatkan banyak pihak pemasok yang merupakan pihak ketiga dan merupakan pemasok yang sudah biasa dipesan oleh SAS. Mekanisme pembelian dilaksanakan secara ad hoc sesuai dengan jumlah volume pembelian yang menyesuaikan dengan kebutuhan produksi dan perkembangan permintaan pasar yang terjadi sehingga tidak ada kontrak pengadaan persediaan jangka panjang untuk rencana pembelian bahan baku tersebut.

Bahwa atas rencana peningkatan penyetoran modal ke dalam FIT, DGW, dan SAS, tidak diperlukan persetujuan dari Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Pasal 12 ayat 6 huruf b Anggaran Dasar Perseroan (sebagaimana didefinisikan di bawah). Persetujuan dewan komisaris sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat 6 huruf b Anggaran Dasar Perseroan hanya berlaku untuk turut serta atau penyertaan saham pertama kali pada perusahaan baru.

Apabila dana hasil Penawaran Umum tersebut tidak mencukupi untuk membiayai rencana penggunaan dana, maka sumber lain yang menjadi alternatif adalah pinjaman kepada pihak ketiga dan/atau dari dana internal Perseroan.

Selanjutnya, dalam hal terdapat dana hasil Penawaran Umum yang belum direalisasikan, Perseroan akan menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid.

Sehubungan dengan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham yang akan digunakan untuk disetorkan kepada (i) FIT, (ii) DGW, dan (iii) SAS, merupakan transaksi afiliasi dikarenakan FIT, DGW, dan SAS dikendalikan secara langsung oleh Perseroan. Dengan demikian, Perseroan wajib untuk memenuhi dan mentaati ketentuan terkait dengan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("**POJK No. 42/2020**") tersebut. Namun demikian, mengacu pada Pasal 6 ayat (1) POJK No. 42/2020, terdapat pengecualian bahwa transaksi afiliasi antara perusahaan terbuka dengan perusahaan terkendali yang sahamnya dimiliki paling sedikit 99% dari modal disetor perusahaan terkendali, maka tidak wajib memenuhi Pasal 4 ayat (1) POJK No. 42/2020. Mengingat Perseroan memiliki saham 99,5% dari modal disetorkan DGW dan SAS, maka Perseroan tidak wajib memenuhi Pasal 4 ayat (1) POJK No. 42/2020, namun Perseroan wajib melaporkan transaksi tersebut kepada OJK paling lambat pada akhir hari kerja ke-2 setelah tanggal transaksi. Pengecualian tersebut tidak berlaku atas transaksi afiliasi dengan FIT mengingat kepemilikan saham Perseroan hanya 94,27%. Dengan demikian, atas transaksi dengan FIT, Perseroan wajib memenuhi Pasal 4 POJK 42/2020.

Sehubungan dengan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham yang akan digunakan untuk pembayaran utang kepada kreditur (i) FIT, (ii)

DGW, dan (iii) Perseroan, transaksi tersebut bukan merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42/2020, dikarenakan transaksi tersebut akan dilakukan dengan pihak ketiga yang tidak terafiliasi dengan Perseroan.

Lebih lanjut, sehubungan dengan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham yang akan digunakan untuk (i) pembelian bahan baku, dan (ii) pengembangan fasilitas dan penambahan lini produksi pada pabrik pengolahan pestisida yang berlokasi di Cikande, masih belum dapat ditentukan apakah transaksi-transaksi tersebut memenuhi kualifikasi sebagai transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42/2020, dan/atau memenuhi kualifikasi sebagai transaksi material sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("**POJK No. 17/2020**"). Sehingga, dalam hal transaksi-transaksi yang akan dilakukan tersebut: (i) merupakan transaksi yang mengandung transaksi afiliasi dan/atau mengandung transaksi benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42/2020, dan/atau (ii) termasuk transaksi material sebagaimana diatur dalam POJK No. 17/2020, maka Perseroan wajib memenuhi dan mentaati semua ketentuan terkait sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42/2020 dan/atau POJK No. 17/2020 tersebut.

Bahwa Perseroan memiliki NIB No. 8120103970743 tanggal 4 September 2018 atas kegiatan usaha dengan KBLI 52101 (Pergudangan dan Penyimpanan), KBLI 46652 (Perdagangan Besar Pupuk dan Agrokimia), KBLI 64200 (Aktivitas Perusahaan Holding), KBLI 20212 (Industri Pemberantas Hama (Formulasi)), dan KBLI 20211 (Industri Bahan Baku Pemberantas Hama (Bahan Aktif)). Namun demikian, berdasarkan pemeriksaan hukum yang kami lakukan sebagaimana diperkuat dengan konfirmasi Perseroan, saat ini Perseroan hanya menjalankan kegiatan perdagangan besar pupuk dan produk agrokimia (KBLI 46652). Selanjutnya, pada saat pabrik pestisida dapat mulai beroperasi, Perseroan berencana untuk menjalankan kegiatan usaha industri pestisida (KBLI 20211 - Industri Bahan Baku Pemberantas Hama (Bahan Aktif)). Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan telah memperoleh izin lanjutan berupa Persetujuan Bangunan Gedung, Sertifikat Standar, dan RKL-RPL Rinci untuk KBLI 20211 tersebut.

Sehubungan dengan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham yang akan digunakan untuk pengembangan fasilitas dan penambahan lini produksi pada pabrik pengolahan pestisida yang berlokasi di Cikande, dalam hal Perseroan akan menjalankan kegiatan usaha dengan KBLI 20211 tersebut, maka Perseroan wajib memenuhi dan mentaati ketentuan terkait perubahan kegiatan usaha sebagaimana dimaksud dalam Pasal 22 POJK No. 17/2020, sebagai berikut:

a. Terlebih dahulu memperoleh persetujuan RUPS;

b. Menggunakan penilai untuk melakukan studi kelayakan atas perubahan kegiatan usaha;

c. Mengumumkan keterbukaan informasi mengenai rencana perubahan kegiatan usaha kepada pemegang saham bersamaan dengan pengumuman RUPS;

d. Menyediakan data tentang perubahan kegiatan usaha tersebut bagi pemegang saham sejak saat pengumuman RUPS; dan

e. Menyampaikan keterbukaan informasi sebagaimana dimaksud pada poin c dan dokumen pendukungnya kepada OJK paling lambat pada saat pengumuman RUPS.

Sehubungan dengan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana dan merujuk kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2015 tanggal 22

Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum ("**POJK No. 30/2015**"), Perseroan bertanggung jawab atas realisasi penggunaan hasil Penawaran Umum Perdana dan secara berkala berkewajiban untuk menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana kepada OJK paling lambat pada tanggal 15 bulan berikutnya setelah tanggal laporan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana telah direalisasikan. Lebih lanjut, Perseroan berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana sebagaimana dimaksud dalam setiap rapat umum pemegang saham tahunan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana telah direalisasikan.

Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud untuk melakukan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana, maka Perseroan wajib: (i) menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana bersamaan dengan pemberitahuan mata acara rapat umum pemegang saham kepada OJK; dan (ii) memperoleh persetujuan dari rapat umum pemegang saham terlebih dahulu. Perseroan wajib menempatkan dana hasil Penawaran Umum dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid sebagaimana diatur pada POJK No. 30/2015 bila terdapat dana hasil Penawaran Umum Perdana yang belum direalisasikan.

3. Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 25/POJK.04/2017 tentang Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum, setiap pihak yang memperoleh efek bersifat ekuitas dari emiten dengan harga dan/atau nilai konversi dan/atau harga pelaksanaan di bawah harga Penawaran Umum Perdana Saham dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan dilarang untuk mengalihkan seluruh kepemilikan atas efek bersifat ekuitas Perseroan tersebut sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif.

Dalam hal ini, David Yaory dan PT Agro Jaya Mandiri, yang memperoleh tambahan kepemilikan saham melalui Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 280 tanggal 28 Agustus 2024, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, dan kemudian atas kepemilikannya tersebut dilakukan pemecahan nominal setiap saham (*stock split*) berdasarkan Akta No. 302/2024, dilarang untuk mengalihkan seluruh kepemilikan atas sahamnya di dalam Perseroan sampai dengan delapan bulan setelah pernyataan pendaftaran menjadi efektif seperti sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 25/2017.

Sehubungan dengan hal tersebut, David Yaory dan PT Agro Jaya Mandiri sebagai pemegang saham Perseroan telah menyatakan tidak akan mengalihkan baik sebagian maupun seluruh saham-saham milik masing-masing pemegang saham dalam Perseroan tersebut selama delapan bulan sejak pernyataan pendaftaran Penawaran Umum Perdana Saham menjadi efektif, sebagaimana diperkuat dengan Surat Pernyataan Pembatasan Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum, yang ditandatangani oleh David Yaory dan PT Agro Jaya Mandiri tanggal 2 September 2024.

4. Perjanjian sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Perseroan

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana, Perseroan telah menandatangani perjanjian-perjanjian sebagai berikut:

a. Akta PPEE;

b. Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PT Delta Giri Wacana Tbk No. 42 tertanggal 6 September 2024, sebagaimana diubah dengan (i) Akta

Perubahan I Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PT Delta Giri Wacana Tbk No. 27 tertanggal 4 Oktober 2024, dan (ii) Akta Perubahan II Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PT Delta Giri Wacana Tbk No. 144 tanggal 18 November 2024, yang seluruhnya dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat ("**Akta PPAS**"); dan

c. Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas No. Pendaftaran SP-076/SHM/KSEI/0824 tanggal 11 September 2024 antara Perseroan dan KSEI.

Berdasarkan pemeriksaan hukum yang kami lakukan terhadap perjanjian-perjanjian tersebut, perjanjian-perjanjian sebagaimana disebutkan di atas telah sah, mengikat dan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Akta PPEE yang dibuat sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan OJK Nomor 41/POJK.04/2020 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik dan Surat Edaran OJK Nomor 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Efek dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham secara Elektronik.

## B. PERSEROAN

1. Perseroan didirikan dengan nama PT Delta Giri Wacana berdasarkan Akta Pendirian No. 52 tanggal 29 November 2011 yang dibuat di hadapan Innovani Damanik, S.H., M.Kn. Notaris Kabupaten Bekasi di Cikarang, yang mana telah mendapatkan pengesahan Menkumham berdasarkan surat keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("**Menkumham**") No. AHU-59956.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 6 Desember 2011 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0099403.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 6 Desember 2011, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia ("**BNRI**") No. 12 dan Tambahan BNRI ("**TBNRI**") No. 2251 tahun 2013 ("**Akta Pendirian Perseroan**").

   Perseroan telah sah didirikan sesuai dengan UUPT dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia.

   Anggaran Dasar Perseroan yang dimuat dalam Akta Pendirian Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir kali dimuat dalam Akta No. 302/2024 dan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 8 tanggal 2 Oktober 2024, yang dibuat di hadapan Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Pusat, yang telah mendapatkan persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0062981.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 3 Oktober 2024 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0211979.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 3 Oktober 2024 (untuk selanjutnya disebut "**Anggaran Dasar Perseroan**").

   Anggaran Dasar Perseroan, telah sesuai dengan: (i) Peraturan No. IX.J.1, (ii) UUPT, (iii) POJK No. 15/2020, (iv) POJK No. 16/2020, (v) POJK No. 33/2014, dan (v) peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal terkait lainnya.

2. Berdasarkan pemeriksaan hukum yang kami lakukan terhadap Perseroan, pengungkapan maksud dan kegiatan usaha Perseroan dalam Anggaran Dasar Perseroan, telah (i) sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("**KBLI**") Tahun 2020, (ii) telah melakukan klarifikasi kegiatan usaha utama serta kegiatan usaha pendukung sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko, dan (iii) memuat

substansi sesuai dengan Peraturan No. IX.J.1, dan (iv) peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal terkait lainnya.

Selanjutnya, berdasarkan pemeriksaan hukum yang kami lakukan sebagaimana diperkuat oleh konfirmasi Perseroan, hingga tanggal Pendapat Segi Hukum, kegiatan usaha yang saat ini dijalankan oleh Perseroan adalah perdagangan besar pupuk dan produk agrokimia (Kode KBLI 46652), yang mana Perseroan hanya melakukan penjualan raw material kepada DGW antara lain berupa (i) Bensulfuron-methyl 12% + Bispyribac-sodium 18% W, (ii) Cymoxanil 20 WP, (iii) Fipronil 50 g/l SC, (iv) Mesotrione 50 g/l + Atrazine 500 g/l SC, dan (v) Methomyl 40 WP (White) melalui PO berdasarkan kebutuhan DGW. Bahwa raw materials tersebut diperoleh dari beberapa pemasok atau supplier di China yang dibeli melalui sistem PO berdasarkan kebutuhan atau permintaan dari DGW. Adapun pelaksanaan kegiatan usaha tersebut telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Perubahan-perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan selama tiga tahun terakhir sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Uji Tuntas adalah sesuai dan peralihan kepemilikan saham telah dilakukan secara berkesinambungan dan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, **kecuali** sehubungan dengan penyetoran saham yang dilakukan oleh para pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Delta Giri Wacana No. 19 tanggal 31 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Adianto Sinaga, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, akta mana telah mendapat Persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-0046945.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 1 September 2021, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan (i) Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0442992 tanggal 1 September 2021 dan (ii) Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0442993 tanggal 1 September 2021, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0148500.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 1 September 2021, serta telah diumumkan dalam BNRI No. 72 dan TBNRI No. 30268 tanggal 9 September 2022 ("**Akta No. 19/2021**") pada tanggal 24 September 2021, dilakukan melebihi dari tanggal Akta No. 19/2021.

Berdasarkan Pasal 33 UUPT, modal dasar suatu perseroan harus ditempatkan dan disetor penuh paling sedikit 25% yang dibuktikan dengan bukti penyetoran yang sah. Namun demikian, UUPT tidak mengatur mengenai sanksi apabila terdapat keterlambatan atas penyetoran modal.

Meskipun UUPT tidak mengatur terkait sanksi terlambatnya penyetoran modal sebagaimana dimaksud di atas, terdapat risiko adanya teguran dan/atau gugatan, baik dari instansi maupun pihak ketiga manapun terkait dengan keabsahan kepemilikan saham pemegang saham perseroan terkait.

Namun demikian, berdasarkan pemeriksaan hukum yang kami lakukan sebagaimana diperkuat oleh konfirmasi Perseroan, sampai dengan tanggal Pendapat Segi Hukum diterbitkan, Perseroan tidak pernah menerima teguran dan/atau gugatan, baik dari instansi maupun pihak ketiga manapun terkait dengan keabsahan akibat keterlambatan penyetoran modal para pemegang saham terkait pada Akta No. 19/2021.

Atas hal tersebut, Perseroan telah meratifikasi keterlambatan penyetoran tersebut melalui Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 280 tanggal 28 Agustus 2024, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, akta mana telah mendapat Persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-0054569.AH.01.02.Tahun 2024

tanggal 29 Agustus 2024, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan (i) Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0054569.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 29 Agustus 2024 dan (ii) Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0187496 tanggal 29 Agustus 2024, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0183062.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 29 Agustus 2024 ("**Akta No. 280/2024**").

4. Berdasarkan (i) Informasi Penyampaian Data tertanggal 30 Agustus 2024; dan (ii) Akta No. 302/2024, para pemegang saham Perseroan telah melaporkan, menyetujui dan menetapkan bahwa (i) pihak yang bertindak sebagai pemilik manfaat akhir (*ultimate beneficial owner*) dari Perseroan adalah David Yaory; dan (ii) pihak pengendali dari Perseroan setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham adalah David Yaory, dalam rangka pelaksanaan:

   a. Ketentuan Pasal 18 ayat (3) huruf (b) Perpres No. 13/2018, Perseroan telah melaporkan pemilik manfaat Perseroan tersebut kepada Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui sistem online tertanggal 30 Agustus 2024 melalui Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

      Lebih lanjut, David Yaory sebagai pemilik manfaat akhir Perseroan yang dilaporkan tersebut, telah sesuai dengan kriteria dalam Pasal 4 ayat (1) huruf a, b, c, dan d Perpres No. 13/2018, dikarenakan David Yaory memenuhi kriteria sebagai berikut:

      i. Memiliki saham lebih dari 25% pada perseroan terbatas sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar.

      ii. Memiliki hak suara lebih dari 25% pada perseroan terbatas sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar.

      iii. Menerima keuntungan atau laba lebih dari 25% dari keuntungan atau laba yang diperoleh perseroan terbatas per tahun.

      iv. Memiliki kewenangan untuk mengangkat, menggantikan, atau memberhentikan anggota direksi dan anggota dewan komisaris.

   b. Ketentuan Pasal 85 POJK No. 3/2021, Pemegang saham Perseroan melalui Akta No. 302/2024 telah menetapkan David Yaory sebagai Pihak Pengendali Perseroan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 3/2021.

5. Perseroan telah melakukan pencadangan wajib Perseroan berdasarkan (i) Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 tanggal 18 Agustus 2021, yang dibuat di hadapan Adianto Sinaga, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi ("**Akta No. 10/2021**"), sebesar Rp4.000.000.000, dan (ii) Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 279 tanggal 28 Agustus 2024 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H. M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat sebesar Rp29.230.000.000. Dengan demikian, total dana cadangan Perseroan adalah Rp33.230.000.000, atau setara dengan 6,65% dari total modal ditempatkan dan disetor saat ini.

   Namun demikian, Penyisihan cadangan wajib sebagaimana dimaksud di atas belum memenuhi ketentuan penyisihan cadangan sampai dengan 20% dari total jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 ayat (3) UUPT. Namun demikian, UUPT tidak mengatur terkait dengan jangka waktu pasti terkait waktu harus dipenuhinya angsuran cadangan wajib sampai dengan 20% dari total jumlah modal ditempatkan dan disetor. Lebih lanjut, UUPT tidak mengatur adanya sanksi ataupun konsekuensi atas belum disisihkannya cadangan wajib sampai

dengan 20% dari total jumlah modal ditempatkan dan disetor Perseroan sebagaimana diatur dalam Pasal 70 UUPT. Namun demikian, mengacu kepada Pasal 97 ayat (3) UUPT, direksi Perseroan dapat bertanggung jawab secara pribadi, sebagaimana relevan, atas kerugian yang mungkin akan timbul sebagai akibat dari ketidakpatuhan Perseroan atas kewajiban tersebut.

Berdasarkan pemeriksaan hukum yang kami lakukan sebagaimana diperkuat oleh konfirmasi Perseroan, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa melakukan penyisihan cadangan sampai dengan 20% dari total jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan dengan memperhatikan keadaan keuangan Perseroan dari waktu ke waktu.

6. Sehubungan dengan pembayaran dividen kepada David Yaory dan Sugianto Hamid selaku pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta No. 10/2021, berdasarkan pemeriksaan hukum yang kami lakukan sebagaimana diperkuat dengan konfirmasi Perseroan, pembagian dividen tersebut tidak dilakukan secara proporsional sesuai dengan komposisi susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal Akta No. 10/2021, dimana kepemilikan saham David Yaory adalah 99,995% dan Sugianto Hamid 0,005%. Adapun alasan dari hal tersebut adalah karena pembagian dividen berdasarkan Akta No. 10/2021 tersebut dilakukan dengan menggunakan perhitungan laba usaha dengan posisi keuangan tahun buku 2019, sehingga pemegang saham yang mendapat dividen tersebut adalah pemegang saham Perseroan pada tahun 2019, dimana pada saat itu kepemilikan saham David Yaory adalah 99% dan Sugianto Hamid adalah 1%.

   Berdasarkan Pasal 70 ayat (1) UUPT, perseroan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan. Lebih lanjut, Pasal 71 ayat (1) dan (2) UUPT menetapkan bahwa penggunaan laba bersih termasuk untuk penyisihan dana cadangan sebagaimana dimaksud pada Pasal 70 ayat (1) UUPT serta pembagian dividen kepada pemegang saham setelah dilakukan penyisihan cadangan diputuskan dan ditentukan oleh RUPS. Selanjutnya dengan merujuk kepada Pasal 18 ayat (1) Akta Pendirian Perseroan sebagai ketentuan anggaran dasar Perseroan yang berlaku pada saat pembagian dividen berdasarkan Akta No. 10/2021 diputuskan, ditetapkan bahwa laba bersih Perseroan dalam suatu tahun buku dibagi menurut cara penggunaannya yang ditentukan oleh RUPS.

   Sehubungan dengan hal di atas, berdasarkan Akta No. 10/2021, David Yaory dan Sugianto Hamid selaku pemegang saham Perseroan pada saat itu telah menyetujui dalam RUPS untuk membagikan dividen untuk tahun buku 2019 kepada pemegang saham Perseroan pada tahun 2019. Sehingga, dengan pembagian dividen berdasarkan Akta No. 10/2021 telah dilakukan dan ditentukan melalui suatu mekanisme RUPS, maka pembagian tersebut telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya UUPT.

7. Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Uji Tuntas telah sesuai dengan POJK No. 33/2014 baik pada saat pengangkatan dan selama menjabat, (ii) berdasarkan pemeriksaan yang diperkuat dengan surat pernyataan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris, pada saat pengangkatan dan selama menjabat masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris tidak melakukan rangkap jabatan yang melanggar ketentuan dalam POJK No. 33/2014, dan (iii) pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris tersebut di atas telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya UUPT.

   Lebih lanjut, keberadaan Komisaris Independen dalam susunan Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan POJK No. 33/2014, dimana dalam hal lebih dari

dua orang anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

8. **Organ Tata Kelola Perusahaan**

**a. Sekretaris Perusahaan**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan Nomor 0002/DGI-DIR/IX/2024 tanggal 2 September 2024 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan, Perseroan telah mengangkat Denny Loryta Davinci sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik ("**POJK No. 35/2014**").

**b. Unit Audit Internal**

Pembentukan Unit Audit Internal Perseroan dan penetapan Piagam Unit Audit Internal Perseroan sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Uji Tuntas telah dilakukan dengan memenuhi ketentuan-ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

**c. Komite Audit Perseroan**

Pembentukan Komite Audit sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Uji Tuntas telah dilakukan dengan memenuhi ketentuan-ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("**POJK No. 55/2015**").

**d. Komite Nominasi dan Remunerasi**

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Uji Tuntas telah dilakukan dengan memenuhi ketentuan-ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik ("**POJK No. 34/2014**").

9. Pada tanggal Pendapat Segi Hukum, Perseroan telah memperoleh izin-izin pokok dan penting dari pihak yang berwenang yang diperlukan untuk menjalankan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan sebagaimana tercantum di dalam Anggaran Dasar Perseroan dan menjalankan kewajibannya sebagaimana dipersyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan izin-izin pokok dan penting tersebut masih berlaku sampai dengan dikeluarkannya Pendapat Segi Hukum, **kecuali** sehubungan dengan:

a. Kewajiban pelaporan data industri pada Sistem Informasi Industri Nasional;

Sampai dengan tanggal Pendapat Segi Hukum ini, berdasarkan pemeriksaan kami sebagaimana diperkuat oleh konfirmasi Perseroan, Perseroan tidak pernah menyampaikan data industri secara berkala melalui Sistem Informasi Industri Nasional sebagaimana diwajibkan dalam Sertifikat Standar.

Berdasarkan Pasal 48 Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2017 tentang Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri sebagaimana diubah oleh Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perindustrian ("**PP No. 2/2017**") mengatur bahwa Perseroan wajib

menyampaikan data industri yang akurat, lengkap, dan tepat waktu melalui Sistem Informasi Industri Nasional. Lebih lanjut, Pasal 73 ayat (1) PP No. 2/2017 menyatakan bahwa apabila perusahaan industri tidak menyampaikan data industri, maka dapat dikenakan sanksi berupa (i) peringatan tertulis; (ii) denda administratif; (iii) penutupan sementara; (iv) pembekuan izin usaha; dan/atau (v) pencabutan izin usaha.

Sampai dengan tanggal Pendapat Segi Hukum ini, berdasarkan pemeriksaan kami sebagaimana diperkuat oleh konfirmasi Perseroan, Perseroan telah memiliki akun Sistem Informasi Industri Nasional namun Perseroan tidak pernah menyampaikan data industri secara berkala melalui Sistem Informasi Industri Nasional sebagaimana diwajibkan dalam Sertifikat Standar dikarenakan Perseroan belum menjalankan kegiatan usaha untuk industri bahan baku pemberantas hama.

b. Kewajiban memiliki Sertifikat Laik Fungsi ("**SLF**");

Sampai dengan tanggal Pendapat Segi Hukum ini, berdasarkan pemeriksaan kami sebagaimana diperkuat oleh konfirmasi Perseroan, Perseroan telah memiliki dan memanfaatkan beberapa bangunan gedung namun tidak memiliki SLF atas bangunan tersebut, diantaranya untuk bangunan sebagai berikut:

(i) Gudang yang terletak di Kawasan Industri Jababeka Tahap V Blok A5 E & A5 F, Desa Sertajaya, Kecamatan Cikarang Timur – Bekasi, berdasarkan Surat Izin Mendirikan Bangunan No. 503/339/A/BPMPPT tanggal 11 November 2014 yang diterbitkan oleh Kepala Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Bekasi;

(ii) Gudang distribusi pupuk yang terletak di Kampung Kembang Kuning, Desa Kembang Kuning, Kabupaten Bogor, berdasarkan Surat Keputusan Bupati Bogor No. 647/003.21/00776/DPMPTP/2018 tanggal 4 Desember 2018 tentang Pemberian Izin Mendirikan Bangunan Gedung untuk Pembangunan Gudang Distribusi Pupuk Di Desa Kembang Kuning Kecamatan Klapanunggal;

Dengan merujuk kepada Pasal 37 ayat (1) dan ayat (3) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung sebagaimana diubah dengan UUCK ("**UU Bangunan Gedung**"), pemanfaatan bangunan gedung dilakukan oleh pemilik bangunan gedung dan/atau pengguna bangunan gedung setelah diperolehnya SLF. SLF diterbitkan oleh pemerintah pusat atau pemerintah daerah berdasarkan surat pernyataan kelaikan fungsi yang diajukan oleh penyedia jasa pengawasan atau manajemen konstruksi kepada pemerintah pusat atau pemerintah daerah sesuai dengan kewenangannya melalui sistem elektronik yang diselenggarakan oleh pemerintah pusat, berdasarkan norma, standar, prosedur, dan kriteria yang ditetapkan oleh pemerintah pusat. Adapun surat pernyataan kelaikan fungsi tersebut diterbitkan setelah inspeksi tahapan terakhir yang menyatakan bangunan gedung memenuhi standar teknis bangunan gedung.

Berdasarkan Pasal 37 ayat (4) UU Bangunan Gedung, SLF diterbitkan bersamaan dengan diterbitkannya surat bukti kepemilikan bangunan gedung. Merujuk pada Pasal 44 dan Pasal 45 UU Bangunan Gedung, pihak yang tidak memenuhi kewajiban untuk memperoleh SLF dikenakan sanksi administratif berupa peringatan tertulis, pembatasan kegiatan Pembangunan, penghentian sementara atau tetap pada pekerjaan pelaksanaan Pembangunan, penghentian sementara atau tetap pada pemanfaatan bangunan gedung,

pembekuan persetujuan bangunan gedung, pencabutan persetujuan bangunan gedung, pembekuan sertifikat laik fungsi bangunan gedung, pencabutan sertifikat laik fungsi bangunan gedung, atau perintah pembongkaran.

Sehubungan dengan hal di atas, Perseroan telah menunjuk PT Karaya Jasa Konsultan untuk melakukan pekerjaan drawing asbuilt bangunan untuk keperluan pengajuan SLF di Jababeka. Yang mana sampai dengan tanggal Pendapat Segi Hukum ini, berdasarkan pemeriksaan kami sebagaimana diperkuat oleh konfirmasi Perseroan, PT Karaya Jasa Konsultan telah melengkapi analisis kajian teknis (arsitektur, struktur, dan MEP), serta melengkapi gambar as-built drawing sesuai dengan persyaratan dan ketentuan yang berlaku dalam permohonan SLF, sehingga Perseroan telah mengajukan SLF untuk gudang Perseroan yang terletak di Kawasan Industri Jababeka Tahap V Blok A5 E & A5 F, Desa Sertajaya, Kecamatan Cikarang Timur – Bekasi pada Sigap Membangun Negeri (SIMBG) pada tanggal 18 November 2024 dengan nomor registrasi SLF-321611-18112024-01, yang saat ini sudah di tahap verifikasi kelengkapan oleh dinas teknis.

Adapun berdasarkan pemeriksaan hukum yang kami lakukan sebagaimana diperkuat dengan konfirmasi Perseroan, gudang distribusi pupuk Perseroan yang terletak di Kampung Kembang Kuning, Desa Kembang Kuning, Kabupaten Bogor sudah tidak digunakan oleh Perseroan dan sedang tahap penjualan oleh Perseroan, sehingga tidak dilakukan proses pengajuan SLF atas gudang tersebut.

c. Kewajiban Laporan Kegiatan Penanaman Modal ("**LKPM**");

Sampai dengan tanggal Pendapat Segi Hukum ini, kami tidak menerima dokumen yang membuktikan telah dilakukannya penyampaian LKPM kepada sistem *Online Single Submission* untuk periode Triwulan I tahun 2024.

Berdasarkan Pasal 5 huruf c Peraturan Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor 5 Tahun 2021 tentang Pedoman dan Tata Cara Pengawasan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko ("**Peraturan BKPM No. 5/2021**"), setiap pelaku usaha berkewajiban menyampaikan LKPM. Lebih lanjut, Pasal 32 ayat (1) Peraturan BKPM No. 5/2021 mengatur bahwa penyampaian LKPM oleh pelaku usaha wajib dilakukan untuk setiap bidang usaha dan/atau lokasi.

Mengacu Pasal 46 ayat (1) dan Pasal 47 ayat (1) Peraturan BKPM No. 5/2021, setiap perusahaan yang tidak menyampaikan LKPM dikenai sanksi administratif berupa (i) peringatan tertulis, (ii) penghentian sementara kegiatan usaha, (iii) pencabutan perizinan berusaha, atau (iv) pencabutan perizinan berusaha untuk menunjang kegiatan usaha.

Berdasarkan pemeriksaan kami sebagaimana diperkuat oleh konfirmasi Perseroan, sehubungan dengan tidak dipenuhinya kewajiban pelaporan data industrial pada Sistem Informasi Industri Nasional serta LKPM Triwulan I Tahun 2024 sebagaimana disebutkan di atas, tidak memberikan dampak material terhadap kegiatan usaha Perseroan. Namun demikian, ketidakpatuhan Perseroan dalam memenuhi kewajiban memiliki SLF dapat berdampak material dan berpotensi mengganggu kelangsungan usaha, terutama jika Perseroan dikenakan sanksi dari pemerintah hingga adanya perintah pembongkaran gedung. Dengan telah dimulainya proses pengurusan SLF tersebut, maka sanksi yang akan diberikan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat ("**PUPR**") harus didasarkan pada hasil proses SLF tersebut. Dinas PUPR akan menerapkan sanksi secara bertahap, dimulai dengan peringatan tertulis sebagai langkah awal dan Perseroan wajib menindaklanjuti surat peringatan tertulis

tersebut guna memastikan kepatuhan dan menghindari pemberlakuan sanksi lanjutan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan.

10. Sehubungan dengan harta kekayaan Hak Kekayaan Intelektual berupa merek, pada tanggal Pendapat Segi Hukum ini, Perseroan telah memberikan lisensi penggunaan merek terdaftar milik Perseroan kepada DGW atas merek-merek sebagai berikut:

    a. Merek Amani dengan nomor pendaftaran IDM001032630, yang mana pemberian lisensinya dilakukan berdasarkan Surat Pernyataan Penggunaan Merek antara Perseroan dan DGW tertanggal 8 Februari 2023, serta telah dicatat pada Menkumham berdasarkan Sertifikat Pencatatan Perjanjian Lisensi Atas Merek Terdaftar No. HKI.76261/2024 yang berlaku sampai dengan 21 April 2031; dan

    b. Merek Harumi dengan nomor pendaftaran IDM000969452 yang mana pemberian lisensinya dilakukan berdasarkan Surat Pernyataan Penggunaan Merek antara Perseroan dan DGW tertanggal 8 Februari 2023, serta telah dicatat pada Menkumham berdasarkan Sertifikat Pencatatan Perjanjian Lisensi Atas Merek Terdaftar No. HKI.76262/2024 yang berlaku sampai dengan 21 April 2031.

11. Sehubungan dengan harta kekayaan berupa harta berwujud yang terdiri atas (i) harta tidak bergerak dan (ii) harta bergerak, serta harta tidak berwujud yang terdiri atas (i) penempatan pada perseroan terbatas lain, (ii) rekening koran, dan (iii) hak atas kekayaan intelektual, yang material yang digunakan dan dimiliki oleh Perseroan untuk menjalankan usahanya ("**Aset Material Perseroan**"), pada tanggal Pendapat Segi Hukum ini:

    a. Kepemilikan dan/atau penguasaan Perseroan atas Aset Material Perseroan adalah sah dan telah didukung atau dilengkapi dengan dokumen kepemilikan dan/atau penguasaan yang sah menurut Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia;

    b. Berdasarkan pemeriksaan hukum yang kami lakukan terhadap Perseroan, sebagaimana diperkuat dengan konfirmasi Perseroan, sepanjang pengetahuan Perseroan, Aset Material Perseroan bukan merupakan objek sengketa;

    c. Aset Material Perseroan tidak sedang digunakan dan/atau dikuasai oleh Perusahaan Anak atau pihak ketiga lainnya, **kecuali** atas:

        i. Merek Amani dengan nomor pendaftaran IDM001032630, yang mana Perseroan memberikan lisensi kepada DGW berdasarkan Surat Pernyataan Penggunaan Merek antara Perseroan dan DGW tertanggal 8 Februari 2023, serta telah dicatat pada Menkumham berdasarkan Sertifikat Pencatatan Perjanjian Lisensi Atas Merek Terdaftar No. HKI.76261/2024 yang diterbitkan pada tanggal 1 Oktober 2024, serta berlaku sampai dengan 21 April 2031; dan

        ii. Merek Harumi dengan nomor pendaftaran IDM000969452, yang mana Perseroan memberikan lisensi kepada DGW berdasarkan Surat Pernyataan Penggunaan Merek antara Perseroan dan DGW tertanggal 8 Februari 2023, serta telah dicatat pada Menkumham berdasarkan Sertifikat Pencatatan Perjanjian Lisensi Atas Merek Terdaftar No. HKI.76262/2024 yang berlaku sampai dengan 21 April 2031.

d. Aset Material Perseroan tidak sedang dijaminkan kepada kreditur Perseroan dan/atau Perusahaan Anak guna kepentingan pembayaran fasilitas kredit kepada kreditur Perseroan dan/atau Perusahaan Anak atau kepada pihak ketiga, **kecuali** atas:

i. SHGB No. 17/Kembang Kuning, seluas 14.850 $m^2$, dengan Surat Ukur No. 4/Kbg.Kuning/1998 tanggal 12 Januari 1998 yang terletak di Kembang Kuning, Klapanunggal, Bogor, Jawa Barat, terdaftar atas nama Perseroan, yang diikat dengan (i) Hak Tanggungan Peringkat I sebagai jaminan kepada UOB untuk menjamin kewajiban Perseroan berdasarkan PK UOB, yang mana sampai dengan tanggal informasi ini, kami belum menerima dokumen hak tanggungan sehubungan dengan aset tersebut, dan (ii) Hak Tanggungan Peringkat I sebagai jaminan kepada UOB untuk menjamin kewajiban DGW berdasarkan Perjanjian Kredit No. 32 tertanggal 15 November 2022 yang dibuat di hadapan Sulistyaningsih, S.H., Notaris di Jakarta Barat, sebagaimana terakhir diubah dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 1374/10/2023 antara DGW dan UOB ("**PK DGW – UOB 2022**"), yang mana sampai dengan tanggal informasi ini, kami belum menerima dokumen hak tanggungan sehubungan dengan aset tersebut;

ii. SHGB No. 3269/Sertajaya, SHGB No. 3273/Sertajaya, SHGB No. 3268/Sertajaya, SHGB No. 3270/Sertajaya, SHGB No. 3272/Sertajaya, dan SHGB No. 3274/Sertajaya, yang seluruhnya berlokasi di Kelurahan Sertajaya Kabupaten Bekasi, terdaftar atas nama Perseroan, yang diikat dengan Hak Tanggungan Peringkat I sebagai jaminan kepada PT Bank Maybank ("**Maybank**") sehubungan dengan fasilitas kredit antara (i) Maybank dengan SAS, dan (ii) Maybank dengan DGW untuk menjamin kewajiban DGW berdasarkan Akta Perjanjian Kredit (Badan Usaha) No. 14 tertanggal 19 April 2024 yang dibuat di hadapan Kelaswara Chandrakirana, S.H., Notaris di Jakarta Utara ("**PK DGW – Maybank 2024**") berdasarkan Sertifikat Hak Tanggungan No.00857/2024 dengan syarat-syarat dalam Akta Nomor 5/2024 tertanggal 22 April 2024 yang dibuat di hadapan PPAT Imelda Agnes Silalahi, S.H.;

iii. Sebidang tanah kosong yang berlokasi di Kawasan Industri Modern Cikande, Jl. Modern Industri XV Street Blok BC No. 10, Serang, Banten, seluas 45.612 $m^2$ yang diperoleh Perseroan berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli No. 01/PPJB/MIE-DGW/II/22 tanggal 15 Januari 2022, yang diikat dengan Hak Tanggungan Peringkat I sebagai jaminan kepada UOB untuk menjamin kewajiban Perseroan berdasarkan PK UOB, yang mana sampai dengan tanggal informasi ini, kami belum menerima dokumen hak tanggungan sehubungan dengan aset tersebut;

iv. Mesin dan peralatan milik Perseroan yang terletak di Jl. Modern Industri XV Street Blok BC No. 10, Kawasan Industri Modern Cikande, Kota Serang, Banten, dan/atau di bangunan-bangunan milik Perseroan, dan/atau di gudang-gudang milik Perseroan, yang diikat dengan Jaminan Fidusia sebagai jaminan kepada UOB untuk menjamin kewajiban Perseroan dan kewajiban DGW kepada UOB, yang mana sampai dengan tanggal informasi ini, kami belum menerima dokumen jaminan fidusia sehubungan aset tersebut;

Apabila aset-aset material Perseroan yang dijaminkan untuk pinjaman Perseroan dan/atau Perusahaan Anak sebagaimana disebutkan di atas,

dieksekusi oleh kreditur akibat kondisi gagal bayar atau wanprestasi, berdasarkan konfirmasi yang diberikan oleh Perseroan, hal tersebut dapat mengganggu kelangsungan usaha Perseroan secara signifikan, termasuk potensi kehilangan aset strategis dan terganggunya operasional Perseroan.

12. Sehubungan dengan pemenuhan kewajiban asuransi atas Aset Material Perseroan, Pada tanggal Pendapat Segi Hukum ini:

    a. Berdasarkan pemeriksaan hukum yang kami lakukan terhadap Perseroan, sebagaimana diperkuat dengan konfirmasi Perseroan, beberapa Aset Material Perseroan telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan yang sudah memadai untuk mengganti obyek yang diasuransikan dan menutup resiko yang dipertanggungkan.

    b. Polis-polis asuransi sehubungan dengan pengasuransian atas Aset Material Perseroan tersebut masih berlaku.

    c. Sehubungan dengan Aset Material Perseroan yang tidak dijaminkan, berdasarkan konfirmasi Perseroan, Perseroan menyatakan bahwa dengan ketiadaan asuransi terhadap Aset Material Perseroan tidak akan memiliki dampak yang merugikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

13. Pada tanggal Pendapat Segi Hukum, Perseroan memiliki penyertaan saham pada Perusahaan Anak, sebagai berikut:

    a. DGW, di mana Perseroan memiliki 1.194.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp119.400.000.000 yang mewakili 99,5% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor DGW;

    b. DPI, di mana Perseroan memiliki 608.940 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp60.894.000.000 yang mewakili 99,5% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor DPI;

    c. FIT, di mana Perseroan memiliki 2.045.680 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp204.568.000.000 yang mewakili 94,27% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor FIT;

    d. SAS, di mana Perseroan memiliki 398.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp39.800.000.000 yang mewakili 99,5% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor SAS;

    e. BST, di mana Perseroan memiliki 100.993 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp10.099.300.000 yang mewakili 99,5% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor BST; dan

    f. MIT, di mana Perseroan memiliki 2.189.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp218.900.000.000 yang mewakili 99,5% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor MIT.

    Penyertaan saham pada Perusahaan Anak tersebut telah sah dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia dan anggaran dasar Perseroan.

14. Sehubungan dengan (i) perjanjian-perjanjian material Perseroan dengan Pihak Ketiga (“**Perjanjian Pihak Ketiga Perseroan**”), dan (ii) perjanjian-perjanjian Perseroan dengan pihak afiliasi yang dianggap penting (“**Perjanjian Afiliasi Perseroan**”):

(Perjanjian Pihak Ketiga Perseroan, dan Perjanjian Afiliasi Perseroan secara bersama-sama disebut sebagai "**Perjanjian Perseroan**"), pada tanggal Pendapat Segi Hukum ini:

a. Perjanjian Perseroan telah dibuat oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan hukum yang berlaku, dan karenanya Perjanjian Perseroan sah dan mengikat Perseroan.

b. Sampai dengan tanggal Pendapat Segi Hukum ini, seluruh Perjanjian Perseroan masih berlaku secara sah dan mengikat para pihak terkait.

c. Berdasarkan pemeriksaan hukum yang kami lakukan terhadap Perseroan sebagaimana diperkuat dengan konfirmasi Perseroan, sepanjang pengetahuan Perseroan, Perseroan sedang tidak dalam keadaan cidera janji atas suatu perjanjian dimana Perseroan menjadi pihak di dalamnya yang mengakibatkan Perseroan dalam keadaan wanprestasi dan dinyatakan cidera janji pula dengan perjanjian lainnya (*cross default*);

d. Tidak terdapat larangan dan/atau pembatasan dalam (i) Perjanjian Pihak Ketiga Perseroan dan (ii) Perjanjian Afiliasi Perseroan yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana (termasuk kewajiban Perseroan untuk mendapatkan persetujuan dan/atau melakukan pemberitahuan terkait dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham), menghalangi realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham, serta merugikan hak-hak dan kepentingan pemegang saham publik Perseroan, **kecuali** atas pembatasan (*negative covenant*) pada perjanjian sebagai berikut:

i. Perjanjian Kredit No. 241/LGL-NAT/PK/JKT/IX/2021 tanggal 14 September 2021 sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan Perubahan Ketiga dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. 241/LGL-NAT/PK/JKT/IX/2021 tanggal 13 Februari 2024, antara Perseroan dan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Berdasarkan Syarat Umum Kredit CIMB Niaga 2019 Rev.06 tanggal 19 Desember 2019 dan SUP Bank CIMB Niaga 2019 rev.02 yang merupakan satu-kesatuan dan tidak terpisahkan dengan PK CIMB di atas, terdapat pembatasan-pembatasan yang dapat menghalangi rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham, dimana terdapat kewajiban untuk melakukan pemberitahuan setiap terdapat perubahan pemegang saham serta kewajiban bahwa tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari CIMB, Perseroan tidak diperkenankan melakukan beberapa tindakan sebagai berikut:

a. Perubahan susunan direksi, dewan komisaris, dan pemegang saham;
b. Mengumumkan dan membagikan dividen kepada pemegang saham;
c. Perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha Perseroan.

Sehubungan dengan pembatasan tersebut, Perseroan telah mengirimkan Surat No. Ref: 0001/DGW-FIN/VIII/2024 tanggal 1 Agustus 2024 kepada CIMB yang mana Perseroan mengajukan permohonan kepada CIMB untuk (i) mencabut ketentuan yang melarang Perseroan untuk mengubah pemegang saham dan pembagian dividen tanpa persetujuan terlebih dahulu dari CIMB, dan

(ii) persetujuan untuk perubahan maksud dan tujuan serta perubahan susunan direksi dan dewan komisaris.

Atas permohonan tersebut, CIMB telah menyampaikan surat No. 206/SK/JKT2-COMM/VIII/2024, yang menyampaikan beberapa perubahan pada SUK/SUP, yaitu: (i) pencabutan ketentuan terkait kewajiban pemberian informasi serta persetujuan terlebih dahulu atas perubahan pemegang saham, dan (ii) perubahan ketentuan terkait pembagian dividen menjadi diperbolehkan tanpa persetujuan tertulis dari CIMB dengan syarat pemberitahuan tertulis kepada kreditur, sepanjang *financial covenants* terpenuhi.

ii. Akta Perjanjian Kredit No. 34 tanggal 15 November 2022 yang dibuat di hadapan Sulistyaningsih, S.H., Notaris di Kota Jakarta Barat, sebagaimana diubah berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 78 tanggal 20 November 2023 yang dibuat di hadapan Ester Septarini, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Barat, antara Perseroan dan PT Bank UOB Indonesia ("**UOB**"), terdapat pembatasan-pembatasan yang dapat menghalangi rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham, dimana tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari UOB, Perseroan tidak diperkenankan melakukan beberapa tindakan sebagai berikut:

a. Perubahan anggaran dasar di antaranya perubahan komposisi modal, susunan pengurus dan pemegang saham Perseroan;
b. Pembagian dividen sampai dengan pabrik baru telah beroperasi penuh. Setelah pabrik baru tersebut telah beroperasi penuh, maka pembagian dividen sebesar lebih dari 50% dari *Net Profit After Tax* tahun sebelumnya harus memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari UOB. Pembagian dividen hingga sebesar 50% dari NPAT tahun sebelumnya, diperbolehkan tanpa persetujuan tertulis dari UOB.

Sehubungan dengan pembatasan pada PK UOB di atas, Perseroan telah mengirimkan Surat No. Ref: 0003/DGW-FIN/VIII/2024 tanggal 1 Agustus 2024 kepada UOB yang mana Perseroan mengajukan permohonan kepada UOB untuk (i) mengesampingkan perubahan pemegang saham dan pembagian dividen tanpa persetujuan terlebih dahulu dari UOB, dan (ii) persetujuan untuk perubahan komposisi modal dan susunan pengurus.

Permohonan tersebut telah ditindaklanjuti melalui Perubahan Perjanjian Kredit No. 1235/09/2024 tanggal 25 September 2024 antara UOB dan Perseroan ("**PPK 1235**"), yang dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup. Dalam PPK 1235 terdapat beberapa perubahan, dimana Bank UOB memberikan persetujuan bahwa Perseroan tidak dapat melakukan (a) perubahan anggaran dasar, diantaranya perubahan komposisi modal, susunan pengurus dan pemegang saham Perseroan – dengan mempertahankan total kepemilikan saham David Yaory (baik langsung maupun tidak langsung) minimal 51%, serta (b) pembagian dividen, tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada Bank. Sebelumnya, tindakan-tindakan tersebut memerlukan persetujuan dari Bank, namun kini cukup dengan pemberitahuan.

iii. Perjanjian Fasilitas No. BTPN/S/0271 tanggal 26 Agustus 2024, antara Perseroan, DGW dan PT SMBC Indonesia Tbk (d/h PT Bank BTPN

Tbk ("**SMBC**") ("**PK SMBC**"), terdapat pembatasan-pembatasan yang dapat menghalangi rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham, dimana tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari SMBC, Perseroan tidak diperkenankan melakukan beberapa tindakan sebagai berikut:

a. Perubahan anggaran dasar dari Peminjam, atau perubahan susunan pengurus (anggota direksi dan/atau dewan komisaris) dan/atau susunan pemegang saham Peminjam;
b. Perubahan nilai saham/struktur permodalan;
c. Mengadakan perubahan kegiatan usaha Peminjam.

Sehubungan dengan pembatasan pada PK SMBC di atas, Perseroan telah mengirimkan Surat No. Ref: 0001/DGI-FIN/IX/2024 tanggal 9 September 2024 kepada SMBC yang mana Perseroan mengajukan permohonan kepada SMBC untuk (i) memberikan persetujuan atas perubahan anggaran dasar, perubahan pengurus, perubahan nilai saham, perubahan struktur permodalan, dan perubahan kegiatan usaha yang telah dilakukan berdasarkan Akta No. 302/2024, (ii) pencabutan atas pembatasan perubahan pemegang saham yang memerlukan persetujuan SMBC terlebih dahulu, (iii) memberikan persetujuan atas pembagian dividen yang telah dilakukan berdasarkan Akta No. 279/2024, dan (ii) memberikan persetujuan atas perubahan struktur permodalan dan perubahan anggaran dasar akibat peningkatan modal yang telah dilakukan berdasarkan Akta No. 280/2024.

Atas permohonan tersebut, SMBC telah menyampaikan surat No. S.080/WBCB/IX/2024 tanggal 24 September 2024, di mana SMBC memberikan persetujuan atas perubahan anggaran dasar, perubahan susunan pengurus, perubahan nilai saham/struktur permodalan, dan perubahan sifat/kegiatan usaha sehubungan dengan Akta No. 302/2024. Selain itu, SMBC juga memberikan pengesampingan (*waiver*) terhadap *negative covenant* yang mewajibkan Perseroan untuk memperoleh persetujuan tertulis dari SMBC atas: (i) perubahan anggaran dasar, perubahan susunan pengurus, atau susunan pemegang saham, dan (ii) perubahan nilai saham/struktur permodalan.

e. Berdasarkan pemeriksaan hukum kami dan konfirmasi dari Perseroan, Perjanjian Afiliasi Perseroan telah dilakukan oleh Perseroan secara wajar (*arm's length basis*), dimana masing-masing Perjanjian Afiliasi Perseroan tersebut telah memuat bunga sesuai dengan harga pasar yang berlaku.

f. Berdasarkan pemeriksaan hukum kami dan konfirmasi dari Perseroan, Perseroan telah memperoleh persetujuan dewan komisaris Perseroan serta kreditur sehubungan dengan pemberian pinjaman ke afiliasi berdasarkan Perjanjian Afiliasi Perseroan.

15. Pada tanggal Pendapat Segi Hukum, Perseroan dan masing-masing Unit Bisnisnya telah memenuhi kewajiban-kewajiban ketenagakerjaan, antara lain pemenuhan kewajiban atas, Peraturan Perusahaan, upah minimum, Wajib Lapor Ketenagakerjaan dan keikutsertaan Perseroan dalam program Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Kesehatan ("**BPJS Kesehatan**") dan Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan ("**BPJS Ketenagakerjaan**") untuk seluruh karyawan Perseroan.

16. Berdasarkan pemeriksaan hukum yang kami lakukan terhadap (i) Perseroan sebagaimana diperkuat dengan Surat Pernyataan Perseroan terkait keterangan bebas

perkara tanggal 30 Oktober 2024 dan (ii) masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana diperkuat dengan surat pernyataan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan seluruhnya tanggal 30 Oktober 2024, pada tanggal Pendapat Segi Hukum ini:

a. Perseroan tidak sedang menghadapi atau terlibat sebagai pihak dalam suatu perkara baik Perkara Perdata, Pidana, kepailitan dan/atau Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("**PKPU**"), Tata Usaha Negara, Hubungan Industrial, Arbitrase, Persaingan Usaha, dan/atau Pajak pada lembaga-lembaga peradilan terkait yang berwenang di seluruh wilayah Republik Indonesia dan Perseroan tidak pernah menerima surat menyurat atau somasi, tuntutan apapun klaim dari pihak manapun serta tidak sedang terlibat dalam suatu sengketa hukum atau perselisihan apapun diluar lembaga peradilan termasuk namun tidak terbatas pada sengketa, klaim atau tuntutan, atau suatu sengketa hukum atau perselisihan apapun diluar lembaga peradilan yang berdampak material atas kelangsungan kegiatan usaha Perseroan. Selanjutnya, Perseroan juga tidak sedang menghadapi perkara-perkara di lembaga peradilan manapun di luar negeri **yang berdampak material** serta dapat mempengaruhi secara langsung maupun tidak langsung atas kelangsungan kegiatan usaha Perseroan dan/atau yang secara material dapat berdampak material terhadap rencana Penawaran Umum Perdana Saham dari Perseroan.

b. Masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tidak sedang menghadapi atau terlibat sebagai pihak dalam suatu perkara baik perkara perdata, pidana, kepailitan dan/atau PKPU, tata usaha negara, hubungan industrial, arbitrase, persaingan usaha tidak sehat, dan/atau pajak pada lembaga-lembaga peradilan terkait yang berwenang di seluruh wilayah Republik Indonesia dan tidak pernah menerima surat menyurat atau somasi, tuntutan apapun klaim dari pihak manapun serta tidak sedang terlibat dalam suatu sengketa hukum atau perselisihan apapun diluar lembaga peradilan termasuk namun tidak terbatas pada sengketa, klaim atau tuntutan terkait dengan kegiatan usaha Perseroan yang bersifat material dan/atau yang secara material dapat berdampak material terhadap rencana Penawaran Umum Perdana Saham dari Perseroan.

## C. PERUSAHAAN ANAK

1. Perusahaan Anak telah sah didirikan sesuai dengan UUPT dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia, **kecuali** sehubungan dengan belum dilakukannya pengumuman Akta SAS No. 277 tertanggal 3 Juli 2020 dibuat di hadapan Notaris Al Faraby Angkat, S.H., M.Kn. sebagaimana telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-0048199.AH.01.02.Tahun 2020 tertanggal 15 Juli 2020 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU -0113359.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 15 Juli 2020 dalam BNRI dan Tambahan BNRI.

   Berdasarkan Pasal 30 ayat (1) dan (2) UUPT kewajiban pengumuman dalam Tambahan BNRI merupakan kewajiban Menkumham yang dilakukan paling lambat 14 hari terhitung sejak tanggal diterbitkannya persetujuan Menkumham atas akta sebagaimana disebutkan di atas. Oleh karena itu, tidak ada sanksi yang berlaku bagi Perseroan dengan ketiadaan atau keterlambatan pengumuman pada BNRI dan TBNRI tersebut kecuali atas konsekuensi tidak terpenuhinya asas publisitas yang dimanifestasikan melalui pengumuman BNRI dan Tambahan BNRI.

2. Berdasarkan pemeriksaan hukum yang kami lakukan terhadap Perusahaan Anak, pengungkapan maksud dan kegiatan usaha Perusahaan Anak sebagaimana tertuang di dalam Laporan Uji Tuntas telah (i) sesuai dengan KBLI Tahun 2020, dan (ii) ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia,

3. Perubahan-perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perusahaan Anak selama tiga tahun terakhir sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Uji Tuntas adalah sesuai dan peralihan pemilikan saham telah dilakukan secara berkesinambungan dan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, **kecuali**:

   a. sehubungan dengan ketiadaan bukti setor modal:

      (i) untuk DGW atas:

         (a) penyetoran modal oleh Rachmat Gunawan dan Antonius Wibowo atas Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 38 tertanggal 9 Agustus 2000 yang dibuat di hadapan Setiawan S.H., Notaris di Jakarta Barat dan telah mendapatkan pengesahan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia ("**Menkeh**") berdasarkan (i) Surat Keputusan Menkeh No. C-3438 HT.01.01.Th.2001 tertanggal 29 Maret 2001 serta telah didaftarkan dalam (ii) Daftar Perseroan No. 090515142498 tertanggal 29 Januari 2002 ("**Akta Pendirian DGW**"); dan

         (b) penyetoran modal oleh Perseroan dan David Yaory atas Akta Pernyataan Keputusan Diluar Rapat Umum Pemegang Saham No. 31 tertanggal 15 Desember 2023 yang dibuat di hadapan Adianto Sinaga S.H., M.Kn., Notaris di Bekasi, yang telah mendapatkan (i) persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-0078746.AH.01.02.Tahun 2023 tertanggal 15 Desember 2023, dan (ii) bukti penerimaan pemberitahuan dari Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0156931 tertanggal 15 Desember 2023, keduanya telah didaftarkan dalam (iii) Daftar Perseroan No. AHU-0254434.AH.01.11.TAHUN 2023 tertanggal 15 Desember 2023, serta telah (iv) diumumkan pada BNRI No. 1051 dan TBNRI No. 4 tanggal 15 Desember 2023 ("**Akta No. 31/2023**").

         Atas ketiadaan bukti setor modal tersebut di atas, DGW telah meratifikasi keterlambatan penyetoran tersebut melalui Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 9 tanggal 2 Oktober 2024, yang dibuat di hadapan Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Pusat, yang telah mendapat persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-0062986.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 3 Oktober 2024.

      (ii) untuk DPI atas penyetoran modal oleh David Yaory dan Ong Choo Meng atas Akta Pendirian No. 140 tertanggal 19 Mei 2010 yang dibuat di hadapan Dradjat Darmadji, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-030812.AH.01.01.TAHUN 2010 tertanggal 17 Juni 2010 serta diumumkan dalam BNRI No. 55 tahun 2011 serta Tambahan BNRI No. 18564 tahun 2011 ("**Akta Pendirian DPI**").

Atas ketiadaan bukti setor modal tersebut di atas, DPI telah meratifikasi ketiadaan bukti penyetoran tersebut melalui Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 4 tertanggal 2 Oktober 2024, yang dibuat di hadapan Notaris Gatot Widodo, S.H., M.Kn., di Jakarta Pusat, akta mana sedang dalam proses untuk mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-0062972.AH.01.02. Tahun 2024 tertanggal 3 Oktober 2024 serta didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0211777.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 3 Oktober 2024.

(iii) untuk FIT atas penyetoran modal atas:

Akta Pendirian No. 15 tertanggal 30 Maret 2015 yang dibuat di hadapan Adianto Sinaga, S.H., Notaris di Kota Bekasi dan telah mendapatkan pengesahan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-0014703.AH.01.01.TAHUN 2015 tertanggal 1 April 2015 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0038239.AH.01.11.TAHUN 2015 tertanggal 1 April 2015 serta diumumkan dalam BNRI No. 1039 tertanggal 1 April 2015 serta Tambahan BNRI No. 4 tertanggal 13 Januari 2015 ("**Akta Pendirian FIT**").

Atas ketiadaan bukti setor modal tersebut di atas, FIT telah meratifikasi ketiadaan bukti penyetoran tersebut melalui Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 3 tertanggal 2 Oktober 2024 yang yang dibuat di hadapan Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Pusat yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusan No. AHU-0062971.AH.01.02.TAHUN 2024 tertanggal 3 Oktober 2024 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0211775.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 3 Oktober 2024.

(iv) untuk SAS atas penyetoran modal William dan Gandung Pusponegoro berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 255 tertanggal 26 Juni 2012 yang dibuat di hadapan Novianti S.H.,MM., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan Menkumham berdasarkan surat keputusan Menkumham No. AHU-38914.AH.01.01.Tahun 2012 tertanggal 18 Juli 2012 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0065223.AH.01.09.Tahun 2012 tertanggal 18 Juli 2012 serta diumumkan dalam BNRI No. 41 tahun 2023 serta Tambahan BNRI No. 45943 tahun 2013 ("**Akta Pendirian SAS**").

Atas ketiadaan bukti setor modal tersebut di atas, SAS telah meratifikasi ketiadaan bukti penyetoran tersebut melalui Akta No. 7 tertanggal 2 Oktober 2024, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusan No. AHU-0062978.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 3 Oktober 2024 serta dicatat dalam Daftar Perseroan No. AHU-0211789.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 3 Oktober 2024.

(v) untuk MIT atas:

(a) penyetoran modal oleh Hextar Premier Sdn. Bhd. dan Sukajaya Solutions Sdn. Bhd. atas Akta Pendirian No. 8 tertanggal 7 April 2016 yang dibuat di hadapan Adianto Sinaga

S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi dan telah mendapatkan pengesahan Menkumham berdasarkan (i) Surat Keputusan Menkumham No. AHU-0019755.AH.01.01.Tahun 2016 tertanggal 19 April 2016 serta telah didaftarkan dalam (ii) Daftar Perseroan No. AHU-0048653.AH.01.11.Tahun 2016 tertanggal 19 April 2016 serta diumumkan dalam (iii) BNRI No. 32520 tertanggal 19 April 2016 serta Tambahan BNRI No. 84 tertanggal 19 April 2016 ("**Akta Pendirian MIT**"); dan

(b) penyetoran modal oleh Perseroan dan David Yaory atas Akta Pernyataan Keputusan Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Mitra International Tunggal No. 57 tertanggal 30 November 2023 yang dibuat di hadapan Adianto Sinaga, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi yang telah (i) mendapatkan bukti penerimaan pemberitahuan dari Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0149683 tertanggal 1 Desember 2023, serta (ii) didaftarkan di Daftar Perseroan No. AHU-0242926.01.11.TAHUN 2023 tertanggal 1 Desember 2023, (iii) mendapatkan persetujuan berdasarkan Surat Keputusan Menkumham tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0074828.AH.01.02.TAHUN 2023 tertanggal 1 Desember 2023, serta (iv) didaftarkan di Daftar Perseroan No. AHU-0242926.AH.01.11.TAHUN 2023 tertanggal 1 Desember 2023, serta diumumkan dalam BNRI No. 39379 tertanggal 12 Desember 2023 serta Tambahan BNRI No. 99 tertanggal 12 Desember 2023 ("**Akta MIT No. 57/2023**").

Atas ketiadaan bukti setor modal tersebut di atas, MIT telah meratifikasi ketiadaan bukti penyetoran tersebut melalui Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 6 tanggal 2 Oktober 2024, yang dibuat di hadapan Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Pusat, yang telah mendapat persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-0062977.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 3 Oktober 2024.

Berdasarkan Pasal 33 UUPT, modal dasar suatu perseroan harus ditempatkan dan disetor penuh paling sedikit 25% yang dibuktikan dengan bukti penyetoran yang sah. Namun demikian, UUPT tidak mengatur mengenai sanksi apabila terdapat keterlambatan atas penyetoran modal. Meskipun UUPT tidak mengatur terkait sanksi terlambatnya penyetoran modal sebagaimana dimaksud di atas, terdapat risiko adanya teguran dan/atau gugatan, baik dari instansi maupun pihak ketiga manapun terkait dengan keabsahan kepemilikan saham pemegang saham Perusahaan Anak tersebut di atas.

Meskipun UUPT tidak mengatur terkait sanksi terlambatnya penyetoran modal sebagaimana dimaksud di atas, terdapat risiko adanya teguran dan/atau gugatan, baik dari instansi maupun pihak ketiga manapun terkait dengan keabsahan kepemilikan saham pemegang saham Perusahaan Anak tersebut di atas.

Namun demikian, Perusahaan Anak tersebut di atas tidak pernah menerima teguran dan/atau gugatan, baik dari instansi maupun pihak ketiga manapun terkait dengan keabsahan kepemilikan saham pemegang saham Perusahaan Anak tersebut di atas berdasarkan akta-akta sebagaimana disebutkan di atas.

Lebih lanjut, berdasarkan Pasal 11 ayat (1) Undang-Undang No. 8 Tahun 1997 tentang Dokumen Perusahaan ("**UU DP**"), dokumen berupa data pendukung administrasi keuangan yang berupa data pendukung yang merupakan bagian dari bukti pembukuan wajib disimpan oleh perusahaan selama kurun waktu 10 tahun terhitung sejak akhir tahun buku yang bersangkutan. Sehingga, DGW sudah tidak wajib untuk melakukan penyimpanan dokumen bukti setor atas Akta Pendirian DGW.

b. sehubungan dengan keterlambatan penyetoran modal:

(i) untuk SAS atas penyetoran modal oleh Perseroan dan David Yaory berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 26 tertanggal 19 Desember 2022, yang dibuat di hadapan Adianto Sinaga S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusan No. AHU-0092112.AH.01.02.Tahun 2022 tertanggal 20 Desember 2022 serta diumumkan dalam BNRI No. 189 tertanggal 20 Desember 2022 serta Tambahan BNRI No. 1 tertanggal 3 Januari 2023.

Atas keterlambatan penyetoran modal tersebut di atas, SAS telah meratifikasi keterlambatan penyetoran tersebut melalui Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 32 tanggal 17 Oktober 2024, yang dibuat di hadapan Gatot Widodo S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Pusat yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusan No. AHU-0066429.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 17 Oktober 2024 serta dicatat dalam Daftar Perseroan No. AHU-0223370.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 17 Oktober 2024. 8 88

(ii) untuk MIT atas penyetoran modal oleh Perseroan dan David Yaory Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 1 tertanggal 1 September 2021, yang dibuat di hadapan Adianto Sinaga S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusan No. AHU-0048609.AH.01.02.TAHUN 2021, yang penerimaan perubahan anggaran dasarnya telah diterima oleh Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0446142, keduanya tertanggal 9 September 2021.

Atas keterlambatan penyetoran modal tersebut di atas, MIT telah meratifikasi keterlambatan penyetoran tersebut melalui Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 6 tanggal 2 Oktober 2024, yang dibuat di hadapan Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Pusat, yang telah mendapat persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-0062977.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 3 Oktober 2024.

c. sehubungan dengan ketiadaan salinan pengumuman kepada karyawan dan menerima pengumuman koran tentang hasil pengambilalihan (akuisisi) sebagaimana dimaksud dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 11 tanggal 13 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Adianto Sinaga, S. H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi yang telah (i) mendapatkan persetujuan berdasarkan Surat Keputusan Menkumham tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0040169.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 14 Juni 2022, (ii) mendapatkan bukti penerimaan pemberitahuan dari Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0021609 tanggal 14 Juni 2022 dan (iii) Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0019473

tanggal 11 Januari 2022, (iv) didaftarkan di Daftar Perseroan No. AHU-0110834.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 14 Juni 2022, serta diumumkan dalam (v) BNRI No. 50 serta Tambahan BNRI No. 20837 tahun 2023 ("**Akta BST No. 37/2022**").

Berdasarkan Pasal 127 ayat (2) UUPT, kewajiban pengumuman kepada karyawan merupakan kewajiban oleh perseroan yang diambil alih, yang dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada pihak-pihak yang bersangkutan agar mengetahui adanya rencana tersebut dan mengajukan keberatan jika mereka merasa kepentingannya dirugikan.

Mengacu pada Pasal 133 UUPT, direksi yang menerima pengambilalihan wajib mengumumkan hasil pengambilalihan dalam surat kabar sejak berlakunya pengambilalihan tersebut. Namun, sejak terjadinya pengambilalihan BST sampai dengan Tanggal Pendapat Segi Hukum ini, tidak terdapat gugatan dari pihak ketiga manapun sehubungan dengan pengambilalihan berdasarkan akta-akta BST tersebut di atas.

4. Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Anak sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Uji Tuntas telah sesuai dengan Anggaran Dasar masing-masing Perusahaan Anak dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya UUPT.

5. Pada tanggal Pendapat Segi Hukum, Perusahaan Anak telah memperoleh izin-izin pokok dan penting dari pihak yang berwenang yang diperlukan untuk menjalankan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan Anak sebagaimana tercantum di dalam Anggaran Dasar masing-masing Perusahaan Anak dan menjalankan kewajibannya sebagaimana dipersyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan izin-izin pokok dan penting tersebut masih berlaku sampai dengan dikeluarkannya Pendapat Segi Hukum, **kecuali** sehubungan dengan:

   a. Tidak terdapat bukti pemenuhan kewajiban kepemilikan sertifikat pelatihan CPPKRTB oleh penanggung jawab teknis, pernyataan memenuhi CPPKRTB, sertifikat standar CPPKRTB, penyampaian e-report setiap semester, laporan KTD serta laporan recall, untuk produk pestisida DGW sebagaimana disyaratkan oleh sertifikat standar yang dimiliki oleh DGW, yaitu Sertifikat Standar yang diterbitkan oleh Kepala DPMPTSP Kabupaten Serang No. 81202019303390002 diterbitkan tanggal 28 September 2021 untuk KBLI 20212.

      Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang industri, terdapat komitmen teknis perizinan berusaha untuk kegiatan usaha industri yang wajib dipenuhi oleh pelaku usaha, yaitu berdasarkan Pasal 146 ayat (2) PP No. 28/2021 antara lain kepemilikan akun SIINas dan kewajiban penyampaian data industri melalui SIINas. Lebih lanjut, berdasarkan Pasal 167 PP No. 28/2021, perusahaan yang tidak menyampaikan data industri yang akurat, lengkap, tepat waktu dan berkelanjutan secara berkala (dua kali dalam setahun) dikenai sanksi berupa:

      (i) peringatan tertulis;

      (ii) denda administratif;

      (iii) penutupan sementara;

      (iv) pembekuan perizinan berusaha untuk kegiatan industri; dan/atau

      (v) pencabutan perizinan berusaha untuk kegiatan usaha industri.

Adapun kegiatan usaha yang secara aktual dijalankan oleh DGW telah dipertegas berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 9 tanggal 2 Oktober 2024, yang dibuat di hadapan Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Pusat, yang telah mendapat persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-0062986.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 3 Oktober 2024, yaitu menjadi sebagai berikut:

(i) KBLI 20212 – Industri Pemberantas Hama (Formulasi);

(ii) KBLI 46530 – Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Pertanian; dan

(iii) KBLI 46652 – Perdagangan Besar Pupuk dan Produk Agrokimia.

Sehubungan dengan pemenuhan kewajiban atas Sertifikat Standar KBLI 20212, berdasarkan Lampiran Peraturan Menteri Kesehatan No. 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha Dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Kesehatan No. 8 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan No. 14 Tahun 2021 ("**Permenkes No. 14/2021**"), KBLI 20212 – Industri Pemberantas Hama (Formulasi) termasuk dalam industri pestisida rumah tangga, yang mana diwajibkan bagi produsen Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) harus memiliki satu orang penanggung jawab teknis WNI yang wajib mendapatkan pelatihan CPPKRTB dibuktikan dengan Sertifikat Pelatihan CPPKRTB. Perlu diperhatikan bahwa yang dimaksud dengan produsen adalah perusahaan berbentuk badan usaha yang memiliki Sertifikat Produksi untuk memproduksi termasuk merakit dan/atau mengemas PKRT dalam negeri.

Dalam hal ini, DGW bukan merupakan produsen, melainkan DGW menunjuk PT Focusindo Asia Pacific ("**FAP**"), berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 001/LC-DGW/PKS/02/2022 tertanggal 6 Februari 2022, sebagai pabrik yang akan melakukan formulasi produk pemberantas hama bagi DGW. Sehingga, kewajiban untuk memiliki Sertifikat Pelatihan CPPKRTB, pernyataan memenuhi CPPKRTB, sertifikat standar CPPKRTB, penyampaian e-report setiap semester, laporan KTD serta laporan recall, ada pada FAP, selaku produsen.

b. Tidak terdapat bukti penyampaian pelaporan berkala atas izin lingkungan berupa UKL-UPL oleh DGW berdasarkan Keputusan Bupati Serang No. 28092101136040002 tentang Persetujuan Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup Usaha Kantor Administrasi di Kabupaten Serang, Provinsi Banten oleh PT Dharma Guna Wibawa dikeluarkan dari Sistem OSS yang diterbitkan tertanggal 10 Januari 2023. Sampai dengan tanggal Pendapat Segi Hukum, masa pelaporan untuk periode Januari – Juni 2024 telah terlewati. Namun demikian, DGW saat ini sedang dalam proses pengumpulan dokumen dan data yang diperlukan serta tengah mencari konsultan lingkungan untuk membantu pengumpulan dokumen dan data yang diperlukan untuk kepentingan pelaporan berkala atas izin lingkungan DGW.

Berdasarkan Pasal 483 PP No. 22/2021, penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan wajib UKL-UPL menyampaikan laporan yang meliputi pengendalian pencemaran air, pengendalian pencemaran udara, pengelolaan limbah B3, pengendalian kerusakan lingkungan dan substansi lainnya, yang berdasarkan Pasal 49 ayat (6) huruf f PP No. 22/2021, disampaikan secara berkala setiap

enam bulan sekali. Adapun bagi penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan yang melakukan pelanggaran terhadap kewajiban penyampaian laporan berkala tersebut dapat dikenakan sanksi administratif berupa:

(i) teguran tertulis;

(ii) paksaan pemerintah;

(iii) denda administratif;

(iv) pembekuan perizinan berusaha; dan/atau

(v) pencabutan perizinan berusaha.

c. Tidak tersedianya dokumen yang membuktikan pemenuhan kewajiban LKPM kepada OSS sebagai berikut:

(i) untuk DGW, LKPM periode Triwulan I Tahun 2024;

(ii) untuk DPI, LKPM periode Triwulan I Tahun 2024.

(iii) untuk SAS, periode Triwulan I Tahun 2024.

(iv) untuk BST, periode Triwulan I Tahun 2024; dan

(v) untuk MIT, periode Triwulan I Tahun 2024.

Berdasarkan pasal 5 huruf c Peraturan BKPM No. 5/2021, setiap pelaku usaha berkewajiban menyampaikan LKPM. Lebih lanjut, Pasal 32 ayat (1) Peraturan No. BKPM No. 5/2021 mengatur bahwa penyampaian LKPM oleh pelaku usaha wajib dilakukan untuk setiap bidang usaha dan/atau lokasi.

Mengacu pada Pasal 46 ayat (1) dan Pasal 47 ayat (1) Peraturan BKPM No. 5/2021, pelaku usaha yang tidak memenuhi kewajiban sebagaimana diatur dalam Pasal 5 Peraturan BKPM No. 5/2021, antara lain untuk menyampaikan LKPM dapat dikenakan sanksi administratif secara berjenjang berupa:

(i) peringatan tertulis;

(ii) penghentian sementara kegiatan usaha;

(iii) pencabutan perizinan berusaha; atau

(iv) pencabutan perizinan berusaha untuk menunjang kegiatan usaha.

d. Belum dilakukannya perubahan alamat DPI pada tanda daftar pupuk sebagaimana tertuang pada Laporan Uji Tuntas ("**Tanda Daftar Pupuk Awal**").

Berdasarkan Pasal 32 ayat (3) Peraturan Menteri Pertanian No. 36 tahun 2017 tentang Pendaftaran Pupuk Anorganik sebagaimana terakhir kali diubah dengan Peraturan Menteri Pertanian No. 28 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19 Tahun 2020 Tentang Penanganan Perizinan Berusaha Sektor Pertanian Yang Terdampak Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) ("**Permentan No. 36/2017**"), pemegang nomor pendaftaran wajib melaporkan adanya perubahan alamat pemegang nomor pendaftaran. Dalam hal pemegang nomor pendaftaran pupuk tidak melaporkan

perubahan alamat tersebut, maka pemegang nomor pendaftaran pupuk dapat dikenakan sanksi pencabutan nomor pendaftaran.

Adapun berdasarkan pemeriksaan kami sebagaimana diperkuat konfirmasi DPI, DPI tidak melakukan perubahan alamat pada tanda daftar DPI karena DPI telah mengalihkan sebagian besar tanda daftar pupuk DPI kepada FIT. Selain itu, terhadap beberapa tanda daftar pupuk lainnya akan dilakukan pencabutan oleh DPI karena DPI tidak lagi menggunakan tanda daftar pupuk tersebut.

Namun demikian, berdasarkan konfirmasi DPI, DPI tidak pernah menerima teguran atau sanksi sehubungan dengan belum adanya perubahan Alamat DPI pada tanda daftar pupuk sebagaimana dijabarkan di atas tersebut.

e. Belum disampaikannya pelaporan produksi atas tanda daftar pupuk sebagai berikut:

(i) untuk DPI, tanda daftar pupuk untuk periode Januari – Juni 2024 atas Tanda Daftar Pupuk Awal (sebagaimana didefinisikan di atas);

(ii) untuk FIT, tanda daftar pupuk untuk tiga periode terakhir untuk tanda daftar pupuk FIT sebagaimana tertuang dalam Laporan Uji Tuntas FIT.

Berdasarkan Pasal 32 ayat (4) Permentan No. 36/2017, pemegang tanda daftar pupuk wajib membuat laporan produksi atau laporan impor selama 6 bulan sekali. Pemegang tanda pendaftaran pupuk yang tidak membuat laporan produksi atau laporan impor Pupuk An-Organik yang didaftarkan selama 2 (dua) tahun dikenakan sanksi pencabutan nomor pendaftaran.

Namun demikian, berdasarkan konfirmasi DPI dan FIT, DPI dan FIT tidak pernah menerima teguran atau sanksi sehubungan dengan belum disampaikannya laporan produksi atas tanda daftar pupuk sebagaimana dijabarkan di atas.

Adapun berdasarkan konfirmasi DPI, pelaporan kepada Menteri Pertanian terkait perubahan nama dan alamat, serta penyampaian laporan produksi atau distribusi pupuk untuk periode Januari – Juni 2024 belum dilakukan karena DPI tidak lagi menggunakan tanda daftar pupuk – tanda daftar pupuk tersebut.

Lebih lanjut sehubungan dengan tanda daftar pupuk FIT, berdasarkan pemeriksaan hukum kami dan konfirmasi dari FIT, FIT belum menyampaikan laporan produksi dan distribusi pupuk untuk periode Januari – Juni 2023 dan Juli – Desember 2023. karena FIT baru mendapatkan tanda daftar pupuk pada pertengahan 2023 atau awal 2024, memerlukan waktu untuk penyesuaian teknis atas seluruh tanda daftar tersebut yang baru didapatkan dalam rentang waktu akhir 2023 sampai dengan pertengahan 2024. Atas hal tersebut, FIT baru dapat melaporkan distribusi pupuk pada periode Januari – Juni 2024.

f. Tidak dimilikinya tanda registrasi pada Sistem Registrasi Pengembang (SIRENG) dalam transisi menuju Sertifikat Usaha Real Estat (SURE).

Sampai dengan Tanggal Pendapat Segi Hukum, MIT tidak memiliki tanda registrasi pada SIRENG dalam transisi menuju SURE. Atas hal tersebut, MIT sedang melakukan pendaftaran tanda registrasi pada SIRENG tersebut. MIT berkomitmen untuk senantiasa memastikan bahwa kewajiban ini akan segera terpenuhi.

Berdasarkan Pasal 16 ayat (7) Peraturan BKPM No. 5/2021 diatur mengenai pengenaan sanksi administratif bagi pelaku usaha yang tidak menyampaikan

pemenuhan persyaratan sertifikat standar melalui subsistem pengawasan pada sistem OSS, dimana pelaku usaha yang dalam waktu enam bulan belum melakukan verifikasi sertifikat standar, maka akan dilakukan pemutakhiran NIB. Lebih lanjut, apabila pelaku usaha belum memiliki perizinan usaha baru dalam enam bulan sejak pemutakhiran NIB tersebut, maka hak akses akan dicabut secara otomatis dari sistem OSS.

Adapun sanksi administratif dikenakan secara bertahap, yang berdasarkan Pasal 47 ayat (1) Peraturan BKPM No. 5/2021 meliputi peringatan, penghentian sementara kegiatan berusaha, pencabutan perizinan berusaha, atau pencabutan perizinan berusaha untuk menunjang kegiatan usaha. Namun, sanksi akan dinyatakan gugur apabila pelaku usaha telah memenuhi kewajibannya dan memberikan tanggapan ke sistem OSS.

Berdasarkan pemeriksaan kami sebagaimana diperkuat oleh konfirmasi Perseroan dan Perusahaan Anak yang relevan, sehubungan dengan tidak atau belum dipenuhinya kewajiban-kewajiban oleh Perusahaan Anak di atas tidak memberikan dampak material terhadap kegiatan usaha Perusahaan Anak.

6. Sehubungan dengan harta kekayaan berupa harta berwujud yang terdiri atas (i) harta tidak bergerak dan (ii) harta bergerak, serta harta tidak berwujud yang terdiri atas (i) rekening koran, dan (ii) hak atas kekayaan intelektual yang material yang digunakan dan dimiliki oleh Perusahaan Anak untuk menjalankan usahanya ("**Aset Material Perusahaan Anak**"), pada tanggal Pendapat Segi Hukum ini:

a. Kepemilikan dan/atau penguasaan Perusahaan Anak atas Aset Material Perusahaan Anak adalah sah dan telah didukung atau dilengkapi dengan dokumen kepemilikan dan/atau penguasaan yang sah menurut Anggaran Dasar masing-masing Perusahaan Anak dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, **kecuali** sehubungan dengan belum dilaksanakannya perubahan nama pemilik merek atas merek yang dibeli FIT.

Berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Merek No. 7 tertanggal 8 Agustus 2024 yang dibuat di hadapan Laurens Gunawan S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat antara FIT dan DPI yang semula bernama PT Hextar Fertilizer Indonesia, FIT telah melaksanakan pembelian atas tiga merek milik DPI, yakni sebagai berikut:

(a) merek LEAFY dengan nomor pendaftaran IDM000884777;

(b) merek ROOT BOOST dengan nomor pendaftaran IDM000884775, dan

(c) merek CALSIMAG dengan nomor pendaftaran IDM000937544,

seluruhnya untuk kelas 1.

Selain itu, FIT juga telah melaksanakan pengalihan hak atas 13 merek milik David Yaory berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Merek No. 6 tertanggal 8 Agustus 2024 yang yang dibuat di hadapan Laurens Gunawan S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat antara FIT dan David Yaory.

Berdasarkan Pasal 41 UU Merek, pengalihan hak atas Merek wajib dimohonkan pencatatannya kepada Menteri dengan disertai dokumen pendukungnya. Atas permohonan tersebut, Menkumham selanjutnya akan mengumumkan merek yang dialihkan di dalam Berita Resmi Merek.

Atas pengalihan merek-merek dari DPI dan David Yaory kepada FIT tersebut, FIT telah mengajukan permohonan pengalihan merek kepada Kemenkumham berdasarkan Formulir Permohonan Pencatatan Pengalihan Hak tertanggal 1 Oktober 2024 dan 2 Oktober 2024.

Meskipun tidak terdapat sanksi yang dapat dikenakan atas belum dilakukannya permohonan pencatatan pengalihan merek, namun terdapat potensi bagi penerima pengalihan merek tersebut untuk tidak diakui kedudukannya sebagai pemilik merek yang baru. Hal ini sebagaimana diatur dalam Pasal 41 ayat (6) UU Merek yang mengatur bahwa pengalihan hak atas Merek terdaftar yang tidak dicatatkan tidak berakibat hukum kepada pihak ketiga.

b. Berdasarkan pemeriksaan hukum yang kami lakukan terhadap Perusahaan Anak, sebagaimana diperkuat konfirmasi Perusahaan Anak, sepanjang pengetahuan masing-masing Perusahaan Anak, Aset Material Perusahaan Anak bukan merupakan objek sengketa; dan

c. Aset Material Perusahaan Anak tidak sedang dijaminkan kepada kreditur Perusahaan Anak guna kepentingan pembayaran fasilitas kredit kepada kreditur Perusahaan Anak atau kepada pihak ketiga, **kecuali** sehubungan dengan aset-aset berikut:

(i) Tanah dan bangunan milik MIT, sebagaimana tertera dalam SHGB No. 00066/Manyar Sidorukun yang terdaftar atas nama PT Mitra International Tunggal, terletak di Provinsi Jawa Timur, Kabupaten Gresik, yang dijaminkan dengan Hak Tanggungan kepada Bank Permata sehubungan dengan:

(a) Kewajiban DPI berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 5 tertanggal 2 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Inggraini Yamin, S.H., Notaris di Jakarta sebagaimana diubah dengan Perubahan Kedua Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 2575/KK/AND/VIII/2024/COMMJKT7 tertanggal 27 Agustus 2024 serta Syarat dan Ketentuan Umum Pemberian Fasilitas Perbankan No. SKU/22/342/COMMJKT5 tanggal 2 Juni 2022 juncto Addendum Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 1342/KK/ADD/V/2024/COMMJKT7 tertanggal 27 Mei 2024, antara DPI dengan Bank Permata ("**PK Permata DPI No.5**"); dan

(b) Kewajiban FIT berdasarkan PK Permata FIT.

Hak Tanggungan mana dibebankan dengan (i) Surat Kuasa Membebankan Hak Tanggungan No. 20 tertanggal 20 Mei 2021 dan (ii) Akta Pemberian Hak Tanggungan No. 007/2021, keduanya dibuat di hadapan Inggraini Yamin, S.H., Notaris di Jakarta.

(ii) Barang persediaan/inventory miliki DGW, dengan nilai penjaminan sebesar Rp70.000.000.000 yang terletak di Kawasan Industri Jababeka Tahap 5 Blok A5 Kavling E&F Jalan Science Timur 1, Kelurahan Sertajaya, Kecamatan Cikarang Timur, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, dan/atau atau di bangunan-bangunan milik DGW, dan/atau di gudang-gudang milik DGW dan/atau disimpan juga, sebagaimana pengikatan jaminannya diberikan dengan Akta Jaminan

Fidusia (Barang Persediaan/Inventory) tertanggal 15 November 2022 yang dibuat dihadapan Sulistyaningsih, S.H., Notaris di Jakarta Barat;

(iii) Tagihan/piutang milik DGW, dengan nilai penjaminan sebesar Rp70.000.000.000 sebagaimana pengikatan jaminannya diberikan dengan Akta Jaminan Fidusia tertanggal 15 November 2022 yang dibuat dihadapan Sulistyaningsih, S.H., Notaris di Jakarta Barat;

(iv) Tanah dan bangunan sebagaimana tertera dalam SHGB No. 00074/Manyar Sidorukun yang terdaftar atas nama MIT, terletak di Provinsi Jawa Timur, Kabupaten Gresik, yang dijaminkan dengan Hak Tanggungan kepada Bank Permata sehubungan dengan kewajiban DPI berdasarkan PK Permata DPI No. 5 dan kewajiban FIT berdasarkan PK Permata FIT, Hak Tanggungan mana dibebankan dengan (i) Surat Kuasa Membebankan Hak Tanggungan No. 20 tertanggal 20 Mei 2021 dan (ii) Akta Pemberian Hak Tanggungan No. 007/2021, keduanya dibuat di hadapan Inggraini Yamin, S.H., Notaris di Jakarta.

Tanah dan bangunan sebagaimana tertera dalam SHGB No. 00090/Manyar Sidorukun yang terdaftar atas nama MIT, terletak di Provinsi Jawa Timur, Kabupaten Gresik, yang dijaminkan dengan Hak Tanggungan kepada Bank Permata sehubungan dengan kewajiban berdasarkan PK Permata DPI No.5 dan kewajiban FIT berdasarkan PK Permata FIT, Hak Tanggungan mana dibebankan dengan (i) Surat Kuasa Membebankan Hak Tanggungan No. 20 tertanggal 20 Mei 2021 dan (ii) Akta Pemberian Hak Tanggungan No. 007/2021, keduanya dibuat di hadapan Inggraini Yamin, S.H., Notaris di Jakarta.

(v) Piutang FIT yang dibebankan berdasarkan Akta Jaminan Fidusia No. 5 tertanggal 27 Mei 2024, dibuat di hadapan Indra Wiguna, S.H., M.Kn., untuk menjamin kewajiban FIT berdasarkan PK Permata FIT.

7. Sehubungan dengan pemenuhan kewajiban asuransi atas Aset Material Perusahaan Anak, pada tanggal Pendapat Segi Hukum ini:

a. Berdasarkan pemeriksaan hukum yang kami lakukan terhadap Perusahaan Anak, sebagaimana diperkuat dengan konfirmasi Perusahaan Anak, Aset Material Perseroan telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan yang sudah memadai untuk mengganti obyek yang diasuransikan dan menutup resiko yang dipertanggungkan sebagaimana dipersyaratkan dalam perjanjian kredit dan/atau pinjaman yang dimiliki Perusahaan Anak.

b. Polis-polis asuransi sehubungan dengan pengasuransian atas Aset Material Perusahaan Anak tersebut masih berlaku.

8. Sehubungan dengan (i) perjanjian-perjanjian material Perusahaan Anak dengan Pihak Ketiga ("**Perjanjian Pihak Ketiga Perusahaan Anak**"), dan (ii) perjanjian-perjanjian Perusahaan Anak dengan pihak afiliasi yang dianggap penting ("**Perjanjian Afiliasi Perusahaan Anak**"):

(Perjanjian Pihak Ketiga Perusahaan Anak, dan Perjanjian Afiliasi Perusahaan Anak secara bersama-sama disebut sebagai "**Perjanjian Perusahaan Anak**"), pada tanggal Pendapat Segi Hukum ini:

a. Perjanjian Perusahaan Anak telah dibuat oleh Perusahaan Anak sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar masing-masing Perusahaan Anak dan

ketentuan hukum yang berlaku, dan karenanya Perjanjian Perusahaan Anak sah dan mengikat Perusahaan Anak;

b. Sampai dengan tanggal Pendapat Segi Hukum ini, seluruh Perjanjian Perusahaan Anak masih berlaku secara sah dan mengikat para pihak terkait.

c. Berdasarkan pemeriksaan hukum yang kami lakukan terhadap Perusahaan Anak sebagaimana diperkuat dengan konfirmasi Perusahaan Anak, sepanjang pengetahuan Perusahaan Anak, Perusahaan Anak sedang tidak dalam keadaan cidera janji atas suatu perjanjian dimana Perusahaan Anak menjadi pihak di dalamnya yang mengakibatkan Perusahaan Anak dalam keadaan wanprestasi dan dinyatakan cidera janji pula dengan perjanjian lainnya (*cross default*);

d. Tidak terdapat larangan dan/atau pembatasan dalam (i) Perjanjian Pihak Ketiga Perusahaan Anak dan (ii) Perjanjian Afiliasi Perusahaan Anak yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana (termasuk kewajiban Perusahaan Anak untuk mendapatkan persetujuan dan/atau melakukan pemberitahuan terkait dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham), menghalangi realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham, serta merugikan hak-hak dan kepentingan pemegang saham publik Perseroan, **kecuali** atas pembatasan (*negative covenant*) pada perjanjian sebagai berikut:

(i) Untuk DGW, yaitu sebagai berikut:

(1) PK DGW – UOB 2022, terdapat pembatasan bahwa:

(a) DGW tidak diperkenankan melakukan pembagian dividen sampai dengan pabrik baru telah beroperasi penuh (yang dibuktikan melalui laporan penilaian terbaru dan laporan kunjungan yang dibuat oleh UOB). Setelah pabrik baru tersebut telah beroperasi penuh, maka pembagian dividen sebesar lebih dari 50% dari Net Profit After Tax tahun sebelumnya harus memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari UOB. Sehubungan dengan pembatasan pembagian dividen PK DGW – UOB 2022 di atas, DGW telah mengirimkan Surat No. Ref: 0003/DGW-FIN/VIII/2024 tanggal 1 Agustus 2024 kepada UOB yang mana DGW mengajukan permohonan kepada UOB untuk mencabut ketentuan pembatasan untuk melakukan pembagian dividen tersebut. Atas hal tersebut, UOB telah menyetujui untuk melakukan perubahan pada pembatasan tersebut, yaitu dengan menghapus ketentuan mengenai pembatasan pembagian dividen oleh DGW melalui Perubahan Perjanjian Kredit No. 1234/09/2024 tertanggal 25 September 2024.

(b) DGW tidak diperkenankan melakukan perubahan atas susunan pemegang saham DGW serta menjaminkan aset DGW yang telah dijaminkan kepada UOB untuk kepentingan pihak ketiga manapun juga, tanpa persetujuan tertulis dari UOB. Sehubungan dengan hal tersebut, DGW telah mengirimkan Surat No. 0003/DGW-FIN/X/2024 tanggal 29 Agustus 2024 kepada UOB yang mana DGW mengajukan

permohonan persetujuan kepada UOB untuk menyetujui rencana DGW untuk melakukan peningkatan modal, sejalan dengan Rencana Penggunaan Dana, yang akan dilakukan setelah Perseroan menerima dana hasil penawaran umum perdana saham. Atas hal tersebut, UOB telah menyetujui rencana peningkatan modal DGW melalui Surat Ref. No. 2024/CFS-LO/LTR/CMB/0615 tertanggal 8 November 2024, dengan ketentuan DGW harus menyerahkan kepada UOB suatu surat keterangan dari notaris mengenai perubahan apapun atas anggaran dasar, susunan pengurus dan/atau pemegang saham DGW dalam waktu dua hari kalender setelah terjadinya perubahan tersebut, dan menyerahkan kepada UOB salinan akta notaris berikut bukti pelaporan/persetujuan dari instansi yang berwenang dalam waktu 14 hari kalender untuk setiap perubahan apapun atas anggaran dasar, susunan pengurus dan/atau pemegang saham DGW yang telah mendapat persetujuan tertulis dari UOB.

(2) Akta Perjanjian Kredit (Badan Usaha) No. 14 tertanggal 19 April 2024 yang dibuat di hadapan Kelaswara Chandrakirana, S.H., Notaris di Jakarta Utara ("**PK DGW – Maybank 2024**"), terdapat pembatasan bahwa DGW tidak diperkenankan untuk membayar atau menyatakan dapat dibayar sesuatu dividen atau pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham-saham yang dikeluarkan DGW. Sehubungan dengan pembatasan pembagian dividen PK DGW – Maybank 2024 di atas, Maybank berdasarkan Surat No. S.2024.088/MBI/Dir CFS - Business Banking/Jakarta2 perihal Surat Pemberitahuan Perubahan Covenant Kredit tertanggal 27 Agustus 2024 telah memberikan persetujuannya untuk mengubah ketentuan pembatasan pembagian dividen, sehingga DGW dapat membagikan dividen atau keuntungan berupa apapun juga atas saham yang dikeluarkan DGW dengan memberikan pemberitahuan tertulis kepada Maybank, sepanjang DGW memenuhi seluruh *financial covenant* yang disyaratkan oleh Maybank.

(3) PK DGW – CIMB 2024, terdapat pembatasan bahwa:

(a) DGW tidak diperkenankan mengumumkan dan membagikan dividen dan/atau bentuk keuntungan usaha lainnya kepada pemegang saham dan/atau pihak yang setara lainnya tanpa persetujuan tertulis dari CIMB. Sehubungan dengan pembatasan pembagian dividen PK DGW – CIMB 2024 di atas, DGW telah mengirimkan Surat No. Ref: 0001/DGW-FIN/VIII/2024 tanggal 1 Agustus 2024 kepada UOB yang mana DGW mengajukan permohonan kepada CIMB untuk mencabut ketentuan pembatasan untuk melakukan pembagian dividen tersebut. Atas hal tersebut, CIMB telah menyetujui untuk melakukan perubahan pada pembatasan tersebut, yaitu dengan menghapus ketentuan mengenai pembatasan pembagian dividen oleh DGW melalui Surat

Pemberitahuan terkait Perubahan Financial Covenants dari CIMB No. 209/SK/JKT2-COMM/VIII/2024.

(b) DGW tidak diperkenankan melakukan perubahan terhadap struktur permodalan perusahaan serta untuk mengagunkan kekayaan DGW dengan cara bagaimanapun kepada pihak lain. Sehubungan dengan hal tersebut, DGW telah mengirimkan Surat No. Ref: 0002/DGW-FIN/X/2024 tanggal 24 Agustus 2024 kepada CIMB yang mana DGW mengajukan permohonan persetujuan kepada CIMB antara lain untuk menyetujui rencana DGW untuk melakukan peningkatan modal, sejalan dengan Rencana Penggunaan Dana, yang akan dilakukan setelah Perseroan menerima dana hasil penawaran umum perdana saham. Atas hal tersebut, CIMB telah menyetujui permohonan DGW sebagaimana di atas melalui Surat No. 229/SK/JKT2-COMM/IX/2024 tertanggal 7 November 2024.

(4) PK SMBC, terdapat pembatasan bahwa:

(a) DGW tidak diperkenankan membayar atau menyatakan dapat dibayar sesuatu dividen atau pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham-saham yang dikeluarkan Peminjam. Sehubungan dengan pembatasan pembagian dividen PK SMBC di atas, DGW telah mengirimkan Surat No. Ref: 0001/DGI-FIN/IX/2024 tanggal 9 September 2024 kepada SMBC yang mana DGW mengajukan permohonan kepada SMBC untuk mencabut ketentuan pembatasan untuk melakukan pembagian dividen tersebut. Atas hal tersebut, SMBC telah menyetujui untuk melakukan perubahan pada pembatasan tersebut, yaitu dengan menghapus ketentuan mengenai pembatasan pembagian dividen oleh DGW melalui Surat No. S.080/WBCB/IS/2024 tertanggal 24 September 2024.

(b) DGW tidak diperkenankan melakukan pembatasan atas perubahan anggaran dasar dan struktur permodalan. Atas hal tersebut, DGW telah mengirimkan Surat No. Ref: 0004/DGW-FIN/X/2024 tertanggal 29 Oktober 2024 kepada SMBC yang mana DGW mengajukan permohonan persetujuan kepada CIMB untuk menyetujui rencana DGW untuk melakukan peningkatan modal, sejalan dengan Rencana Penggunaan Dana, yang akan dilakukan setelah Perseroan menerima dana hasil penawaran umum perdana saham. Atas hal tersebut, SMBC telah memberikan pengakuan untuk DGW dapat melakukan peningkatan modal sehubungan dengan rencana penggunaan dana Penawaran Umum Perdana Saham melalui Surat No. S.102/WBCB/X/2024 tanggal 31 Oktober 2024, yang mana DGW dapat melakukan peningkatan modal yang akan dilaksanakan DGW di

masa mendatang, sejalan dengan rencana penggunaan dana Penawaran Umum Perdana Saham, setelah Perseroan menerima dana tersebut dengan ketentuan DGW wajib berkomitmen untuk menyerahkan akta hasil peningkatan modal terkait kepada CIMB dalam jangka waktu 14 hari setelah peningkatan modal tersebut dilakukan.

(ii) Untuk DPI, yakni Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 5 tertanggal 2 Juni 2022 yang dibuat di hadapan yang dibuat di hadapan Inggraini Yamin, S.H., Notaris di Jakarta sebagaimana diubah dengan Perubahan Kedua Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 2575/KK/AND/VIII/2024/COMMJKT7 tertanggal 27 Agustus 2024 serta Syarat dan Ketentuan Umum Pemberian Fasilitas Perbankan No. SKU/22/342/COMMJKT5 tanggal 2 Juni 2022 *juncto* Addendum Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 1342/KK/ADD/V/2024/COMMJKT7 tertanggal 27 Mei 2024 antara DPI dan Bank Permata, terdapat pembatasan bahwa DPI tidak diperkenankan untuk membayar atau menyatakan dapat dibayar suatu dividen atau pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham-saham yang dikeluarkan DPI. Atas hal tersebut, Bank Permata berdasarkan Surat No. 060/SK/JKT7/COMMBANK3/CMB/08/2023 perihal perubahan SKU PT DGW Pupuk Indonesia tertanggal 22 Agustus 2024 telah memberikan persetujuannya untuk mengubah ketentuan pembatasan pembagian dividen, sehingga DPI dapat membagikan dividen atau keuntungan berupa apapapun juga atas saham yang dikeluarkan DPI dengan memberikan pemberitahuan tertulis kepada Bank Permata sepanjang DPI memenuhi seluruh *financial ratio* yang disyaratkan oleh Bank Permata;

(iii) Untuk FIT, sehubungan dengan PK Permata:

(a) terdapat pembatasan bahwa FIT tidak diperkenankan untuk membayar atau menyatakan dapat dibayar suatu dividen atau pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham-saham yang dikeluarkan FIT. Atas hal tersebut, Bank Permata berdasarkan Surat No. 059/SK/JKT7/COMMBANK3/CMB/08/2023 perihal Persetujuan Perubahan SKU PT Fertilizer Inti Technology tertanggal 22 Agustus 2024 telah memberikan persetujuannya untuk mengubah ketentuan pembatasan pembagian dividen, sehingga FIT dapat membagikan dividen atau keuntungan berupa apapun juga atas saham yang dikeluarkan FIT dengan memberikan pemberitahuan tertulis kepada Permata, sepanjang FIT memenuhi seluruh financial ratio yang disyaratkan oleh Bank Permata;

(b) FIT tidak diperkenankan melakukan perubahan susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham FIT, tanpa persetujuan tertulis dari Bank Permata. Atas hal tersebut, FIT telah mengirimkan surat kepada Bank Permata yang mana FIT mengajukan permohonan persetujuan kepada Bank Permata untuk menyetujui rencana FIT untuk melakukan peningkatan modal, sejalan dengan Rencana Penggunaan Dana, yang akan dilakukan setelah Perseroan menerima dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham. Atas hal tersebut, Bank Permata berdasarkan Surat No.

080/SK/JKT7/COMMBANK3/CMB/11/2024 tanggal 5 Nomber 2024 perihal Persetujuan Merubah Susunan dan Jumlah Kepemilikan Pemegang Saham PT Fertilizer Inti Technology sehubungan dengan Rencana Penawaran Umum Perdana (Initial Public Offering atau IPO) PT Delta Giri Wacana, telah memberikan persetujuannya terhadap rencana FIT untuk mengubah susunan dan jumlah kepemilikan dana sesuai Rencana Penggunaan Dana tersebut.

(iv) Untuk SAS, yakni (i) Akta Akad Line Pembiayaan Musyarakah iB Pembiayaan Rekening Koran Syariah No. 16 tertanggal 19 April 2024, yang dibuat di hadapan Kelaswara Chandakirana S.H., Notaris di Jakarta Utara ("**Perjanjian Fasilitas No. 16**") antara SAS dengan Maybank, dan (ii) Akta Akad Line Pembiayaan Musyarakah iB (Badan Usaha) No. 17 tertanggal 19 April 2024 ("**Perjanjian Fasilitas No.17**") antara SAS dengan Maybank, yang dibuat di hadapan Kelaswara Chandakirana S.H., Notaris di Jakarta Utara, terdapat pembatasan bahwa SAS tidak diperkenankan untuk membayar atau menyatakan dapat dibayar suatu dividen atas saham-saham yang dikeluarkan SAS. Atas hal tersebut, Maybank berdasarkan Surat Maybank No.S.2024.09/DIR-CFS/Jakarta2 tertanggal 27 Agustus 2024 perihal Surat Pemberitahuan Perubahan Covenant Kredit, Maybank telah memberikan persetujuannya untuk mengubah ketentuan pembatasan pembagian dividen dalam Perjanjian Fasilitas No.16 sehingga SAS diperbolehkan untuk membayar suatu dividen atau keuntungan atas saham-saham yang dikeluarkannya dengan memberikan pemberitahuan tertulis kepada Maybank, sepanjang SAS memenuhi seluruh *financial covenant* yang disyaratkan oleh Maybank

e. Berdasarkan pemeriksaan hukum kami dan konfirmasi dari Perusahaan Anak, Perjanjian Afiliasi Perusahaan Anak telah dilakukan oleh Perseroan secara wajar (*arm's length basis*).

9. Pada tanggal Pendapat Segi Hukum, Perusahaan Anak dan masing-masing Unit Bisnisnya telah memenuhi kewajiban-kewajiban ketenagakerjaan, antara lain pemenuhan kewajiban atas, Peraturan Perusahaan, upah minimum, Wajib Lapor Ketenagakerjaan dan keikutsertaan Perseroan dalam program BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan untuk seluruh karyawan Perseroan, **kecuali** sehubungan belum dibentuknya Lembaga Kerjasama Bipartit oleh DGW, BST, dan MIT.

Merujuk pada Pasal 106 ayat (1) Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan sebagaimana diubah dengan UUCK ("**UU Ketenagakerjaan**"), setiap perusahaan yang mempekerjakan 50 orang pekerja/buruh atau lebih wajib membentuk LKS Bipartit.

Selanjutnya, berdasarkan Pasal 9 ayat (1) Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor PER.32/MEN/XII/2008 Tahun 2008 tentang Tata Cara Pembentukan dan Susunan Keanggotaan Lembaga Kerja Sama Bipartit, LKS Bipartit yang sudah terbentuk harus diberitahukan untuk dicatat pada instansi yang bertanggung jawab di bidang ketenagakerjaan Kabupaten/Kota selambat-lambatnya 14 hari kerja setelah pembentukan.

Lebih lanjut, mengacu pada Pasal 190 ayat (1) UU Ketenagakerjaan, pelanggaran atas ketentuan, antara lain, Pasal 106 UU Ketenagakerjaan, dapat dikenakan sanksi administratif oleh Pemerintah Pusat atau Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya.

10. Berdasarkan pemeriksaan hukum yang kami lakukan terhadap (i) Perusahaan Anak sebagaimana diperkuat dengan Surat Pernyataan seluruhnya tanggal 30 Oktober 2024, dan (ii) masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Anak sebagaimana diperkuat dengan surat pernyataan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Anak seluruhnya tanggal 30 Oktober 2024, pada tanggal Pendapat Segi Hukum ini:

    a. Perusahaan Anak tidak sedang menghadapi atau terlibat sebagai pihak dalam suatu perkara baik pidana, perdata, kepailitan, tata usaha negara, hubungan industrial, persaingan usaha, arbitrase dan/atau pajak pada lembaga-lembaga peradilan terkait yang berwenang di seluruh wilayah Republik Indonesia dan Perusahaan Anak tidak pernah menerima surat menyurat atau somasi, tuntutan apapun klaim dari pihak manapun serta tidak sedang terlibat dalam suatu sengketa hukum atau perselisihan apapun diluar lembaga peradilan termasuk namun tidak terbatas pada sengketa, klaim atau tuntutan, atau suatu sengketa hukum atau perselisihan apapun diluar lembaga peradilan yang berdampak material atas kelangsungan kegiatan usaha Perusahaan Anak. Bahwa Perusahaan Anak juga tidak sedang menghadapi perkara-perkara di lembaga peradilan manapun di luar negeri yang berdampak material serta dapat mempengaruhi secara langsung maupun tidak langsung atas kelangsungan kegiatan usaha Perusahaan Anak, **kecuali** atas:

        (i) Perkara perpajakan dimana FIT sebagai pemohon banding dan Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jawa Timur II sebagai terbanding, dengan Sengketa Pajak No. 01194.15/2024/PP, yang dilatarbelakangi oleh keberatan FIT atas perbedaan perhitungan Pajak Penghasilan Badan Masa Desember Tahun 2020 sehubungan dengan Surat Terbanding No. KEP-00188/KEB/PJ.WPJ/2023 perihal Keberatan Wajib Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan tanggal 15 November 2023. Pada tanggal Pendapat Segi Hukum ini, status dari perkara tersebut adalah menunggu sidang berikutnya pada pengadilan pajak.

        (ii) Perkara perpajakan dimana FIT sebagai pemohon banding dan Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jawa Timur II sebagai terbanding, dengan Sengketa Pajak No. 0001203.16/2024/PP, yang dilatarbelakangi oleh keberatan FIT atas perbedaan perhitungan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Masa Desember Tahun 2020 sehubungan dengan Surat Terbanding No. KEP-00189/KEB/PJ/WPJ.24/2023 perihal Keberatan Wajib Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa tanggal 15 November 2023. Pada tanggal Pendapat Segi Hukum ini, status dari perkara tersebut adalah menunggu sidang berikutnya pada pengadilan pajak.

        (iii) Perkara perpajakan dimana FIT sebagai pemohon banding dan Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jawa Timur II sebagai terbanding, dengan Sengketa Pajak No. 001200.13/2024/PP, yang dilatarbelakangi oleh keberatan FIT atas perbedaan perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 26 Masa Desember Tahun 2020 sehubungan dengan Surat Terbanding No. KEP-00190/KEB/PJ/WPJ.24/2023 perihal Keberatan Wajib Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 26 tanggal 15 November 2023. Pada tanggal Pendapat Segi Hukum ini, status dari perkara tersebut adalah menunggu sidang berikutnya pada pengadilan pajak.

(iv) Perkara perpajakan dimana FIT sebagai pemohon banding dan Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jawa Timur II sebagai terbanding, dengan Sengketa Pajak No. 001197.12/2024/PP, yang dilatarbelakangi oleh keberatan FIT atas perbedaan perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 23 Masa Desember Tahun 2020. sehubungan dengan Surat Terbanding No. KEP-00191/KEB/PJ/WPJ.24/2023 perihal Keberatan Wajib Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23 tanggal 16 November 2023. Pada tanggal Pendapat Segi Hukum ini, status dari perkara tersebut adalah menunggu sidang berikutnya pada pengadilan pajak.

(v) Perkara perpajakan dimana DPI sebagai pemohon banding dan Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Pusat sebagai terbanding, dengan Sengketa Pajak No. 000353.15/2024/PP, yang dilatarbelakangi oleh keberatan DPI atas perbedaan perhitungan Pajak Penghasilan Badan Tahun 2020 sehubungan dengan Surat Terbanding No. KEP-00672/KEB/PJ/WPJ.06/2023 perihal Keberatan Wajib Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan tanggal 23 Oktober 2023. Pada tanggal Pendapat Segi Hukum ini, status dari perkara tersebut adalah menunggu sidang berikutnya pada pengadilan pajak.

(vi) Perkara perpajakan dimana DPI sebagai pemohon banding dan Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Pusat sebagai terbanding, dengan Sengketa Pajak No. 000354.25/2024/PP, yang dilatarbelakangi oleh keberatan DPI atas perbedaan perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat (2) Masa Desember Tahun 2020 sehubungan dengan Surat Terbanding No. KEP-00673/KEB/PJ/WPJ.06/2023 perihal Keberatan Wajib Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan tanggal 23 Oktober 2023. Pada tanggal Pendapat Segi Hukum ini, status dari perkara tersebut adalah menunggu sidang berikutnya pada pengadilan pajak.

(vii) Perkara perpajakan dimana BST sebagai pemohon banding dan Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jawa Barat II sebagai terbanding, dengan Sengketa Pajak No. 000489.15/2023/PP Sengketa Pajak No. 000489.15/2023/PP, yang dilatarbelakangi oleh adanya keberatan BST atas perbedaan perhitungan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa terutang sebagaimana dimaktub dalam Surat Terbanding No. KEP-00863/KEB/PJ/WPJ.22/2022 tanggal 21 Oktober 2022 perihal Keberatan Wajib Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa No. 00937/207/19/431/21 tanggal 11 November 2021 Masa Pajak Desember 2019. Bahwa sidang terakhir diadakan pada 30 Oktober 2023 telah selesai dengan berkas dinyatakan cukup. Pada tanggal Pendapat Segi Hukum ini, status dari perkara tersebut adalah menunggu putusan dari pengadilan pajak.

(viii) Perkara perpajakan dimana BST sebagai pemohon banding dan Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jawa Barat II sebagai terbanding, dengan Sengketa Pajak No. 000490.16/2023/PP, yang dilatarbelakangi oleh adanya keberatan BST atas perbedaan perhitungan Pajak Penghasilan terutang sebagaimana dimaktub dalam Surat Terbanding No. KEP-00860/KEB/PJ/WPJ.22/2022 tanggal 21 Oktober 2022 perihal Keberatan Wajib Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan No. 00015/206/19/431/21 tanggal 11 November 2021 Tahun Pajak 2019. Bahwa sidang terakhir

diadakan pada 30 Oktober 2023 telah selesai dengan berkas dinyatakan cukup. Pada tanggal Pendapat Segi Hukum ini, status dari perkara tersebut adalah menunggu putusan dari pengadilan pajak.

(ix) Banding terhadap Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan Perkara No. 839/Pdt.G/2023/PN JKT.SEL, dimana BST sebagai Terbanding dan Donny Indrawan sebagai Pembanding, dimana sebelumnya terdapat kesepakatan antara BST dan Pembanding untuk melakukan pembayaran secara bertahap atas sisa tagihan Rp1.208.150.000 untuk perdagangan pupuk non-subsidi, dengan jaminan Sertifikat Hak Milik Apartemen The Levande Jakarta Selatan. Lebih lanjut, pada 9 Agustus 2021, BST memberi kebijakan agar Penggugat mengurangi hutang sepanjang dilakukan PPJB, yang akhirnya dilakukan pada 10 Agustus 2021. Mengingat tidak terdapat pembayaran hingga 2023, BST mengeksekusi jaminan dan menjual apartemen tersebut kepada David Yaory sesuai AJB No. 02/2023, termasuk proses balik nama, dan Pembanding keberatan atas proses tersebut. Dalam sidang tanggal 23 Juli 2024, majelis hakim pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan memutuskan untuk menolak gugatan dari Pembanding tersebut. Oleh karena itu, Pembanding mengajukan banding atas putusan majelis hakim tersebut berdasarkan Memori Banding Pembanding/Penggugat tanggal 12 Agustus 2024. Pada tanggal Pendapat Segi Hukum ini, status dari perkara tersebut adalah BST masih dalam proses penyusunan kontra memori banding;

yang mana perkara-perkara tersebut tidak berdampak material terhadap kegiatan usaha Perusahaan Anak yang relevan, dan/atau rencana Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, dan rencana pengguna dananya.

b. Masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Anak tidak sedang menghadapi atau terlibat sebagai pihak dalam suatu perkara baik perkara pidana, perdata, kepailitan, tata usaha negara, hubungan industrial, persaingan usaha, arbitrase dan/atau pajak pada lembaga-lembaga peradilan terkait yang berwenang di seluruh wilayah Republik Indonesia dan tidak pernah menerima surat menyurat atau somasi, tuntutan apa pun klaim dari pihak mana pun serta tidak sedang terlibat dalam suatu sengketa hukum atau perselisihan apa pun di luar lembaga peradilan termasuk namun tidak terbatas pada sengketa, klaim atau tuntutan terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan Anak yang bersifat material.

Demikian Pendapat Segi Hukum ini kami berikan selaku Konsultan Hukum yang mandiri dan tidak terafiliasi dan/atau terasosiasi dengan Perseroan dan kami bertanggung jawab atas isi Pendapat Segi Hukum ini.

Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
Untuk dan atas nama
**Hanafiah Ponggawa & Partners**

**Erwin K. Winenda, S.H., M.B.A.**
STTD No. STTD.KH-97/PJ-1/PM.02/2023
HKHPM No. 201313

Halaman ini sengaja dikosongkan

# XIX. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN

Halaman ini sengaja dikosongkan

# PT DELTA GIRI WACANA TBK
# DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/**
***INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**PADA TANGGAL DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL/**
***AS AT AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED***

**30 JUNI 2024 DAN 2023/**
***30 JUNE 2024 AND 2023***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/**
***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL/**
***AS AT AND FOR THE YEARS ENDED***

**31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021/**
***31 DECEMBER 2023, 2022 AND 2021***

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023 DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**

***BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023 AND CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023, 2022 AND 2021***

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned below:*

| | | |
|---|---|---|
| Nama | David Yaory | *Name* |
| Alamat kantor | Jl Agung Karya VI, Kav A, no. 7, Jakarta | *Office address* |
| Alamat domisili | Jl Kelapa Sawit, Pakulonan Barat, Jakarta | *Domicile address* |
| Nomor telepon | 021-6520222 | *Telephone number* |
| Jabatan | Direktur Utama/*President Director* | *Title* |

| | | |
|---|---|---|
| Nama | Danny Jo Putra | *Name* |
| Alamat kantor | Jl Agung Karya VI, Kav A, no. 7, Jakarta | *Office address* |
| Alamat domisili | Jl Bukit Duri Tanjakan Batu no. 5, Jakarta | *Domicile address* |
| Nomor telepon | 021-6520222 | *Telephone number* |
| Jabatan | Direktur Keuangan/*Finance Director* | *Title* |

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Delta Giri Wacana Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Delta Giri Wacana Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Delta Giri Wacana Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; dan

   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Delta Giri Wacana Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Delta Giri Wacana Tbk dan entitas anak.

*declare that:*

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Delta Giri Wacana Tbk and subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Delta Giri Wacana Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the consolidated financial statements of PT Delta Giri Wacana Tbk and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner, and*

   *b. The consolidated financial statements of PT Delta Giri Wacana Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;*
4. *We are responsible for the internal control system of PT Delta Giri Wacana Tbk and subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*Thus, this statement is made truthfully*

Jakarta, 26 November 2024

Direktur Utama/*President Director*

David Yaory

Direktur Keuangan/*Finance Director*

Danny Jo Putra

METERAI TEMPEL 10000 9FDBCALX226502056

Head Office:
Jl. Agung Karya VI, Blok A, No.7
Jakarta Utara 14340, Indonesia
Telp. +62 21 6520 222
Fax. +62 21 6520 111
www.dgw.co.id

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**
**KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

***INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***
***TO THE SHAREHOLDERS OF***

## PT DELTA GIRI WACANA TBK

### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Delta Giri Wacana Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal 30 Juni 2024, laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim Grup pada tanggal 30 Juni 2024, posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, serta kinerja keuangan konsolidasian interim dan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian" pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### *Opinion*

*We have audited the consolidated financial statements of PT Delta Giri Wacana Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the interim consolidated statement of financial position as at 30 June 2024, consolidated statements of financial position as at 31 December 2023, 2022 and 2021 and the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, interim consolidated statement of changes in equity and interim consolidated statement of cash flows for the six-month period ended 30 June 2024 and consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity and consolidated statements of cash flows for the years ended 31 December 2023, 2022 and 2021, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of the Group as at 30 June 2024, consolidated financial position as at 31 December 2023, 2022 and 2021 and its interim consolidated financial performance and its interim consolidated cash flows for the six-month period ended 30 June 2024 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the years ended 31 December 2023, 2022 and 2021 in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

### *Basis for opinion*

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements" paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-315/KM.1/2024.

00586/2.1457/AU.1/05/1737-5/1/XI/2024

**Hal audit utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim pada tanggal dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian interim terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

**1. Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha**

Lihat Catatan 4 "Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting" dan Catatan 6 "Piutang Usaha" atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Pada tanggal 30 Juni 2024, Grup mengakui penyisihan penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 60,6 miliar pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Grup menerapkan pendekatan PSAK 109 "Instrumen Keuangan" (sebelumnya PSAK 71) dengan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur ekspektasian kerugian kredit yang menggunakan penyisihan ekspektasian kerugian seumur hidup. Model kerugian kredit ekspektasian mempertimbangkan pengalaman kerugian historis atas piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa, yang disesuaikan dengan faktor perkiraan masa depan yang berkaitan dengan ketidakpastian dalam lingkungan makroekonomi.

Kami menentukan area ini sebagai hal audit utama karena kompleksitas atas perhitungan dan pertimbangan signifikan yang terlibat dalam perhitungan penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha.

**Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama**

Prosedur audit kami untuk menilai penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

- Kami memperoleh pemahaman atas penilaian Grup atas penyisihan terhadap penurunan nilai piutang usaha termasuk kontrol relevan atas provisi seperti pengendalian kredit dan proses penagihan piutang, dan proses untuk mengestimasi penyisihan kerugian kredit.

***Key audit matters***

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the interim consolidated financial statements as at and for the six-month period ended 30 June 2024. These matters were addressed in the context of our audit of the interim consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

*The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:*

***1. Provision for impairment of trade receivables***

*Refer to Note 4 "Critical Accounting Estimates and Judgements" and Note 6 "Trade Receivables" to the interim consolidated financial statements.*

*As at 30 June 2024, the Group recognised a provision for the impairment of trade receivables totalling Rp 60.6 billion in the interim consolidated statement of financial position.*

*The Group applies the PSAK 109 "Financial Instruments" (previously PSAK 71) simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance to determine the provision for impairment of trade receivables. The expected credit loss model considers the historical loss experience of trade receivables with similar credit risk characteristics, and forward-looking information including uncertainties in the macroeconomic environment.*

*We determined this area as a key audit matter due to complexity of calculation and significant judgements involved in the measurement of the provision for impairment of trade receivables calculation.*

***How our audit addressed the Key Audit Matters***

*Our audit procedures to assess the provision for impairment of trade receivables were as follows:*

- *We understood the Group's assessment over the provision for impairment of trade receivables including the relevant controls over the provision such as the credit control and receivables collection processes, and the process to estimate the credit loss allowance.*

- Kami menilai metodologi dan perhitungan yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian.
- Kami menguji keakuratan matematis dari data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dengan menghitung ulang menggunakan rumus yang sama dalam model tersebut.
- Kami menilai dan menguji asumsi pemodelan signifikan yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian, termasuk
  (i) menguji perhitungan *roll rate* dalam menilai *probability of default,*
  (ii) menguji data yang digunakan dalam perhitungan *roll rate* dengan membandingkan, secara sampel, laporan umur piutang usaha ke dokumen pendukung, dan
  (iii) menguji *loss given default* yang diterapkan, dengan membandingkan, secara sampel, ringkasan pelunasan pelanggan historis ke dokumen pendukung.
- Kami menilai variabel makroekonomi dan prakiraan kondisi makroekonomi Indonesia yang digunakan dalam model dengan membandingkan ke informasi yang tersedia untuk umum tentang historis dan prospek makroekonomi Indonesia.

- *We assessed the methodology and calculations used in the expected credit loss models.*
- *We tested the mathematical accuracy of data used in the expected credit loss models by recalculating using the same formulas in the model.*
- *We assessed and tested the significant modelling assumptions used in the expected credit loss models, which included*
  *(i) testing the roll rate calculation in assessing the probability of default,*
  *(ii) testing the data used in the roll rate calculation by comparing, on a sample basis, the trade receivables ageing report to supporting documents, and*
  *(iii) testing the loss given default applied, by comparing, on a sample basis, the historical customer repayment summary to supporting documents.*
- *We assessed the macroeconomic variables and forecasts of Indonesian macroeconomic conditions used in the models by comparing to the publicly available information on the Indonesian macroeconomic historical and outlook.*

**2. Bonus distributor dan peritel**

Lihat Catatan 4 "Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting" dan Catatan 15 "Akrual dan Provisi" dan Catatan 20 "Pendapatan" atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Pada tanggal 30 Juni 2024, Grup mencatat bonus distributor dan peritel sebesar Rp 62,3 miliar pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim sehubungan dengan skema promosi penjualan yang diberikan kepada pelanggan.

Grup membuat asumsi dan pertimbangan yang signifikan untuk mengestimasi jumlah provisi bonus distributor dan peritel pada akhir periode. Asumsi-asumsi utama dalam penentuan bonus distributor dan peritel adalah estimasi pencapaian penjualan, tingkat klaim dan jika ada biaya bonus non kas.

Kami menentukan area ini sebagai hal audit utama karena adanya risiko bawaan terkait ketidakpastian dan pertimbangan signifikan dalam menentukan jumlah bonus distributor dan peritel pada akhir periode.

***2. Distributors' and retailers' bonus***

*Refer to Note 4 "Critical Accounting Estimates and Judgements" and Note 15 "Accruals and Provision" and Note 20 "Revenue" to the interim consolidated financial statements.*

*As at 30 June 2024, the Group recorded the distributors' and retailers' bonus totalling Rp 62.3 billion in the interim consolidated statement of financial position in relation to sales promotion schemes given to its customers.*

*The Group exercised significant assumptions and judgements to estimate the provision of distributors' and retailers' bonus amounts at the end of the period. The key assumptions in determining the distributors' and retailers' bonus were the estimated sales achievement, claim rates and any cost of non-cash bonus.*

*We determined this area as a key audit matter due to the inherent risk of uncertainties and significant judgements in determining the amount of the distributors' and retailers' bonus at the end of the period.*

**Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama**

Prosedur audit kami untuk menguji bonus distributor dan peritel adalah sebagai berikut:

- Kami memperoleh pemahaman berbagai skema promosi penjualan, termasuk dokumen yang relevan dan metode yang digunakan oleh Grup untuk menghitung bonus distributor dan peritel termasuk kontrol relevan seperti proses klaim dan proses untuk mengestimasi bonus distributor dan peritel.
- Kami memperoleh rincian bonus distributor dan peritel dan menguji keandalan rincian tersebut dengan membandingkan saldo rincian ke neraca saldo serta secara sampel, menguji atribut relevan yang digunakan untuk perhitungan bonus distributor dan peritel ke dokumen pendukung.
- Kami menilai perhitungan bonus distributor dan peritel Grup dengan melakukan perhitungan ulang dan mempertimbangkan keakuratan matematis.
- Kami menguji realisasi atas bonus distributor dan peritel yang dibuat pada tahun sebelumnya dan tahun berjalan, secara sampel, dengan memeriksa ke dokumen pendukung.

***How our audit addressed the Key Audit Matters***

*Our audit procedures to assess the distributors' and retailers' bonus were as follows:*

- *We understood various sales promotion schemes, including relevant documents and methods used by the Group to calculate distributors' and retailers' bonus including the relevant controls such as the claim process and the process to estimate distributors' and retailer's bonus.*
- *We obtained the distributors' and retailers' bonus listing and tested the reliability of the listing by comparing the balances against the trial balance and on a sample basis, tested the relevant attributes used in the calculation of the distributors' and retailers' bonus to the supporting documents.*
- *We assessed the Group's distributors' and retailers' bonus calculation by reperforming the calculation and considering the mathematical accuracy.*
- *We tested the realisation of the distributors' and retailers' bonus made in prior year and during the year, by checking the supporting documents on a sample basis.*

**Hal lain**

Informasi keuangan komparatif laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim, laporan arus kas konsolidasian interim, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 tidak diaudit atau direviu.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan hanya untuk dicantumkan di dalam prospektus PT Delta Giri Wacana Tbk untuk keperluan penawaran umum perdana saham PT Delta Giri Wacana Tbk, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan laporan auditor independen No. 00475/2.1457/AU.1/05/1737-5/1/IX/2024 tertanggal 3 September 2024 dan No. 00540/2.1457/AU.1/05/1737-5/1/X/2024 tertanggal 4 Oktober 2024 atas laporan keuangan konsolidasian interim pada tanggal 30 Juni 2024 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 dengan opini tanpa modifikasian.

***Other matters***

*The comparative financial information for the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, interim consolidated statement of changes in equity and interim consolidated statement of cash flows, and notes to the interim consolidated financial statement for the six-month period ended 30 June 2023 has not been audited or reviewed.*

*This report is issued solely for the purpose of inclusion in a prospectus of PT Delta Giri Wacana Tbk in relation to initial public offering of PT Delta Giri Wacana Tbk and is not intended, and is not permitted to be used, for other purposes.*

*Prior to this report, we have issued an independent auditors' report No. 00475/2.1457/AU.1/05/1737-5/1/IX/2024 dated 3 September 2024 and No. 00540/2.1457/AU.1/05/1737-5/1/X/2024 dated 4 October 2024 on the interim consolidated financial statements as at 30 June 2024 and for the six-month period ended 30 June 2024 and consolidated financial statements as at 31 December 2023, 2022 and 2021 and for the years ended 31 December 2023, 2022 and 2021 with unmodified opinion.*

Grup telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian interim pada tanggal dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 untuk menyesuaikan penyajian dan pengungkapan dengan peraturan pasar modal Indonesia sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian interim. Oleh karena itu, kami memberikan laporan auditor independen ini atas laporan keuangan konsolidasian interim yang telah diterbitkan kembali. Tidak terdapat perubahan material antara laporan keuangan konsolidasian interim yang sebelumnya diterbitkan dan laporan keuangan konsolidasian interim yang diterbitkan kembali.

*The Group has reissued its interim consolidated financial statements as at and for the six-month period ended 30 June 2024 to conform with the presentation and disclosures required by the Indonesian capital market regulations as disclosed in Note 38 to the interim consolidated financial statements. Accordingly, we provide this independent auditors' report on the reissued interim consolidated financial statements. There are no material changes between the previously issued interim consolidated financial statements and the reissued interim consolidated financial statements.*

**Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian**

***Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process*

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian**

***Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements***

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.*

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

*Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:*

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

JAKARTA,
26 November 2024

**Ely, CPA**
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.1737

Delta Giri Wacana Tbk
00586/2.1457/AU.1/05/1737-5/1/XI/2024

00586/2.1457/AU.1/05/1737-5/1/XI/2024

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AS AT 30 JUNE 2024 AND CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 31 DECEMBER 2023, 2022 AND 2021***

*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

| | Catatan/ *Notes* | 30 Juni/ *June* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | 31 Desember/ *December* 2022 | 31 Desember/ *December* 2021 | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **ASET** | | | | | | ***ASSETS*** |
| **ASET LANCAR** | | | | | | ***CURRENT ASSETS*** |
| Kas dan setara kas | 5 | 32,532 | 43,938 | 23,385 | 16,099 | *Cash and cash equivalents* |
| Piutang usaha | | | | | | *Trade receivables* |
| - Pihak ketiga | 6 | 774,423 | 683,663 | 864,547 | 203,131 | *Third parties -* |
| - Pihak berelasi | 6,23 | 1,974 | 1,677 | 2,734 | 331,631 | *Related parties -* |
| Piutang lain-lain | | | | | | *Other receivables* |
| - Pihak ketiga | 33 | 2,385 | 4,205 | 3,479 | 697 | *Third parties -* |
| - Pihak berelasi | 23,33 | 5,148 | 1,855 | 2,079 | 1,451 | *Related parties -* |
| Persediaan | 7 | 883,932 | 962,624 | 937,101 | 271,974 | *Inventories* |
| Uang muka dan biaya dibayar dimuka | 34 | 25,473 | 17,149 | 11,507 | 4,343 | *Advances and prepaid expenses* |
| Pajak dibayar dimuka | | | | | | *Prepaid taxes* |
| - Pajak penghasilan | 10a | - | - | 1,661 | - | *Income tax -* |
| - Pajak lain-lain | 10a | 37,227 | 49,821 | 10,353 | 2,329 | *Other taxes -* |
| Aset tidak lancar lain yang dikuasai untuk dijual | 9 | 16,234 | - | - | - | *Non-current asset held for sale* |
| Aset lancar lain-lain | 35 | 5,847 | 1,331 | 4,219 | 2,086 | *Other current assets* |
| **Jumlah aset lancar** | | 1,785,175 | 1,766,263 | 1,861,065 | 833,741 | ***Total current assets*** |
| **ASET TIDAK LANCAR** | | | | | | ***NON-CURRENT ASSETS*** |
| Aset tetap | 8 | 505,453 | 442,584 | 183,918 | 79,667 | *Fixed assets* |
| Aset tidak berwujud | | 4,898 | 5,398 | 6,938 | - | *Intangible assets* |
| Properti investasi | 9 | 20,231 | 37,094 | 38,055 | 39,278 | *Investment properties* |
| *Goodwill* | 26 | 2,268 | 2,268 | 2,268 | - | *Goodwill* |
| Uang muka aset tetap | | 56,348 | 42,870 | 26,479 | - | *Advances for fixed assets* |
| Aset pajak tangguhan | 10d | 55,865 | 58,940 | 47,377 | 38,110 | *Deferred tax assets* |
| Estimasi tagihan pajak penghasilan | 10e | 86,826 | 62,892 | 24,303 | 135 | *Estimated claims for tax refunds* |
| Aset tidak lancar lain-lain | | 1,107 | 1,848 | 360 | 403 | *Other non-current assets* |
| **Jumlah aset tidak lancar** | | 732,996 | 653,894 | 329,698 | 157,593 | ***Total non-current assets*** |
| **JUMLAH ASET** | | 2,518,171 | 2,420,157 | 2,190,763 | 991,334 | ***TOTAL ASSETS*** |

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AS AT 30 JUNE 2024 AND CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 31 DECEMBER 2023, 2022 AND 2021***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

| | Catatan/ *Notes* | 30 Juni/ *June* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | 31 Desember/ *December* 2022 | 31 Desember/ *December* 2021 | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **LIABILITAS DAN EKUITAS** | | | | | | ***LIABILITIES AND EQUITY*** |
| **LIABILITAS JANGKA PENDEK** | | | | | | ***CURRENT LIABILITIES*** |
| Cerukan bank | 12 | 64,634 | 75,750 | 101,293 | 117,575 | *Bank overdrafts* |
| Utang usaha | | | | | | *Trade payables* |
| - Pihak ketiga | 13 | 505,184 | 531,961 | 563,175 | 265,846 | *Third parties -* |
| - Pihak berelasi | 13,23 | 21,916 | 23,033 | 10,271 | 14,746 | *Related parties -* |
| Utang lain-lain | | | | | | *Other payables* |
| - Pihak ketiga | 14 | 64,896 | 55,982 | 30,613 | 25,880 | *Third parties -* |
| - Pihak berelasi | 14,23 | 896 | 141 | 1,099 | 9,212 | *Related parties -* |
| Pinjaman jangka pendek | | | | | | *Short-term loans* |
| - Pihak ketiga | 22 | - | - | 75,266 | - | *Third party -* |
| - Pihak berelasi | 22,23 | 26,236 | 19,874 | 9,322 | 10,349 | *Related party -* |
| - Bank | 12 | 703,148 | 601,626 | 487,568 | 47,998 | *Bank -* |
| Pinjaman bank jangka panjang porsi jangka pendek | 12 | 70,799 | 3,401 | 4,000 | 4,000 | *Current portion of long term bank loans* |
| Akrual dan provisi | 15 | 140,975 | 159,185 | 149,477 | 99,342 | *Accruals and provision* |
| Pendapatan diterima dimuka | | 25,161 | 18,999 | 8,035 | 1,584 | *Unearned revenue* |
| Liabilitas sewa jangka pendek | 16 | 23,809 | 16,194 | 25,596 | 19,465 | *Lease liabilities current portion* |
| Utang pajak | | | | | | *Taxes payable* |
| - Pajak penghasilan badan | 10b | 1,826 | 6,199 | 49,372 | 25,533 | *Corporate income taxes -* |
| - Pajak lain-lain | 10b | 12,462 | 25,751 | 13,573 | 11,498 | *Other taxes -* |
| Kewajiban imbalan kerja jangka pendek | 17 | 1,188 | 2,332 | 2,342 | 1,198 | *Employee benefit obligations current portion* |
| **Jumlah liabilitas jangka pendek** | | 1,663,130 | 1,540,428 | 1,531,002 | 654,226 | ***Total current liabilities*** |
| **LIABILITAS JANGKA PANJANG** | | | | | | ***NON-CURRENT LIABILITIES*** |
| Utang lain-lain | 14 | - | - | 1,020 | - | *Other payables* |
| Pinjaman jangka panjang | | | | | | *Long-terms loans* |
| - Pihak berelasi | 23 | - | - | 9,002 | - | *Related party -* |
| - Bank | 12 | - | 48,982 | 9,333 | 13,333 | *Bank -* |
| Liabilitas sewa jangka panjang | 16 | 45,572 | 55,858 | 59,426 | 10,280 | *Lease liabilities non-current portion* |
| Kewajiban imbalan kerja jangka panjang | 17 | 46,190 | 44,462 | 37,082 | 32,964 | *Employee benefit obligations non-current portion* |
| Liabilitas pajak tangguhan | 10d | 5,192 | 5,681 | 2,950 | - | *Deferred tax liabilities* |
| Liabilitas jangka panjang lain-lain | 36 | 3,329 | 3,287 | 3,682 | - | *Other non-current liabilities* |
| **Jumlah liabilitas jangka panjang** | | 100,283 | 158,270 | 122,495 | 56,577 | ***Total non-current liabilities*** |
| **JUMLAH LIABILITAS** | | 1,763,413 | 1,698,698 | 1,653,497 | 710,803 | ***TOTAL LIABILITIES*** |

**Lampiran - 1/3 - *Schedule***

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2024 PADA TANGGAL DAN LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AS AT 30 JUNE 2024 AND CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 31 DECEMBER 2023, 2022 AND 2021***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

| | Catatan/ *Notes* | 30 Juni/ *June* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | 31 Desember/ *December* 2022 | 31 Desember/ *December* 2021 | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **EKUITAS** | | | | | | ***EQUITY*** |
| Modal saham - modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 1.661.500 lembar saham biasa (2023 dan 2022: 1.661.500 lembar; 2021: 1.355.500 lembar) dengan nilai nominal Rp 100.000 (nilai penuh) per lembar saham | 18 | 166,150 | 166,150 | 166,150 | 135,550 | *Share capital - authorised, issued and fully paid - 1,661,500 ordinary shares (2023 and 2022: 1,661,500 shares; 2021: 1.355.500 shares) with par value of Rp 100,000 (full amount) per share* |
| Tambahan modal disetor | 18 | 128,270 | 128,270 | 128,270 | 47,525 | *Additional paid-in capital* |
| Uang muka setoran modal | 27 | 92,000 | 92,000 | - | - | *Advance payment for share capital* |
| Ekuitas entitas yang bergabung | | - | - | - | 10,654 | *Merging entities equity* |
| Saldo laba | | | | | | *Retained earnings* |
| - Dicadangkan | 11a | 4,000 | 4,000 | 4,000 | 4,000 | *Appropriated -* |
| - Belum dicadangkan | | 268,358 | 236,064 | 223,406 | 82,465 | *Unappropriated -* |
| | | 658,778 | 626,484 | 521,826 | 280,194 | |
| Kepentingan nonpengendali | 19 | 95,980 | 94,975 | 15,440 | 337 | *Non-controlling interests* |
| **JUMLAH EKUITAS** | | 754,758 | 721,459 | 537,266 | 280,531 | ***TOTAL EQUITY*** |
| **TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS** | | 2,518,171 | 2,420,157 | 2,190,763 | 991,334 | ***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY*** |

**Lampiran - 2 - *Schedule***

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023 SERTA LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023 AND CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023, 2022 AND 2021***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

| | Catatan/ *Notes* | 30 Juni/ *June* 2024 | 30 Juni/ *June* 2023 (tidak diaudit/ *unaudited*) | 31 Desember/ *December* 2023 | 31 Desember/ *December* 2022 | 31 Desember/ *December* 2021 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Penjualan | 20 | 1,484,892 | 1,587,128 | 3,039,796 | 1,687,154 | 1,383,279 | *Revenue* |
| Beban pokok penjualan | 21 | (1,075,994) | (1,294,934) | (2,338,009) | (1,305,976) | (1,035,886) | *Cost of goods sold* |
| **LABA BRUTO** | | 408,898 | 292,194 | 701,787 | 381,178 | 347,393 | ***GROSS PROFIT*** |
| Beban penjualan | 21 | (237,453) | (222,334) | (428,205) | (195,881) | (177,361) | *Selling expenses* |
| Beban umum dan administrasi | 21 | (83,471) | (96,484) | (169,114) | (62,766) | (54,296) | *General and administrative expenses* |
| Biaya keuangan | 12,16 | (35,209) | (26,498) | (53,038) | (22,492) | (8,867) | *Finance costs* |
| Penghasilan keuangan | | 68 | 75 | 229 | 78 | 92 | *Finance income* |
| Pembelian dengan diskon | 26 | - | - | - | 82,787 | - | *Bargain purchase* |
| (Kerugian)/keuntungan selisih kurs, bersih | | (12,311) | 13,742 | 3,945 | (15,081) | (1,946) | *(Loss)/gain on foreign exchange, net* |
| Lain-lain, bersih | | 3,375 | 5,259 | 6,637 | 364 | 3,629 | *Others, net* |
| **LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN** | | 43,897 | (34,046) | 62,241 | 168,187 | 108,644 | ***PROFIT/(LOSS) BEFORE INCOME TAX*** |
| Beban pajak penghasilan | 10c | (11,167) | (9,736) | (42,352) | (23,950) | (27,570) | *Income tax expense* |
| **LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN** | | 32,730 | (43,782) | 19,889 | 144,237 | 81,074 | ***PROFIT/(LOSS) FOR THE YEAR*** |
| **Laba/(rugi) komprehensif lain** | | | | | | | ***Other comprehensive income/(loss)*** |
| Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi: | | | | | | | *Item not to be reclassified to profit or loss:* |
| Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja, setelah pajak | | 569 | (2,955) | (2,632) | (1,311) | (2,035) | *Remeasurement of post-employment benefit obligations, net of tax* |
| **JUMLAH LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN** | | 33,299 | (46,737) | 17,257 | 142,926 | 79,039 | ***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE YEAR*** |
| **Laba yang diatribusikan kepada** | | | | | | | ***Profit attributable to*** |
| Pemilik entitas induk | | 31,726 | (45,520) | 15,236 | 142,301 | 81,037 | *Owners of the parent* |
| Kepentingan nonpengendali | | 1,004 | 1,738 | 4,653 | 1,936 | 37 | *Non-controlling interests* |
| | | 32,730 | (43,782) | 19,889 | 144,237 | 81,074 | |
| **Jumlah pendapatan komprehensif yang diatribusikan kepada** | | | | | | | ***Total comprehensive income attributable to*** |
| Pemilik entitas induk | | 32,294 | (48,455) | 12,658 | 141,049 | 79,002 | *Owners of the parent* |
| Kepentingan nonpengendali | | 1,005 | 1,718 | 4,599 | 1,877 | 37 | *Non-controlling interests* |
| | | 33,299 | (46,737) | 17,257 | 142,926 | 79,039 | |
| **Laba per saham dasar/ dilusian** | 32 | 19,10 | (27,39) | 9,17 | 85,67 | 59,81 | ***Basic/diluted earnings per share*** |

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023 SERTA LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023 AND CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023, 2022 AND 2021***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

| | | Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Attributable to owners of the parent* | | | | | | Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ *Attributable to non-controlling interests* | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | Saldo laba/*Retained earnings* | | | | | |
| | Catatan/ *Notes* | Modal saham/ *Share capital* | Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital* | Ekuitas entitas yang bergabung/ *Merging entities equity* | Dicadangkan/ *Appropriated* | Belum dicadangkan/ *Unappropriated* | Jumlah/ *Total* | | Jumlah ekuitas/ *Total equity* | |
| **Saldo 1 Januari 2021** | | 20,000 | - | 110,390 | - | 105,552 | 235,942 | - | 235,942 | ***Balance as at 1 January 2021*** |
| Tambahan modal saham | 18 | 115,550 | - | - | - | - | 115,550 | - | 115,550 | *Additional share capital* |
| Penyisihan untuk cadangan wajib | 11a | - | - | - | 4,000 | (4,000) | - | - | - | *Appropriation to statutory reserve* |
| Laba tahun berjalan | | - | - | 25,035 | - | 56,002 | 81,037 | 37 | 81,074 | *Profit for the year* |
| Rugi komprehensif lain, setelah pajak | | - | - | (1,946) | - | (89) | (2,035) | - | (2,035) | *Other comprehensive loss, net of tax* |
| Dividen kas | 11b | - | - | (75,000) | - | (75,000) | (150,000) | - | (150,000) | *Cash dividends* |
| Kombinasi bisnis dengan entitas sepengendalian | | - | 47,525 | (47,825) | - | - | (300) | 300 | - | *Business combination among entities under common control* |
| **Saldo 31 Desember 2021** | | 135,550 | 47,525 | 10,654 | 4,000 | 82,465 | 280,194 | 337 | 280,531 | ***Balance as at 31 December 2021*** |

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023 SERTA LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023 AND CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023, 2022 AND 2021***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

| | | Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Attributable to owners of the parent* | | | | | | Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ *Attributable to non-controlling interests* | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | Saldo laba/*Retained earnings* | | | | | |
| | Catatan/ *Notes* | Modal saham/ *Share capital* | Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital* | Ekuitas entitas yang bergabung/ *Merging entities equity* | Dicadangkan/ *Appropriated* | Belum dicadangkan/ *Unappropriated* | Jumlah/ *Total* | | Jumlah ekuitas/ *Total equity* | |
| **Saldo 1 Januari 2022** | | 135,550 | 47,525 | 10,654 | 4,000 | 82,465 | 280,194 | 337 | 280,531 | ***Balance as at 1 January 2022*** |
| Laba tahun berjalan | | - | - | 64 | - | 142,237 | 142,301 | 1,936 | 144,237 | *Profit for the year* |
| Rugi komprehensif lain, setelah pajak | | - | - | 44 | - | (1,296) | (1,252) | (59) | (1,311) | *Other comprehensive loss, net of tax* |
| Kombinasi bisnis dengan entitas sepengendalian | | - | (1,135) | (10,762) | - | - | (11,897) | 84 | (11,813) | *Business combination among entities under common control* |
| Akuisisi entitas anak | 26 | - | - | - | - | - | - | 125,594 | 125,594 | *Acquisition of subsidiaries* |
| Akuisisi kepentingan nonpengendali | 28 | - | 8,411 | - | - | - | 8,411 | (38,983) | (30,572) | *Acquisition of non-controlling interests* |
| Dilusi kepentingan nonpengendali atas penerbitan saham baru pada anak perusahaan | 28 | - | 73,469 | - | - | - | 73,469 | (73,469) | - | *Dilution of non-controlling interests due to new issuance of shares in the subsidiary* |
| Tambahan modal saham | 18 | 30,600 | - | - | - | - | 30,600 | - | 30,600 | *Additional share capital* |
| **Saldo 31 Desember 2022** | | 166,150 | 128,270 | - | 4,000 | 223,406 | 521,826 | 15,440 | 537,266 | ***Balance as at 31 December 2022*** |

**PT DELTA GIRI WACANA Tbk**
**DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran - 3/3 - *Schedule***

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023 SERTA LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023 AND CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023, 2022 AND 2021***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

| | | Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Attributable to owners of the parent* | | | | | | Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ *Attributable to non-controlling interests* | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | Saldo laba/*Retained earnings* | | | | | |
| | Catatan/ *Notes* | Modal saham/ *Share capital* | Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital* | Uang muka setoran modal/ *Advance payment for share capital* | Dicadangkan/ *Appropriated* | Belum dicadangkan/ *Unappropriated* | Jumlah/ *Total* | | Jumlah ekuitas/ *Total equity* | |
| **Saldo 1 Januari 2023** | | 166,150 | 128,270 | - | 4,000 | 223,406 | 521,826 | 15,440 | 537,266 | ***Balance as at 1 January 2023*** |
| Laba tahun berjalan | | - | - | - | - | 15,236 | 15,236 | 4,653 | 19,889 | *Profit for the year* |
| Rugi komprehensif lain, setelah pajak | | - | - | - | - | (2,578) | (2,578) | (54) | (2,632) | *Other comprehensive loss, net of tax* |
| Akuisisi kepentingan nonpengendali dari PT Mitra International Tunggal ("MIT") | 24d | - | - | - | - | - | - | 74,946 | 74,946 | *Acquisition of non-controlling interest from PT Mitra International Tunggal ("MIT")* |
| Setoran modal dari kepentingan nonpengendali | 19 | - | - | - | - | - | - | 8,437 | 8,437 | *Capital injection from non-controlling interests* |
| Dividen kas | 11b | - | - | - | - | - | - | (8,447) | (8,447) | *Cash dividends* |
| Uang muka setoran modal | 27 | - | - | 92,000 | - | - | 92,000 | - | 92,000 | *Advance payment for share capital* |
| **Saldo 31 Desember 2023** | | 166,150 | 128,270 | 92,000 | 4,000 | 236,064 | 626,484 | 94,975 | 721,459 | ***Balance as at 31 December 2023*** |

**PT DELTA GIRI WACANA Tbk**
**DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran - 3/4 - *Schedule***

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM**
**UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR**
**30 JUNI 2024 DAN 2023**
**SERTA LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**
**31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY***
***FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED***
***30 JUNE 2024 AND 2023***
***AND CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY***
***FOR THE YEARS ENDED***
***31 DECEMBER 2023, 2022 AND 2021***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

| | | Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Attributable to owners of the parent* | | | | | | Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ *Attributable to non-controlling interests* | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | Saldo laba/*Retained earnings* | | | | | |
| | Catatan/ *Notes* | Modal saham/ *Share capital* | Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital* | Uang muka setoran modal/ *Advance payment for share capital* | Dicadangkan/ *Appropriated* | Belum dicadangkan/ *Unappropriated* | Jumlah/ *Total* | | Jumlah ekuitas/ *Total equity* | |
| **Saldo 1 Januari 2023** | | 166,150 | 128,270 | - | 4,000 | 223,406 | 521,826 | 15,440 | 537,266 | ***Balance as at 1 January 2023*** |
| Laba tahun berjalan | | - | - | - | - | (45,520) | (45,520) | 1,738 | (43,782) | *Profit for the year* |
| Rugi komprehensif lain, setelah pajak | | - | - | - | - | (2,935) | (2,935) | (20) | (2,955) | *Other comprehensive loss, net of tax* |
| **Saldo 30 Juni 2023** | | 166,150 | 128,270 | - | 4,000 | 174,951 | 473,371 | 17,158 | 490,529 | ***Balance as at 30 June 2023*** |

| | | Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Attributable to owners of the parent* | | | | | | Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ *Attributable to non-controlling interests* | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | Saldo laba/*Retained earnings* | | | | | |
| | Catatan/ *Notes* | Modal saham/ *Share capital* | Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital* | Uang muka setoran modal/ *Advance payment for share capital* | Dicadangkan/ *Appropriated* | Belum dicadangkan/ *Unappropriated* | Jumlah/ *Total* | | Jumlah ekuitas/ *Total equity* | |
| **Saldo 1 Januari 2024** | | 166,150 | 128,270 | 92,000 | 4,000 | 236,064 | 626,484 | 94,975 | 721,459 | ***Balance as at 1 January 2024*** |
| Laba tahun berjalan | | - | - | - | - | 31,726 | 31,726 | 1,004 | 32,730 | *Profit for the year* |
| Laba komprehensif lain, setelah pajak | | - | - | - | - | 568 | 568 | 1 | 569 | *Other comprehensive income, net of tax* |
| **Saldo 30 Juni 2024** | | 166,150 | 128,270 | 92,000 | 4,000 | 268,358 | 658,778 | 95,980 | 754,758 | ***Balance as at 30 June 2024*** |

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023 DAN LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023 AND CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023, 2022 AND 2021***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

| | Catatan/ *Notes* | 30 Juni/ *June* 2024 | 30 Juni/ *June* 2023 (tidak diaudit/ *unaudited)* | 31 Desember/ *December* 2023 | 31 Desember/ *December* 2022 | 31 Desember/ *December* 2021 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI** | | | | | | | ***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES*** |
| Penerimaan dari pelanggan | | 1,396,348 | 1,564,058 | 3,158,748 | 2,588,806 | 1,284,749 | *Cash receipts from customers* |
| Pembayaran kepada pemasok | | (1,202,238) | (1,081,036) | (2,633,322) | (2,287,792) | (1,227,261) | *Cash payments to suppliers* |
| Pembayaran kepada karyawan | | (138,550) | (137,586) | (215,432) | (132,519) | (115,024) | *Cash payments to employee* |
| Pembayaran biaya keuangan | | (35,209) | (26,498) | (52,322) | (21,945) | (6,584) | *Payments of finance costs* |
| Penerimaan penghasilan keuangan | | 68 | 75 | 229 | 78 | 2 | *Receipt of finance income* |
| Penerima aktivitas operasi lain | | 417 | | 2,418 | - | - | *Receipt from other operating activities* |
| Pembayaran pajak penghasilan badan | | (38,179) | (80,158) | (132,204) | (67,713) | (19,414) | *Payments of corporate income tax* |
| Penerimaan pengembalian pajak | | - | - | 1,661 | 4 | 2,521 | *Receipts from tax refunds* |
| Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi | | (17,343) | 238,855 | 129,776 | 78,919 | (81,011) | *Net cash flows (used in)/generated from operating activities* |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI** | | | | | | | ***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES*** |
| Pembayaran untuk akuisisi entitas anak, dikurangi kas yang diperoleh | 26 | - | - | - | (32,859) | - | *Payments for acquisition of subsidiaries, net of cash acquired* |
| Pembayaran uang muka investasi | 28 | - | - | - | (30,200) | - | *Payment of investment in advance* |
| Pembayaran untuk akuisisi entitas anak dalam sepengendalian | 26 | - | - | - | (11,813) | - | *Payments for acquisition of subsidiary under common control* |
| Penerimaan kas dari akusisi MIT | 24 | - | - | 85,964 | - | | *Cash receipt from acquisition of MIT* |
| Pembelian aset tetap dan pembayaran uang muka aset tetap | | (91,157) | (33,346) | (83,898) | (36,349) | (3,120) | *Purchase of fixed assets and payment of advance for fixed assets* |
| Pembelian properti investasi | 9 | - | - | (280) | - | - | *Purchase of investment properties* |
| Penerimaan dari penjualan aset tetap | | 1,523 | 1,781 | 3,850 | 3,034 | 3,548 | *Proceeds from sale of fixed assets* |
| Pembelian aset lain | | (423) | (421) | (824) | (20) | (20) | *Purchase of other assets* |
| Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas investasi | | (90,057) | (31,986) | 4,812 | (108,207) | 408 | *Net cash flows (used in)/ provided from investing activities* |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN** | | | | | | | ***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES*** |
| Penerimaan pinjaman bank | | 1,131,471 | 811,170 | 2,065,642 | 447,193 | 93,134 | *Proceeds from bank loans* |
| Pembayaran pinjaman bank | | (1,011,533) | (856,169) | (1,912,534) | (330,688) | (27,802) | *Payments of bank loans* |
| Penerimaan dari pihak berelasi | | 9,835 | - | | 6,335 | 10,351 | *Proceeds from related party* |
| Pembayaran ke pihak berelasi | | (3,473) | (8,967) | (226,145) | (46,106) | - | *Payments to related party* |
| Pembayaran pinjaman pihak ketiga | | - | (76,538) | (75,266) | - | - | *Payments of loan to third party* |
| Pembayaran untuk akuisisi kepentingan nonpengendali | 28 | - | - | - | (30,572) | - | *Payments for acquisition of non-controlling interests* |
| Penerimaan dari penerbitan modal saham | | - | - | - | 30,600 | 115,550 | *Proceeds from issuance of share capital* |
| Penerimaan dari uang muka modal saham | | - | - | 92,000 | - | - | *Proceeds from advance of share capital* |
| Pembayaran liabilitas sewa | | (18,701) | (2,460) | (30,998) | (22,015) | (18,354) | *Payments of lease liabilities* |
| Pembayaran utang lain-lain | | (517) | - | (1,186) | (1,920) | - | *Payments of other payable* |
| Pembayaran dividen | | - | - | - | - | (150,000) | *Payment of dividend* |
| Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan | | 107,082 | (132,964) | (88,487) | 52,827 | 22,879 | *Net cash flows provided from financing activities* |
| **(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS** | | (318) | 73,905 | 46,101 | 23,539 | (57,724) | ***NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS*** |
| **PENGARUH PERUBAHAN SELISIH KURS KAS SETARA KAS** | | 28 | (13) | (5) | 29 | - | ***EXCHANGE DIFFERENCE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS*** |
| **KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN** | | (31,812) | (77,908) | (77,908) | (101,476) | (43,752) | ***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR*** |
| **KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN** | 5 | (32,102) | (4,016) | (31,812) | (77,908) | (101,476) | ***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR*** |

## 1. UMUM

### a. Informasi umum

PT Delta Giri Wacana Tbk ("Perusahaan") didirikan tanggal 29 November 2011 berdasarkan Akta Notaris Innovani Damanik, S.H., No. 52 di Jakarta. Akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU59956.AH.01.01 Tahun 2011 tanggal 6 Desember 2011.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan sesuai dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 302 tanggal 30 Agustus 2024 mengenai perubahan status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dan mengubah nama Perusahaan dari sebelumnya bernama PT Delta Giri Wacana menjadi PT Delta Giri Wacana Tbk. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0054780.AH.01.02. Tahun 2024 tanggal 30 Agustus 2024.

Perubahan terakhir dibuat dengan Akta Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., No. 8 tanggal 2 Oktober 2024 mengenai perubahan atas maksud dan tujuan serta kegiatan usaha untuk disesuaikan dengan kegiatan usaha yang benar-benar dijalankan oleh Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0062981.AH.01.02. Tahun 2024 tanggal 3 Oktober 2024.

Perusahaan bergerak dalam bidang industri pestisida dan produk-produk kimia, Perusahaan berdomisili di Bekasi. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada bulan Juni 2013.

Pemilik manfaat utama dan pemegang saham pengendali Perusahaan adalah Bapak David Yaory, yang berkedudukan di Indonesia.

Pada tanggal 30 Juni 2024, Grup memiliki 751 orang karyawan tetap (31 Desember 2023: 751, 2022: 692, 2021: 704) (tidak diaudit).

### b. Struktur Grup

Laporan keuangan konsolidasian ini meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak yang dimiliki secara langsung (secara kolektif selanjutnya disebut "Grup"), sebagai berikut:

## *1. GENERAL*

### *a. General information*

*PT Delta Giri Wacana Tbk (the "Company") was established on 29 November 2011 based on Notarial Deed No. 52 of Innovani Damanik, S.H., notary in Jakarta. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU59956.AH.01.01 Year 2011 dated 6 December 2011.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times. The Company's Articles of Association have been amended through Notarial Deed No. 302 dated 30 August 2024 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., in relation to the change of the Company's status from private to become a public company and the change of the Company's name from PT Delta Giri Wacana to become PT Delta Giri Wacana Tbk. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0054780.AH.01.02. Year 2024 dated 30 August 2024.*

*The latest amendment was made through Notarial Deed No. 8 dated 2 October 2024 of Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., in relation to the change of the Company's purpose and objectives also its business activities to be adjusted to the business activities carried out by the Company. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0062981.AH.01.02. Year 2024 dated 3 October 2024.*

*The Company is engaged in pesticide industry and chemical products, the Company is domiciled in Bekasi. The Company started its commercial operations in June 2013.*

*The Company's ultimate beneficial owner and controlling shareholder is Mr. David Yaory, who domiciled in Indonesia.*

*As at 30 June 2024, the Group had 751 permanent employees (31 December 2023: 751, 2022: 692, 2021: 704) (unaudited).*

### *b. The Group structure*

*The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries (collectively referred hereafter as the "Group"), listed as follow:*

## 1. UMUM (lanjutan) / *1. GENERAL (continued)*

### b. Struktur Grup (lanjutan) / *b. The Group structure (continued)*

| | Lokasi/ *Location* | Informasi bisnis/ *Business information* | Dimulainya kegiatan komersial/ *Commencement of commercial operations* | Persentase kepemilikan efektif/ *Effective percentage of ownership* 30 Juni/ *June* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | 2022 | 2021 | Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ *Total assets (before elimination)* 30 Juni/ *June* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | 2022 | 2021 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| PT Dharma Guna Wibawa (“DGW”) | Jakarta Pusat | Perdagangan produk kimia (pestisida)/ *Trading of chemical products (pesticides)* | 2002 | 99.50% | 99.50% | 99.50% | 99.50% | 734,877 | 783,575 | 797,297 | 881,521 |
| PT Fertilizer Inti Technology (“FIT”) | Jawa Timur | Industri pupuk dan perdagangan besar pupuk dan produk agrokimia/ *Fertilizer Industry and wholesale trading of fertilizer and agrochemical* | 2018 | 94.27% | 94.27% | 94.27% | - | 1,230,331 | 931,757 | 946,225 | - |
| PT Hextar Fertilizer Indonesia (“HFI”) | Jakarta Utara | Perdagangan besar pupuk dan produk agrokimia/ *Wholesale trading of fertilizer and agrochemical products* | 2011 | 99.50% | 99.50% | 99.50% | - | 209,533 | 339,323 | 851,163 | - |
| PT Bangun Sahabat Tani (“BST”) | Jakarta Utara | Distribusi jenis barang agrosuplai seperti pestisida, pupuk, benih, mulsa, dan sprayer/ *Distribution of various types of agrosupply goods such as pesticides, fertilizers, seeds, mulch and sprayers* | 2017 | 99.50% | 99.50% | 99.50% | - | 419,359 | 422,428 | 514,339 | - |
| PT Semesta Alam Sejati (“SAS”) | Banten | Produksi alat alat pertanian/ *Producing farming tools* | 2021 | 99.50% | 99.50% | 99.50% | - | 59,709 | 62,948 | 40,605 | - |
| PT Mitra International Tunggal (“MIT”) | Jawa Timur | Penyewaan real estate yang dimiliki sendiri/ *Leasing out its owned real estate properties* | 2021 | 60.00% | 60.00% | - | - | 199,876 | 200,988 | - | - |

**1. UMUM** (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian Grup ini diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 26 November 2024.

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**c. Komisaris dan Direksi**

Pada tanggal 30 Juni 2024 susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

| | | |
|---|---|---|
| Komisaris | Ichsan Soelistio | *Commissioner* |
| Direktur Utama | David Yaory | *President Director* |
| Direktur | Danny Jo Putra | *Director* |
| Direktur | Yody Suganda | *Director* |
| Direktur | Muk Kuang | *Director* |
| Direktur | Arbi Munandar | *Director* |

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

| | | |
|---|---|---|
| Komisaris | Ichsan Soelistio | *Commissioner* |
| Presiden Direktur | David Yaory | *President Director* |
| Direktur | Danny Jo Putra | *Director* |
| Direktur | David Tjoa | *Director* |

***1. GENERAL** (continued)*

*The Group consolidated financial statements were authorised by the Board of Directors on 26 November 2024.*

*The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

***c. Commissioner and Board of Directors***

*As at 30 June 2024 the composition of the Company's Commissioner and Board of Directors were as follows:*

*As at 31 December 2023, 2022 and 2021 the composition of the Company's Commissioner and Board of Directors were as follows:*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan yang diterapkan oleh Grup sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION***

***a. Basis of preparation of consolidated financial statements***

*The accounting and financial reporting policies adopted by the Group conform to the Indonesian Financial Accounting Standards, which are based on Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and Regulation No. VIII.G.7 on "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies" issued by the Financial Services Authority ("OJK"). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (lanjutan)

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian** (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis harga perolehan.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Indonesia Rupiah (“Rp”), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi penting. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

**Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK“)**

Amendemen berikut yang telah diterbitkan dan efektif mulai 1 Januari 2024 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amendemen PSAK 201 “Penyajian Laporan Keuangan” (sebelumnya PSAK 1) - Klasifikasi Liabilitas Lancar atau Tidak Lancar dan Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 116 “Sewa” (sebelumnya PSAK 73) - Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik;

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(continued)*

***a. Basis of preparation of consolidated financial statements*** *(continued)*

*The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost basis.*

*The consolidated financial statements have also been prepared on the basis of the accruals concept, except for the consolidated statement of cash flows. The consolidated statement of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.*

*Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in million of Rupiah (“Rp”), unless otherwise stated.*

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group’s accounting policy. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.*

***Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”)***

*The following amendments to accounting standards that were issued and effective since 1 January 2024 did not result in substantial changes to the Group’s accounting policy and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.*

- *Amendment to PSAK 201 "Presentation of Financial Statements" (previously PSAK 1) - Classification of Liabilities as Current or Non-current and Non-current Liabilities with Covenants;*
- *Amendment to PSAK 116 “Leases” (previously PSAK 73) - Leases on Sale and Leaseback;*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (lanjutan)

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian** (lanjutan)

**Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")** (lanjutan)

- Amendemen PSAK 212 "Pajak Penghasilan" (sebelumnya PSAK 46) - Reformasi Pajak Internasional – Model Aturan Pilar Dua;
- Amendemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas" (sebelumnya PSAK 2) dan Amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" (sebelumnya PSAK 60) – Perjanjian Pembiayaan Pemasok.

Standar baru dan amendemen yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- PSAK 117 "Kontrak Asuransi" (sebelumnya PSAK 74) dan Amendemen PSAK 117 "Kontrak Asuransi" – Informasi Komparatif dalam Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71).

Pada saat tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan intepretasi dan revisi tersebut pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") telah berubah sesuai dengan perubahan yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dari Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") pada tanggal 22 November 2023.

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Entitas anak adalah entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Pengendalian timbul ketika Perusahaan terekspos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Perusahaan kehilangan pengendalian.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(continued)*

***a. Basis of preparation of consolidated financial statements*** *(continued)*

***Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")*** *(continued)*

- *Amendment to PSAK 212 "Income Taxes" (previously PSAK 46) - International Tax Reform - Pillar Two Model Rules;*
- *Amendment to PSAK 207 "Statement of Cash Flows" (previously PSAK 2) and Amendment of PSAK 107 "Financial Instrument: Disclosure" (previously PSAK 60) – Supplier Finance Agreements.*

*New standard and amendments issued, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2025 are as follows:*

- *PSAK 117 "Insurance Contracts" (previously PSAK 74) and Amendment to PSAK 117 "Insurance Contracts" – Comparative Information on Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 (previously PSAK 71).*

*As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and amended standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.*

*Beginning 1 January 2024, references to the individual PSAK and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") has changed in accordance with the changes published by the Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant ("DSAK-IAI") on 22 November 2023.*

***b. Principles of consolidation***

*The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries. A subsidiary is an entity over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which the control is transferred to the Company. Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (lanjutan)

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi** (lanjutan)

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang diserahkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai wajar jumlah kepentingan nonpengendali atas jumlah aset teridentifikasi bersih yang diperoleh dan kewajiban yang timbul dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang diserahkan lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laba rugi konsolidasian.

Ketika menentukan akuisisi bisnis, Perusahaan juga mempertimbangkan pengujian konsentrasi opsional yang uji konsentrasi yang memungkinkan penilaian yang disederhanakan apakah serangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan bisnis. Uji konsentrasi terpenuhi jika secara substansial seluruh nilai wajar aset bruto yang diperoleh terkonsentrasi pada satu aset teridentifikasi atau kelompok aset teridentifikasi serupa.

Perusahaan mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Transaksi, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi antar entitas dalam Grup telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali bila terbukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer.

Laporan keuangan entitas anak disusun untuk tahun pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Perusahaan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(continued)*

***b. Principles of consolidation*** *(continued)*

*The acquisition method is used to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets given at the date of acquisition. The excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of non-controlling interests over the net identifiable assets and liabilities acquired is recorded as goodwill. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the consolidated profit or loss.*

*When determining the acquisition of business, the Company also consider the optional concentration test which permit a simplified assessment of whether an acquired set of activities and assets is not a business. The concentration test is met if substantially all of the fair value of the gross assets acquired is concentrated in a single identifiable asset or group of similar identifiable assets.*

*The Company recognises any non-controlling interests in the acquiree at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.*

*Acquisition-related costs are expensed as incurred.*

*Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between companies in the Group are eliminated. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the transferred assets.*

*The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting year as the Company. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policy in line with those of the Company.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (lanjutan)

**c. Kombinasi bisnis pada entitas sepengendali**

Kombinasi bisnis antar entitas sepengendali dicatat dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selisih antara biaya investasi dengan nilai buku aset neto yang diperoleh dicatat sebagai "tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

**d. Penjabaran mata uang asing**

**(i) Mata uang fungsional dan penyajian**

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (“mata uang fungsional”).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

**(ii) Transaksi dan saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Indonesia Rupiah menggunakan kurs penutup.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(continued)*

***c. Business combination on entities under common control***

*Business combinations among entities under common control are recorded at book values as a business combination using the pooling- of-interests method. The elements of the financial statements of the merging entity, for the period during which the business combination of the single-controlled entity occurs and for the comparative period, are presented in such a way as if the merger had been done since the beginning of the period in which the merged entity was in control. The difference between the costs of investment and book value of the acquired net assets is recorded as “additional paid-in capital” under the equity section of the consolidated statement of financial position.*

***d. Foreign currency translation***

***(i) Functional and presentation currency***

*Items included in the consolidated financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the “functional currency”).*

*The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.*

***(ii) Transactions and balances***

*Foreign currency transactions are translated into Indonesian Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Indonesian Rupiah using the closing exchange rate.*

*Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated profit or loss and other comprehensive income.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (lanjutan)

**d. Penjabaran mata uang asing** (lanjutan)

**(ii) Transaksi dan saldo** (lanjutan)

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam nilai penuh):

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(continued)*

***d. Foreign currency translation*** *(continued)*

***(ii) Transactions and balances*** *(continued)*

*The main exchange rates used, based on the middle rate published by the Bank Indonesia, are as follows (in full amount):*

| | 30 Juni/ *June* 2024 | 30 Juni/ *June* 2023 (tidak diaudit/ *unaudited)* | 31 Desember/ *December* 2023 | 31 Desember/ *December* 2022 | 31 Desember/ *December* 2021 | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 Dolar Amerika Serikat ("USD") | 16,249 | 15,026 | 15,416 | 15,731 | 14,269 | *United States Dollar ("USD") 1* |
| 1 Yuan China ("CNY") | 2,259 | 2,077 | 2,170 | 2,257 | 2,238 | *Chinese Yuan ("CNY") 1* |

**e. Transaksi dengan pihak berelasi**

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" (sebelumnya PSAK 7).

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

***e. Transactions with related parties***

*The Group s entered into transactions with certain related parties as defined in PSAK 224 "Related Party Disclosures (previously PSAK 7).*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.*

**f. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas mencakup kas dan kas di bank yang tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan bank disajikan dalam liabilitas jangka pendek. Pada laporan arus kas konsolidasian, cerukan bank disajikan bersih dengan kas dan setara kas.

***f. Cash and cash equivalents***

*Cash and cash equivalents include cash on hand and cash in banks which are not pledged as collateral nor restricted for use. In the consolidated statement of financial position, bank overdraft is shown in current liabilities. In the consolidated statement of cash flows, bank overdrafts are presented net with cash and cash equivalents.*

**g. Piutang usaha dan piutang lain-lain**

Piutang usaha adalah jumlah yang terutang dari pelanggan untuk pengakuan pendapatan pada penjualan barang. Piutang lain-lain adalah piutang yang dihasilkan dari transaksi selain kegiatan usaha biasa.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi pada awalnya disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

***g. Trade receivables and other receivables***

*Trade receivables are amounts due from customers for revenue recognised on the sale of goods. Other receivables are receivables arising from transactions that are not classified as trade receivables.*

*If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.*

*Non-trade receivables from related parties are initially presented as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets in the consolidated statements of financial position.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (lanjutan)

**g. Piutang usaha dan piutang lain-lain** (lanjutan)

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang.

**h. Instrumen keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan untuk satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas untuk entitas lain.

(i) Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:
- aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (”FVTPL”) atau melalui penghasilan komprehensif lain (”FVOCI”).

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual apakah semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga.

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (“EIR”), dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian atas aset keuangan yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui dalam laba rugi konsolidasian pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dicatat dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode EIR.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(continued)*

***g. Trade receivables and other receivables*** *(continued)*

*Trade and other receivables are initially recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect of discounting is immaterial, less any provision for impairment.*

***h. Financial instruments***

*A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset for one entity and a financial liability or equity instrument for another entity.*

*(i) Financial assets*

*The Group classifies its financial assets into the following categories:*
- *financial assets measured at amortised cost; and*
- *financial assets measured at fair value through profit or loss (“FVTPL”) or through other comprehensive income (“FVOCI”).*

*Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows whether from solely payment of principal and interest.*

*At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value. Financial assets to be measured at amortised cost subsequently measured using the Effective Interest Rate (“EIR”) method, less impairment. A gain or loss on financial assets that is subsequently measured at amortised cost is recognised in consolidated profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the EIR method.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (lanjutan)

**h. Instrumen keuangan** (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:
- liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (”FVTPL”).

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk dalam biaya keuangan dalam laba rugi konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi konsolidasian pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban atas liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau telah kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau persyaratan dari liabilitas yang ada dimodifikasi secara substansial, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dengan selisih nilai tercatat masing-masing diakui dalam laba rugi konsolidasian.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(continued)*

***h. Financial instruments*** *(continued)*

*(i) Financial assets (continued)*

*As at 30 June 2024, 31 December 2023, 2022 and 2021, the Group only had financial assets classified as financial assets to be measured at amortised cost, which consist of cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables.*

*(ii) Financial liabilities*

*Financial liabilities are classified as follows:*

- *financial liabilities measured at amortised cost; and*
- *financial liabilities measured at fair value through profit or loss (“FVTPL”).*

*Financial liabilities at amortised cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortisation is included in finance costs in the consolidated profit or loss. Gains or losses are recognised in the consolidated profit or loss when the liabilities are derecognised. A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.*

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, with the difference in the respective carrying amounts being recognised in the consolidated profit or loss.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (lanjutan)

**h. Instrumen keuangan** (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari cerukan bank, utang usaha, utang lain-lain, pinjaman pihak berelasi, akrual dan provisi, liabilitas sewa dan pinjaman bank. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh temponya lebih dari 12 bulan, dan sebagai liabilitas jangka pendek jika sisa jatuh temponya kurang dari 12 bulan.

(iii) Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**i. Biaya dibayar dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat yang diharapkan.

**j. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah, dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat, jika ada. Biaya ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* (berdasarkan kapasitas normal operasi). Nilai realisasi bersih merupakan taksiran harga jual persediaan dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya yang diperlukan untuk menjual.

Provisi untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(continued)*

***h. Financial instruments*** *(continued)*

*(ii) Financial liabilities (continued)*

*As at 30 June 2024, 31 December 2023, 2022 and 2021, the Group only had financial liabilities measured at amortised cost, which consists of bank overdrafts, trade payables, other payables, loans to related party, accruals and provision, lease liabilities and bank loans. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.*

*(iii) Offsetting financial instruments*

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously.*

***i. Prepaid expenses***

*Prepaid expenses are amortised using the straight-line method over the period of the expected benefit.*

***j. Inventories***

*Inventories are stated at cost or net realisable value, whichever is lower, less a provision for obsolete and slow-moving inventories, if any. Cost is determined using the weighted average method. The cost of finished goods comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related overheads (based on normal operating capacity). Net realisable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.*

*A provision for impairment of inventories is determined on the basis of estimated future sales of individual inventory items.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (lanjutan)

**k. Aset tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi penyusutan. Biaya historis termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan item. Biaya hukum awal yang timbul untuk memperoleh hak hukum diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya tersebut tidak disusutkan.

Aset tetap, kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian, disusutkan sampai dengan nilai sisanya dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(continued)*

***k. Fixed assets***

*Fixed assets are stated at historical cost less depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.*

*Fixed assets, except for land and assets under construction, are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:*

| | **Tahun/*Years*** | |
|---|---|---|
| Bangunan | 8 - 20 | *Buildings* |
| Kendaraan | 4 - 8 | *Vehicles* |
| Mesin | 8 - 10 | *Machinery* |
| Peralatan kantor dan pabrik | 4 - 8 | *Office and factory equipment* |
| Aset hak guna | 2 - 8 | *Right-of-use assets* |
| Perangkat lunak | 4 | *Software* |

Tanah tidak disusutkan. Biaya legal awal yang dikeluarkan untuk mendapatkan hak atas tanah dikapitalisasi sebagai bagian atas perolehan tanah.

Hak atas tanah secara umum dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Masing-masing jenis hak atas tanah dianalisis untuk menentukan apakah hak atas tanah tersebut harus dicatat sebagai aset tetap atau aset hak guna tergantung pada substansi ekonomi yang mendasari kepemilikan hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 “Sewa” (sebelumnya PSAK 73). Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 216 “Aset Tetap” (sebelumnya PSAK 16).

Nilai sisa aset, masa manfaat, dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

*Land is not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are capitalised as part of land costs.*

*Land rights are generally stated at cost and are not amortised. Each of the land rights is analysed to determine whether it should be accounted for as either a fixed asset or a right-of-use asset, depending on the underlying economic substance of the land rights ownership. If the land rights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, they are accounted for as leases under PSAK 116 “Leases” (previously PSAK 73). If the land rights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under PSAK 216 “Fixed Assets” (previously PSAK 16).*

*The assets’ residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (lanjutan)

**k. Aset tetap** (lanjutan)

Biaya selanjutnya termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset terpisah, jika sesuai, hanya jika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan terkait dengan item tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya item tersebut dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat suku cadang yang diganti dihentikan pengakuannya. Semua perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan pada laba rugi konsolidasian selama periode keuangan saat terjadinya.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Keuntungan atau kerugian bersih dari pelepasan ditentukan dengan membandingkan hasil dengan nilai tercatat dan diakui dalam laba rugi konsolidasian.

**l. Properti investasi**

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau mendapatkan kenaikan nilai dan tidak digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi normal Grup.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Biaya perolehan tersebut juga termasuk biaya penggantian sebagian properti investasi jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya sehari-hari atas penggunaannya.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat properti investasi selama 8 sampai 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasannya atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang dapat diharapkan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi konsolidasian.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(continued)*

***k. Fixed assets*** *(continued)*

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to consolidated profit or loss during the financial period in which they are incurred.*

*An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.*

*Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in the consolidated profit or loss.*

***l. Investment properties***

*Investment properties represent land or buildings held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of the Group's business.*

*Investment properties are stated at cost, which includes transaction cost, less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost also includes the cost of replacing part of the investment properties if the recognition criteria are met and excludes the daily expenses on their usage.*

*Land is stated at cost and is not amortised. Depreciation of buildings are computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the investment properties of 8 to 20 years.*

*Investment properties are derecognised when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of investment properties are recognised in consolidated profit or loss.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (lanjutan)

**l. Properti investasi** (lanjutan)

Transfer aset ke, atau dari properti investasi dilakukan ketika terdapat perubahan penggunaan, dibuktikan dengan dimulainya penggunaan aset tersebut oleh Grup. Untuk transfer aset dari properti investasi ke aset tetap, biaya perolehan dicatat sebesar nilai tercatat aset pada tanggal perubahan penggunaan. Untuk transfer dari aset tetap ke properti investasi, aset tetap dicatat sebesar nilai tercatat aset pada tanggal transfer.

**m. Penurunan nilai aset nonkeuangan**

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas, misalnya *goodwill*, tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Aset yang memiliki umur manfaat terbatas, diamortisasi atau didepresiasi dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahaan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, asset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pembalikan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi konsolidasian. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(continued)*

***l. Investment properties*** *(continued)*

*Transfers of assets to, or from investment property shall be made when there is a change in usage evidenced by the commencement of that asset by the Group. For a transfer from investment property to fixed assets, the fixed assets' deemed cost shall be its carrying value at the date of change in use. For a transfer from fixed assets to investment property, the fixed assets are recorded at carrying value at the date of transfer.*

***m. Impairment of non-financial assets***

*Assets that have an indefinite useful life, for example goodwill, are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Assets that have a definite useful life are subject to amortisation or depreciation and are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised at the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there is separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.*

*Reversal of impairment losses for assets other than goodwill is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment testing was carried out. The reversal of impairment losses will be recognised immediately in consolidated profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed. Impairment losses relating to goodwill will not be reversed.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (lanjutan)

**n. Penurunan nilai aset keuangan**

Grup menilai berdasarkan basis *forward-looking* untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian ("ECL") terhadap aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah ECL. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan PSAK 109 "Instrumen Keuangan" (sebelumnya PSAK 71) dengan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur ekspektasian kerugian kredit yang menggunakan penyisihan ekspektasian kerugian seumur hidup. Model kerugian kredit ekspektasian mempertimbangkan pengalaman kerugian historis atas piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa, yang disesuaikan dengan faktor perkiraan masa depan yang berkaitan dengan ketidakpastian dalam lingkungan makroekonomi. Untuk mengukur kerugian kredit yang diharapkan, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari yang telah jatuh tempo.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***n. Impairment of financial assets***

*The Group assesses on a forward-looking basis, the Expected Credit Losses ("ECL") associated with its financial assets carried at amortised cost. The impairment method applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.*

*At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.*

*The Group applies the PSAK 109 "Financial Instrument" (previously PSAK 71) simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance to determine the provision for impairment of trade receivables. The expected credit loss model considers the historical loss experience of trade receivables with similar credit risk characteristics, and forward-looking information including uncertainties in the macroeconomic environment. To measure the expected credit losses, receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (lanjutan)

**n. Penurunan nilai aset keuangan** (lanjutan)

Kas dan setara kas juga tunduk pada persyaratan penurunan nilai PSAK 109 "Instrumen Keuangan" (sebelumnya PSAK 71). Tingkat ECL didasarkan pada peringkat kredit bank untuk mengestimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu dan menggunakan referensi yang digunakan secara umum untuk mengestimasi kerugian yang muncul dari gagal bayar.

**o. Sewa**

Grup sebagai penyewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dilakukan berdasarkan substansi pengaturan dan penilaian apakah pemenuhan perjanjian tersebut bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak guna dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Grup. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Grup, suku bunga pinjaman tambahan penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(continued)*

***n. Impairment of financial assets*** *(continued)*

*Cash and cash equivalents are also subject to impairment requirements PSAK 109 "Financial Instrument" (previously PSAK 71). The ECL rates are based on the bank's credit rating to estimate the probability of default over a given time horizon and utilise the commonly used reference to estimate the losses arising on default.*

***o. Leases***

*The Group as the lessee*

*Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.*

*Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants other than the security for borrowing purposes.*

*Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date at which the leased asset is available for use by the Group. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.*

*Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.*

*The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Group, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (lanjutan)

**o. Sewa** (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi biaya restorasi.

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

Opsi ekstensi dan terminasi termasuk dalam beberapa sewa Grup. Ketentuan-ketentuan ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi pembatalan) hanya dimasukan dalam masa sewa jika secara meyakinkan diperpanjang (atau tidak dibatalkan).

Sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:
- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(continued)*

***o. Leases*** *(continued)*

*The Group as the lessee (continued)*

*Lease payments are allocated between principal and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.*

*Right-of-use assets are measured at cost comprising the amount of the initial measurement of lease liability, any lease payments made at or before the commencement date less restoration costs.*

*Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets' useful life.*

*Extension and termination options are included in several leases of the Group. These terms are used to maximise operational flexibility in terms of managing contracts. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).*

*Short-term leases and low value assets*

*Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less.*

*Lease modification*

*The Group account for a lease modification as a separate lease if both conditions met:*
- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (lanjutan)

**o. Sewa** (lanjutan)

Modifikasi sewa (lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:
- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak yang modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Grup sebagai pemberi sewa

Sebagai pemberi sewa, Grup hanya memiliki sewa yang diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**p. Utang dan utang lain-lain**

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang yang telah diterima dalam kegiatan aktivitas normal dari pemasok. Utang lain-lain adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam transaksi diluar kegiatan usaha normal.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayaran jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(continued)*

***o. Leases*** *(continued)*

*Lease modification (continued)*

*For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:*
- *remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *determine the lease term of the modified lease;*
- *make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications;*
- *remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease* payment *with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

*The Group as lessor*

*As a lessor, the Group only has leases classified as operating lease.*

*Rental income from operating leases is recognised in income on a straight-line basis over the lease term.*

***p. Trade and other payables***

*Trade payable are obligations to pay for goods that have been acquired in the ordinary course of activities from suppliers. Other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired outside the ordinary course of business.*

*Trade and other payables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (lanjutan)

**q. Pinjaman**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman pihak berelasi dan pihak ketiga diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman pihak berelasi dan pihak ketiga diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi konsolidasian selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Pinjaman pihak berelasi dan pihak ketiga diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak untuk menunda pembayaran atau memperpanjang liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Biaya pinjaman baik yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat diatribusikan dengan akuisisi, konstruksi atau produksi aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut sampai aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksudnya atau dijual. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi pendapatan investasi lain-lain dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian. Entitas menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian telah selesai. Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi konsolidasian pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(continued)*

***q. Borrowings***

*Loans from related party and third party are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Loans to related party and third party are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the consolidated profit or loss over the period of the loans using the effective interest method.*

*Loans from related party and third party are classified as current liabilities unless the Group has a right to defer settlement or roll over the liability for at least 12 months after the reporting date.*

*Borrowing costs either directly or indirectly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalised as part of the cost of that asset until such time as the asset is substantially ready for its intended use or sale. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount spent on the qualifying asset. An entity shall cease capitalising borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are complete. All other borrowing costs are recognised in consolidated profit or loss in the period in which they are incurred.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (lanjutan)

**r. Imbalan kerja**

**Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

**Imbalan pensiun**

Grup diharuskan untuk memberikan sejumlah imbalan pensiun sebagaimana diatur dalam peraturan pemerintah terkait, yang merupakan program pensiun imbalan pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi Grup yang berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laba rugi konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya pada ekuitas melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk di dalam saldo laba pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(continued)*

***r. Employee benefits***

***Short-term employee benefits***

*Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.*

***Pension benefits***

*The Group is required to provide an amount of pension benefits as stipulated in relevant government regulation, which represents an underlying defined benefit pension plan. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.*

*The pension benefit obligation of a defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rate of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.*

*The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation. This cost is included in employee benefit expense in consolidated profit or loss.*

*Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the consolidated statement of changes in equity and in the consolidated statement of financial position.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (lanjutan)

**r. Imbalan kerja** (lanjutan)

**Imbalan pensiun** (lanjutan)

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amendemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari pembatasan atau penyelesaian kewajiban imbalan pasti diakui di laba rugi ketika pembatasan atau penyelesaian tersebut terjadi.

**s. Provisi**

Provisi diakui apabila Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

**t. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan dari penjualan barang

Grup mengakui pendapatan dari penjualan barang pada waktu tertentu ketika kendali atas barang telah ditransfer dan dikirim kepada pelanggan, pelanggan memiliki diskresi atas barang dan harga untuk menjual produk dan tidak ada tidak terpenuhinya kewajiban yang dapat memengaruhi penerimaan produk oleh pelanggan. Pengiriman terjadi saat barang telah dikirim ke spesifik lokasi, risiko atas barang usang dan kehilangan telah ditransfer ke pelanggan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(continued)*

***r. Employee benefits*** *(continued)*

***Pension benefits*** *(continued)*

*Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in profit or loss as past service costs.*

*Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of the defined benefit obligation are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.*

***s. Provision***

*A provision is recognised when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount has been reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses.*

*Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.*

***t. Revenue and expense recognition***

*Revenue from sales of goods*

*The Group recognises revenue from sales of goods at a point in time when control of the goods have been transferred and delivered to the customers, the customers have full discretion over the goods and price to sell the products and there is no unfulfilled obligation that could affect the customer's acceptance of the products. Delivery occurs when the goods have been delivered to the specific location, the risks of obsolescence and loss have been transferred to the customers.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (lanjutan)

**t. Pengakuan pendapatan dan beban** (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan barang (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan barang diakui berdasarkan harga setelah dikurangi diskon, dan pajak pertambahan nilai yang tercantum spesifik dalam faktur. Imbalan yang harus dibayarkan kepada pelanggan yang mencakup cashback yang dibayar atau diperkirakan untuk dibayar oleh Grup kepada pelanggan dicatat sebagai pengurang penjualan di dalam laba rugi konsolidasian.

Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak akan direalisasi menjadi pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi. Liabilitas kontrak disajikan dalam pendapatan diterima dimuka.

Kontrak tertentu dengan distributor dan peritel memberikan bonus berdasarkan pencapaian penjualan selama periode program. Grup mengakui liabilitas kontrak terkait bonus tunai sebagai bagian dari penyisihan bonus distributor dan pengecer serta bonus non-kas sebagai bagian dari pendapatan diterima dimuka pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kewajiban pengembalian dana (termasuk dalam akrual dan provisi) dan hak atas barang yang dikembalikan (termasuk dalam persediaan) diakui atas produk yang diperkirakan akan dikembalikan. Pengalaman historis digunakan untuk memperkirakan pengembalian tersebut pada saat penjualan pada tingkat portofolio (metode nilai yang diharapkan).

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan metode akrual.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(continued)*

***t. Revenue and expense recognition*** *(continued)*

*Revenue from sales of goods (continued)*

*Revenue from these sales is recognised based on the price after discount and value added tax specified in the invoice. Consideration payable to customers which related to cashback paid or expected to be paid by the Group to customers are recorded as a deduction from revenue in the consolidated profit or loss.*

*Contract asset is recognised when performance obligation satisfied is more than the payments by the customers. Contract liability is recognised when the payments by the customers are more than the performance obligation satisfied. Contract liability will be recognised as revenue when the performance obligation has been satisfied. Contract liabilities are presented under unearned revenue.*

*Certain contracts with distributors and retailers provide bonus based on the sales achievement during the programme period. The Group has recognised contract liability related to the cash bonus as part of provision for distributors' and retailers' bonus and non-cash bonus as part of unearned revenue in the consolidated statement of financial position.*

*A refund liability (included in accruals and provisions) and a right to the returned goods (included in inventories) are recognised for the products expected to be returned. Historical experience is used to estimate such returns at the time of sale at a portfolio level (expected value method).*

*Expenses*

*Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (lanjutan)

**u. Perpajakan**

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Grup menggunakan metode liabilitas *(liability method)* pada akuntansi pajak tangguhan yang timbul akibat perbedaan temporer yang ada antara aset dan liabilitas atas dasar pajak dengan nilai tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian. Untuk masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi, aset atau liabilitas pajak tangguhan disajikan dalam jumlah bersih. Liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan undang-undang yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada akhir periode laporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(continued)*

***u. Taxation***

*The income tax expense is comprised of current and deferred income tax. Tax is recognised in the consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is also recognised directly in equity or other comprehensive income.*

*The Group applies the liability method of deferred tax accounting which arises on temporary differences between tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. For each consolidated subsidiary, deferred tax assets or liabilities are presented at net amounts. Deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.*

*Deferred income tax is determined using tax rates based on laws that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is recognised or the deferred tax liability is settled.*

*Deferred tax assets are recognised to the extent it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (lanjutan)

***v. Goodwill***

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laba rugi.

*Goodwill* atas akuisisi BST (lihat Catatan 26) dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai dan diuji penurunan nilainya setiap tahun.

*Goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi tersebut dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis di mana *goodwill* tersebut timbul. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan.

**w. Pelaporan segmen**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**x. Laba per saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode atau tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh potensi saham biasa yang dilutif.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(continued)*

***v. Goodwill***

*The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the acquisition date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interests recognised, and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.*

*Goodwill on the acquisition of BST (see Note 26) is carried at cost less accumulated impairment losses and tested for impairment annually.*

*Goodwill is allocated to cash generating units or groups of cash generating units for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those cash generating units or groups of cash generating units that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose. Impairment losses on goodwill are not reversed.*

***w. Segment reporting***

*Operating segments are reported in a manner consistent with internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.*

***x. Earnings per shares***

*Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period or the year.*

*Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares.*

## 3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

### Faktor-faktor risiko keuangan

Aktivitas Grup mengandung berbagai macam risiko keuangan: risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko suku bunga. Manajemen telah melakukan penilaian dimana risiko harga tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan Grup.

Program manajemen risiko keuangan Grup secara keseluruhan berfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan berupaya meminimalkan potensi dampak buruk terhadap kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko keuangan dilakukan di bawah pengawasan Direksi.

### a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup memiliki risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul terutama dari pembelian material, transaksi penjualan dan pinjaman, yang didenominasi dalam mata uang selain mata uang fungsional Grup yaitu Rp. Mata uang yang menimbulkan risiko nilai tukar mata uang asing bagi Grup terutama adalah USD.

Grup melakukan kebijakan lindung nilai secara berkala untuk mengelola eksposur mata uang asing.

Pada tanggal 30 Juni 2024, jika Rp menguat/melemah sebesar 1% terhadap USD dengan semua variabel lain tetap konstan, laba setelah pajak untuk tahun tersebut akan menjadi Rp 1.316 lebih tinggi/rendah (31 Desember 2023: Rp 1.471, 31 Desember 2022: Rp 2.532, 31 Desember 2021: Rp 1.822) terutama sebagai akibat dari keuntungan/kerugian selisih kurs yang timbul dari penjabaran kas dan setara kas, utang usaha dan pinjaman pihak ketiga. Dampak terhadap ekuitas akan sama dengan dampak pada laba setelah pajak tahun berjalan.

## *3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT*

### *Financial risk factors*

*The Group's activities expose it to a variety of financial risks: foreign exchange risk, credit risk, liquidity risk and interest rate risk. Management has assessed that the impact from price risk does not have any significant impact on the financial performance of the Group.*

*The Group's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.*

*Financial risk management is carried out under monitor by the Board of Directors.*

### *a. Foreign exchange risk*

*The Group is exposed to foreign exchange risk arising mainly from material purchases, sales transactions and loans, that are denominated in a currency other than the Group's functional currency which is Rp. The currencies that give rise to the foreign exchange risk to the Group are primarily USD.*

*The Group carries out hedging policies periodically to manage the foreign currency exposure.*

*As at 30 June 2024, if Rp had strengthened/weakened by 1% against USD with all other variables held constant, the post-tax profit for the year would have been Rp 1,316 higher/lower (31 December 2023: Rp 1,471, 31 December 2022: Rp 2,532, 31 December 2021: Rp 1,822) mainly as a result of foreign exchange gains/losses arising from the translation of cash and cash equivalents, trade payables and loans to third party. The impact on equity would have been the same as the impact on post-tax profit for the year.*

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**Faktor-faktor risiko keuangan** (lanjutan)

**b. Risiko kredit**

Risiko kredit berasal dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Nilai tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup merupakan eksposur maksimum atas risiko kredit.

Grup melakukan peninjauan secara berkala atas kinerja dan umur piutang atas pelanggan tersebut terkait penilaian penyisihan ekspektasian kerugian sesuai PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71). Grup menerapkan pendekatan sederhana PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan selama 36 bulan sebelum 30 Juni 2024 dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode ini. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

Lihat Catatan 6 untuk informasi piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

**c. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas timbul jika Grup mengalami kesulitan dalam memperoleh sumber keuangan untuk memenuhi kewajiban keuangannya. Grup memantau dan memelihara jumlah kas di bank yang dianggap memadai oleh manajemen untuk membiayai operasional Grup sehari-hari. Grup mengelola risiko likuiditasnya dengan terus memantau prakiraan bergulir dari kebutuhan likuiditas Grup dan arus kas aktual serta tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT*** *(continued)*

***Financial risk factors*** *(continued)*

***b. Credit risk***

*Credit risk arises from cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables. The carrying amount of financial assets in the Group's consolidated statement of financial position represents maximum credit risk exposure.*

*The Group continuously monitors the performance and receivable aging of these customers as part of assessing the expected credit losses under PSAK 109 (previously PSAK 71). The Group applies the PSAK 109 (previously PSAK 71) simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables.*

*The expected loss rates are based on the payment profiles of sales over a period of 36 months before 30 June 2024 and the corresponding historical credit losses experienced within this period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.*

*Refer to Note 6 for the information regarding the past due receivables but not impaired.*

***c. Liquidity risk***

*Liquidity risk arises in situations if the Group has difficulties in obtaining financial sources to meet its financial obligation. The Group monitors and maintains a level of cash in banks deemed adequate by the management to finance the Group's day to day operations. The Group manages its liquidity risk by continuously monitoring rolling forecasts of the Group's liquidity requirements and actual cash flow and the due date of financial assets and liabilities.*

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**Faktor-faktor risiko keuangan** (lanjutan)

**c. Risiko likuiditas** (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, menurut pendapat manajemen Grup memiliki likuiditas yang cukup untuk menyelesaikan liabilitas Grup. Tabel berikut ini merangkum liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan dan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan untuk melunasi liabilitas keuangan tersebut berdasarkan tanggal jatuh tempo kontraktual (termasuk estimasi pembayaran bunga).

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT*** *(continued)*

***Financial risk factors*** *(continued)*

***c. Liquidity risk*** *(continued)*

*As at 30 June 2024, 31 December 2023, 2022 and 2021, management believes that the Group has sufficient liquidity to extinguish its financial liabilities. The table below summarises the Group's financial liabilities at the reporting date and the undiscounted cash flows to settle those financial liabilities based on the contractual maturity date (including estimated interest payments).*

| | 30 Juni/*June* 2024 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ *Contractual maturities of financial liabilities* | | | | |
| | Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year* | Antara 1 dan 5 tahun/ *Between 1 and 5 years* | Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years* | Jumlah/ *Total* | |
| Cerukan bank | 64,634 | - | - | 64,634 | *Bank overdrafts* |
| Utang usaha | 527,100 | - | - | 527,100 | *Trade payables* |
| Utang lain-lain | 65,792 | - | - | 65,792 | *Other payables* |
| Akrual | 28,459 | - | - | 28,459 | *Accruals* |
| Pinjaman bank | 794,688 | - | - | 794,688 | *Bank loan* |
| Pinjaman pihak berelasi | 16,736 | - | - | 16,736 | *Loans to related party* |
| Liabilitas sewa | 21,349 | 60,296 | 1,317 | 82,962 | *Lease liabilities* |
| | 1,518,758 | 60,296 | 1,317 | 1,580,371 | |

| | 31 Desember/*December* 2023 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ *Contractual maturities of financial liabilities* | | | | |
| | Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year* | Antara 1 dan 5 tahun/ *Between 1 and 5 years* | Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years* | Jumlah/ *Total* | |
| Cerukan bank | 75,750 | - | - | 75,750 | *Bank overdrafts* |
| Utang usaha | 554,994 | - | - | 554,994 | *Trade payables* |
| Utang lain-lain | 56,123 | - | - | 56,123 | *Other payables* |
| Akrual | 42,891 | - | - | 42,891 | *Accrual* |
| Pinjaman bank | 631,404 | 53,224 | 5,128 | 689,756 | *Bank loan* |
| Pinjaman pihak berelasi | 10,228 | - | - | 10,228 | *Loans to related party* |
| Liabilitas sewa | 22,955 | 64,219 | 3,618 | 90,792 | *Lease liabilities* |
| | 1,394,345 | 117,443 | 8,746 | 1,520,534 | |

## 3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

**Faktor-faktor risiko keuangan** (lanjutan) / ***Financial risk factors*** *(continued)*

### c. Risiko likuiditas (lanjutan) / *c. Liquidity risk (continued)*

| | 31 Desember/*December* 2022 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ *Contractual maturities of financial liabilities* | | | | |
| | Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year* | Antara 1 dan 5 tahun/ *Between 1 and 5 years* | Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years* | Jumlah/ *Total* | |
| Cerukan bank | 101,293 | - | - | 101,293 | *Bank overdrafts* |
| Utang usaha | 573,446 | - | - | 573,446 | *Trade payables* |
| Utang lain-lain | 31,712 | 1,020 | - | 32,732 | *Other payables* |
| Akrual | 14,844 | - | - | 14,844 | *Accrual* |
| Pinjaman bank jangka pendek | 492,426 | - | - | 492,426 | *Short-term bank loans* |
| Pinjaman bank jangka panjang | 4,977 | 10,292 | - | 15,269 | *Long-term bank loans* |
| Pinjaman pihak berelasi | 9,322 | 9,002 | - | 18,324 | *Loans to related party* |
| Pinjaman pihak ketiga | 75,266 | - | - | 75,266 | *Loans to third party* |
| Liabilitas sewa | 33,587 | 65,297 | 8,915 | 107,799 | *Lease liabilities* |
| | 1,336,873 | 85,611 | 8,915 | 1,431,399 | |

| | 31 Desember/*December* 2021 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ *Contractual maturities of financial liabilities* | | | | |
| | Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year* | Antara 1 dan 5 tahun/ *Between 1 and 5 years* | Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years* | Jumlah/ *Total* | |
| Cerukan bank | 117,575 | - | - | 117,575 | *Bank overdrafts* |
| Utang usaha | 280,592 | - | - | 280,592 | *Trade payables* |
| Utang lain-lain | 35,092 | | - | 35,092 | *Other payables* |
| Akrual | 8,527 | - | - | 8,527 | *Accrual* |
| Pinjaman bank jangka pendek | 48,564 | - | - | 48,564 | *Short-term bank loans* |
| Pinjaman bank jangka panjang | 5,318 | 15,269 | - | 20,587 | *Long-term bank loans* |
| Pinjaman pihak berelasi | 10,349 | | - | 10,349 | *Loans to related party* |
| Liabilitas sewa | 21,504 | 11,993 | 1,650 | 35,147 | *Lease liabilities* |
| | 527,521 | 27,262 | 1,650 | 556,433 | |

### d. Risiko suku bunga / *d. Interest rate risk*

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas.

Risiko tingkat bunga Grup timbul dari pinjaman tertentu yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko bunga atas arus kas pada Grup.

*The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing assets and liabilities.*

*The Group's interest rate risk arises from certain loans which issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk.*

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**Faktor-faktor risiko keuangan** (lanjutan)

**d. Risiko suku bunga** (lanjutan)

Grup melakukan penelaahan berkala atas dampak bunga untuk mengelola risiko bunga atas arus kas dengan memonitor fluktuasi atas tingkat suku bunga. Tingkat suku bunga dimonitor untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup. Grup tidak melakukan lindung nilai atas risiko bunga atas arus kas.

Pada tanggal 30 Juni 2024, apabila tingkat bunga lebih tinggi atau lebih rendah 1% dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik sebesar Rp 6.541 (31 Desember 2023: Rp 5.692, 31 Desember 2022: Rp 3.907, 31 Desember 2021: Rp 1.427). Analisis sensitivitas ini ditentukan dengan mengasumsikan bahwa perubahan tingkat bunga telah terjadi pada tanggal pelaporan keuangan dan telah diperhitungkan dalam perhitungan eksposur atas risiko tingkat bunga yang dimiliki pada tanggal tersebut.

**Pengelolaan modal**

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT*** *(continued)*

***Financial risk factors*** *(continued)*

***d. Interest rate risk*** *(continued)*

*The Group performs a regular review of the impact of interest rate to manage the cash flow interest rate risk by monitoring fluctuations of interest rate. Interest rate are monitored to minimise negative impact on the Group. The Group does not hedge the cash flow interest rate risk.*

*As at 30 June 2024, if interest rates had been 1% higher or lower with all other variables held constant, the Group's profit after tax would decrease/increase by Rp 6,541 (31 December 2023: Rp 5,692, 31 December 2022: Rp 3,907, 31 December 2021: Rp 1,427). This sensitivity analysis has been determined assuming that the change in interest rate and had been applied to the exposure to interest rate risk that is held on that date.*

***Capital management***

*The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.*

*The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing.*

*The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.*

## 3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

### Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Aset dan kewajiban keuangan Grup dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang dagang dan lainnya, utang usaha dan utang lain-lain, akrual dan pinjaman. Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan ini mendekati nilai tercatatnya karena pengaruh diskonto tidak signifikan. Pengukuran nilai wajar diungkapkan dengan tingkatan hierarki pengukuran nilai wajar tingkat 3, yaitu input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi").

Nilai wajar dari liabilitas keuangan jangka panjang mendekati nilai tercatatnya karena pengaruh diskonto tidak signifikan.

## *3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

### *Fair value estimation*

*The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.*

*The Group's financial assets and liabilities with a maturity less than one year mainly comprises cash and cash equivalents, trade and other receivables, trade and other payables, accruals and loans. The fair value of these financial assets and liabilities approximates their carrying values as the effect of discounting is not significant. The fair value measurements are disclosed using level 3 fair value measurement hierarchy, that is inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions").*

*The fair value of non-current liabilities approximates their carrying values as the effect of discounting is not significant.*

## 4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

## *4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS*

*Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.*

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**Imbalan pensiun**

Nilai kini kewajiban imbalan pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya pensiun bersih mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan memengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 17.

**Estimasi umur manfaat aset tetap**

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material oleh perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

**Sewa**

Aset hak guna dan liabilitas sewa yang timbul dari sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa di tanggal permulaan kontrak, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit pada sewa, atau apabila suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

***4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS*** *(continued)*

***Pension benefits***

*The present value of the pension benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.*

*The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.*

*For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.*

*Other key assumptions for pension obligations are based on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 17.*

***Estimated useful lives of fixed assets***

*The Group periodically reviews the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.*

*Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.*

***Leases***

*Right-of-use assets and lease liabilities arising from leases are initially measured at the present value of the lease payments at inception of a contract, discounted using the interest rates implicit in the leases, or if that rate cannot be determined, the Group uses the incremental borrowing rate.*

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**Sewa** (lanjutan)

Dalam menentukan umur sewa, manajemen mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomi untuk mengambil opsi perpanjangan, atau tidak mengambil opsi pembatalan. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi pembatalan) hanya dimasukkan dalam masa sewa jika secara meyakinkan diperpanjang (atau tidak dibatalkan).

Untuk sewa bangunan kantor dan gudang, faktor-faktor berikut biasanya yang paling relevan:

- Jika ada penalti signifikan untuk membatalkan (atau untuk memperpanjang), Grup biasanya cukup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
- Jika ada leasehold improvement yang diperkirakan memiliki nilai sisa yang signifikan, Grup biasanya cukup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
- Jika pemberi sewa merupakan pihak berelasi, opsi perpanjangan Grup dapat dinegosiasikan dan kemungkinkan untuk memperpanjang cukup pasti (atau tidak membatalkan).
- Selain dari itu, Grup mempertimbangkan faktor mencakup sejarah durasi sewa dan biaya serta halangan bisnis untuk menggantikan aset sewa.

Umur sewa dinilai kembali ketika opsi sebenarnya diambil (atau tidak diambil) atau Grup menjadi berkewajiban untuk mengambil (atau tidak mengambil) opsi tersebut. Penilaian kepastian yang wajar hanya direvisi ketika peristiwa signifikan atau perubahan signifikan terjadi, yang memengaruhi penilaian ini, dan hal tersebut dalam pengendalian penyewa.

**Provisi retur penjualan**

Grup mempertimbangkan provisi dengan mengevaluasi data retur sebelumnya. Provisi retur penjualan dievaluasi dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Perbedaan antara estimasi dan kondisi aktual mungkin memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

***4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS*** *(continued)*

***Leases*** *(continued)*

*In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).*

*For leases of office building and warehouses, the following factors are normally the most relevant:*

- *If there are significant penalties to terminate (or not extend), the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *If the lessor has related parties relationship, the Group extension option is negotiable and the likelihood of extension reasonably certain (or not terminate).*
- *Otherwise, the Group considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.*

*The lease term is reassessed if an option is actually exercised (or not exercised) or the Group becomes obliged to exercise (or not exercise) it. The assessment of reasonable certainty is only revised if a significant event or a significant change in circumstances occurs, which affects this assessment, and that is within the control of the lessee.*

***Provision for sales return***

*The Group estimates the provisions by evaluating previous return data. Provision for sales returns is evaluated and adjusted if there is additional information that affects those estimates. Any differences between estimation and actual condition may have a significant impact to the consolidated financial statements.*

## 4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

### Perpajakan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak lainnya Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi konsolidasian pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau diskusi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan ISAK 123 “Ketidakpastian dalam perlakuan pajak” (sebelumnya ISAK 34) dan PSAK 212 “Pajak Penghasilan” (sebelumnya PSAK 46). Grup membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Aset pajak tangguhan diakui hanya ketika aset pajak tangguhan tersebut kemungkinan besar dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Hal ini tergantung pada beberapa asumsi di masa depan seperti asumsi tingkat pertumbuhan penjualan, marjin bruto, kapasitas produksi, belanja modal, modal kerja dan aktivitas efisiensi.

### Bonus distributor dan peritel

Dalam operasi bisnisnya, Grup memiliki banyak skema promosi penjualan yang diberikan pada pelanggan, dalam bentuk bonus distributor dan peritel.

## *4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)*

### *Taxation*

*The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income tax and other taxes. Where the outcome of these matters differs with the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in the consolidated profit or loss in the period in which such determination is made.*

*In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigations by, or discussion with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognised in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognised in accordance with ISAK 123 "Uncertainty over income tax treatment" (previously ISAK 34) and PSAK 212 “Income taxes” (previousy PSAK 46). The Group makes an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognised.*

*Deferred tax assets are recognised only where it is considered probable that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. These depend on several future assumptions such as sales growth assumption, gross margin, production capacity, capital expenditure, working capital and efficiency activities.*

### *Distributors’ and retailers’ bonus*

*In its business operation, the Group has many sales promotion schemes given to its customers, in forms of distributors’ and retailers’ bonus.*

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**Bonus distributor dan peritel** (lanjutan)

Grup mempertimbangkan bonus distributor dan peritel dengan mengevaluasi beberapa asumsi-asumsi utama, Asumsi-asumsi utama dalam penentuan provisi bonus distributor dan peritel adalah estimasi pencapaian penjualan, tingkat klaim dan jika ada biaya bonus nonkas. Perbedaan antara estimasi dan kondisi aktual mungkin memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**Provisi atas penurunan nilai piutang usaha**

Grup menerapkan dengan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur ekspektasian kerugian kredit yang menggunakan penyisihan ekspektasian kerugian seumur hidup. Model kerugian kredit ekspektasian mempertimbangkan pengalaman kerugian historis atas piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa, yang disesuaikan dengan faktor perkiraan masa depan yang berkaitan dengan ketidakpastian dalam lingkungan makroekonomi. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor-faktor ini dapat mengakibatkan jumlah realisasi yang berbeda dari nilai provisi piutang usaha yang dilaporkan.

**Provisi untuk penurunan nilai persediaan**

Perhitungan dari provisi ini melibatkan estimasi beberapa unsur, terutama periode dimana persediaan diharapkan terjual dan tingkat harga dimana persedian dapat terjual. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor tersebut dapat menghasilkan jumlah akhir yang dapat direalisasi berbeda dengan jumlah tercatat persediaan yang dilaporkan.

**Penilaian nilai wajar**

Proses awal akuisisi melibatkan pengidentifikasian dan penentuan nilai wajar yang akan dialokasikan ke aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Nilai wajar aset tetap, aset tidak berwujud, dan persediaan ditentukan oleh penilai independen menggunakan teknik penilaian tertentu.

***4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS*** *(continued)*

***Distributors' and retailers' bonus*** *(continued)*

*The Group estimates the distributors' and retailers' bonus by evaluating several key assumptions. Key assumptions in determining the provision of distributors' and retailers' bonus were the estimated sales achievement, claim rates and any cost of non-cash bonus. Any differences between estimation and actual condition may have a significant impact on the consolidated financial statements.*

***Provision for impairment of trade receivables***

*The Group applies simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance to determine the provision for impairment of trade receivables. The expected credit loss model considers the historical loss experience of trade receivables with similar credit risk characteristics, and forward-looking information including uncertainties in the macroeconomic environment. Uncertainty associated with these factors may result in the realisable amount being different from the reported provision amount of trade receivables.*

***Provision for impairment of inventories***

*The calculation of this provision involves estimating a number of variables, principally the period at which the inventory items are expected to be sold and the price level at which the inventory items can be sold. Uncertainty associated with these factors may result in the ultimate realisable amount being different from the reported carrying amount of inventories.*

***Fair value valuation***

*The initial process of the acquisition involves identifying and determining the fair values to be assigned to the identifiable assets and liabilities of the entities acquired. The fair values of fixed assets, intangible assets and inventories are determined by independent valuers, using certain valuation techniques.*

## 5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

| | 30 Juni/ *June* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | 31 Desember/ *December* 2022 | 31 Desember/ *December* 2021 | |
|---|---|---|---|---|---|
| Kas | 784 | 744 | 600 | 36 | *Cash on hand* |
| Kas di bank | 31,748 | 28,194 | 22,785 | 16,063 | *Cash in banks* |
| Deposito berjangka | - | 15,000 | - | - | *Time deposits* |
| Kas dan setara kas (tidak termasuk cerukan bank) | 32,532 | 43,938 | 23,385 | 16,099 | *Cash and cash equivalents (excluding bank overdrafts)* |
| **Kas pada bank** | | | | | ***Cash in banks*** |
| **Pihak ketiga** | | | | | ***Third parties*** |
| **Rupiah** | | | | | ***Rupiah*** |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (“Bank BRI”) | 12,239 | 2,761 | 3,788 | 92 | *PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero) Tbk (“Bank BRI”)* |
| PT Bank Central Asia Tbk (“Bank BCA”) | 8,634 | 6,746 | 4,386 | 1,862 | *PT Bank Central Asia Tbk (“Bank BCA”)* |
| PT Bank UOB Indonesia (”Bank UOB”) | 2,849 | 1,240 | 5 | - | *PT Bank UOB Indonesia (“Bank UOB”)* |
| PT Bank Permata Tbk (“Bank Permata”) | 2,678 | 10,616 | 11,213 | - | *PT Bank Permata Tbk (“Bank Permata”)* |
| PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) Tbk (“Bank BNI”) | 1,769 | 1,956 | 805 | 716 | *PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) Tbk (“Bank BNI”)* |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk (”Bank CIMB”) | 1,755 | 3,268 | 204 | - | *PT Bank CIMB Niaga Tbk (“Bank CIMB”)* |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”) | 839 | 649 | 1,567 | 10,382 | *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)* |
| PT Bank Syariah Indonesia Tbk (“Bank BSI”) | 259 | 42 | 110 | - | *PT Bank Syariah Indonesia Tbk (“Bank BSI”)* |
| PT Bank Multiarta Sentosa Tbk (“Bank MAS”) | 53 | 480 | 228 | 5 | *PT Bank Multiarta Sentosa Tbk (“Bank MAS”)* |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk (“Bank Maybank”) | 32 | - | - | - | *PT Bank Maybank Indonesia Tbk (“Bank Maybank”)* |
| PT Bank Mega Tbk (“Bank Mega”) | 7 | 2 | 3 | 15 | *PT Bank Mega Tbk (“Bank Mega”)* |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk (“Bank Panin”) | 2 | - | - | - | *PT Bank Pan Indonesia Tbk (“Bank Panin”)* |
| | 31,116 | 27,760 | 22,309 | 13,072 | |
| **Dolar AS** | | | | | ***USD*** |
| Bank CIMB | 251 | 102 | 100 | 2,963 | *Bank CIMB* |
| Bank Permata | 238 | 200 | 265 | - | *Bank Permata* |
| Bank BCA | 135 | 132 | 111 | 28 | *Bank BCA* |
| Bank Maybank | 8 | - | - | - | *Bank Maybank* |
| | 632 | 434 | 476 | 2,991 | |
| | 31,748 | 28,194 | 22,785 | 16,063 | |
| **Deposito berjangka** | | | | | ***Time deposits*** |
| **Pihak ketiga** | | | | | ***Third parties*** |
| **Rupiah** | | | | | ***Rupiah*** |
| Bank BRI | - | 15,000 | - | - | *Bank BRI* |

## 5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

- Kas pada bank dapat ditarik setiap saat;
- Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas pada bank dan deposito bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

## *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

*Other information relating to cash and cash equivalents is as follows:*

- *Cash at bank can be withdrawn at anytime;*
- *Contractual interest rates on cash at bank and short-term bank deposits are as follows:*

| | 30 Juni/ *June* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | 31 Desember/ *December* 2022 | 31 Desember/ *December* 2021 | |
|---|---|---|---|---|---|
| **Kas pada bank** | | | | | ***Cash in banks*** |
| Rupiah | 0.00% - 8.25% | 0.00% - 2.00% | 0.00% - 2.00% | 0.00% - 1.25% | *Rupiah* |
| Mata uang asing | 0.00% - 0.50% | 0.00% - 0.13% | 0.00% | 0.00% | *Foreign currencies* |
| **Deposito berjangka** | | | | | ***Time deposits*** |
| Rupiah | - | 5.50% | - | - | *Rupiah* |

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

*The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.*

Kas dan setara kas termasuk hal-hal berikut untuk kepentingan penyajian laporan arus kas konsolidasian:

*Cash and cash equivalents include the following for the purposes of the consolidated statement of cash flows:*

| | 30 Juni/ *June* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | 31 Desember/ *December* 2022 | 31 Desember/ *December* 2021 | |
|---|---|---|---|---|---|
| Kas dan setara kas | 32,532 | 43,938 | 23,385 | 16,099 | *Cash and cash equivalents* |
| Cerukan bank (Catatan 12) | (64,634) | (75,750) | (101,293) | (117,575) | *Bank overdrafts (Note 12)* |
| | (32,102) | (31,812) | (77,908) | (101,476) | |

## 6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

| | 30 Juni/ *June* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | 31 Desember/ *December* 2022 | 31 Desember/ *December* 2021 | |
|---|---|---|---|---|---|
| Pihak ketiga | 835,063 | 734,483 | 878,624 | 205,582 | *Third parties* |
| Pihak berelasi (Catatan 23) | 1,974 | 1,677 | 2,734 | 331,631 | *Related parties (Note 23)* |
| | 837,037 | 736,160 | 881,358 | 537,213 | |
| Dikurangi: | | | | | *Less:* |
| Provisi penurunan nilai | (60,640) | (50,820) | (14,077) | (2,451) | *Provision for impairment* |
| | 776,397 | 685,340 | 867,281 | 534,762 | |

Semua piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

*All trade receivables are denominated in Rupiah.*

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

*The detail aging analysis of the trade receivables is as follows:*

| | 30 Juni/ *June* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | 31 Desember/ *December* 2022 | 31 Desember/ *December* 2021 | |
|---|---|---|---|---|---|
| Belum jatuh tempo | 406,997 | 366,794 | 592,122 | 391,584 | *Not yet due* |
| Jatuh tempo | | | | | *Past due* |
| 1 - 90 hari | 307,278 | 275,080 | 223,436 | 122,221 | *1 - 90 days* |
| > 90 hari | 122,762 | 94,286 | 65,800 | 23,408 | *> 90 days* |
| | 837,037 | 736,160 | 881,358 | 537,213 | |

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

*The movement in the provision for impairment is as follows:*

| | 30 Juni/ *June* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | 31 Desember/ *December* 2022 | 31 Desember/ *December* 2021 | |
|---|---|---|---|---|---|
| Saldo awal | 50,820 | 14,077 | 2,451 | 2,461 | *Beginning balance* |
| Kombinasi bisnis | | - | 14,968 | - | *Business combinations* |
| Penambahan | 18,710 | 38,805 | 278 | 107 | *Addition* |
| Pemulihan | (6,310) | - | - | - | *Recovery* |
| Penghapusan | (2,580) | (2,062) | (3,620) | (117) | *Write-off* |
| Saldo akhir | 60,640 | 50,820 | 14,077 | 2,451 | *Ending balance* |

Pada tanggal 30 June 2024, piutang usaha sebesar Rp 60.640 (31 Desember 2023: 50.820, 2022: 14.077, 2021: 2.451) mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan. Piutang yang diturunkan nilainya terutama terkait distributor dan kios, yang secara tidak terduga mengalami kesulitan keuangan. Sebagian besar piutang ini diharapkan dapat dipulihkan.

*As at 30 June 2024, trade receivables of Rp 60,640 (31 December 2023: 50,820; 2022: 14,077; 2021: 2,451) were impaired and have been provisioned. The impaired receivables were mainly related to distributors and kiosk, which are in unexpectedly experienced financial difficulties. It was assessed that a portion of the receivables is expected to be recovered.*

## 6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

## *6. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Piutang usaha yang digunakan oleh Grup sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

*Trade receivables were used by the Group as collateral for short-term bank loans are as below:*

| | 30 Juni/ *June* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | 31 Desember/ *December* 2022 | 31 Desember/ *December* 2021 | |
|---|---|---|---|---|---|
| Bank Permata | 120,000 | 120,000 | 100,000 | - | *Bank Permata* |
| Bank CIMB | 100,000 | - | - | - | *Bank CIMB* |
| Bank UOB | 70,000 | 70,000 | 70,000 | - | *Bank UOB* |
| Bank Panin | - | 40,000 | - | - | *Bank Panin* |
| Bank Mandiri | - | 16,000 | 16,000 | 16,000 | *Bank Mandiri* |
| | 290,000 | 246,000 | 186,000 | 16,000 | |

Piutang usaha dengan detail per pelanggan adalah sebagai berikut:

*Trade receivables with breakdown detail per customers are as below:*

| | 30 Juni/ *June* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | 31 Desember/ *December* 2022 | 31 Desember/ *December* 2021 | |
|---|---|---|---|---|---|
| **Pihak ketiga** | | | | | ***Third parties*** |
| PT Sepanjang Inti Surya Mulia | 32,401 | - | 26,132 | - | *PT Sepanjang Inti Surya Mulia* |
| PT Abadi Agrosindo Persada | 32,234 | 63,617 | - | - | *PT Abadi Agrosindo Persada* |
| PT Panca Agro Niaga Lestari | 31,118 | 30,450 | 17,316 | - | *PT Panca Agro Niaga Lestari* |
| PT Inti Makmur Mandiri | 27,343 | 30,631 | 18,610 | 6,293 | *PT Inti Makmur Mandiri* |
| PT Berkah Tani Mukti | 24,285 | 33,248 | 34,010 | 28,501 | *PT Berkah Tani Mukti* |
| PT Sinergi Agro Industri | 16,542 | 125 | - | 540 | *PT Sinergi Agro Industri* |
| PT Itci Hutani Manunggal | 16,523 | 1,396 | - | - | *PT Itci Hutani Manunggal* |
| PT Usaha Agro Indonesia | 16,041 | 3,014 | 4,265 | - | *PT Usaha Agro Indonesia* |
| PT Sawit Mitra Abadi | 14,428 | - | - | - | *PT Sawit Mitra Abadi* |
| PT Bumi Mas Agro | 14,366 | - | 4,690 | - | *PT Bumi Mas Agro* |
| PT Hutan Ketapang Industri | 13,972 | 14,297 | 365 | - | *PT Hutan Ketapang Industri* |
| PT Aneka Tani Brebes | 10,885 | 14,944 | 4,097 | - | *PT Aneka Tani Brebes* |
| PT Manunggal Agro Sentosa | 7,747 | 7,099 | 782 | 3,712 | *PT Manunggal Agro Sentosa* |
| PT Endira Alda | 5,162 | 15,848 | 5,949 | - | *PT Endira Alda* |
| PT Laguna Mandiri | 2,998 | 3,688 | 23,347 | 381 | *PT Laguna Mandiri* |
| PT Cipta Agro Sejahtera | 2,595 | 8,657 | 15,880 | 3,935 | *PT Cipta Agro Sejahtera* |
| CV Cahaya Karunia | 2,279 | 12,964 | 14,059 | 8,464 | *CV Cahaya Karunia* |
| CV Wira Agri Sejati | 2,136 | 1,597 | 1,047 | 4,012 | *CV Wira Agri Sejati* |
| PT Indotruba Tengah | 1,611 | 2,012 | 33,439 | 202 | *PT Indotruba Tengah* |
| PT Permata Agro Persada | 1,248 | 7,137 | 62,133 | - | *PT Permata Agro Persada* |
| PT Tazar Guna Mandiri | 575 | 156 | 1,442 | 2,740 | *PT Tazar Guna Mandiri* |
| PT Global Digital Niaga Tbk. | 409 | 36 | 18,889 | - | *PT Global Digital Niaga Tbk.* |
| PT Swadaya Andika | 223 | 6,816 | 19,610 | 358 | *PT Swadaya Andika* |
| PT Tiga Generasi Mandiri | 205 | 34,880 | 28,487 | 41,629 | *PT Tiga Generasi Mandiri* |
| PT Makmur Agro Lestari | 125 | 9,029 | 85 | 76 | *PT Makmur Agro Lestari* |
| PT Sarana Titian Permata | 122 | - | 457 | 4,060 | *PT Sarana Titian Permata* |
| PT Paripurna Swakarsa | 110 | 1,371 | 27,410 | 304 | *PT Paripurna Swakarsa* |
| PT Bersama Sejahtera Sakti | - | 2,760 | 20,853 | 434 | *PT Bersama Sejahtera Sakti* |
| PT Agro Multiguna Sejati | - | - | - | 2,787 | *PT Agro Multiguna Sejati* |
| Lain-lain (di bawah Rp 2.000) | 557,380 | 428,711 | 495,270 | 97,154 | *Others (below Rp 2,000)* |
| | 835,063 | 734,483 | 878,624 | 205,582 | |

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha pada akhir periode/tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai tersebut adalah cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

*Based on a review of the status of trade receivables at the end of the period/year, the management is of the opinion that the provision for impairment is sufficient to cover losses from uncollectible trade receivables.*

## 7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

| | 30 Juni/ *June* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | 31 Desember/ *December* 2022 | 31 Desember/ *December* 2021 | |
|---|---|---|---|---|---|
| Barang jadi | 505,951 | 473,858 | 453,860 | 149,392 | *Finished goods* |
| Bahan baku | 343,178 | 473,842 | 498,187 | 141,593 | *Raw materials* |
| Material promosi | 25,772 | 9,654 | 10,416 | 4,616 | *Material promotion* |
| | 874,901 | 957,354 | 962,463 | 295,601 | |
| Penyisihan penurunan nilai persediaan barang | (4,881) | (20,155) | (45,016) | (23,627) | *Provision for impairment of inventory* |
| | 870,020 | 937,199 | 917,447 | 271,974 | |
| Hak pengembalian aset | 13,912 | 25,425 | 19,654 | - | *Right of return asset* |
| | 883,932 | 962,624 | 937,101 | 271,974 | |

Hak pengembalian aset merupakan persediaan yang akan dikembalikan dari pelanggan terkait dengan provisi retur penjualan.

*Right of return assets represent inventories that will be returned by customers related to sales return provisions.*

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

*The movement in the provision for impairment of inventories is as follows:*

| | 30 Juni/ *June* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | 31 Desember/ *December* 2022 | 31 Desember/ *December* 2021 | |
|---|---|---|---|---|---|
| Saldo awal | 20,155 | 45,016 | 23,627 | 990 | *Beginning balance* |
| Kombinasi bisnis | - | - | 24,532 | - | *Business combination* |
| Penambahan | 1,585 | 6,364 | 4,378 | 23,215 | *Addition* |
| Pembalikan | (16,859) | (31,225) | (7,521) | (578) | *Reversal* |
| Saldo akhir | 4,881 | 20,155 | 45,016 | 23,627 | *Ending balance* |

Grup berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai persediaan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang dan lambat bergerak.

*The Group believes that the provision for impairment of inventories is adequate to cover possible loss from obsolete and slow-moving inventories.*

Persediaan yang digunakan oleh Grup sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

*Inventories were used by the Group as collateral for short-term bank loans are as below:*

| | 30 Juni/ *June* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | 31 Desember/ *December* 2022 | 31 Desember/ *December* 2021 | |
|---|---|---|---|---|---|
| Bank UOB | 74,000 | 74,000 | 90,000 | - | *Bank UOB* |
| Bank CIMB | 50,000 | - | - | - | *Bank CIMB* |
| Bank Mandiri | - | 16,000 | - | - | *Bank Mandiri* |
| | 124,000 | 90,000 | 90,000 | - | |

Pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan.

*As at 30 June 2024, 31 December 2023, 2022 and 2021, the Group's inventories were insured against all risks of damage.*

| | 30 Juni/ *June* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | 31 Desember/ *December* 2022 | 31 Desember/ *December* 2021 | |
|---|---|---|---|---|---|
| Jumlah pertanggungan asuransi | 712,295 | 659,010 | 401,950 | 119,915 | *Total insurance coverage* |

## 7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen Grup berpendapat bahwa pertanggungan asuransi cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021.

Grup membalik provisi penurunan nilai sebesar Rp 16.859 terkait dengan penghapusan nilai persediaan dan realisasi dari penjualan masing-masing sebesar Rp 12.065 dan Rp 4.794. Karena adanya hubungan yang baik dengan pihak pembeli, Grup mampu menjual persediaan tersebut pada harga perolehan awal. Jumlah yang dibalik telah dimasukkan dalam "beban pokok penjualan" di laba rugi konsolidasi.

## *7. INVENTORIES (continued)*

*The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured as at 30 June 2024, 31 December 2023, 2022 and 2021.*

*The Group reversed Rp 16,859 of inventory provision related to write-off of inventories balance and realisation through sales amounted to Rp 12,065 and Rp 4,794, respectively. Due to good relationship between the Group and the buyer, the Group was able to sell those inventories at original cost. The amount reversed has been included in "cost of goods sold" in the consolidated profit or loss.*

## 8. ASET TETAP / *8. FIXED ASSETS*

| | 30 Juni/*June* 2024 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Saldo awal/ *Beginning balance* | Penambahan/ *Additions* | Pelepasan/ *Disposals* | Reklasifikasi/ *Reclassification* | Modifikasi/ *Modification* | Saldo akhir/ *Ending balance* | |
| **Harga perolehan:** | | | | | | | ***Acquisition cost:*** |
| **Kepemilikan langsung** | | | | | | | ***Direct ownership*** |
| Tanah | 132,923 | - | - | - | - | 132,923 | *Land* |
| Bangunan | 135,655 | 686 | - | 1,522 | - | 137,863 | *Buildings* |
| Kendaraan | 28,463 | 746 | (2,952) | - | - | 26,257 | *Vehicles* |
| Mesin | 32,148 | 3,010 | - | 2,017 | - | 37,175 | *Machinery* |
| Peralatan kantor dan pabrik | 15,335 | 4,221 | (95) | 26 | - | 19,487 | *Office and factory equipment* |
| Perangkat lunak | 115 | - | - | - | - | 115 | *Software* |
| Bangunan dalam penyelesaian | 74,877 | 67,445 | - | (3,565) | - | 138,757 | *Construction in progress* |
| | 419,516 | 76,108 | (3,047) | - | - | 492,577 | |
| **Aset hak guna** | | | | | | | ***Right-of-use assets*** |
| Bangunan | 29,856 | 4,110 | (9,971) | - | 330 | 24,325 | *Buildings* |
| Kendaraan | 73,962 | 11,590 | (8,297) | - | - | 77,255 | *Vehicles* |
| Peralatan kantor dan pabrik | 294 | - | - | - | - | 294 | *Office and factory equipment* |
| | 104,112 | 15,700 | (18,268) | - | 330 | 101,874 | |
| | 523,628 | 91,808 | (21,315) | - | 330 | 594,451 | |
| **Akumulasi penyusutan:** | | | | | | | ***Accumulated depreciation:*** |
| **Kepemilikan langsung** | | | | | | | ***Direct ownership*** |
| Bangunan | (15,940) | (4,608) | - | - | - | (20,548) | *Buildings* |
| Kendaraan | (15,456) | (2,823) | 2,503 | - | - | (15,776) | *Vehicles* |
| Mesin | (6,145) | (2,393) | - | - | - | (8,538) | *Machinery* |
| Peralatan kantor dan pabrik | (7,322) | (1,503) | 79 | - | - | (8,746) | *Office and factory equipment* |
| Perangkat lunak | (57) | (33) | - | - | - | (90) | *Software* |
| | (44,920) | (11,360) | 2,582 | - | - | (53,698) | |
| **Aset hak guna** | | | | | | | ***Right-of-use assets*** |
| Bangunan | (13,676) | (3,707) | 9,303 | - | - | (8,080) | *Buildings* |
| Kendaraan | (18,846) | (7,516) | 2,785 | - | - | (23,577) | *Vehicles* |
| Peralatan kantor dan pabrik | (193) | (41) | - | - | - | (234) | *Office and factory equipment* |
| | (32,715) | (11,264) | 12,088 | - | - | (31,891) | |
| | (77,635) | (22,624) | 14,670 | - | - | (85,589) | |
| **Provision penurunan nilai** | | | | | | | ***Provision of impairment*** |
| **Aset hak guna** | | | | | | | ***Right-of-use assets*** |
| Kendaraan | (3,409) | - | - | - | - | (3,409) | *Vehicles* |
| **Nilai buku bersih** | 442,584 | | | | | 505,453 | ***Net book value*** |

## 8. ASET TETAP (lanjutan) / *8. FIXED ASSETS (continued)*

| | 31 Desember/*December* 2023 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Saldo awal/ *Beginning balance* | Penambahan/ *Additions* | Pelepasan/ *Disposals* | Reklasifikasi/ *Reclassification* | Modifikasi/ *Modification* | Saldo akhir/ *Ending balance* | |
| **Harga perolehan:** | | | | | | | ***Acquisition cost:*** |
| **Kepemilikan langsung** | | | | | | | ***Direct ownership*** |
| Tanah | 16,000 | 116,923 | - | - | - | 132,923 | *Land* |
| Bangunan | 38,633 | 96,617 | - | 405 | - | 135,655 | *Buildings* |
| Kendaraan | 32,950 | 1,623 | (6,110) | - | - | 28,463 | *Vehicles* |
| Mesin | 32,124 | 304 | (280) | - | - | 32,148 | *Machinery* |
| Peralatan kantor dan pabrik | 11,864 | 4,436 | (965) | - | - | 15,335 | *Office and factory equipment* |
| Perangkat lunak | - | 115 | - | - | - | 115 | *Software* |
| Bangunan dalam penyelesaian | 405 | 74,877 | - | (405) | - | 74,877 | *Construction in progress* |
| | 131,976 | 294,895 | (7,355) | - | - | 419,516 | |
| **Aset hak guna** | | | | | | | ***Right-of-use assets*** |
| Bangunan | 44,053 | 4,633 | (19,879) | - | 1,049 | 29,856 | *Buildings* |
| Kendaraan | 61,747 | 12,347 | (132) | - | - | 73,962 | *Vehicles* |
| Peralatan kantor dan pabrik | 294 | - | - | - | - | 294 | *Office and factory equipment* |
| | 106,094 | 16,980 | (20,011) | - | 1,049 | 104,112 | |
| | 238,070 | 311,875 | (27,366) | - | 1,049 | 523,628 | |
| **Akumulasi penyusutan:** | | | | | | | ***Accumulated depreciation:*** |
| **Kepemilikan langsung** | | | | | | | ***Direct ownership*** |
| Bangunan | (13,403) | (2,537) | - | - | - | (15,940) | *Buildings* |
| Kendaraan | (11,591) | (6,806) | 2,941 | - | - | (15,456) | *Vehicles* |
| Mesin | (1,970) | (4,368) | 193 | - | - | (6,145) | *Machinery* |
| Peralatan kantor dan pabrik | (4,931) | (3,284) | 893 | - | | (7,322) | *Office and factory equipment* |
| Perangkat lunak | - | (57) | - | - | - | (57) | *Software* |
| | (31,895) | (17,052) | 4,027 | - | - | (44,920) | |
| **Aset hak guna** | | | | | | | ***Right-of-use assets*** |
| Bangunan | (16,961) | (16,594) | 19,879 | - | - | (13,676) | *Buildings* |
| Kendaraan | (5,201) | (13,777) | 132 | - | - | (18,846) | *Vehicles* |
| Peralatan kantor dan pabrik | (95) | (98) | - | - | - | (193) | *Office and factory equipment* |
| | (22,257) | (30,469) | 20,011 | - | - | (32,715) | |
| | (54,152) | (47,521) | 24,038 | - | - | (77,635) | |
| **Provision penurunan nilai** | | | | | | | ***Provision of impairment*** |
| **Aset hak guna** | | | | | | | ***Right-of-use assets*** |
| Kendaraan | - | (3,409) | - | - | - | (3,409) | *Vehicles* |
| **Nilai buku bersih** | 183,918 | | | | | 442,584 | ***Net book value*** |

## 8. ASET TETAP (lanjutan) / *8. FIXED ASSETS (continued)*

| | 31 Desember/*December* 2022 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Saldo awal/ *Beginning balance* | Kombinasi bisnis/ *Business combination* | Penambahan/ *Additions* | Pelepasan/ *Disposals* | Modifikasi/ *Modification* | Saldo akhir/ *Ending balance* | |
| **Harga perolehan:** | | | | | | | ***Acquisition cost:*** |
| **Kepemilikan langsung** | | | | | | | ***Direct ownership*** |
| Tanah | 16,000 | - | - | - | - | 16,000 | *Land* |
| Bangunan | 34,224 | 389 | 4,020 | - | - | 38,633 | *Buildings* |
| Kendaraan | 27,356 | 11,925 | 2,952 | (9,283) | - | 32,950 | *Vehicles* |
| Mesin | 5,940 | 26,166 | 18 | - | - | 32,124 | *Machinery* |
| Peralatan kantor dan pabrik | 5,486 | 3,954 | 2,638 | (214) | - | 11,864 | *Office and factory equipment* |
| Bangunan dalam penyelesaian | 405 | - | - | - | - | 405 | *Construction in progress* |
| | 89,411 | 42,434 | 9,628 | (9,497) | - | 131,976 | |
| **Aset hak guna** | | | | | | | ***Right-of-use assets*** |
| Bangunan | 61,165 | 14,442 | 4,270 | (37,672) | 1,848 | 44,053 | *Buildings* |
| Kendaraan | - | 34,387 | 27,360 | - | - | 61,747 | *Vehicles* |
| Peralatan kantor dan pabrik | 57 | - | 237 | - | - | 294 | *Office and factory equipment* |
| | 61,222 | 48,829 | 31,867 | (37,672) | 1,848 | 106,094 | |
| | 150,633 | 91,263 | 41,495 | (47,169) | 1,848 | 238,070 | |
| **Akumulasi penyusutan:** | | | | | | | ***Accumulated depreciation:*** |
| **Kepemilikan langsung** | | | | | | | ***Direct ownership*** |
| Bangunan | (11,216) | - | (2,187) | - | - | (13,403) | *Buildings* |
| Mesin | (741) | - | (1,229) | - | - | (1,970) | *Machinery* |
| Kendaraan | (15,240) | - | (3,852) | 7,501 | - | (11,591) | *Vehicles* |
| Peralatan kantor dan pabrik | (3,979) | - | (1,167) | 215 | - | (4,931) | *Office and factory equipment* |
| | (31,176) | - | (8,435) | 7,716 | - | (31,895) | |
| **Aset hak guna** | | | | | | | ***Right-of-use assets*** |
| Bangunan | (39,773) | - | (14,860) | 37,672 | - | (16,961) | *Buildings* |
| Kendaraan | - | - | (5,201) | - | - | (5,201) | *Vehicles* |
| Peralatan kantor dan pabrik | (17) | - | (78) | - | - | (95) | *Office and factory equipment* |
| | (39,790) | - | (20,139) | 37,672 | - | (22,257) | |
| | (70,966) | - | (28,574) | 45,388 | - | (54,152) | |
| **Nilai buku bersih** | 79,667 | | | | | 183,918 | ***Net book value*** |

## 8. ASET TETAP (lanjutan) / *8. FIXED ASSETS (continued)*

| | 31 Desember/*December* 2021 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Saldo awal/ *Beginning balance* | Penambahan/ *Additions* | Pelepasan/ *Disposals* | Reklasifikasi/ *Reclassification* | Saldo akhir/ *Ending balance* | |
| **Harga perolehan:** | | | | | | ***Acquisition cost:*** |
| **Kepemilikan langsung** | | | | | | ***Direct ownership*** |
| Tanah | - | - | - | 16,000 | 16,000 | *Land* |
| Bangunan | - | 1,145 | - | 33,079 | 34,224 | *Buildings* |
| Kendaraan | 37,402 | 3,647 | (13,693) | - | 27,356 | *Vehicles* |
| Mesin | 5,927 | 13 | - | - | 5,940 | *Machinery* |
| Peralatan kantor dan pabrik | 4,360 | 1,181 | (55) | - | 5,486 | *Office and factory equipment* |
| Bangunan dalam penyelesaian | 405 | - | - | - | 405 | *Construction in progress* |
| | 48,094 | 5,986 | (13,748) | 49,079 | 89,411 | |
| **Aset hak guna** | | | | | | ***Right-of-use assets*** |
| Bangunan | 62,441 | 10,904 | (791) | (11,389) | 61,165 | *Buildings* |
| Peralatan kantor dan pabrik | 124 | 57 | (124) | - | 57 | *Office and factory equipment* |
| | 62,565 | 10,961 | (915) | (11,389) | 61,222 | |
| | 110,659 | 16,947 | (14,663) | 37,690 | 150,633 | |
| **Akumulasi penyusutan:** | | | | | | ***Accumulated depreciation:*** |
| **Kepemilikan langsung** | | | | | | ***Direct ownership*** |
| Bangunan | - | (892) | - | (10,324) | (11,216) | *Buildings* |
| Kendaraan | (24,228) | (3,289) | 12,277 | - | (15,240) | *Vehicles* |
| Mesin | - | (741) | - | - | (741) | *Machinery* |
| Peralatan kantor dan pabrik | (3,257) | (771) | 49 | - | (3,979) | *Office and factory equipment* |
| | (27,485) | (5,693) | 12,326 | (10,324) | (31,176) | |
| **Aset hak guna** | | | | | | ***Right-of-use assets*** |
| Bangunan dan fasilitasnya | (17,058) | (23,323) | 792 | (184) | (39,773) | *Buildings and improvements* |
| Peralatan kantor dan pabrik | (62) | (79) | 124 | - | (17) | *Office and factory equipment* |
| | (17,120) | (23,402) | 916 | (184) | (39,790) | |
| | (44,605) | (29,095) | 13,242 | (10,508) | (70,966) | |
| **Nilai buku bersih** | 66,054 | | | | 79,667 | ***Net book value*** |

Alokasi beban penyusutan atas aset tetap adalah sebagai berikut:

*Depreciation expenses of fixed assets were allocated as follows:*

| | 30 Juni/ *June* 2024 | 30 Juni/ *June* 2023 (tidak diaudit/ *unaudited*) | 31 Desember/ *December* 2023 | 31 Desember/ *December* 2022 | 31 Desember/ *December* 2021 | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Beban pokok penjualan (Catatan 21) | 5,725 | 6,937 | 13,227 | 2,098 | 742 | *Cost of goods sold (Note 21)* |
| Beban penjualan (Catatan 21) | 10,816 | 9,332 | 18,411 | 13,689 | 19,219 | *Selling expenses (Note 21)* |
| Beban umum dan administrasi (Catatan 21) | 6,083 | 9,176 | 15,883 | 12,787 | 9,134 | *General and administrative expenses (Note 21)* |
| | 22,624 | 25,445 | 47,521 | 28,574 | 29,095 | |

## 8. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman bank sebagai berikut:

| | 30 Juni/ *June* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | 31 Desember/ *December* 2022 | 31 Desember/ *December* 2021 | |
|---|---|---|---|---|---|
| Bank UOB | 36,028 | 32,880 | 30,410 | - | *Bank UOB* |
| Bank Maybank | 35,000 | - | - | - | *Bank Maybank* |
| Bank Panin | - | 35,000 | 35,000 | 35,000 | *Bank Panin* |
| Bank CIMB | - | - | - | 30,410 | *Bank CIMB* |
| | 71,028 | 67,880 | 65,410 | 65,410 | |

Rincian keuntungan dari pelepasan aset tetap yang dimiliki langsung oleh Grup adalah sebagai berikut:

| | 30 Juni/ *June* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | 31 Desember/ *December* 2022 | 31 Desember/ *December* 2021 | |
|---|---|---|---|---|---|
| Harga jual | 1,523 | 3,850 | 3,034 | 3,548 | *Proceeds* |
| Nilai tercatat | (465) | (3,328) | (1,781) | (1,422) | *Carrying value* |
| | 1,058 | 522 | 1,253 | 2,126 | |

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Grup melakukan kajian atas indikasi penurunan nilai untuk aset tetap Perusahaan sesuai dengan PSAK 236 “Penurunan Nilai Aset” (sebelumnya PSAK 48) dan menyimpulkan adanya indikasi penurunan nilai karena kerugian berulang dari kegiatan operasi yang diderita oleh anak perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Grup mengakui provisi kerugian penurunan nilai atas aset hak guna sebesar Rp 3.409.

Pada tanggal 30 Juni 2024, Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (“HGB”) yang akan berakhir antara tahun 2044 sampai dengan tahun 2049. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB di atas dapat diperbaharui kembali pada saat habis masa berlakunya.

Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 didasarkan pada beberapa laporan penilaian dari penilai independen, sebagaimana tertera dalam laporan Kantor Jasa Penilai Publik (“KJPP”) Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan dan KJPP Ayon Suherman & Rekan masing-masing tertanggal 2 Juli 2024 dan 20 Mei 2024 dengan jumlah sebesar Rp 286.076. Penilai independen Muhammad Haikal, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.) dan Ayon Suherman, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.) telah teregistrasi di OJK. Nilai tercatat aset tetap, selain tanah dan bangunan, tidak berbeda secara signifikan dari nilai wajarnya. Nilai wajar tanah dan bangunan berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 3 (“data pasar yang tidak dapat diobservasi”).

## *8. FIXED ASSETS (continued)*

*Fixed assets are used for collateral related to the bank loans as follows:*

*Details of gains from the disposal of fixed assets which were directly owned by the Group are as follow:*

*As at 30 June 2024 and 31 December 2023, the Group performed an assessment on impairment triggering events for the Group’s fixed assets in accordance with PSAK 236 “Impairment of Assets” (previously PSAK 48) and concluded the existence of impairment triggering events due to recurring losses suffered by subsidiaries.*

*As at 30 June 2024 and 31 December 2023, the Group recorded provision of impairment loss on its right-of-use assets amounting to Rp 3,409.*

*As at 30 June 2024, the Group has several plots of land under “Hak Guna Bangunan” (“HGB”) titles, which expire between 2044 to 2049. The management believes that the above HGB are renewable when expired.*

*The fair value of land and buildings as at 30 June 2024 and 31 December 2023 was based on several appraisal reports from independent appraisers,as stated in Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan and KJPP Ayon Suherman & Rekan reports dated 2 July 2024 and 20 May 2024, respectively, totalling to Rp 286,076. The independent appraisers of Muhammad Haikal, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.) and Ayon Suherman, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.) are registered in OJK. The carrying values of fixed assets, other than the land and buildings, is not significantly different from their fair values. The fair value of land and buildings are based on fair value hierarchy Level 3 (“unobservable market data”).*

## 8. ASET TETAP (lanjutan)

Hirarki nilai wajar Tingkat 3 atas tanah dan bangunan dihitung dengan menggunakan pendekatan pendapatan dan biaya. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah harga sewa aset serupa di pasar saat ini, disesuaikan dengan aksesibilitas dan ukuran tanah dan juga biaya penggantian.

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat atas pengukuran nilai wajar selama tahun berjalan.

Konstruksi dalam proses pada 30 Juni 2024 yang sebagian besar terdiri dari pembangunan pabrik di Cikande dan pembuatan mesin. Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai pada tahun 2024 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah 90,22-90,71% (2023: 39,57-44,16%, 2022 dan 2021: 90%).

Selama tahun berjalan, Grup telah mengkapitalisasi biaya pinjaman sebesar Rp 4.017 (2023: Rp 1.494) atas aset konstruksi dalam proses. Biaya pinjaman dikapitalisasi dari pinjaman khusus dan pinjaman umum dengan tingkat bunga rata-rata tertimbang sebesar 8,04%. Untuk tahun 2022 dan 2021, tidak ada kapitalisasi biaya pinjaman oleh Grup.

Penambahan aset tetap pada tahun 2023 termasuk tanah dan bangunan masing-masing sebesar Rp 116.922 dan Rp 96.157 yang berasal dari transaksi akuisisi aset atas PT Mitra International Tunggal (lihat Catatan 24d).

Pada tanggal 30 Juni 2024, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan.

## *8. FIXED ASSETS (continued)*

*The Level 3 fair value hierarchy of land and building is calculated using the income and cost approach. The most significant input into this valuation approach is rental price of similar assets in current market, adjust the accessibility and the size of the land and also replacement cost.*

*There is no inter-level transfers of fair value measurement during the current year.*

*Construction in progress as at 30 June 2024 mainly comprised of the factory construction at Cikande and machinery construction. Those construction are estimated to be completed in 2024 with current percentage of completion between 90.22-90.71%* (2023: 39.57-44.16%, 2022 and 2021: 90%).

*During the year, the Group has capitalised borrowing cost amounting to Rp 4,017 (2023: Rp 1,494) on construction in progress assets. Borrowing cost were capitalised from specific borrowings and general borrowings with the weighted average rate of 8.04%. For 2022 and 2021, there is no capitalisation borrowing cost by the Group.*

*Addition of fixed assets in 2023 includes land and buildings amounting to Rp 116,922 and Rp 96,157, respectively from asset acquisition transaction of PT Mitra International Tunggal (see Note 24d).*

*As at 30 June 2024, the Group's fixed assets were insured against all risks of damage.*

| | 30 Juni/ *June* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | 31 Desember/ *December* 2022 | 31 Desember/ *December* 2021 | |
|---|---|---|---|---|---|
| Jumlah pertanggungan asuransi | 248,402 | 251,497 | 124,013 | 124,894 | *Total insurance coverage* |

Manajemen Grup berpendapat bahwa pertanggungan asuransi cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021.

Seluruh aset yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup.

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 13 miliar (2023: Rp 12,3 miliar, 2022: Rp 7,7 miliar, and 2021: Rp 8 miliar).

*The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the fixed assets insured at 30 June 2024, 31 December 2023, 2022 and 2021.*

*All of the property, plant and equipment as at the reporting date are fully used to support the Group's operation activities.*

*The acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and still being used amounted to Rp 13 billion (2023: Rp 12.3 billion, 2022: Rp 7.7 billion, and 2021: Rp 8 billion).*

## 9. PROPERTI INVESTASI / *9. INVESTMENT PROPERTIES*

| | 30 Juni/*June* 2024 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Saldo awal/ *Beginning balance* | Penambahan/ *Additions* | Pelepasan/ *Disposals* | Pengalihan/ *Transfer* | Saldo akhir/ *Ending balance* | |
| **Harga perolehan:** | | | | | | ***Acquisition cost:*** |
| Tanah | 20,219 | - | - | (16,234) | 3,985 | *Land* |
| Bangunan | 24,740 | - | - | - | 24,740 | *Buildings* |
| | 44,959 | - | - | (16,234) | 28,725 | |
| **Akumulasi penyusutan:** | | | | | | ***Accumulated depreciation:*** |
| Bangunan | (7,865) | (629) | - | - | (8,494) | *Buildings* |
| **Nilai buku bersih** | 37,094 | | | | 20,231 | ***Net book value*** |

| | 31 Desember/*December* 2023 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Saldo awal/ *Beginning balance* | Penambahan/ *Additions* | Pelepasan/ *Disposals* | Pengalihan/ *Transfer* | Saldo akhir/ *Ending balance* | |
| **Harga perolehan:** | | | | | | ***Acquisition cost:*** |
| Tanah | 20,219 | - | - | - | 20,219 | *Land* |
| Bangunan | 24,460 | 280 | - | - | 24,740 | *Buildings* |
| | 44,679 | 280 | - | - | 44,959 | |
| **Akumulasi penyusutan:** | | | | | | ***Accumulated depreciation:*** |
| Bangunan | (6,624) | (1,241) | - | - | (7,865) | *Buildings* |
| **Nilai buku bersih** | 38,055 | | | | 37,094 | ***Net book value*** |

| | 31 Desember/*December* 2022 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Saldo awal/ *Beginning balance* | Penambahan/ *Additions* | Pelepasan/ *Disposals* | Pengalihan/ *Transfer* | Saldo akhir/ *Ending balance* | |
| **Harga perolehan:** | | | | | | ***Acquisition cost:*** |
| Tanah | 20,219 | - | - | - | 20,219 | *Land* |
| Bangunan | 24,460 | - | - | - | 24,460 | *Buildings* |
| | 44,679 | - | - | - | 44,679 | |
| **Akumulasi penyusutan:** | | | | | | ***Accumulated depreciation:*** |
| Bangunan | (5,401) | (1,223) | - | - | (6,624) | *Buildings* |
| **Nilai buku bersih** | 39,278 | | | | 38,055 | ***Net book value*** |

| | 31 Desember/*December* 2021 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Saldo awal/ *Beginning balance* | Penambahan/ *Additions* | Pelepasan/ *Disposals* | Pengalihan/ *Transfer* | Saldo akhir/ *Ending balance* | |
| **Harga perolehan:** | | | | | | ***Acquisition cost:*** |
| Tanah | 36,219 | - | - | (16,000) | 20,219 | *Land* |
| Bangunan | 57,539 | - | - | (33,079) | 24,460 | *Buildings* |
| | 93,758 | - | - | (49,079) | 44,679 | |
| **Akumulasi penyusutan:** | | | | | | ***Accumulated depreciation:*** |
| Bangunan | (13,666) | (2,059) | - | 10,324 | (5,401) | *Buildings* |
| **Nilai buku bersih** | 80,092 | | | | 39,278 | ***Net book value*** |

**9. PROPERTI INVESTASI** (lanjutan)

Penghasilan sewa atas properti investasi yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

***9. INVESTMENT PROPERTIES** (continued)*

*The rental income from investment properties recognised in the consolidated profit or loss as follows:*

| | 30 Juni/ *June* 2024 | 30 Juni/ *June* 2023 (tidak diaudit/ *unaudited*) | 31 Desember/ *December* 2023 | 31 Desember/ *December* 2022 | 31 Desember/ *December* 2021 | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Penghasilan sewa | 417 | 1,302 | 2,417 | 2,631 | 1,000 | *Rental income* |

Beban penyusutan atas properti investasi yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

*Depreciation expenses for investment recognised in the consolidated profit or loss as follows:*

| | 30 Juni/ *June* 2024 | 30 Juni/ *June* 2023 (tidak diaudit/ *unaudited*) | 31 Desember/ *December* 2023 | 31 Desember/ *December* 2022 | 31 Desember/ *December* 2021 | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Beban umum dan administrasi (Catatan 21) | 629 | 612 | 1,241 | 1,223 | 2,059 | *General and administrative expenses (Note 21)* |

Properti investasi diakui berdasarkan biaya perolehan.

*Investment properties are recognised based on historical cost.*

Pada bulan Juli 2021, properti investasi berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Cikarang Timur, Bekasi telah beralih fungsi menjadi properti yang digunakan sendiri. Nilai perolehan tanah dan bangunan yang dialihkan adalah masing-masing sebesar Rp 16.000 dan Rp 22.755.

*In July 2021, the investment properties of land and building located at Cikarang Timur, Bekasi had a change of use into owner-occupied property. The carrying value of the land and building transferred was Rp 16,000 and Rp 22,755, respectively.*

Pada bulan Juni 2024, Grup telah menyajikan properti investasi sebesar Rp 16.234 terkait tanah di Cikarang sebagai dimiliki untuk dijual sesuai dengan rencana penjualan tanah tersebut kepada pelanggan sebagaimana tertera dalam *memorandum of understanding* tanggal 6 Juni 2024. Grup telah menerima pembayaran biaya pemesanan sebesar Rp 200 pada bulan Juni 2024. Selanjutnya, pada bulan Agustus 2024, Grup menandatangani akta jual beli dengan jumlah harga jual sebesar Rp 33.318.

*In June 2024, the Group has presented investment properties amounting to Rp 16,234 related to land in Cikarang Timur as held for sale following the plan to sell the land to a customer as stated in memorandum of understanding dated 6 June 2024. The Group has received the booking fee amounting to Rp 200 in June 2024. Subsequently, in August 2024, the Group entered sale and purchase agremeent with total sales price amounting to Rp 33,318.*

Pada tanggal 30 Juni 2024, Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan sertifikat HGB yang akan berakhir tahun 2028. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB di atas dapat diperbaharui kembali pada saat habis masa berlakunya.

*As at 30 June 2024, the Group has several plots of land under HGB titles, which expire in 2028. The management believes that the above HGB are renewable when expired.*

Nilai wajar properti investasi terbaru didasarkan pada beberapa laporan penilaian dari penilai independen, sebagaimana tertera dalam laporan Kantor Jasa Penilai Publik (“KJPP”) Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan tertanggal 11 Juli 2024 sebesar Rp 64.750 (2023: Rp 95.538 sebagaimana tertera dalam laporan KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan serta KJPP Rengganis, Hamid & Rekan masing-masing tertanggal 11 Juli 2024 dan 29 Februari 2024). Penilai independen Muhammad Haikal, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.) dan Ir. Mohammad Fahman, MAPPI (Cert.) telah teregistrasi di OJK. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan hierarki nilai wajar Tingkat 3 (“data pasar yang tidak dapat diobservasi”).

*The latest fair value of investment properties was based on several appraisal reports from independent appraisers, as stated in Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan reports dated 11 July 2024 amounted to Rp 64,750 (2023: Rp 95,538 as stated in KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti, & Rekan and KJPP Rengganis, Hamid & Rekan reports dated 11 July 2024 and 29 February 2024, respectively). The independent appraisers of Muhammad Haikal, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.) and Ir. Mohammad Fahman, MAPPI (Cert.) are registered in OJK. The fair value of investment properties was determined based on fair value hierarchy Level 3 (“unobservable market data”).*

## 9. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Hirarki nilai wajar Tingkat 3 dari properti investasi atas tanah dan bangunan dihitung dengan menggunakan pendekatan pendapatan dan pendekatan pasar. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah harga sewa aset serupa dan harga aset serupa di pasar saat ini, disesuaikan sesuai dengan kebutuhan.

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat atas pengukuran nilai wajar selama tahun berjalan.

## *9. INVESTMENT PROPERTIES (continued)*

*The Level 3 fair value hierarchy of investment property of land and building is calculated using the income approach and market approach. The most significant input into this valuation approach is rental price of similar assets and price of similar assets in current market, adjusted as necessary.*

*There is no inter-level transfers of fair value measurement during the current year.*

## 10. PERPAJAKAN / *10. TAXATION*

### a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid taxes*

| | 30 Juni/ *June* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | 31 Desember/ *December* 2022 | 31 Desember/ *December* 2021 | |
|---|---|---|---|---|---|
| **Perusahaan** | | | | | ***The Company*** |
| Pajak lain-lain: | | | | | *Other taxes:* |
| Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") | - | 1,431 | - | - | *Value Added Tax ("VAT")* |
| **Entitas anak** | | | | | ***Subsidiaries*** |
| Pajak penghasilan badan: | | | | | *Corporate income taxes:* |
| 2021 | - | - | 1,661 | - | *2021* |
| Pajak lain-lain: | | | | | *Other taxes:* |
| Pasal 21 | - | - | 16 | - | *Article 21* |
| Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") | 37,227 | 48,390 | 10,337 | 2,329 | *Value Added Tax ("VAT")* |
| | 37,227 | 49,821 | 12,014 | 2,329 | |

### b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

| | 30 Juni/ *June* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | 31 Desember/ *December* 2022 | 31 Desember/ *December* 2021 | |
|---|---|---|---|---|---|
| **Perusahaan** | | | | | ***The Company*** |
| Pajak penghasilan badan: | | | | | *Corporate income taxes:* |
| Pasal 25/29 | - | - | 1,670 | 2,306 | *Article 25/29* |
| Pajak lain-lain: | | | | | *Other taxes:* |
| Pasal 4(2) | - | 368 | - | 96 | *Article 4(2)* |
| Pasal 21 | 184 | 473 | 188 | 407 | *Article 21* |
| Pasal 23 | 27 | 12 | 12 | 3,300 | *Article 23* |
| PPN | 459 | - | 2,820 | 5,030 | *VAT* |
| | 670 | 853 | 3,020 | 8,833 | |
| | 670 | 853 | 4,690 | 11,139 | |
| **Entitas anak** | | | | | ***Subsidiaries*** |
| Pajak penghasilan badan: | | | | | *Corporate income taxes:* |
| Pasal 25/29 | 1,826 | 6,199 | 47,702 | 23,227 | *Article 25/29* |
| Pajak lain-lain: | | | | | *Other taxes:* |
| Pasal 15 | 5 | 8 | - | - | *Article 15* |
| Pasal 4(2) | 99 | 2,472 | 662 | 934 | *Article 4(2)* |
| Pasal 21 | 741 | 908 | 840 | 840 | *Article 21* |
| Pasal 23 | 2,911 | 6,020 | 4,440 | 891 | *Article 23* |
| Pasal 26 | - | - | 127 | - | *Article 26* |
| PPN | 8,036 | 15,490 | 4,484 | - | *VAT* |
| | 11,792 | 24,898 | 10,553 | 2,665 | |
| | 13,618 | 31,097 | 58,255 | 25,892 | |
| | 14,288 | 31,950 | 62,945 | 37,031 | |

## 10. PERPAJAKAN (lanjutan) / *10. TAXATION (continued)*

### c. Beban pajak penghasilan / *c. Income tax expense*

| | 30 Juni/ *June* 2024 | 30 Juni/ *June* 2023 (tidak diaudit/ *unaudited)* | 31 Desember/ *December* 2023 | 31 Desember/ *December* 2022 | 31 Desember/ *December* 2021 | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **Perusahaan** | | | | | | ***Company*** |
| Pajak kini | - | - | - | - | 10,988 | *Current tax* |
| Penyesuaian pajak tahun lalu | (1,342) | - | - | - | (2,520) | *Adjustment in respect of prior year* |
| Pajak tangguhan | (32) | (398) | 934 | 9,952 | 8,523 | *Deferred tax* |
| | (1,374) | (398) | 934 | 9,952 | 16,991 | |
| **Entitas anak** | | | | | | ***Subsidiaries*** |
| Pajak kini | 9,872 | 21,137 | 50,442 | 22,630 | 24,992 | *Current tax* |
| Penyesuaian pajak tahun lalu | - | | - | 704 | - | *Adjustment in respect of prior year* |
| Pajak tangguhan | 2,669 | (11,003)) | (9,024) | (9,336) | (14,413) | *Deferred tax* |
| | 12,541 | 10,134 | 41,418 | 13,998 | 10,579 | |
| **Konsolidasian** | | | | | | ***Consolidated*** |
| Pajak kini | 9,872 | 21,137 | 50,442 | 22,630 | 35,980 | *Current tax* |
| Penyesuaian pajak tahun lalu | (1,342) | - | - | 704 | (2,520) | *Adjustment in respect of prior year* |
| Pajak tangguhan | 2,637 | (11,401) | (8,090) | 616 | (5,890) | *Deferred tax* |
| | 11,167 | 9,736 | 42,352 | 23,950 | 27,570 | |

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on consolidated profit/(loss) before income tax were as follows:*

| | 30 Juni/ *June* 2024 | 30 Juni/ *June* 2023 (tidak diaudit/ *unaudited)* | 31 Desember/ *December* 2023 | 31 Desember/ *December* 2022 | 31 Desember/ *December* 2021 | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan | 43,897 | (34,046) | 62,241 | 168,187 | 108,644 | *Consolidated profit before income tax* |
| Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku | 9,657 | (7,490) | 13,693 | 37,001 | 23,902 | *Tax calculated at applicable rate* |
| Dampak pajak atas: | | | | | | *Tax effects of:* |
| Penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final | (1,787) | (1,528) | (3,023) | (4,123) | (240) | *Income subjected to final income tax* |
| Penyesuaian pajak tahun lalu | (1,342) | | - | 703 | (2,521) | *Adjustment in respect of prior year* |
| Pembelian dengan diskon | | | - | (18,213) | - | *Bargain purchase* |
| Pemanfaatan rugi pajak | (1,269) | | (67) | - | (28) | *Utilisation of tax loss* |
| Biaya yang tidak dapat dikurangkan | 2,895 | 7,841 | 6,866 | 6,056 | 6,457 | *Non-deductible expenses* |
| Pajak tangguhan yang disesuaikan dan yang tidak dapat diakui | (1,837) | 10,918 | 11,728 | 5,480 | - | *Adjusted and unrecognised deferred tax* |
| Pajak tangguhan atas rugi fiskal yang tidak diakui | 4,490 | 6,967 | 13,658 | 2,729 | - | *Unrecognised deferred tax from tax loss carryforward* |
| Penyesuaian lainnya | 360 | (6,972) | (503) | (5,683) | - | *Other adjustments* |
| Beban pajak penghasilan konsolidasian | 11,167 | 9,736 | 42,352 | 23,950 | 27,570 | *Consolidated income tax expenses* |

## 10. PERPAJAKAN (lanjutan) / *10. TAXATION (continued)*

### c. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / *c. Income tax expense (continued)*

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak dengan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between consolidated profit before income tax and the Company's taxable income are as follows:*

| | 30 Juni/ *June* 2024 | 30 Juni/ *June* 2023 (tidak diaudit/ *unaudited)* | 31 Desember/ *December* 2023 | 31 Desember/ *December* 2022 | 31 Desember/ *December* 2021 | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Laba/(rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan | 43,897 | (34,046) | 62,241 | 168,187 | 108,644 | *Consolidated profit/(loss) before income tax* |
| Dikurangi: | | | | | | *Less:* |
| Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi dan laba sebelum pajak penghasilan entitas anak | (50,268) | 36,393 | 165,648 | (150,880) | (20,223) | *Adjusted for consolidation eliminations and profit before income tax subsidiaries* |
| Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan | (6,371) | 2,347 | 227,889 | 17,307 | 88,421 | *The Company's profit before income tax* |
| Penyesuaian fiskal: | | | | | | *Fiscal adjustments:* |
| Penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final | (6,075) | (6,881) | (13,542) | (18,656) | (9,052) | *Income subjected to final income tax* |
| Provisi | (2,284) | (7,766) | (6,283) | (16,507) | (25,506) | *Provisions* |
| Persediaan | - | - | - | - | (578) | *Inventories* |
| Aset tetap | 232 | 212 | 447 | 1,282 | 155 | *Fixed assets* |
| Piutang usaha | - | - | - | (1,639) | 28 | *Trade receivables* |
| Kewajiban imbalan kerja | 542 | 367 | (6,737) | (1,073) | (12,757) | *Employee benefit obligations* |
| Penghasilan dividen | - | - | (216,553) | - | - | *Dividend income* |
| Aset hak guna dan liabilitas sewa | 73 | 129 | 1,961 | 150 | (1,295) | *Right-of-use assets and lease liabilities* |
| Biaya yang tidak dapat dikurangkan | 3,360 | 3,100 | 6,094 | 6,732 | 10,531 | *Non-deductible expenses* |
| Taksiran laba kena pajak perusahaan | (10,523) | (8,492) | (6,724) | (12,404) | 49,947 | *Estimated taxable income of the Company* |
| Beban pajak kini | - | - | - | - | 10,988 | *Current income tax expense* |
| Pembayaran pajak dibayar dimuka | (3,811) | (7,084) | (13,754) | (22,335) | (9,598) | *Payment of prepaid taxes* |
| Estimasi tagihan pajak penghasilan | 3,811 | 7,084 | 13,754 | 22,335 | - | *Estimated claims for tax refunds* |
| Utang pajak penghasilan badan pasal 29 | - | - | - | - | 1,390 | *Corporate income taxes payable* article 29 |

**10. PERPAJAKAN** (lanjutan)

**d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan**

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, dimana perhitungan final dan penyampaian Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan ("SPT") untuk tahun pajak 2024 dilakukan setelah berakhirnya tahun pajak 2024.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 digunakan sebagai dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan yang disampaikan kepada otoritas perpajakan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

***10. TAXATION** (continued)*

***d. Deferred tax assets/(liabilities)***

*In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculation, whereas the final calculation and submission of annual tax return for 2024 fiscal year will be conducted after the 2024 fiscal year ended.*

*Corporate income tax computations for the years ended 31 December 2023, 2022 and 2021 are used as the basis for completing the Corporate Income Tax Returns submitted to the tax authorities.*

*The deferred tax assets and liabilities as at 30 June 2024, 31 December 2023, 2022 and 2021 are as follows:*

| | 30 Juni/*June* 2024 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Pada awal tahun/*At beginning of the year*** | **(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba rugi/ *(Charged)/credited to profit of loss*** | **Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income*** | **Pada akhir tahun/*At end of the year*** | |
| **Aset pajak tangguhan konsolidasian** | | | | | ***Consolidated deferred tax assets*** |
| Provisi | 22,649 | (2,383) | - | 20,266 | *Provisions* |
| Persediaan | 15,439 | (1,861) | - | 13,578 | *Inventories* |
| Kewajiban imbalan kerja | 10,292 | (81) | 51 | 10,262 | *Employee benefit obligations* |
| Liabilitas sewa | 33,515 | (2,757) | - | 30,758 | *Lease liabilities* |
| Aset hak guna | (32,813) | 2,189 | - | (30,624) | *Right-of-use assets* |
| Pendapatan tangguhan | 3,815 | (771) | - | 3,044 | *Deferred revenue* |
| Aset tetap | 1,169 | 273 | - | 1,442 | *Fixed assets* |
| Provisi penurunan nilai aset tetap | 750 | - | - | 750 | *Provision for impairment of fixed assets* |
| Penyisihan piutang tak tertagih | 4,135 | 2,268 | - | 6,403 | *Provision for impairment of trade receivables* |
| Aset tidak berwujud | (11) | (3) | - | (14) | *Intangible assets* |
| **Aset pajak tangguhan Konsolidasian, bersih** | 58,940 | (3,126) | 51 | 55,865 | ***Consolidated deferred tax assets, net*** |

| | 30 Juni/*June* 2024 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Pada awal tahun/*At beginning of the year*** | **Dikreditkan ke laba rugi/ *Credited to profit of loss*** | **Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income*** | **Pada akhir tahun/*At end of the year*** | |
| **Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian** | | | | | ***Consolidated deferred tax liabilities*** |
| Aset tetap | (4,646) | 318 | - | (4,328) | *Fixed assets* |
| Aset tidak berwujud | (1,035) | 171 | - | (864) | *Intangible assets* |
| **Liabilitas pajak tangguhan - konsolidasian, bersih** | (5,681) | 489 | - | (5,192) | ***Consolidated deferred tax liabilities, net*** |

## 10. PERPAJAKAN (lanjutan) / *10. TAXATION (continued)*

### d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan) / *d. Deferred tax assets/(liabilities) (continued)*

| | 31 Desember/*December* 2023 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Pada awal tahun/*At beginning of the year* | Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited/(charged) to profit of loss* | Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income* | Pada akhir tahun/*At end of the year* | |
| **Aset pajak tangguhan konsolidasian** | | | | | ***Consolidated deferred tax assets*** |
| Provisi | 19,900 | 2,749 | - | 22,649 | *Provisions* |
| Persediaan | 13,145 | 2,294 | - | 15,439 | *Inventories* |
| Kewajiban imbalan kerja | 8,242 | 1,308 | 742 | 10,292 | *Employee benefit obligations* |
| Liabilitas sewa | 33,702 | (187) | - | 33,515 | *Lease liabilities* |
| Aset hak guna | (31,873) | (940) | - | (32,813) | *Right-of-use assets* |
| Pendapatan tangguhan | 795 | 3,020 | - | 3,815 | *Deferred revenue* |
| Aset tetap | 385 | 784 | - | 1,169 | *Fixed assets* |
| Provisi penurunan nilai aset tetap | - | 750 | - | 750 | *Provision for impairment of fixed assets* |
| Penyisihan piutang tak tertagih | 3,022 | 1,113 | - | 4,135 | *Provision for impairment of trade receivables* |
| Rugi fiskal | 67 | (67) | - | | *Fiscal loss* |
| Aset tidak berwujud | (8) | (3) | - | (11) | *Intangible assets* |
| **Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih** | 47,377 | 10,821 | 742 | 58,940 | ***Consolidated deferred tax assets, net*** |

| | 31 Desember/*December* 2023 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Pada awal tahun/*At beginning of the year* | Akuisisi MIT/ *Acquisition MIT* | Dikreditkan ke laba rugi/ *Credited to profit of loss* | Pada akhir tahun/*At end of the year* | |
| **Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian** | | | | | ***Consolidated deferred tax liabilities*** |
| Persediaan | (523) | - | 523 | - | *Inventories* |
| Aset tetap | (1,052) | (4,283) | 689 | (4,646) | *Fixed assets* |
| Aset tidak berwujud | (1,375) | - | 340 | (1,035) | *Intangible assets* |
| **Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih** | (2,950) | (4,283) | 1,552 | (5,681) | ***Consolidated deferred tax liabilities, net*** |

| | 31 Desember/*December* 2022 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Pada awal tahun/ *At beginning of the year* | Kombinasi bisnis/ *Business combination* | (Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/*(Charged)/ credited to the profit of loss* | Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income* | Pada akhir tahun/*At end of the year* | |
| **Aset pajak tangguhan konsolidasian** | | | | | | ***Consolidated deferred tax assets*** |
| Provisi | 22,542 | 7,369 | (10,011) | - | 19,900 | *Provisions* |
| Persediaan | 6,753 | (375) | 6,767 | - | 13,145 | *Inventories* |
| Kewajiban imbalan kerja | 7,516 | 1,602 | (1,197) | 321 | 8,242 | *Employee benefit obligations* |
| Liabilitas sewa | 486 | 197 | 1,146 | - | 1,829 | *Lease liabilities* |
| Aset tetap | 278 | 331 | (224) | - | 385 | *Fixed assets* |
| Penyisihan piutang tak tertagih | 535 | 3,293 | (806) | - | 3,022 | *Provision for impairment of trade receivables* |
| Pendapatan tangguhan | - | - | 795 | - | 795 | *Deferred revenue* |
| Rugi fiskal | - | - | 67 | - | 67 | *Fiscal loss* |
| Aset tidak berwujud | - | (8) | - | - | (8) | *Intangible assets* |
| **Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih** | 38,110 | 12,409 | (3,463) | 321 | 47,377 | ***Consolidated deferred tax assets, net*** |

## 10. PERPAJAKAN (lanjutan) / *10. TAXATION (continued)*

### d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan) / *d. Deferred tax assets/(liabilities) (continued)*

| | 31 Desember/*December* 2022 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Pada awal tahun/*At beginning of the year* | Bisnis kombinasi/ *Business combination* | Dikreditkan/ dibebankan ke laba rugi/ *Credited/(charged) to profit of loss* | Pada akhir tahun/*At end of the year* | |
| **Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian** | | | | | ***Consolidated deferred tax liabilities*** |
| Persediaan | - | (3,602) | 3,079 | (523) | *Inventories* |
| Aset tetap | - | (793) | (259) | (1,052) | *Fixed assets* |
| Aset tidak berwujud | - | (1,403) | 28 | (1,375) | *Intangible assets* |
| **Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih** | - | (5,798) | 2,848 | (2,950) | ***Consolidated deferred tax liabilities, net*** |

| | 31 Desember/*December* 2021 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Pada awal tahun/*At beginning of the year* | Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited/ (charged) to the profit of loss* | Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income* | Pada akhir tahun/*At end of the year* | |
| Provisi | 23,729 | (1,187) | - | 22,542 | *Provisions* |
| Kewajiban imbalan kerja | 6,902 | 40 | 574 | 7,516 | *Employee benefit obligations* |
| Liabilitas sewa | 146 | 340 | - | 486 | *Lease liabilities* |
| Aset tetap | 110 | 168 | - | 278 | *Fixed assets* |
| Penyisihan piutang tak tertagih | 542 | (7) | - | 535 | *Provision for impairment of trade receivables* |
| Penyisihan penurunan nilai persediaan | 217 | 6,536 | - | 6,753 | *Provision for impairment of inventories* |
| | 31,646 | 5,890 | 574 | 38,110 | |

Pada tanggal 30 Juni 2024, Grup memiliki kompensasi rugi fiskal sebagai berikut:

*As at 30 June 2024, the Group had tax loss carryforwards with the details as follows:*

| | Tahun fiskal/ *Fiscal year* | Tahun kedaluwarsa/ *Expiry year* | Kompensasi rugi pajak/ *Tax loss carryforward* | Pajak tangguhan yang tidak diakui/ *Unrecognised deferred tax asset* | |
|---|---|---|---|---|---|
| Perusahaan | 2022-2024 | 2027-2029 | 29,651 | 6,523 | *The Company* |
| Entitas anak | 2023-2024 | 2028-2029 | 59,480 | 13,085 | *Subsidiaries* |
| | | | 89,131 | 19,608 | |

Pada tanggal 30 Juni 2024, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan atas kompensasi rugi pajak sebesar Rp 19.608 (31 Desember 2023: Rp 16.388, 2022: Rp 2.729, 2021: nil) dan porsi tertentu dari perbedaan temporer sebesar Rp 12.104 (31 Desember 2023: Rp 15.073, 2022: Rp 2.691, 2021: nil) karena Grup berpendapat bahwa terdapat ketidakpastian yang signifikan terkait adanya kecukupan laba fiskal di masa yang akan datang dimana rugi pajak dapat digunakan.

*As at 30 June 2024, the Group did not recognise the deferred tax assets on the tax loss carryforwards amounting Rp 19,608 (31 December 2023: Rp 16,388, 2022: Rp 2,729, 2021: nil) and certain portion of temporary differences amounting Rp 12,104 (31 December 2023: Rp 15,073, 2022: Rp 2,691, 2021: nil) because the Group is of the view that there is a significant uncertainty with respect to the availability of sufficient future taxable income against which the tax losses can be utilised.*

## 10. PERPAJAKAN (lanjutan)

## *10. TAXATION (continued)*

### e. Surat ketetapan pajak

Pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, jumlah estimasi tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

### *e. Tax assessment letter*

*As at 30 June 2024, 31 December 2023, 2022 and 2021, the amounts of claim for tax refund were as follows:*

| | 30 Juni/ *June* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | 31 Desember/ *December* 2022 | 31 Desember/ *December* 2021 | |
|---|---|---|---|---|---|
| **Perusahaan** | | | | | ***The Company*** |
| 2024 | 3,811 | - | - | - | *2024* |
| 2023 | 13,754 | 13,754 | - | - | *2023* |
| 2022 | 22,335 | 22,335 | 22,335 | - | *2022* |
| 2015 | - | - | - | 135 | *2015* |
| | 39,900 | 36,089 | 22,335 | 135 | |
| **Entitas anak** | | | | | ***Subsidiaries*** |
| 2024 | 20,123 | - | - | - | *2024* |
| 2023 | 24,835 | 24,835 | - | - | *2023* |
| 2022 | 721 | 721 | 721 | - | *2022* |
| 2021 | 68 | 68 | 68 | - | *2021* |
| 2020 | 271 | 271 | 271 | - | *2020* |
| 2019 | 908 | 908 | 908 | - | *2019* |
| | 46,926 | 26,803 | 1,968 | - | |
| | 86,826 | 62,892 | 24,303 | 135 | |

Sampai dengan tahun 2024, Grup menerima beberapa surat ketetapan pajak atas pajak penghasilan badan dan pajak lainnya untuk berbagai tahun pajak sebagai berikut:

*Up to 2024, the Group received a number of tax assessment letters for corporate income taxes and other taxes for various fiscal years as follows:*

| | 30 Juni/ *June* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | 31 Desember/ *December* 2022 | 31 Desember/ *December* 2021 | |
|---|---|---|---|---|---|
| Pajak penghasilan badan | 26,230 | 26,230 | 26,230 | - | *Corporate income taxes* |
| Pajak lainnya | 13,629 | 13,629 | 13,629 | - | *Other taxes* |
| | 39,859 | 39,859 | 39,859 | - | |

Grup tidak membayar surat ketetapan pajak tersebut dan telah mengajukan banding. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup belum menerima hasil banding tersebut.

*The Group did not pay the tax assessment letters and lodged tax appeals. As at the date of the issuance of the consolidated financial statements, the Group has not received the tax appeal results.*

Estimasi tagihan pajak penghasilan yang masih dalam proses keberatan atau banding adalah sebagai berikut:

*The amounts of claim for tax refund that were in the process of objections or appeals were as follows:*

| | 30 Juni/ *June* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | 31 Desember/ *December* 2022 | 31 Desember/ *December* 2021 | |
|---|---|---|---|---|---|
| Pajak penghasilan badan | 1,247 | 1,247 | 1,247 | 134 | *Corporate income taxes* |

### f. Administrasi pajak

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, entitas-entitas di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

### *f. Tax administration*

*Under the taxation laws of Indonesia, companies within the Group which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax based on self-assessment. The Directorate General of Taxes may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.*

## 11. PENGGUNAAN LABA

### a. Saldo laba yang dicadangkan

Cadangan wajib telah dibentuk sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007, yang mengharuskan perseroan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan wajib untuk ditentukan penggunaannya sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan di bulan Agustus 2021, pemegang saham telah menyetujui penyisihan saldo laba tahunan sejumlah Rp 4.000 sebagai cadangan wajib.

### b. Distribusi dividen

**Perusahaan**

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan di bulan Agustus 2021, pemegang saham telah menyetujui pembagian total dividen kas sebesar Rp 75.000. Dividen kas tersebut dibayarkan pada bulan September 2021.

**Entitas anak**

Pada Rapat Umum Pemegang Saham DGW di bulan Desember 2023, pemegang saham telah menyetujui pembagian total dividen kas sebesar Rp 85.000. Dividen kas tersebut dibayarkan pada bulan Desember 2023.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham DGW di bulan Agustus 2021, pemegang saham telah menyetujui pembagian total dividen kas sebesar Rp 75.000. Dividen kas tersebut dibayarkan pada bulan September 2021. Pemegang saham utama DGW berganti menjadi Perusahaan setelah Agustus 2021.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham FIT di bulan Desember 2023, pemegang saham telah menyetujui pembagian total dividen kas sebesar Rp 140.000. Dividen kas tersebut dibayarkan pada bulan Desember 2023. Pemegang saham utama FIT berganti menjadi Perusahaan setelah November 2022.

## *11. PROFIT DISTRIBUTIONS*

### *a. Appropriated retained earnings*

*A general reserve has been established in accordance with the Indonesian Limited Company Law No. 40/2007 which requires Indonesian companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the Group's issued and paid-up share capital. There is no set period over which this amount should be accumulated.*

*At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held in August 2021, the allocation of Rp 4,000 to the general reserve was approved.*

### *b. Dividend distribution*

***The Company***

*At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held in August 2021, a total cash dividend of Rp 75,000 was approved. The cash dividend was paid in September 2021.*

***Subsidiaries***

*At DGW's Annual General Meeting of Shareholders held in December 2023, a total cash dividend of Rp 85,000 was approved. The cash dividend was paid in December 2023.*

*At DGW's Annual General Meeting of Shareholders held in August 2021, a total cash dividend of Rp 75,000 was approved. The cash dividend was paid in September 2021. The majority shareholder of DGW changed to the Company after August 2021.*

*At FIT's Annual General Meeting of Shareholders held in December 2023, a total cash dividend of Rp 140,000 was approved. The cash dividend was paid in December 2023. The majority shareholder of FIT changed to the Company after November 2022.*

## 12. PINJAMAN DAN CERUKAN

## *12. LOANS AND OVERDRAFTS*

| Pemberi pinjaman | Jenis fasilitas/ *Facility type* | Total fasilitas (Rp)/*Total facility (Rp)* | Jumlah tercatat/ *Carrying value* 30 Juni/ *June* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | 31 Desember/ *December* 2022 | 31 Desember/ *December* 2021 | Bunga per tahun/ *Interest per annum* | Periode pinjaman/ *Loan period* | Jaminan/ *Collateral* | *Lender* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Pinjaman** | | | | | | | | | | ***Loans*** |
| **Perusahaan** | | | | | | | | | | ***The Company*** |
| Bank CIMB | Pinjaman Transaksi Khusus AP ("PTK AP")/ *Demand loan* | 58,000 | 58,000 | 49,311 | 56,823 | - | 8.25% | 17 Maret/ *March* 2024 - 17 September 2024 | Piutang, persediaan dan aset tetap/ *Trade receivables, inventories and fixed assets* | *Bank CIMB* |
| | Pinjaman tetap ("PT")/ *Fixed loan* | 10,000 | - | 10,000 | 3,000 | 3,000 | 8.00% | 17 September 2023 - 13 Februari/*February* 2024 | Aset tetap/ *Fixed assets* | |
| Bank UOB | *Clean trust receipt* ("CTR") | 30,000 | 22,026 | 29,846 | 28,898 | - | 8.00% | 15 November 2023 - 15 November 2024 | Piutang, persediaan dan aset tetap/ *Trade receivables, inventories and fixed assets* | *Bank UOB* |
| | Kredit Investasi Kontruksi ("KISI") | 75,650 | 51,240 | 26,809 | - | - | 9.00% | 29 September 2023 - 29 September 2029 | | |
| | *Equipment Financing ("EF")* | 59,700 | 33,453 | 12,858 | - | - | 9.00% | 7 Juli/*July* 2023 - 7 Juli/*July* 2028 | | |
| **Entitas anak** | | | | | | | | | | ***Subsidiaries*** |
| **DGW** | | | | | | | | | | ***DGW*** |
| Bank CIMB | PTK AP/*Demand loan* | 58,000 | - | - | 999 | - | 8.00% | 17 September 2023 - 13 Februari/*February* 2024 | Aset tetap/ *Fixed assets* | *Bank CIMB* |
| | PTK AR/*Demand loan* | 62,000 | 36,713 | - | - | - | 8.25% | 13 Februari/ *February* 2024 - 17 September 2024 | Piutang, persediaan dan aset tetap/ *Trade receivables, inventories and fixed assets* | |
| Bank UOB | CTR | 20,000 | 13,998 | 19,937 | 8,603 | - | 8.00% | 15 November 2023 - 15 November 2024 | Piutang, persediaan dan aset tetap/ *Trade receivables, inventories and fixed assets* | *Bank UOB* |
| Bank Panin | Pinjaman berulang ("PB")/ *Recurring loan* | 62,000 | - | 62,000 | 46,000 | 44,998 | 8.00% | 16 April 2023 - 16 April 2024 | Piutang dan aset tetap/ *Trade receivables and fixed assets* | *Bank Panin* |
| | Pinjaman tetap modal angsuran ("PTMA")/ *Installment capital fixed loan* | 20,000 | - | 9,333 | 13,333 | 17,333 | 7.75% | 16 April 2021 - 16 April 2026 | | |
| | PTMA 2/*Installment capital fixed loan* | 10,000 | - | 9,167 | - | - | 7.75% | 7 Juni/*June* 2023 - 7 Juni/*June 2028* | | |

## 12. PINJAMAN DAN CERUKAN (lanjutan) / *12. LOANS AND OVERDRAFTS (continued)*

| Pemberi pinjaman | Jenis fasilitas/ *Facility type* | Total fasilitas (Rp)/*Total facility (Rp)* | Jumlah tercatat/ *Carrying value* 30 Juni/ *June* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | 31 Desember/ *December* 2022 | 31 Desember/ *December* 2021 | Bunga per tahun/ *Interest per annum* | Periode pinjaman/ *Loan period* | Jaminan/ *Collateral* | *Lender* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Pinjaman** | | | | | | | | | | ***Loans*** |
| **Entitas anak** | | | | | | | | | | ***Subsidiaries*** |
| **DGW** | | | | | | | | | | ***DGW*** |
| Bank Permata | *Revolving Loan 1* | 20,000 | 20,000 | 20,000 | - | - | 8.00% | 15 Februari/ *February* 2023 - 27 Agustus/*August* 2024 | Piutang dan aset tetap/ *Trade receivables and fixed assets* | *Bank Permata* |
| | *Revolving Loan 2* | 60,000 | 59,761 | 60,000 | - | - | 8.00% | 15 Februari/ *February* 2023 27 Agustus/*August* 2024 | Piutang dan aset tetap/ *Trade receivables and fixed assets* | |
| Bank Maybank | PPB | 120,000 | 101,700 | - | - | - | 7.60% | 22 April 2024 - 22 April 2025 | Aset tetap/ *Fixed assets* | *Bank Maybank* |
| **HFI** | | | | | | | | | | ***HFI*** |
| Bank Permata | *Revolving Loan* | 30,000 | 25,000 | 169,934 | 110,000 | - | 8.00% | 15 Februari/ *February* 2023 - 27 Agustus/*August* 2024 | Aset tetap, piutang dan jaminan perusahaan/ *Fixed assets, trade receivables and corporate guarantee* | *Bank Permata* |
| **FIT** | | | | | | | | | | |
| Bank Permata | *Revolving Loan* | 355,000 | 350,056 | 174,814 | 233,245 | - | 8.00% | 15 Februari/ *February* 2023 - 27 Agustus/*August* 2024 | Aset tetap, piutang dan jaminan perusahaan/ *Fixed assets, trade receivables and corporate guarantee* | *Bank Permata* |
| **SAS** | | | | | | | | | | ***SAS*** |
| Bank Maybank | Pembiayaan Musyarakah/ *Musyarakah Financing* | 10,000 | 2,000 | - | - | - | 7.60% | 22 April 2024 - 22 April 2025 | Aset tetap/ *Fixed assets* | *Bank Maybank* |
| **Jumlah** | | | 773,947 | 654,009 | 500,901 | 65,331 | | | | ***Total*** |
| Dikurangi: porsi jangka pendek | | | (773,947) | (605,027) | (491,568) | (51,998) | | | | *Less: current portion* |
| **Porsi jangka panjang** | | | - | 48,982 | 9,333 | 13,333 | | | | ***Non-current portion*** |

## 12. PINJAMAN DAN CERUKAN (lanjutan)

## *12. LOANS AND OVERDRAFTS (continued)*

| Pemberi pinjaman | Jenis fasilitas/ *Facility type* | Total fasilitas (Rp)/*Total facility (Rp)* | Jumlah tercatat/ *Carrying value* 30 Juni/ *June* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | 31 Desember/ *December* 2022 | 31 Desember/ *December* 2021 | Bunga per tahun/ *Interest per annum* | Periode pinjaman/ *Loan period* | Jaminan/ *Collateral* | *Lender* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Cerukan** | | | | | | | | | | ***Overdrafts*** |
| **Perusahaan** | | | | | | | | | | ***The Company*** |
| Bank CIMB | Fasilitas cerukan/ *Overdraft facility* | 30,000 | - | 25,997 | 27,690 | 24,992 | 8.00% | 17 September 2023 - 13 Februari/*February 2024* | Aset tetap/ *Fixed assets* | *Bank CIMB* |
| Bank UOB | Fasilitas cerukan/ *Overdraft facility* | 10,000 | 8,869 | - | 9,820 | - | 8.25% | 15 November 2023 - 15 November 2024 | Piutang, persediaan dan aset tetap/ *Trade receivables, inventories and fixed assets* | *Bank UOB* |
| Bank BCA | Fasilitas cerukan/ *Overdraft facility* | 22,000 | - | - | - | 34,351 | 9.50% | 10 November 2022 - 13 Oktober/ *October* 2023 | Aset tetap/ *Fixed assets* | *Bank BCA* |
| Bank Mandiri | Fasilitas cerukan/ *Overdraft facility* | 32,000 | - | 32,000 | 26,400 | 32,000 | 9.00% | 21 Januari/ *January* 2024 - 20 Februari/ *February* 2024 | Piutang, persediaan dan aset tetap/ *Trade receivables inventories and fixed assets* | *Bank Mandiri* |
| Bank Permata | Fasilitas cerukan/ *Overdraft facility* | 20,000 | 19,473 | - | - | - | 8.25% | 15 Februari/ *February* 2023 - 27 Agustus/*August* 2024 | Piutang dan aset tetap/ *Trade receivables and fixed assets* | *Bank Permata* |
| **Entitas anak** | | | | | | | | | | ***Subsidiaries*** |
| **DGW** | | | | | | | | | | ***DGW*** |
| Bank CIMB | Fasilitas cerukan/ *Overdraft facility* | 30,000 | 12,394 | - | - | - | 8.25% | 13 Februari/ *February* 2024 - 17 September 2024 | Piutang, persediaan dan aset tetap/ *Trade receivables inventories and fixed assets* | *Bank CIMB* |
| Bank UOB | Fasilitas cerukan/ *Overdraft facility* | 10,000 | - | 3,276 | 9,996 | - | 8.25% | 15 November 2023 - 15 November 2024 | Piutang, persediaan dan aset tetap/ *Trade receivables inventories and fixed assets* | *Bank UOB* |
| Bank BCA | Fasilitas cerukan/ *Overdraft facility* | 10,420 | - | - | 3,369 | 8,733 | 9.50% | 7 Oktober/*October* 2022 - 10 September 2023 | Aset tetap/ *Fixed assets* | *Bank BCA* |

## 12. PINJAMAN DAN CERUKAN (lanjutan)

## *12. LOANS AND OVERDRAFTS (continued)*

| Pemberi pinjaman | Jenis fasilitas/ *Facility type* | Total fasilitas (Rp)/*Total facility (Rp)* | Jumlah tercatat/ *Carrying value* 30 Juni/ *June* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | 31 Desember/ *December* 2022 | 31 Desember/ *December* 2021 | Bunga per tahun/ *Interest per annum* | Periode pinjaman/ *Loan period* | Jaminan/ *Collateral* | *Lender* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Cerukan** | | | | | | | | | | ***Overdrafts*** |
| **Entitas anak** | | | | | | | | | | ***Subsidiaries*** |
| **DGW** | | | | | | | | | | ***DGW*** |
| Bank Panin | Fasilitas cerukan/ *Overdraft facility* | 15,000 | - | 14,477 | 12,408 | 14,649 | 8.00% | 16 April 2023 - 16 April 2024 | Piutang dan aset tetap/ *Trade receivables and fixed assets* | *Bank Panin* |
| Bank MAS | Fasilitas cerukan/ *Overdraft facility* | 4,275 | - | - | - | 2,850 | 9.00% | 9 Februari/ *February* 2021 - 9 Februari 2022/ *February* 2022 | Aset tetap/ *Fixed assets* | *Bank MAS* |
| Bank Maybank | Fasilitas cerukan/ *Overdraft facility* | 20,000 | 17,648 | - | - | - | 7.60% | 22 April 2024 - 22 April 2025 | Aset tetap/ *Fixed assets* | *Bank Maybank* |
| **HFI** | | | | | | | | | | ***HFI*** |
| Bank MAS | Fasilitas cerukan/ *Overdraft facility* | 12,000 | - | - | 11,610 | - | 9.00% | 9 Februari/ *February* 2023 - 9 Juni/*June* 2023 | Aset tetap/ *Fixed assets* | *Bank MAS* |
| **FIT** | | | | | | | | | | ***FIT*** |
| Bank Permata | Fasilitas cerukan/ *Overdraft facility* | 15,000 | 6,250 | - | - | - | 8.25% | 15 Februari/ February 2023 - 27 Agustus/*August* 2024 | Aset tetap, piutang dan jaminan Perusahaan/ *Fixed assets, trade receivables and Corporate guaranntee* | *Bank Permata* |
| **SAS** | | | | | | | | | | ***SAS*** |
| Bank Maybank | Fasilitas cerukan/ *Overdraft facility* | 10,000 | - | - | - | - | 7.60% | 22 April 2024 - 22 April 2025 | Aset tetap dan jaminan perusahaan/ *Fixed assets and corporate guarantee* | *Bank Maybank* |
| **Jumlah** | | | 64,634 | 75,750 | 101,293 | 117,575 | | | | ***Total*** |

## 12. PINJAMAN DAN CERUKAN (lanjutan)

## *12. LOANS AND OVERDRAFTS (continued)*

Jumlah beban bunga atas pinjaman dan cerukan sebagai berikut:

*Total interest on loans and overdrafts of as follows:*

| | 30 Juni/ *June* 2024 | 30 Juni/ *June* 2023 (tidak diaudit/ *unaudited*) | 31 Desember/ *December* 2023 | 31 Desember/ *December* 2022 | 31 Desember/ *December* 2021 | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Beban bunga | 27,148 | 22,011 | 43,992 | 16,823 | 4,881 | *Interest expenses* |

Jumlah pembayaran atas pinjaman dan cerukan sebagai berikut:

*Total payments on loans and overdrafts of as follows:*

| | 30 Juni/ *June* 2024 | 30 Juni/ *June* 2023 (tidak diaudit/ *unaudited*) | 31 Desember/ *December* 2023 | 31 Desember/ *December* 2022 | 31 Desember/ *December* 2021 | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Pembayaran | 1,011,533 | 856,169 | 1,912,534 | 330,688 | 27,802 | *Payments* |

### Bank CIMB

Seluruh pinjaman bank dan cerukan yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai modal kerja Grup.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman terakhir di bulan Februari 2024, DGW telah dihapuskan sebagai *co-borrower* atas seluruh fasilitas pinjaman yang diberikan kepada Perusahaan.

Pada bulan Februari 2024, Perusahaan telah melunasi fasilitas cerukan bank sebesar Rp 30 miliar (nilai penuh) dan pinjaman tetap ("PT") sebesar Rp 10 miliar (nilai penuh) kepada Bank CIMB. Fasilitas tidak diperpanjang setelah bulan Februari 2024.

Fasilitas yang semula ada di Perusahan berupa fasilitas cerukan sebesar Rp 30 miliar (nilai penuh) dinovasikan ke DGW dan fasilitas pinjaman tetap sebesar Rp 10 miliar (nilai penuh) dihapuskan pada bulan Februari 2024.

Berdasarkan novasi dari Perusahaan ke DGW, pada DGW terdapat fasilitas pinjaman cerukan sebesar Rp 30 miliar (nilai penuh) dan juga tambahan fasilitas baru yaitu Pinjaman Transaksi Khusus AR (PTK AR) sebesar Rp 62 miliar (nilai penuh).

Sampai pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, fasilitas dengan Bank CIMB sedang dalam proses perpanjangan.

### *Bank CIMB*

*The purpose of the bank loans and overdraft is to finance the Group's working capital.*

*Based on the latest loan agreement in February 2024, DGW has been written off as co-borrower for all credit facilities provided to the Company.*

*In February 2024, the Company has fully repaid the bank overdraft facility amounting to Rp 30 billion (full amount) and a fixed loan amounting to Rp 10 billion (full amount) to Bank CIMB. The facility was not extended after February 2024.*

*The facilities that previously existed at the Company were in the form of an overdraft facility of Rp 30 billion (full amount) was novated to DGW and the Fixed loan facility of Rp 10 billion (full amount) were written off in February 2024.*

*Based on the novation from the Company to DGW, the facilities in DGW existed an overdraft facility of Rp 30 billion (full amount) and new addition facility which is a demand loan (PTK AR) of Rp 62 billion (full amount).*

*As at the completion date of the consolidated financial statements, the facilities with Bank CIMB is in the extension process.*

**12. PINJAMAN DAN CERUKAN** (lanjutan)

**Bank CIMB** (lanjutan)

Grup diwajibkan memenuhi pembatasan tertentu. Grup tidak memenuhi pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman sebagai berikut:

***12. LOANS AND OVERDRAFTS** (continued)*

***Bank CIMB** (continued)*

*The Group is required to comply with certain covenants. The Group has not complied with some covenants as required in the loan agreements as follows:*

| Nama entitas/ *Entity name* | Batasan/ *Covenant* | Peminjam/ *Lender* | Saldo pinjaman (Rp)/ *Outstanding amount (Rp)* |
|---|---|---|---|
| The Company | Rasio pembatasan keuangan dan pembatasan negative/ *Financial ratio covenant and negative covenant* | Bank CIMB | 58,000 |

Pada tanggal 30 Juni 2024, Perusahaan belum memenuhi pembatasan tertentu dari Bank CIMB terkait persyaratan rasio keuangan yaitu rasio utang terhadap laba sebelum pajak penghasilan, penyusutan dan amortisasi (”EBITDA”) maksimal tiga kali serta piutang usaha ditambah persediaan dibagi utang usaha ditambah utang bank jangka pendek harus lebih dari 1,25 kali.

*As of 30 June 2024, the Company has not met certain covenants from Bank CIMB related to financial ratio requirements which were the debt to earnings before income tax, depreciation and amortisation (“EBITDA”) ratio of a maximum of three times and trade receivables plus inventories divided by trade payables plus short-term bank loans must be more than 1.25 times.*

Pada tanggal 30 Juni 2024, Perusahaan tidak memenuhi batasan negatif dari Bank CIMB yaitu perubahan komposisi Komisaris dan Direksi.

*As at 30 June 2024, the Company has not complied with the negative covenant from Bank CIMB regarding the changes in the composition of the Commissioner and the Board of Directors.*

Pada bulan Agustus 2024, Grup telah memperoleh *waiver letter* terkait pelanggaran pembatasan dari Bank CIMB.

*In August 2024, the Group has obtained the waiver letter regarding the breach of covenant from Bank CIMB.*

Kemudian, Perusahaan tidak memenuhi batasan negatif dari Bank CIMB yaitu pembagian dividen dan perubahan komposisi Komisaris dan Direksi. Pada tanggal 13 September 2024, Grup telah memperoleh *waiver letter* terkait pelanggaran pembatasan dari Bank CIMB terkait pembagian dividen dan perubahan komposisi Komisaris dan Direksi.

*Subsequently, the Company has not complied with the negative covenants from Bank CIMB regarding the dividend distribution and changes in the composition of the Commissioner and the Board of Directors. On 13 September 2024, the Group has obtained the waiver letter regarding the breach of covenant from Bank CIMB related to the dividend distribution and changes in the composition of the Commissioner and the Board of Directors.*

**Bank Panin**

Seluruh pinjaman bank dan cerukan yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai modal kerja Grup.

Pada bulan April 2024, Grup telah melunasi seluruh pinjamannya kepada PT Bank Pan Indonesia Tbk. Fasilitas tidak diperpanjang setelah April 2024.

Grup diwajibkan memenuhi pembatasan tertentu. Grup telah memenuhi persyaratan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

***Bank Panin***

*The purpose of the bank loans and overdraft is to finance the Group’s working capital.*

*In April 2024, the Group has fully repaid all of its borrowings from PT Bank Pan Indonesia Tbk. The facility was not extended after April 2024.*

*The Group is required to comply with certain covenants. The Group has complied with the covenants as required in the loan agreements.*

**12. PINJAMAN DAN CERUKAN** (lanjutan)

**Bank Permata**

Seluruh pinjaman bank dan cerukan yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai modal kerja Grup.

Pada bulan Februari 2023, Bank Permata setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman modal kerja kepada Perusahaan dan DGW sebagai *co-borrower* dengan total fasilitas sebesar Rp 100 miliar (nilai penuh). Fasilitas untuk DGW berupa *revolving loan* sebesar Rp 80 miliar (nilai penuh) dengan suku bunga 8,00% per tahun dan fasilitas untuk Perusahaan adalah fasilitas cerukan sebesar Rp 20 miliar (nilai penuh). Fasilitas tidak diperpanjang setelah Agustus 2024.

Pada bulan Februari 2024, fasilitas *revolving loan* FIT telah diubah dari Rp 175 miliar (nilai penuh) menjadi Rp 275 miliar. Pada bulan Mei 2024, jumlah fasilitas pinjaman FIT diubah dari 275 miliar (nilai penuh) menjadi Rp 355 miliar (nilai penuh) karena adanya novasi dari HFI sebesar Rp 80 miliar (nilai penuh). Sampai pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, fasilitas *revolving loan* dan cerukan FIT sedang dalam proses perpanjangan.

Pada bulan Februari 2024, fasilitas *revolving loan* HFI telah diubah dari Rp 170 miliar (nilai penuh) menjadi Rp 110 miliar (nilai penuh). Pada bulan Mei 2024, fasilitas HFI telah diubah menjadi 30 miliar (nilai penuh) karena adanya novasi ke FIT sebesar Rp 80 miliar (nilai penuh). Sampai pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, fasilitas ini sedang dalam proses perpanjangan.

Grup diwajibkan memenuhi pembatasan tertentu. Grup telah memenuhi persyaratan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

**Bank BCA**

Cerukan yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai modal kerja Grup.

Perusahaan menyepakati perjanjian dengan Bank BCA terkait fasilitas cerukan bank untuk mendukung modal kerja Perusahaan dengan perubahan terakhir yang berlaku efektif pada bulan Oktober 2021 dengan total fasilitas sebesar Rp 40 miliar (nilai penuh) untuk periode Oktober 2021 sampai dengan Oktober 2022. Fasilitas utang cerukan bank memiliki bunga senilai 9,25% per tahun.

***12. LOANS AND OVERDRAFTS** (continued)*

***Bank Permata***

*The purpose of the bank loans and overdraft is to finance the Group's working capital.*

*In February 2023, Bank Permata agreed to provide working capital loan to the Company and DGW as a co-borrower with a total facility of Rp 100 billion (full amount). Facility for DGW is revolving loan amounting to Rp 80 billion (full amount) with interest rate 8.00% per annum and facility for the Company is overdraft facility amounting to Rp 20 billion (full amount). The facility was not extended after August 2024.*

*In February 2024, FIT's revolving loan facility has been amended from Rp 175 billion (full amount) to Rp 275 billion. In May 2024, FIT's loan facility amount has been amended from 275 billion (full amount) to Rp 355 billion (full amount) due to novation from HFI amounting to Rp 80 billion (full amount). As at the completion date of the consolidated financial statements, FIT's revolving loan and overdraft facilities are in the extension process.*

*In February 2024, HFI's revolving loan facility has been amended from Rp 170 billion (full amount) to Rp 110 billion (full amount). In May 2024, the HFI's loan facility amount has been amended from Rp 110 billion to Rp 30 billion (full amount) due to novation to FIT amounting to Rp 80 billion (full amount). As the completion date of the consolidated financial statements, this facility is in the extension process.*

*The Group is required to comply with certain covenants. The Group has complied with the covenants as required in the loan agreements.*

***Bank BCA***

*The purpose of the overdraft is to finance the Group's working capital.*

*The Company entered into a bank overdraft credit facility agreement to support the Company's working capital from Bank BCA with the latest amendment made effective in October 2021 with total facility amounting to Rp 40 billion (full amount) for period October 2021 until October 2022. This bank overdraft facility bears interest at 9.25% per year.*

**12. PINJAMAN DAN CERUKAN** (lanjutan)

**Bank BCA** (lanjutan)

Pada bulan November 2022, Perusahaan menyepakati perpanjangan fasilitas cerukan untuk periode sampai dengan Oktober 2023 dengan total fasilitas yang telah dikurangi menjadi 22 miliar. Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas cerukan pada bulan Februari 2023 dan tidak diperpanjang setelahnya.

DGW telah melunasi seluruh fasilitas cerukan kepada Bank BCA pada tanggal 14 September 2023. Fasilitas tidak diperpanjang setelah September 2023.

Grup diwajibkan memenuhi pembatasan tertentu. Grup telah memenuhi persyaratan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

**Bank Mandiri**

Cerukan yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai modal kerja Grup.

Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas cerukan di bulan Februari 2024. Fasilitas di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tidak diperpanjang sejak bulan Februari 2024.

Grup diwajibkan memenuhi pembatasan tertentu. Grup telah memenuhi persyaratan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

**Bank MAS**

Seluruh pinjaman bank dan cerukan yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai modal kerja Grup.

DGW telah melunasi seluruh fasilitas cerukan kepada MAS pada tanggal 9 Februari 2022. Fasilitas tidak diperpanjang setelah Februari 2022.

HFI telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman dan cerukan kepada MAS masing-masing pada bulan Februari dan Juni 2023. Fasilitas tidak diperpanjang setelah Juni 2023.

Grup diwajibkan memenuhi pembatasan tertentu. Grup telah memenuhi persyaratan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

***12. LOANS AND OVERDRAFTS*** *(continued)*

***Bank BCA*** *(continued)*

*In November 2022, the Company agreed the extension of the overdraft facility period until October 2023 with the total facility amount decreased into Rp 22 billion. The Company has fully paid off the overdraft facility in February 2023 and has not been extended thereafter.*

*DGW fully paid its overdraft facility to Bank BCA on 14 September 2023. The facility was not extended after September 2023.*

*The Group is required to comply with certain covenants. The Group has complied with the covenants as required in the loan agreements.*

***Bank Mandiri***

*The purpose of the overdraft is to finance the Group's working capital.*

*The Company has fully paid its overdraft in February 2024. The Company's loans with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk was not extended since February 2024.*

*The Group is required to comply with certain covenants. The Group has complied with the covenants as required in the loan agreements.*

***Bank MAS***

*The purpose of the bank loans and overdraft is to finance the Group's working capital.*

*DGW has fully paid its overdraft facility to MAS on 9 February 2022. The facility was not extended after February 2022.*

*HFI has fully paid its loan and overdraft facility to MAS in February and June 2023, respectively. The facility was not extended after June 2023.*

*The Group is required to comply with certain covenants. The Group has complied with the covenants as required in the loan agreements.*

**12. PINJAMAN DAN CERUKAN** (lanjutan)

**Bank UOB**

Seluruh pinjaman bank dan cerukan yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai modal kerja Grup, kecuali fasilitas KISI dan EF dari Bank UOB yang digunakan untuk mendanai pembelian aset tetap Grup.

Grup diwajibkan memenuhi pembatasan tertentu. Grup tidak memenuhi persyaratan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman sebagai berikut:

***12. LOANS AND OVERDRAFTS** (continued)*

***Bank UOB***

*The purpose of the bank loans and overdraft is to finance the Group's working capital, except for KISI and EF facility from Bank UOB that utilised to finance the purchase of the Group's fixed assets.*

*The Group is required to comply with certain covenants. The Group did not comply with some covenants as required in the loan agreements as follows:*

| Nama entitas/ *Entity name* | Batasan/ *Covenant* | Peminjam/ *Lender* | Saldo pinjaman (Rp)/ *Outstanding amount (Rp)* |
|---|---|---|---|
| The Company | Rasio pembatasan keuangan dan pembatasan negative/ *Financial ratio covenant and negative covenant* | Bank UOB | 115,588 |
| DGW | Pembatasan negatif/ *Negative covenant* | Bank UOB | 13,998 |

Pada tanggal 30 Juni 2024, Perusahaan tidak memenuhi beberapa batasan negatif dari Bank UOB yaitu larangan pemberian pinjaman kepada pihak lain.

*As at 30 June 2024, the Company has not complied with the negative covenants from Bank UOB which is restriction of issuance loan to other parties.*

Pada tanggal 30 Juni 2024, Perusahaan belum memenuhi pembatasan tertentu dari Bank UOB terkait persyaratan rasio keuangan yaitu *debt service coverage ratio* tidak diperkenankan kurang dari 1,1 kali, rasio lancar tidak diperkenankan kurang dari 1 kali, dan piutang usaha ditambah persediaan ditambah uang muka ke pemasok dikurangi utang usaha dikurangi uang muka pelanggan tidak diperkenankan kurang dari pinjaman bank jangka pendek.

*As of 30 June 2024, the Company has not met certain covenants from Bank UOB related to financial ratio requirements which were the debt service coverage ratio was not allowed to less than 1.1 times, current ratio was not allowed to less than 1 times, and trade receivables plus inventories plus advance payment to suppliers minus trade payables minus advance from customers were not allowed to less than short-term bank loan.*

Pada tanggal 30 Juni 2024, DGW tidak memenuhi batasan negatif dari Bank UOB yaitu menjadi penjamin perusahaan lain.

*As at 30 June 2024, DGW has not complied with the negative covenant from Bank UOB regarding become a corporate guarantor for other parties.*

Pada bulan Agustus 2024, Grup telah memperoleh *waiver letter* terkait pelanggaran pembatasan dari Bank UOB.

*In August 2024, the Group has obtained the waiver letter regarding the breach of covenant from Bank UOB.*

Kemudian, Perusahaan tidak memenuhi batasan negatif dari Bank UOB yaitu perubahan komposisi Komisaris dan Direksi. Pada tanggal 25 September 2024, Bank UOB setuju untuk merubah perjanjian pinjaman untuk menghapus pembatasan negatif terkait perubahan komposisi Komisaris dan Direksi.

*Subsequently, the Company has not complied with the negative covenant from Bank UOB regarding the changes in the composition of the Commissioner and the Board of Directors. On 25 September 2024, Bank UOB agreed to amend the loan agreement to remove the negative covenant related to the changes in the composition of the Commissioner and the Board of Directors.*

## 12. PINJAMAN DAN CERUKAN (lanjutan)

### Bank Maybank

Seluruh pinjaman bank dan cerukan yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai modal kerja Grup.

Grup diwajibkan memenuhi pembatasan tertentu. Grup telah memenuhi persyaratan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

### Informasi lainnya

Beberapa jaminan atas pinjaman dan cerukan bank Grup merupakan tanah dan bangunan yang dimiliki oleh PT Agro Persada (entitas sepengendalian), David Yaory dan Sri Ratna (pemilik manfaat utama dan pasangannya), dan PT Mitra International Tunggal (anak perusahaan).

## *12. LOANS AND OVERDRAFTS (continued)*

### *Bank Maybank*

*The purpose of the bank loans and overdraft is to finance the Group's working capital.*

*The Group is required to comply with certain covenants. The Group has complied with the covenants as required in the loan agreements.*

### *Other information*

*Some collaterals of the Group's bank loans and overdrafts are land and buildings owned by PT Agro Persada (entity under common control), David Yaory dan Sri Ratna (ultimate beneficial owner and his spouse), and PT Mitra International Tunggal (subsidiary).*

## 13. UTANG USAHA / *13. TRADE PAYABLES*

| | 30 Juni/ *June* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | 31 Desember/ *December* 2022 | 31 Desember/ *December* 2021 | |
|---|---|---|---|---|---|
| Pihak ketiga | 505,184 | 531,961 | 563,175 | 265,846 | *Third parties* |
| Pihak berelasi (Catatan 23) | 21,916 | 23,033 | 10,271 | 14,746 | *Related parties (Note 23)* |
| | 527,100 | 554,994 | 573,446 | 280,592 | |

| | 30 Juni/ *June* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | 31 Desember/ *December* 2022 | 31 Desember/ *December* 2021 | |
|---|---|---|---|---|---|
| **Pihak ketiga** | | | | | ***Third parties*** |
| Rupiah | 270,078 | 275,028 | 302,884 | 80,934 | *Rupiah* |
| Dolar AS | 166,780 | 130,522 | 126,672 | 184,912 | *US Dollar* |
| Yuan China | 68,326 | 126,411 | 133,619 | - | *China Yuan* |
| | 505,184 | 531,961 | 563,175 | 265,846 | |
| **Pihak berelasi (Catatan 23)** | | | | | ***Related parties (Catatan 23)*** |
| Rupiah | 21,916 | 23,033 | 10,271 | 14,746 | *Rupiah* |
| | 527,100 | 554,994 | 573,446 | 280,592 | |

Semua utang usaha tidak dikenakan bunga.

*All trade payables are non-interest bearing.*

## 14. UTANG LAIN-LAIN / *14. OTHER PAYABLES*

| | 30 Juni/ *June* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | 31 Desember/ *December* 2022 | 31 Desember/ *December* 2021 | |
|---|---|---|---|---|---|
| Pihak ketiga | 64,896 | 55,982 | 31,633 | 25,880 | *Third parties* |
| Pihak berelasi (Catatan 23) | 896 | 141 | 1,099 | 9,212 | *Related parties (Note 23)* |
| | 65,792 | 56,123 | 32,732 | 35,092 | |
| Dikurangi: | | | | | *Less:* |
| Jangka panjang | - | - | (1,020) | - | *Non-current portion* |
| Jangka pendek | 65,792 | 56,123 | 31,712 | 35,092 | *Current portion* |

Utang lain-lain sebagian besar terdiri dari utang biaya pengangkutan, pembelian aset tetap, dan biaya operasional kantor. Semua utang lain-lain adalah dalam mata uang Rupiah dan tidak dikenakan bunga.

*Other payables mainly comprised payables for transportation cost, purchase of fixed assets and office operational cost. All other payables are denominated in Rupiah and are non-interest bearing.*

## 15. AKRUAL DAN PROVISI / *15. ACCRUALS AND PROVISION*

| | 30 Juni/ *June* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | 31 Desember/ *December* 2022 | 31 Desember/ *December* 2021 | |
|---|---|---|---|---|---|
| Bonus distributor dan peritel | 48,047 | 47,437 | 52,417 | 44,265 | *Distributors' and retailer's bonus* |
| Biaya gaji dan tunjangan lainnya | 41,724 | 58,529 | 48,578 | 44,327 | *Salaries and other benefits* |
| Provisi retur penjualan | 22,745 | 29,757 | 25,457 | - | *Sales return provision* |
| Biaya konstruksi | 8,822 | - | - | - | *Construction fees* |
| Jasa profesional | 7,193 | 6,325 | 5,988 | 2,364 | *Professional fees* |
| Umum dan administrasi | 4,286 | 4,377 | 6,331 | 4,414 | *General and administrative* |
| Jasa transportasi | 4,551 | 7,387 | 8,761 | 2,309 | *Transport services* |
| Lain-lain | 3,607 | 5,373 | 1,945 | 1,663 | *Others* |
| | 140,975 | 159,185 | 149,477 | 99,342 | |

## 16. LIABILITAS SEWA / *16. LEASE LIABILITIES*

Pembayaran minimum sewa dimasa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

*Future minimum lease payments together with the present value of the minimum lease payments as at 30 June 2024, 31 December 2023, 2022 and 2021:*

| | 30 Juni/ *June* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | 31 Desember/ *December* 2022 | 31 Desember/ *December* 2021 | |
|---|---|---|---|---|---|
| Liabilitas sewa kotor | 82,962 | 90,792 | 107,799 | 35,147 | *Gross lease liabilities* |
| Beban keuangan di masa depan atas sewa | (13,581) | (18,740) | (22,777) | (5,402) | *Future finance charges on leases* |
| Nilai kini liabilitas sewa | 69,381 | 72,052 | 85,022 | 29,745 | *Present value of lease liabilities* |
| Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut: | | | | | *The present value of lease liabilities is as follows:* |
| Kurang dari 1 tahun | 23,809 | 16,194 | 25,596 | 19,600 | *Less than 1 year* |
| Antara 1 tahun dan 5 tahun | 44,278 | 52,431 | 51,286 | 8,595 | *Between 1 year and 5 years* |
| Lebih dari 5 tahun | 1,294 | 3,427 | 8,140 | 1,550 | *More than 5 years* |
| | 69,381 | 72,052 | 85,022 | 29,745 | |
| Dikurangi: | | | | | *Less:* |
| Jangka pendek | (23,809) | (16,194) | (25,596) | (19,465) | *Current portion* |
| Liabilitas sewa jangka panjang | 45,572 | 55,858 | 59,426 | 10,280 | *Lease liabilities non-current portion* |

Pencatatan beban bunga atas sewa dan beban sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

*Interest on lease liabilities and short-term and low value lease expenses are presented in the profit or loss, with the detail as follows:*

| | 30 Juni/ *June* 2024 | 30 Juni/ *June* 2023 (tidak diaudit/ *unaudited*) | 31 Desember/ *December* 2023 | 31 Desember/ *December* 2022 | 31 Desember/ *December* 2021 | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Beban bunga atas sewa | 8,061 | 4,487 | 9,046 | 5,669 | 3,986 | *Interest on lease liabilities* |
| Beban sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah | 19,361 | 14,019 | 25,532 | 6,434 | 9,113 | *Short-term and low value lease expense* |
| | 27,422 | 18,506 | 34,578 | 12,103 | 13,099 | |

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh penyewa terhadap Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

*There are no significant restrictions imposed by the lessor to the Group on use of the assets or achievement of certain financial performance.*

Lihat Catatan 23 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

*See Note 23 for related parties information.*

## 17. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Kewajiban imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria (”KKA”) Azwir Arifin & Rekan, aktuaria independen.

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

## *17. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS*

*Employee benefits obligations as at 30 June 2024, 31 December 2023, 2022 and 2021 were calculated by Kantor Konsultan Aktuaria (“KKA”) Azwir Arifin & Rekan, independent actuary.*

*The principal actuarial assumptions used in the calculations of employee benefit obligations were as follows:*

| | 30 Juni/ *June* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | 31 Desember/ *December* 2022 | 31 Desember/ *December* 2021 | |
|---|---|---|---|---|---|
| Tingkat diskonto | 6.31% - 7.01% | 6.37% - 7.10% | 5.5% - 7.4% | 7.6% | *Discount rate* |
| Tingkat kenaikan gaji | 7 - 9% | 7 - 9% | 7 - 9% | 9% | *Future salary increment rate* |
| Tingkat kematian | TMI IV 2019 | TMI IV 2019 | TMI IV 2019 | TMI IV 2019 | *Mortality rate* |
| Tingkat pengunduran diri | 0% - 5% | 0% - 5% | 0% - 5% | 0% - 5% | *Resignation rate* |
| Usia pensiun normal | 55 tahun/years | 55 tahun/years | 55 tahun/*years* | 55 tahun/*years* | *Normal retirement age* |

Kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

*The employee benefit obligations recognised in the consolidated statement of financial position are determined as follows:*

| | 30 Juni/ *June* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | 31 Desember/ *December* 2022 | 31 Desember/ *December* 2021 | |
|---|---|---|---|---|---|
| Nilai kini dari kewajiban | 47,378 | 46,794 | 39,424 | 34,162 | *Present value of obligations* |
| Dikurangi: jangka pendek | (1,188) | (2,332) | (2,342) | (1,198) | *Less: current portion* |
| Porsi jangka panjang | 46,190 | 44,462 | 37,082 | 32,964 | *Non-current portion* |

Perubahan kewajiban yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

*The movement in the liability recognised in the consolidated statement of financial position is as follows:*

| | 30 Juni/ *June* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | 31 Desember/ *December* 2022 | 31 Desember/ *December* 2021 | |
|---|---|---|---|---|---|
| Saldo awal | 46,794 | 39,424 | 34,162 | 31,368 | *Beginning balance* |
| Kombinasi bisnis | - | - | 6,529 | - | *Business combinations* |
| Beban tahun berjalan | 5,246 | 9,519 | 6,374 | 5,541 | *Current year expenses* |
| Penyesuaian terhadap perubahan atribusi manfaat | - | - | (5,707) | - | *Adjustment due to changes in benefit attribution* |
| Biaya jasa lalu | (91) | (3,181) | 75 | (2,055) | *Past service costs* |
| Mutasi karyawan | - | - | 133 | - | *Employee mutation* |
| Imbalan yang dibayarkan | (3,842) | (2,342) | (3,822) | (3,301) | *Benefits paid* |
| Pengukuran kembali: | | | | | *Remeasurements:* |
| (Keuntungan)/kerugian aktuarial dari perubahan asumsi keuangan | (1,073) | 2,091 | 1,210 | (600) | *Actuarial (gain)/loss from changes financial assumptions* |
| Kerugian aktuarial dari penyesuaian atas pengalaman | 344 | 1,283 | 470 | 3,209 | *Actuarial loss from experience adjustment* |
| | 47,378 | 46,794 | 39,424 | 34,162 | |

Rincian beban bersih yang diakui di laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

*Net expenses recognised in the consolidated profit or loss are as follows:*

| | 30 Juni/ *June* 2024 | 30 Juni/ *June* 2023 (tidak diaudit/ *unaudited)* | 31 Desember/ *December* 2023 | 31 Desember/ *December* 2022 | 31 Desember/ *December* 2021 | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Biaya jasa kini | 3,725 | 2,527 | 6,871 | 3,748 | 3,373 | *Current service costs* |
| Biaya bunga | 1,521 | 1,385 | 2,648 | 2,626 | 2,168 | *Interest expenses* |
| Biaya jasa lalu | (91) | (1,213) | (3,181) | 75 | (2,055) | *Past service costs* |
| Mutasi karyawan | - | - | - | 133 | - | *Employee mutation* |
| Penyesuaian terhadap perubahan atribusi manfaat | - | - | - | (5,707) | - | *Adjustments due to changes in benefit attribution* |
| | 5,155 | 2,699 | 6,338 | 875 | 3,486 | |

## 17. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

## *17. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)*

Total kumulatif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

*The cumulative remeasurements recognised in the other comprehensive income are as follows:*

| | 30 Juni/ *June* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | 31 Desember/ *December* 2022 | 31 Desember/ *December* 2021 | |
|---|---|---|---|---|---|
| Saldo awal | 6,064 | 2,690 | 1,009 | (1,599) | *Beginning balance* |
| Pengukuran kembali: | | | | | *Remeasurements:* |
| (Keuntungan)/kerugian aktuarial dari perubahan asumsi keuangan | (1,073) | 2,091 | 1,210 | (600) | *Actuarial (gain)/loss from changes in financial assumptions* |
| Kerugian aktuarial dari penyesuaian atas pengalaman | 344 | 1,283 | 471 | 3,208 | *Actuarial loss from experience adjustment* |
| Saldo akhir | 5,335 | 6,064 | 2,690 | 1,009 | *Ending balance* |

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

*The sensitivity of the defined benefit obligations to changes in the weighted principal actuarial assumptions is as follows:*

| | Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligations* | | | |
|---|---|---|---|---|
| | Perubahan asumsi/ *Change in assumptions* | Kenaikan asumsi/ *Increase in assumptions* | Penurunan asumsi/ *Decrease in assumptions* | |
| Tingkat diskonto | 1.00% | Penurunan sebesar/ *Decrease by 10%* | Kenaikan sebesar/ *Increase by 9%* | *Discount rate* |
| Tingkat kenaikan gaji di masa depan | 1.00% | Kenaikan sebesar/ *Increase by 9%* | Penurunan sebesar/ *Decrease by 10%* | *Future salary increase* |

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas asumsi tunggal dengan asumsi lainnya konstan. Pada praktiknya, kecil kemungkinan hal tersebut terjadi, dan perubahan-perubahan dalam beberapa asumsi mungkin saling berhubungan. Ketika melakukan perhitungan sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti ke asumsi aktuarial yang signifikan, metode yang sama (nilai kini dari kewajiban imbalan pasti yang dihitung menggunakan *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti saat menghitung kewajiban pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

*The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and the changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.*

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

*The expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:*

| | 30 Juni/ *June* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | 31 Desember/ *December* 2022 | 31 Desember/ *December* 2021 | |
|---|---|---|---|---|---|
| Kurang dari 1 tahun | 1,547 | 2,624 | 2,342 | 1,198 | *Less than a year* |
| Diantara 1 sampai dengan 5 tahun | 15,818 | 13,210 | 9,880 | 9,128 | *Between one and five years* |
| Lebih dari 5 tahun | 956,584 | 892,463 | 598,384 | 502,541 | *More than 5 years* |
| | 973,949 | 908,297 | 610,606 | 512,867 | |

## 18. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

## *18. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*The composition of the Company's shareholders as at 30 June 2024, 31 December 2023 and 2022 are as follows:*

| | Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid* | Persentase kepemilikan(%)/ *Percentage of ownership (%)* | Jumlah/ *Amount* | |
|---|---|---|---|---|
| David Yaory | 1,355,500 | 81.58% | 135,550 | *David Yaory* |
| PT Agro Jaya Mandiri | 306,000 | 18.42% | 30,600 | *PT Agro Jaya Mandiri* |
| | 1,661,500 | 100.00% | 166,150 | |

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

*The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2021 are as follows:*

| | Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid* | Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership (%)* | Jumlah/ *Amount* | |
|---|---|---|---|---|
| David Yaory | 1,355,490 | 99.99% | 135,549 | *David Yaory* |
| Sugianto Hamid | 10 | 0.01% | 1 | *Sugianto Hamid* |
| | 1,355,500 | 100.00% | 135,550 | |

Berdasarkan Akta Notaris No. 19 tanggal 31 Agustus 2021 dari Notaris Adianto Sinaga, S.H., M.Kn., pemegang saham menyetujui penerbitan 1.155.500 saham baru dengan nilai nominal Rp 100.000 (nilai penuh) dengan jumlah nilai sebesar Rp 115.550. Seluruh saham yang ditempatkan oleh Perusahaan telah disetor penuh pada bulan September 2021.

*Based on Notarial Deed No. 19 dated 31 August 2021 of Notary Adianto Sinaga, S.H., M.Kn., the shareholders approved the issuance of 1,155,500 new shares with par value of Rp 100,000 (full amount) with total value of Rp 115,550. All shares issued by the Company were fully paid in September 2021.*

Berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 7 Desember 2022 dari Notaris Adianto Sinaga, S.H., M.Kn., pemegang saham menyetujui penjualan 10 lembar saham yang dimiliki oleh Bapak Sugianto Hamid dengan nilai nominal Rp 100.000 (nilai penuh) dengan jumlah nilai sebesar Rp 1.000 kepada David Yaory. Pemegang saham juga menyetujui penerbitan 306.000 saham baru diambil seluruhnya oleh PT Agro Jaya Mandiri dengan nilai nominal Rp 100.000 (nilai penuh) dengan jumlah nilai sebesar Rp 30.600. Seluruh saham yang ditempatkan oleh Perusahaan telah disetor penuh pada bulan Desember 2022.

*Based on Notarial Deed No. 6 dated 7 December 2022 of Notary Adianto Sinaga, S.H., M.Kn., the shareholders approved the sale of 10 shares belong to Mr. Sugianto Hamid with par value of Rp 100,000 (full amount) with total value of Rp 1,000 to David Yaory. The shareholders also approved the issuance of 306,000 new shares were taken entirely with PT Agro Jaya Mandiri with par value of Rp 100,000 (full amount) with total value of Rp 30,600. All shares issued by the Company were fully paid in December 2022.*

## 18. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

## *18. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)*

**Tambahan modal disetor** / ***Additional paid-in capital***

| | 30 Juni/ *June* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | 31 Desember/ *December* 2022 | 31 Desember/ *December* 2021 | |
|---|---|---|---|---|---|
| Saldo awal | 128,270 | 128,270 | 47,525 | - | *Beginning balance* |
| Kombinasi bisnis dengan entitas sepengendalian | | | | | *Business combination among entities under common control* |
| - SAS (Catatan 26) | - | - | (1,135) | - | *SAS (Note 26)* - |
| - DGW (Catatan 26) | - | - | - | 47,525 | *DGW (Note 26)* - |
| Dilusi kepentingan nonpengendali atas penerbitan saham baru pada anak perusahaan (Catatan 28) | - | - | 73,469 | - | *Dilution of non-controlling interests due to new issuance of shares in the subsidiary (Note 28)* |
| Akuisisi kepentingan nonpengendali (Catatan 28) | - | - | 8,411 | - | *Acquisition of non-controlling interests (Note 28)* |
| | 128,270 | 128,270 | 128,270 | 47,525 | |

## 19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

## *19. NON-CONTROLLING INTERESTS*

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

*Details of non-controlling interests in the equity of consolidated subsidiaries are as follows:*

| | 30 Juni/ *June* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | 31 Desember/ *December* 2022 | 31 Desember/ *December* 2021 | |
|---|---|---|---|---|---|
| MIT | 75,806 | 75,009 | - | - | *MIT* |
| FIT | 19,003 | 19,058 | 14,249 | - | *FIT* |
| DGW | 958 | 742 | 599 | 325 | *DGW* |
| SAS | 178 | 182 | 74 | 12 | *SAS* |
| HFI | 259 | 182 | 430 | - | *HFI* |
| BST | (224) | (198) | 88 | - | *BST* |
| Jumlah | 95,980 | 94,975 | 15,440 | 337 | *Total* |

Berdasarkan Akta Notaris No. 31 tanggal 15 Desember 2023 dari Adianto Sinaga, S.H., M.Kn., terdapat peningkatan modal dasar dari kepentingan nonpengendali sebesar 3.000 lembar saham jumlah nilai nominal sebesar Rp 300 pada DGW.

*Based on Notarial Deed No. 31 dated 15 December 2023 of Adianto Sinaga, S.H., M.Kn., there is an additional injection of share capital from non-controlling interest of 3,000 shares with total amount of Rp 300 in DGW.*

Berdasarkan Akta Notaris No. 30 tanggal 15 Desember 2023 dari Notaris Adianto Sinaga, S.H., M.Kn., terdapat peningkatan modal dasar kepentingan nonpengendali sebesar 1.150 lembar saham jumlah nilai dengan jumlah nilai sebesar Rp 115 pada SAS.

*Based on Notarial Deed No. 30 dated 15 December 2023 of Notary Adianto Sinaga, S.H., M.Kn., there is an additional injection of share capital non-controlling interest of 1,150 shares with total amount of Rp 115 in SAS.*

Berdasarkan Akta Notaris No. 49 tanggal 22 Desember 2023 dari Notaris Adianto Sinaga, S.H., M.Kn., terdapat peningkatan modal dasar kepentingan nonpengendali sebesar 80.220 lembar saham jumlah nilai nominal sebesar Rp 8.022 pada FIT.

*Based on Notarial Deed No. 49 dated 22 December 2023 from Notary Adianto Sinaga, S.H., M.Kn., there is an additional injection of share capital from non-controlling interest of 80,220 shares with total amount of Rp 8,022 in FIT.*

## 20. PENJUALAN / *20. REVENUE*

| | 30 Juni/ *June* 2024 | 30 Juni/ *June* 2023 (tidak diaudit/ *unaudited*) | 31 Desember/ *December* 2023 | 31 Desember/ *December* 2022 | 31 Desember/ *December* 2021 | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **Penjualan barang** | | | | | | ***Sales of goods*** |
| Pihak ketiga | 1,479,852 | 1,585,455 | 3,036,002 | 1,240,778 | 834,858 | *Third parties* |
| Pihak berelasi (Catatan 23) | 5,040 | 1,673 | 3,794 | 446,376 | 548,421 | *Related parties (Note 23)* |
| | 1,484,892 | 1,587,128 | 3,039,796 | 1,687,154 | 1,383,279 | |

| | 30 Juni/ *June* 2024 | 30 Juni/ *June* 2023 (tidak diaudit/ *unaudited*) | 31 Desember/ *December* 2023 | 31 Desember/ *December* 2022 | 31 Desember/ *December* 2021 | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **Penjualan barang** | | | | | | ***Sales of goods*** |
| Pestisida | 519,062 | 571,543 | 1,223,618 | 1,438,838 | 1,368,624 | *Pesticide* |
| Pupuk | 925,546 | 977,821 | 1,738,106 | 194,966 | - | *Fertilizer* |
| Alat pertanian | 34,009 | 29,034 | 57,994 | 51,884 | 14,655 | *Farming tools* |
| Benih | 6,275 | 8,730 | 20,078 | 1,466 | - | *Seeds* |
| | 1,484,892 | 1,587,128 | 3,039,796 | 1,687,154 | 1,383,279 | |

Lihat Catatan 23 untuk informasi pihak berelasi.

*See Note 23 for related parties information.*

Rincian pendapatan dari satu pelanggan yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih:

*Detail of revenue from a customer which amount had exceeding 10% of total net revenue:*

| | 30 Juni/ *June* 2024*) | 30 Juni/ *June* 2023 (tidak diaudit/ *unaudited*)*) | 31 Desember/ *December* 2023 | 31 Desember/ *December* 2022 | 31 Desember/ *December* 2021 | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **Penjualan barang** | | | | | | ***Sales of goods*** |
| **Pihak ketiga** | | | | | | ***Third parties*** |
| PT Tiga Generasi Mandiri | 127,442*) | 136,185*) | 344,820 | 397,145 | 433,865 | *PT Tiga Generasi Mandiri* |

*) Nilai pendapatan tidak melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

*) *The revenue amount do not exceed 10% of total net revenue.*

Pada tanggal 30 Juni 2024, liabilitas kontrak yang berkaitan dengan kontrak penjualan diakui sebagai bagian dari pendapatan diterima dimuka sebesar Rp 14.278 (31 Desember 2023: Rp 17.634, 2022: Rp 6.170 dan 2021: Rp 1.583) dan diakui sebagai bagian bonus distributor dan peritel sebesar Rp 48.047 (31 Desember 2023: Rp 47.437, 2022: Rp 52.417 and 2021: Rp 44.265) (Catatan 15).

*As at 30 June 2024, contract liabilities related to revenue contracts were recognised as part of unearned revenue amounted to Rp 14,278 (31 December 2023: Rp 17,634, 2022: Rp 6,170 and 2021: Rp 1,583) and were recognised as part of distributors' and retailers' bonus amounting to Rp 48,047 (31 December 2023: Rp 47,437, 2022: Rp 52,417 and 2021: Rp 44,265) (Note 15).*

## 21. KARAKTERISTIK BEBAN BERDASARKAN SIFATNYA / *21. EXPENSES BY NATURE*

| | 30 Juni/ *June* 2024 | 30 Juni/ *June* 2023 (tidak diaudit/ *unaudited*) | 31 Desember/ *December* 2023 | 31 Desember/ *December* 2022 | 31 Desember/ *December* 2021 | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Beban pokok penjualan | 1,075,994 | 1,294,934 | 2,338,009 | 1,305,976 | 1,035,886 | *Cost of goods sold* |
| Beban penjualan | 237,453 | 222,334 | 428,205 | 195,881 | 177,361 | *Selling expenses* |
| Beban umum dan administrasi | 83,471 | 96,484 | 169,114 | 62,766 | 54,296 | *General and administrative expenses* |
| | 1,396,918 | 1,613,752 | 2,935,328 | 1,564,623 | 1,267,543 | |

## 21. KARAKTERISTIK BEBAN BERDASARKAN SIFATNYA (lanjutan)

## *21. EXPENSES BY NATURE (continued)*

Karakteristik beban berdasarkan sifatnya untuk beban pokok penjualan dan beban operasional yang signifikan adalah sebagai berikut:

*Significant expenses by nature of cost of goods sold and operating expenses are as follows:*

| | 30 Juni/ *June* 2024 | 30 Juni/ *June* 2023 (tidak diaudit/ *unaudited*) | 31 Desember/ *December* 2023 | 31 Desember/ *December* 2022 | 31 Desember/ *December* 2021 | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Bahan baku yang digunakan | 1,018,443 | 1,245,694 | 2,234,431 | 1,303,322 | 1,009,474 | *Raw material used* |
| Gaji, tunjangan, dan imbalan kerja lainnya | 122,601 | 114,800 | 229,730 | 115,722 | 115,995 | *Salaries, allowances and other benefits* |
| Pengangkutan | 100,403 | 75,373 | 154,379 | 33,964 | 22,825 | *Freight* |
| Promosi | 29,795 | 33,346 | 60,067 | 36,310 | 24,760 | *Promotion* |
| Depresiasi | 23,253 | 26,057 | 48,762 | 29,797 | 31,154 | *Depreciation* |
| Perjalanan | 19,882 | 18,288 | 38,365 | 15,671 | 9,475 | *Travel* |
| Sewa | 19,361 | 14,019 | 25,532 | 6,434 | 9,113 | *Rent* |
| Beban kantor | 17,891 | 18,519 | 37,804 | 15,105 | 9,608 | *Office expenses* |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 16,371 | 13,364 | 28,205 | 3,619 | - | *Repair and maintenance* |
| Penyisihan/(pembalikan) penurunan nilai piutang | 12,400 | 30,565 | 38,805 | (3,341) | 107 | *Provision/(reversal of) for receivables impairment* |
| Jasa profesional | 5,202 | 6,137 | 12,068 | 7,410 | 4,811 | *Professional fees* |
| Beban pajak | 4,342 | 3,652 | 6,483 | (3,072) | - | *Tax expenses* |
| Registrasi produk | 2,068 | 2,246 | 4,399 | 5,381 | 2,726 | *Product registration* |
| Penyisihan/(pembalikan) penurunan nilai persediaan | 1,585 | 5,623 | 6,364 | (3,143) | 22,637 | *Provision/(reversal of) for inventory impairment* |
| Penelitian dan pengembangan | 1,337 | 1,131 | 3,090 | 202 | - | *Research and development* |
| Penurunan nilai aset tetap | - | 3,409 | 3,409 | - | - | *Impairment loss on fixed assets* |
| Lain-lain | 1,984 | 1,529 | 3,435 | 1,242 | 4,858 | *Others* |
| | 1,396,918 | 1,613,752 | 2,935,328 | 1,564,623 | 1,267,543 | |

Rincian pembelian kepada pemasok yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah pembelian:

*Detail of purchase to suppliers which amount had exceeding 10% of total purchase:*

| | 30 Juni/ *June* 2024 | 30 Juni/ *June* 2023 (tidak diaudit/ *unaudited*) | 31 Desember/ *December* 2023 | 31 Desember/ *December* 2022 | 31 Desember/ *December* 2021 | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Golden Barley Pte. Ltd. | 182,999 | 63,065*) | 252,979 | 46,674*) | 20,073*) | *Golden Barley Pte. Ltd.* |
| PT Agro Tradisi | 146,438 | 120,987 | 213,070 | 28,439*) | -*) | *PT Agro Tradisi* |
| PT Agro Sentosa Raya | 28,806*) | 46,548*) | 129,803*) | 110,404 | 103,173 | *PT Agro Sentosa Raya* |
| Sinochem Agro Co. Ltd. | 15,519*) | 48,507*) | 100,388*) | 164,969 | 32,692*) | *Sinochem Agro Co. Ltd.* |
| Hextar Chemicals Sdn. Bhd. | 4,707*) | 12,500*) | 18,217*) | 158,775 | 277,065 | *Hextar Chemicals Sdn. Bhd.* |
| | 378,469 | 291,607 | 714,457 | 509,261 | 433,003 | |

*) Nilai pembelian tidak melebihi 10% dari jumlah pembelian.

*) *The purchase amount do not exceed 10% of total purchase.*

Lihat Catatan 23 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

*See Note 23 for related parties information.*

## 21. KARAKTERISTIK BEBAN BERDASARKAN SIFATNYA (lanjutan)

## *21. EXPENSES BY NATURE (continued)*

Rekonsiliasi beban pokok penjualan untuk enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024 dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

*The reconciliation of cost of goods sold for the six-month ended 30 June 2024 and for the years ended 31 December 2023, 2022 and 2021 are as follows:*

| | 30 Juni/ *June* 2024 | 30 Juni/ *June* 2023 (tidak diaudit/ *unaudited*) | 31 Desember/ *December* 2023 | 31 Desember/ *December* 2022 | 31 Desember/ *December* 2021 | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Bahan baku yang digunakan | 1,014,447 | 1,224,533 | 2,205,601 | 1,565,887 | 956,374 | *Raw material used* |
| Gaji, tunjangan, dan imbalan kerja lainnya | 16,974 | 13,048 | 29,478 | 3,906 | 614 | *Salaries, allowances and other benefits* |
| Depresiasi | 5,725 | 6,937 | 13,227 | 2,098 | 742 | *Depreciation* |
| Penyisihan/(pembalikan) penurunan nilai persediaan | 1,585 | 5,623 | 6,364 | (3,143) | 22,637 | *Provision/(reversal of) for inventory impairment* |
| Perbaikan dan perawatan | 16,682 | 11,505 | 24,724 | 1,824 | - | *Repair and maintenance* |
| Jasa angkut | 4,987 | 4,421 | 12,103 | 410 | - | *Freight* |
| Beban kantor | 7,786 | 5,280 | 13,420 | 1,569 | 2,144 | *Office expenses* |
| Sewa | 3,181 | 1,709 | 3,592 | 612 | - | *Rent* |
| Lain-lain | 631 | 718 | 670 | 468 | 276 | *Others* |
| Jumlah biaya produksi | 1,071,998 | 1,273,774 | 2,309,179 | 1,573,631 | 982,787 | *Total production cost* |
| Persediaan barang jadi, awal tahun | 499,283 | 473,514 | 473,514 | 149,392 | 129,474 | *Finished goods, beginning of the year* |
| Pembelian | 24,576 | 24,293 | 54,599 | 56,467 | 73,017 | *Purchases* |
| Persediaan barang jadi, akhir tahun | (519,863) | (476,647) | (499,283) | (473,514) | (149,392) | *Finished goods, end of the year* |
| **Beban pokok penjualan** | 1,075,994 | 1,294,934 | 2,338,009 | 1,305,976 | 1,035,886 | ***Cost of goods sold*** |

## 22. PINJAMAN JANGKA PENDEK

## *22. SHORT-TERM LOANS*

| | 30 Juni/ *June* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | 31 Desember/ *December* 2022 | 31 Desember/ *December* 2021 | |
|---|---|---|---|---|---|
| Pihak ketiga | - | - | 75,266 | - | *Third party* |
| Pihak berelasi (Catatan 23c) | 26,236 | 19,874 | 9,322 | 10,349 | *Related party (Note 23c)* |
| | 26,236 | 19,874 | 84,588 | 10,349 | |

FIT telah menandatangani perjanjian pinjaman dengan Hextar Holding Sdn. Bhd dalam USD sebesar USD 4.784.570 (nilai penuh) yang tidak dikenakan suku bunga sepanjang tahun 2022 dan telah dibayarkan seluruhnya pada bulan Juni 2023.

*FIT has entered a loan agreement with Hextar Holding Sdn. Bhd in USD amounting to USD 4,784,570 (full amount) and do not bear interest during 2022 and subsequently fully paid in June 2023.*

## 23. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI

## *23. RELATED PARTIES INFORMATION*

### a. Sifat hubungan dan transaksi

### *a. Nature of relationship and transactions*

Sifat dari hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*The nature of relationships with the related parties are as follows:*

| Entitas/*Parties* | Hubungan/*Relationships* | Transaksi/*Transactions* |
|---|---|---|
| David Yaory | Pemilik manfaat utama/ *Ultimate beneficial owner* | Sewa dan pinjaman/ *Lease and loan* |
| PT Agro Jaya Mandiri | Pemegang saham/*Shareholders* | Pembelian dan pinjaman/ *Purchases and loan* |
| PT Alam Semesta Agro | Entitas sepengendalian/ *Entities under common control* | Penjualan dan pembelian/ *Sales and purchases* |
| PT Agri Media Solusindo | Entitas sepengendalian/ *Entities under common control* | Penjualan/*Sales* |
| PT Agro Persada | Entitas sepengendalian/ *Entities under common control* | Sewa/*Lease* |
| PT Focusindo Asia Pasific | Entitas dengan pengaruh signifikan pemilik manfaat utama/*Entities under significant influence of the ultimate beneficial owner* | Penjualan, pembelian, dan jasa maklon/*Sales, purchase, and toll manufacturing fee* |
| PT Jarvis Lintas Mandiri | Entitas asosiasi pemilik manfaat utama/ *Associate entity of the ultimate beneficial owner* | Pembelian/*Purchases* |
| PT Bangun Sahabat Tani*) | Entitas dengan pengaruh signifikan pemilik manfaat utama/*Entities under significant influence of the ultimate beneficial owner* | Penjualan dan pembelian/ *Sales and purchases* |
| PT Sarana Agro Jaya**), PT Makmur Jaya Asia**), PT Sumber Sarana Agro**), PT SID Inti Dinamik**) dan/*and* PT Tirta Manunggal Tani Sejahtera**) | Entitas dengan pengaruh signifikan pemilik manfaat utama/*Entities under significant influence of the ultimate beneficial owner* | Penjualan dan pembelian/ *Sales and purchases* |
| PT Hextar Fertilizer Indonesia*) | Ventura bersama dimiliki oleh pemilik manfaat utama/*Joint venture of the ultimate beneficial owner* | Penjualan dan pembelian/ *Sales and purchases* |
| PT Fertilizer Inti Technology*) | Ventura bersama dimiliki oleh pemilik manfaat utama/*Joint venture of the ultimate beneficial owner* | Penjualan dan pembelian/ *Sales and purchases* |
| PT Mitra International Tunggal***) | Ventura bersama dimiliki oleh pemilik manfaat utama/*Joint venture of the ultimate beneficial owner* | Sewa/*Lease* |
| Komisioner dan Direksi/*Commissioner and Board of Directors* | Personil manajemen kunci/ *Key management personnel* | Kompensasi dan remunerasi/ *Compensation and remuneration* |

*) Pada tanggal 30 November 2022 menjadi entitas anak dari Perusahaan.
**) Entitas yang bergabung usaha dengan PT Bangun Sahabat Tani pada 3 Januari 2022.
***) Pada tanggal 30 November 2023 menjadi entitas anak dari Perusahaan.

*) *On 30 November 2022 became the subsidiary of the Company.*
**) *Entity merged with PT Bangun Sahabat Tani on 3 January 2022.*
***) *On 30 November 2023 became the subsidiary of the Company.*

## 23. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

## *23. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)*

### b. Saldo dan transaksi signifikan

Rincian akun dan transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

### *b. Significant balances and transactions*

*The details of the accounts and the significant transactions entered with related parties are as follows:*

| | 30 Juni/ *June* 2024 | | 31 Desember/ *December* 2023 | | 31 Desember/ *December* 2022 | | 31 Desember/ *December* 2021 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | %*) | Rp | %*) | Rp | %*) | Rp | %*) | Rp |
| **Piutang usaha/*Trade receivables*** | | | | | | | | |
| PT Alam Semesta Agro | 0.06% | 1,355 | 0.06% | 1,404 | 0.12% | 2,732 | 0.00% | 4 |
| PT Agri Media Solusindo | 0.02% | 619 | 0.00% | 66 | - | - | - | - |
| PT Focusindo Asia Pacific | - | - | 0.01% | 207 | 0.00% | 2 | - | - |
| PT Fertilizer Inti Technology | - | - | - | - | - | - | 8.33% | 82,546 |
| PT Sumber Sarana Agro | - | - | - | - | - | - | 7.31% | 72,511 |
| PT Bangun Sahabat Tani | - | - | - | - | - | - | 5.03% | 49,836 |
| PT Sarana Agro Jaya | - | - | - | - | - | - | 4.87% | 48,291 |
| PT SID Inti Dinamik | - | - | - | - | - | - | 4.01% | 39,781 |
| PT Tirta Manunggal Tani Sejahtera | - | - | - | - | - | - | 2.09% | 20,795 |
| PT Makmur Jaya Asia | - | - | - | - | - | - | 1.80% | 17,867 |
| | 0.08% | 1,974 | 0.07% | 1,677 | 0.12% | 2,734 | 33.44% | 331,631 |

*) Persentase dari total aset

*) *Percentage of total assets*

| | 30 Juni/ *June* 2024 | | 31 Desember/ *December* 2023 | | 31 Desember/ *December* 2022 | | 31 Desember/ *December* 2021 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | %*) | Rp | %*) | Rp | %*) | Rp | %*) | Rp |
| **Piutang lain-lain/ *Other receivables*** | | | | | | | | |
| David Yaory | 0.13% | 3,500 | - | - | - | - | - | - |
| PT Alam Semesta Agro | 0.07% | 1,648 | - | - | - | - | - | - |
| PT Agro Jaya Mandiri | - | - | 0.08% | 1,853 | 0.09% | 2,079 | - | - |
| PT Hextar Fertilizer Indonesia | - | - | - | - | - | - | 0.15% | 1,451 |
| PT Agri Media Solusindo | - | - | 0.00% | 2 | - | - | - | - |
| | 0.20% | 5,148 | 0.08% | 1,855 | 0.09% | 2,079 | 0.15% | 1,451 |

*) Persentase dari total aset

*) *Percentage of total assets*

## 23. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

## *23. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)*

### b. Saldo dan transaksi signifikan (lanjutan)

### *b. Significant balances and transactions (continued)*

Rincian akun dan transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

*The details of the accounts and the significant transactions entered with related parties are as follows: (continued)*

| | 30 Juni/ *June* 2024 | | 31 Desember/ *December* 2023 | | 31 Desember/ *December* 2022 | | 31 Desember/ *December* 2021 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | % **) | Rp | % **) | Rp | % **) | Rp | % **) | Rp |
| **Utang usaha/*Trade payables*** | | | | | | | | |
| PT Focusindo Asia Pacific | 0.85% | 14,914 | 0.70% | 11,902 | 0.36% | 5,899 | 1.31% | 9,344 |
| PT Alam Semesta Agro | 0.39% | 6,982 | 0.66% | 11,131 | 0.25% | 4,192 | - | - |
| PT Jarvis Lintas Mandiri | 0.00% | 20 | - | - | 0.01% | 180 | - | - |
| PT Agro Jaya Mandiri | - | - | - | - | - | - | 0.56% | 3,953 |
| PT SID Inti Dinamik | - | - | - | - | - | - | 0.09% | 655 |
| PT Tirta Manunggal Tani Sejahtera | - | - | - | - | - | - | 0.08% | 537 |
| PT Sumber Sarana Agro | - | - | - | - | - | - | 0.02% | 174 |
| PT Hextar Fertilizer Indonesia | - | - | - | - | - | - | 0.01% | 83 |
| | 1.24% | 21,916 | 1.36% | 23,033 | 0.62% | 10,271 | 2.07% | 14,746 |

**) Persentase dari total liabilitas

***) Percentage of total liabilities*

| | 30 Juni/ *June* 2024 | | 31 Desember/ *December* 2023 | | 31 Desember/ *December* 2022 | | 31 Desember/ *December* 2021 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | % **) | Rp | % **) | Rp | % **) | Rp | % **) | Rp |
| **Utang lain-lain/*Other payables*** | | | | | | | | |
| PT Agro Persada | 0.04% | 662 | - | - | - | - | - | - |
| PT Jarvis Lintas Mandiri | 0.01% | 234 | 0.00% | 27 | - | - | - | - |
| David Yaory | - | - | - | - | 0.02% | 300 | - | - |
| PT Agro Jaya Mandiri | - | - | - | - | 0.04% | 645 | - | - |
| PT Sarana Agro Jaya | - | - | - | - | - | - | 1.21% | 8,630 |
| PT Makmur Jaya Asia | - | - | - | - | - | - | 0.08% | 582 |
| PT Focusindo Asia Pacific | - | - | 0.01% | 114 | 0.01% | 154 | - | - |
| | 0.05% | 896 | 0.01% | 141 | 0.07% | 1,099 | 1.29% | 9,212 |

**) Persentase dari total liabilitas

***) Percentage of total liabilities*

| | 30 Juni/ *June* 2024 | | 31 Desember/ *December* 2023 | | 31 Desember/ *December* 2022 | | 31 Desember/ *December* 2021 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | % **) | Rp | % **) | Rp | % **) | Rp | % **) | Rp |
| **Liabilitas sewa/*Lease liabilities*** | | | | | | | | |
| PT Agro Persada | 0.50% | 8,758 | 0.51% | 8,663 | 1.00% | 11,886 | 2.43% | 17,242 |
| David Yaory | 0.05% | 875 | 0.07% | 1,113 | 0.00% | 3,584 | 1.71% | 12,157 |
| PT Mitra International Tunggal | - | - | - | - | 1.00% | 9,587 | - | - |
| | 0.55% | 9,633 | 0.58% | 9,776 | 2.00% | 25,057 | 4.14% | 29,399 |

**) Persentase dari total liabilitas

***) Percentage of total liabilities*

## 23. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

## *23. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)*

### b. Saldo dan transaksi signifikan (lanjutan)

### *b. Significant balances and transactions (continued)*

Rincian akun dan transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

*The details of the accounts and the significant transactions entered with related parties are as follows: (continued)*

| | 30 Juni/ *June* 2024 | | 30 Juni/ *June* 2023 (tidak diaudit/ *unaudited)* | | 31 Desember/ *December* 2023 | | 31 Desember/ *December* 2022 | | 31 Desember/ *December* 2021 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | %*) | Rp | %*) | Rp | %*) | Rp | %*) | Rp | %*) | Rp |
| **Penjualan/*Sales*** | | | | | | | | | | |
| PT Agri Media Solusindo | 0.21% | 3,114 | - | - | 0.04% | 1,325 | - | - | - | - |
| PT Focusindo Asia Pacific | 0.07% | 1,054 | 0.04% | 558 | 0.04% | 1,312 | 0.00% | 6 | - | - |
| PT Alam Semesta Agro | 0.06% | 872 | 0.07% | 1,115 | 0.04% | 1,157 | 0.01% | 163 | 0.00% | 3 |
| PT Bangun Sahabat Tani | - | - | - | - | - | - | 25.97% | 438,177 | 7.17% | 99,113 |
| PT Sumber Sarana Agro | - | - | - | - | - | - | - | - | 9.49% | 131,329 |
| PT SID Inti Dinamik | - | - | - | - | - | - | - | - | 6.39% | 88,379 |
| PT Fertilizer Inti Technology | - | - | - | - | - | - | - | - | 5.71% | 79,037 |
| PT Sarana Agro Jaya | - | - | - | - | - | - | - | - | 5.06% | 70,016 |
| PT Tirta Manunggal Tani Sejahtera | - | - | - | - | - | - | - | - | 3.26% | 45,036 |
| PT Makmur Jaya Asia | - | - | - | - | - | - | - | - | 2.57% | 35,508 |
| PT Hextar Fertilizer Indonesia | - | - | - | - | - | - | 0.48% | 8,030 | - | - |
| | 0.34% | 5,040 | 0.11% | 1,673 | 0.12% | 3,794 | 26.46% | 446,376 | 39.65% | 548,421 |

*) Persentase dari total penjualan

**) Percentage of total sales*

| | 30 Juni/ *June* 2024 | | 30 Juni/ *June* 2023 (tidak diaudit/ *unaudited)* | | 31 Desember/ *December* 2023 | | 31 Desember/ *December* 2022 | | 31 Desember/ *December* 2021 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | %**) | Rp | %**) | Rp | %**) | Rp | %**) | Rp | %**) | Rp |
| **Pembelian/*Purchase*** | | | | | | | | | | |
| PT Focusindo Asia Pacific | 0.71% | 7,689 | 0.58% | 7,538 | 0.64% | 15,076 | 3.90% | 50,985 | 3.83% | 39,639 |
| PT Alam Semesta Agro | 0.46% | 4,947 | 0.52% | 6,721 | 0.77% | 18,098 | 0.10% | 1,333 | - | - |
| PT Jarvis Lintas Mandiri | 0.03% | 295 | 0.01% | 143 | 0.04% | 877 | 0.06% | 743 | - | - |
| PT Bangun Sahabat Tani | - | - | - | - | - | - | 0.03% | 418 | 0.07% | 695 |
| PT Agro Jaya Mandiri | - | - | - | - | - | - | 0.19% | 2,493 | 0.38% | 3,954 |
| PT Fertilizer Inti Technology | - | - | - | - | - | - | 1.52% | 19,811 | - | - |
| PT Hextar Fertilizer Indonesia | - | - | - | - | - | - | - | - | 0.22% | 2,225 |
| PT SID Inti Dinamik | - | - | - | - | - | - | - | - | 0.11% | 1,126 |
| PT Sumber Sarana Agro | - | - | - | - | - | - | - | - | 0.08% | 824 |
| PT Sarana Agro Jaya | - | - | - | - | - | - | - | - | 0.08% | 778 |
| PT Tirta Manunggal Tani Sejahtera | - | - | - | - | - | - | - | - | 0.05% | 488 |
| PT Makmur Jaya Asia | - | - | - | - | - | - | - | - | 0.02% | 171 |
| | 1.20% | 12,931 | 1.11% | 14,402 | 1.45% | 34,051 | 5.80% | 75,783 | 4.84% | 49,900 |

**) Persentase dari total beban pokok penjualan

***) Percentage of total cost of goods sold*

## 23. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

## *23. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)*

### b. Saldo dan transaksi signifikan (lanjutan)

Rincian akun dan transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

### *b. Significant balances and transactions (continued)*

*The details of the accounts and the significant transactions entered with related parties are as follows: (continued)*

| | 30 Juni/ *June* 2024 | | 30 Juni/ *June* 2023 | | 31 Desember/ *December* 2023 | | 31 Desember/ *December* 2022 | | 31 Desember/ *December* 2021 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | %*) | Rp | %*) | Rp | %*) | Rp | %*) | Rp | %*) | Rp |
| **Beban sewa/ *Rental expense*** | | | | | | | | | | |
| PT Agro Persada | 0.45% | 1,447 | 0.47% | 1,458 | 0.49% | 2,916 | 1.10% | 2,847 | 7.50% | 17,381 |
| David Yaory | 0.10% | 340 | 0.05% | 150 | 0.05% | 300 | 0.12% | 300 | 0.19% | 450 |
| PT Mitra International Tunggal | - | - | 1.87% | 5,823 | 1.79% | 10,675 | 0.34% | 875 | - | - |
| | 0.55% | 1,787 | 2.39% | 7,431 | 2.33% | 13,891 | 1.56% | 4,022 | 7.69% | 17,831 |

*) Persentase dari total beban usaha

*) *Percentage of total operating expenses*

| | 30 Juni/ *June* 2024 | | 30 Juni/ *June* 2023 | | 31 Desember/ *December* 2023 | | 31 Desember/ *December* 2022 | | 31 Desember/ *December* 2021 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | %*) | Rp | %*) | Rp | %*) | Rp | %*) | Rp | %*) | Rp |
| **Kompensasi dan remunerasi/ *Compensation and remuneration*** | | | | | | | | | | |
| **Imbalan kerja jangka pendek/ *Short-term benefits*:** | | | | | | | | | | |
| Direksi/ *Board of Directors* | 1.72% | 5,550 | 1.12% | 3,560 | 1.07% | 6,379 | 0.92% | 2,394 | 0.97% | 2,257 |
| Komisioner/*Commisioner* | 0.11% | 355 | 0.11% | 355 | 0.11% | 630 | 0.02% | 59 | 0.07% | 163 |
| **Imbalan kerja jangka panjang/ *Long-term benefits*:** | | | | | | | | | | |
| Direksi/ *Board of Directors* | 1.40% | 4,561 | 0.55% | 1,750 | 0.71% | 4,298 | 0.02% | 45 | - | - |
| Komisioner/*Commisioner* | 0.01% | 35 | 0.01% | 21 | 0.01% | 42 | 0.00% | 3 | - | - |
| | 3.24% | 10,501 | 1.79% | 5,686 | 1.90% | 11,349 | 0.96% | 2,501 | 1.04% | 2,420 |

*) Persentase dari total beban usaha

*) *Percentage of total operating expenses*

### c. Perjanjian pinjaman dengan pihak berelasi

### *c. Loan agreement with related parties*

| | 30 Juni/ *June* 2024 | | 31 Desember/ *December* 2023 | | 31 Desember/ *December* 2022 | | 31 Desember/ *December* 2021 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | %**) | Rp | %**) | Rp | %**) | Rp | %**) | Rp |
| **Pinjaman pihak berelasi/ *Loans from related parties*** | | | | | | | | |
| David Yaory | 1.12% | 19,662 | 0.60% | 10,162 | 0.56% | 9,322 | 0.84% | 6,000 |
| PT Agro Jaya Mandiri | 0.37% | 6,574 | 0.57% | 9,712 | 0.54% | 9,002 | 0.61% | 4,349 |
| | 1.49% | 26,236 | 1.17% | 19,874 | 1.10% | 18,324 | 1.45% | 10,349 |

**) Persentase dari total liabilitas

**) *Percentage of total liabilities*

**23. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI** (lanjutan)

**c. Perjanjian pinjaman dengan pihak berelasi** (lanjutan)

**SAS**

Pada bulan September 2021, SAS menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Agro Jaya Mandiri, entitas sepengendalian, dengan fasilitas pinjaman sejumlah Rp 10.000 dan tingkat suku bunga 8,5% per tahun. Jangka waktu fasilitas adalah tiga tahun. Nilai total pinjaman terutang pada tanggal 30 Juni 2024 adalah Rp 6.574 (31 Desember 2023: Rp 9.712, 2022: Rp 9.002 dan 2021: Rp 4.349).

**MIT**

Pada tanggal 9 Oktober 2023, MIT melakukan novasi atas sisa saldo pinjaman dan bunga terhadap Hextar Holdings Sdn. Bhd. pada tanggal tersebut sebesar USD 7.812.604 (nilai penuh) kepada David Yaory yang telah setuju untuk mengambil alih pinjaman MIT. Nilai total pinjaman terutang pada tanggal 30 Juni 2024 adalah Rp 10.162 (31 Desember 2023: Rp 10.162, 2022: nil dan 2021: nil).

Pinjaman dari David Yaory tidak dikenakan suku bunga. Jangka waktu pinjaman adalah satu tahun.

**FIT**

Pinjaman dari pemilik manfaat utama, David Yaory, merupakan pinjaman kepada FIT dalam USD sebesar USD 592.600 (nilai penuh) yang tidak dikenakan suku bunga sepanjang tahun 2021 hingga 2023 dan telah dibayarkan seluruhnya pada bulan Juni 2023. Nilai total pinjaman terutang pada tanggal 30 Juni 2024 adalah nil (31 Desember 2023: nil, 2023: nil, 2022: Rp 9.322, dan 2021: nil).

Pada bulan Februari 2024, FIT menandatangani perjanjian pinjaman dengan David Yaory sejumlah Rp 9.500. Pinjaman dari David Yaory tidak dikenakan suku bunga. Jangka waktu pinjaman adalah satu tahun.

***23. RELATED PARTIES INFORMATION*** *(continued)*

***c. Loan agreement with related parties*** *(continued)*

***SAS***

*In September 2021, SAS has entered into a loan agreement with PT Agro Jaya Mandiri, an entity under common control, with a total facility amount of Rp 10,000 and interest rate 8.5% per annum. The tenor of the facility is three years. The total amount of outstanding loan as at 30 June 2024 was Rp 6,574 (31 December 2023: Rp 9,712, 2022: Rp 9,002 and 2021: Rp 4,349).*

***MIT***

*On 9 October 2023, MIT novates the remaining loans and interest from Hextar Holdings Sdn. Bhd. Amounting to USD 7,812,604 (full amount) to David Yaory who has agreed to take over the MIT's loans The total amount of outstanding loan as at 30 June 2024 was Rp 10,162 (31 December 2023: Rp 10,162, 2022: nil, and 2021: nil).*

*Loans from David Yaory do not bear any interest. The loans have a term of one year.*

***FIT***

*Loans from the ultimate beneficial owner, David Yaory, are loans to FIT in USD amounting to USD 592,600 (full amount) and do not bear interest during 2021 until 2023 and subsequently fully paid in June 2023. The total amount of outstanding loan as at 30 June 2024 was nil (31 December 2023: nil, 2022: Rp 9,322 and 2021: nil).*

*In February 2024, FIT has entered into a loan agreement with David Yaory amounting to Rp 9,500. Loans from David Yaory do not bear any interest. The loans have a term of one year.*

## 24. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

## *24. SIGNIFICANT AGREEMENTS*

| No | Nama kontrak/ *Contract title* | Pihak/Parties: Penyewa/ *Lessee* | Pihak/Parties: Pemberi sewa/ *Lessor* | Tanggal kontrak/ *Date of contract* | Tanggal mulai kontrak (dari/ke)/ *Effective date(s) of contract (from/to)* | Jumlah kontrak per tahun (nilai penuh)/*Contracts amount per year (full amount)* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| a. | Perjanjian sewa kantor - Tanjung Priok/ *Office rent agreement - Tanjung Priok*[*)] | DGI | PT Agro Persada | 2 Jan 2024 | 1 Jan 2024 - 31 Des/*Dec* 2024 | Rp 1.3 miliar/*billion* |
| b. | Perjanjian sewa kantor - Tanjung Priok/ *Office rent agreement - Tanjung Priok*[*)] | DGW | PT Agro Persada | 2 Jan 2024 | 1 Jan 2024 - 31 Des/*Dec* 2024 | Rp 1.5 miliar/*billion* |
| c. | Perjanjian sewa gedung – Klapanunggal/ *Building rent agreement - Klapanunggal*[*)] | PT Agro Sentosa Raya (pihak ketiga/*third party)* | DGI | 16 Nov 2023 | 16 Nov 2023 - 15 Nov 2024 | Rp 1.0 miliar/*billion* |
| d. | Perjanjian sewa kantor - Tanjung Priok/ *Office rent agreement - Tanjung Priok*[*)] | FIT | PT Agro Persada | 2 Jan 2024 | 1 Jan 2024 - 31 Des/*Dec* 2024 | Rp 987 juta/*million* |
| e. | Perjanjian sewa kantor - Tanjung Priok/ *Office rent agreement - Tanjung Priok*[*)] | BST | PT Agro Persada | 2 Jan 2024 | 1 Jan 2024 - 31 Des/*Dec* 2024 | Rp 574 juta/*million* |

[*)] Kontrak tahunan ini telah diperpanjang dari periode sebelumnya.

[*)] *These annual contracts have been extended from previous period.*

**24. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING** (lanjutan)

**a. Perjanjian Sewa BST**

BST sebagai penyewa, menandatangani beragam perjanjian sewa, yang terdiri dari sewa atas bangunan dan kendaraan.

Perjanjian sewa yang memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sewa kendaraan dengan PT CSM Corporatama dan PT Batavia Prosperindo Trans Tbk yang digunakan di berbagai lokasi. Seluruh perjanjian tersebut ditandatangani oleh BST pada tahun 2021-2024, dimana jangka waktu perjanjian sewa kendaraan paling lama akan berakhir pada tahun 2026-2030.

**b. Perjanjian Pembelian Tanah**

Pada bulan Februari 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Modern Industrial Estat untuk membeli tanah yang berlokasi di Kawasan Industri Modern Cikande, Serang, Banten dengan harga Rp 61.576 melalui skema pembayaran bertahap bulanan yang akan berakhir pada bulan Februari 2025. Pada tanggal 30 Juni 2024, jumlah pembayaran uang muka aset tetap yang diakui sebagai uang muka aset tetap pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah Rp 50.629 (31 Desember 2023: Rp 42.870: 2022: Rp 25.998; 2021: nil)

**c. Perjanjian Sewa SAS**

SAS sebagai penyewa, mendatangani perjanjian sewa kendaraan dengan PT CSM Corporatama. Seluruh perjanjian tersebut ditandatangani oleh SAS pada tahun 2022-2024, dimana jangka waktu perjanjian sewa kendaraan paling lama akan berakhir pada tahun 2026-2028.

***24. SIGNIFICANT AGREEMENTS*** *(continued)*

***a. Lease Agreement BST***

*BST as the lessee, entered into various rental agreements, which consist of building and vehicle rental.*

*The rental agreements that have a significant impact to the consolidated financial statements are vehicle rentals with PT CSM Corporatama and PT Batavia Prosperindo Trans Tbk used in various locations. The entire such agreements were signed by BST in 2021-2024, where the term of the last vehicle rentals agreement expiring in 2026-2030.*

***b. Land Acquisition Agreement***

*In February 2022, the Company signed an agreement with PT Modern Industrial Estat to purchase land located in Kawasan Industri Modern Cikande, Serang, Banten amounting to Rp 61,576 with a monthly installment payment scheme that will end in February 2025. As of 30 June 2024, total payment of advance for fixed assets recognised as advances for fixed assets in the consolidated statement of financial position is Rp 50,629 (31 December 2023: Rp 42,870: 2022: Rp 25,998; 2021: nil)*

***c. Lease Agreement SAS***

*SAS as the lessee, signed a vehicle rental agreement with PT CSM Corporatama. All these agreements were signed by SAS between the years 2022-2024, where the term of the last vehicle rentals agreement will expire in 2026-2028.*

**24. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING** (lanjutan)

**d. Akuisisi MIT**

Berdasarkan Akta Notaris No. 57 tanggal 30 November 2023 dari Notaris Adianto Sinaga, S.H., M.Kn., pemegang saham MIT menyetujui perubahan modal dasar MIT dari 120.000 lembar saham menjadi 2.200.000 lembar saham. MIT kemudian menerbitkan modal saham tersebut dan disetor penuh oleh Perusahaan dan David Yaory, sehingga terjadi peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebesar Rp 3.000 menjadi sebesar Rp 220.000.

Transaksi ini dianggap sebagai akuisisi aset. Selisih antara nilai pembayaran yang dilakukan dan nilai kepentingan nonpengendali dengan nilai wajar aset MIT yang diakuisisi dialokasikan untuk menambah nilai aset tetap sebesar Rp 19.581.

Nilai tercatat kepentingan nonpengendali dari akusisi MIT adalah sebesar Rp 74.946.

Dari akuisisi transaksi terdapat penerimaan kas sebesar Rp 85.964.

Nilai wajar aset MIT yang diakuisisi sebagai hasil dari akuisisi aset pada tanggal 30 November 2023 adalah sebagai berikut:

***24. SIGNIFICANT AGREEMENTS** (continued)*

***d. Acquisition of MIT***

*Based on Notarial Deed No. 57 dated 30 November 2023 of Notary Adianto Sinaga, S.H., M.Kn., the shareholders of MIT approved the change in the MIT's authorised share capital from 120,000 shares to 2,200,000 shares. MIT then issued such share capital and was fully paid by the Company and David Yaory, resulted to the increase of issued and fully paid up share capital from Rp 3,000 to Rp 220,000.*

*This transaction has been considered as an asset acquisition. The difference between the total consideration paid by the Company and the non-controlling interest balance with the fair value of MIT's net assets acquired was allocated to add up the fair value of the fixed assets amounting to Rp 19,581.*

*The carrying amount of non-controlling interests arising the acquisition of MIT amounting to Rp 74,946.*

*As a result of the acquisition transaction, there was a cash inflow amounting to Rp 85,964.*

*The fair value of MIT's net assets acquired as a result of this asset acquisition as at 30 November 2023 was as follows:*

| | **November 2023** | |
|---|---|---|
| **Aset** | | ***Assets*** |
| Kas dan setara kas | 217,964 | *Cash and cash equivalents* |
| Piutang usaha | 1,930 | *Trade receivables* |
| Aset lancar lainnya | 6,994 | *Other current assets* |
| Aset tetap | 194,413 | *Fixed assets* |
| Aset tidak berwujud | 21 | *Intangible assets* |
| | 421,322 | |
| **Liabilitas** | | ***Liabilities*** |
| Pinjaman pihak berelasi | (233,162) | *Loans to related party* |
| Utang lancar lainnya | (796) | *Other current liabilities* |
| | (233,958) | |
| | 187,364 | |

## 24. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

### d. Akuisisi MIT (lanjutan)

Nilai wajar aset tetap termasuk tanah dan bangunan pada tanggal 30 November 2023 didasarkan pada laporan penilaian dari penilai independen, sebagaimana tertera dalam laporan Kantor Jasa Penilai Publik (“KJPP”) Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan tertanggal 2 Juli 2024. Penilai independen Muhammad Haikal, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.) telah teregistrasi di OJK. Nilai wajar tanah dan bangunan berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 3 (“data pasar yang tidak dapat diobservasi”).

Hirarki nilai wajar Tingkat 3 atas tanah dan bangunan dihitung dengan menggunakan pendekatan pendapatan. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah harga sewa aset serupa di pasar saat ini, disesuaikan dengan aksesibilitas dan ukuran tanah.

## *24. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)*

### *d. Acquisition of MIT (continued)*

*The fair value of fixed assets including land and buildings as at 30 November 2023 was based on appraisal report from independent appraiser, as stated in Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan dated 2 July 2024. The independent appraiser of Muhammad Haikal, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.) is registered in OJK. The fair value of land and buildings are based on fair value hierarchy Level 3 (“unobservable market data”).*

*The Level 3 fair value hierarchy of land and building is calculated using the income approach. The most significant input into this valuation approach is rental price of similar assets in current market, adjust the accessibility and the size of the land.*

## 25. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

### a. Transaksi nonkas

Tabel berikut memberikan informasi mengenai signifikan transaksi arus nonkas Grup:

## *25. SUPPLEMENTARY INFORMATION CASH FLOW*

### *a. Non-cash transactions*

*The following table provides information regarding significant noncash transaction of the Group:*

| | 30 Juni/ *June* 2024 | 30 Juni/ *June* 2023 (tidak diaudit/ *unaudited*) | 31 Desember/ *December* 2023 | 31 Desember/ *December* 2022 | 31 Desember/ *December* 2021 | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Dilusi kepentingan nonpengendali Atas penerbitan Saham baru Pada anak perusahaan | - | - | - | 73,469 | - | *Dilution of non-controlling interests due to new issuance of shares in the subsidiary* |
| Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa | 15,700 | 11,467 | 16,980 | 28,186 | 10,961 | *Addition of right-of-use assets lease liabilities* |
| Penambahan aset hak guna melalui modifikasi | 330 | 316 | 1,049 | 1,731 | - | *Addition of right-of-use assets through modifications* |
| Penambahan aset tetap aset tetap melalui utang lainnya dan akrual | 13,554 | 802 | 15,125 | 817 | 2,867 | *Addition of fixed assets through other payables and accruals* |

## 25. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)

## *25. SUPPLEMENTARY INFORMATION CASH FLOW (continued)*

### b. Rekonsiliasi utang bersih

Rekonsiliasi perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024 dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

### *b. Net debt reconciliation*

*The reconciliation of liabilities arising from financing activities for the six-month ended 30 June 2024 and for the years ended 31 December 2023, 2022 and 2021 is as follows:*

| | 30 Juni/*June* 2024 | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Kas dan cerukan/ *Cash and overdrafts* | Pinjaman bank/ *Bank loans* | Utang pihak berelasi/ Loans to *related party* | Utang pihak ketiga/ *Loans to third party* | Liabilitas sewa/ *Lease liabilities* | Utang lain-lain/ *Other payables* | Jumlah/ *Total* | |
| Saldo 1 Januari 2024 | (31,812) | (654,009) | (19,874) | - | (72,052) | (1,020) | (778,767) | *Balance as at 1 January 2024* |
| Arus kas | (318) | (119,938) | (6,362) | | 18,701 | 517 | (107,400) | *Cash flows* |
| Penambahan - liabilitas sewa | - | - | - | - | (15,700) | - | (15,700) | *Addition - lease liabilities* |
| Penyesuaian atas modifikasi sewa | - | - | - | - | (330) | - | (330) | *Adjustment upon lease modifications* |
| Lain-lain | 28 | - | - | - | - | - | 28 | *Others* |
| | (32,102) | (773,947) | (26,236) | - | (69,381) | (503) | (902,169) | |

Rekonsiliasi perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024 dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

*The reconciliation of liabilities arising from financing activities for the six-month ended 30 June 2024 and for the years ended 31 December 2023, 2022 and 2021 are as follows: (continued)*

| | 31 Desember/*December* 2023 | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Kas dan cerukan/ *Cash and overdrafts* | Pinjaman bank/ *Bank loans* | Utang pihak berelasi/ *Loans to related party* | Utang pihak ketiga/ *Loans to third party* | Liabilitas sewa/ *Lease liabilities* | Utang lain-lain/ *Other payables* | Jumlah/ *Total* | |
| Saldo 1 Januari 2023 | (77,907) | (500,902) | (18,325) | (75,266) | (85,022) | (2,206) | (759,628) | *Balance as at 1 January 2023* |
| Arus kas | 46,101 | (153,107) | 226,144 | 75,266 | 30,999 | 1,186 | 226,589 | *Cash flows* |
| Akuisisi MIT | - | - | (227,161) | - | - | - | (227,161) | *Acquisition of MIT* |
| Penambahan - liabilitas sewa | - | - | - | - | (16,980) | - | (16,980) | *Addition - lease liabilities* |
| Penambahan - utang lain-lain | - | - | - | - | | - | - | *Addition - others payable* |
| Penyesuaian atas modifikasi sewa | - | - | - | - | (1,049) | - | (1,049) | *Adjustment upon lease modifications* |
| Lain-lain | (6) | - | (533) | - | - | - | (539) | *Others* |
| | (31,812) | (654,009) | (19,875) | - | (72,052) | (1,020) | (778,768) | |

| | 31 Desember/*December* 2022 | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Kas dan cerukan/ *Cash and overdrafts* | Pinjaman bank/ *Bank loans* | Utang pihak berelasi/ Loans to *related party* | Utang pihak ketiga/ *Loans to third party* | Liabilitas sewa/ *Lease liabilities* | Utang lain-lain/ *Other payables* | Jumlah/ *Total* | |
| Saldo 1 Januari 2022 | (101,476) | (65,332) | (10,349) | - | (29,745) | (2,318) | (209,220) | *Balance as at 1 January 2022* |
| Akuisisi entitas anak | - | (319,065) | (47,480) | (75,295) | (46,753) | - | (488,593) | *Acquisition of subsidiaries* |
| Arus kas | 23,539 | (116,505) | 39,771 | - | 22,015 | 1,920 | (29,260) | *Cash flows* |
| Penambahan - liabilitas sewa | - | - | - | - | (28,186) | - | (28,186) | *Addition - lease liabilities* |
| Penambahan - utang lain-lain | - | - | - | - | - | (1,808) | (1,808) | *Addition - others payable* |
| Penyesuaian atas modifikasi sewa | - | - | - | - | (1,731) | - | (1,731) | *Adjustment upon lease modifications* |
| Lain-lain | 30 | - | (267) | 29 | (622) | - | (830) | *Others* |
| | (77,907) | (500,902) | (18,325) | (75,266) | (85,022) | (2,206) | (759,628) | |

| | 31 Desember/*December* 2021 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Kas dan cerukan/ *Cash and overdraft* | Pinjaman bank/ *Bank loans* | Utang pihak berelasi/ *Loans to related party* | Liabilitas sewa/ *Lease liabilities* | Jumlah/ *Total* | |
| Saldo 1 Januari 2021 | (43,752) | - | - | (46,428) | (90,180) | *Balance as at 1 January 2021* |
| Arus kas | (57,724) | (65,332) | (10,351) | 18,354 | (115,053) | *Cash flows* |
| Penambahan - liabilitas sewa | - | - | - | (10,961) | (10,961) | *Addition - lease liabilities* |
| Penyesuaian atas modifikasi sewa | - | - | - | 13,276 | 13,276 | *Adjustment upon lease modifications* |
| Lain-lain | - | - | 2 | (3,986) | (3,984) | *Others* |
| | (101,476) | (65,332) | (10,349) | (29,745) | (206,902) | |

## 26. KOMBINASI BISNIS

Tabel berikut merangkum kombinasi bisnis signifikan yang terjadi sepanjang tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022:

## *26. BUSINESS COMBINATION*

*The following table summarises the significant business combination that occurred during the year ended 31 December 2022:*

| Entitas yang diakuisisi/ entitas yang mengakuisisi/ *Acquired/ acquiring entity* | Tanggal efektif akuisisi/ *Effective acquisition date* | Persentase kepemilikan yang di akuisisi/ *Percentage of ownership acquired* | Tujuan akuisisi/ *Acquisition objective* | Kontribusi pendapatan bersih pasca tanggal akuisisi/ *Net revenues contributed post-acquisition date* | Kontribusi laba pasca tanggal akuisisi/ *Income contributed post-acquisition date* | Pendapatan bersih pro forma jika entitas telah dikonsolidasi dari awal tahun/ *Proforma net revenues, had the entity been consolidated from beginning of the year* | Laba/(rugi) pro forma jika entitas telah dikonsolidasi dari awal tahun/ *Proforma income/ (loss) had the entity been consolidated from beginning of the year* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| BST/DGI | 30-Nov-22 | 99.50% | Membangun bisnis distribusi produk pertanian/*Develop agricultural product distribution business* | 69,993 | 6,888 | 770,917 | (10,353) |
| FIT/DGI | 30-Nov-22 | 51.00% | Membangun bisnis penyedia produk pupuk premium/*Develop premium fertilizer products provider business* | 151,226 | 4,843 | 1,235,431 | 182,746 |
| HFI/DGI | 30-Nov-22 | 51.00% | Membangun bisnis penyedia produk pupuk premium/*Develop premium fertilizer products provider business* | 210,825 | 5,665 | 1,247,483 | 15,599 |

Ringkasan laporan posisi keuangan pada nilai wajarnya pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

*Summary of the statement of financial position at its fair value at the acquisition date is as follows:*

| Entitas yang diakuisisi/ entitas yang mengakuisisi/ *Acquired/ acquiring entity* | Jumlah imbalan yang dialihkan/ *Total purchase consideration* | Kas dan setara kas & cerukan bank/ *Cash and cash equivalents & bank overdraft* | Piutang usaha/ *Trade receivables*[1] | Persediaan/ *Inventories* | Aset tetap/ *Fixed assets* | Aset lain-lain/ *Other assets* | Aset takberwujud/ *Intangible assets* | Aset pajak tangguhan yang diakui/ *Deferred tax assets recognised* | Liabilitas pajak tangguhan yang diakui/ *Deferred tax liabilities recognized*[2] | Liabilitas/ *Liabilities* | *Goodwill/* (Pembelian dengan diskon)/ *Goodwill/ (Bargain purchase)*[3] | Kepentingan non pengendali/ *Non-controlling interests*[4] | Arus kas keluar atas akuisisi/ *Cash outflow from acquisition* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| BST/DGI | 12,877 | 4,756 | 253,725 | 178,661 | 43,261 | 18,025 | 3,479 | 6,645 | (3,489) | (494,403) | 2,268 | (53) | 8,120 |
| FIT/DGI | 15,730 | 1,227 | 553,298 | 339,011 | 37,080 | 3,962 | 277 | 3,194 | (3,093) | (759,128) | (73,943) | (86,156) | 14,503 |
| HFI/DGI | 32,148 | 21,912 | 443,727 | 294,995 | 10,921 | 22,818 | 3,329 | 9,510 | (6,156) | (720,679) | (8,844) | (39,385) | 10,236 |
| Total | 60,755 | 27,895 | 1,250,750 | 812,667 | 91,262 | 44,805 | 7,085 | 19,349 | (12,738) | (1,974,210) | (80,519) | (125,594) | 32,859 |

**26. KOMBINASI BISNIS** (lanjutan)

Catatan

1. Nilai tercatat piutang usaha mendekati nilai wajarnya.
2. Liabilitas pajak tangguhan terkait dengan penyesuaian nilai wajar atas aset teridentifikasi.
3. *Goodwill* yang timbul dari akuisisi dapat diatribusikan ke jumlah konsumen yang diperoleh dan skala ekonomi yang diharapkan dari penggabungan operasi entitas yang mengakuisisi dan entitas yang diakuisisi. *Goodwill* yang diakui tidak diharapkan untuk dapat dikurangkan untuk keperluan pajak penghasilan.
4. Untuk setiap akuisisi, Perusahaan mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar.

***Goodwill* dan pembelian dengan diskon**

Pada tahun 2022, Perusahaan mengakuisisi BST, HFI dan FIT. Perusahaan mencatat akuisisi tersebut dengan menerapkan metode akuisisi. Dari transaksi akuisisi tersebut, Grup mengakui *goodwill* atas akuisisi BST senilai Rp 2.268 dan pembelian dengan diskon yang diakui dalam laba rugi konsolidasian atas akuisisi FIT dan HFI senilai masing-masing Rp 73.943 dan Rp 8.844.

Nilai transaksi pada tanggal 30 November 2022 didasarkan pada laporan penilaian dari penilai independen, sebagaimana tertera dalam laporan Kantor Jasa Penilai Publik (“KJPP”) Stefanus Tonny Hardi & Rekan tertanggal 19 Januari 2024. Penilai independen Stefanus Gunadi, SCV, MBA App, MAPPI (Cert.) telah teregistrasi di OJK.

*Goodwill* negatif FIT yang signifikan senilai Rp 73.943 timbul karena pembayaran senilai Rp 15.730, yang ditentukan dan disetujui oleh kedua belah pihak adalah berdasarkan penilaian bisnis pada tanggal 31 Desember 2021, yang jauh di bawah nilai wajar dari aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi yaitu senilai Rp 89.673 pada tanggal 30 November 2022 (tanggal akuisisi). Nilai pasar mengalami peningkatan yang signifikan pada tahun 2022 sebelum tanggal akuisisi sebagai akibat dari kenaikan nilai pasar bahan baku pupuk selama tahun 2022.

**Akuisisi DGW oleh Perusahaan**

Pada bulan September 2021, Perusahaan mengakuisisi DGW dari David Yaory, yang merupakan pemegang saham yang mengontrol Perusahaan dan juga DGW, dengan membeli seluruh saham baru yang diterbitkan DGW senilai Rp 59.700.000. DGW menjadi entitas anak dari Perusahaan dengan 99,5% kepemilikan.

***26. BUSINESS COMBINATION** (continued)*

*Notes*

1. *The carrying amount of trade receivables reasonably approximates its fair values.*
2. *The deferred tax liabilities included deferred tax liabilities in relation to the fair value adjustments of identifiable assets.*
3. *Goodwill arising from the acquisitions is attributable to the acquired customer base and economies of scale expected from combining the operations of the acquiring entities and entities being acquired. None of the goodwill recognised is expected to be deductible for income tax purposes.*
4. *The Company recognises any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition by acquisition basis at fair value.*

***Goodwill and bargain purchase***

*In 2022, the Company acquired BST, HFI and FIT. The Company accounts for the acquisition by applying the acquisition method. From the acquisition transaction, the Group recognised goodwill from acquisition of BST of Rp 2,268 and bargain purchase which is recognised directly in the consolidated profit or loss from acquisition of FIT and HFI of Rp 73,943 and Rp 8,844, respectively.*

*The transaction price as at 30 November 2022 was based on appraisal report from independent appraiser, as stated in Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Stefanus Tonny Hardi & Rekan reports dated 19 January 2024. The independent appraiser of Stefanus Gunadi, SCV, MBA App, MAPPI (Cert.) is registered in OJK.*

*The significant negative goodwill of FIT of Rp 73,943 arises because the consideration of Rp 15,730, determined and agreed by both parties based on valuation of business as at 31 December 2021, is significantly below than the fair value of net identifiable assets of the acquired business of Rp 89,673 at 30 November 2022 (the acquisition date). The market value has increased significantly in 2022 before the acquisition date as the results of the increased of the fertilizer's material market value during 2022.*

***DGW acquisition by the Company***

*In September 2021, the Company acquired DGW from David Yaory, who is the controlling shareholder of the Company and also DGW, by subscribing to all new shares issued by DGW amounting to Rp 59,700,000. DGW became a subsidiary of the Company with 99.5% ownership.*

**26. KOMBINASI BISNIS** (lanjutan)

**Akuisisi DGW oleh Perusahaan** (lanjutan)

Nilai buku atas aset bersih DGW pada 1 September 2021 adalah Rp 122.825.221. Selisih antara imbalan pembelian dengan aset bersih tercatat dari entitas yang diakuisisi adalah Rp 47.525.221, yang dicatat sebagai tambahan modal disetor sesuai dengan PSAK 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" (sebelumnya PSAK 38).

Sesuai dengan PSAK 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" (sebelumnya PSAK 38), transaksi antar entitas sepengendali ini dibukukan dengan menggunakan metode seperti penyatuan kepemilikan *("pooling of interest method")*. Dengan menggunakan metode ini, laporan keuangan konsolidasian Grup telah disajikan kembali seolah-olah akuisisi tersebut telah efektif sejak tanggal permulaan dari periode sajian paling awal. Selain itu, Grup juga mengeliminasi akun-akun sehubungan dengan transaksi pendapatan dan beban, piutang dan utang terkait antara kedua belah pihak.

**Akuisisi SAS oleh Perusahaan**

Pada tanggal 31 Agustus 2022, Perusahaan mengakuisisi SAS dari David Yaory, yang merupakan pemegang saham pengendali Perusahaan dan juga SAS, dengan imbalan yang dialihkan senilai Rp 11.812.759. SAS menjadi entitas anak dari Perusahaan dengan 99,23% kepemilikan. Nilai buku atas aset bersih SAS pada 31 Agustus 2022 adalah Rp 10.761.858. Selisih antara imbalan pembelian dengan aset bersih tercatat dari entitas yang diakuisisi adalah Rp 1.134.710, yang dicatat sebagai tambahan modal disetor sesuai dengan PSAK 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" (sebelumnya PSAK 38).

Sesuai dengan PSAK 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" (sebelumnya PSAK 38), transaksi antar entitas sepengendali ini dibukukan dengan menggunakan metode seperti penyatuan kepemilikan (*"pooling of interest method"*). Dengan menggunakan metode ini, laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan SAS pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 telah disajikan kembali seolaholah akuisisi tersebut telah efektif sejak tanggal 1 Januari 2021, yang merupakan permulaan dari periode sajian paling awal. Selain itu, Grup juga mengeliminasi akun-akun sehubungan dengan transaksi pendapatan dan beban, piutang dan utang terkait antara kedua belah pihak.

***26. BUSINESS COMBINATION*** *(continued)*

***DGW acquisition by the Company*** *(continued)*

*The book value of the net assets of DGW as at 1 September 2021 were Rp 122,825,221. The difference between purchase consideration and carrying amount of net assets of acquired entity was Rp 47,525,221, which was recorded as additional paid-in capital in accordance with PSAK 338 "Business Combinations of Entities Under Common Control" (previously PSAK 38).*

*In accordance with PSAK 338 "Business Combinations of Entities Under Common Control" (previously PSAK 38), transactions between entities under common control are accounted for using the pooling of interest method. By using this method, the consolidated financial statements of the Group have been restated as if the acquisition had been effective since the beginning of the earliest period presented. In addition, the Group also eliminated accounts with related revenue and expenses transactions, receivables and payables between both parties.*

***SAS acquisition by the Company***

*On 31 August 2022, the Company acquired SAS from David Yaory, who is the controlling shareholder of the Company and also SAS, for a purchase consideration of Rp 11,812,759. SAS became a subsidiary of the Company with 99.23% ownership. The book value of the net assets of SAS as at 31 August 2022 were Rp 10,761,858. The difference between purchase consideration and carrying amount of net assets of acquired entity was Rp 1,134,710, which was recorded as additional paid-in capital in accordance with PSAK 338 "Business Combinations of Entities Under Common Control" (previously PSAK 38).*

*In accordance with PSAK 338 "Business Combinations of Entities Under Common Control" (previously PSAK 38), transactions between entities under common control are accounted for using the pooling of interest method. By using this method, the consolidated financial statements of the Company and SAS as of and for the year ended 31 December 2021 have been restated as if the acquisition had been effective since 1 January 2021, which the beginning of the earliest period presented. In addition, the Group also eliminated accounts with related revenue and expenses transactions, receivables and payables between both parties.*

## 27. UANG MUKA SETORAN MODAL

Pada tanggal 1 Desember 2023, Perusahaan menerima dana sebesar Rp 92 miliar (nilai penuh) dari David Yaory, pemilik manfaat utama, sebagai uang muka setoran modal sesuai dengan keputusan para pemegang saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. Dana yang diterima tersebut dicatat sebagai uang muka setoran modal.

## *27. ADVANCE PAYMENT FOR SHARE CAPITAL*

*On 1 December 2023, the Company received funds amounting to Rp 92 billion (full amount) from David Yaory, the ultimate beneficial owner, as an advance payment for share capital in accordance with the shareholders' decision in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders. The funds received were recorded as advance payment for share capital.*

## 28. TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI

### Akuisisi kepentingan nonpengendali pada HFI

Berdasarkan Akta Notaris No. 43 tanggal 30 November 2022 dari Notaris Adianto Sinaga, S.H., M.Kn., Perusahaan mengakuisisi sebagian dari jumlah saham yang dimiliki David Yaory pada HFI sebanyak 296.820 lembar saham dengan nilai tercatat sebesar Rp 29.682. Jumlah pembayaran atas transaksi jual-beli ini adalah sebesar Rp 30.572.

Transaksi ini menyebabkan kepemilikan efektif Perusahaan di HFI naik menjadi 99,5%. Perbedaan sebesar Rp 8.411 antara nilai tercatat kepentingan nonpengendali yang terdilusi sebesar Rp 38.983 dan imbalan yang dibayarkan telah dicatat pada ekuitas yang diatribusikan kepada entitas induk.

### Dilusi kepentingan nonpengendali pada FIT

Berdasarkan Akta Notaris No. 25 tanggal 19 Desember 2022 dari Notaris Adianto Sinaga, S.H., M.Kn., FIT menerbitkan 680.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 100.000 (nilai penuh) per lembar saham, dengan jumlah imbalan sebesar Rp 68.000. Seluruh saham baru ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan. Sebagian imbalan sebesar Rp 30.200 telah disetorkan dimuka secara bertahap oleh Perusahaan sebelum 30 November 2022.

Transaksi ini menyebabkan kepemilikan efektif Perusahaan di FIT naik menjadi 94,27%. Nilai tercatat kepentingan nonpengendali yang terdilusi sebesar Rp 73.469 telah dicatat pada ekuitas yang diatribusikan kepada entitas induk.

## *28. TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS*

### *Acquisition of non-controlling interests at HFI*

*Based on Notarial Deed No. 43 dated 30 November 2022 of Notary Adianto Sinaga, S.H., M.Kn., the Company acquired a partial numbers of shares owned by David Yaory on HFI of 296,820 shares with a carrying value of Rp 29,682. Total consideration paid from this sale and purchase transaction amounting to Rp 30,572.*

*As a result of this transaction, the Company's effective ownership in HFI increased to 99.5%. The difference of Rp 8,411 between the carrying amount of non-controlling interests diluted amounting of Rp 38,983 and the consideration paid has been recorded to equity attributable to owner of the parent.*

### *Dilution of non-controlling interests at FIT*

*Based on Notarial Deed No. 25 dated 19 December 2022 of Notary Adianto Sinaga, S.H., M.Kn., FIT issued 680,000 new shares with par value of Rp 100,000 (full amount) per share, total consideration amount was Rp 68,000. All shares issued and fully paid by the Company. Partial consideration amounting to Rp 30,200 has been paid in advance gradually by the Company before 30 November 2022.*

*As a result of this transaction, the Company's effective ownership in FIT increased to 94.27%. The carrying amount of non-controlling interests diluted amounting to Rp 73,469 has been recorded to equity attributable to owner of the parent.*

## 29. INFORMASI SEGMEN

Segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Grup dibagi dalam empat kelompok berdasarkan jenis usaha, yaitu pestisida, pupuk, perlengkapan dan peralatan dan distribusi.

Penjualan antara segmen operasi dilakukan pada tingkat yang wajar.

Grup utamanya menggunakan ukuran laba sebelum pajak, penjualan bersih, dan laba tahun berjalan untuk menilai kinerja segmen operasi.

Grup berdomisili di Indonesia dan seluruh aset tidak lancar berada di Indonesia. Tidak terdapat pendapatan yang diperoleh dari pelanggan luar negeri.

Untuk tujuan pelaporan manajemen, pada tanggal Juni 2024 and 2023, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Grup hanya dibagi berdasarkan jenis usaha dan bukan berdasarkan lokasi geografis. Jenis usaha tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup sebagai berikut:

## *29. SEGMENT INFORMATION*

*The operating segment information is prepared using the accounting policy adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.*

*The Group is currently organised into four main pillars based on nature of business, which are pesticide, fertilizer, equipment and tools and distribution.*

*Sales between segments are carried out at arm's length.*

*The Group primarily uses a measure of profit before taxes, net revenue and profit for the year to assess the performance of the operating segments.*

*The Group is domiciled in Indonesia and all of non-current assets are domiciled in Indonesia. There is no revenue from external customers generated from other countries.*

*For management reporting purposes, as at 30 June 2024 and 2023, 31 December 2023, 2022 and 2021, the Group is only organised into the nature of the business and not organised into geographical location. These natures of business are the basis on which the Group reports their primary segment information, as follows:*

| | 30 Juni/*June* 2024 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Pestisida/ *Pesticide*** | **Pupuk/ *Fertilizer*** | **Perlengkapan dan peralatan/ *Equipment and tools*** | **Distribusi/ *Distribution*** | **Eliminasi/ *Elimination*** | **Jumlah/ *Total*** | |
| **PENDAPATAN DAN HASIL SEGMEN** | | | | | | | ***SEGMENT REVENUE AND RESULTS*** |
| Penjualan | 386,024 | 765,033 | 10,340 | 323,495 | - | 1,484,892 | *Revenue* |
| Penjualan antar segmen | 137,911 | 148,309 | 21,975 | 3 | (308,198) | - | *Intersegment revenue* |
| Penjualan bersih | 523,935 | 913,342 | 32,315 | 323,498 | (308,198) | 1,484,892 | *Net revenue* |
| Beban pokok penjualan | (307,907) | (730,938) | (27,106) | (299,685) | 289,642 | (1,075,994) | *Cost of goods sold* |
| Laba bruto | 216,028 | 182,404 | 5,209 | 23,813 | (18,556) | 408,898 | *Gross profit* |
| Beban usaha | (145,893) | (140,604) | (4,877) | (28,241) | (1,309) | (320,924) | *Operating expenses* |
| Biaya keuangan | (16,896) | (15,942) | (447) | (1,924) | - | (35,209) | *Finance costs* |
| Penghasilan keuangan | 51 | 10 | 2 | 5 | - | 68 | *Finance income* |
| Kerugian selisih kurs, bersih | (3,792) | (8,116) | (403) | - | - | (12,311) | *Loss on foreign exchange, net* |
| Pendapatan sewa | 557 | - | - | - | (141) | 416 | *Rental income* |
| Lain-lain, bersih | 796 | 1,426 | (2) | 1,061 | (322) | 2,959 | *Others, net* |
| Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan | 50,851 | 19,178 | (518) | (5,286) | (20,328) | 43,897 | *Profit/(loss) before income taxes* |
| (Beban)/manfaat pajak penghasilan | (9,847) | (1,970) | (147) | 27 | 770 | (11,167) | *Income tax (expense)/benefit* |
| Laba/(rugi) tahun berjalan | 41,004 | 17,208 | (665) | (5,259) | (19,558) | 32,730 | *Profit/(loss) of the year* |
| Beban depresiasi dan amortisasi | (8,756) | (6,501) | (988) | (5,179) | (2,262) | (23,686) | *Depreciation and amortisation expense* |
| **ASET DAN LIABILITAS SEGMEN** | | | | | | | ***SEGMENT ASSETS AND LIABILITIES*** |
| Total aset | 1,616,387 | 1,483,994 | 59,709 | 419,359 | (1,061,278) | 2,518,171 | *Total assets* |
| Total liabilitas | (775,779) | (943,222) | (24,070) | (476,582) | 456,240 | (1,763,413) | *Total liabilities* |

## 29. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *29. SEGMENT INFORMATION (continued)*

| | 30 Juni/*June* 2023 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Pestisida/ *Pesticide* | Pupuk/ *Fertilizer* | Perlengkapan dan peralatan/ *Equipment and tools* | Distribusi/ *Distribution* | Eliminasi/ *Elimination* | Jumlah/ *Total* | |
| **PENDAPATAN DAN HASIL SEGMEN** | | | | | | | ***SEGMENT REVENUE AND RESULTS*** |
| Penjualan | 449,028 | 849,261 | 3,304 | 285,535 | - | 1,587,128 | *Revenue* |
| Penjualan antar segmen | 95,540 | 113,969 | 25,279 | 196 | (234,984) | - | *Intersegment revenue* |
| Penjualan bersih | 544,568 | 963,230 | 28,583 | 285,731 | (234,984) | 1,587,128 | *Net revenue* |
| Beban pokok penjualan | (388,109) | (813,523) | (25,289) | (273,769) | 205,756 | (1,294,934) | *Cost of goods sold* |
| Laba bruto | 156,459 | 149,707 | 3,294 | 11,962 | (29,228) | 292,194 | *Gross profit* |
| Beban usaha | (153,507) | (107,120) | (4,359) | (63,851) | 10,019 | (318,818) | *Operating expenses* |
| Biaya keuangan | (11,541) | (12,515) | (491) | (1,951) | - | (26,498) | *Finance costs* |
| Penghasilan keuangan | 53 | 12 | 1 | 9 | - | 75 | *Financel income* |
| Kerugian selisih kurs, bersih | 9,967 | 3,507 | 268 | - | - | 13,742 | *Loss on foreign exchange, net* |
| Pendapatan sewa | 1,369 | - | - | - | (68) | 1,301 | *Rental income* |
| Lain-lain, bersih | 3,537 | 848 | 35 | 1,092 | (1,554) | 3,958 | *Others, net* |
| Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan | 6,337 | 34,439 | (1,252) | (52,739) | (20,831) | (34,046) | *Profit/(loss) before income taxes* |
| (Beban)/manfaat pajak penghasilan | 760 | (10,001) | 29 | (5,341) | 4,817 | (9,736) | *Income tax (expense)/benefit* |
| Laba/(rugi) tahun berjalan | 7,097 | 24,438 | (1,223) | (58,080) | (16,014) | (43,782) | *Profit/(loss) of the year* |
| Beban depresiasi dan Amortisasi | (8,217) | (9,067) | (685) | (4,963) | (3,398) | (26,330) | *Depreciation and amortisation expense* |
| **ASET DAN LIABILITAS SEGMEN** | | | | | | | ***SEGMENT ASSETS AND LIABILITIES*** |
| Total aset | 1,054,619 | 1,005,616 | 47,730 | 384,814 | (619,728) | 1,873,051 | *Total assets* |
| Total liabilitas | (663,107) | (684,054) | (34,099) | (438,036) | 436,773 | (1,382,523) | *Total liabilities* |

| | 31 Desember/*December* 2023 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Pestisida/ *Pesticide* | Pupuk/ *Fertilizer* | Perlengkapan dan peralatan/ *Equipment and tools* | Distribusi/ *Distribution* | Eliminasi/ *Elimination* | Jumlah/ *Total* | |
| **PENDAPATAN DAN HASIL SEGMEN** | | | | | | | ***SEGMENT REVENUE AND RESULTS*** |
| Penjualan | 976,648 | 1,436,689 | 9,552 | 616,907 | - | 3,039,796 | *Revenue* |
| Penjualan antar segmen | 214,247 | 279,374 | 48,981 | 5 | (542,607) | - | *Intersegment revenue* |
| Penjualan bersih | 1,190,895 | 1,716,063 | 58,533 | 616,912 | (542,607) | 3,039,796 | *Net revenue* |
| Beban pokok penjualan | (795,839) | (1,422,249) | (50,479) | (569,368) | 499,926 | (2,338,009) | *Cost of goods sold* |
| Laba bruto | 395,056 | 293,814 | 8,054 | 47,544 | (42,681) | 701,787 | *Gross profit* |
| Beban usaha | (293,111) | (213,655) | (8,581) | (97,615) | 15,643 | (597,319) | *Operating expenses* |
| Biaya keuangan | (22,850) | (25,202) | (1,025) | (3,961) | - | (53,038) | *Finance costs* |
| Penghasilan keuangan | 134 | 75 | 4 | 16 | - | 229 | *Finance income* |
| Keuntungan selisih kurs, bersih | 2,033 | 1,635 | 277 | - | - | 3,945 | *Gain on foreign exchange, net* |
| Pendapatan sewa | 2,512 | - | - | - | (95) | 2,417 | *Rental income* |
| Lain-lain, bersih | 217,263 | 3,918 | (206) | 1,351 | (218,106) | 4,220 | *Others, net* |
| Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan | 301,037 | 60,585 | (1,477) | (52,665) | (245,239) | 62,241 | *Profit/(loss) before income taxes* |
| Beban pajak penghasilan | (13,266) | (25,473) | (45) | (4,842) | 1,274 | (42,352) | *Income tax expense* |
| Laba/(rugi) tahun berjalan | 287,771 | 35,112 | (1,522) | (57,507) | (243,965) | 19,889 | *Profit/(loss) of the year* |
| Beban depresiasi dan amortisasi | (16,845) | (16,263) | (1,474) | (10,057) | (5,506) | (50,145) | *Depreciation and amortisation expense* |
| **ASET DAN LIABILITAS SEGMEN** | | | | | | | ***SEGMENT ASSETS AND LIABILITIES*** |
| Total aset | 1,480,507 | 1,349,087 | 62,948 | 422,428 | (894,813) | 2,420,157 | *Total assets* |
| Total liabilitas | (800,970) | (825,474) | (26,616) | (474,369) | 428,731 | (1,698,698) | *Total liabilities* |

## 29. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *29. SEGMENT INFORMATION (continued)*

| | 31 Desember/*December* 2022 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Pestisida/ *Pesticide* | Pupuk/ *Fertilizer* | Perlengkapan dan peralatan/ *Equipment and tools* | Distribusi/ *Distribution* | Eliminasi/ *Elimination* | Jumlah/ *Total* | |
| **PENDAPATAN DAN HASIL SEGMEN** | | | | | | | ***SEGMENT REVENUE AND RESULTS*** |
| Penjualan | 1,390,628 | 177,755 | 48,898 | 69,873 | - | 1,687,154 | *Revenue* |
| Penjualan antar segmen | 47,373 | 32,079 | 4,032 | 120 | (83,604) | - | *Intersegment revenue* |
| Penjualan bersih | 1,438,001 | 209,834 | 52,930 | 69,993 | (83,604) | 1,687,154 | *Net revenue* |
| Beban pokok penjualan | (1,074,172) | (168,804) | (46,507) | (58,316) | 41,823 | (1,305,976) | *Cost of goods sold* |
| Laba bruto | 363,829 | 41,030 | 6,423 | 11,677 | (41,781) | 381,178 | *Gross profit* |
| Beban usaha | (219,760) | (28,478) | (6,518) | (3,083) | (808) | (258,647) | *Operating expenses* |
| Biaya keuangan | (19,304) | (2,599) | (586) | (3) | - | (22,492) | *Finance costs* |
| Penghasilan keuangan | 72 | 2 | 2 | 2 | - | 78 | *Finance income* |
| Kerugian selisih kurs, bersih | (13,440) | (76) | (1,565) | - | - | (15,081) | *Loss on foreign exchange, net* |
| Pembelian dengan diskon | - | - | - | - | 82,787 | 82,787 | *Bargain Purchase* |
| Pendapatan sewa | - | - | - | - | - | - | *Rental income* |
| Lain-lain, bersih | 53 | 327 | 78 | 50 | (144) | 364 | *Others, net* |
| Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan | 111,450 | 10,206 | (2,166) | 8,643 | 40,054 | 168,187 | *Profit/(loss) before income taxes* |
| (Beban)/manfaat pajak penghasilan | (30,088) | (3,942) | 328 | (1,761) | 11,513 | (23,950) | *Income tax (expense)/benefit* |
| Laba/(rugi) tahun berjalan | 81,362 | 6,264 | (1,838) | 6,882 | 51,567 | 144,237 | *Profit/(loss) of the year* |
| Beban depresiasi dan amortisasi | (24,671) | (1,338) | (904) | (1,608) | (1,496) | (30,017) | *Depreciation and amortisation expense* |
| **ASET DAN LIABILITAS SEGMEN** | | | | | | | ***SEGMENT ASSETS AND LIABILITIES*** |
| Total aset | 1,054,560 | 1,212,676 | 40,605 | 514,339 | (631,417) | 2,190,763 | *Total assets* |
| Total liabilitas | (673,902) | (915,201) | (25,724) | (509,158) | 470,488 | (1,653,497) | *Total liabilities* |

| | 31 Desember/*December* 2021 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Pestisida/ *Pesticide* | Pupuk/ *Fertilizer* | Perlengkapan dan peralatan/ *Equipment and tools* | Distribusi/ *Distribution* | Eliminasi/ *Elimination* | Jumlah/ *Total* | |
| **PENDAPATAN DAN HASIL SEGMEN** | | | | | | | ***SEGMENT REVENUE AND RESULTS*** |
| Penjualan | 1,368,659 | | 14,620 | - | - | 1,383,279 | *Revenue* |
| Penjualan antar segmen | - | - | 35 | - | (35) | - | *Intersegment revenue* |
| Penjualan bersih | 1,368,659 | - | 14,655 | - | (35) | 1,383,279 | *Net revenue* |
| Beban pokok penjualan | (1,022,024) | - | (13,862) | - | - | (1,035,886) | *Cost of goods sold* |
| Laba bruto | 346,635 | - | 793 | - | (35) | 347,393 | *Gross profit* |
| Beban usaha | (230,628) | - | (1,064) | - | 35 | (231,657) | *Operating expenses* |
| Biaya keuangan | (8,867) | - | - | - | - | (8,867) | *Finance costs* |
| Penghasilan keuangan | 90 | - | 2 | - | - | 92 | *Finance income* |
| Kerugian selisih kurs, bersih | (1,946) | - | - | - | - | (1,946) | *Loss on foreign exchange, net* |
| Pendapatan sewa | - | - | - | - | - | | *Rental income* |
| Lain-lain, bersih | 3,686 | - | (57) | - | - | 3,629 | *Others, net* |
| Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan | 108,970 | - | (326) | - | - | 108,644 | *Profit/(loss) before income taxes* |
| (Beban)/manfaat pajak penghasilan | (27,647) | - | 77 | - | - | (27,570) | *Income tax (expense)/benefit* |
| Laba/(rugi) tahun berjalan | 81,323 | - | (249) | - | - | 81,074 | *Profit/(loss) of the year* |
| Beban depresiasi dan amortisasi | (30,413) | - | (792) | - | - | (31,205) | *Depreciation and amortisation expense* |
| **ASET DAN LIABILITAS SEGMEN** | | | | | | | ***SEGMENT ASSETS AND LIABILITIES*** |
| Total aset | 965,932 | - | 25,404 | - | (2) | 991,334 | *Total assets* |
| Total liabilitas | (696,055) | - | (14,750) | - | 2 | (710,803) | *Total liabilities* |

## 30. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH DALAM MATA UANG ASING

## *30. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY*

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

*The Group has assets and liabilities denominated in foreign currency as follows:*

| | 30 Juni/*June* 2024 | | | |
|---|---|---|---|---|
| | Dolar AS/ *US Dollar* (nilai penuh/ *full amount*) | Yuan Cina/ *China Yuan* (nilai penuh/ *full amount*) | Jumlah setara Rupiah/ *Rupiah equivalent* | |
| **Aset** | | | | ***Assets*** |
| Kas dan setara kas | 38,509 | - | 632 | *Cash and cash equivalents* |
| **Liabilitas** | | | | ***Liabilities*** |
| Utang usaha | (10,156,525) | (30,244,774) | (235,106) | *Trade payables* |
| Liabilitas bersih | (10,118,016) | (30,244,774) | (234,474) | *Net liabilities* |

| | 31 Desember/*December* 2023 | | | |
|---|---|---|---|---|
| | Dolar AS/ *US Dollar* (nilai penuh/ *full amount*) | Yuan Cina/ *China Yuan* (nilai penuh/ *full amount*) | Jumlah setara Rupiah/ *Rupiah equivalent* | |
| **Aset** | | | | ***Assets*** |
| Kas dan setara kas | 28,087 | - | 434 | *Cash and cash equivalents* |
| **Liabilitas** | | | | ***Liabilities*** |
| Utang usaha | (8,466,696) | (58,262,827) | (256,933) | *Trade payables* |
| Liabilitas bersih | (8,438,609) | (58,262,827) | (256,499) | *Net liabilities* |

| | 31 Desember/*December* 2022 | | | |
|---|---|---|---|---|
| | Dolar AS/ *US Dollar* (nilai penuh/ *full amount*) | Yuan Cina/ *China Yuan* (nilai penuh/ *full amount*) | Jumlah setara Rupiah/ *Rupiah equivalent* | |
| **Aset** | | | | ***Assets*** |
| Kas dan setara kas | 30,222 | - | 476 | *Cash and cash equivalents* |
| **Liabilitas** | | | | ***Liabilities*** |
| Pinjaman jangka pendek | (4,784,570) | - | (75,266) | *Short-term loan* |
| Utang usaha | (8,052,373) | (59,198,909) | (260,291) | *Trade payables* |
| Liabilitas bersih | (12,806,721) | (59,198,909) | (335,081) | *Net liabilities* |

| | 31 December/*December* 2021 | | | |
|---|---|---|---|---|
| | Dolar AS/ *US Dollar* (nilai penuh/ *full amount*) | Yuan Cina/ *China Yuan* (nilai penuh/ *full amount*) | Jumlah setara Rupiah/ *Rupiah equivalent* | |
| **Aset** | | | | ***Assets*** |
| Kas dan setara kas | 209,651 | - | 2,991 | *Cash and cash equivalents* |
| **Liabilitas** | | | | ***Liabilities*** |
| Utang usaha | (12,959,028) | - | (184,912) | *Trade payables* |
| Liabilitas bersih | (12,749,377) | - | (181,921) | *Net liabilities* |

## 30. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs tengah penutupan Bank Indonesia pada tanggal pelaporan.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang selain Rupiah pada tanggal 30 Juni 2024 dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, liabilitas moneter neto akan turun sekitar Rp 11.170.

## *30. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY (continued)*

*Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using the Bank Indonesia closing rate as at the reporting date.*

*If assets and liabilities in currencies other than Rupiah as at 30 June 2024 are translated using the exchange rate as at the date of completion of these consolidated financial statements, the total net monetary liabilities will decrease by approximately Rp 11,170.*

## 31. KOMITMEN

### Komitmen modal

Pengeluaran modal yang telah diperjanjikan pada akhir periode pelaporan namun belum diakui sebagai liabilitas adalah sebagai berikut:

## *31. COMMITMENTS*

### *Capital commitments*

*Capital expenditure contracted at the end of the reporting period but not yet recognised as liabilities was as follows:*

| | 30 Juni/ *June* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | 31 Desember/ *December* 2022 | 31 Desember/ *December* 2021 | |
|---|---|---|---|---|---|
| Bangunan | 26,808 | 53,508 | - | - | *Buildings* |
| Mesin | 24,388 | 27,688 | - | - | *Machinery* |
| | 51,196 | 81,196 | - | - | |

Jumlah yang tercatat pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 di atas terkait dengan komitmen yang dibuat oleh Grup dalam perjanjian jual beli dengan beberapa pihak ketiga untuk membeli bangunan dan mesin. Komitmen tersebut akan direalisasi paling lambat pada akhir 2024. Nilai yang diperjanjikan adalah dalam mata uang Rupiah dan USD.

*The amount outstanding above as at 30 June 2024 and 31 December 2023 are relate to commitments made by the Group in sale and purchase agreements with various third parties to purchase buildings and machinery. These commitments will be exercised at the latest by the end of 2024. The amounts stipulated in the agreements are denominated in Rupiah and USD.*

## 32. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

## *32. EARNINGS PER SHARES*

*Details of basic and diluted earnings per share computation are as follows:*

| | 30 Juni/ *June* 2024 | 30 Juni/ *June* 2023 | 31 Desember/ *December* 2023 | 31 Desember/ *December* 2022 | 31 Desember/ *December* 2021 | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 31,726 | (45,520) | 15,236 | 142,301 | 81,037 | *Profit attributable to the owners parent entity* |
| Total rata-rata tertimbang saham yang beredar (nilai penuh) | 1,661,500 | 1,661,500 | 1,661,500 | 1,661,500 | 1,355,500 | *Weighted average number of outstanding shares (full amount)* |
| **Laba per saham dasar/dilusian** | 19,10 | (27,39) | 9,17 | 85,67 | 59,81 | ***Basic/diluted earnings per share*** |

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi dilusi saham sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

*The Company does not have any potentially dilutive shares. Therefore, the diluted earnings per share is equal to the basic earnings per share.*

## 33. PIUTANG LAIN-LAIN / *33. OTHER RECEIVABLES*

| | 30 Juni/ *June* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | 31 Desember/ *December* 2022 | 31 Desember/ *December* 2021 | |
|---|---|---|---|---|---|
| Pihak ketiga | 2,385 | 4,205 | 3,479 | 697 | *Third parties* |
| Pihak berelasi (Catatan 23) | 5,148 | 1,855 | 2,079 | 1,451 | *Related parties (Note 23)* |
| | 7,533 | 6,060 | 5,558 | 2,148 | |

| | 30 Juni/ *June* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | 31 Desember/ *December* 2022 | 31 Desember/ *December* 2021 | |
|---|---|---|---|---|---|
| **Pihak ketiga** | | | | | ***Third parties*** |
| Klaim asuransi | 1,336 | 2,345 | 1,034 | - | *Insurance claim* |
| Pinjaman kepada karyawan | 762 | 1,060 | 1,975 | - | *Employee receivables* |
| Lain-lain | 287 | 800 | 470 | 697 | *Others* |
| | 2,385 | 4,205 | 3,479 | 697 | |

Lihat Catatan 23 untuk informasi pihak berelasi.

*See Note 23 for related parties information.*

## 34. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA / *34. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES*

| | 30 Juni/ *June* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | 31 Desember/ *December* 2022 | 31 Desember/ *December* 2021 | |
|---|---|---|---|---|---|
| Uang muka kegiatan operasional | 6,993 | 1,977 | 140 | 44 | *Advances for operational activities* |
| Uang muka pembelian | 6,773 | 379 | 227 | - | *Advances for purchases* |
| Sewa dibayar dimuka | 4,147 | 5,394 | 1,617 | - | *Prepaid rent* |
| Uang muka beban kantor | 2,661 | 5,206 | 3,928 | 2,905 | *Advances for office expenses* |
| Uang muka pengangkutan | 2,645 | 1,248 | 3,172 | - | *Advances for transportations* |
| Asuransi dibayar dimuka | 1,778 | 2,241 | 2,044 | 1,394 | *Prepaid insurance* |
| Lain-lain | 476 | 704 | 379 | - | *Others* |
| | 25,473 | 17,149 | 11,507 | 4,343 | |

## 35. ASET LANCAR LAIN-LAIN / *35. OTHER CURRENT ASSETS*

| | 30 Juni/ *June* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | 31 Desember/ *December* 2022 | 31 Desember/ *December* 2021 | |
|---|---|---|---|---|---|
| Biaya IPO yang ditangguhkan | 4,095 | - | - | - | *Deferred IPO transactions cost* |
| Lain-lain | 1,752 | 1,331 | 4,219 | 2,086 | *Others* |
| | 5,847 | 1,331 | 4,219 | 2,086 | |

## 36. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAIN-LAIN / *36. OTHER NON-CURRENT LIABILITIES*

Liabilitas jangka panjang lain-lain terdiri dari provisi atas *Asset Retirement Obligation* (“ARO”).

*Other non-current liabilities comprised of Asset Retirement Obligation (“ARO”) provision.*

## 37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

**Fasilitas pinjaman**

Pada bulan Agustus 2024, fasilitas pinjaman Perusahaan dari Bank CIMB mengalami perubahan dari sebelumnya Rp 58.000 menjadi Rp 43.000.

Pada bulan Agustus 2024, fasilitas pinjaman DGW dari Bank CIMB mengalami perubahan dari sebelumnya Rp 92.000 menjadi Rp 77.000.

Pada bulan Agustus 2024, Perusahaan dan DGW sebagai *co-borrower* mengajukan perjanjian fasilitas pinjaman kepada Bank BTPN yang diperuntukkan untuk modal kerja. Jangka waktu fasilitas kredit yang diajukan adalah sampai dengan Agustus 2025. Perjanjian fasilitas pinjaman ini sedang dalam proses penyelesaian. Fasilitas pinjaman yang diajukan adalah sebagai berikut:

## *37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD*

***Loan facilities***

*In August 2024, the Company's loan facility from Bank CIMB has been amended from the previous amount of Rp 58,000 to Rp 43,000.*

*In August 2024, the DGW loan facility from Bank CIMB has been amended from the previous amount of Rp 92,000 to Rp 77,000.*

*In August 2024, the Company and DGW as a co-borrower proposed a loan facility agreement to Bank BTPN for working capital loan purpose. The proposed term for this facility is until August 2025. This loan facilities agreement is still in process. The proposed loan facilities are as follows:*

| Nama entitas/ *Entity name* | Fasilitas/ *Facilities* | *Tingkat* bunga/ *Interest rate* | Total fasilitas (Rp)/ *Total facilities (Rp)* |
|---|---|---|---|
| The Company and DGW | *Revolving loan* | 7.75% | 30,000 |
| The Company | Pembiayaan utang usaha/ *Trade payables financing* | 7.75% | 130,000 |
| DGW | Pembiayaan piutang usaha/ *Trade receivables financing* | 7.75% | 130,000 |
| DGW | Cerukan/*Overdraft* | 7.75% | 20,000 |

**Penggunaan laba**

Saldo laba yang dicadangkan

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan di bulan Agustus 2024, pemegang saham telah menyetujui tambahan penyisihan saldo laba tahunan sejumlah Rp 29.230 sebagai cadangan wajib.

Distribusi dividen

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan di bulan Agustus 2024, pemegang saham telah menyetujui pembagian total dividen kas sebesar Rp 302.000. Dividen kas tersebut dibayarkan pada bulan August 2024.

***Profit distribution***

*Appropriated retained earnings*

*At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held in August 2024, the additional allocation of Rp 29,230 to the general reserve was approved.*

*Dividend distribution*

*At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held in August 2024, a total cash dividend of Rp 302,000 was approved. The cash dividend was paid in August 2024.*

**37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN** (lanjutan)

**Modal saham**

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 280 tanggal 28 Agustus 2024, pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 166.150 menjadi Rp 2.000.000 dan penerbitan 3.338.500 saham baru yang diambil oleh David Yaory dan PT Agro Jaya Mandiri dengan nilai nominal Rp 100.000 (nilai penuh) dengan jumlah nilai masing-masing sebesar Rp 289.450 dan Rp 44.400. Komposisi pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:

***37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD*** *(continued)*

***Share capital***

*Based on Notarial Deed No. 280 dated 28 August 2024 of Christina Dwi utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders approved to increase the authorised share capital from Rp 166,150 to Rp 2,000,000 and issuance of 3,338,500 new shares were taken by David Yaory and PT Agro Jaya Mandiri with par value of Rp 100,000 (full amount) with total value of Rp 289,450 and Rp 44,400, respectively. The composition of the Company's shareholders become follows:*

| | Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid* | Persentase kepemilikan(%)/ *Percentage of ownership (%)* | Jumlah/ *Amount* | |
|---|---|---|---|---|
| David Yaory | 4,250,000 | 85.00% | 425,000 | *David Yaory* |
| PT Agro Jaya Mandiri | 750,000 | 15.00% | 75,000 | *PT Agro Jaya Mandiri* |
| | 5,000,000 | 100.00% | 500,000 | |

**Perubahan Anggaran Dasar**

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan sesuai dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 302 tanggal 30 Agustus 2024. Pemegang saham Perusahaan menyetujui dan memutuskan antara lain:

- Rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana ("IPO") melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan dan mencatatkan seluruh saham Perusahaan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia, termasuk menyetujui dan memberikan kuasa, dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan IPO dan perubahan Anggaran Dasar sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") yang berlaku.
- Perubahan status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dan karenanya mengubah nama Perusahaan, dari sebelumnya bernama PT Delta Giri Wacana menjadi PT Delta Giri Wacana Tbk. saat tanggal efektif pendaftaran.

***Amendment of Article of Association***

*The Company's Articles of Association have been amended through Notarial Deed No. 302 dated 30 August 2024 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.. The shareholders of the Company approved and decided amongst others:*

- *The Company's plan to conduct Initial Public Offering ("IPO") through the issuance of new shares from the Company's portfolio and listing all of the issued and fully paid shares of the Company on the Indonesia Stock Exchange, including granting authorisation with rights of substitution, as part or as a whole to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company to carry out all necessary actions in relation with the IPO and amend the Article of Association in accordance with the applicable Financial Services Authority ("OJK") regulation.*
- *The change of the Company's status from private to become a public company and therefore change of the Company's name from PT Delta Giri Wacana to become PT Delta Giri Wacana Tbk. on the effective listing date.*

**37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN** (lanjutan)

**Perubahan Anggaran Dasar** (lanjutan)

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dibuat dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 302 tanggal 30 Agustus 2024. Pemegang saham Perusahaan menyetujui dan memutuskan antara lain: (lanjutan)

- Perubahan nilai nominal saham dari Rp 100.000 (nilai penuh) menjadi sebesar Rp 100 (nilai penuh).
- Penerbitan sebanyak-banyaknya 1.666.666.700 saham baru dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham, untuk ditawarkan kepada publik melalui Penawaran Umum Perdana dan para pemegang saham Perusahaan dengan ini mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atas saham baru yang dikeluarkan tersebut.
- Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai berikut:

***37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD*** *(continued)*

***Amendment of Article of Association*** *(continued)*

*The Company's Articles of Association have been amended through Notarial Deed No. 302 dated 30 August 2024 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.. The shareholders of the Company approved and decided amongst others: (continued)*

- *Change of the nominal value of shares from Rp 100,000 (full amount) into Rp 100 (full amount).*
- *The issuance of a maximum of 1,666,666,700 new shares with nominal value of Rp 100 (full amount) per share, to be offered to the public through the Initial Public Offering and the Company's shareholders hereby waive their right to take part in the new shares issued.*
- *Change of the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as follows:*

| | | |
|---|---|---|
| Komisaris Utama | Widagdo Hendro Sukoco | *President Commissioner* |
| Komisaris Independen | Pending Dadih Permana | *Independent Commissioner* |
| Direktur Utama | David Yaory | *President Director* |
| Direktur | Danny Jo Putra | *Director* |
| Direktur | Yody Suganda | *Director* |
| Direktur | Muk Kuang | *Director* |
| Direktur | Arbi Munandar | *Director* |

Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0054780.AH.01.02. Tahun 2024 tanggal 30 Agustus 2024.

*The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0054780.AH.01.02. Year 2024 dated 30 August 2024.*

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan sesuai dengan Akta Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., No. 8 tanggal 2 Oktober 2024. Pemegang saham Perusahaan menyetujui dan memutuskan terkait perubahan atas maksud dan tujuan serta kegiatan usaha untuk disesuaikan dengan kegiatan usaha yang benar-benar dijalankan oleh Perusahaan yaitu industri bahan baku pemberantas hama (bahan aktif), industri pemberantasan hama (formulasi), perdagangan besar pupuk dan produk agrokimia, pergudangan dan penyimpanan, dan aktivitas perusahaan *holding*.

*The Company's Articles of Association have been amended through Notarial Deed No. 8 dated 2 October 2024 of Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn.. The shareholders of the Company approved and decided the change of the Company's purpose and objectives also its business activities to be adjusted to the business activities carried out by the Company, namely the pest control raw material industry (active ingredients), pest control industry (formulation), wholesale trade in fertilizers and agrochemical products, warehousing and storage, and holding company activities.*

Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0062981.AH.01.02. Tahun 2024 tanggal 3 Oktober 2024.

*The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0062981.AH.01.02. Year 2024 dated 3 October 2024.*

**37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN** (lanjutan)

**Pengalihan saham MIT**

Pada bulan Agustus 2024, berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 277, pemegang saham MIT menyetujui pengalihan saham MIT di mana David Yaory menjual 869.000 sahamnya kepada Perusahaan. Persentase kepemilikan Perseroan atas MIT menjadi 99.5%.

**Pembentukan Komite Audit**

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 004/DGI-KOM/IX/2024 tanggal 2 September 2024, Dewan Komisaris Perusahaan menyetujui pembentukan Komite Audit Perusahaan dengan susunan sebagai berikut:

***37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD*** *(continued)*

***Transfer of MIT shares***

*In August 2024, based on Notarial Deed No. 277 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No 277, the shareholders of MIT approved the transfer of MIT shares whereas David Yaory sold 869,000 of his shares to the Company. The Company's ownership percentage over MIT becomes 99,5%.*

***Establishment of Audit Committee***

*Based on the Decision Letter of the Board of Commissioners of the Company No. 004/DGI-KOM/IX/2024 dated 2 September 2024, the Board of Commissioners of the Company approved the establishment of the Audit Committee of the Company with the composition as follows:*

| | | |
|---|---|---|
| Ketua | Pending Dadih Permana | *Chairman* |
| Anggota | Okky Rachmadi Soekristyanto | *Member* |
| Anggota | Wenny Sugianto | *Member* |

**Pengangkatan Sekretaris Perusahaan dan Kepala Audit Internal**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 002/DGI-DIR/IX/2024 tanggal 2 September 2024, Direksi Perusahaan menyetujui pengangkatan Denny Loryta Davinci sebagai Sekretaris Perusahaan.

Selain itu, Perusahaan juga mengangkat Hansel Juwono sebagai Kepala Audit Internal pada tanggal 5 Agustus 2024.

***Appointment of Corporate Secretary and Head of Internal Audit***

*Based on the Decision Letter of the Board of Directors of the Company No. 002/DGI-DIR/IX/2024 dated 2 September 2024, the Board of Directors of the Company approved the appointment of Denny Loryta Davinci as the Corporate Secretary.*

*In addition, the Company also appointed Hansel Juwono as Head of Internal Audit of the Company on 5 August 2024.*

**Perjanjian pemberian pinjaman kepada pihak berelasi**

Pada bulan Januari 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Alam Semesta Agro dan David Yaory dengan fasilitas masing-masing sejumlah Rp 3.000 dan Rp 50.000. Perjanjian ini tidak dikenakan bunga dan jangka waktu pinjaman adalah satu tahun. Pada bulan Oktober 2024, Perusahaan melakukan perubahan perjanjian pinjaman untuk menambahkan pengenaan bunga sebesar 8.25% per tahun. Lihat Catatan 33 untuk saldo pada tanggal 30 Juni 2024.

Pada 30 September 2024, pinjaman kepada David Yaory telah sepenuhnya dibayarkan.

***Loan agreement to related parties***

*In January 2024, the Company entered into loan agreements with PT Alam Semesta Agro and David Yaory with total facilities amounting to Rp 3,000 and Rp 50,000 respectively. The balance as of 30 June 2024 are The agreements did not bear any interest and had a tenor of 1 year. In October 2024, the Company amended the loan agreements to include an interest of 8.25% per annum. See Note 33 for the balance as of 30 June 2024.*

*On 30 September 2024, loan to David Yaory has been fully paid.*

## 38. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Beberapa informasi di laporan keuangan konsolidasian ini telah mengalami perubahan untuk menyesuaikan penyajian dan pengungkapan dengan peraturan pasar modal di Indonesia terkait dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Perubahan nama Perusahaan dari PT Delta Giri Wacana menjadi PT Delta Giri Wacana Tbk dimana diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang diungkapkan pada Catatan 1 atas laporan keuangan konsolidasian;
2. Penambahan pengungkapan yang menyatakan bahwa perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 digunakan sebagai dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan yang disampaikan kepada otoritas perpajakan pada Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian;
3. Penambahan pengungkapan terkait pembentukan Komite Audit pada Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian;
4. Penambahan pengungkapan terkait perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sesuai dengan Akta Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., No. 8 tanggal 2 Oktober 2024 terkait perubahan atas maksud dan tujuan serta kegiatan usaha untuk disesuaikan dengan kegiatan usaha yang benar-benar dijalankan oleh Perusahaan pada Catatan 1 dan Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian;
5. Penambahan pengungkapan terkait nama penilai independen yang menandatangani laporan penilai pada Catatan 8, Catatan 9, Catatan 24d dan Catatan 26 atas laporan keuangan konsolidasian dan pendekatan penilaian dan asumsi signifikan nilai wajar tanah dan bangunan yang berasal dari transaksi akuisisi atas PT Mitra International Tunggal pada Catatan 24d atas laporan keuangan konsolidasian;
6. Penambahan pengungkapkan terkait *waiver letter* mengenai pelanggaran pembatasan dari Bank CIMB terkait pembagian dividen dan perubahan komposisi Komisaris dan Direksi pada Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian;

## *38. REISSUANCE OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

*Some of the information in these consolidated financial statements has been amended to conform with the presentation and disclosure requirements of the Indonesian capital market regulations in relation to the Initial Public Offering of Shares of the Company, as follows:*

1. *Change in the Company's name from PT Delta Giri Wacana to PT Delta Giri Wacana Tbk wherever disclosed in these interim consolidated financial statements in accordance with the change in the Articles of Association of the Company as disclosed in the Note 1 to the consolidated financial statements;*
2. *Additional disclosure stating that corporate income tax computations for the years ended 31 December 2023, 2022 and 2021 are used as the basis for completing the Corporate Income Tax Returns submitted to the tax authorities in the Note 10 to the consolidated financial statements;*
3. *Additional disclosure regarding the establishment of Audit Committee in the Note 37 to the consolidated financial statements;*
4. *Additional disclosure regarding the amendment of the Company's Article of Association through Notarial Deed No. 8 dated 2 October 2024 of Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., in relation to the change of the Company's purpose and objectives also its business activities to be adjusted to the business activities carried out by the Company in the Note 1 and Note 37 to the consolidated financial statements;*
5. *Additional disclosure regarding the independent appraisers' name who signed the appraisal reports in the Note 8, Note 9, Note 24d and Note 26 to the consolidated financial statements and the valuation approach and the significant assumptions of the fair value of land and buildings from asset acquisition transactions of PT Mitra International Tunggal in the Note 24d to the consolidated financial statements;*
6. *Additional disclosure regarding the subsequent waiver letter concerning the covenant breach from Bank CIMB related to the dividend distribution and changes in the composition of the Commissioner and the Board of Directors in the Note 12 to the consolidated financial statements;*

**38. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)

Beberapa informasi di laporan keuangan konsolidasian ini telah mengalami perubahan untuk menyesuaikan penyajian dan pengungkapan dengan peraturan pasar modal di Indonesia terkait dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

7. Penambahan pengungkapan terkait perubahan perjanjian pinjaman Bank UOB untuk menghapus pembatasan negatif terkait perubahan komposisi Komisaris dan Direksi pada Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian;
8. Penambahan pengungkapan terkait pengangkatan Sekretaris Perusahaan dan Kepala Audit Internal pada Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian;
9. Penambahan pengungkapan terkait sifat utang lain-lain dan menyatakan bahwa utang lain-lain tidak dikenakan bunga pada Catatan 14 atas laporan keuangan konsolidasian;
10. Penambahan pengungkapan yang menyatakan bahwa utang usaha tidak dikenakan bunga pada Catatan 13 atas laporan keuangan konsolidasian;
11. Penambahan pengungkapan piutang lain-lain pada Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian;
12. Penambahan pengungkapan uang muka dan biaya dibayar dimuka pada Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian;
13. Penambahan pengungkapan aset lancar lain-lain pada Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian;
14. Penambahan pengungkapan liabilitas jangka panjang lain-lain pada Catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian;
15. Penambahan pengungkapan terkait perjanjian pemberian pinjaman kepada pihak berelasi pada Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian.

***38. REISSUANCE OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*** *(continued)*

Some of the information in these consolidated financial statements has been amended to conform with the presentation and disclosure requirements of the Indonesian capital market regulations in relation to the Initial Public Offering of Shares of the Company, as follows: (continued)

7. *Additional disclosure regarding the subsequent amendment of Bank UOB loan agreement to remove the negative covenant related to the changes in the composition of the Commissioner and the Board of Directors in the Note 12 to the consolidated financial statements;*
8. *Additional disclosure regarding the appointment of Corporate Secretary and Head of Internal Audit in the Note 37 to the consolidated financial statements;*
9. *Additional disclosure regarding the nature of other payables and stating that other payables are non-interest bearing in the Note 14 to the consolidated financial statements;*
10. *Additional disclosure stating that trade payables are non-interest bearing in the Note 13 to the consolidated financial statements;*
11. *Additional disclosure of other receivables in the Note 33 to the consolidated financial statements;*
12. *Additional disclosure of advances and prepaid expenses in the Note 34 to the consolidated financial statements;*
13. *Additional disclosure of other current assets in the Note 35 to the consolidated financial statements;*
14. *Additional disclosure of other non-current liabilities in the Note 36 to the consolidated financial statements;*
15. *Additional disclosure regarding loan agreement to related parties in the Note 37 to the consolidated financial statements.*

## PT DELTA GIRI WACANA TBK

**Kantor:**
Gedung DGW Group
Jl. Agung Karya VI, Kav. A, No.7, Kelurahan Papanggo, Kecamatan Tanjung Priok,
Kota Administrasi Jakarta Utara 14340, Provinsi DKI Jakarta

Telp. (+62 21) 6520 222
Email: corporate.secretary@dgw.co.id

Situs web: www.dgw.co.id